



WALI KOTA SAMARINDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN WALI KOTA SAMARINDA

NOMOR 24 TAHUN 2025

TENTANG

PENYELENGGARAAN KEMUDAHAN
PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG UNTUK
BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA SAMARINDA

- Menimbang :
- a. bahwa penyelenggaraan bangunan gedung harus dilaksanakan secara tertib, sesuai dengan fungsinya, dan memenuhi persyaratan administratif maupun teknis agar menjamin keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi penghuni dan lingkungannya;
 - b. bahwa untuk meningkatkan penyelenggaraan bangunan gedung, perlu dilakukan penyesuaian antara rencana tata ruang wilayah sehingga proses pembangunan dan pemanfaatan bangunan gedung berlangsung dengan tertib;
 - c. bahwa dalam rangka mempermudah masyarakat dalam mendapatkan perizinan terkait bangunan gedung sederhana yang telah memenuhi standar teknis bangunan gedung
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Penyelenggaraan Kemudahan Persetujuan Bangunan Gedung Untuk Bangunan Gedung Sederhana;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 No. 9), Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang No. 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953, tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2756);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6628);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA SAMARINDA TENTANG KEMUDAHAN PENYELENGGARAAN PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG UNTUK BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Samarinda.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom Kota Samarinda.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Samarinda.
4. Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.
5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat DPMPSTP adalah perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Daerah.
6. Dinas Teknis adalah perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Bangunan Gedung.
7. Desain berulang merupakan penggunaan secara berulang terhadap seluruh produk desain yang sudah ada yang dibuat oleh penyedia jasa perencanaan dan telah mendapatkan Surat Pernyataan Pemenuhan Standar Teknis Bangunan Gedung untuk selanjutnya digunakan pada pekerjaan lain pada tapak yang sama atau pada lokasi lain.
8. Penyelenggaraan Bangunan Gedung adalah kegiatan pembangunan yang meliputi proses perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi serta kegiatan pemanfaatan, pelestarian dan pembongkaran.
9. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah garis yang mengatur batasan lahan yang tidak boleh dilewati dengan bangunan yang membatasi fisik bangunan ke arah depan, belakang, maupun samping.
10. Bangunan Gedung Sederhana adalah bangunan gedung hunian dengan karakter sederhana dan memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana.

11. Masyarakat adalah perseorangan, kelompok, badan hukum atau usaha, dan lembaga atau organisasi yang kegiatannya di bidang Bangunan Gedung, serta masyarakat hukum adat dan masyarakat ahli, yang berkepentingan dengan Penyelenggaraan Bangunan Gedung.
12. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.
13. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.
14. Pemilik Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut Pemilik adalah orang, badan hukum, kelompok orang, atau perkumpulan, yang menurut hukum sah sebagai Pemilik Bangunan Gedung.
15. Pemohon adalah Pemilik Bangunan Gedung atau yang diberi kuasa untuk mengajukan permohonan penerbitan PBG, SLF, Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung dan/atau Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung .
16. Penilik Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut Penilik adalah orang perseorangan yang memiliki kompetensi dan diberi tugas oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk melakukan inspeksi terhadap Penyelenggaraan Bangunan Gedung.
17. Penyedia Jasa adalah pemberi layanan jasa konstruksi.
18. Desain Prototipe/ purwarupa adalah model gambar teknis Bangunan Gedung sederhana yang sesuai dengan pedoman dan standar teknis yang disediakan oleh Pemerintah untuk pemohon PBG.
19. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang selanjutnya disingkat SMKK adalah bagian dari sistem manajemen pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka menjamin terwujudnya keselamatan konstruksi.
20. Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SIMBG adalah sistem elektronik berbasis web yang digunakan untuk melaksanakan proses penyelenggaraan PBG, SLF, Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung, Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung, dan pendataan Bangunan Gedung disertai dengan informasi terkait Penyelenggaraan Bangunan Gedung.
21. Standar Teknis Bangunan Gedung yang selanjutnya disebut Standar Teknis adalah acuan yang memuat ketentuan, kriteria, mutu, metode, dan/atau tata cara yang harus dipenuhi dalam proses Penyelenggaraan Bangunan Gedung yang sesuai dengan fungsi dan klasifikasi Bangunan Gedung.
22. Tim Profesi Ahli yang selanjutnya disingkat TPA adalah tim yang terdiri atas profesi ahli yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah untuk memberikan pertimbangan teknis dalam Penyelenggaraan Bangunan Gedung
23. Tim Penilai Teknis yang selanjutnya disingkat TPT adalah tim yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah yang terdiri atas instansi terkait penyelenggara Bangunan Gedung untuk memberikan pertimbangan teknis dalam proses penilaian dokumen rencana teknis Bangunan Gedung dan Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung dan RTB berupa rumah tinggal tunggal 1 (satu) lantai dengan luas paling banyak 72 m² (tujuh puluh dua meter persegi) dan rumah tinggal tunggal 2 (dua) lantai dengan luas lantai paling banyak 90 m² (sembilan puluh meter persegi) serta pemeriksaan dokumen permohonan SLF perpanjangan.
24. Sekretariat TPA, TPT, dan Penilik yang selanjutnya disebut Sekretariat adalah tim atau perseorangan yang ditetapkan oleh kepala dinas teknis untuk mengelola pelaksanaan tugas TPA, TPT, dan Penilik.
25. Pernyataan Pemenuhan Standar Teknis adalah standar yang harus dipenuhi untuk memperoleh PBG.

26. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil perencanaan tata ruang.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Peraturan Wali Kota ini dimaksudkan sebagai acuan bagi setiap orang dalam melakukan perizinan Bangunan Gedung.
- (2) Peraturan Wali Kota ini bertujuan untuk:
 - a. mewujudkan Bangunan Gedung sederhana yang fungsional dan sesuai dengan tata Bangunan Gedung yang serasi dan selaras dengan lingkungannya;
 - b. mewujudkan tertib Penyelenggaraan Bangunan Gedung sederhana yang menjamin keandalan teknis Bangunan Gedung dari segi keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan;
 - c. mewujudkan kepastian hukum dalam penyelenggaraan Bangunan Gedung; dan
 - d. mempermudah Masyarakat dalam memperoleh perizinan Bangunan Gedung.

BAB III PENETAPAN FUNGSI BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA

Pasal 3

- (1) Fungsi Bangunan Gedung merupakan ketetapan pemenuhan Standar Teknis, yang ditinjau dari segi tata bangunan dan lingkungannya maupun keandalan Bangunan Gedung.
- (2) Fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. fungsi hunian, meliputi:
 1. rumah tinggal tunggal;
 2. rumah tinggal deret; dan
 3. rumah susun.
 - b. fungsi keagamaan, meliputi:
 1. bangunan masjid termasuk musala;
 2. bangunan gereja termasuk kapel;
 3. bangunan pura;
 4. bangunan vihara;
 5. bangunan kelenteng; dan
 6. bangunan peribadatan agamakepercayaan lainnya yang diakui oleh negara.
 - c. fungsi usaha, meliputi:
 1. Bangunan Gedung perkantoran, termasuk kantor yang disewakan;
 2. Bangunan Gedung perdagangan, seperti warung, toko, pasar dan mal;
 3. Bangunan Gedung perindustrian, seperti pabrik, laboratorium, dan perbengkelan;
 4. untuk Bangunan Gedung laboratorium yang termasuk dalam fungsi usaha adalah laboratorium yang bukan merupakan fasilitas layanan kesehatan dan layanan pendidikan;

5. Bangunan Gedung perhotelan, seperti wisma, losmen, hostel, motel, rumah kos, hotel, dan kondotel.
6. bangunan wisata dan rekreasi, seperti gedung pertemuan, olahraga, anjungan, bioskop, dan gedung pertunjukan;
7. Bangunan Gedung terminal, seperti terminal angkutan darat, stasiun kereta api, bandara, dan pelabuhan laut; dan
8. Bangunan Gedung tempat penyimpanan, seperti gudang, tempat pendinginan, dan gedung parkir.

d. fungsi sosial dan budaya, meliputi:

1. Bangunan Gedung pendidikan, termasuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, perguruan tinggi, dan sekolah terpadu;
2. Bangunan Gedung kebudayaan, termasuk museum, gedung pameran, dan gedung kesenian;
3. Bangunan Gedung kesehatan, termasuk puskesmas, klinik bersalin, tempat praktik dokter bersama, rumah sakit, dan laboratorium; dan
4. Bangunan Gedung pelayanan umum lainnya.

e. fungsi khusus, meliputi:

1. mempunyai tingkat kerahasiaan tinggi untuk kepentingan nasional atau yang penyelenggaraannya dapat membahayakan Masyarakat di sekitarnya dan/atau mempunyai risiko bahaya tinggi, dan penetapannya dilakukan oleh Menteri berdasarkan usulan menteri terkait tempat melakukan kegiatan yang mempunyai tingkat kerahasiaan tinggi tingkat nasional;
2. sebagai bangunan instalasi pertahanan misalnya kubu-kubu dan atau pangkalan-pangkalan pertahanan (instalasi peluru kendali), pangkalan laut dan pangkalan udara, serta depo amunisi; dan
3. sebagai bangunan instalasi keamanan misalnya laboratorium forensik dan depo amunisi.

- (3) Selain fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (2), fungsi Bangunan Gedung dapat berupa fungsi campuran.
- (4) Fungsi Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan berdasarkan fungsi utama.
- (5) Penetapan fungsi utama sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditentukan berdasarkan aktivitas yang diprioritaskan pada Bangunan Gedung.
- (6) Fungsi campuran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri lebih dari 1 (satu) fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dimiliki Bangunan Gedung.

Pasal 4

Klasifikasi Bangunan Gedung sederhana adalah Bangunan Gedung dengan karakter sederhana dan memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana. Termasuk klasifikasi sederhana, antara lain:

- a. Dapat dibangun oleh setiap orang yang tidak memiliki kualifikasi keahlian teknis Bangunan Gedung dan/ atau yang memanfaatkan kearifan lokal;
- b. Bangunan Gedung yang memiliki fungsi Tunggal hunian dengan luas total bangunan 100 m² (Seratus meter persegi) :
 1. satu lantai; atau
 2. dua lantai dengan menggunakan desain prototipe yang disediakan oleh Pemerintah Daerah;
- c. Bangunan Gedung selain fungsi hunian dengan total luas bangunan 500 m² (lima ratus meter persegi)
- d. bangunan yang berada pada tanah landai dengan kemiringan tanah asli maksimal 2% (dua persen);

- e. struktur tidak menggunakan bahan baja dan harus memenuhi kriteria:
 - 1. pondasi dangkal
 - 2. jarak antar kolom maksimal 3 m (tiga meter)
 - 3. tinggi kolom maksimal 3m (tiga meter)
 - 4. luas bidang dinding maksimal 9 m² (Sembilan meter persegi); dan
 - 5. perbandingan sisi pendek dengan sisi Panjang bangunan maksimal 1:3 (satu banding tiga);
- f. bangunan yang menggunakan tangka septik konvensional atau pengolahan limbah komunal; dan
- g. bangunan dengan daya Listrik terkecil yang disediakan oleh instansi penyedia sambungan Listrik.

Pasal 5

Jarak Bebas Bangunan

- (1) Wali Kota dengan pertimbangan keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan menetapkan garis sempadan samping kiri dan kanan, serta belakang bangunan terhadap batas persil, yang diatur di dalam rencana tata ruang, rencana tata bangunan dan lingkungan, dan peraturan bangunan setempat.
- (2) Dalam hal tidak terdapat jarak bebas samping maupun belakang bangunan yang ditetapkan, Wali Kota menetapkan besarnya garis sempadan tersebut dengan mempertimbangkan keamanan, kesehatan, dan kenyamanan, yang ditetapkan pada setiap permohonan perizinan mendirikan bangunan.
- (3) Selain ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk bangunan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan/ benda yang mudah terbakar dan/atau bahan berbahaya, maka Wali Kota dapat menetapkan persyaratan mengenai jarak yang harus dipatuhi.
- (4) Pada daerah intensitas bangunan padat/rapat, maka garis sempadan samping dan belakang bangunan harus memenuhi persyaratan:
 - a. bidang dinding terluar tidak boleh melampaui batas pekarangan;
 - b. struktur dan pondasi bangunan terluar harus berjarak paling sedikit 10 cm (sepuluh sentimeter) kearah dalam dari batas pekarangan, kecuali untuk bangunan rumah tinggal;
 - c. untuk perbaikan atau perombakan bangunan yang semula menggunakan bangunan dinding batas bersama dengan bangunan di sebelahnya, disyaratkan untuk membuat dinding batas tersendiri disamping dinding batas terdahulu; dan
 - d. pada bangunan rumah tinggal rapat tidak terdapat jarak bebas samping, sedangkan jarak bebas belakang ditentukan minimal setengah dari besarnya garis sempadan bangunan.
- (5) Pada daerah intensitas bangunan rendah/renggang, maka jarak bebas samping dan belakang bangunan harus memenuhi persyaratan:
 - a. jarak bebas samping dan jarak bebas belakang ditetapkan minimum 4 m (empat meter) pada lantai dasar, dan pada setiap penambahan lantai/tingkat bangunan, jarak bebas di atasnya ditambah 0,50 m (nol koma lima meter) dari jarak bebas lantai di bawahnya sampai mencapai jarak bebas terjauh 12,5 m (dua belas koma lima), kecuali untuk bangunan rumah tinggal, dan sedangkan untuk bangunan gudang serta industri dapat diatur tersendiri; dan
 - b. sisi bangunan yang didirikan harus mempunyai jarak bebas yang tidak dibangun pada kedua sisi samping kiri dan kanan serta bagian belakang yang berbatasan dengan pekarangan.

- (6) Jarak bebas antara dua bangunan dalam suatu tapak diatur sebagai berikut:
 - a. dalam hal kedua-duanya memiliki bidang bukaan yang saling berhadapan, maka jarak antara dinding atau bidang tersebut minimal dua kali jarak bebas yang ditetapkan;
 - b. dalam hal salah satu dinding yang berhadapan merupakan dinding tembok tertutup dan yang lain merupakan bidang terbuka dan/atau berlubang, maka jarak antara dinding tersebut minimal 1 (satu) kali jarak bebas yang ditetapkan; dan
 - c. dalam hal kedua-duanya memiliki bidang tertutup yang saling berhadapan, maka jarak dinding terluar minimal setengah kali jarak bebas yang ditetapkan.
- (7) Pada dinding batas pekarangan dilarang membuat bukaan dalam bentuk apapun.

BAB IV STANDAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA

Pasal 6

- (1) Standar perencanaan dan perancangan Bangunan Gedung sederhana dan standar perencanaan prasarana, sarana, dan utilitas Bangunan Gedung dilaksanakan melalui penyesuaian nomenklatur terhadap izin mendirikan bangunan menjadi PBG, perubahan nomenklatur persyaratan menjadi standar teknis, serta penyederhanaan penataan kewenangan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan norma, standar, pedoman dan kriteria yang diatur oleh Pemerintah Pusat.
- (2) Standar perencanaan dan perancangan Bangunan Gedung meliputi:
 - a. ketentuan tata bangunan;
 - b. ketentuan keandalan Bangunan Gedung; dan
 - c. ketentuan desain prototipe/purwarupa.

Pasal 7

Dalam pemenuhan standar perencanaan dan perancangan bagi Bangunan Gedung Sederhana dengan ketentuan:

- a. mengutamakan pemenuhan ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a; dan
- b. mengutamakan ketentuan keandalan Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b khususnya pada aspek keselamatan dan kemudahan Bangunan Gedung; dan
- c. pada ketentuan keandalan Bangunan Gedung pada aspek kesehatan dan kenyamanan sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat (2) huruf b dapat dilakukan secara bertahap.

Pasal 8

- (1) Rencana pemenuhan standar teknis Bangunan Gedung pada aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan, dapat dituangkan dalam dokumen teknis arsitektur secara garis besarnya.
- (2) Pemenuhan standar teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada tahapan perpanjangan Sertifikat Laik Fungsi (SLFn).

Pasal 9

- (1) Desain prototipe/purwarupa dapat digunakan dalam perencanaan teknis untuk Bangunan Gedung.
- (2) Dalam menyusun desain prototipe/Purwarupa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus berdasarkan pada:
 - a. pemenuhan Standar Teknis;
 - b. pemenuhan ketentuan pokok tahan gempa;
 - c. pertimbangan kondisi geologis dan geografis;
 - d. pertimbangan ketersediaan bahan bangunan;
 - e. pemenuhan kriteria desain sesuai dengan kebutuhan pembangunan; dan
 - f. pertimbangan kemudahan pelaksanaan konstruksi.
- (3) Desain Prototipe/purwarupa disiapkan dalam Bangunan Gedung hunian sederhana ukuran dan tipe 36 m², 45 m², 54 m², 60 m² dan 72 m² sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (4) Bangunan Gedung sederhana yang telah mendapatkan surat Pernyataan Pemenuhan Standar Teknis pada saat konsultasi Persetujuan Bangunan Gedung dapat digunakan menjadi Desain Berulang atau desain prototipe/purwarupa Bangunan Gedung.
- (5) Dalam hal Masyarakat ingin menggunakan desain prototipe sebagaimana dimaksud pada ayat (4), harus mendapat persetujuan dari penyedia jasa yang membuat desain tersebut.
- (6) Dalam penggunaan desain prototipe/purwarupa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemilik dapat melakukan penyesuaian, sepanjang tetap memperhatikan ketentuan persyaratan pokok tahan gempa.
- (7) Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus dilakukan oleh arsitek atau TPT.

BAB V

TATA CARA PERMOHONAN PBG

Pasal 10

- (1) Dokumen rencana teknis diajukan kepada Dinas Teknis untuk memperoleh PBG sebelum pelaksanaan konstruksi.
- (2) Dokumen rencana teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disiapkan oleh penyedia jasa.
- (3) Pemohon dapat menggunakan dokumen rencana teknis alternatif dalam bentuk prototipe/purwarupa yang disediakan oleh Pemerintah sebagaimana yang dimaksud pada pasal 9.
- (4) Dokumen rencana teknis yang diajukan sudah berpedoman terhadap daftar simak perencanaan standar teknis perencanaan dan perancangan bangunan gedung sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.
- (5) PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk membangun Bangunan Gedung atau prasarana Bangunan Gedung baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung atau prasarana Bangunan Gedung.
- (6) PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diajukan Pemilik sebelum pelaksanaan konstruksi.
- (7) PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi proses:
 - a. konsultasi perencanaan; dan
 - b. penerbitan.

- (8) Dokumen rencana teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperiksa dan disetujui dalam proses konsultasi perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
- (9) Proses konsultasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatur dengan ketentuan:
 - a. pemeriksaan pemenuhan Standar Teknis dilakukan selama 30 hari kerja;
 - b. masa waktu pemeriksaan pertama dokumen teknis oleh TPA-dan/atau TPT dilakukan paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah dilakukan konsultasi 1 (pertama);
 - c. apabila telah melewati batas pemeriksaan pertama dan TPA-dan/atau TPT tidak memberi tanggapan atau pertimbangan teknis, maka dokumen teknis Bangunan Gedung dinyatakan telah memenuhi Standar Teknis Bangunan Gedung;
 - d. proses perbaikan dokumen teknis bangunan gedung dilakukan paling lama 6 (enam) hari kerja oleh penyedia jasa sejak diterbitkannya tanggapan atau pertimbangan teknis oleh TPA dan/atau TPT;
 - e. perbaikan dokumen teknis sebagaimana dimaksud pada huruf d dilakukan paling banyak 3 (tiga) kali perbaikan;
 - f. apabila telah melewati batas pemeriksaan pertama dan penyedia jasa tidak menyampaikan tanggapan ataupun perbaikan maka dokumen teknis dinyatakan tidak memenuhi standar teknis dan akan ditolak untuk selanjutnya penyedia jasa dapat melakukan pendaftaran ulang;
 - g. Dalam hal permohonan ditolak, pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi atau memperbaiki dokumen teknis dalam waktu yang tidak ditentukan;
 - h. hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang dilengkapi dengan pertimbangan teknis dituangkan dalam berita acara;
 - i. apabila pada proses konsultasi ditemukan bahwa telah terjadi pembangunan fisik bangunan, maka proses PBG dapat tetap dilanjutkan dengan ketentuan dilakukan kajian teknis Bangunan Gedung sampai progres fisik terbangun dan kegiatan pembangunan dihentikan;
 - j. proses pengkajian teknis Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada huruf (h) dilakukan paling lama 6 (enam) hari kerja,
 - k. jika hasil pengkajian teknis dinyatakan bahwa Bangunan Terbangun tidak standar teknis maka, pemohon harus melakukan pengubahsuaian (*retrofitting*) dan penyesuaian terhadap standar teknis Bangunan Gedung lainnya,
 - l. rencana teknis kegiatan pengubahsuaian/*Retrofitting* dituangkan dalam dokumen teknis dan harus melalui pemeriksaan oleh TPA/TPT; dan
 - m. pembangunan dapat kembali dilanjutkan setelah Dokumen PBG telah terbit.
- (10) Dalam proses penerbitan PBG penyelenggara berkewajiban memenuhi Standar Teknis Bangunan Gedung.
- (11) Pemilik yang belum dapat memenuhi Standar Teknis Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (7), tetap harus memenuhi ketentuan tersebut-secara bertahap selama 5 (lima) tahun.
- (12) Pemilik yang belum dapat memenuhi Standar Teknis Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (8), maka SLFn tidak dapat diterbitkan.

Pasal 11

- (1) Pemeriksaan dokumen rencana teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (5) dilakukan melalui tahap:
 - a. pemeriksaan dokumen rencana arsitektur; dan

- b. pemeriksaan dokumen rencana struktur, mekanikal, elektrikal, dan perpipaan (*plumbing*).
- (2) Pemeriksaan dokumen rencana teknis yang menggunakan desain prototipe dilakukan terhadap kesesuaian antara dokumen yang diunggah dengan ketentuan desain prototipe itu sendiri.
- (3) Hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) yang dilengkapi dengan pertimbangan teknis dituangkan dalam berita acara.
- (4) Berita acara pada pemeriksaan terakhir dilengkapi dengan kesimpulan dari TPA/TPT dan diunggah oleh Sekretariat ke dalam SIMBG.
- (5) Kesimpulan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berisi:
 - a. rekomendasi penerbitan surat Pernyataan Pemenuhan Standar Teknis; atau
 - b. rekomendasi pendaftaran ulang PBG.
- (6) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a diberikan apabila dokumen rencana teknis telah memenuhi Standar Teknis.
- (7) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (10) huruf b diberikan apabila dokumen rencana teknis tidak memenuhi Standar Teknis.

Pasal 12

- (1) Surat Pernyataan Pemenuhan Standar Teknis diterbitkan oleh Dinas Teknis setelah dilakukan validasi oleh Kepala Dinas Teknis berdasarkan rekomendasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (5) huruf a.
- (2) Dalam hal TPT memberikan rekomendasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (5) huruf b maka surat Pernyataan Pemenuhan Standar Teknis tidak dapat diterbitkan dan Pemohon harus mendaftar ulang kembali.
- (3) Dalam hal Pemohon harus mendaftar ulang kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemohon menyampaikan perbaikan dokumen rencana teknis dilengkapi dengan berita acara konsultasi sebelumnya.
- (4) Dalam hal Pemohon mendaftar ulang kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (2) konsultasi dilanjutkan berdasarkan berita acara konsultasi sebelumnya.
- (5) Surat Pernyataan Pemenuhan Standar Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan surat yang digunakan untuk memperoleh PBG dengan dilengkapi perhitungan teknis untuk retribusi.

Pasal 13

- (1) Penerbitan PBG sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) huruf b meliputi:
 - a. penetapan nilai retribusi Daerah;
 - b. pembayaran retribusi Daerah; dan
 - c. penerbitan PBG.
- (2) Penetapan nilai retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan oleh Dinas Teknis berdasarkan perhitungan teknis untuk retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5).
- (3) Nilai retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan berdasarkan indeks terintegrasi dan harga satuan retribusi.
- (4) Indeks terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditentukan berdasarkan fungsi dan klasifikasi Bangunan Gedung.
- (5) Harga satuan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.
- (6) Pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan oleh Pemohon setelah ditetapkan nilai retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (7) Penerbitan PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilakukan setelah DPMPSTSP mendapatkan bukti pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (6).

- (8) Penerbitan PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dilakukan oleh DPMPSTSP.
- (9) PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (8) meliputi:
 - a. dokumen PBG; dan
 - b. lampiran dokumen PBG.
- (10) Dalam hal Penyelenggaraan PBG, DPMPSTSP berwenang hanya terhadap penarikan retribusi Daerah dan Penerbitan PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan ayat (7), tanpa melakukan pemeriksaan terhadap dokumen administrasi dan dokumen hasil konsultasi pemenuhan standar teknis pada Dinas Teknis.

Pasal 14

- (1) Dinas Teknis melakukan inspeksi terhadap pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung setelah mendapatkan informasi dari Pemilik.
- (2) Inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sebagai bentuk pengawasan dari Pemerintah Daerah yang dapat menyatakan lanjut atau tidaknya pekerjaan konstruksi ke tahap berikutnya.
- (3) Inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada tahap:
 - a. pekerjaan struktur bawah;
 - b. pekerjaan struktur atas, arsitektur, mekanikal, elektrikal, dan perpipaan (*plumbing*); dan
 - c. pengetesan dan pengujian (*testing and commisioning*).
- (4) Pelaksanaan inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah Dinas Teknis mendapatkan informasi dari Pemohon.
- (5) Dalam hal inspeksi tidak dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Pemohon dapat melanjutkan pelaksanaan konstruksi ke tahap berikutnya sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (6) Inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali sesuai kebutuhan pada setiap tahap sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

Pasal 15

- (1) Dinas Teknis menyampaikan informasi kepada Pemohon terkait jadwal inspeksi pada setiap tahap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ~~16~~ ayat (3) melalui SIMBG.
- (2) Dalam melaksanakan inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dinas Teknis menugaskan Penilik.
- (3) Pada saat inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) penyedia jasa pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi harus menyampaikan laporan pengawasan konstruksi kepada Penilik.
- (4) Hasil inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) didasarkan pada hasil pengamatan kondisi lapangan dan laporan pengawasan konstruksi terhadap kesesuaian dengan PBG dan/atau ketentuan SMK.
- (5) Penilik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) membuat berita acara sebagai hasil inspeksi setiap tahap sebagaimana dimaksud pada ayat (4).
- (6) Berita acara sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus diunggah ke dalam SIMBG oleh Penilik.

Pasal 16

- (1) Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian antara pelaksanaan konstruksi dengan PBG dan/atau ketentuan SMKK, Penilik melaporkan kepada Dinas Teknis.
- (2) Dalam hal ketidaksesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terkait pemenuhan ketentuan tata bangunan, Pemilik harus melakukan penyesuaian konstruksi terhadap ketentuan tata bangunan.
- (3) Dalam hal Pemilik tidak melakukan penyesuaian konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemilik harus mengurus ulang PBG.
- (4) Dalam hal penyesuaian konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) atau pengurusan ulang PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak dilakukan oleh Pemilik, Dinas Teknis dapat menghentikan pelaksanaan konstruksi hingga pengurusan ulang PBG selesai.
- (5) Dalam hal ketidaksesuaian pelaksanaan konstruksi dengan ketentuan SMKK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak ditindaklanjuti oleh Pemilik, Teknis dapat menghentikan pelaksanaan konstruksi.

Pasal 17

- (1) Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) terkait pemenuhan ketentuan keandalan Bangunan Gedung, Pemilik harus mengurus ulang PBG.
- (2) Ketentuan pengurusan ulang PBG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan jika ketidaksesuaian disebabkan kondisi lapangan.
- (3) Dalam hal terdapat ketidaksesuaian disebabkan oleh kondisi lapangan, Penilik meminta justifikasi teknis kepada Pemilik.
- (4) Dalam hal Pemilik tidak menyediakan justifikasi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) maka Perangkat Daerah dapat menghentikan pelaksanaan konstruksi hingga Pemilik memberikan justifikasi teknis.
- (5) Dalam hal penyesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sudah dilaksanakan atau justifikasi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sudah disampaikan, Dinas Teknis menyatakan pelaksanaan konstruksi dapat dilanjutkan kembali.
- (6) Dalam hal Pemilik tidak menyampaikan justifikasi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling lama 6 (enam) bulan sejak ditemukan ketidaksesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) maka PBG dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (7) Dalam hal terjadi perubahan dan/atau penyesuaian pelaksanaan konstruksi terhadap PBG selama proses pelaksanaan konstruksi, harus mendapat persetujuan dari penyedia jasa perencanaan teknis.

Pasal 18

- (1) Dalam hal Bangunan Gedung Sederhana sampai dengan 2 (dua) lantai dengan luas lantai paling banyak 500 m² (lima ratus meter persegi) Pemilik harus menyampaikan dokumentasi setiap tahap pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung kepada Penilik pada saat inspeksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1).
- (2) Hasil inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan pada hasil pengamatan kondisi lapangan dan dokumentasi setiap tahap pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung terhadap kesesuaian dengan PBG dan/ atau ketentuan SMKK.
- (3) Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian antara pelaksanaan konstruksi dengan PBG dan/atau ketentuan SMKK, Penilik melaporkan kepada Dinas Teknis.
- (4) Dalam hal terdapat ketidaksesuaian berdasarkan hasil inspeksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terhadap PBG, Penilik memberikan rekomendasi kepada Pemilik.

- (5) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) meliputi:
 - a. penyesuaian konstruksi Bangunan Gedung terhadap PBG; atau
 - b. pengurusan ulang PBG.
- (6) Rekomendasi penyesuaian konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf a harus ditindaklanjuti dalam jangka waktu yang ditentukan oleh Penilik sesuai dengan kompleksitas penyesuaiannya.
- (7) Dalam hal Pemilik tidak menindaklanjuti rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Dinas Teknis dapat menghentikan pelaksanaan konstruksi hingga rekomendasi terpenuhi.
- (8) Dalam hal Pemilik telah menindaklanjuti rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Dinas Teknis menyatakan pelaksanaan konstruksi dapat dilanjutkan kembali.
- (9) Penilik membuat berita acara sebagai hasil inspeksi setiap tahap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3).
- (10) Berita acara sebagaimana dimaksud pada ayat (9) harus diunggah ke dalam SIMBG oleh Penilik.

Pasal 19

- (1) Inspeksi sebagaimana dimaksud dalam dilanjutkan dengan tahap pengujian (*commissioning test*).
- (2) Tahap pengujian (*commissioning test*) sebagaimana dimaksud pada ayat dilakukan setelah semua instalasi mekanikal, elektrikal, dan perpipaan (*plumbing*) Bangunan Gedung terpasang.
- (3) Tahap pengujian (*commissioning test*) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertujuan untuk memastikan instalasi mekanikal, elektrikal, dan perpipaan (*plumbing*) Bangunan Gedung terpasang dan berfungsi seluruhnya sesuai dengan rencana teknis.
- (4) Dalam pelaksanaan pengujian (*commissioning test*), penyedia jasa pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi dan/ atau pemilik bangunan dapat melibatkan institusi dan/atau Perangkat Daerah yang berwenang.
- (5) Hasil pengujian (*commissioning test*) dituangkan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh penyedia jasa pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi dan institusi dan/atau Perangkat Daerah yang berwenang.
- (6) Berita acara sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus diunggah dalam SIMBG oleh penyedia jasa pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi.

Pasal 20

- (1) Dalam hal Bangunan Gedung berupa Bangunan Gedung Sederhana sampai dengan 2 (dua) lantai dengan luas lantai paling banyak 500 m² (lima ratus meter persegi) yang tidak dibangun dengan menggunakan penyedia jasa pengawasan atau manajemen konstruksi, pengujian (*commissioning test*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) dilaksanakan oleh Penilik.
- (2) Dalam hal Bangunan Gedung berupa Bangunan Gedung Sederhana sampai dengan 2 (dua) lantai dengan luas lantai paling banyak 500 m² (lima ratus meter persegi) yang tidak dibangun dengan menggunakan penyedia jasa pengawasan atau manajemen konstruksi, hasil pengujian (*commissioning test*) dituangkan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh Penilik.
- (3) Dalam hal Bangunan Gedung berupa Bangunan Gedung Sederhana sampai dengan 2 (dua) lantai dengan luas lantai paling banyak 500 m² (lima ratus meter persegi) yang tidak dibangun dengan menggunakan penyedia jasa pengawasan atau manajemen konstruksi, berita acara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus diunggah ke dalam SIMBG oleh Penilik.

Pasal 21

- (1) Penyedia jasa pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi atau Penilik membuat daftar simak hasil pemeriksaan kelaikan fungsi berdasarkan laporan pengawasan, hasil inspeksi, dan hasil pengujian (*commissioning test*).
- (2) Daftar simak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuat setelah pelaksanaan konstruksi selesai.
- (3) Surat pernyataan kelaikan fungsi dikeluarkan oleh penyedia jasa pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi atau Penilik berdasarkan daftar simak sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (4) Surat pernyataan kelaikan fungsi dikeluarkan oleh Penilik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) untuk Bangunan Gedung berupa rumah tinggal tunggal 1 (satu) lantai dengan luas paling banyak 72 m² (tujuh puluh dua meter persegi) dan rumah tinggal tunggal 2 (dua) lantai dengan luas lantai paling banyak 90 m² (sembilan puluh meter persegi) yang dibangun tanpa penyedia jasa pengawasan konstruksi/manajemen konstruksi.
- (5) Surat pernyataan kelaikan fungsi dikeluarkan oleh penyedia jasa pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terhadap Bangunan Gedung selain Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (4).
- (6) Surat pernyataan kelaikan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dikeluarkan sebelum serah terima akhir (*final hand over*).
- (7) Surat pernyataan kelaikan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikeluarkan berdasarkan laporan pelaksanaan konstruksi dari Pemilik.
- (8) Laporan pelaksanaan konstruksi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) meliputi:
 - a. dokumentasi setiap tahap pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung; dan
 - b. surat pernyataan Pemilik bahwa pelaksanaan konstruksi Bangunan Gedung telah selesai dilakukan sesuai dengan PBG.
- (9) Surat pernyataan kelaikan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) dikeluarkan sebelum Bangunan Gedung dimanfaatkan.
- (10) Daftar simak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), surat pernyataan kelaikan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) atau ayat (4), dan gambar Bangunan Gedung terbangun (*as-built drawings*) harus diunggah dalam SIMBG oleh penyedia jasa pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi atau Pemilik.

Pasal 22

- (1) Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap standar teknis tentang perencanaan dan perancangan bangunan gedung, terdapat daftar simak yang ditujukan bagi Pemohon untuk melakukan *self assessment* sebelum memohonkan PBG pada aplikasi SIMBG.
- (2) Daftar simak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat aspek arsitektur, stuktur (atas dan bawah) dan Mekanikal Elektrikal Plambing (MEP) yang telah disusun berdasarkan fungsi Bangunan Gedung.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 23

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Samarinda.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 21 April 2025
WALI KOTA SAMARINDA,

ttd

ANDI HARUN

Diundangkan di Samarinda
pada tanggal 21 April 2025
PLH. SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,

ttd

ALI FITRI NOOR

BERITA DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2025 NOMOR: 557

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Daerah Kota Samarinda
Kepala Bagian Hukum,



ASRAN YUNISRAN, SH

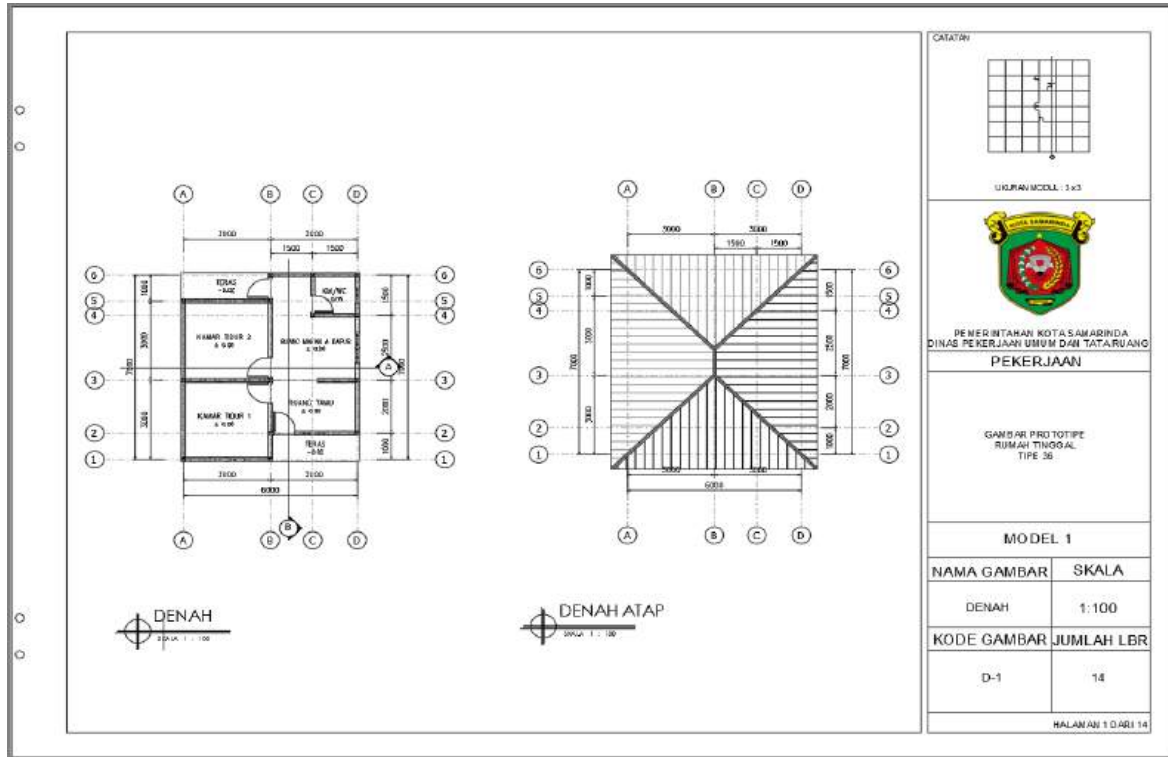
Pembina / IV a

NIP. 19800509 200604 1 011

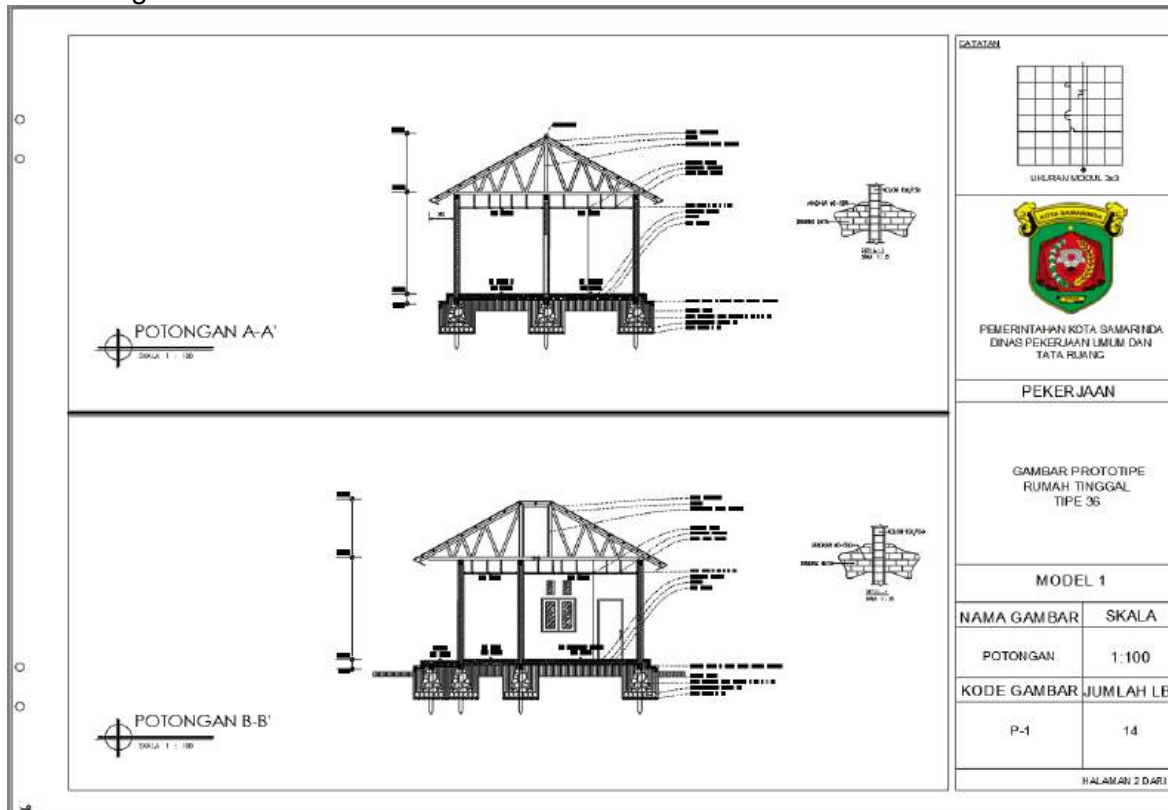
LAMPIRAN I
PERATURAN WALI KOTA SAMARINDA
NOMOR 24 TAHUN 2025
TENTANG PENYELENGGARAAN KEMUDAHAN
PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG UNTUK
BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA

DENAH PROTOTYPE TIPE 36 MODEL 1


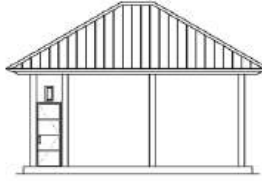
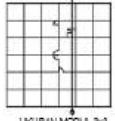

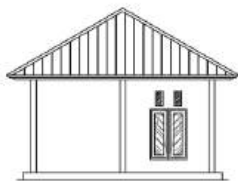

1. Denah dan Denah Atap



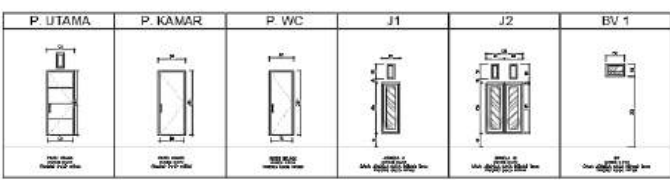
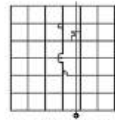

2. Potongan



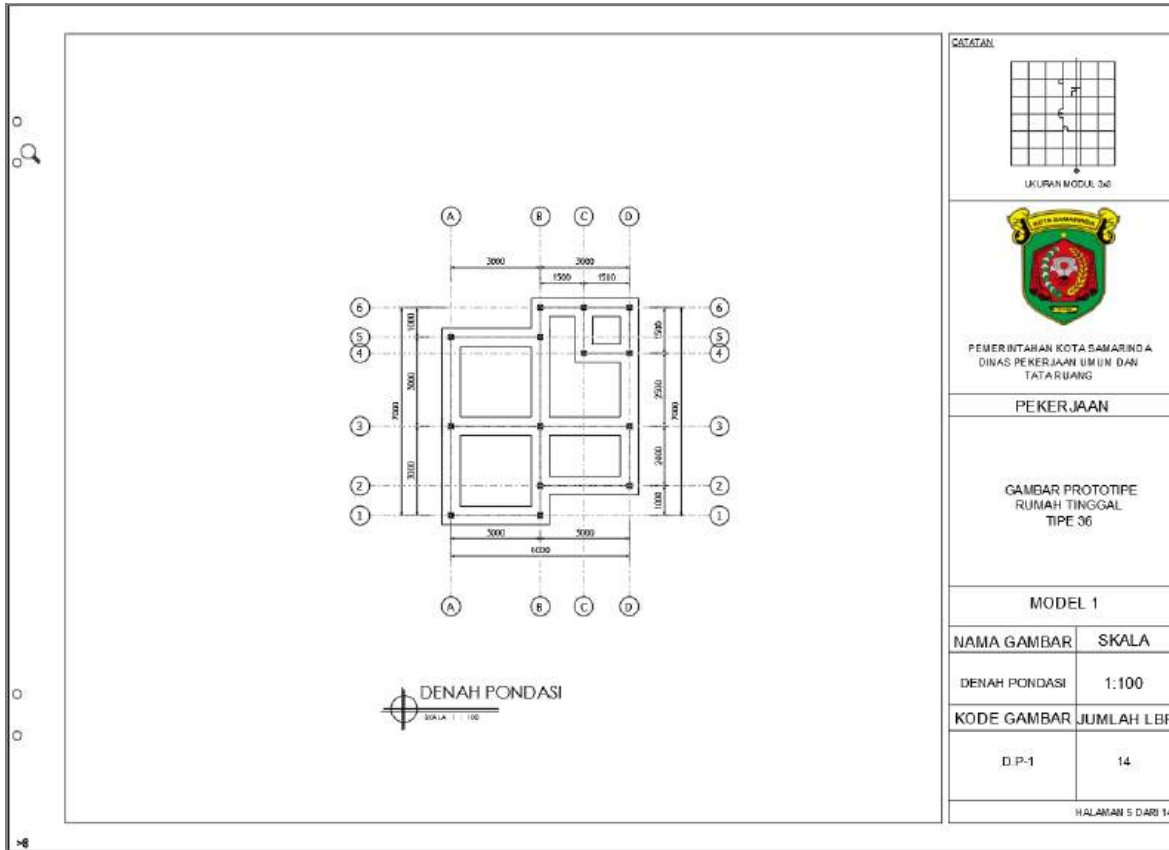
3. Tampak

 <p>TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100</p>	<p>GABATAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>
 <p>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>		<p>PEKERJAAN</p>
 <p>TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 100</p>		 <p>TAMPAK SP. KANAN SKALA 1 : 100</p>
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36</p>		
<p>MODEL 1</p>		
<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>	
<p>TAMPAK</p>	<p>1:100</p>	
<p>KODE GAMBAR</p>	<p>JUMLAH LBR</p>	
<p>T-1</p>	<p>14</p>	
<p>HALAMAN 3 DARI 14</p>		

4. Detail Kusén

	<p>GABATAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>
 <p>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>	
<p>PEKERJAAN</p>	
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36</p>	
<p>MODEL 1</p>	
<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>
<p>DETAIL</p>	<p>1:100</p>
<p>KODE GAMBAR</p>	<p>JUMLAH LBR</p>
<p>DT-1</p>	<p>14</p>
<p>HALAMAN 4 DARI 14</p>	

5. Denah Pondasi



CATATAN

UKURAN MODEL 36

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

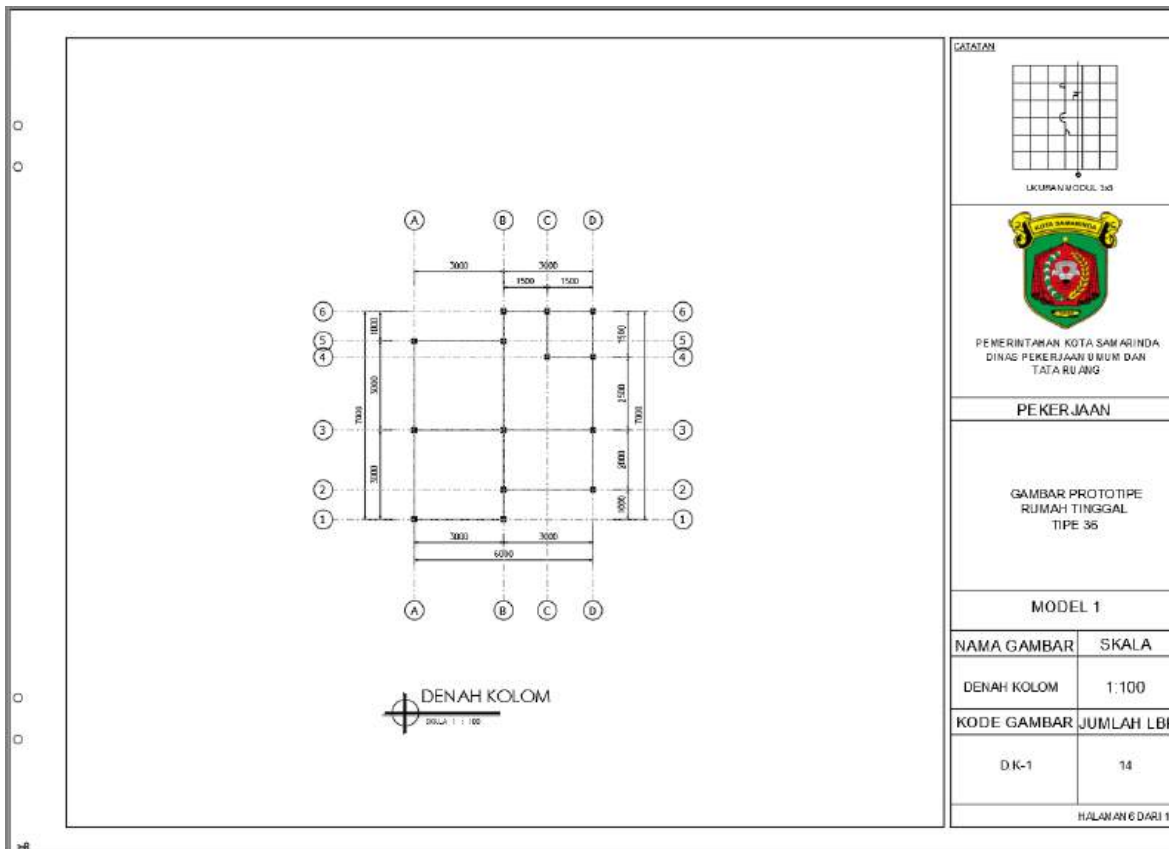
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 36

MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH PONDASI	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.P-1	14

HALAMAN 5 DARI 14

6. Denah Kolom



CATATAN

UKURAN MODEL 36

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

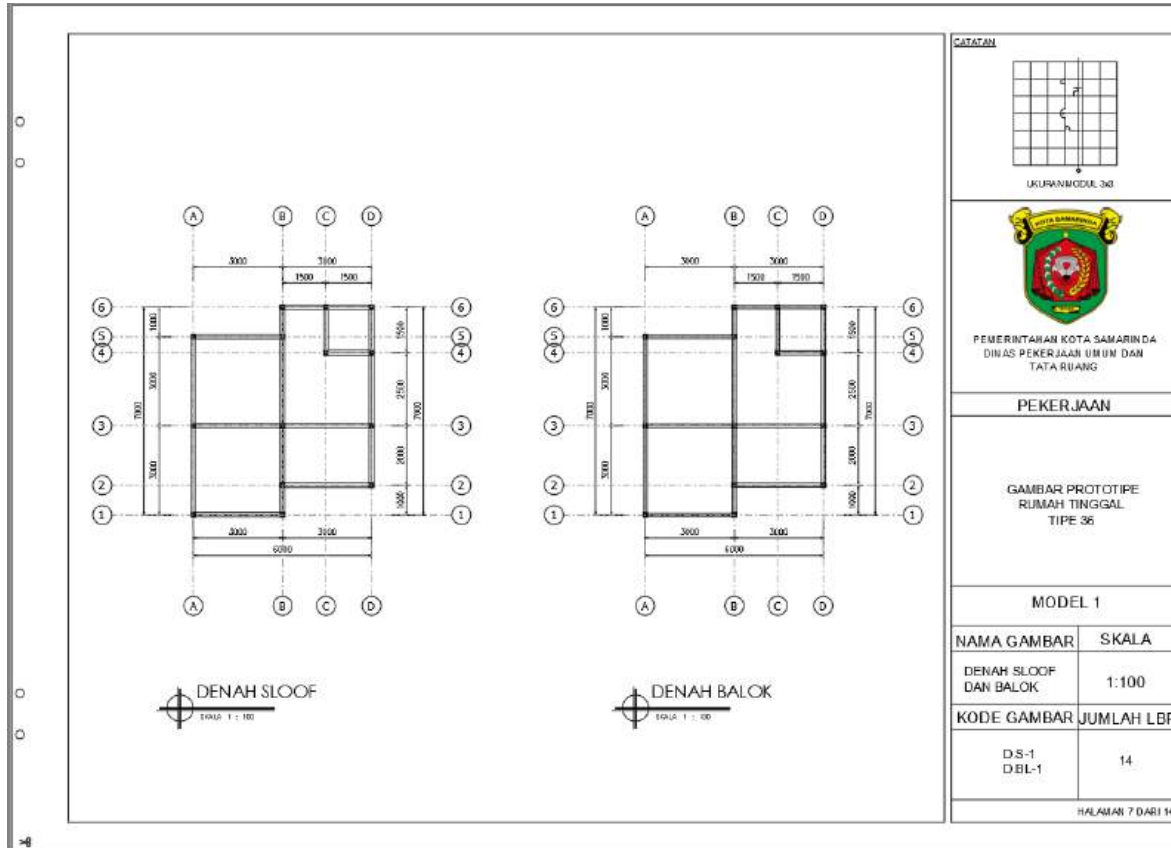
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 36

MODEL 1

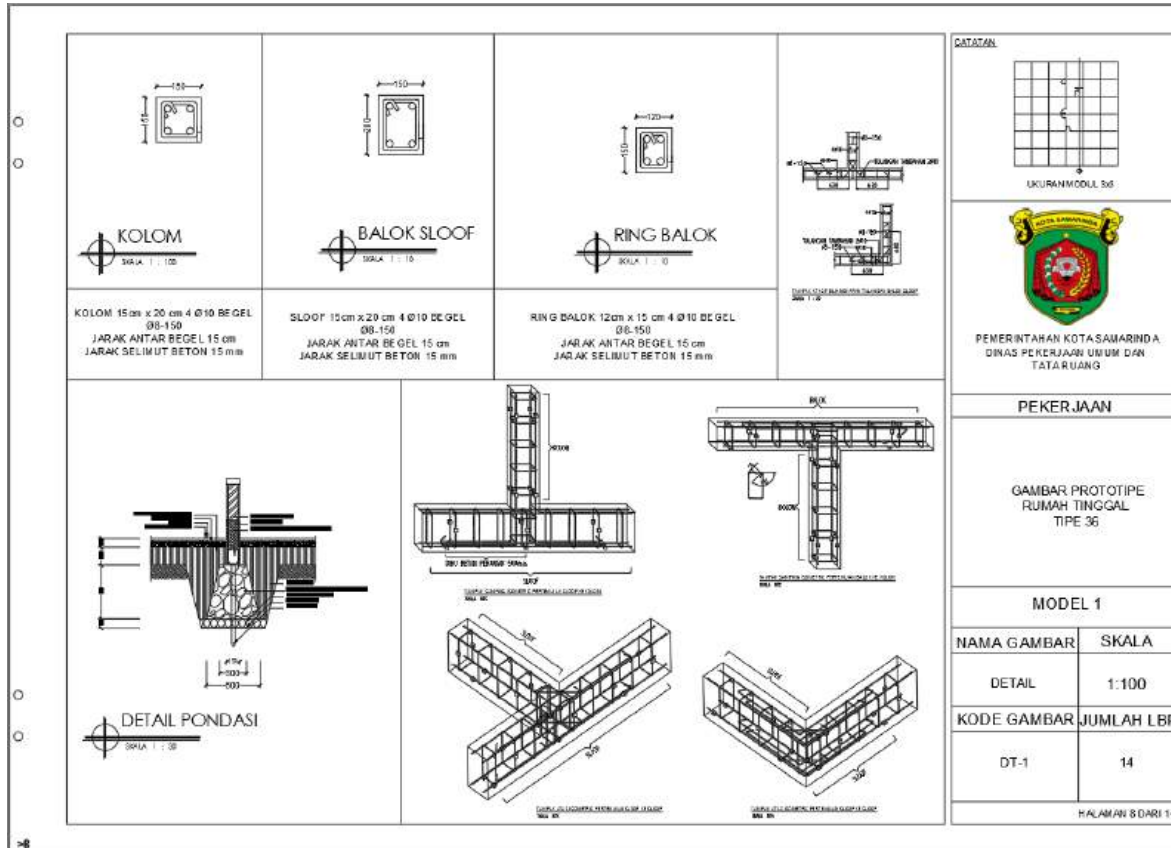
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH KOLOM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.K-1	14

HALAMAN 6 DARI 14

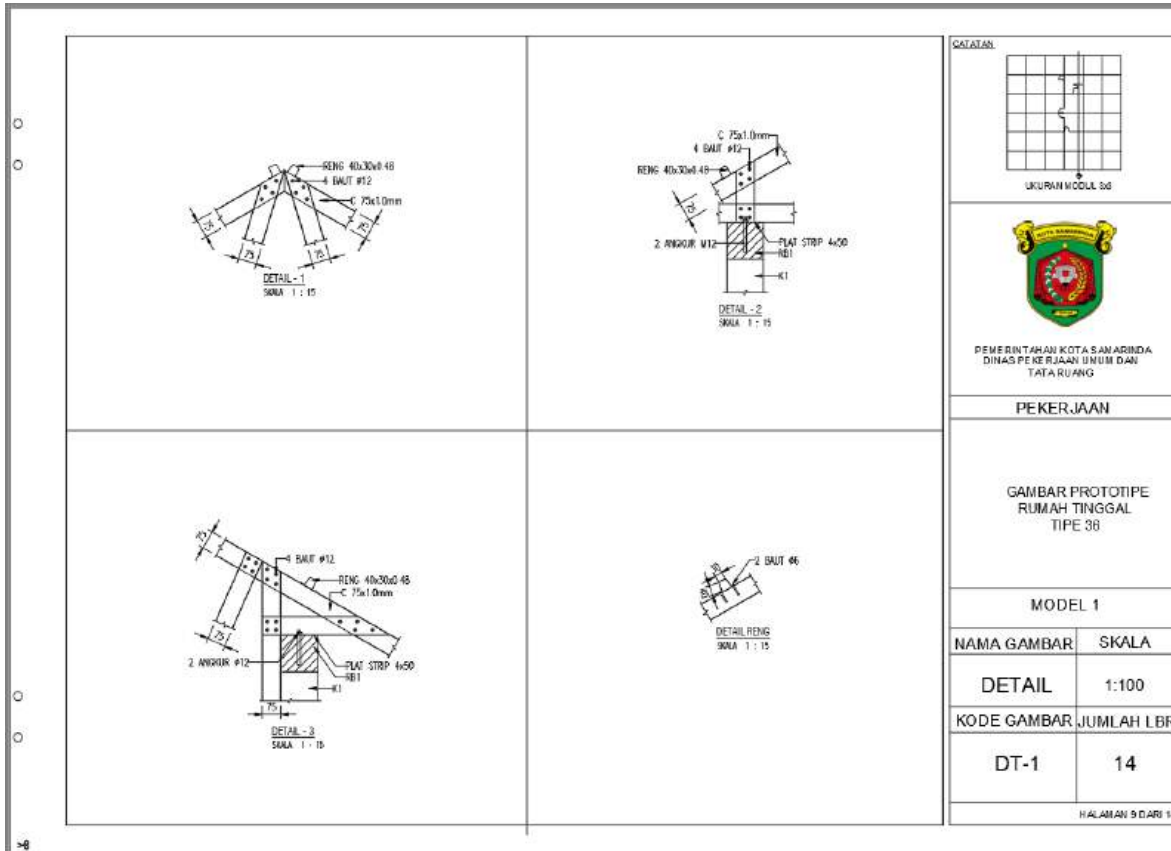
7. Denah Sloof dan Balok



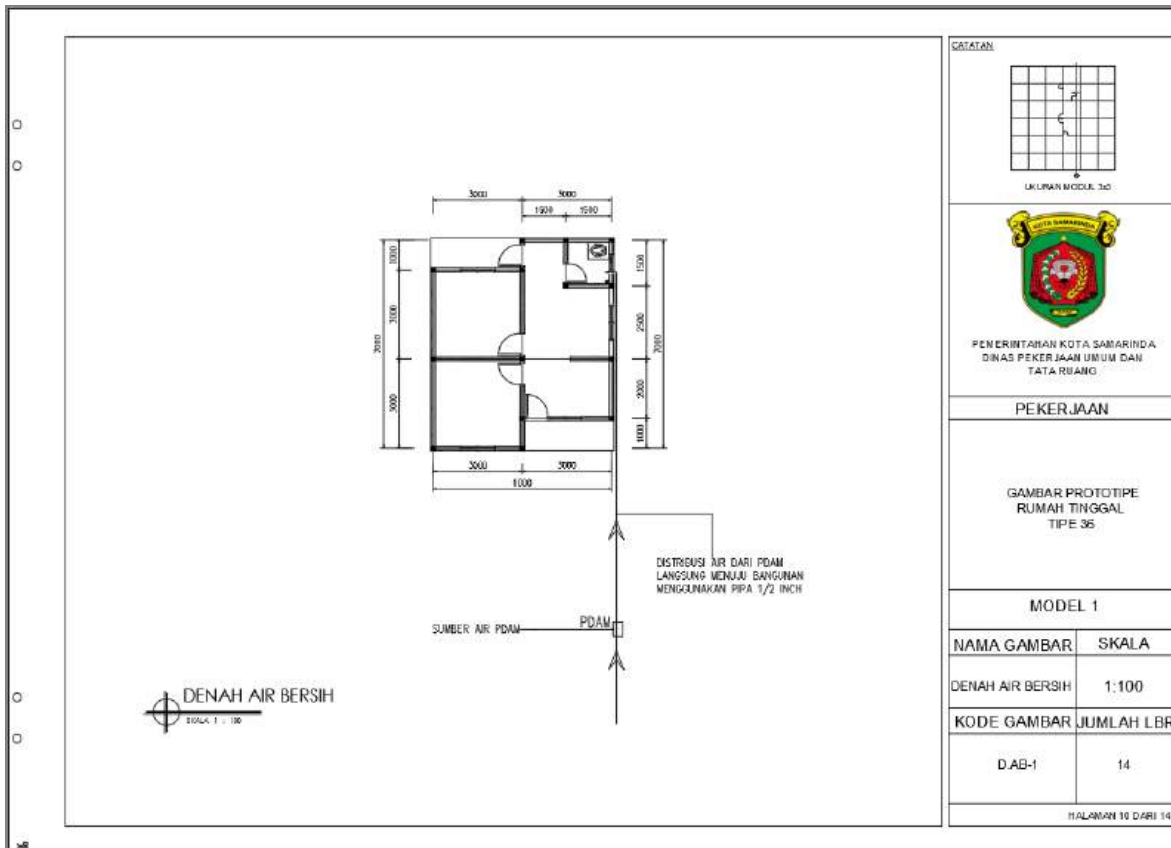
8. Detail Pondasi



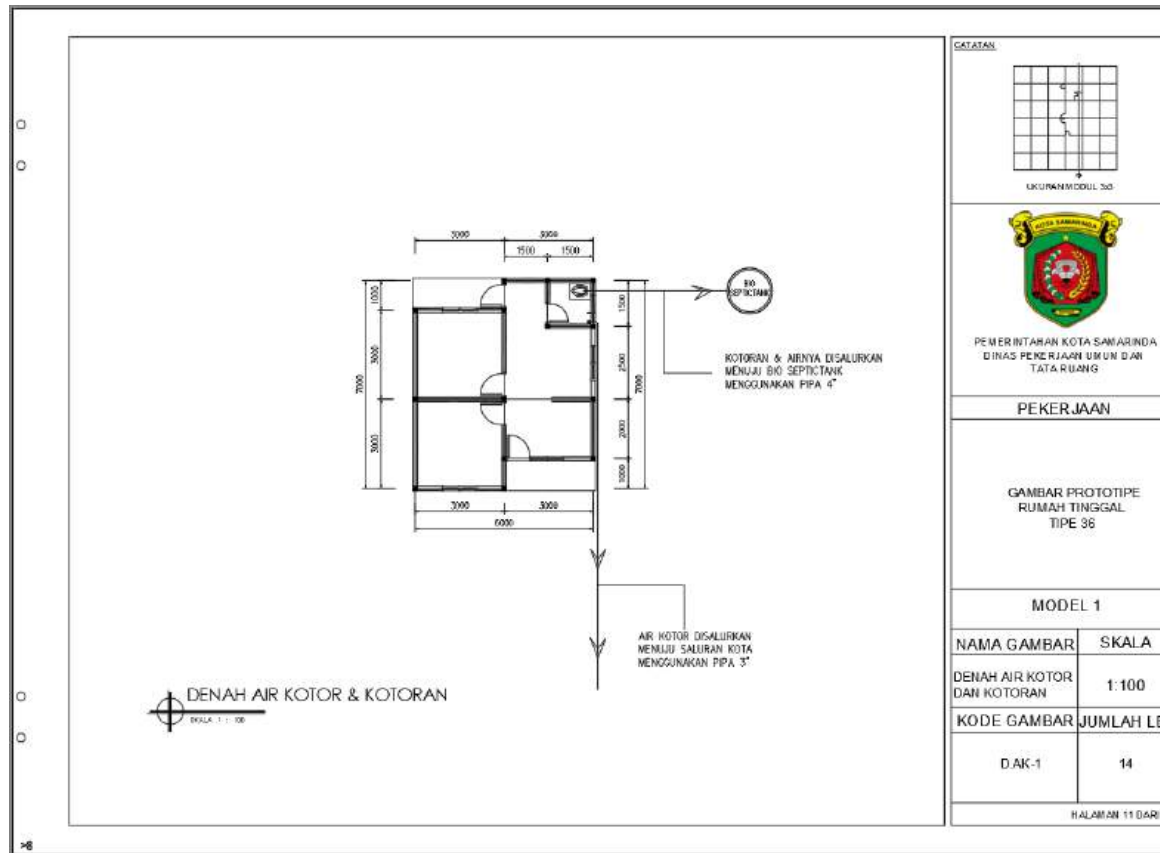
9. Detail Kuda-Kuda



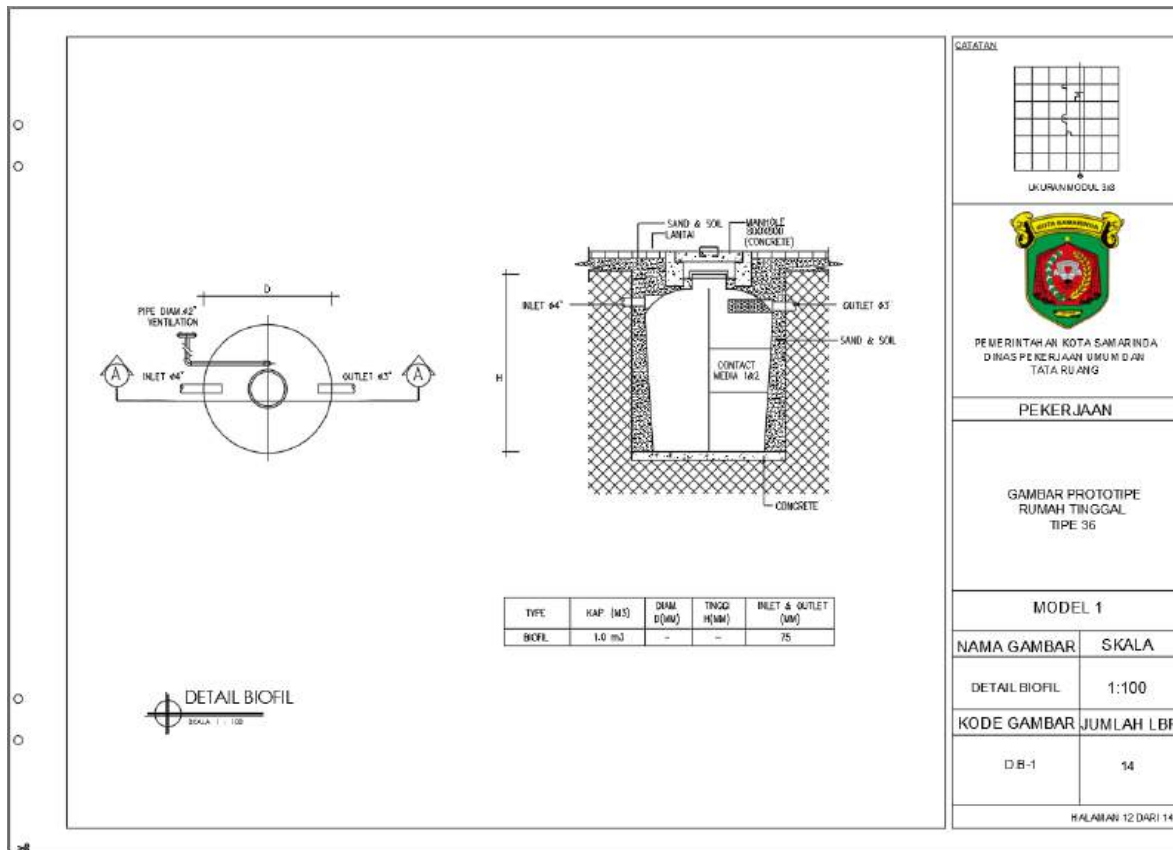
10. Denah Air Bersih



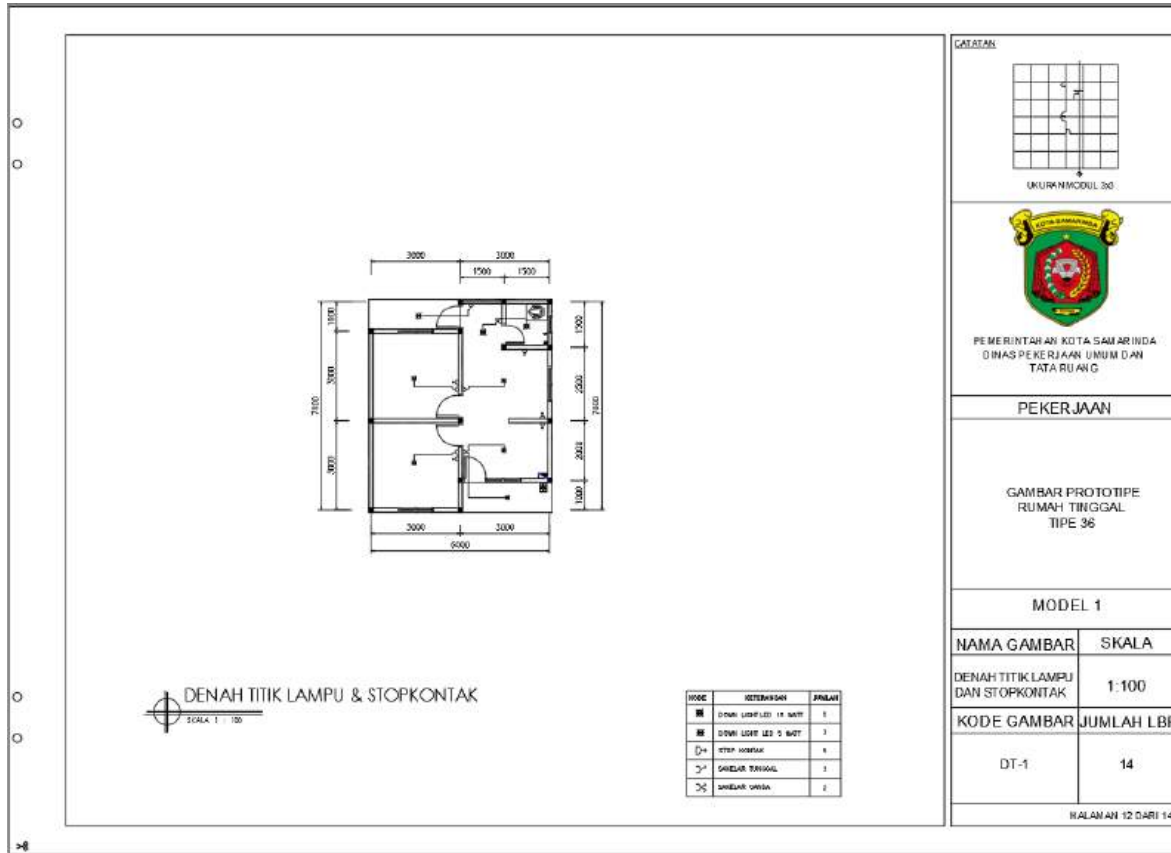
11. Denah Air Kotor dan Kotoran



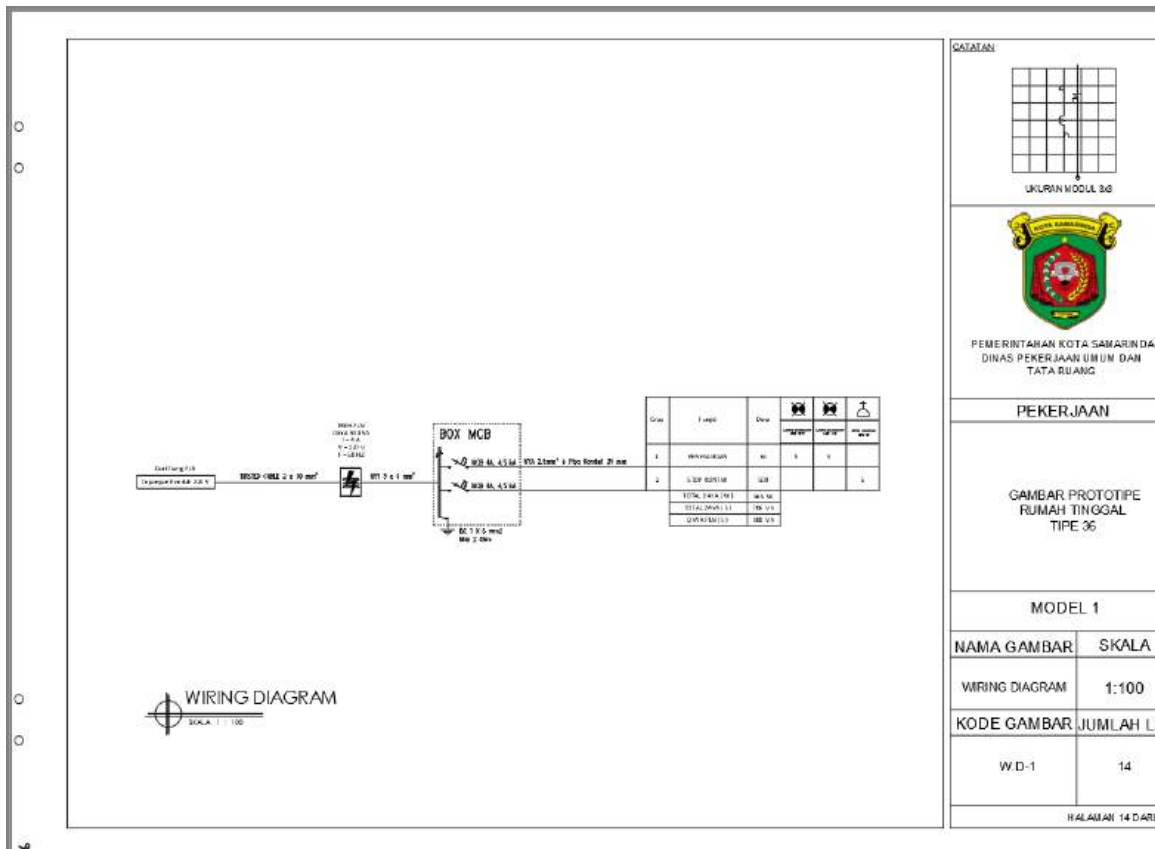
12. Detail Biofil



13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak

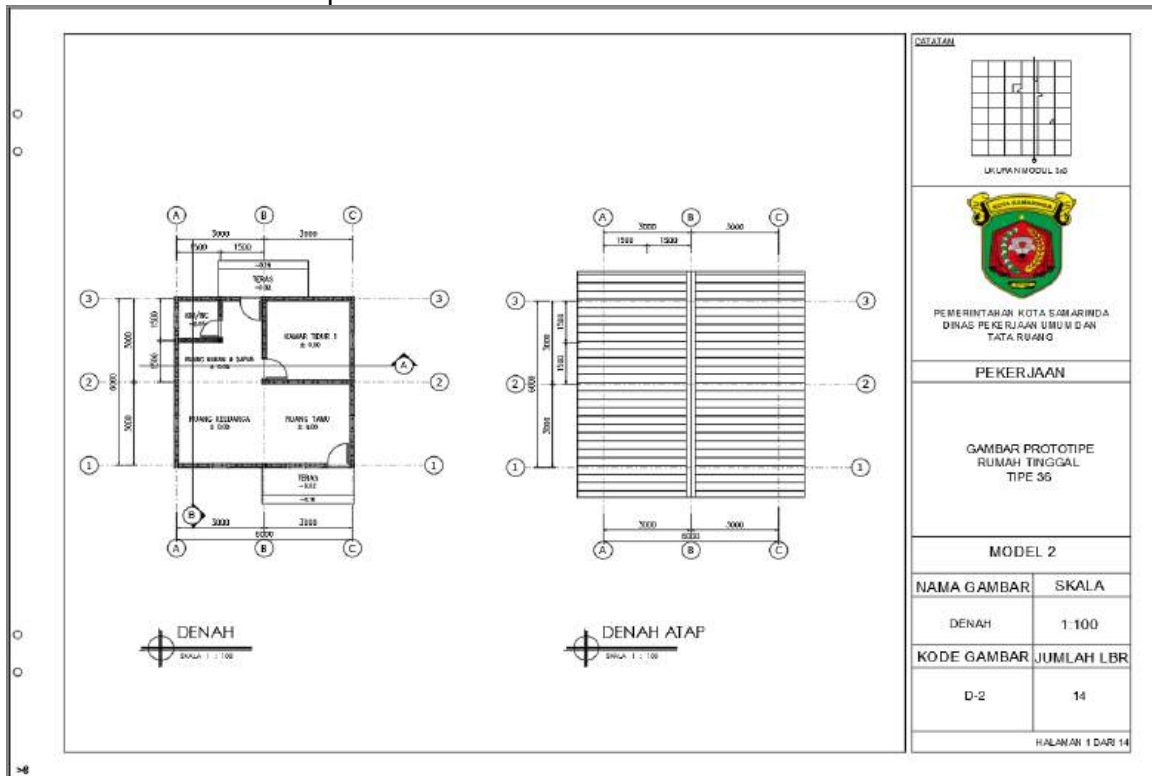


14. Wiring Diagram

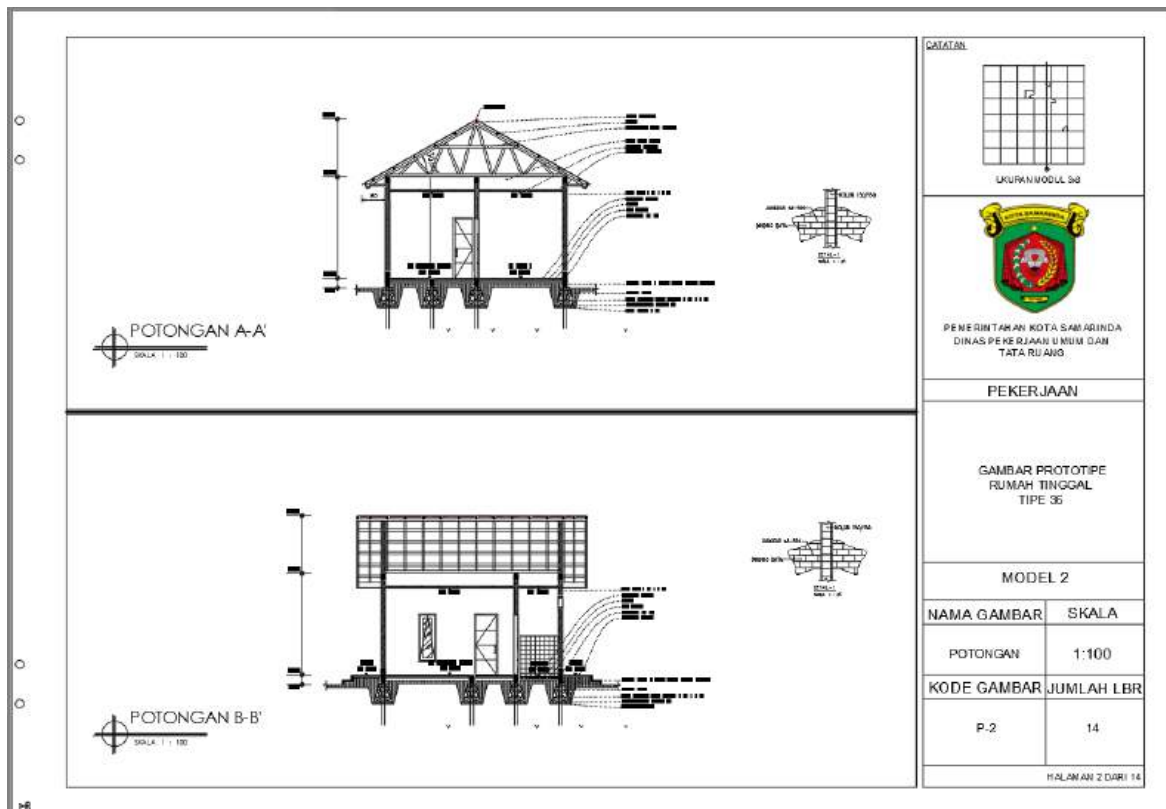


DENAH PROTOTYPE TIPE 36 MODEL 2

1. Denah dan Denah Atap



2. Potongan



3. Tampak

CATATAN

UKURAN MODUL 30

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 35

MODEL 2

NAMA GAMBAR	SKALA
TAMPAK	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
T-2	14

HALAMAN 3 DARI 14

4. Detail Kusen

CATATAN

UKURAN MODUL 30

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

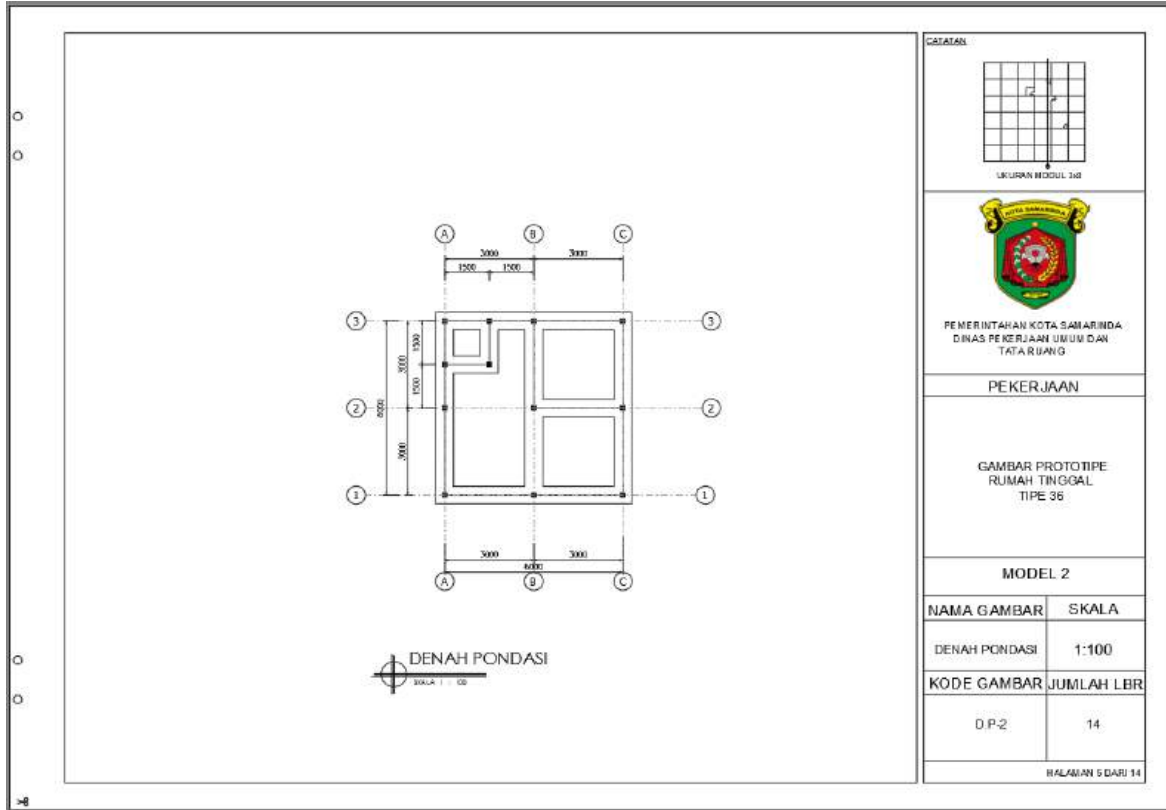
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 35

MODEL 2

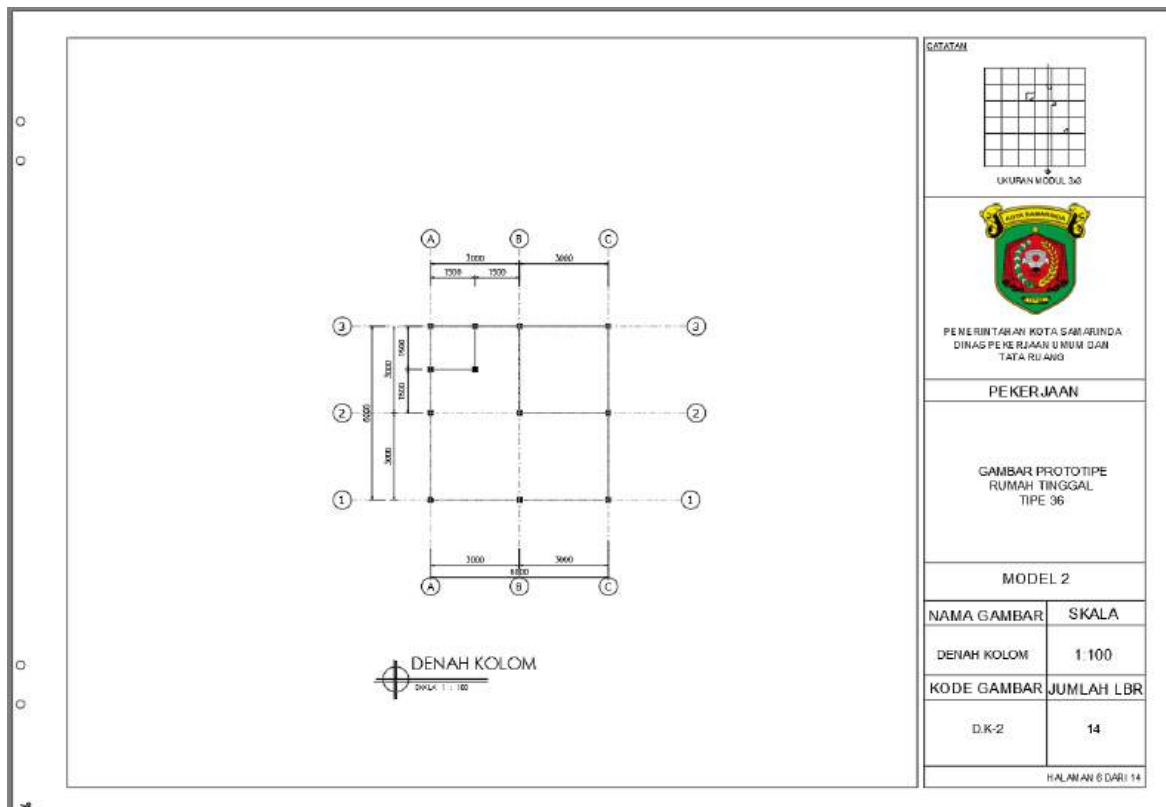
NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-2	14

HALAMAN 4 DARI 14

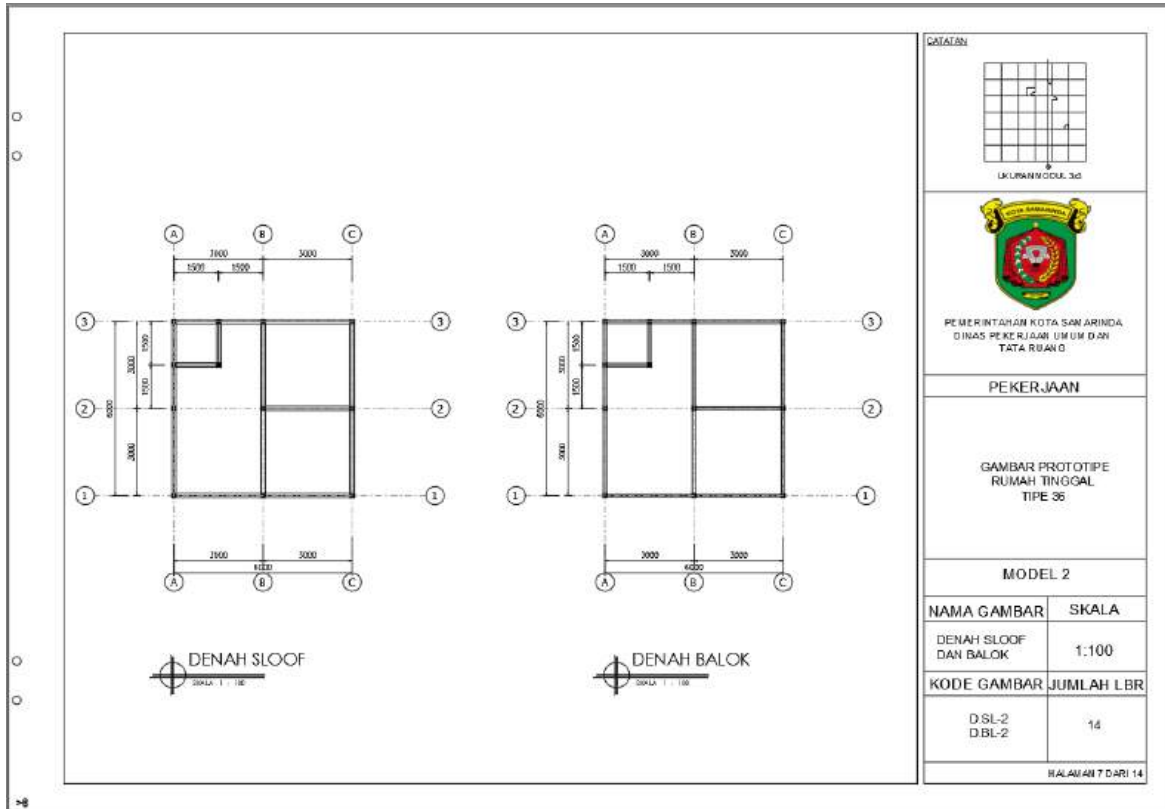
5. Denah Pondasi



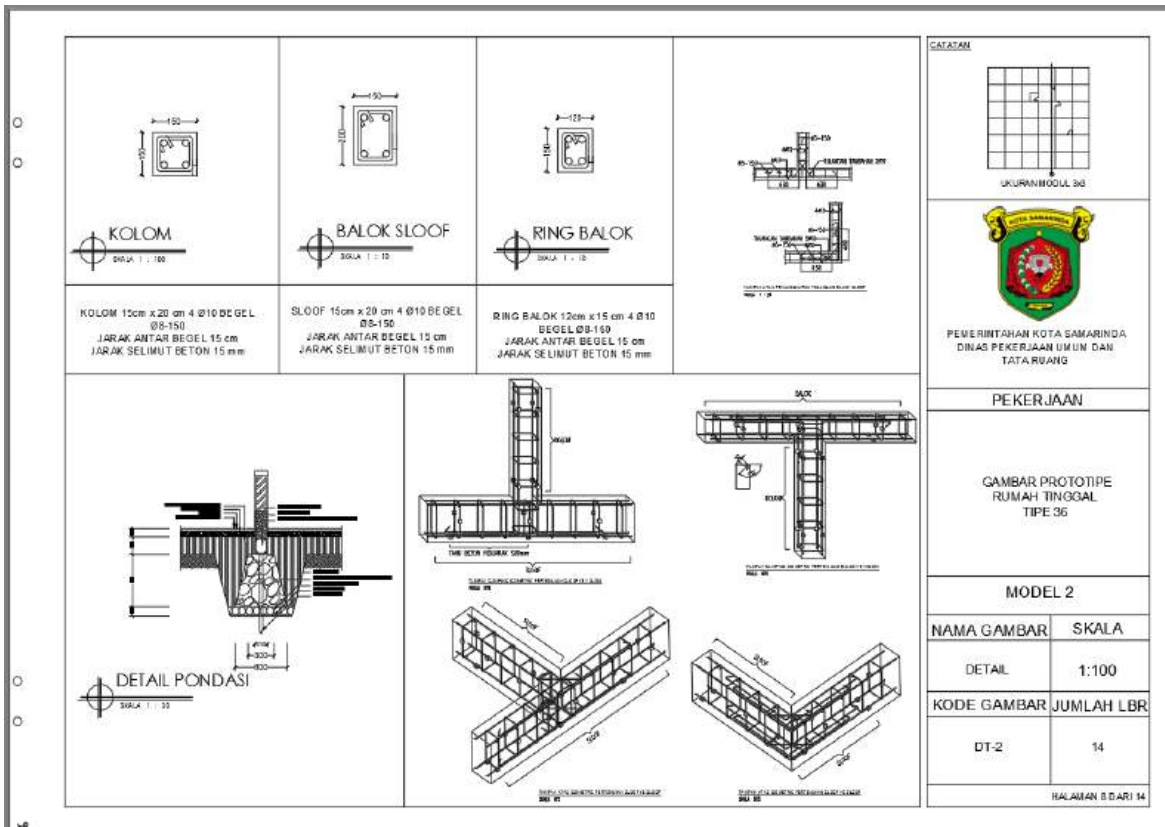
6. Denah Kolom



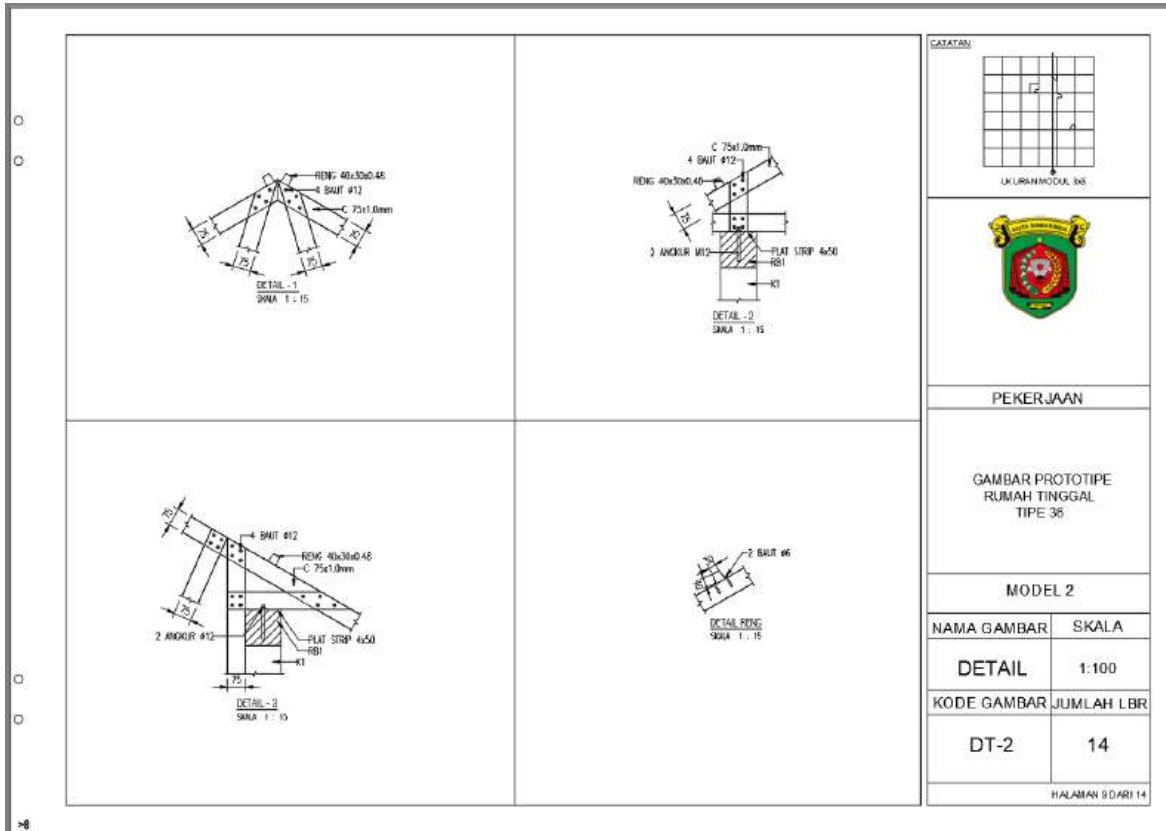
7. Denah Sloof dan Balok



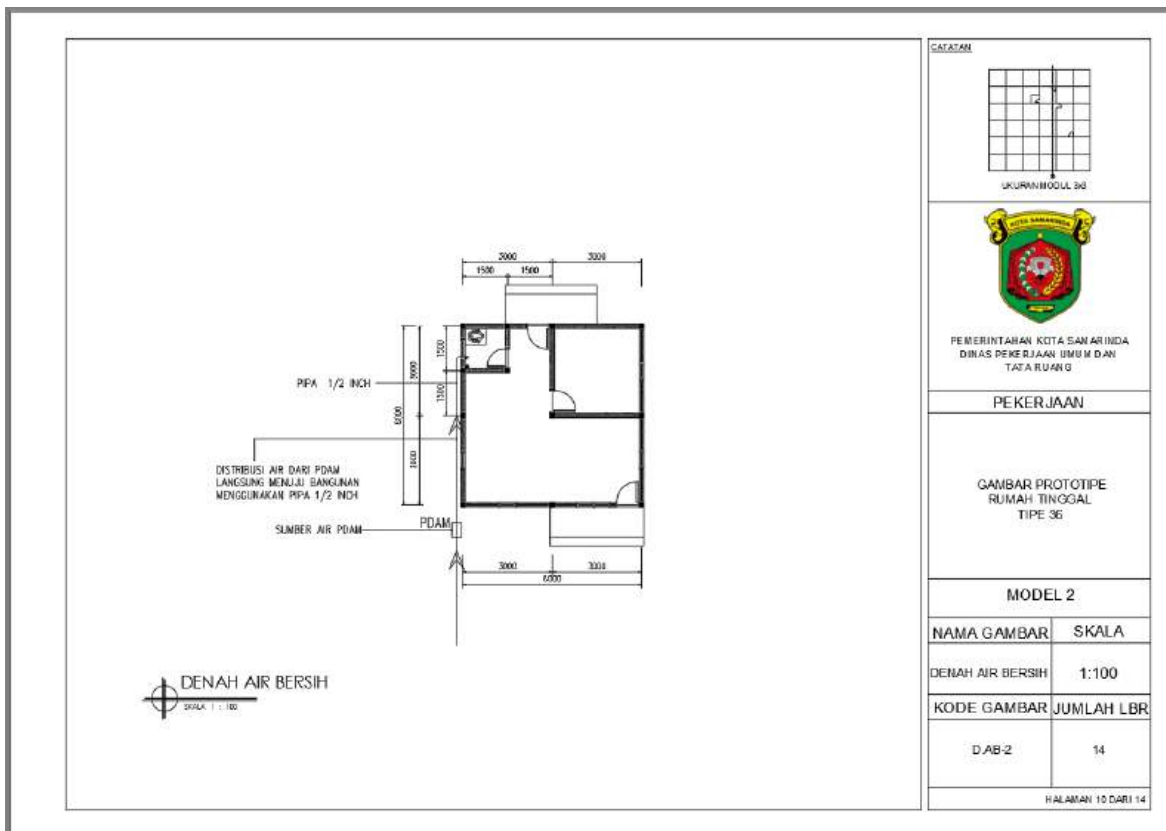
8. Detail Pondasi



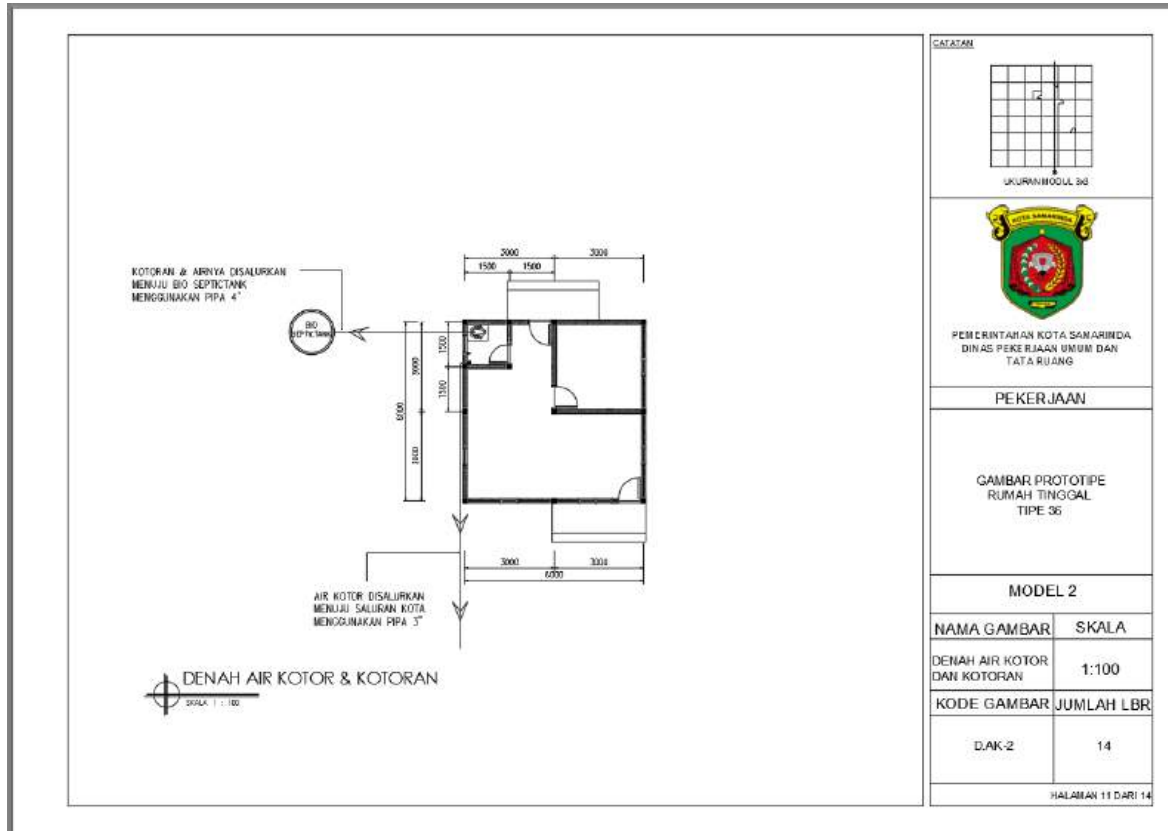
9. Detail Kuda-Kuda



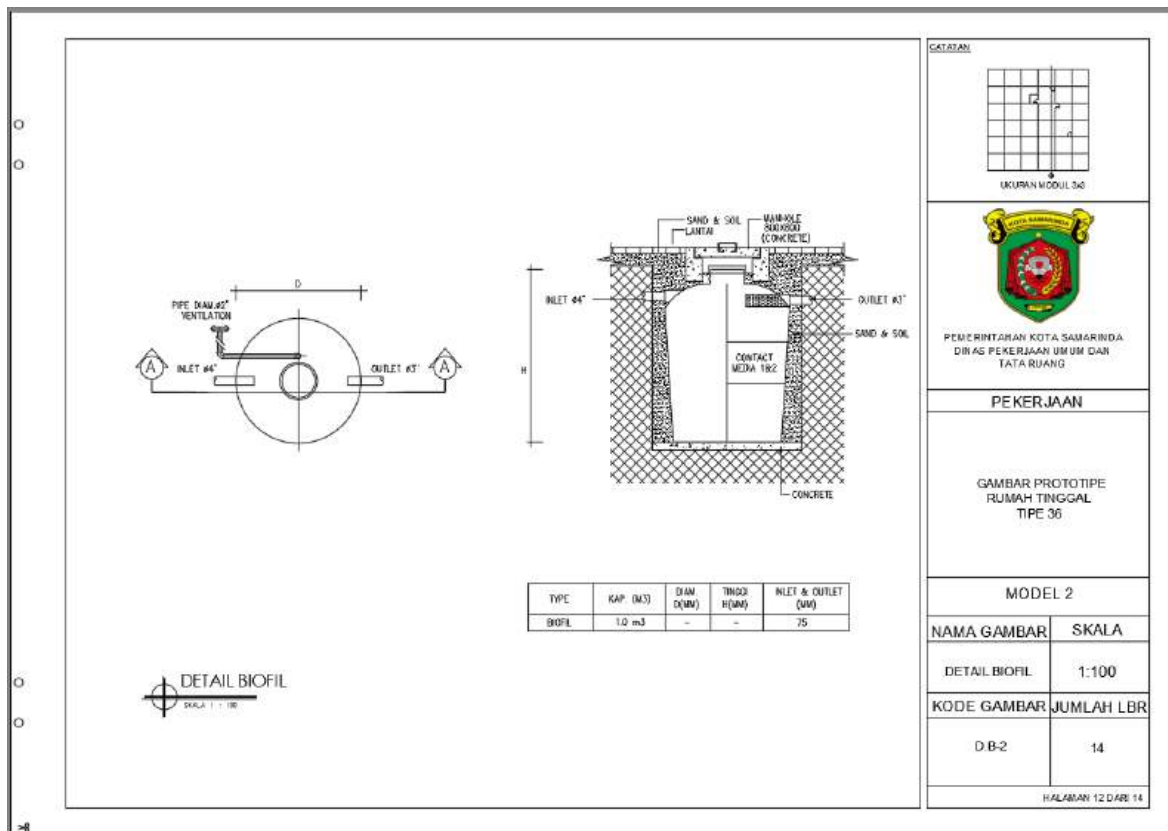
10. Denah Air Bersih



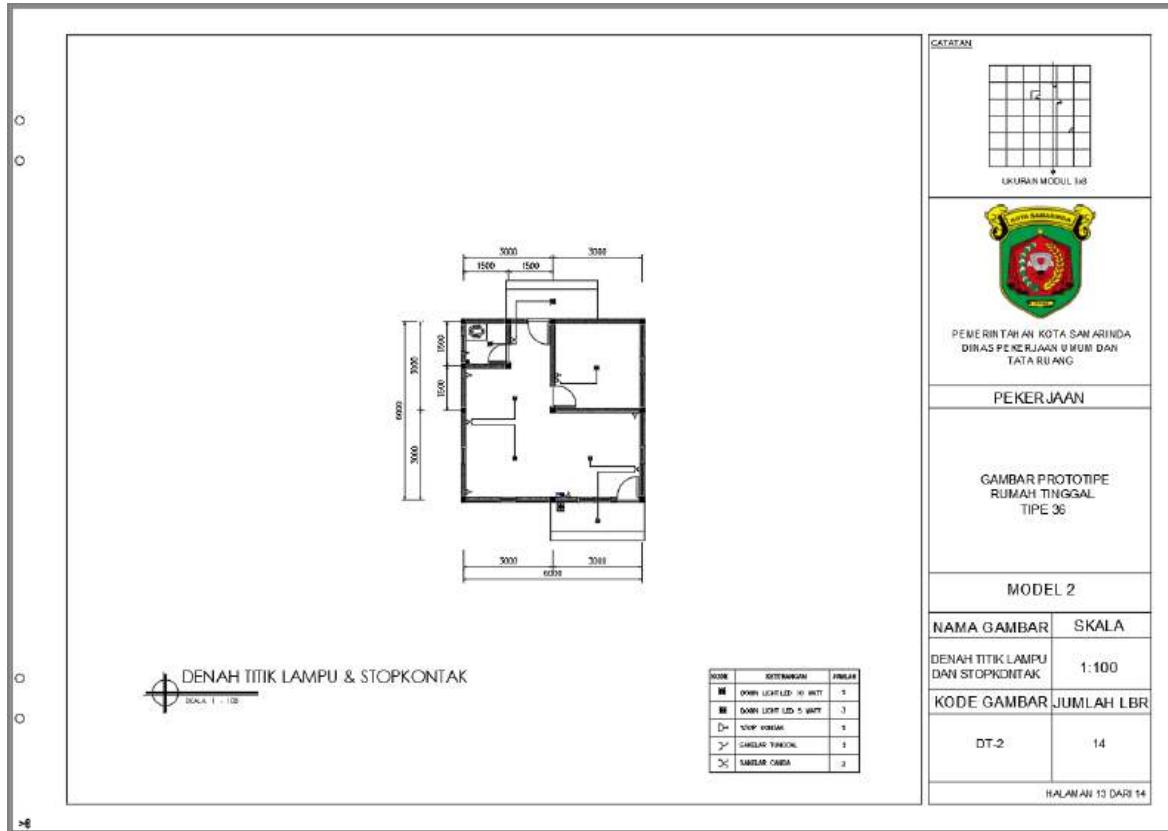
11. Denah Air Kotor dan Kotoran



12. Detail Biofil



13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak



CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36

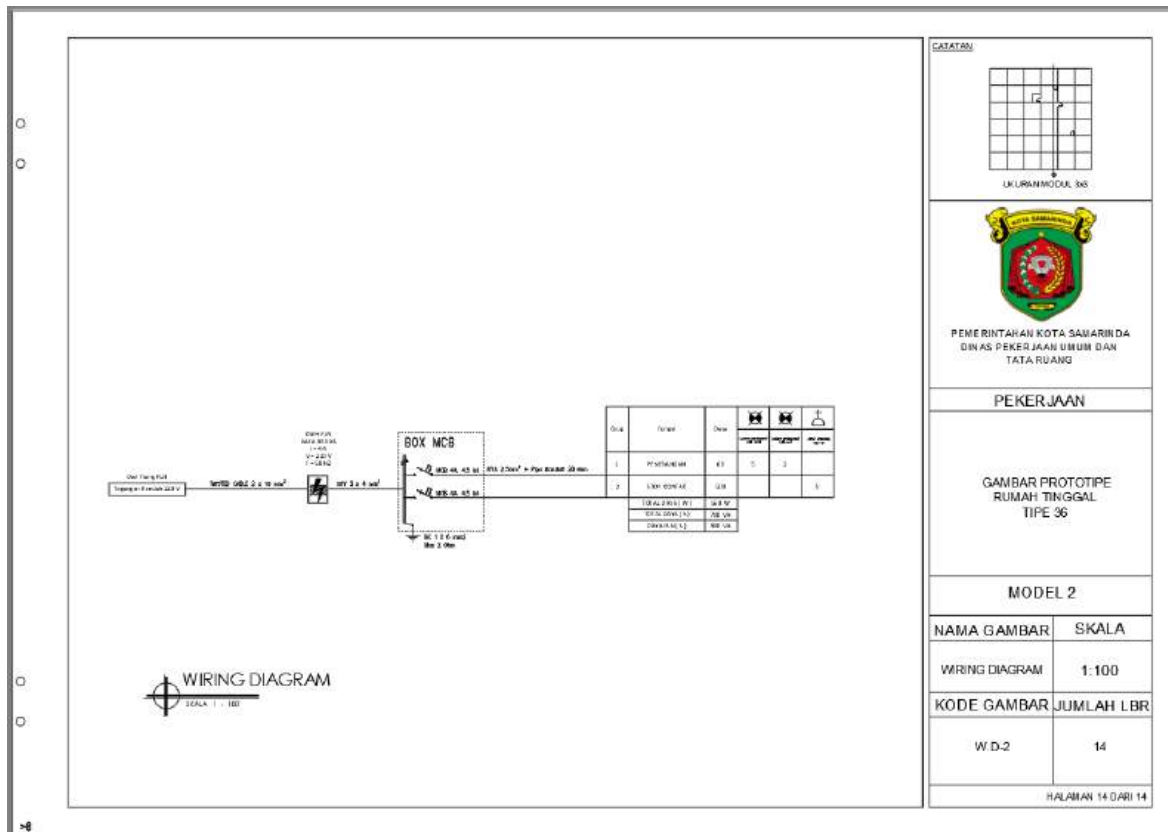
MODEL 2

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH TITIK LAMPU DAN STOPKONTAK	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-2	14

HALAMAN 13 DARI 14

14. Wliring Diagram



CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36

MODEL 2

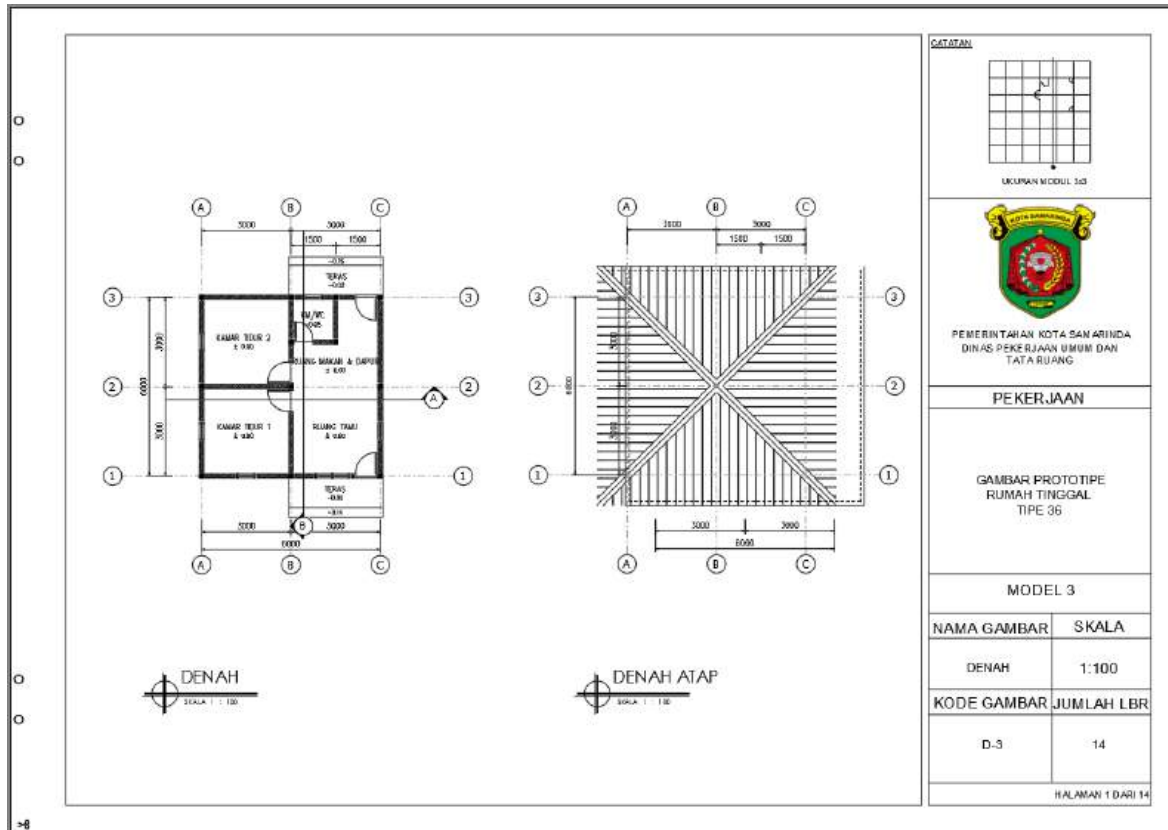
NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
W.D-2	14

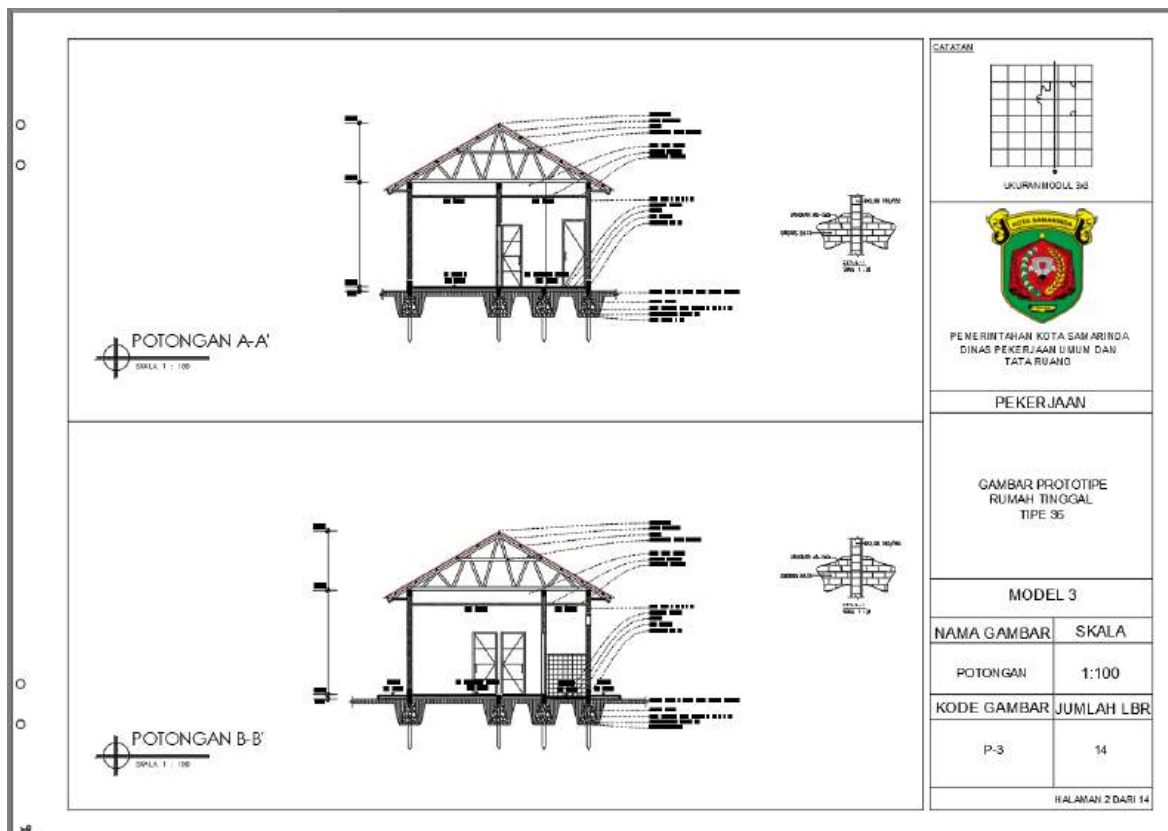
HALAMAN 14 DARI 14

DENAH PROTOTYPE TIPE 36 MODEL 3


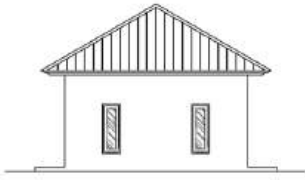
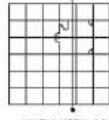


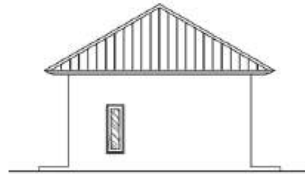
1. Denah dan Denah Atap



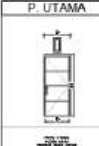





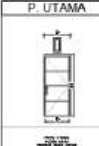





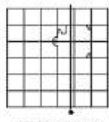
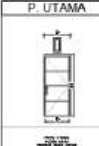






2. Potongan



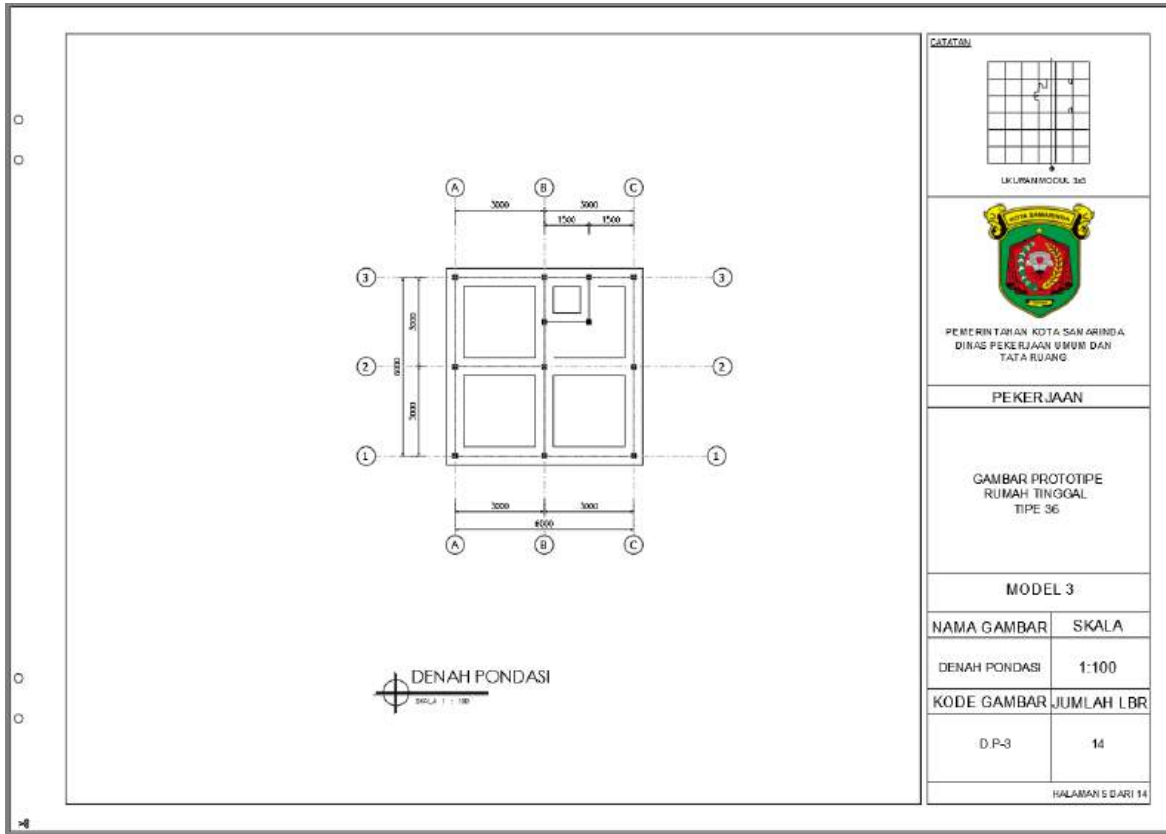
3. Tampak

 TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100	 TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100	<p>CATATAN</p>  UKURAN MODUL 300	
		 PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
		PEKERJAAN	
		GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 36	
		MODEL 3	
NAMA GAMBAR	SKALA		
TAMPAK	1:100		
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR		
T-3	14		
		HALAMAN 3 DARI 14	
 TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 100	 TAMPAK SP. KANAN SKALA 1 : 100		

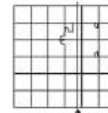
4. Detail Kusen

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> P. UTAMA  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> P. KAMAR  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> P. WC  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> J1  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> J2  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> BV.1  SKALA 1 : 100 </td> </tr> </table>	P. UTAMA  SKALA 1 : 100	P. KAMAR  SKALA 1 : 100	P. WC  SKALA 1 : 100	J1  SKALA 1 : 100	J2  SKALA 1 : 100	BV.1  SKALA 1 : 100	<p>CATATAN</p>  UKURAN MODUL 300
P. UTAMA  SKALA 1 : 100	P. KAMAR  SKALA 1 : 100	P. WC  SKALA 1 : 100	J1  SKALA 1 : 100	J2  SKALA 1 : 100	BV.1  SKALA 1 : 100		
 PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG							
PEKERJAAN							
GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 36							
MODEL 3							
NAMA GAMBAR	SKALA						
DETAIL	1:100						
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR						
DT-3	14						
HALAMAN 4 DARI 14							
DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100							

5. Denah Pondasi



CATATAN



UKURAN WOOD 3d



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

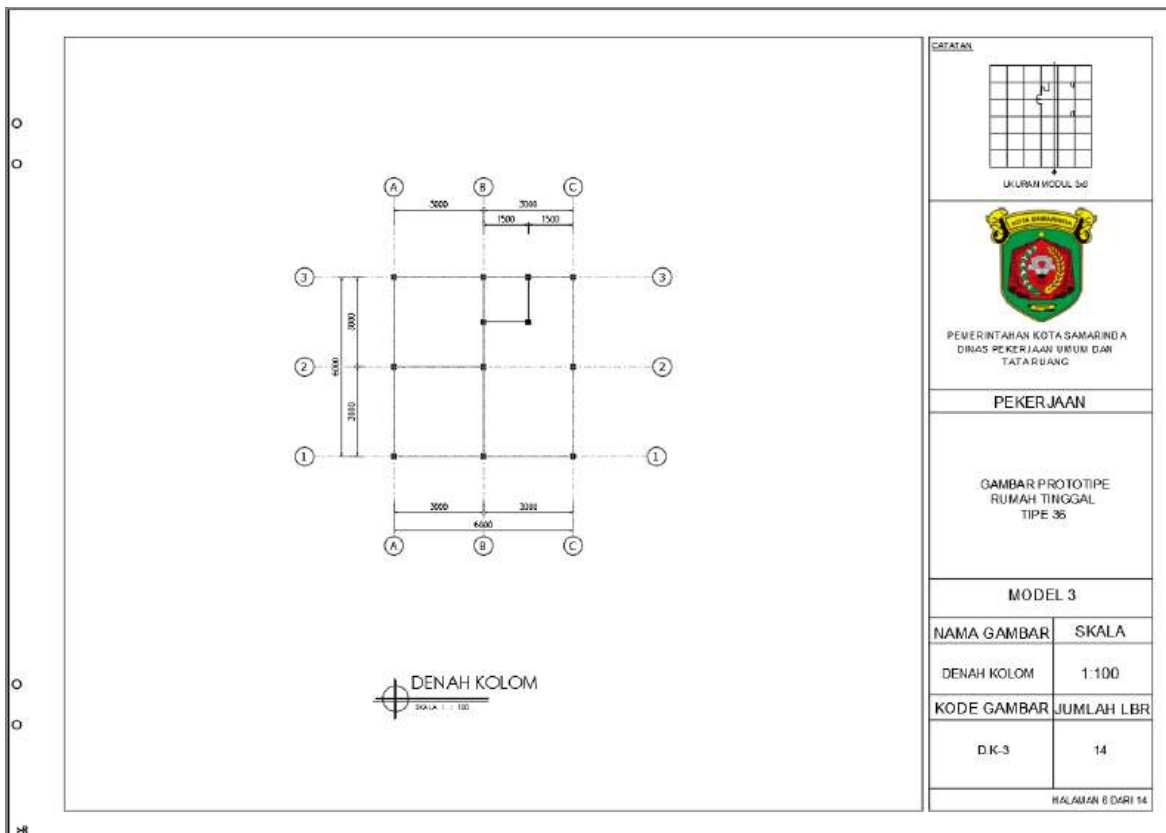
GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 36

MODEL 3

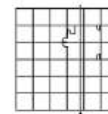
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH PONDASI	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.P-3	14

HALAMAN 5 DARI 14

6. Denah Kolom



CATATAN



UKURAN WOOD 3d



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

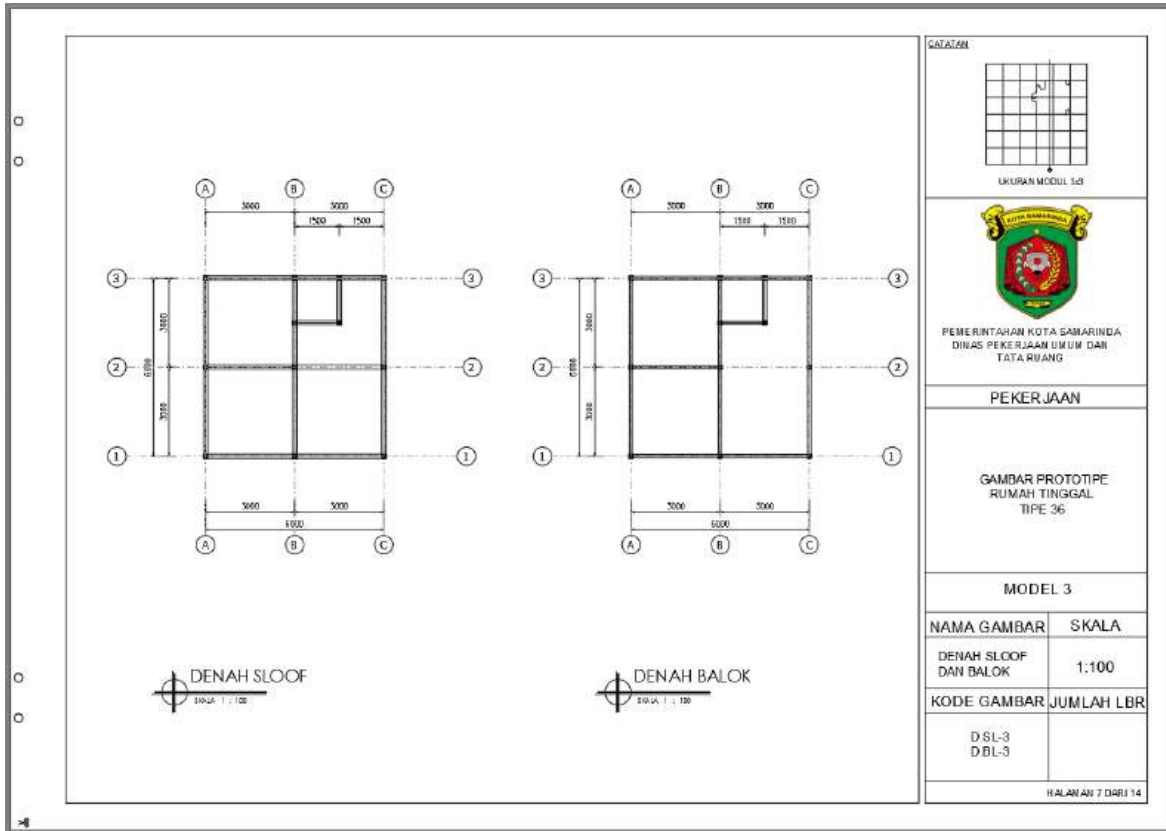
GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 36

MODEL 3

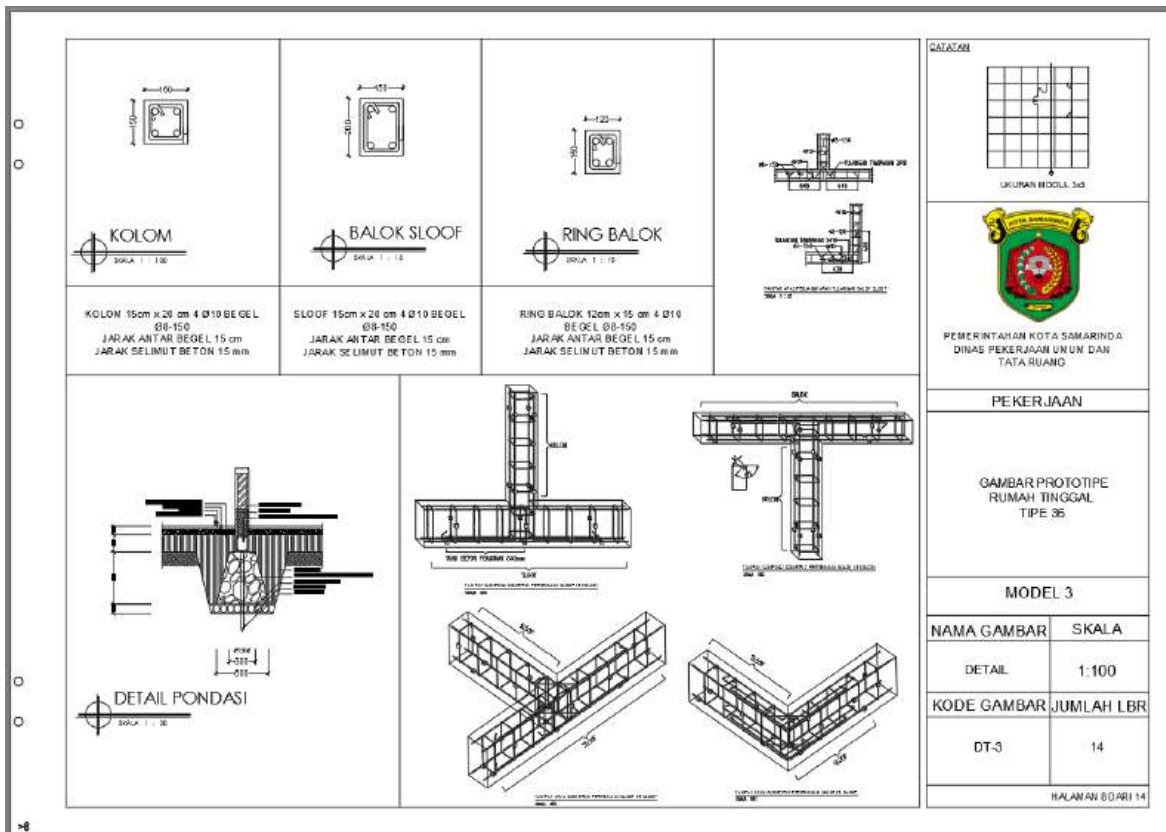
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH KOLOM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.K-3	14

HALAMAN 8 DARI 14

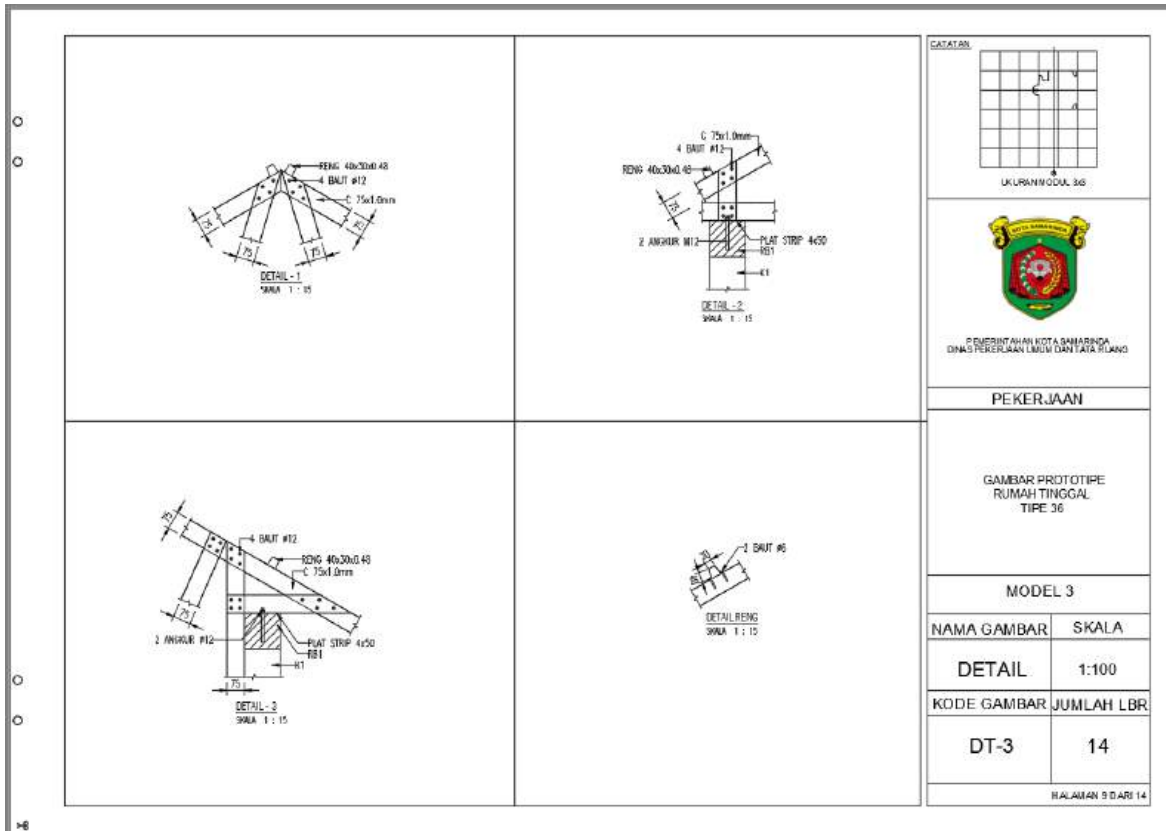
7. Denah Sloof dan Balok



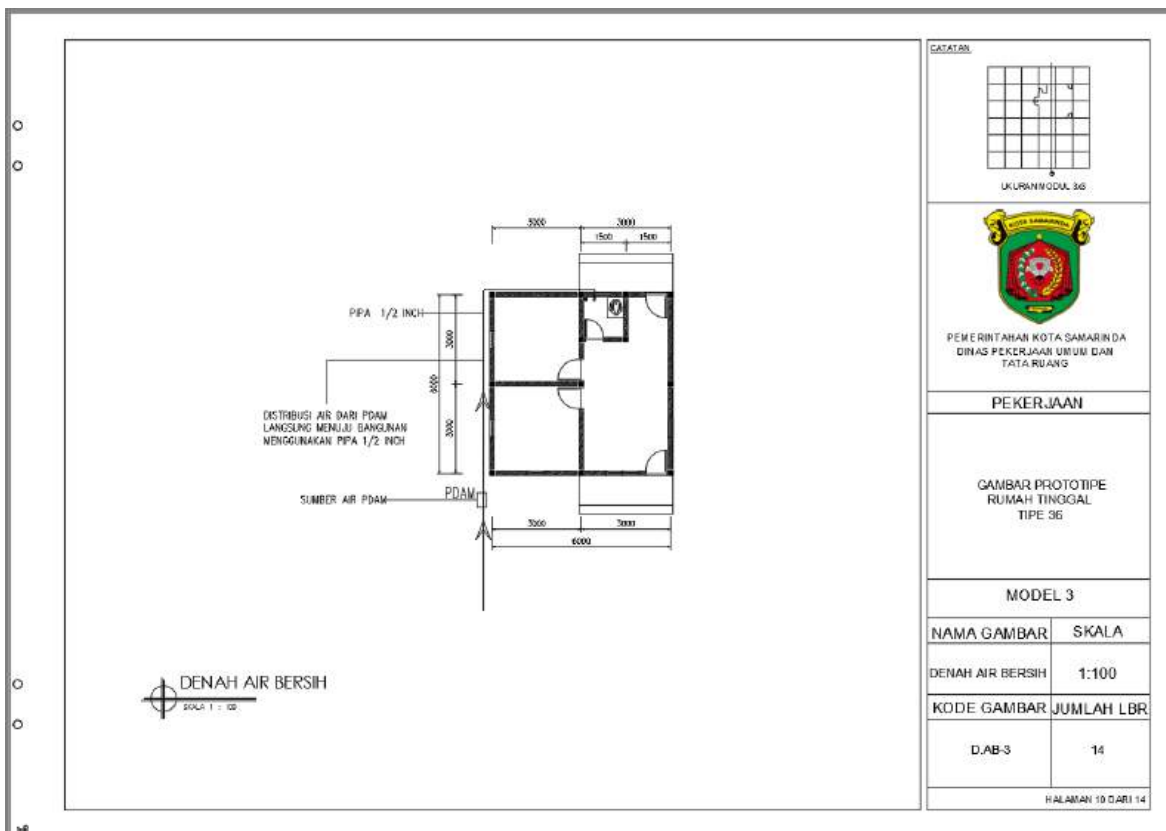
8. Detail Pondasi



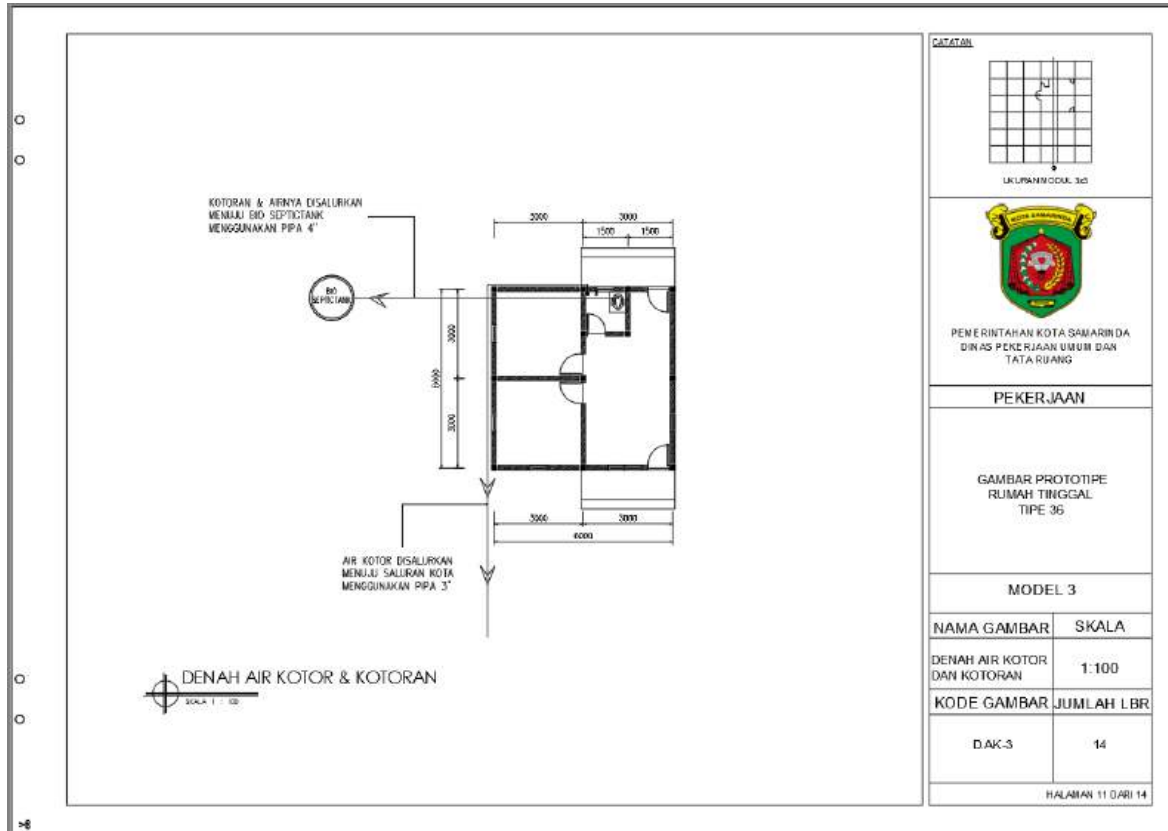
9. Detail Kuda-Kuda



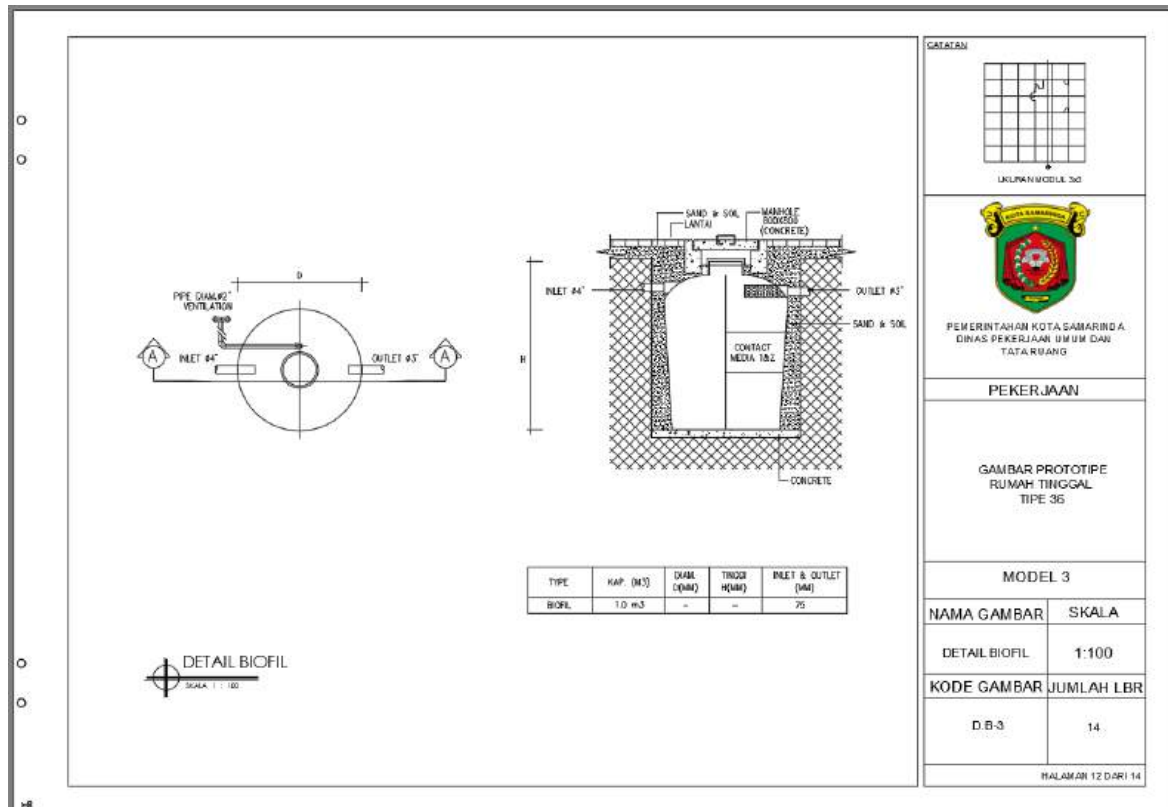
10. Denah Air Bersih



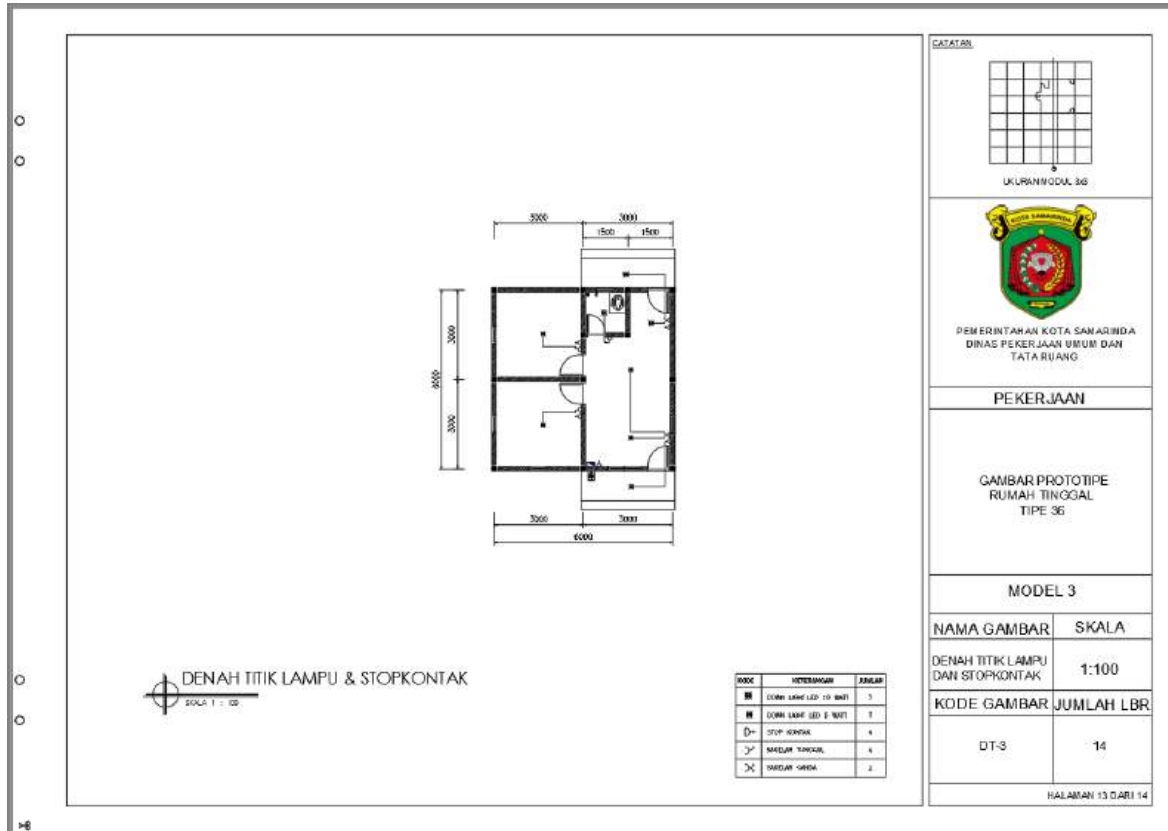
11. Denah Air Kotor dan Kotoran



12. Detail Biofil



13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak



CATATAN

UKURAN MODUL 36

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36

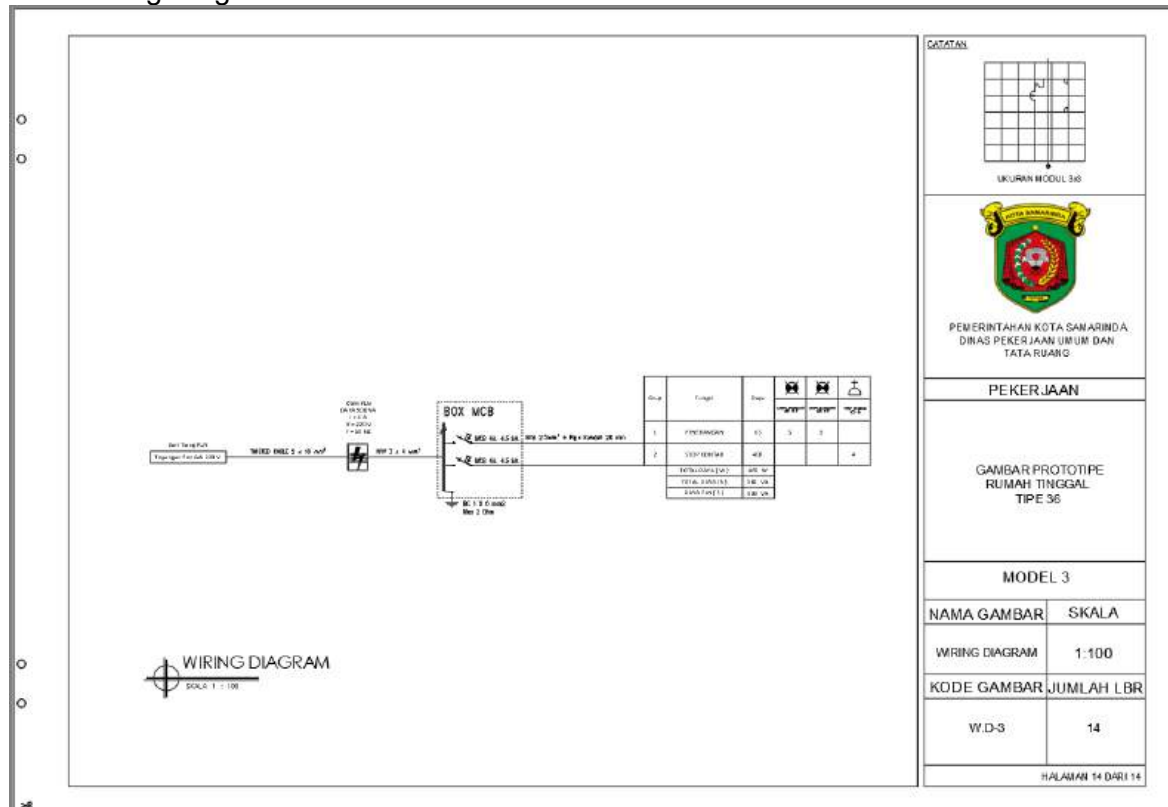
MODEL 3

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH TITIK LAMPU DAN STOPKONTAK	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-3	14

HALAMAN 13 DARI 14

14. Wiring Diagram



CATATAN

UKURAN MODUL 36

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36

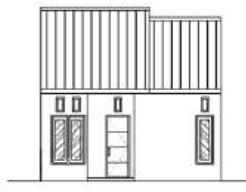
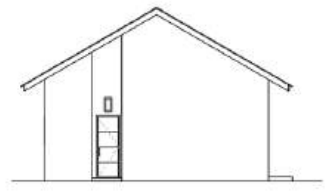
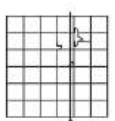

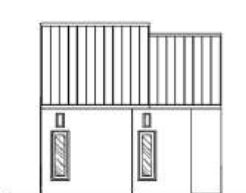

MODEL 3

NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100













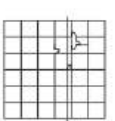







KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
W.D-3	14

HALAMAN 14 DARI 14

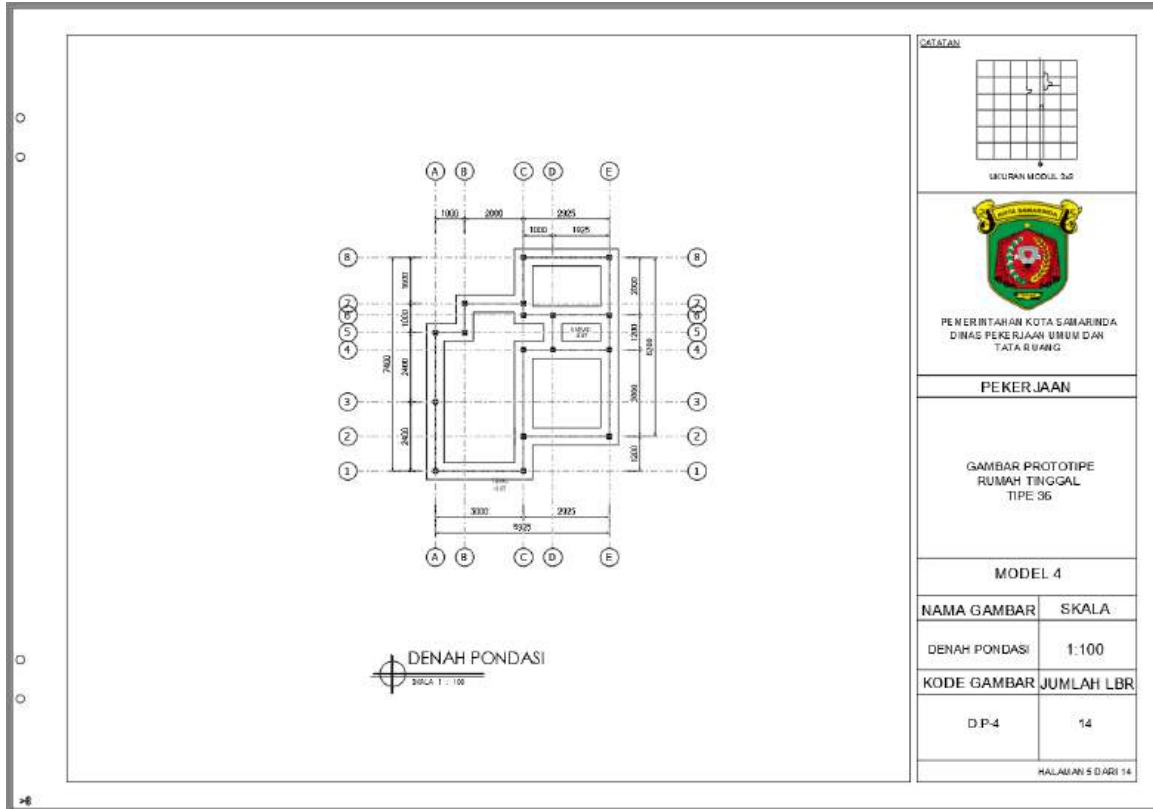
3. Tampak

 <p>TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100</p>	<p>CATATAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>  <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36</p> <p>MODEL 4</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NAMA GAMBAR</th> <th>SKALA</th> </tr> <tr> <td>TAMPAK</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td>T-4</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right;">HALAMAN 3 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	TAMPAK	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	T-4	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
TAMPAK	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
T-4	14									
 <p>TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KANAN SKALA 1 : 100</p>									

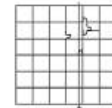
4. Detail Kusen

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> <p>P. UTAMA</p>  </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> <p>P. KAMAR</p>  </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> <p>P. WC</p>  </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> <p>J1</p>  </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> <p>J2</p>  </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> <p>BV 1</p>  </td> </tr> </table> <p>DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100</p>	<p>P. UTAMA</p> 	<p>P. KAMAR</p> 	<p>P. WC</p> 	<p>J1</p> 	<p>J2</p> 	<p>BV 1</p> 	<p>CATATAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>  <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36</p> <p>MODEL 4</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NAMA GAMBAR</th> <th>SKALA</th> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td>DT-4</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right;">HALAMAN 4 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-4	14
<p>P. UTAMA</p> 	<p>P. KAMAR</p> 	<p>P. WC</p> 	<p>J1</p> 	<p>J2</p> 	<p>BV 1</p> 										
NAMA GAMBAR	SKALA														
DETAIL	1:100														
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR														
DT-4	14														

5. Denah Pondasi



CATATAN



UKURAN MODUL 3x2



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

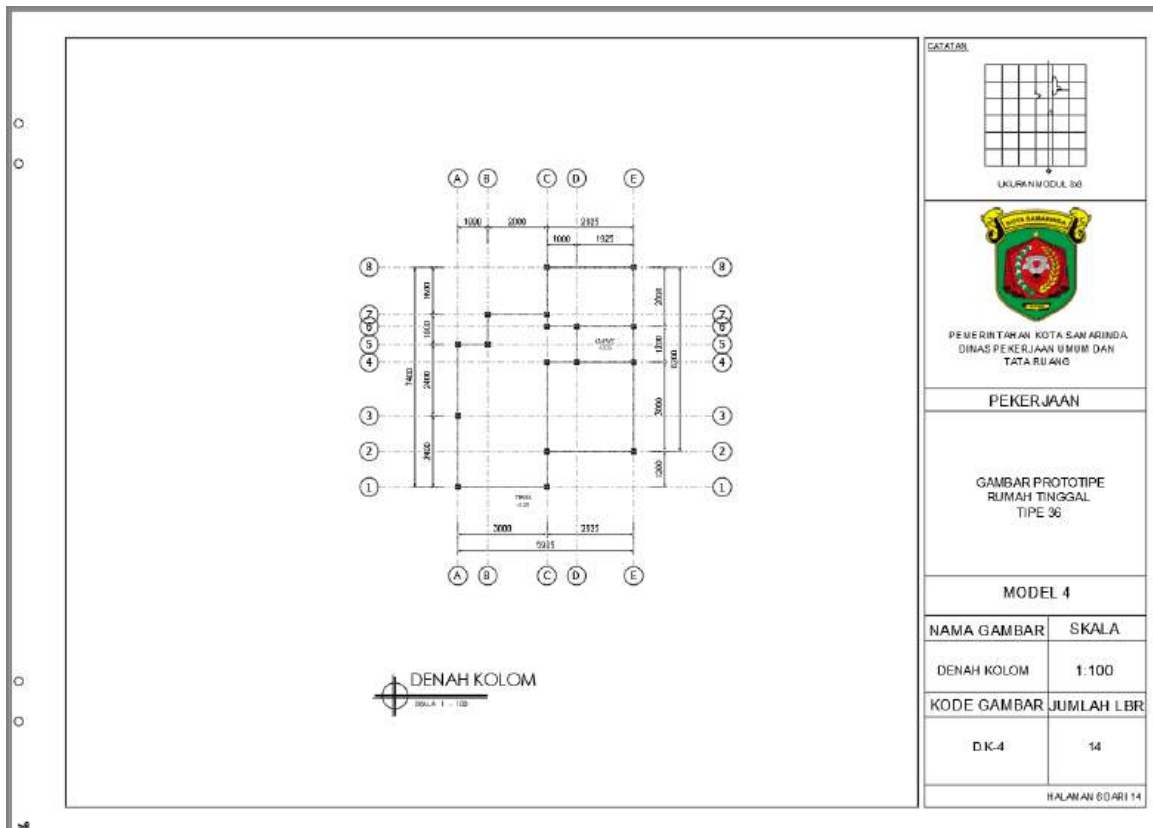
GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 36

MODEL 4

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH PONDASI	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.P-4	14

HALAMAN 5 DARI 14

6. Denah Kolom



CATATAN



UKURAN MODUL 3x2



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

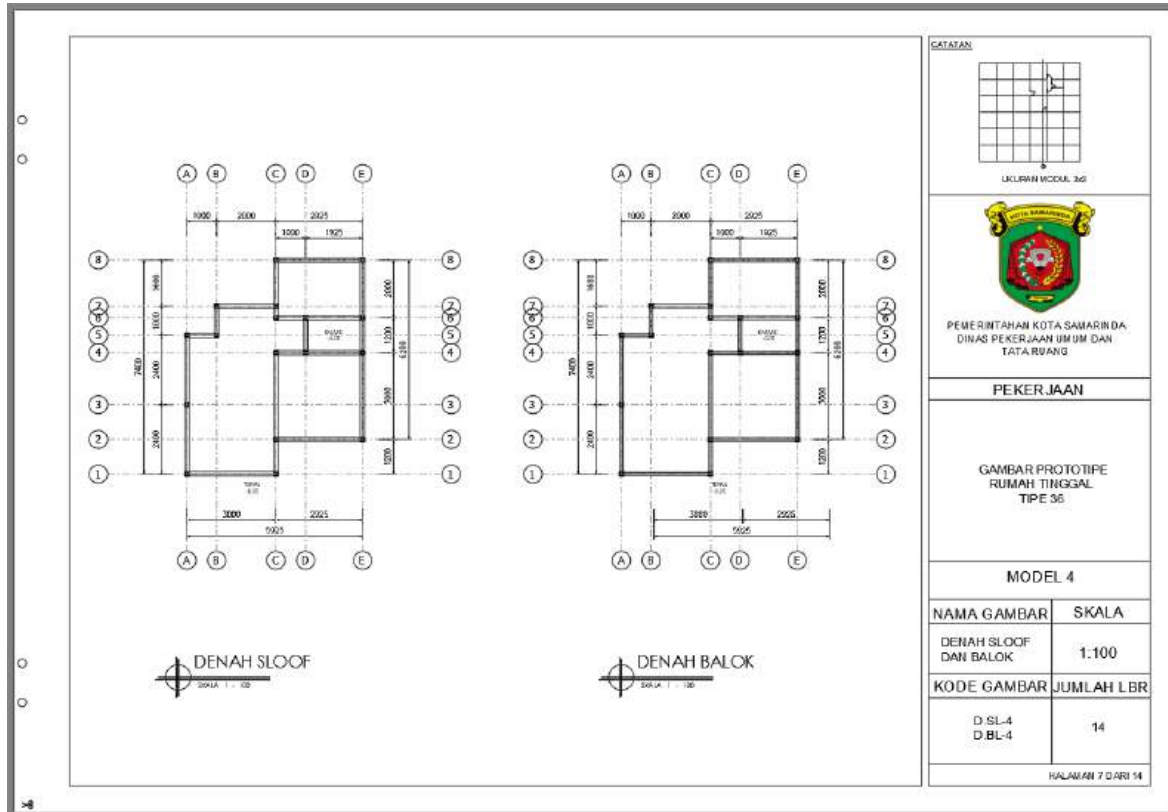
GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 36

MODEL 4

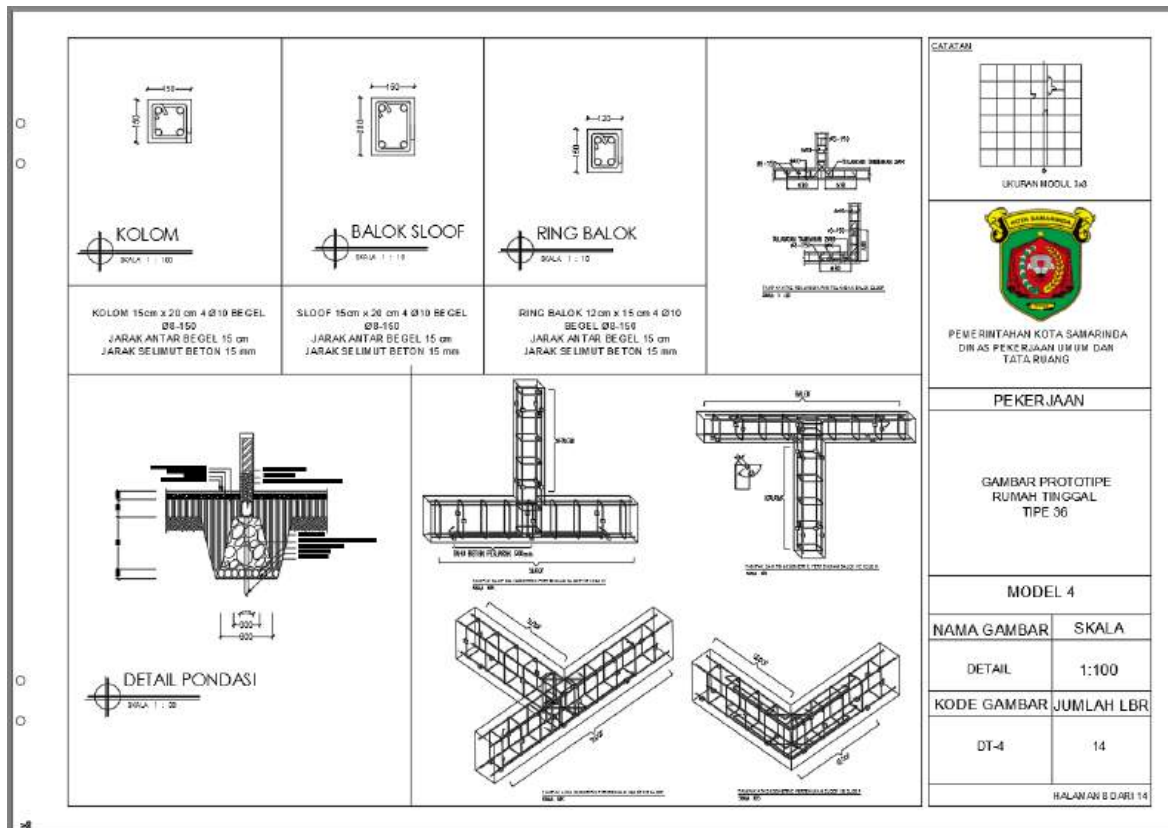
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH KOLOM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.K-4	14

HALAMAN 6 DARI 14

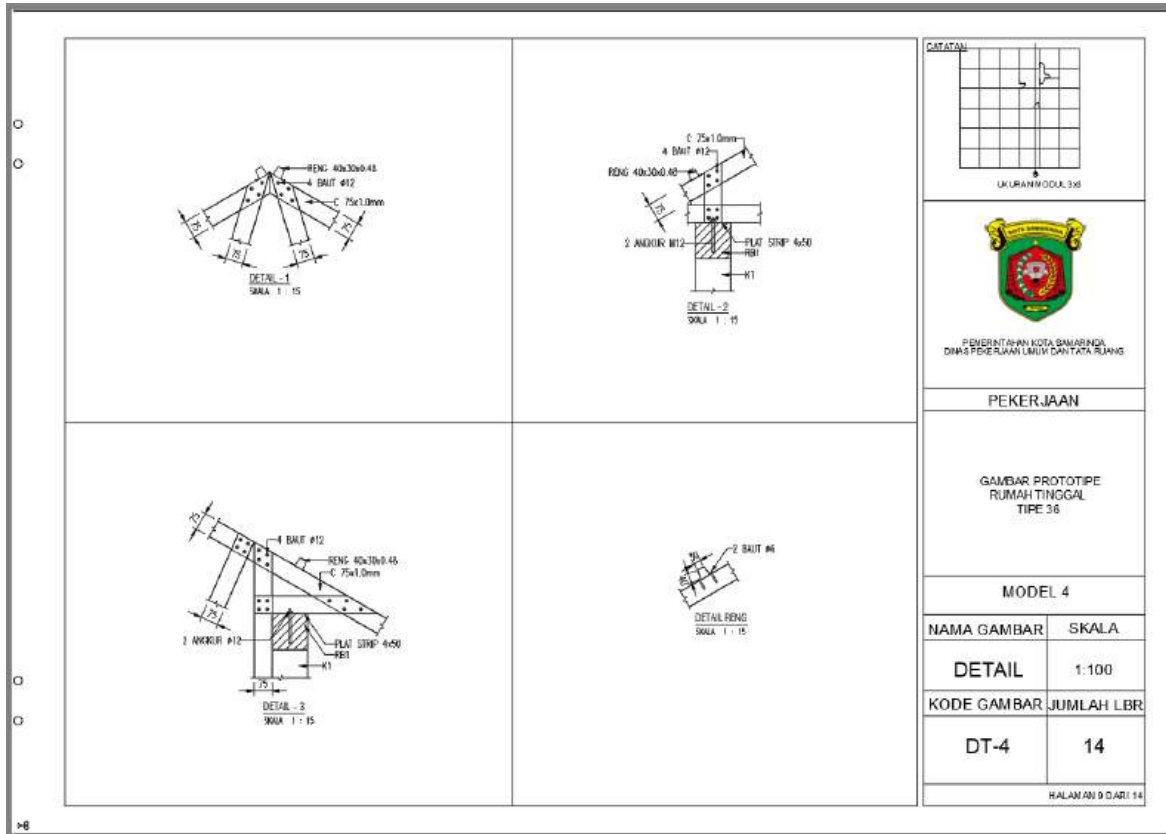
7. Denah Sloof dan Balok



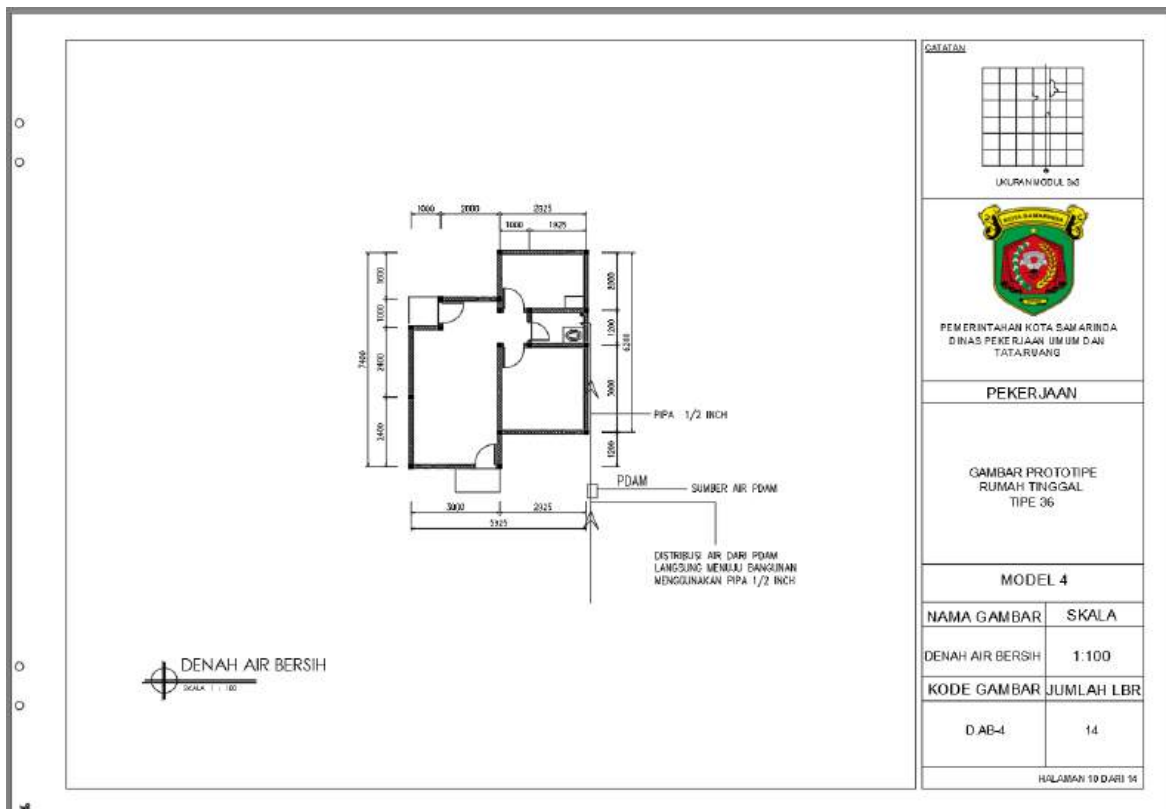
8. Detail Pondasi



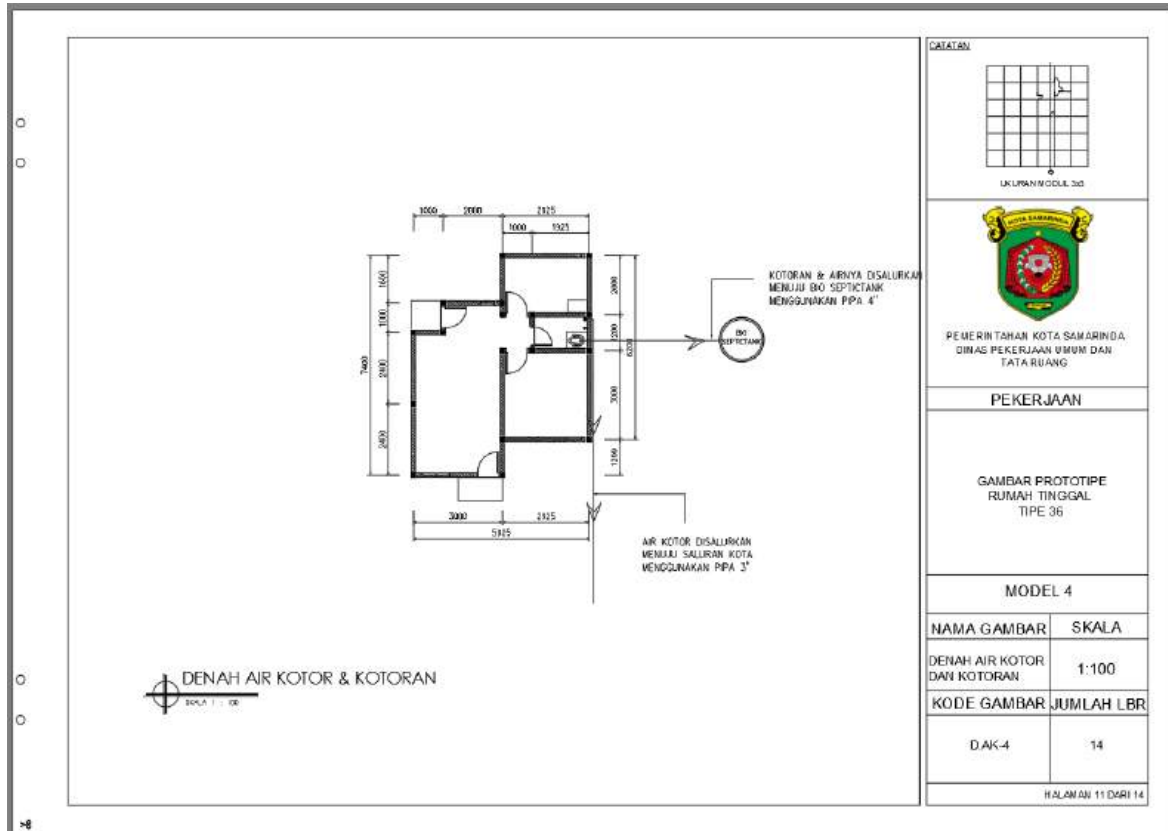
9. Detail Kuda-Kuda



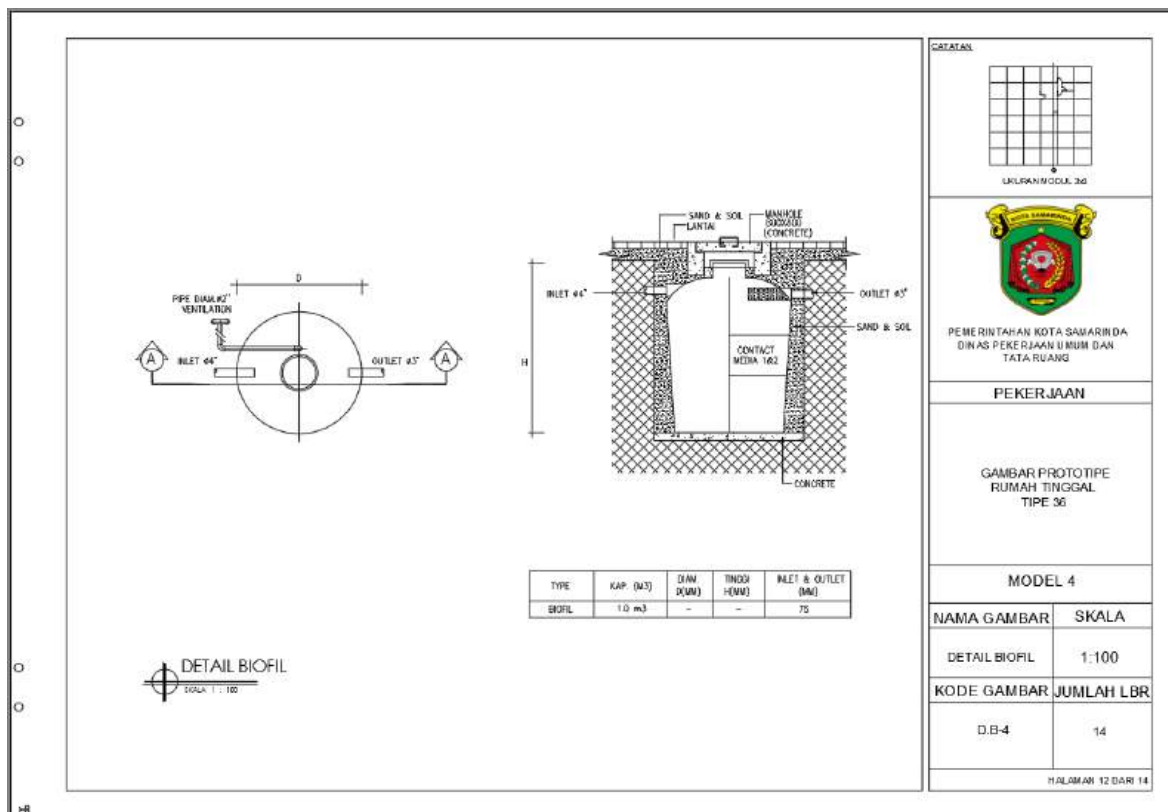
10. Denah Air Bersih



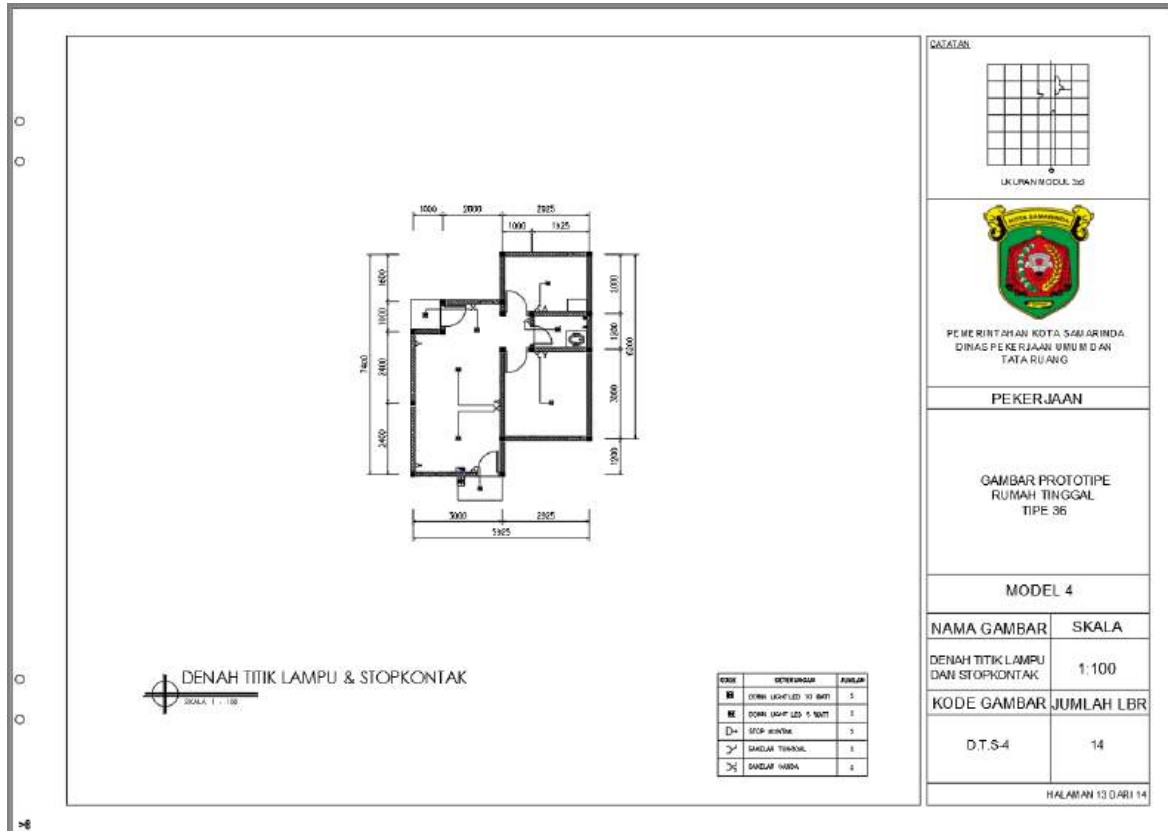
11. Denah Air Kotor dan Kotoran



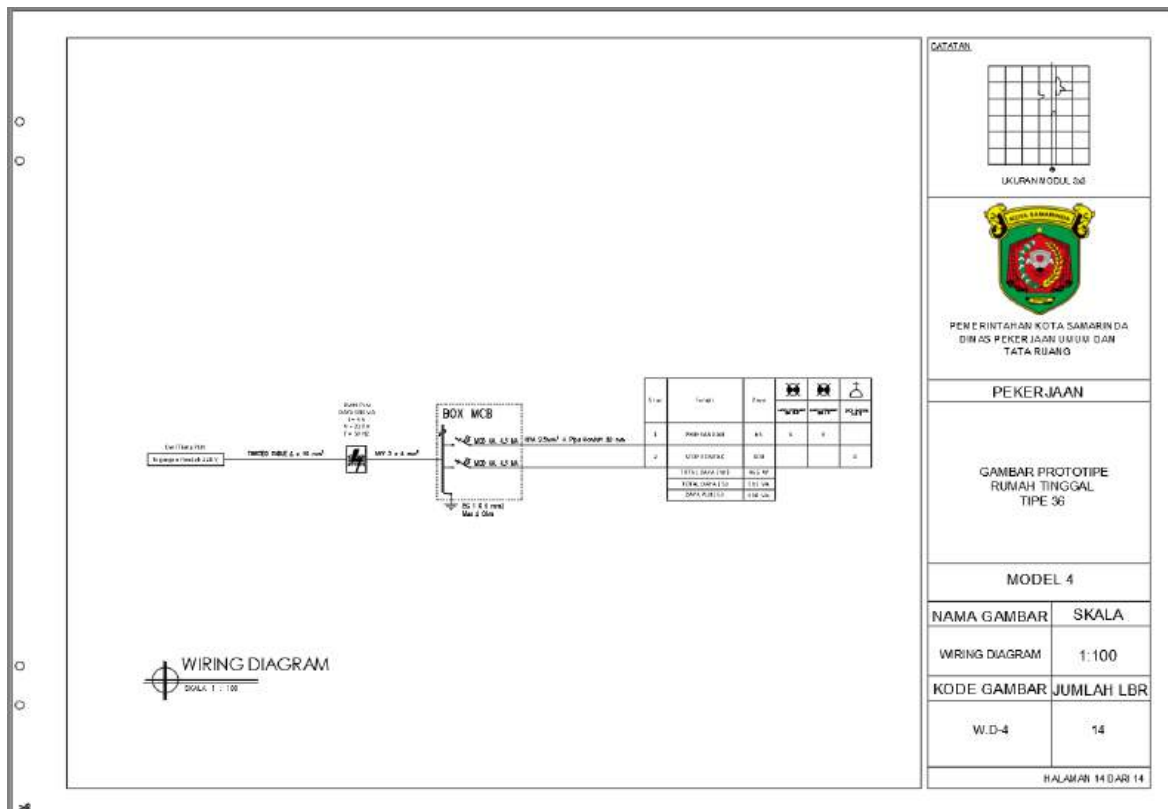
12. Detail Biofil



13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak

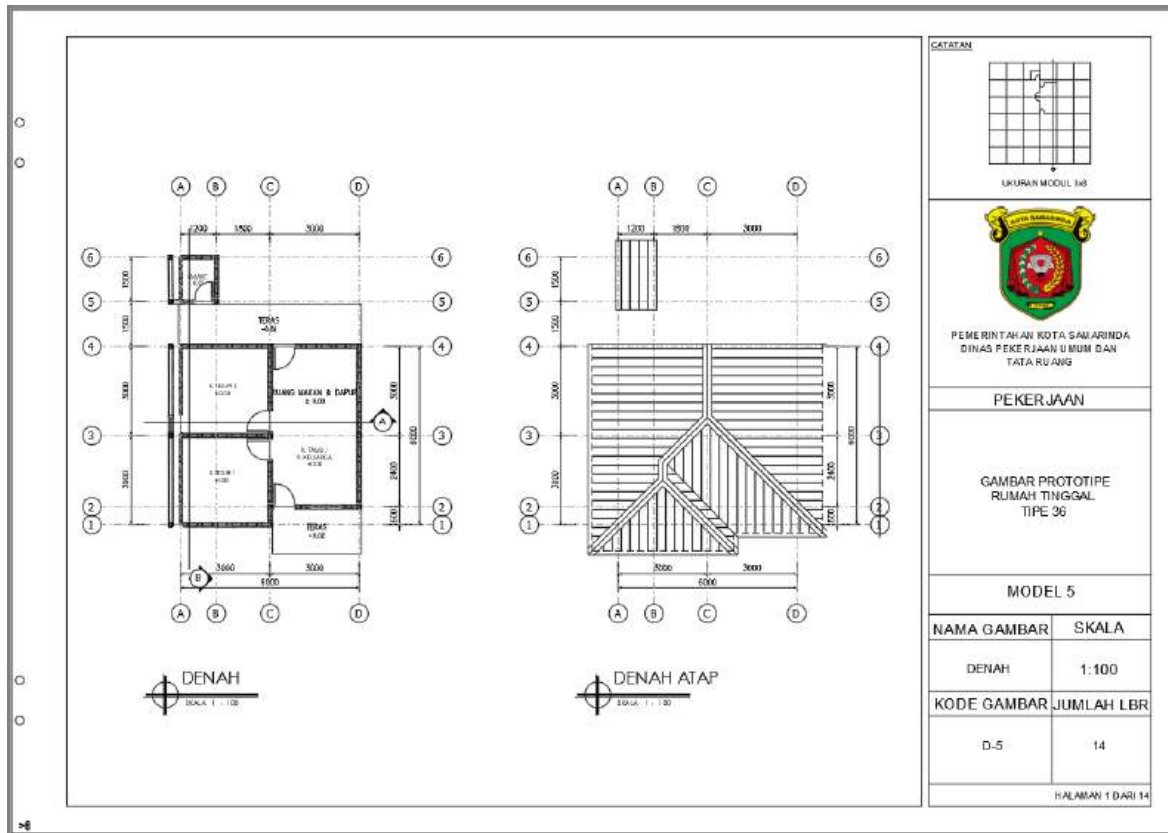


14. Wliring Diagram

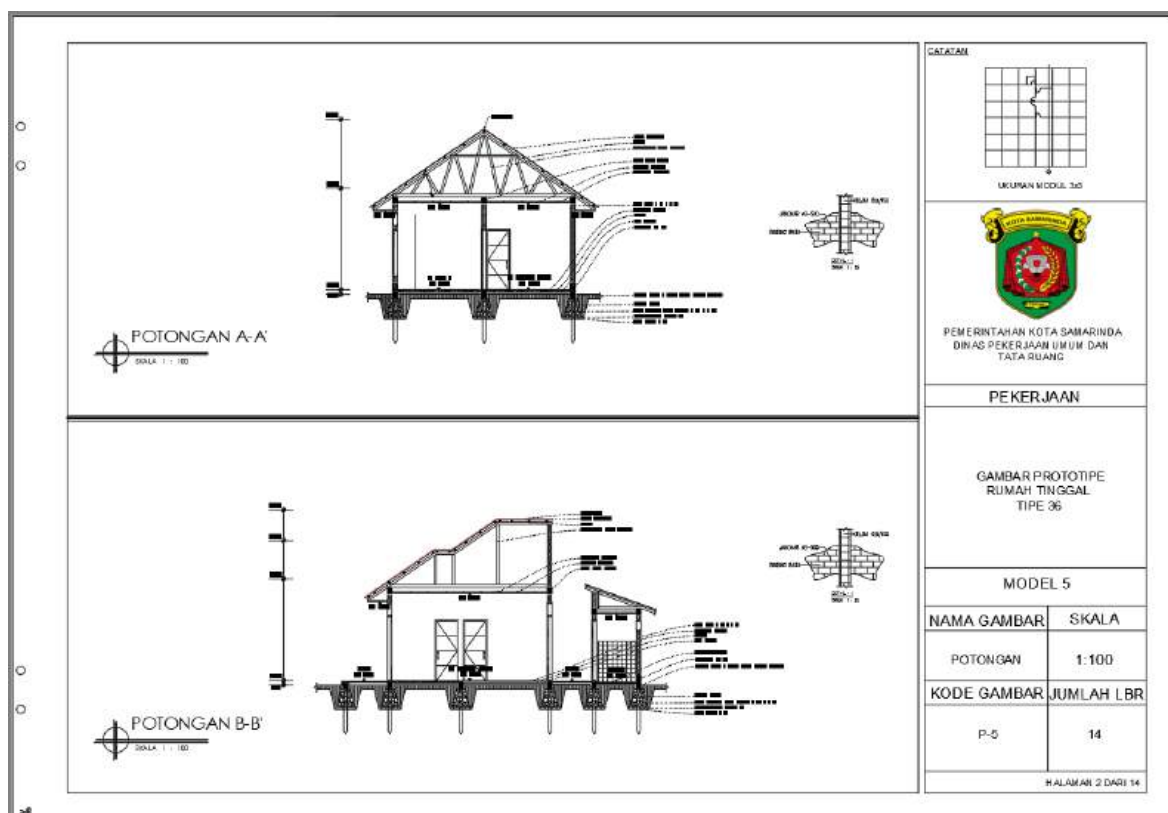


DENAH PROTOTYPE TIPE 36 MODEL 5


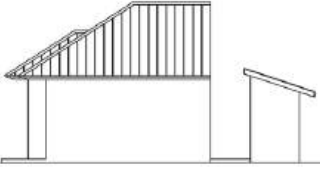
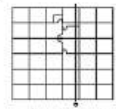



1. Denah dan Denah Atap















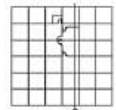







2. Potongan



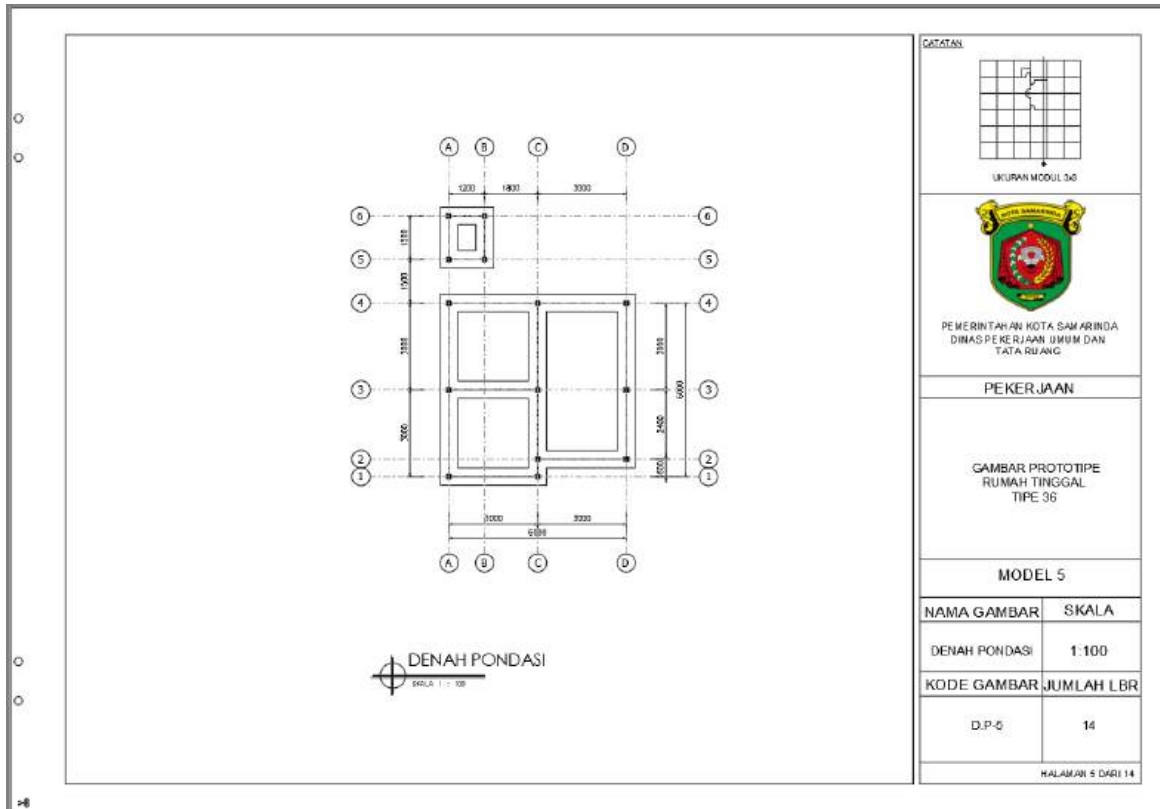
3. Tampak

 TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100	 TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100	<p>CATATAN</p>  UKURAN MODUL 36								
 PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PERENCANAAN UMUM DAN TATA RUANG										
PEKERJAAN		GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36								
MODEL 5		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">TAMPAK</td> <td style="text-align: center;">1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">T-5</td> <td style="text-align: center;">14</td> </tr> </table>	NAMA GAMBAR	SKALA	TAMPAK	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	T-5	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
TAMPAK	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
T-5	14									
 TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 100	 TAMPAK SP. KANAN SKALA 1 : 100	HALAMAN 3 DARI 14								

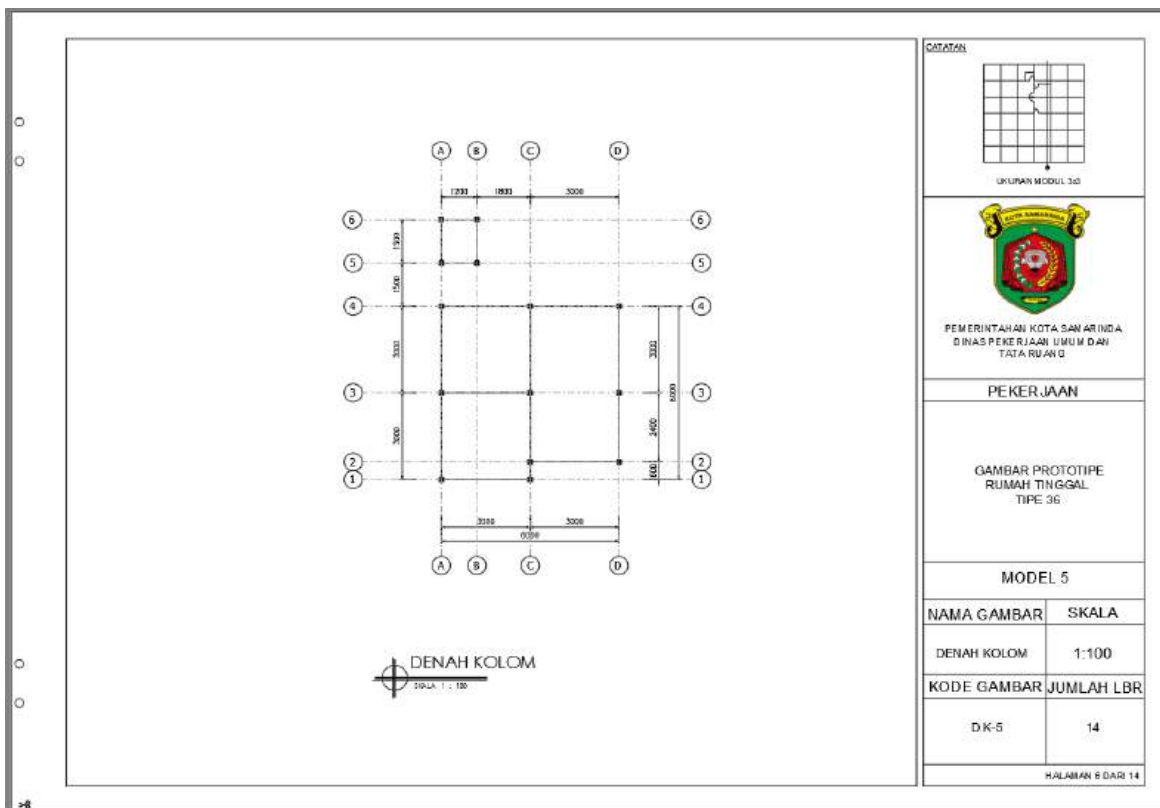
4. Detail Kusen

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> P UTAMA  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> P KAMAR  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> P WC  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> J1  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> J2  SKALA 1 : 100 </td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"> BV 1  SKALA 1 : 100 </td> </tr> </table> DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100	P UTAMA  SKALA 1 : 100	P KAMAR  SKALA 1 : 100	P WC  SKALA 1 : 100	J1  SKALA 1 : 100	J2  SKALA 1 : 100	BV 1  SKALA 1 : 100	<p>CATATAN</p>  UKURAN MODUL 36			
P UTAMA  SKALA 1 : 100	P KAMAR  SKALA 1 : 100	P WC  SKALA 1 : 100	J1  SKALA 1 : 100	J2  SKALA 1 : 100	BV 1  SKALA 1 : 100					
 PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PERENCANAAN UMUM DAN TATA RUANG										
PEKERJAAN		GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 36								
MODEL 5		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DETAIL</td> <td style="text-align: center;">1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DT-5</td> <td style="text-align: center;">14</td> </tr> </table>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-5	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
DETAIL	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
DT-5	14									
HALAMAN 4 DARI 14										

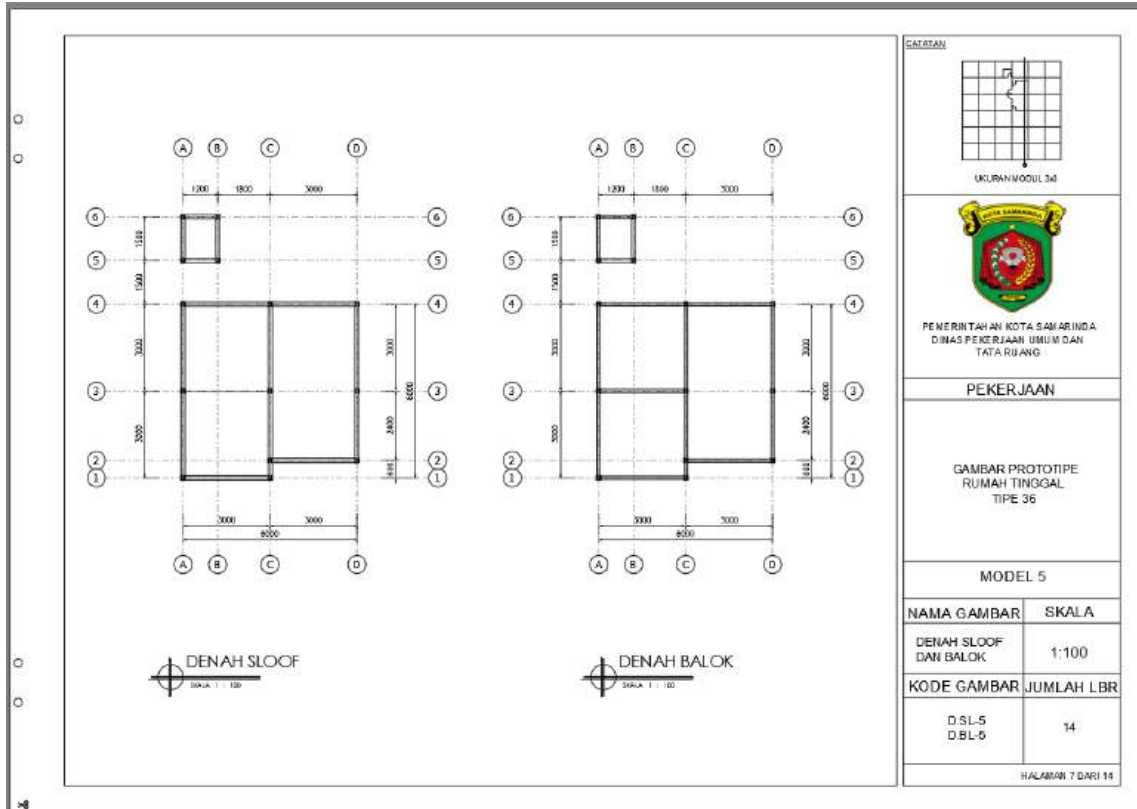
5. Denah Pondasi



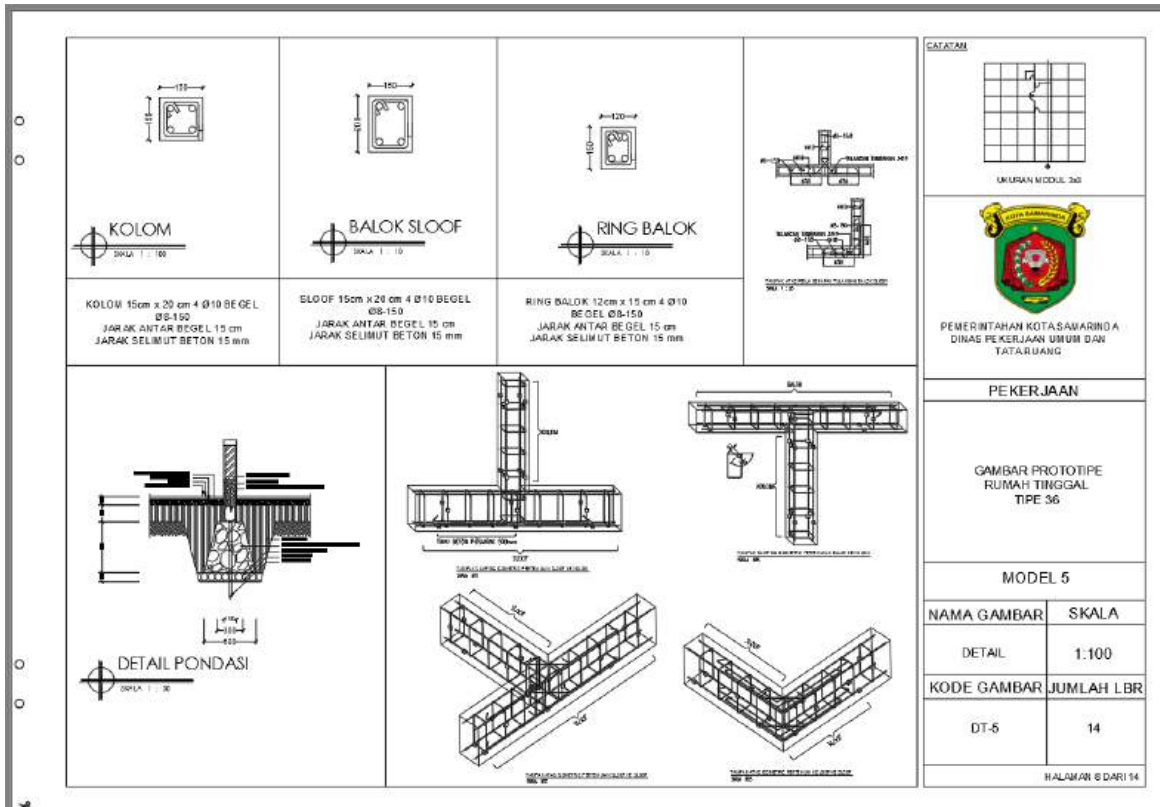
6. Denah Kolom



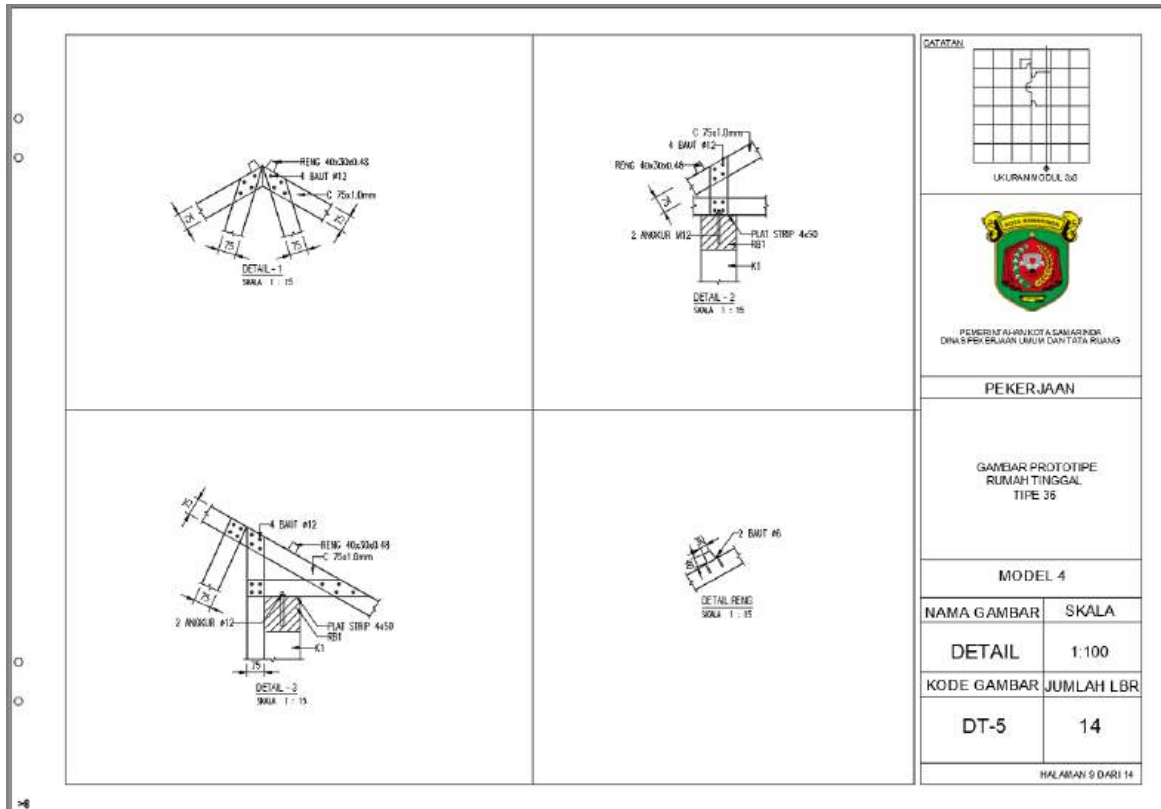
7. Denah Sloof dan Balok



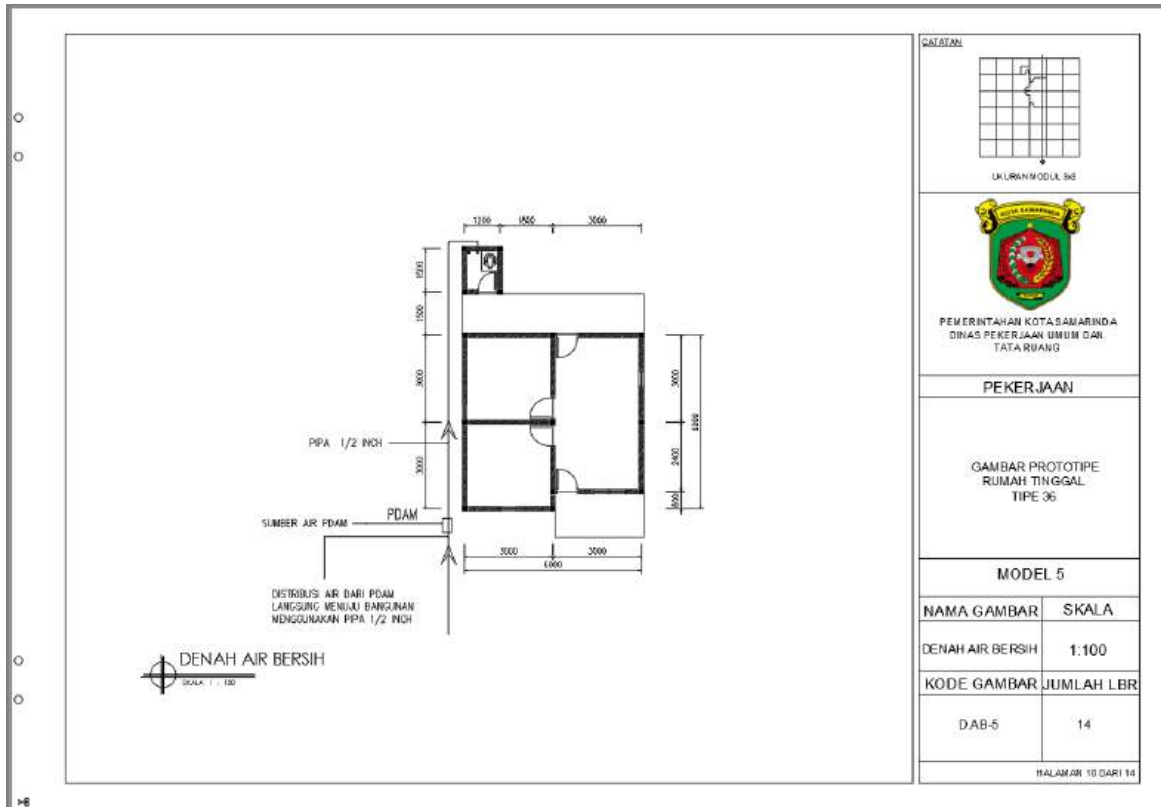
8. Detail Pondasi



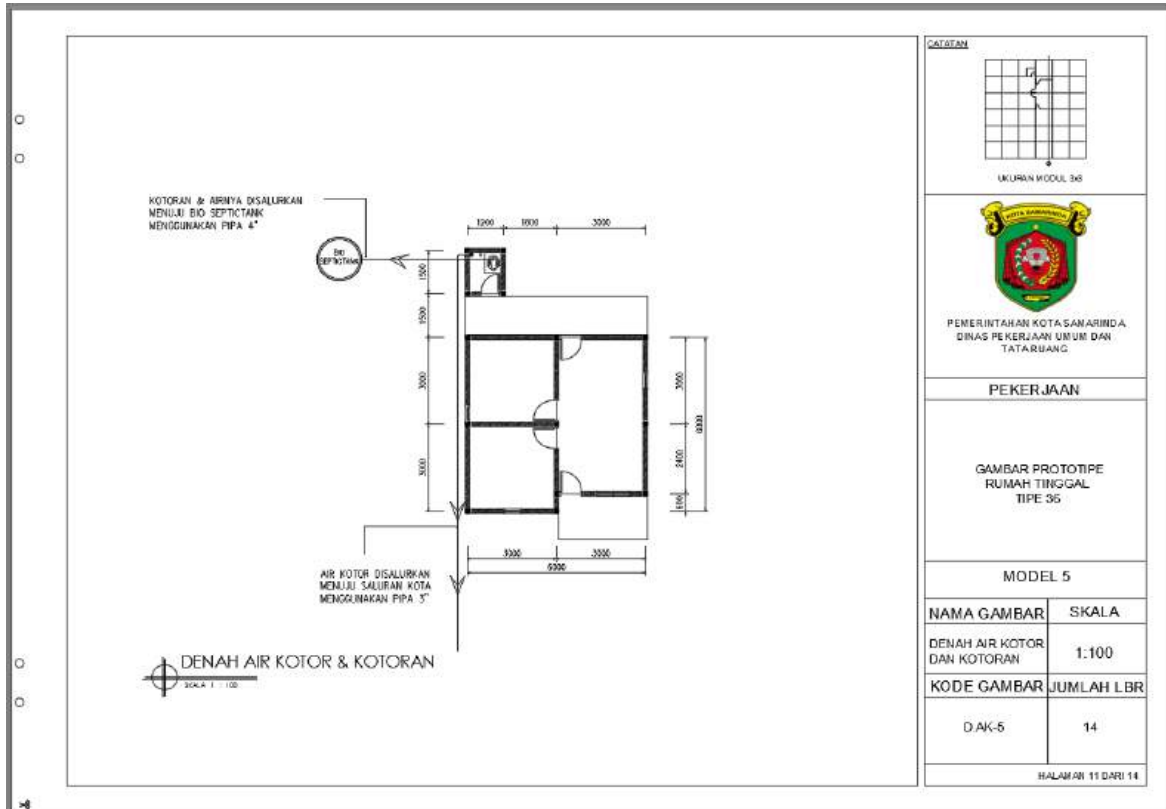
9. Detail Kuda-Kuda



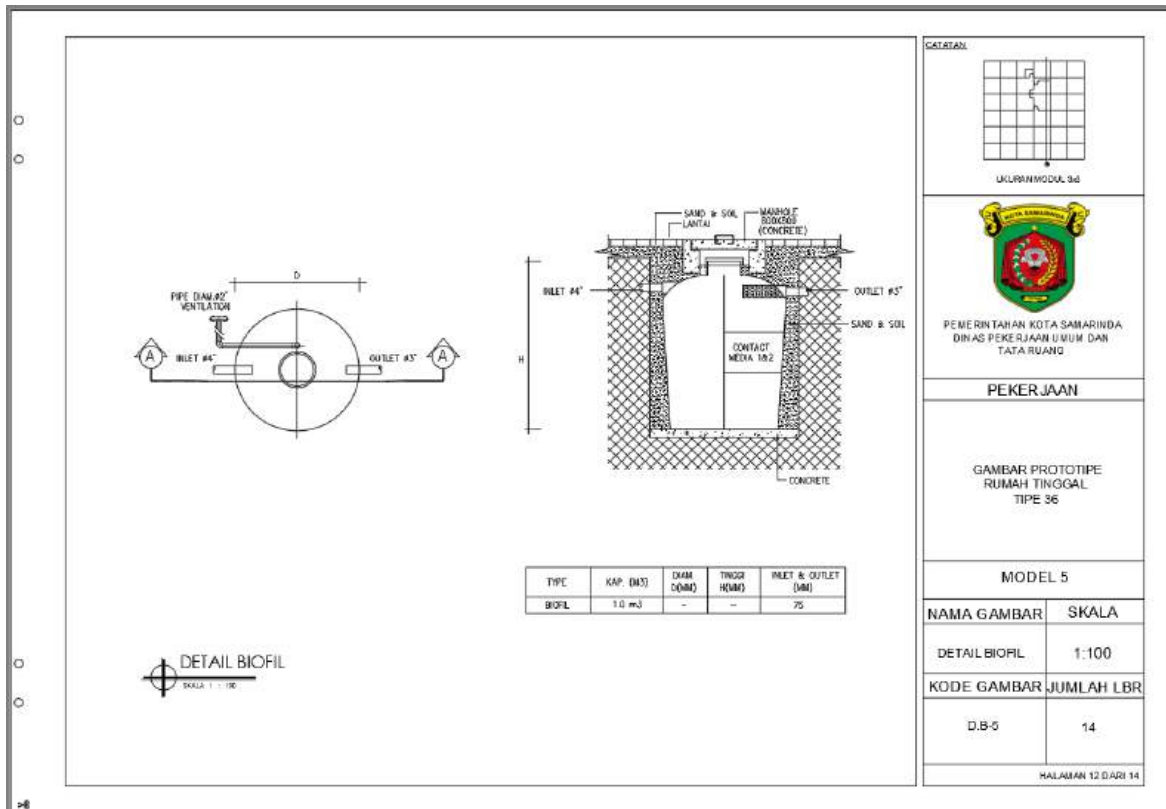
10. Denah Air Bersih



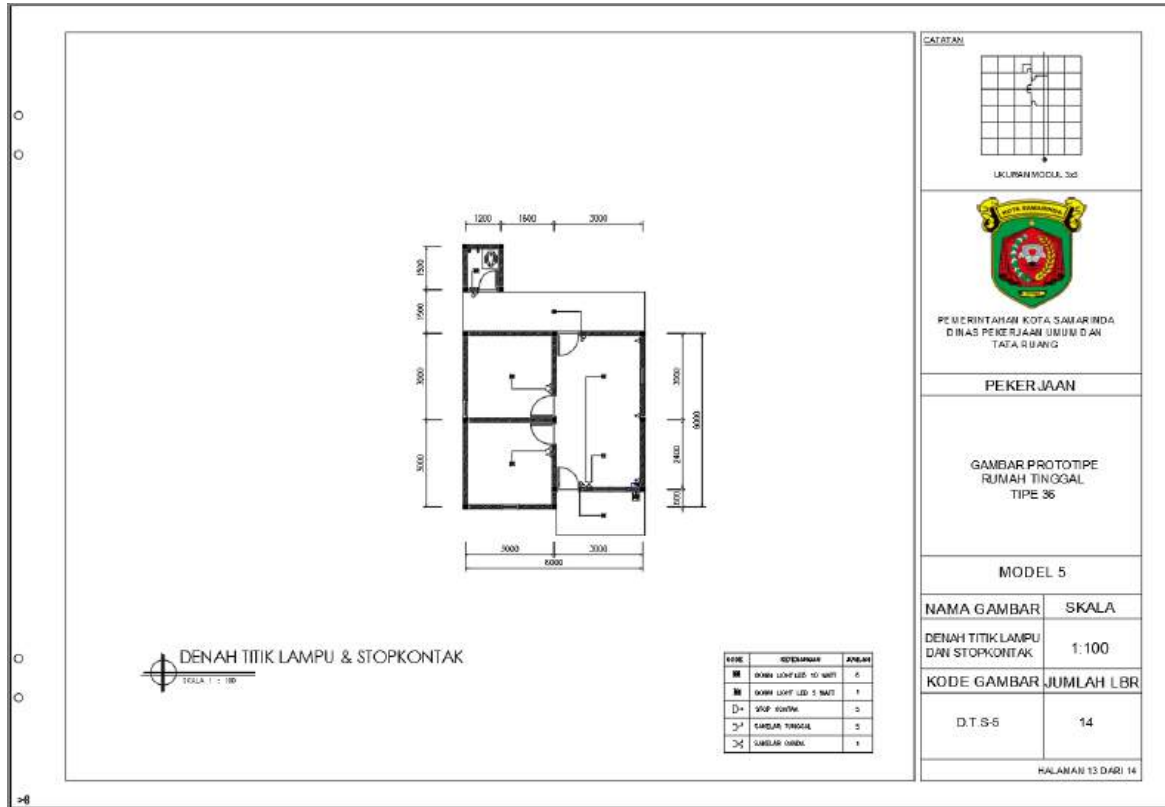
11. Denah Air Kotor dan Kotoran



12. Detail Biofil



13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak



CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 36

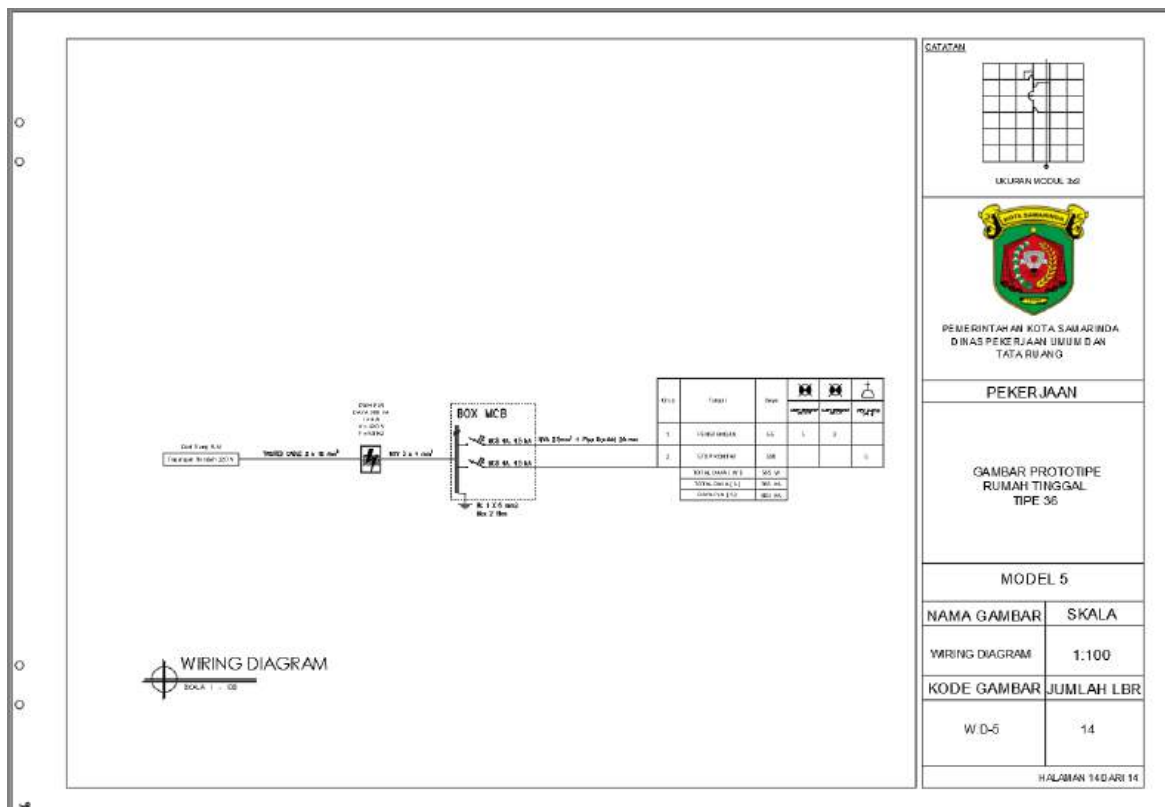
MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH TITIK LAMPU DAN STOPKONTAK	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.T.S-5	14

HALAMAN 13 DARI 14

14. Wiring Diagram



CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 36

MODEL 5

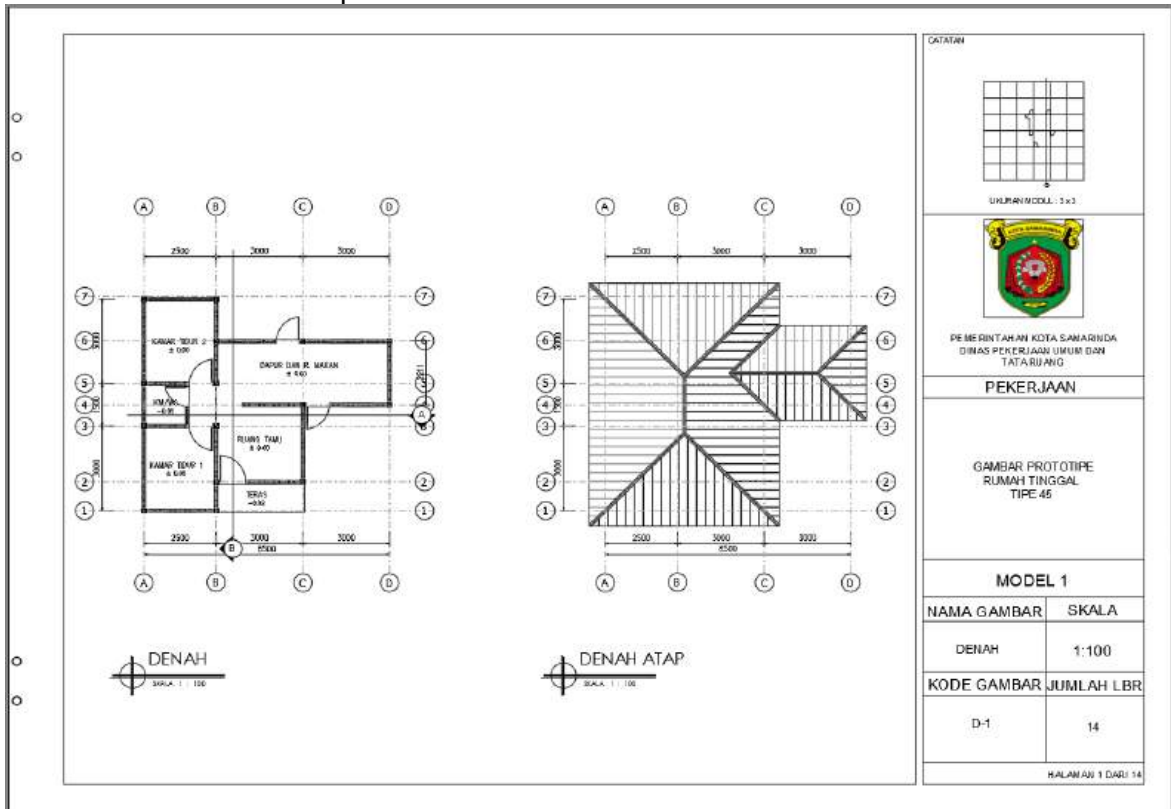
NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
W.D-5	14

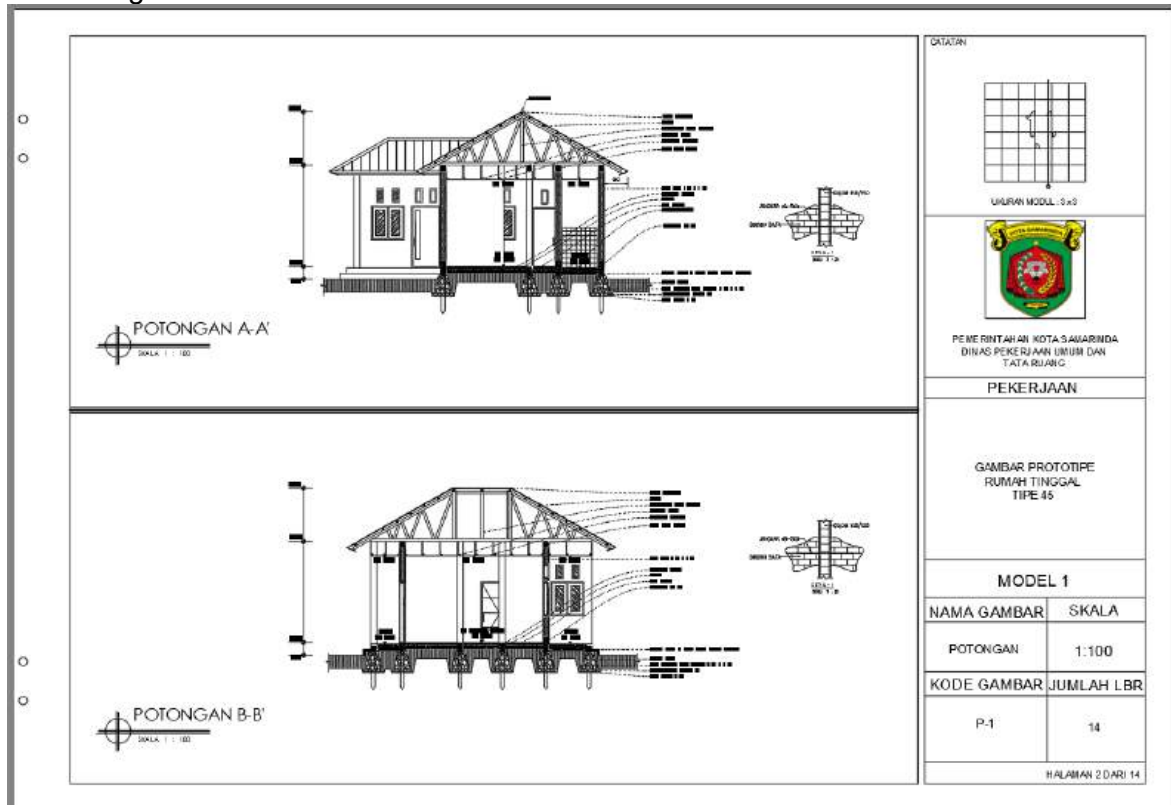
HALAMAN 14 DARI 14

DENAH PROTOTYPE TIPE 45 MODEL 1


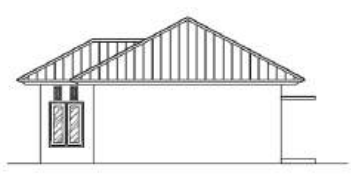
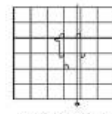

1. Denah dan Denah Atap






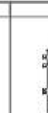





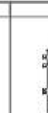


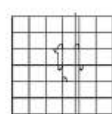




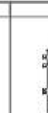


2. Potongan



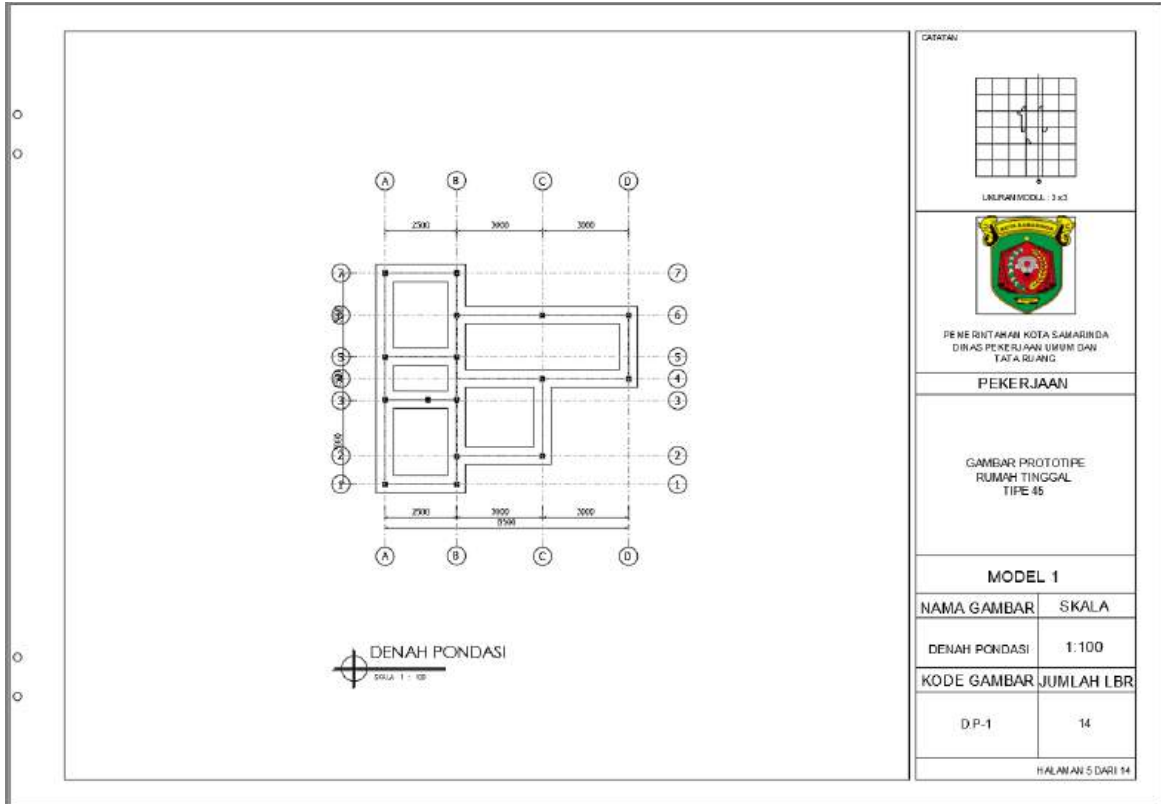
3. Tampak

 TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100	 TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100	CATATAN  UKURAN MODUL : 3 x 3  PE NE RINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
PEKERJAAN		
GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45		
MODEL 1		
NAMA GAMBAR	SKALA	
TAMPAK	1 : 100	
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	
T-1	14	
HALAMAN 3 DARI 14		

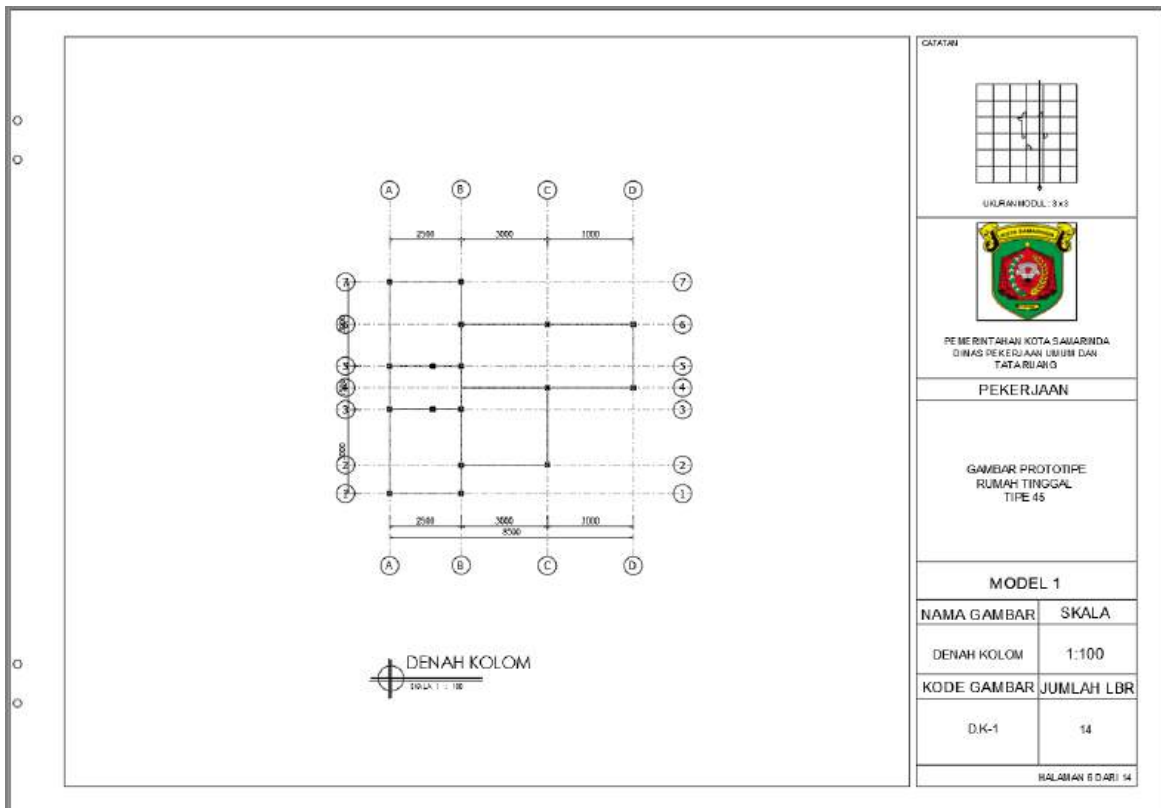
4. Detail Kusen

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">P. UTAMA</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">P. KAMAR</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">P. WC</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">J1</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">J2</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">BV 1</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table> DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100	P. UTAMA	P. KAMAR	P. WC	J1	J2	BV 1							CATATAN  UKURAN MODUL : 3 x 3  PE NE RINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
P. UTAMA	P. KAMAR	P. WC	J1	J2	BV 1								
													
PEKERJAAN													
GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45													
MODEL 1													
NAMA GAMBAR	SKALA												
DETAIL	1 : 100												
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR												
DT-1	14												
HALAMAN 4 DARI 14													

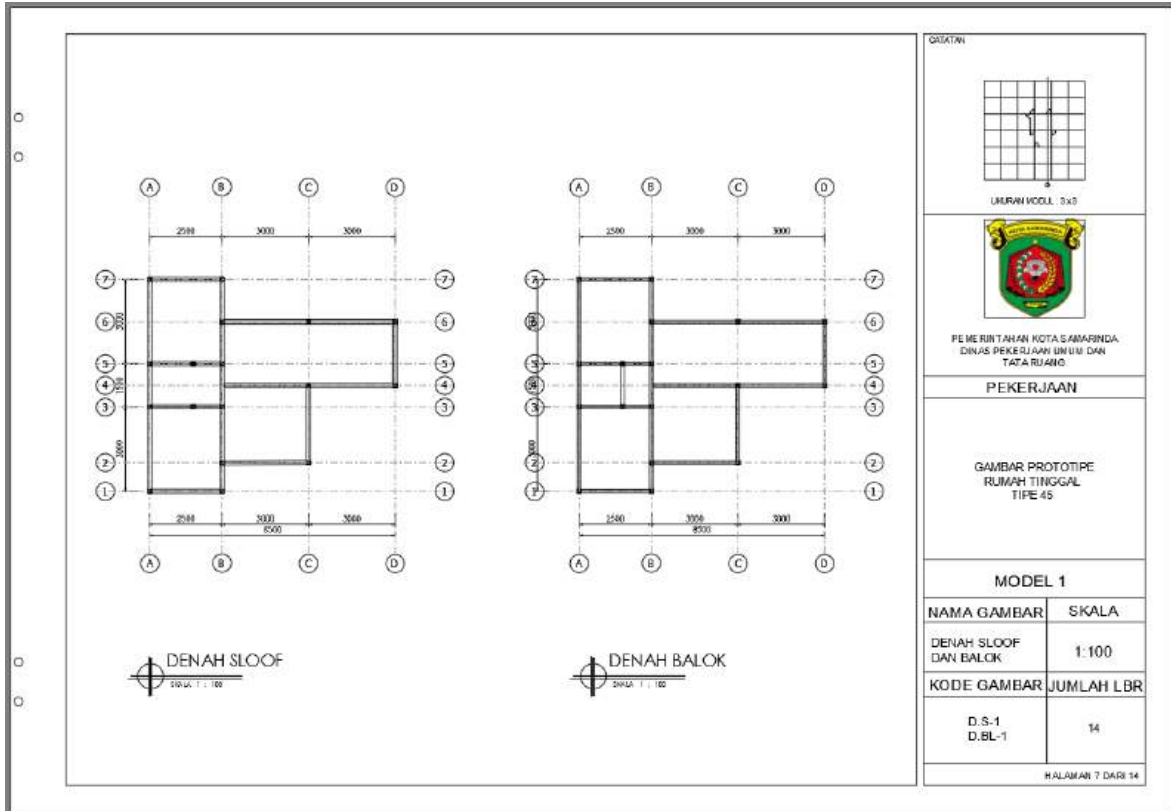
5. Denah Pondasi



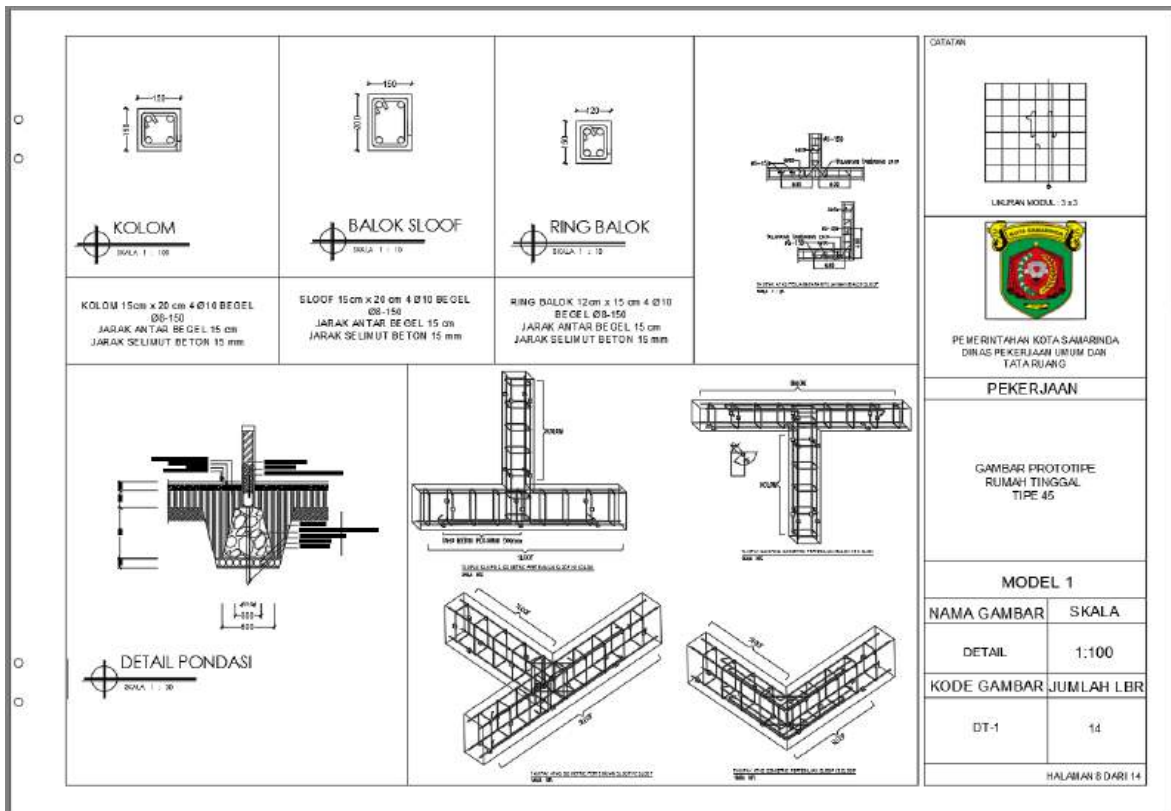
6. Denah Kolom



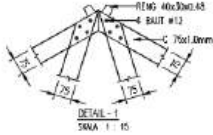
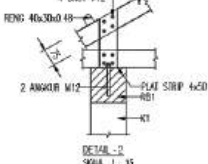
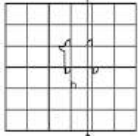

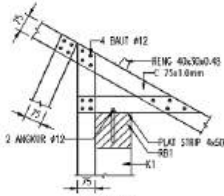

7. Denah Sloof dan Balok



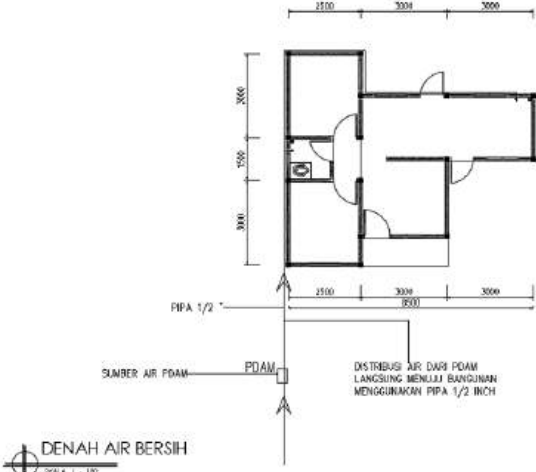
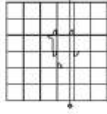

8. Detail Pondasi



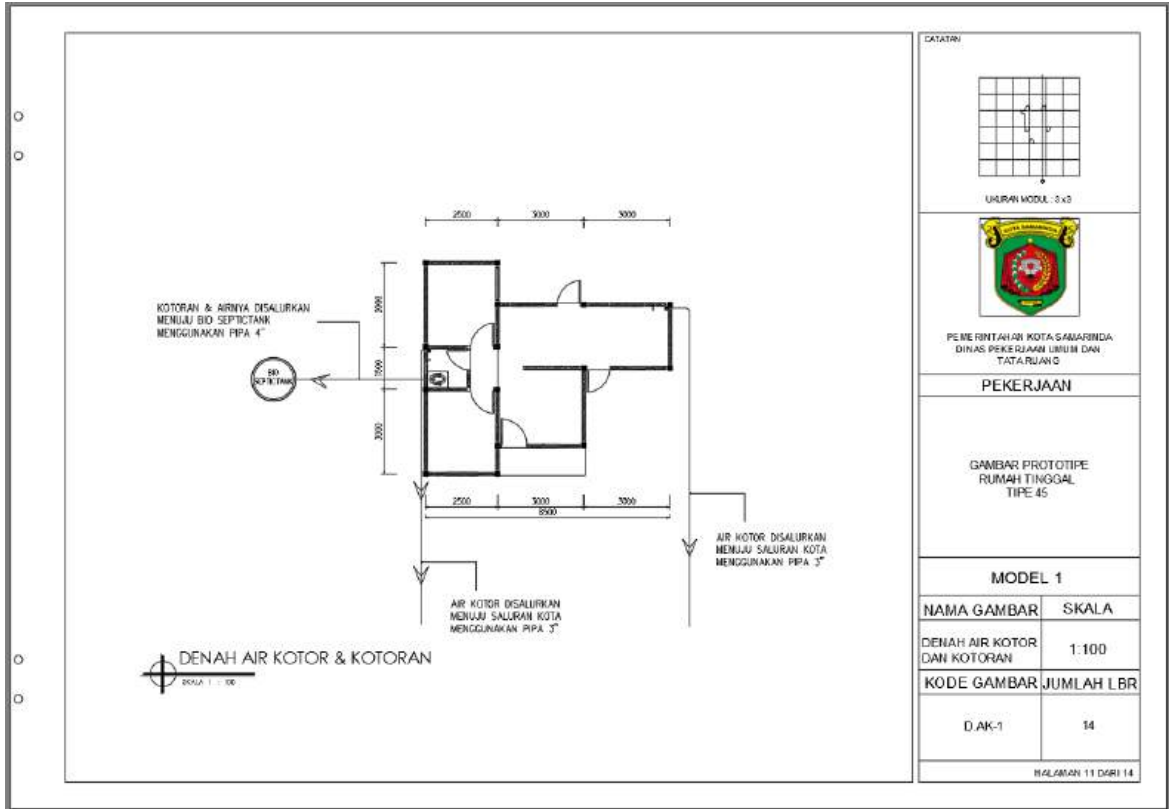
9. Detail Kuda-Kuda

 <p style="text-align: center;">DETAIL - 1 SKALA 1 : 15</p>	 <p style="text-align: center;">DETAIL - 2 SKALA 1 : 15</p>	<p style="font-size: small;">CATATAN</p>  <p style="font-size: x-small; text-align: center;">UKURAN MODEL : 3 x 3</p>								
 <p style="font-size: x-small; text-align: center;">PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p style="text-align: center;">PEKERJAAN</p>		<p style="font-size: x-small;">GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p>								
 <p style="text-align: center;">DETAIL - 3 SKALA 1 : 15</p>		<p style="font-size: x-small;">GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p>								
 <p style="text-align: center;">DETAIL PANG SKALA 1 : 15</p>		<p style="font-size: x-small;">GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p>								
<p style="font-size: x-small;">MODEL 1</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: x-small;"> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DETAIL</td> <td style="text-align: center;">1 : 100</td> </tr> <tr> <th style="width: 50%;">KODE GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DT-1</td> <td style="text-align: center;">14</td> </tr> </table>		NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1 : 100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-1	14	<p style="font-size: x-small;">HALAMAN 9 DARI 14</p>
NAMA GAMBAR	SKALA									
DETAIL	1 : 100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
DT-1	14									

10. Denah Air Bersih

 <p style="text-align: center;">DENAH AIR BERSIH SKALA 1 : 100</p>	<p style="font-size: small;">CATATAN</p>  <p style="font-size: x-small; text-align: center;">UKURAN MODEL : 3 x 3</p>								
 <p style="font-size: x-small; text-align: center;">PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p style="text-align: center;">PEKERJAAN</p>									
<p style="font-size: x-small;">GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p>									
<p style="font-size: x-small;">MODEL 1</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: x-small;"> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DENAH AIR BERSIH</td> <td style="text-align: center;">1 : 100</td> </tr> <tr> <th style="width: 50%;">KODE GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">D.AB-1</td> <td style="text-align: center;">14</td> </tr> </table>		NAMA GAMBAR	SKALA	DENAH AIR BERSIH	1 : 100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	D.AB-1	14
NAMA GAMBAR	SKALA								
DENAH AIR BERSIH	1 : 100								
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR								
D.AB-1	14								
<p style="font-size: x-small;">HALAMAN 10 DARI 14</p>									

11. Denah Air Kotor dan Kotoran



DATARAN

UKURAN MODUL : 3 x 3

PEMERINTAH AB. KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

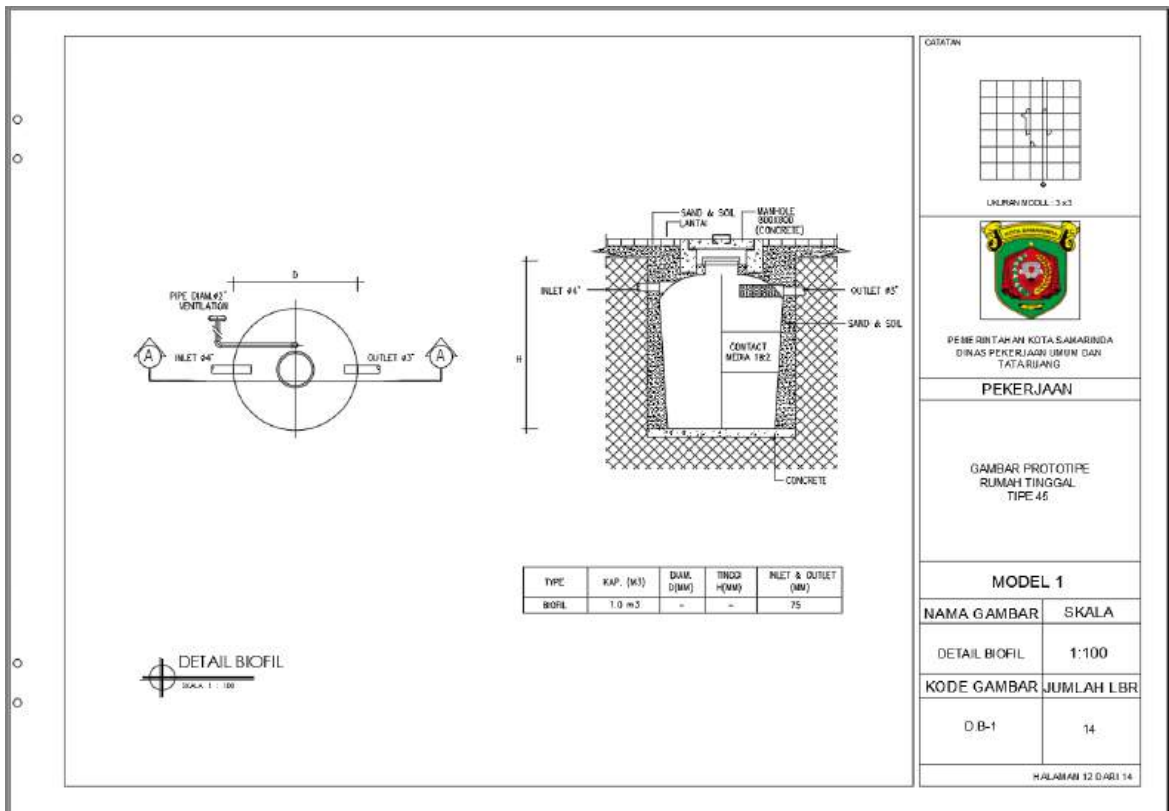
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 45

MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH AIR KOTOR DAN KOTORAN	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.AK-1	14

HALAMAN 11 DARI 14

12. Detal Biofil



DATARAN

UKURAN MODUL : 3 x 3

PEMERINTAH AB. KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

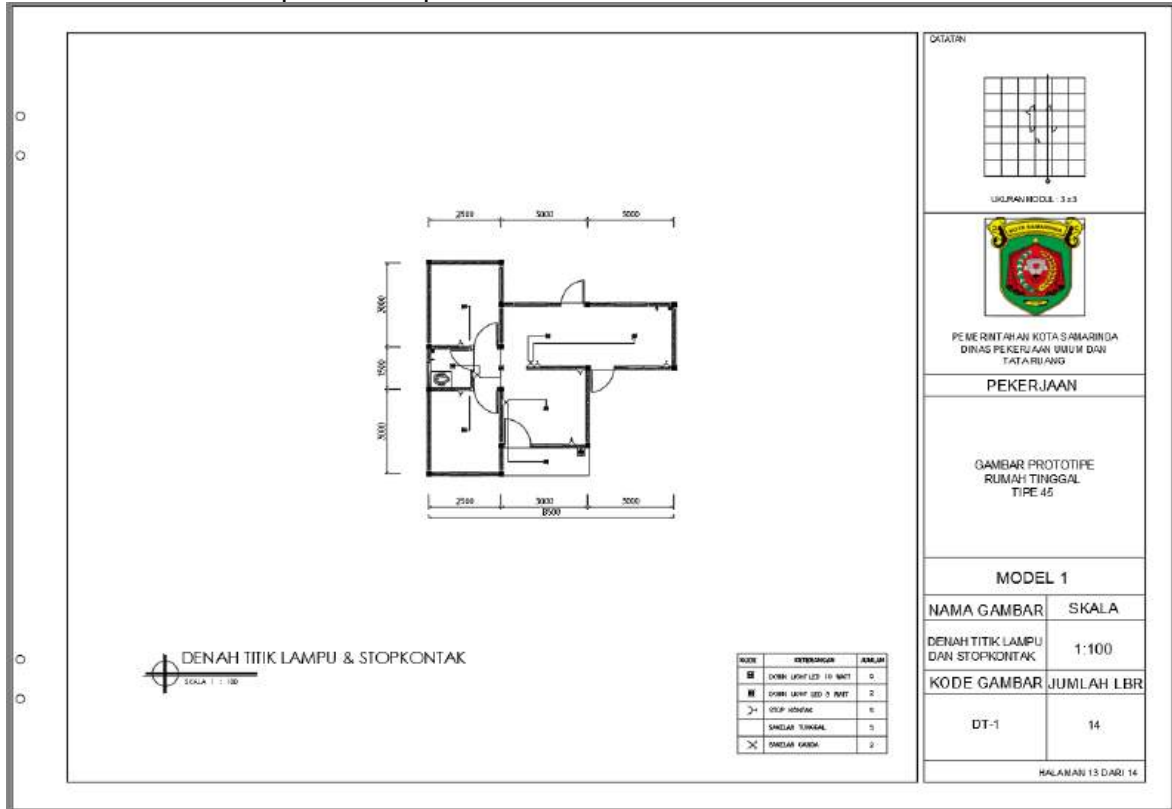
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 45

MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-1	14

HALAMAN 12 DARI 14

13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak



DATARAN



UKURAN BOCOR : 3 x 3



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

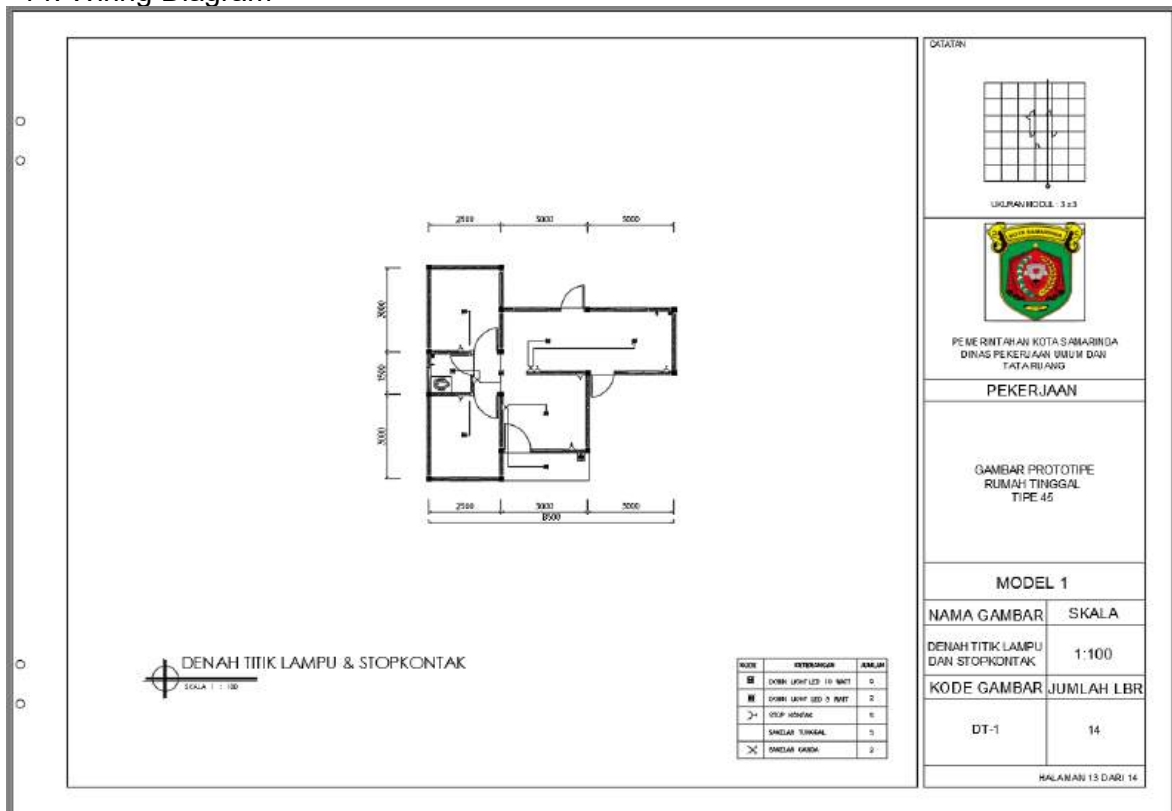
GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 45

MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH TITIK LAMPU DAN STOPKONTAK	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-1	14

HALAMAN 13 DARI 14

14. Wiring Diagram



DATARAN



UKURAN BOCOR : 3 x 3



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 45

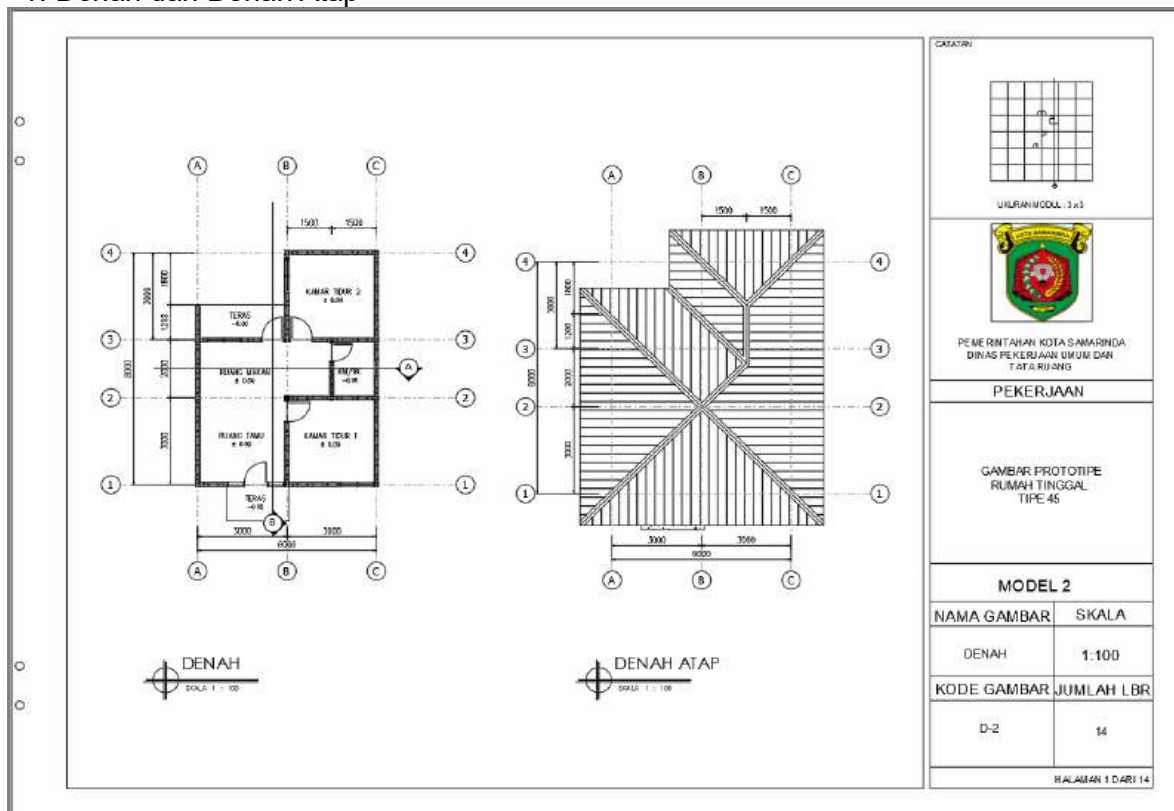
MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH TITIK LAMPU DAN STOPKONTAK	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-1	14

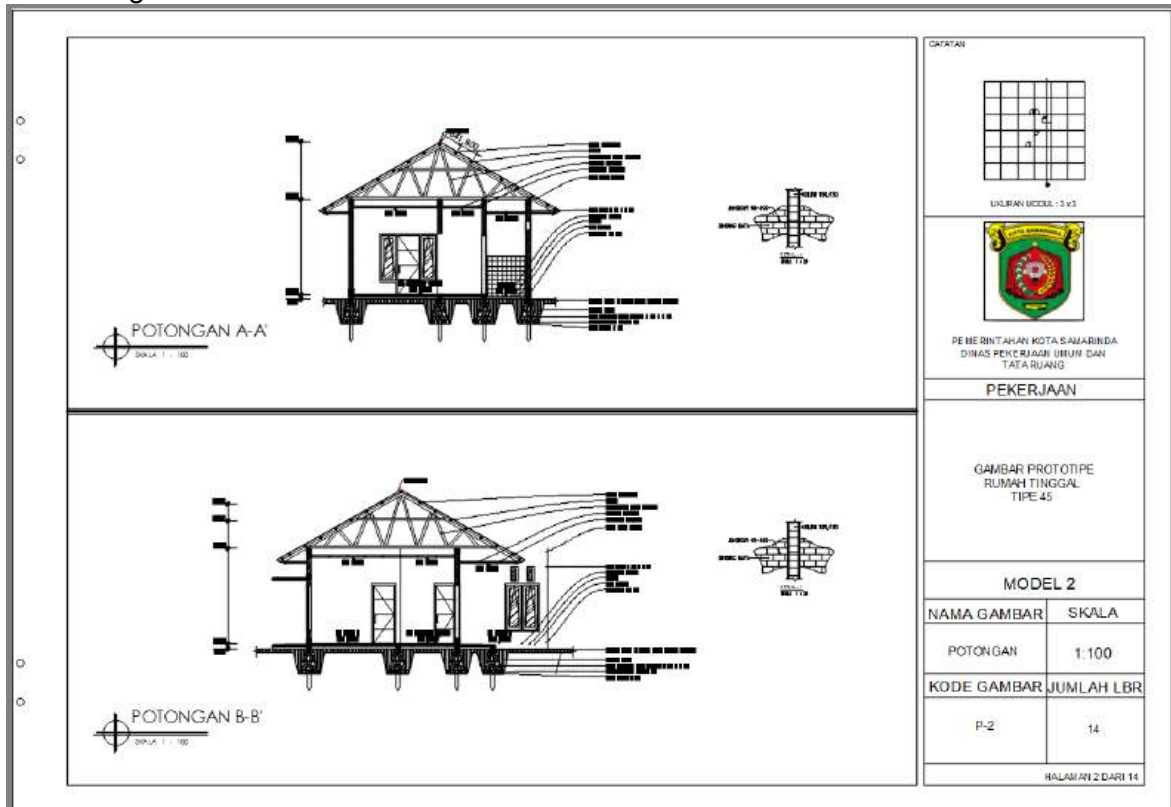
HALAMAN 13 DARI 14

DENAH PROTOTIPE TIPE 45 MODEL 2


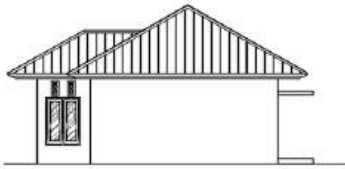
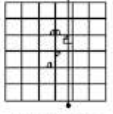


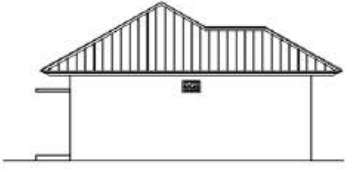
1. Denah dan Denah Atap















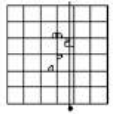







2. Potongan



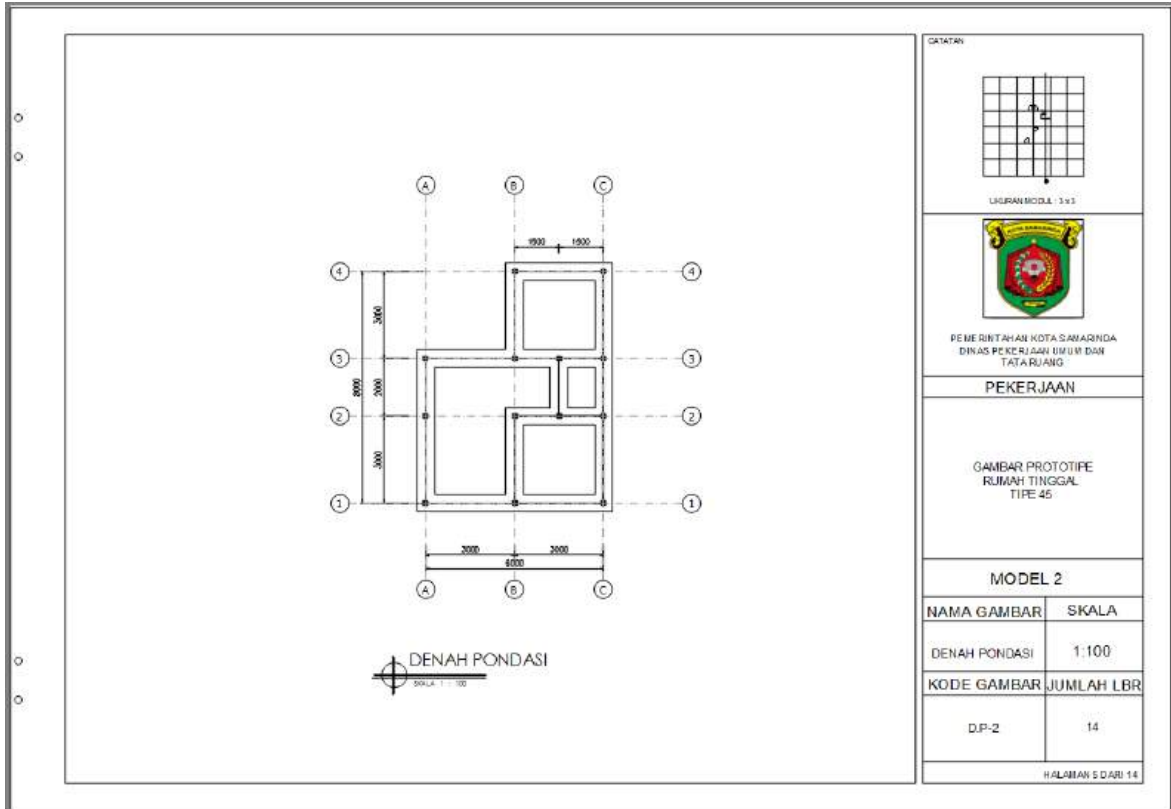
3, Tampak

 <p>TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100</p>	<p><small>CATATAN</small></p>  <p><small>UKURAN MODUL 1 2x2</small></p>  <p><small>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</small></p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL Tipe 45</p> <p>MODEL 2</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NAMA GAMBAR</th> <th>SKALA</th> </tr> <tr> <td>TAMPAK</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td>T-2</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right;"><small>HALAMAN 3 DARI 14</small></p>	NAMA GAMBAR	SKALA	TAMPAK	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	T-2	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
TAMPAK	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
T-2	14									
 <p>TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KANAN SKALA 1 : 100</p>									

4. Detail Kusen

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"><small>P. UTAMA</small></td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"><small>P. KAMAR</small></td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"><small>P. WC</small></td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"><small>J1</small></td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"><small>J2</small></td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;"><small>BV 1</small></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table> <p>DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100</p>	<small>P. UTAMA</small>	<small>P. KAMAR</small>	<small>P. WC</small>	<small>J1</small>	<small>J2</small>	<small>BV 1</small>							<p><small>CATATAN</small></p>  <p><small>UKURAN MODUL 1 3x3</small></p>  <p><small>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</small></p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL Tipe 45</p> <p>MODEL 2</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NAMA GAMBAR</th> <th>SKALA</th> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td>DT-2</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right;"><small>HALAMAN 4 DARI 14</small></p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-2	14
<small>P. UTAMA</small>	<small>P. KAMAR</small>	<small>P. WC</small>	<small>J1</small>	<small>J2</small>	<small>BV 1</small>																
																					
NAMA GAMBAR	SKALA																				
DETAIL	1:100																				
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR																				
DT-2	14																				

5. Denah Pondasi



GATAPAN



UKURAN MODUL 3 x 3



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

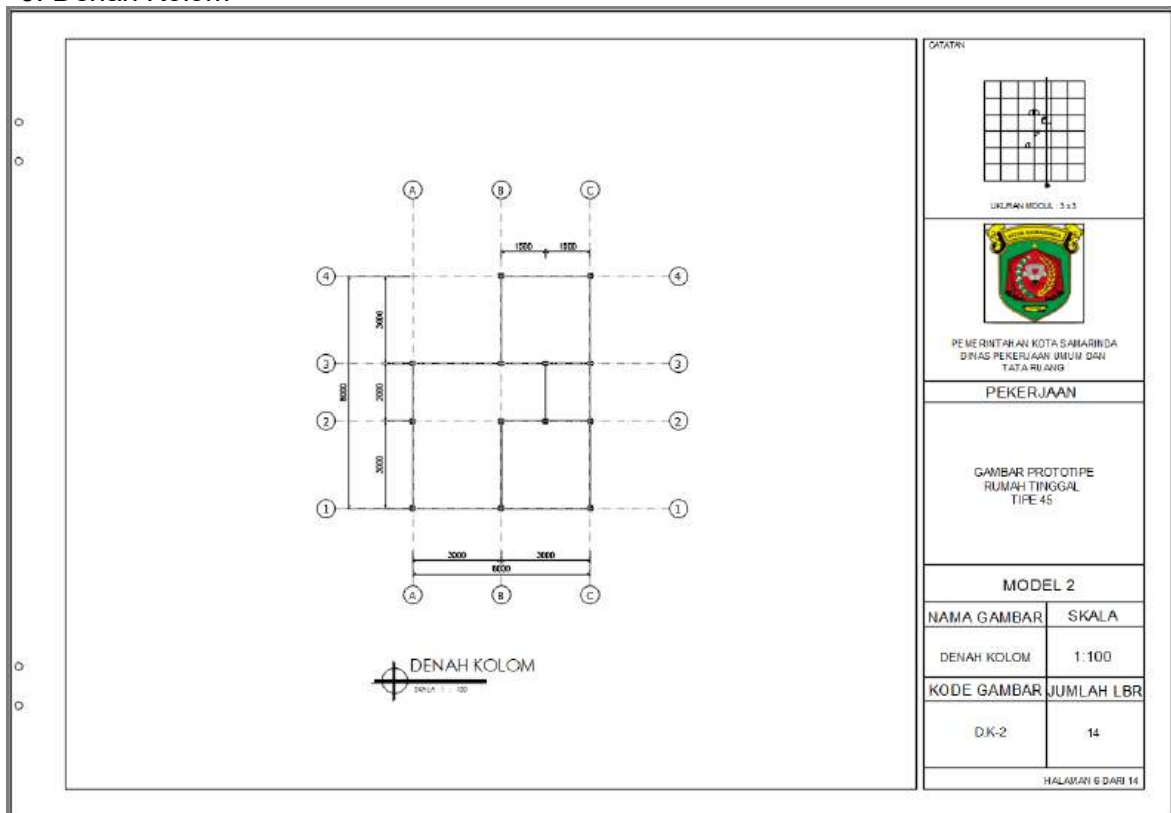
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIFE 45

MODEL 2

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH PONDASI	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.P-2	14

HALAMAN 5 DARI 14

6. Denah Kolom



GATAPAN



UKURAN MODUL 3 x 3



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

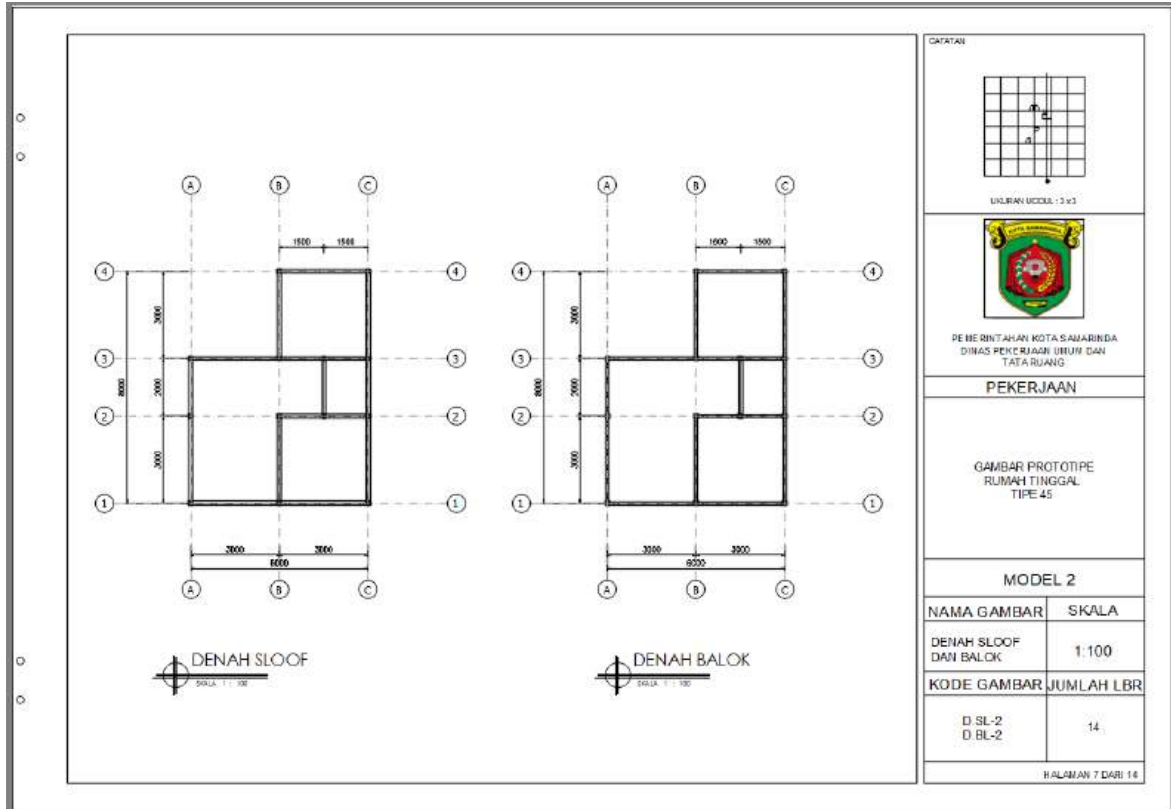
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIFE 45

MODEL 2

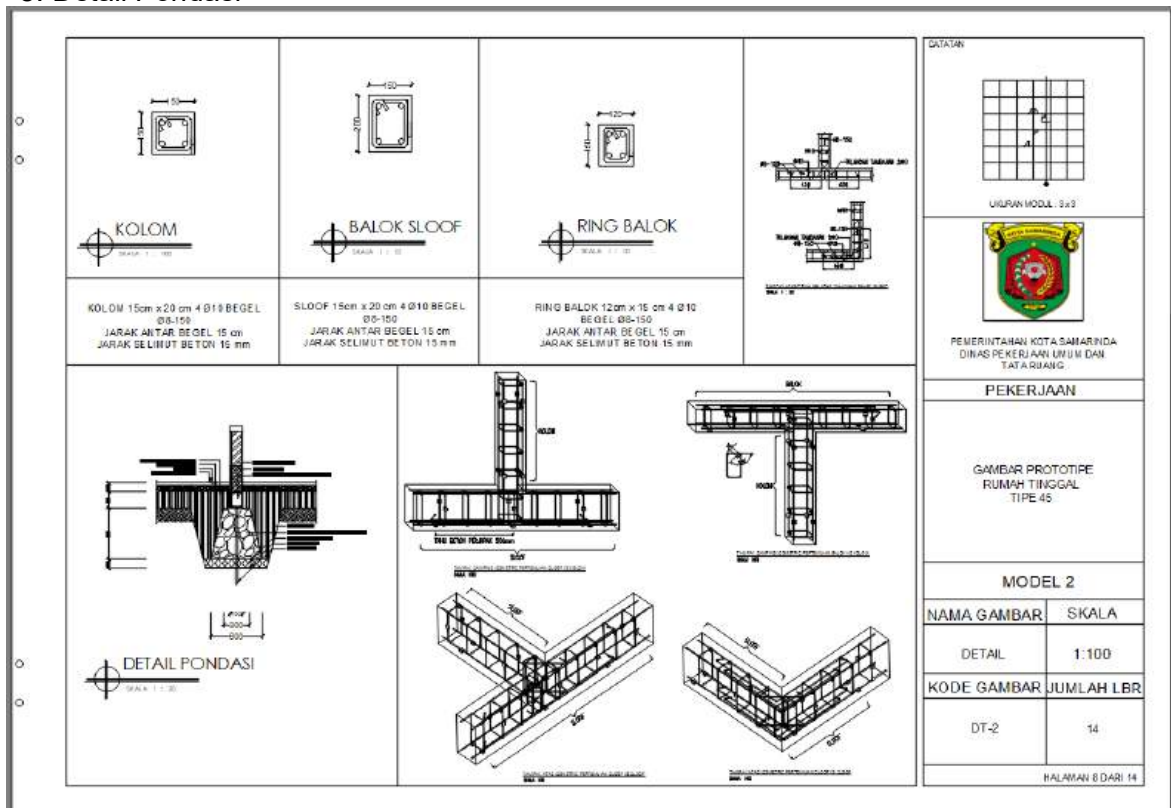
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH KOLOM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.K-2	14

HALAMAN 6 DARI 14

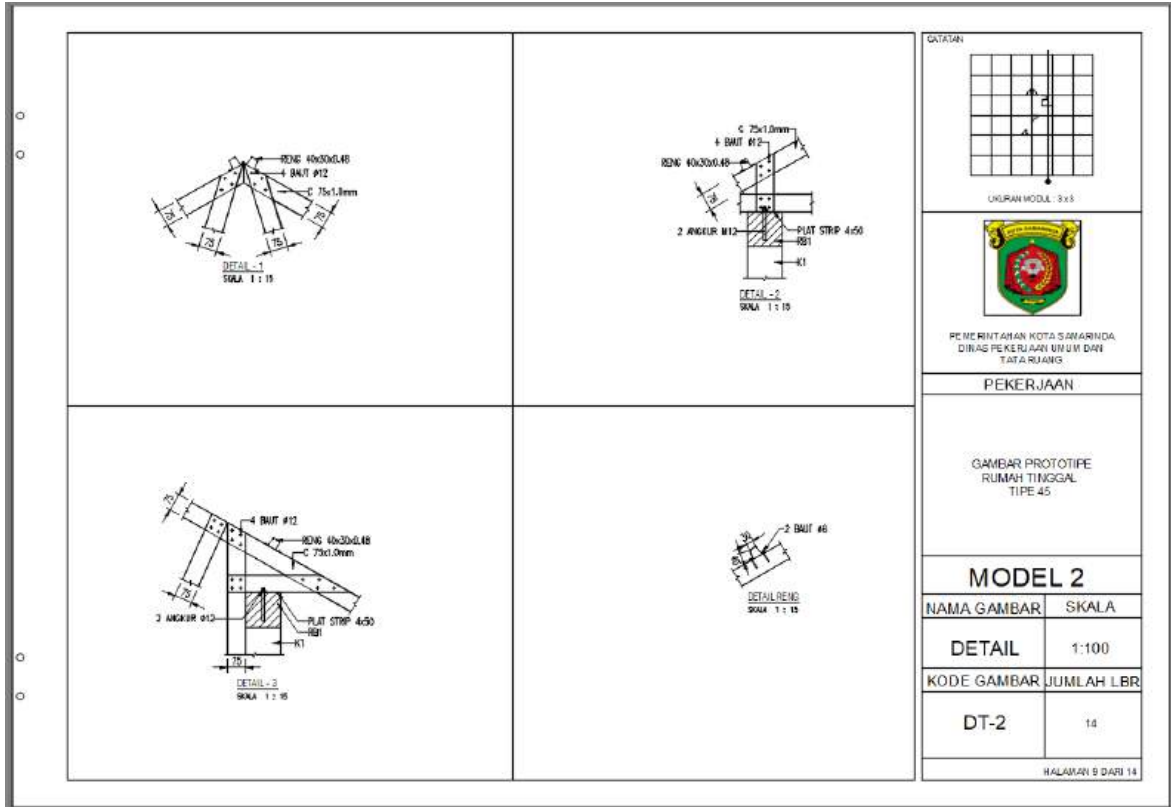
7. Denah Sloof dan Balok



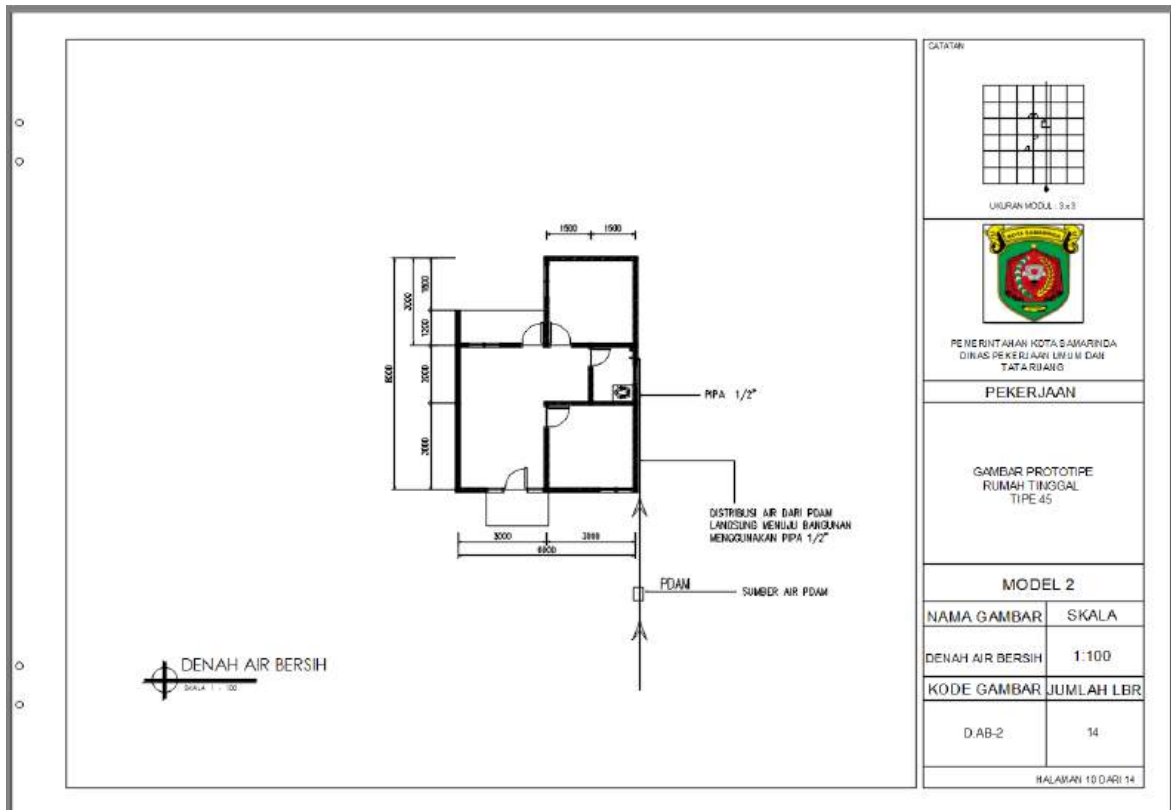
8. Detail Pondasi



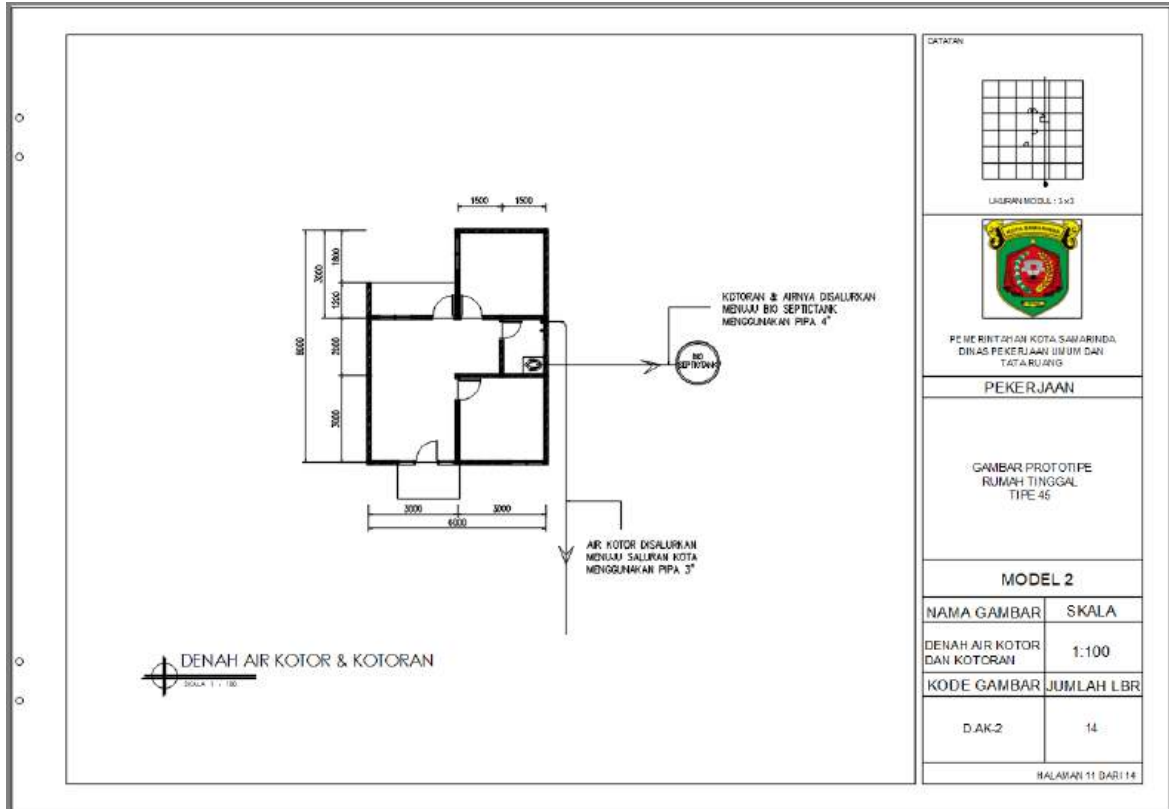
9. Detail Kuda-Kuda



10. Denah Air Bersih



11. Denah Air Kotor dan Kotoran



DATARAN

UKURAN MODUL : 5x5

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN

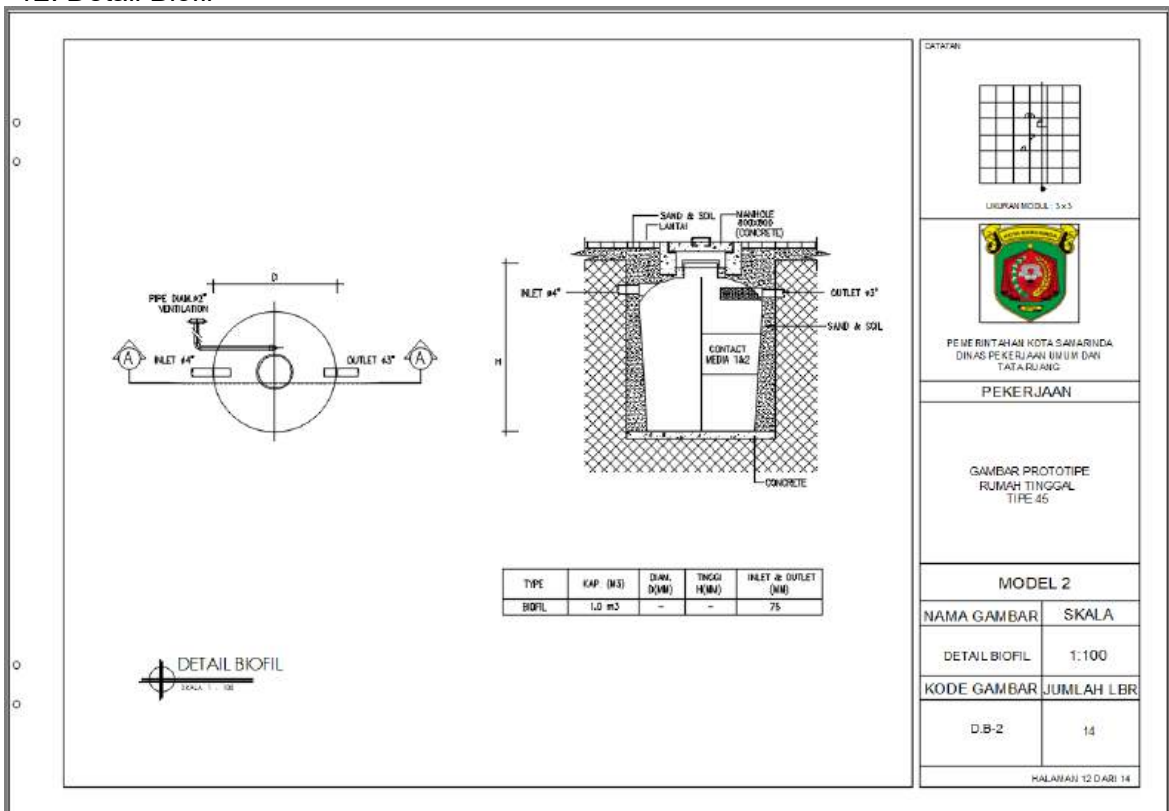
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIFE 45

MODEL 2

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH AIR KOTOR DAN KOTORAN	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.AK-2	14

HALAMAN 11 DARI 14

12. Detail Biofil



DATARAN

UKURAN MODUL : 5x5

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN

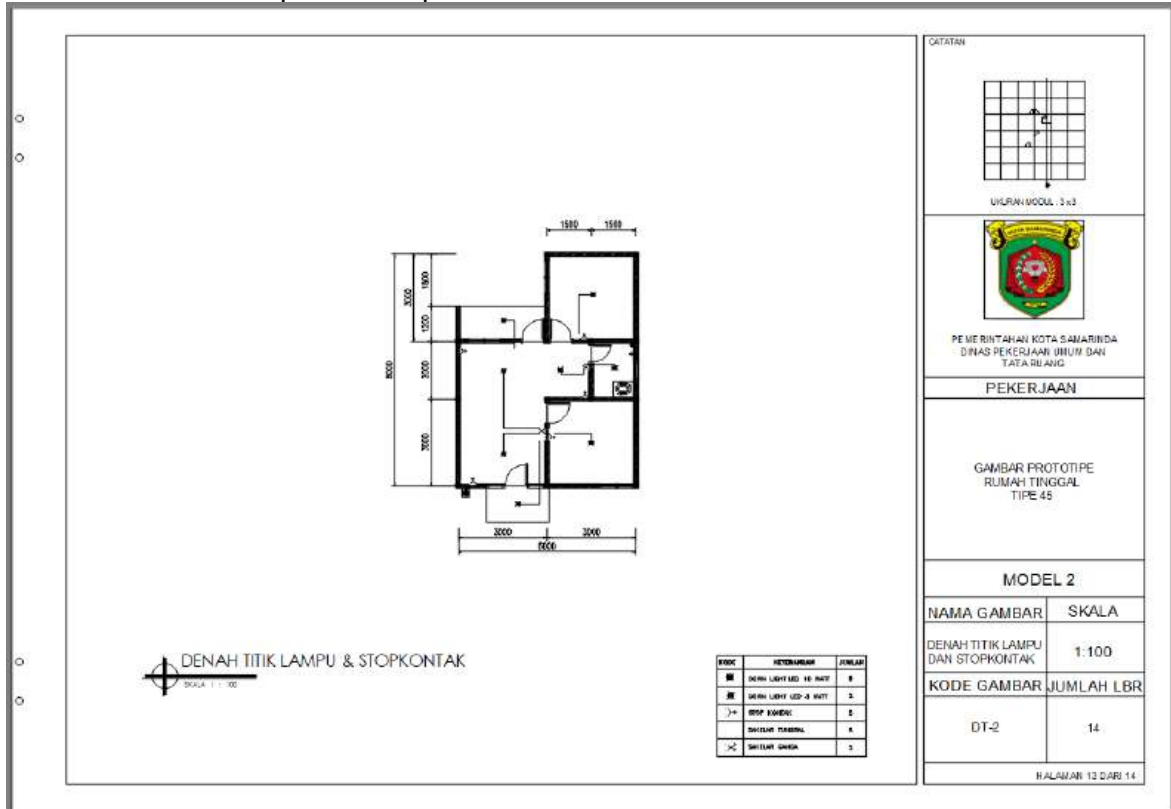
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIFE 45

MODEL 2

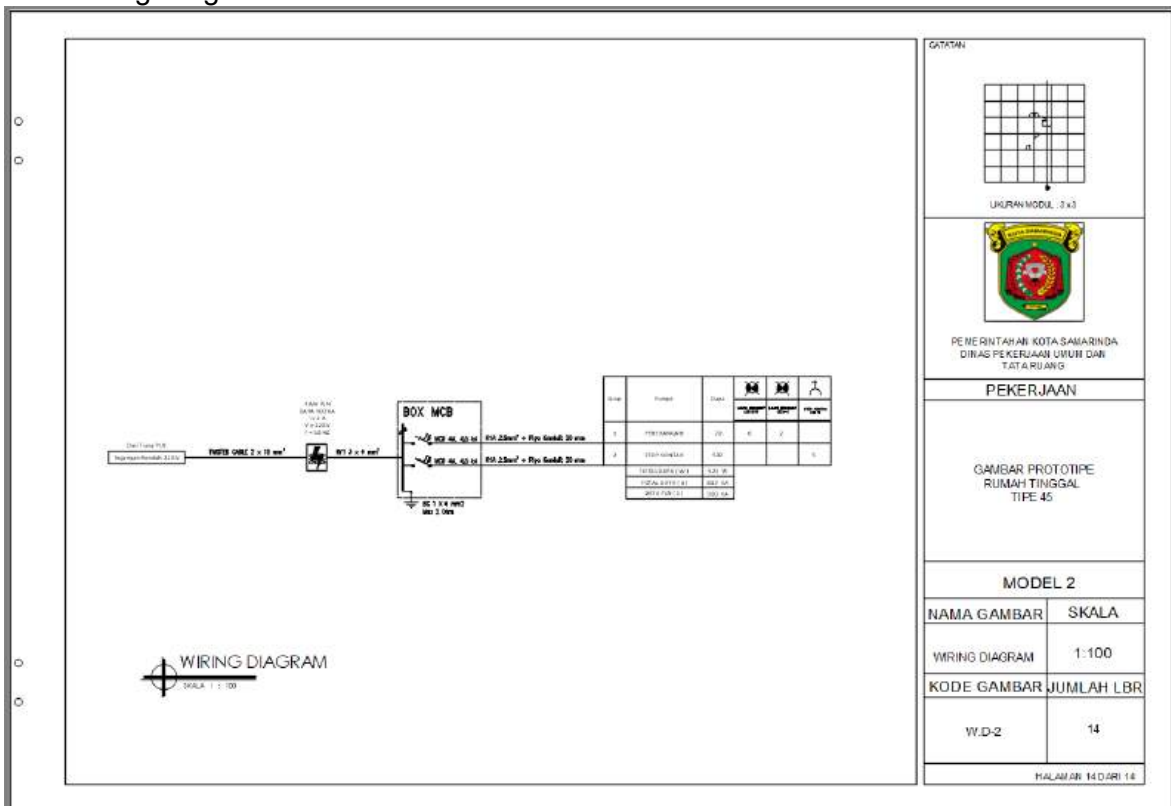
NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-2	14

HALAMAN 12 DARI 14

13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak

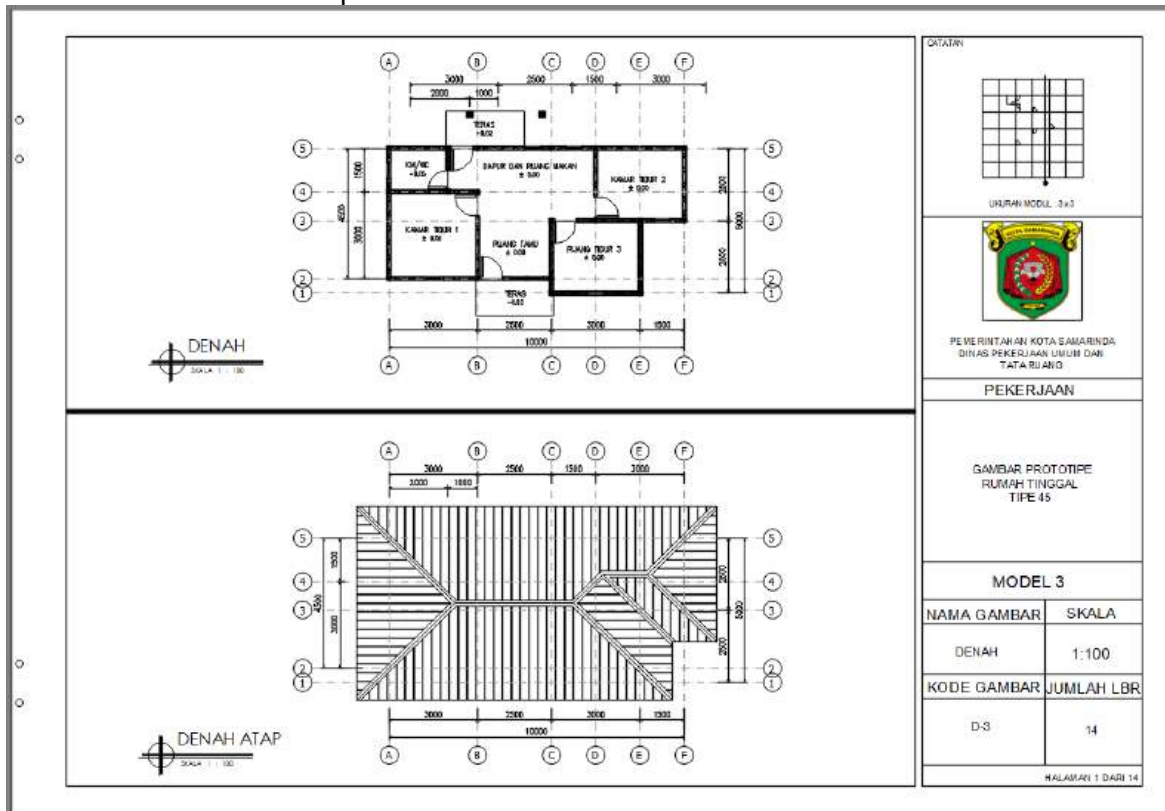


14. Wiring Diagram

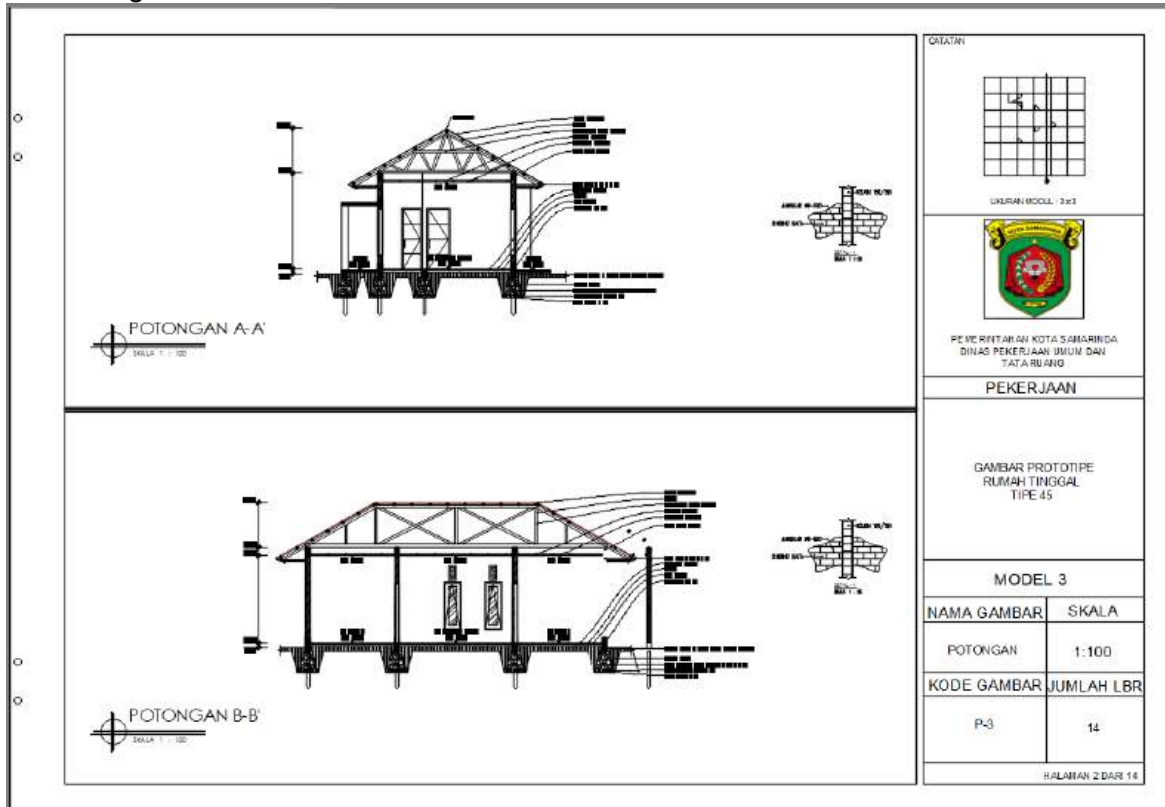


DENAH PROTOTYPE TIPE 45 MODEL 3

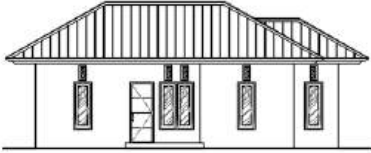

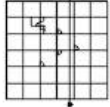

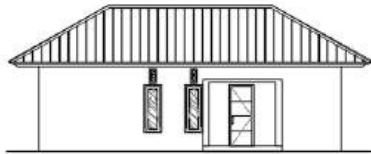
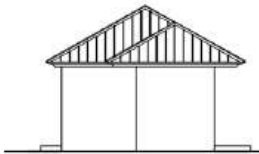
1. Denah dan Denah Atap















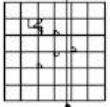







2. Potongan



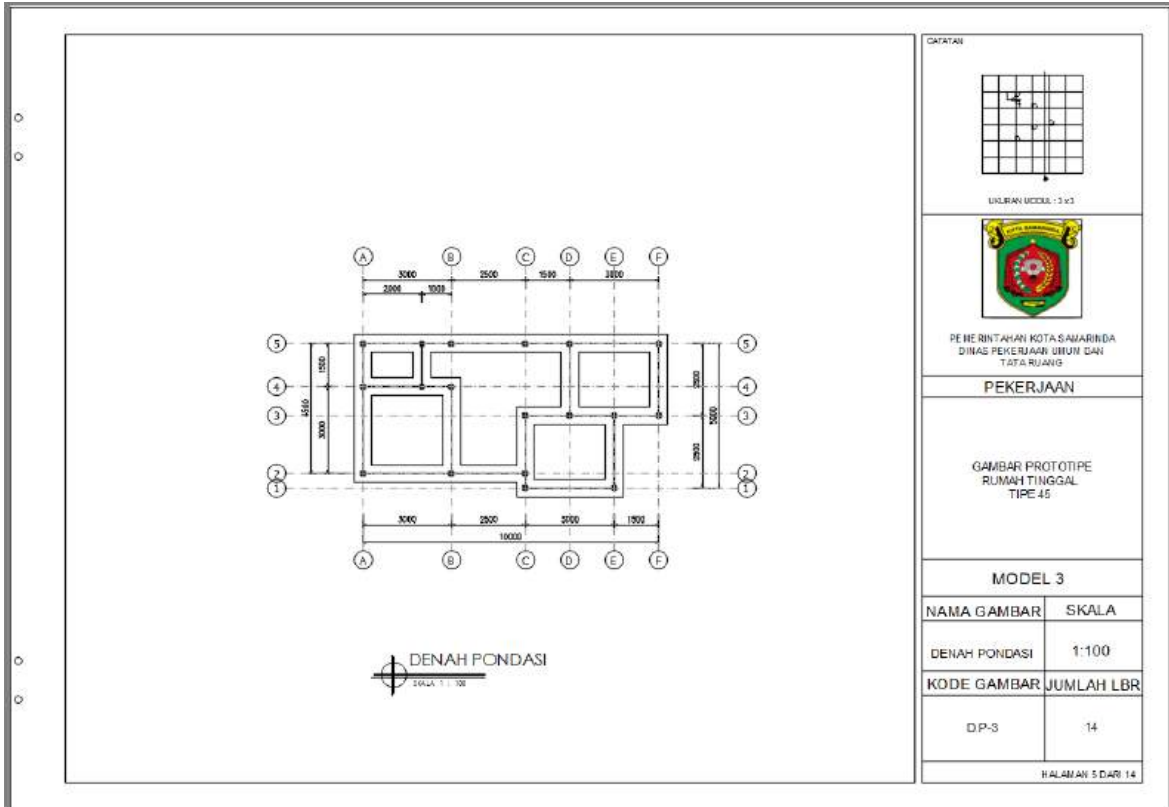
3, Tampak

 <p>TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100</p>	<p style="font-size: small;">DATARIN</p>  <p style="font-size: x-small;">UKURAN MODEL 3x3</p>  <p style="font-size: x-small;">PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p style="text-align: center;">PEKERJAAN</p> <p style="text-align: center;">GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL Tipe 45</p>								
 <p>TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KANAN SKALA 1 : 100</p>	<p style="text-align: center;">MODEL 3</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="font-size: x-small;">NAMA GAMBAR</th> <th style="font-size: x-small;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">TAMPAK</td> <td style="text-align: center;">1:100</td> </tr> <tr> <th style="font-size: x-small;">KODE GAMBAR</th> <th style="font-size: x-small;">JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">T-3</td> <td style="text-align: center;">14</td> </tr> </table> <p style="font-size: x-small; text-align: right;">HALAMAN 3 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	TAMPAK	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	T-3	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
TAMPAK	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
T-3	14									

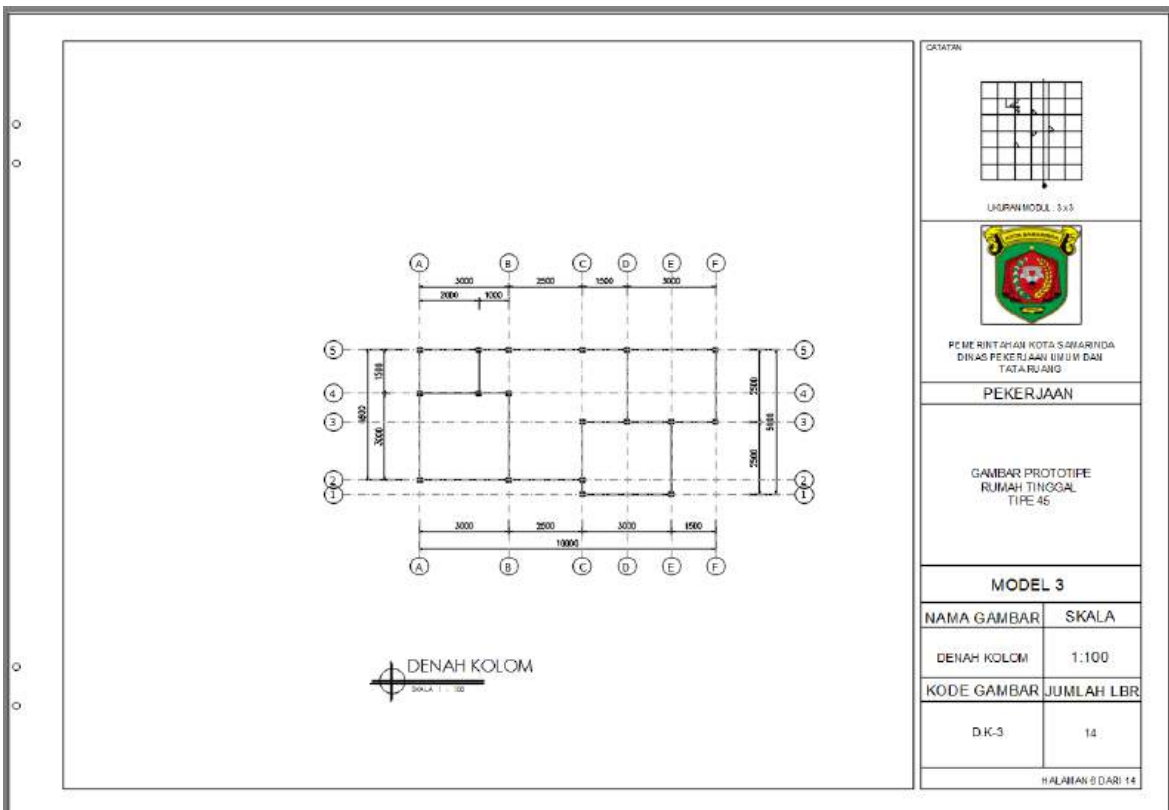
4. Detail Kusen

<table border="1" style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="font-size: x-small; text-align: center;">P. UTAMA</td> <td style="font-size: x-small; text-align: center;">P. KAMAR</td> <td style="font-size: x-small; text-align: center;">P. WC</td> <td style="font-size: x-small; text-align: center;">J1</td> <td style="font-size: x-small; text-align: center;">J2</td> <td style="font-size: x-small; text-align: center;">BV 1</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table> <p style="margin-top: 20px;">DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100</p>	P. UTAMA	P. KAMAR	P. WC	J1	J2	BV 1							<p style="font-size: small;">DATARIN</p>  <p style="font-size: x-small;">UKURAN MODEL 3x3</p>  <p style="font-size: x-small;">PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p style="text-align: center;">PEKERJAAN</p> <p style="text-align: center;">GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL Tipe 45</p>
P. UTAMA	P. KAMAR	P. WC	J1	J2	BV 1								
													
	<p style="text-align: center;">MODEL 3</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="font-size: x-small;">NAMA GAMBAR</th> <th style="font-size: x-small;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DETAIL</td> <td style="text-align: center;">1:100</td> </tr> <tr> <th style="font-size: x-small;">KODE GAMBAR</th> <th style="font-size: x-small;">JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DT-3</td> <td style="text-align: center;">14</td> </tr> </table> <p style="font-size: x-small; text-align: right;">HALAMAN 4 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-3	14				
NAMA GAMBAR	SKALA												
DETAIL	1:100												
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR												
DT-3	14												

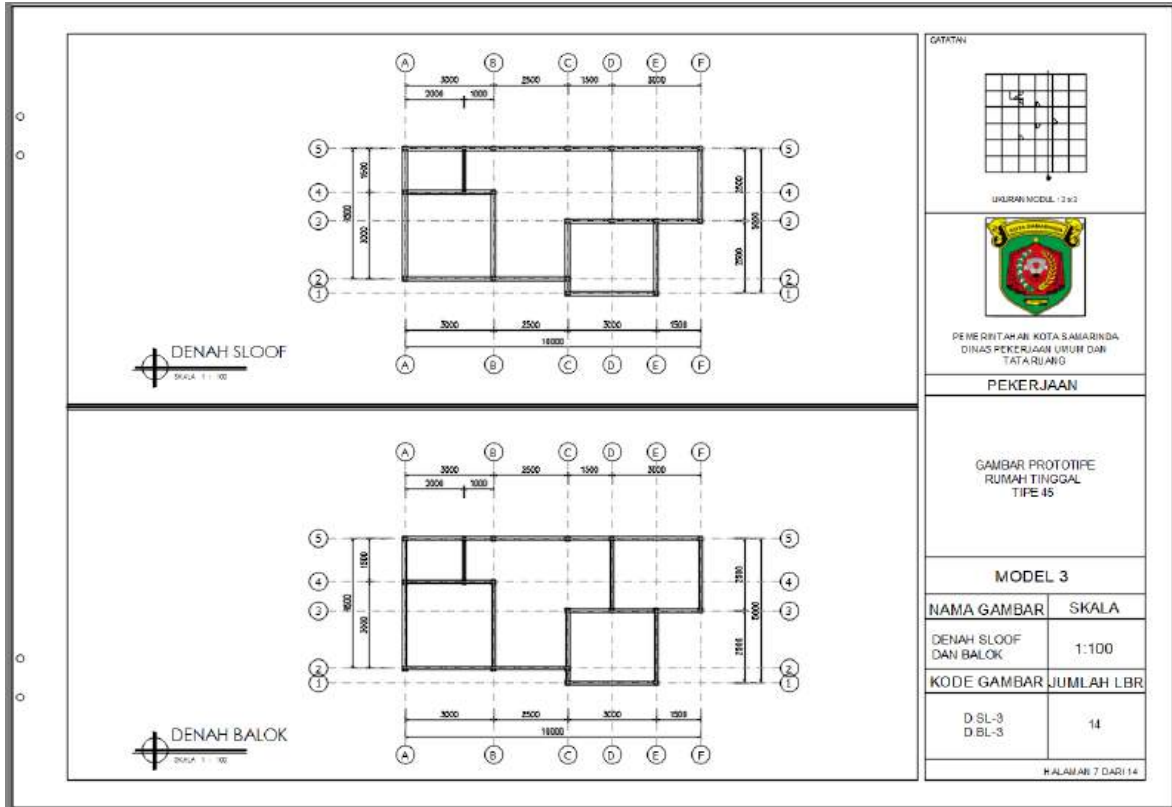
5. Denah Pondasi



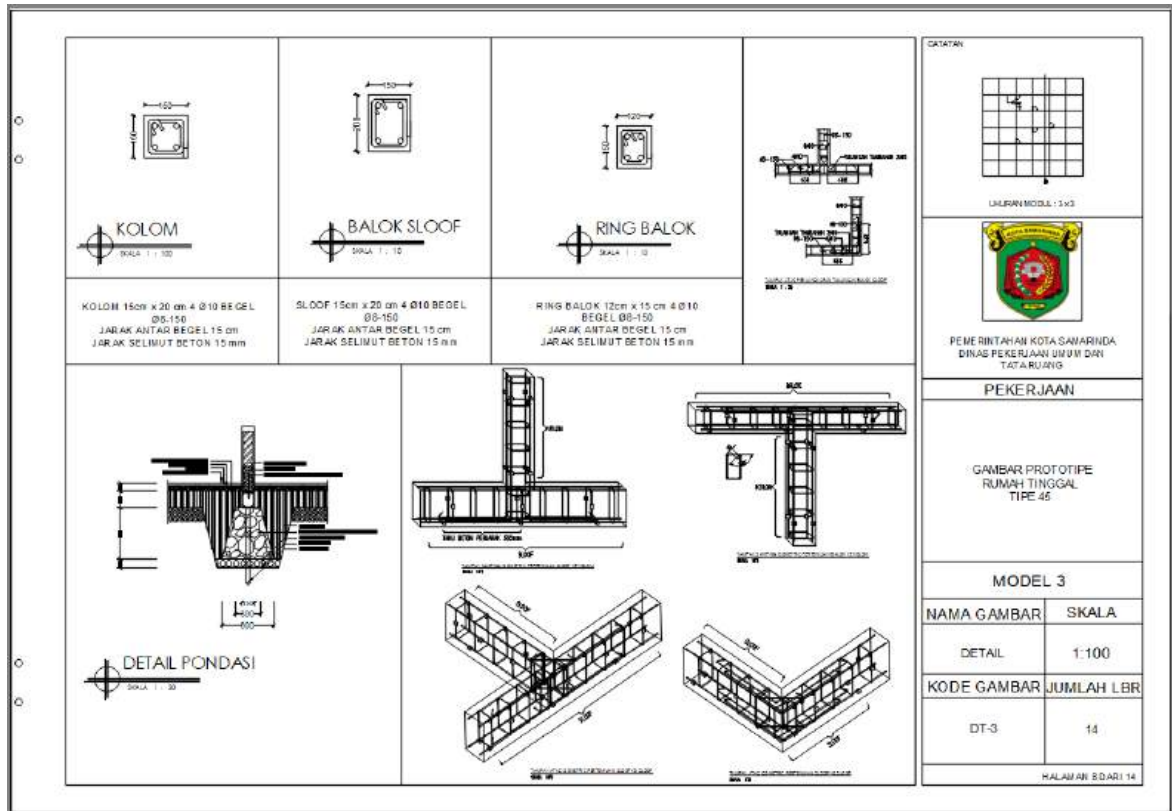
6. Denah Kolom



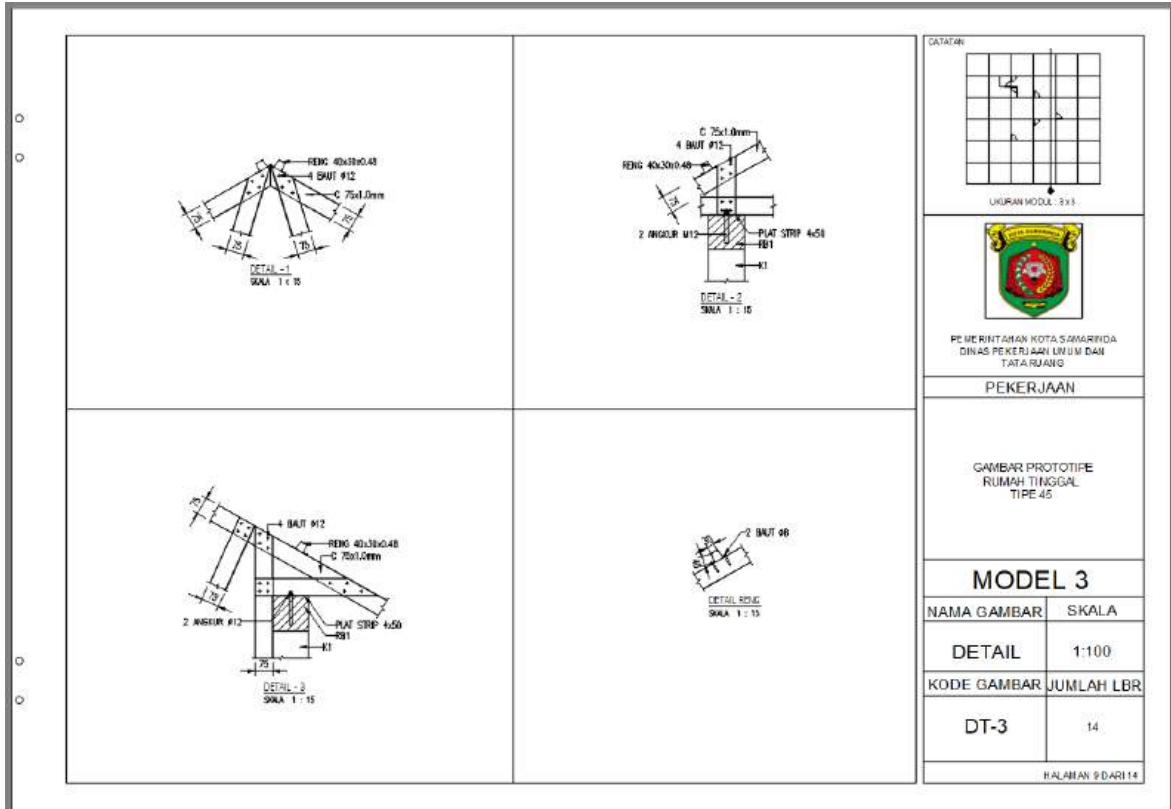
7. Denah Sloof dan Balok



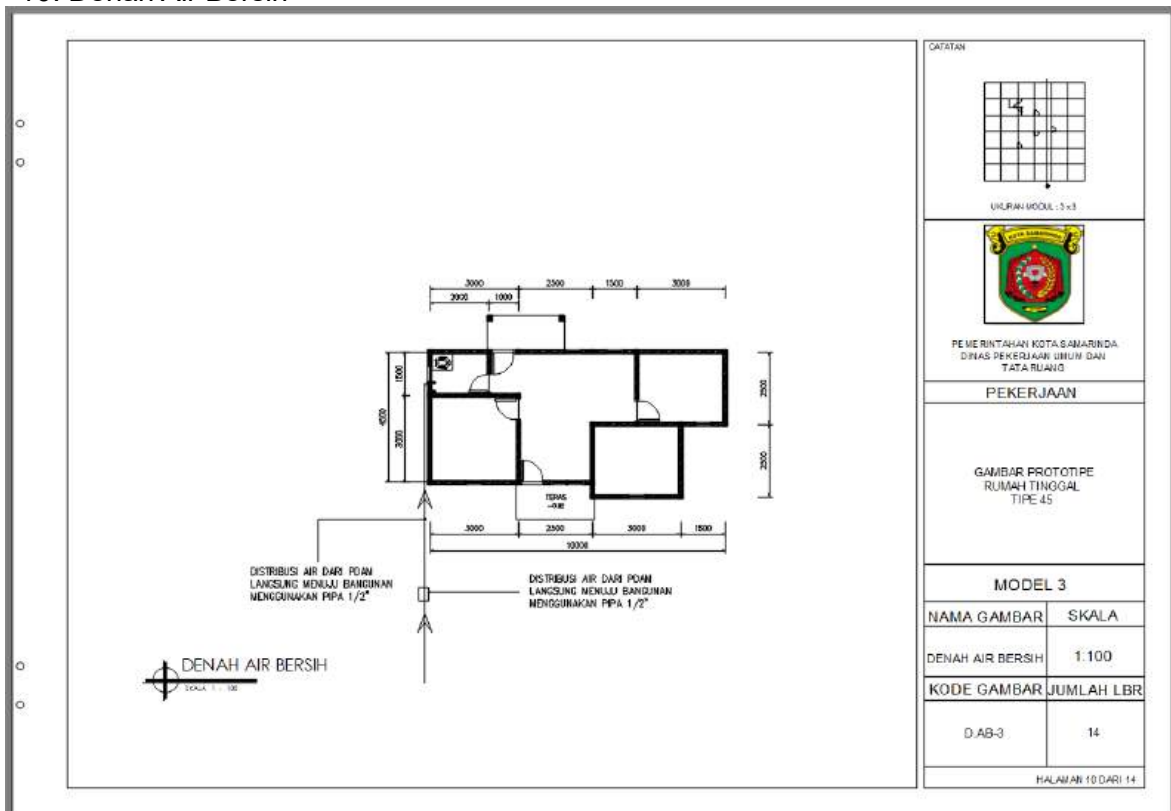
8. Detail Pondasi



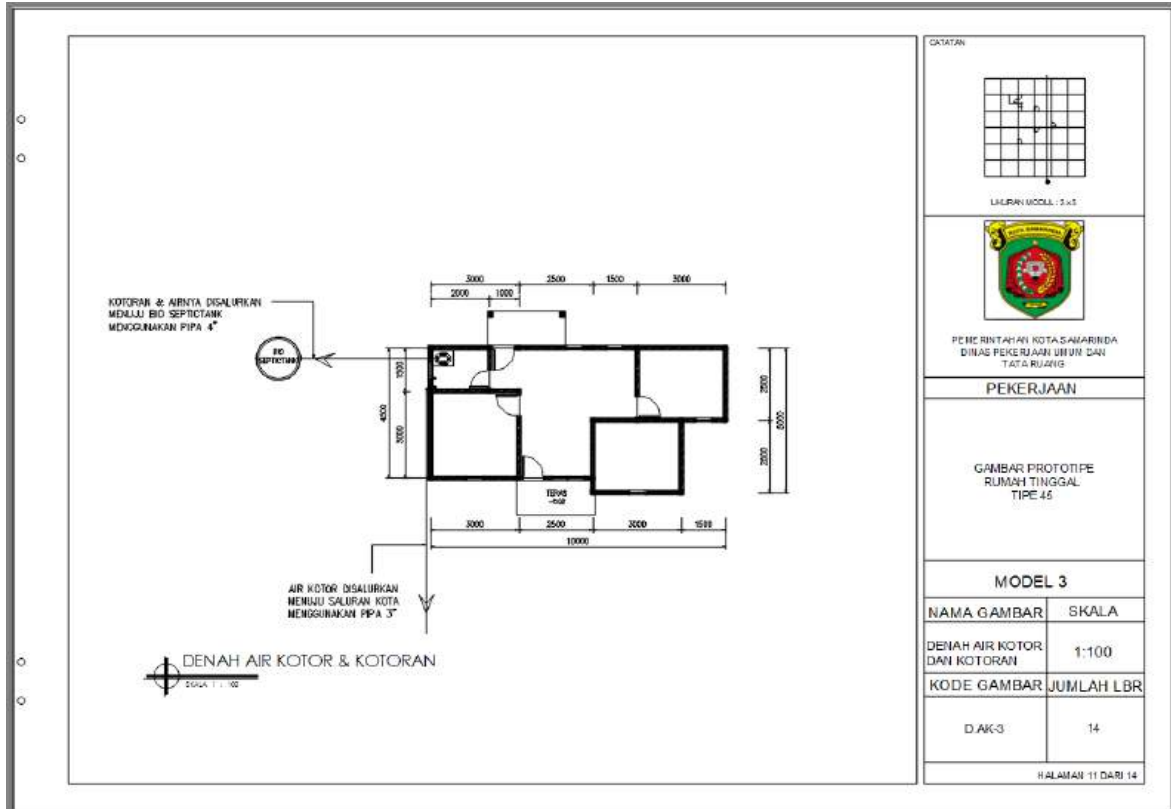
9. Detail Kuda-Kuda



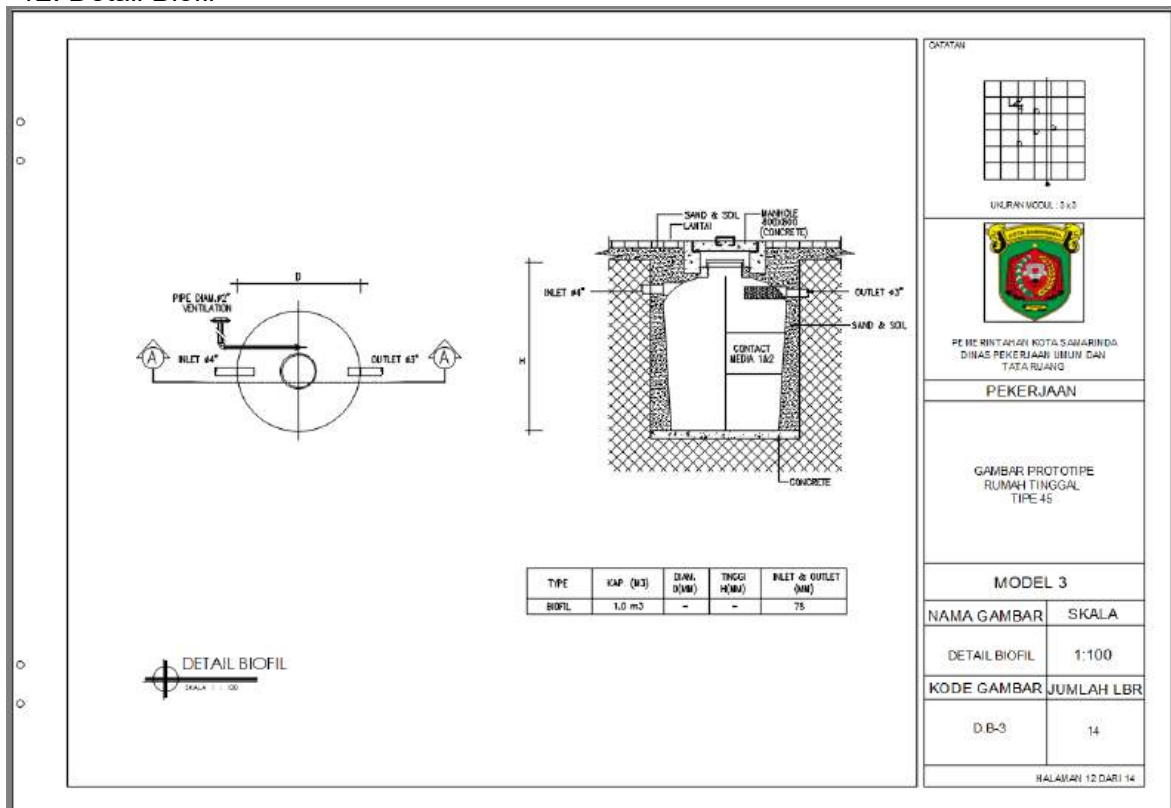
10. Denah Air Bersih



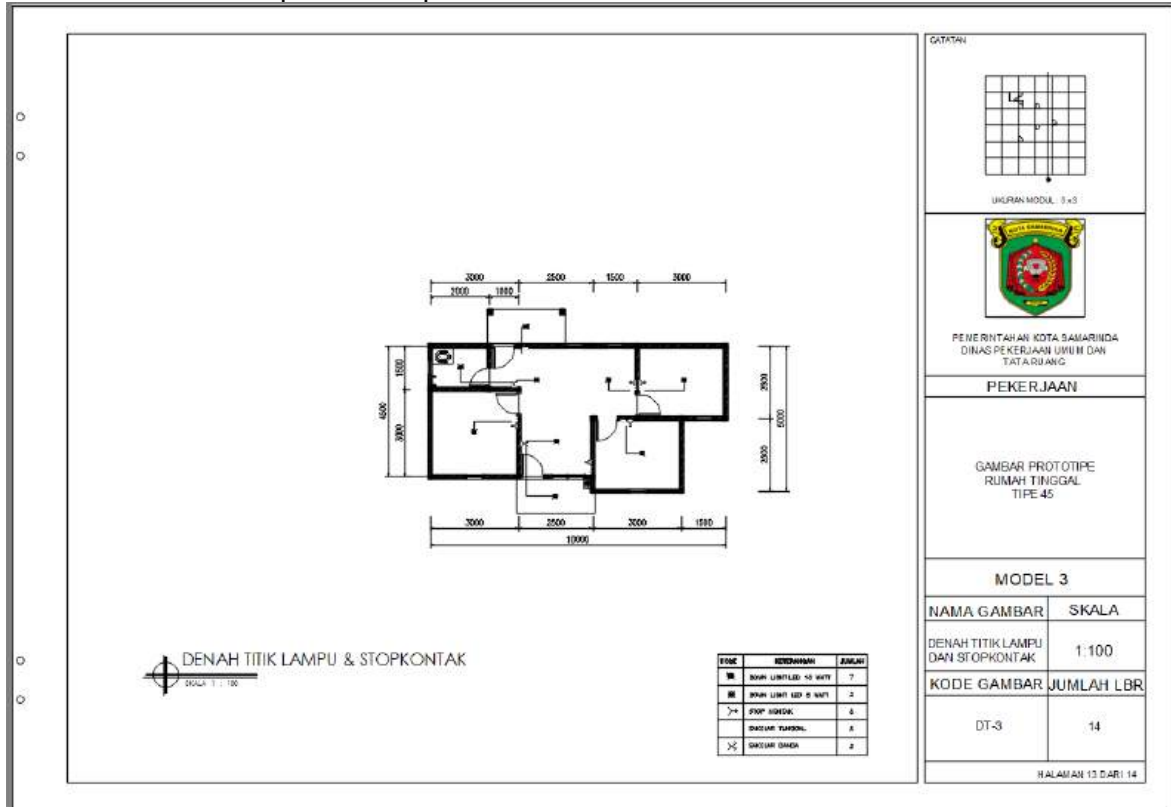
11. Denah Air Kotor dan Kotoran



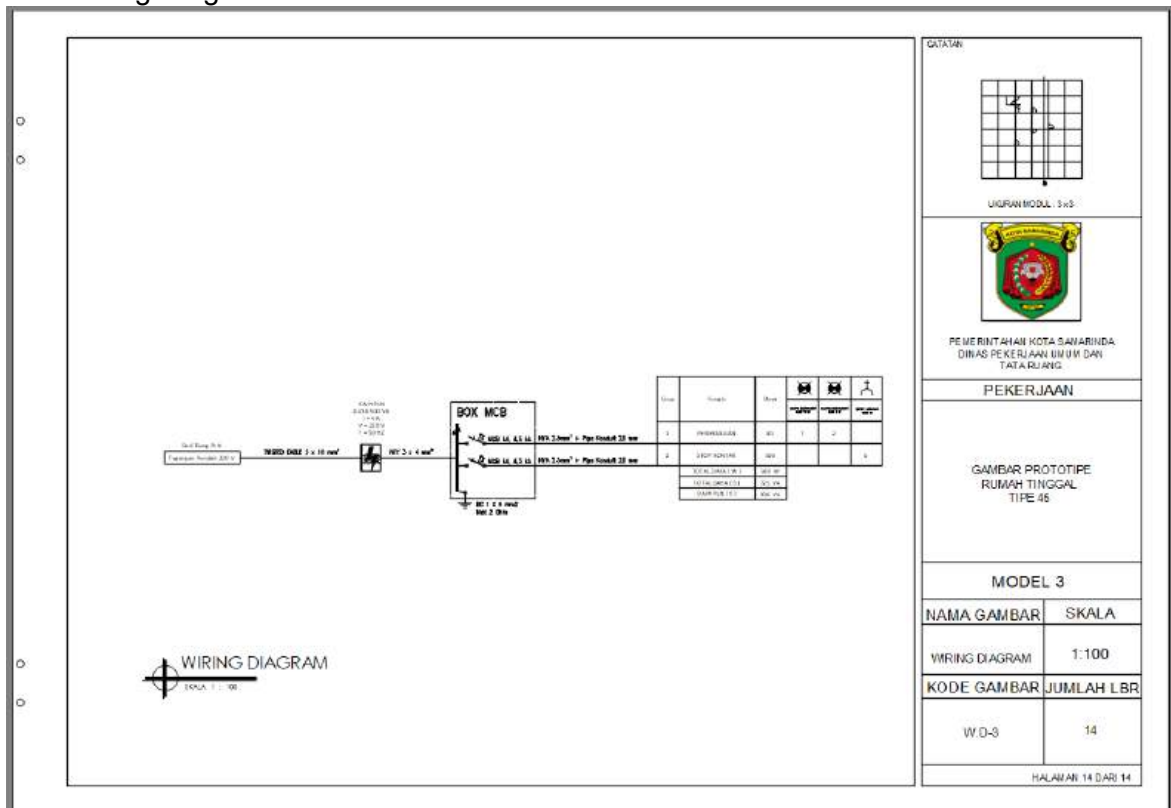
12. Detail Biofil



13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak

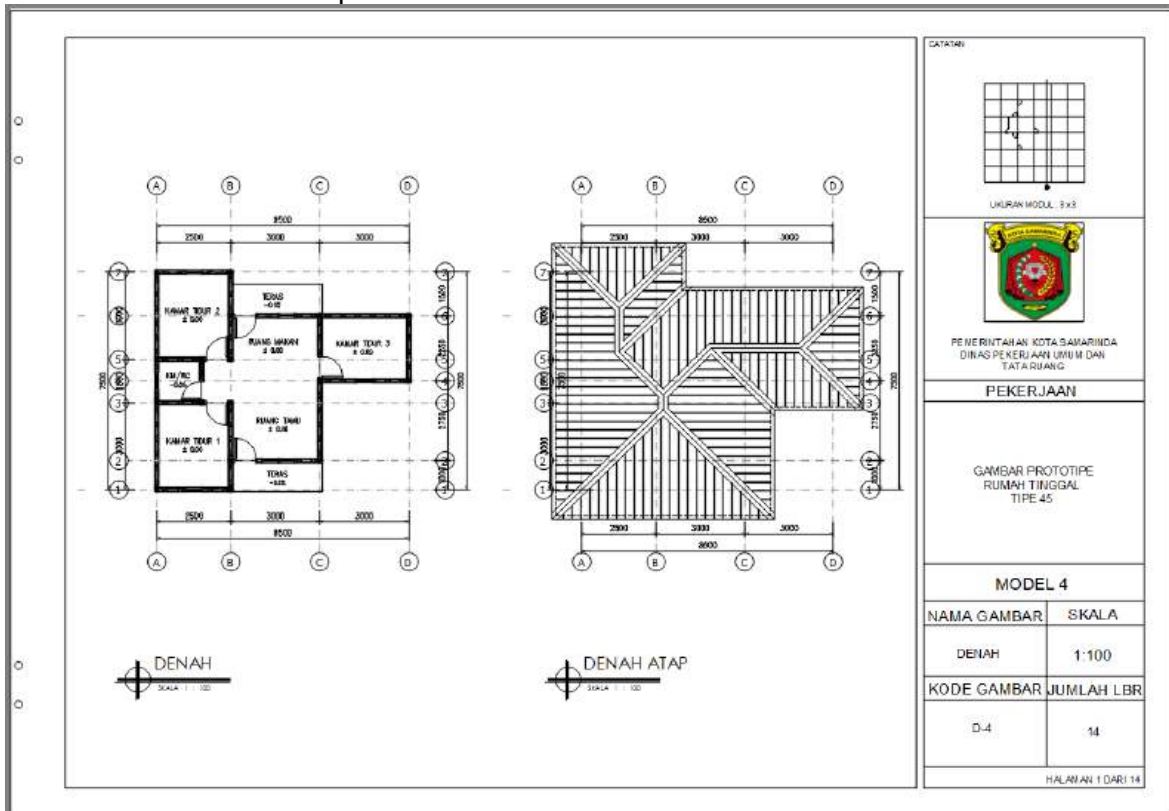


14. Wiring Diagram

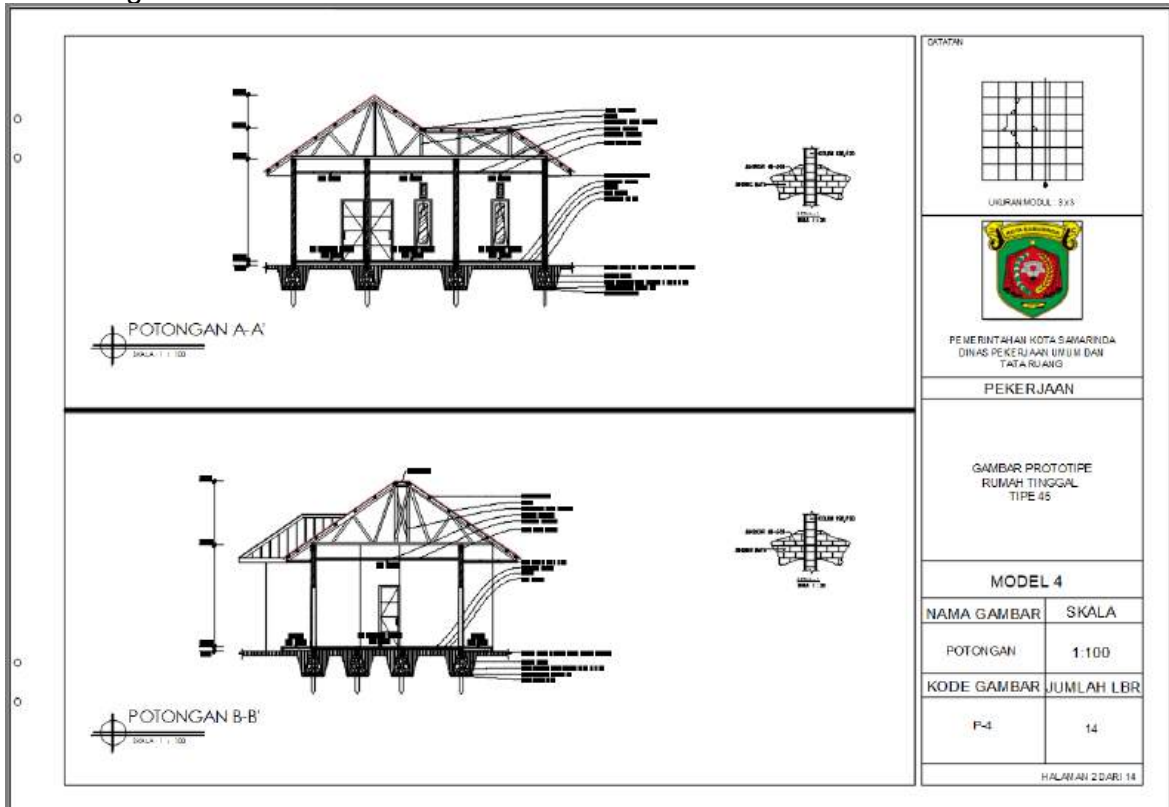


DENAH PROTOTYPE TIPE 45 MODEL 4


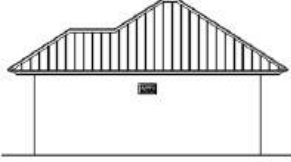
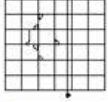


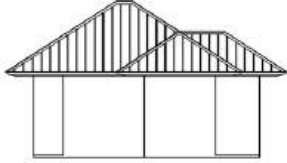
1. Denah dan Denah Atap















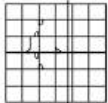







2. Potongan



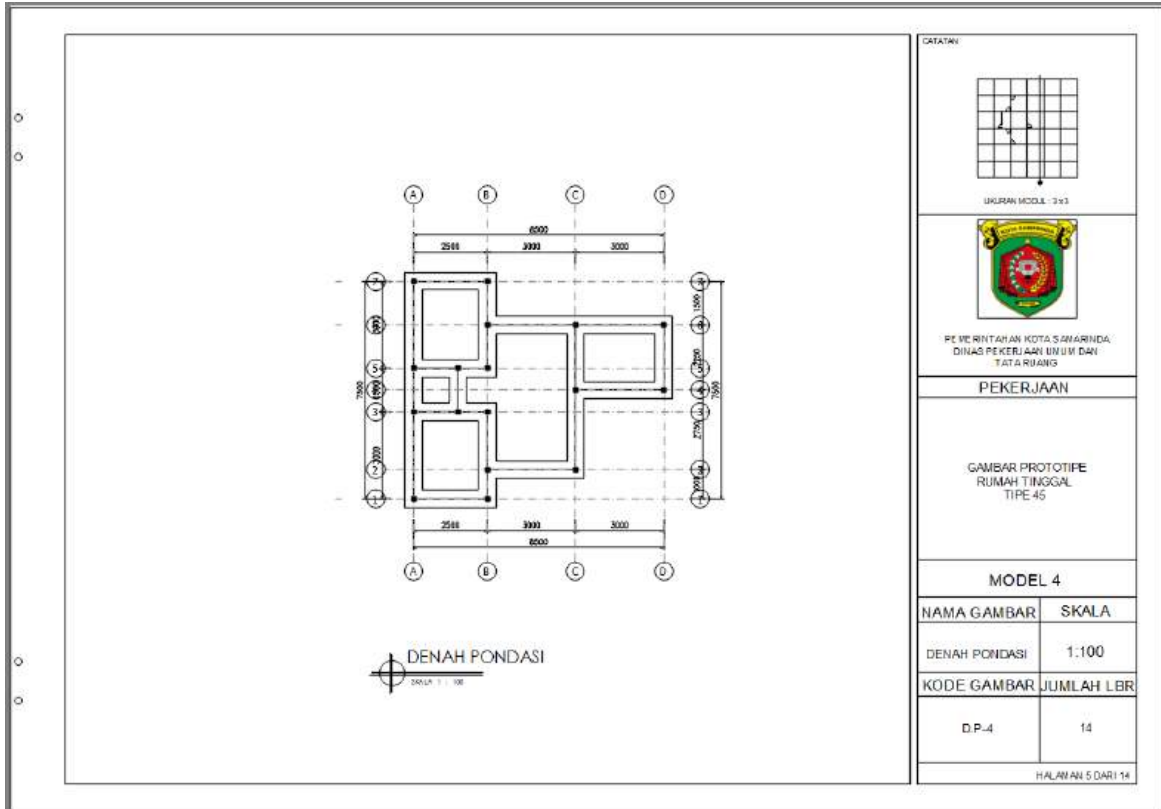
3, Tampak

 <p>TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100</p>	<p>DATARAN</p>  <p>UKURAN MODEL : 3 x 3</p>  <p>PEMERINTAH AN: KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p> <p>MODEL 4</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NAMA GAMBAR</th> <th>SKALA</th> </tr> <tr> <td>TAMPAK</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td>T-4</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 3 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	TAMPAK	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	T-4	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
TAMPAK	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
T-4	14									
 <p>TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KANAN SKALA 1 : 100</p>									

4. Detail Kusen

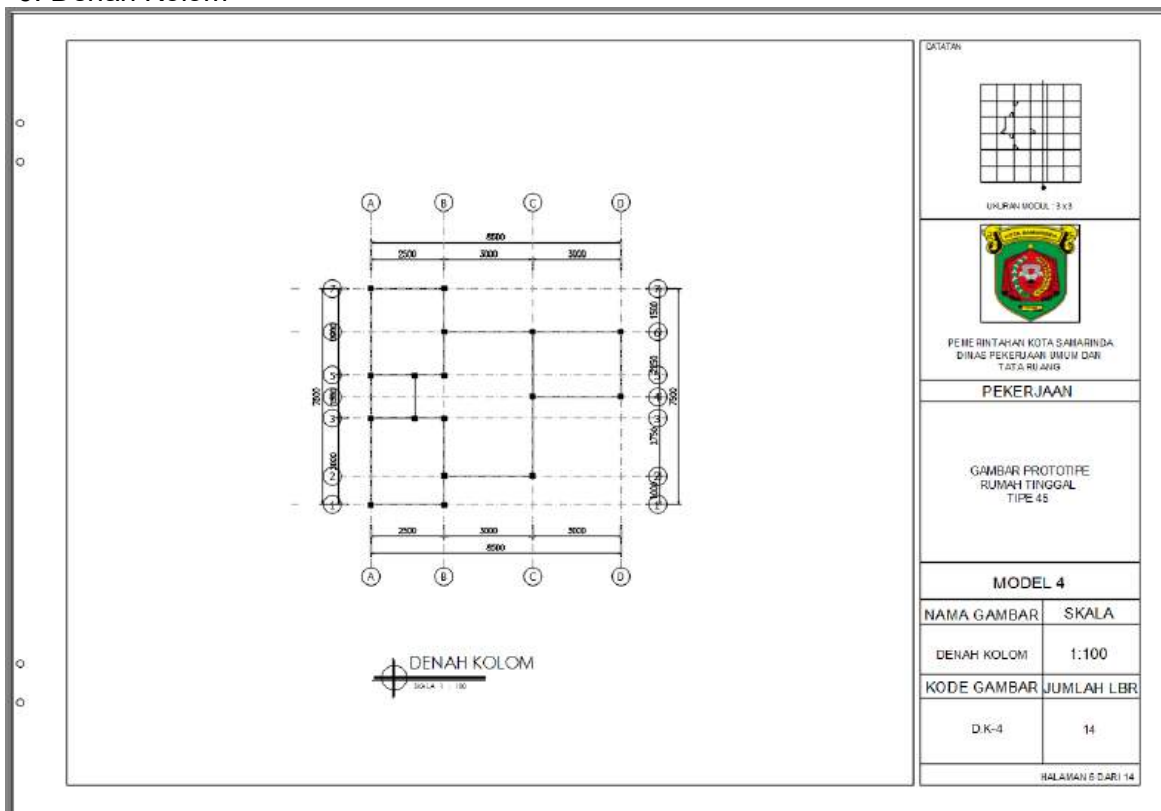
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-bottom: 20px;"> <tr> <th style="width: 16.6%;">P. UTAMA</th> <th style="width: 16.6%;">P. KAMAR</th> <th style="width: 16.6%;">P. WC</th> <th style="width: 16.6%;">J1</th> <th style="width: 16.6%;">J2</th> <th style="width: 16.6%;">BY 1</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table> <p>DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100</p>	P. UTAMA	P. KAMAR	P. WC	J1	J2	BY 1							<p>DATARAN</p>  <p>UKURAN MODEL : 3 x 3</p>  <p>PEMERINTAH AN: KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p> <p>MODEL 4</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NAMA GAMBAR</th> <th>SKALA</th> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td>DT-4</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 4 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-4	14
P. UTAMA	P. KAMAR	P. WC	J1	J2	BY 1																
																					
NAMA GAMBAR	SKALA																				
DETAIL	1:100																				
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR																				
DT-4	14																				

5. Denah Pondasi



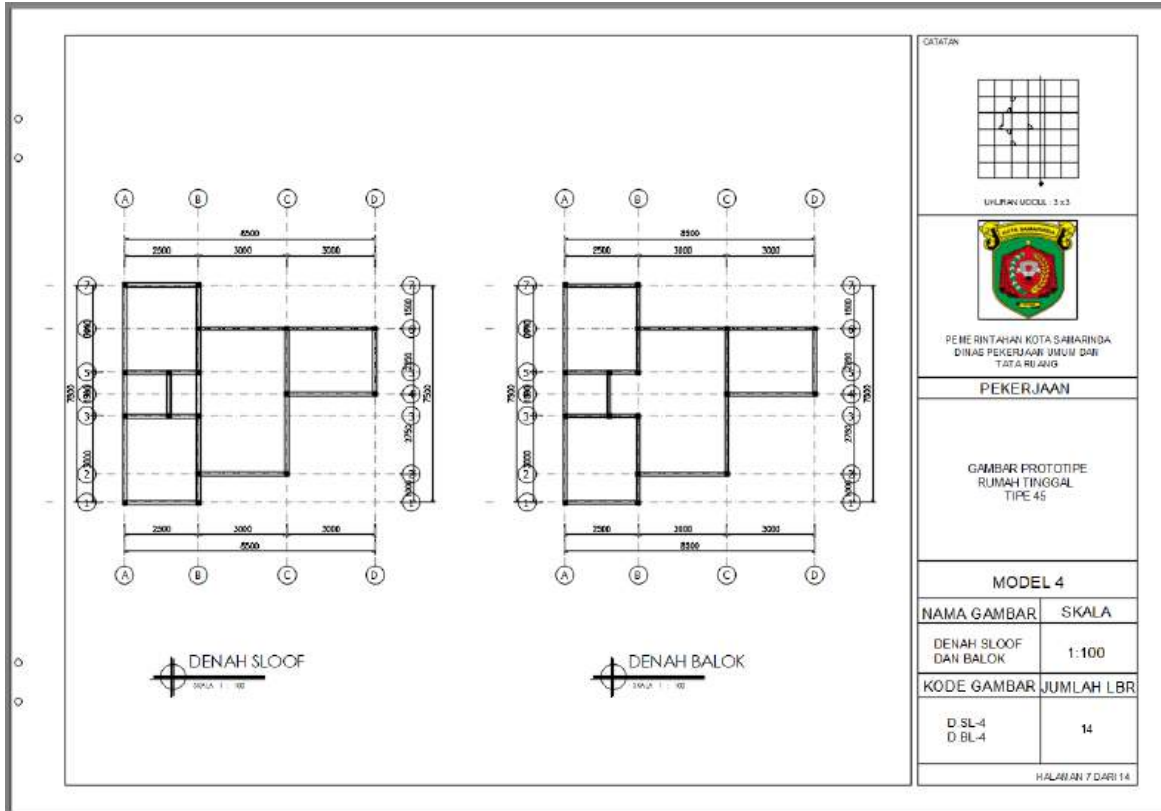
CATATAN  UKURAN MODUL : 3x3	
 PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 45	
MODEL 4	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH PONDASI	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.P-4	14
HALAMAN 5 DARI 14	

6. Denah Kolom

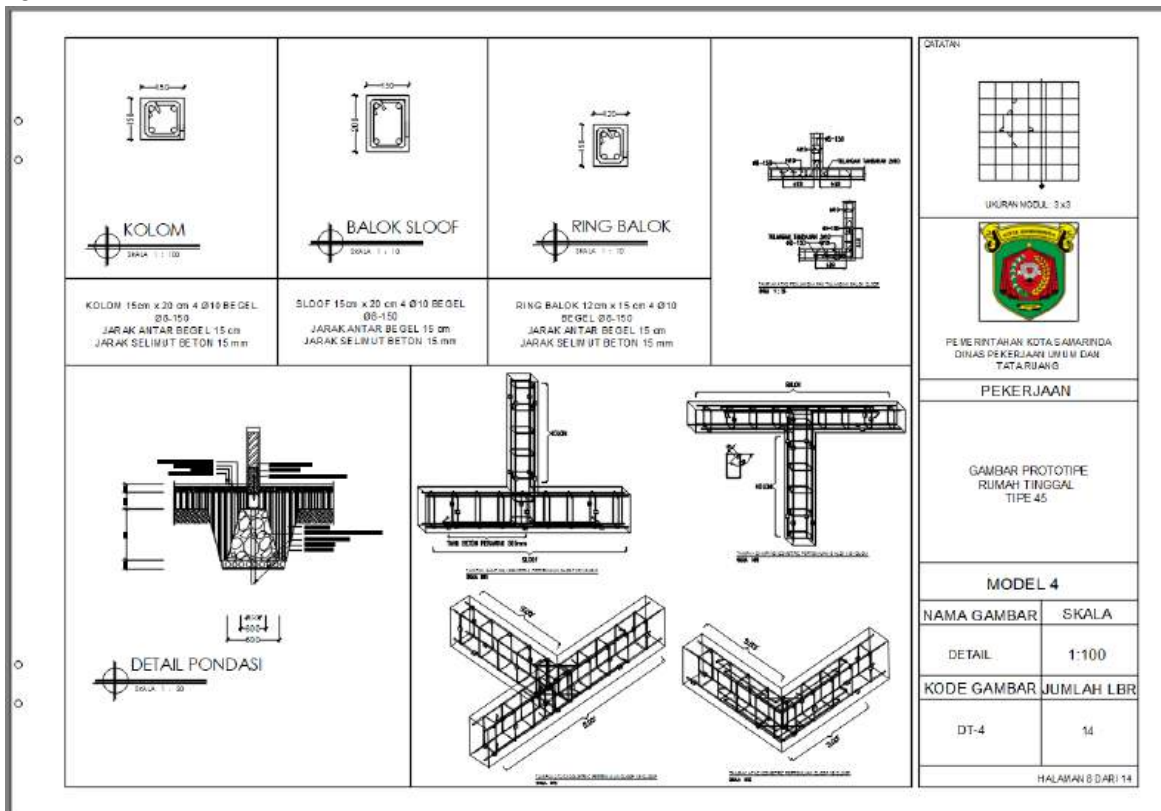


CATATAN  UKURAN MODUL : 3x3	
 PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 45	
MODEL 4	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH KOLOM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.K-4	14
HALAMAN 5 DARI 14	

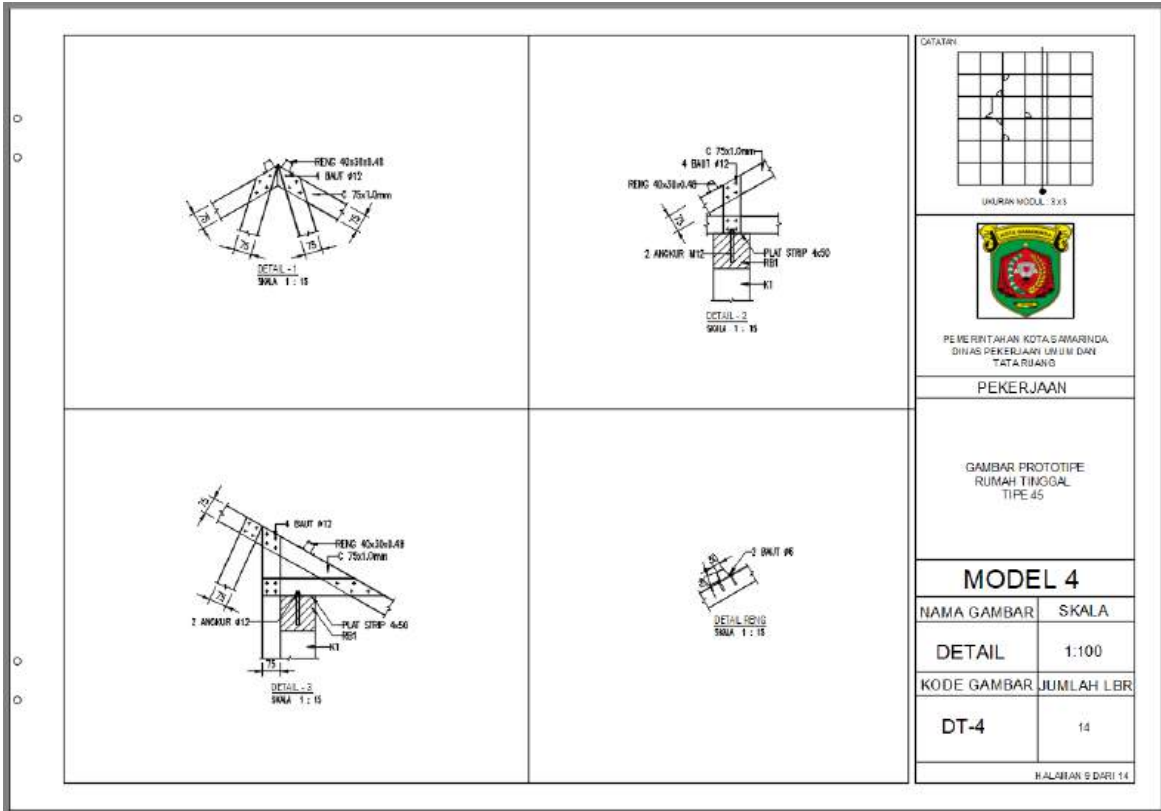
7. Denah Sloof dan Balok



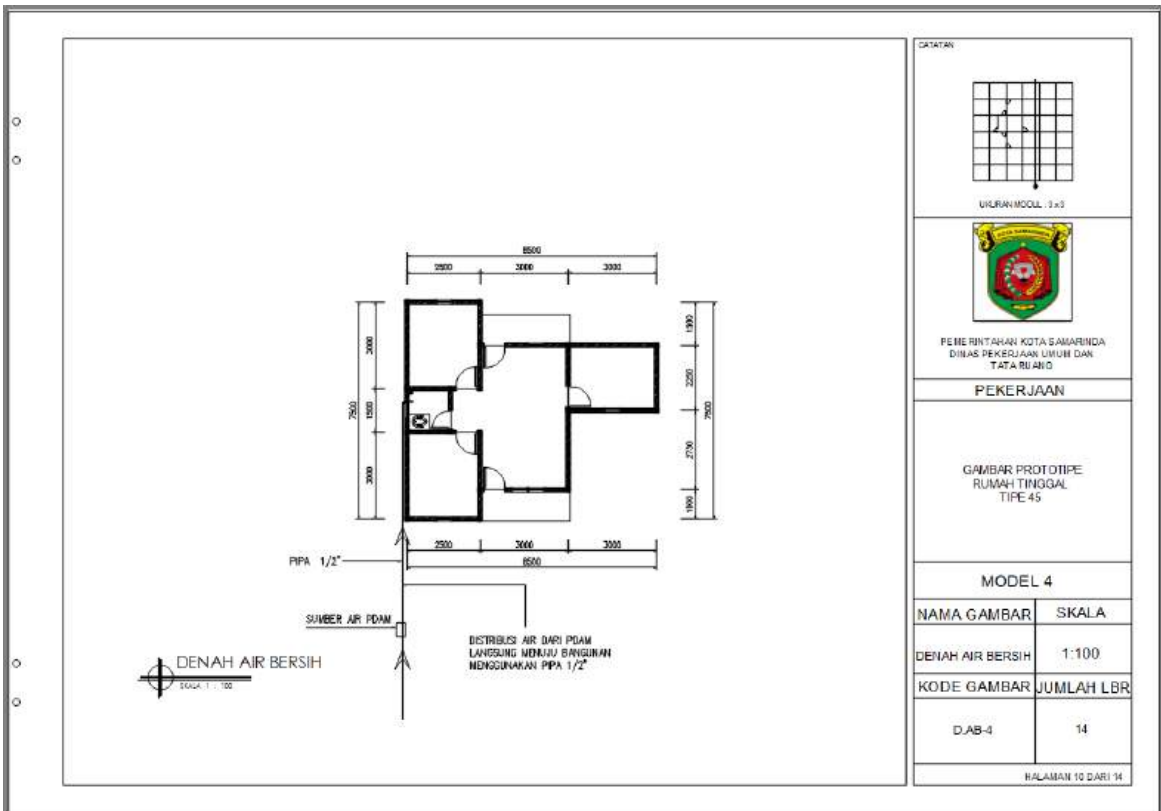
8. Detail Pondasi



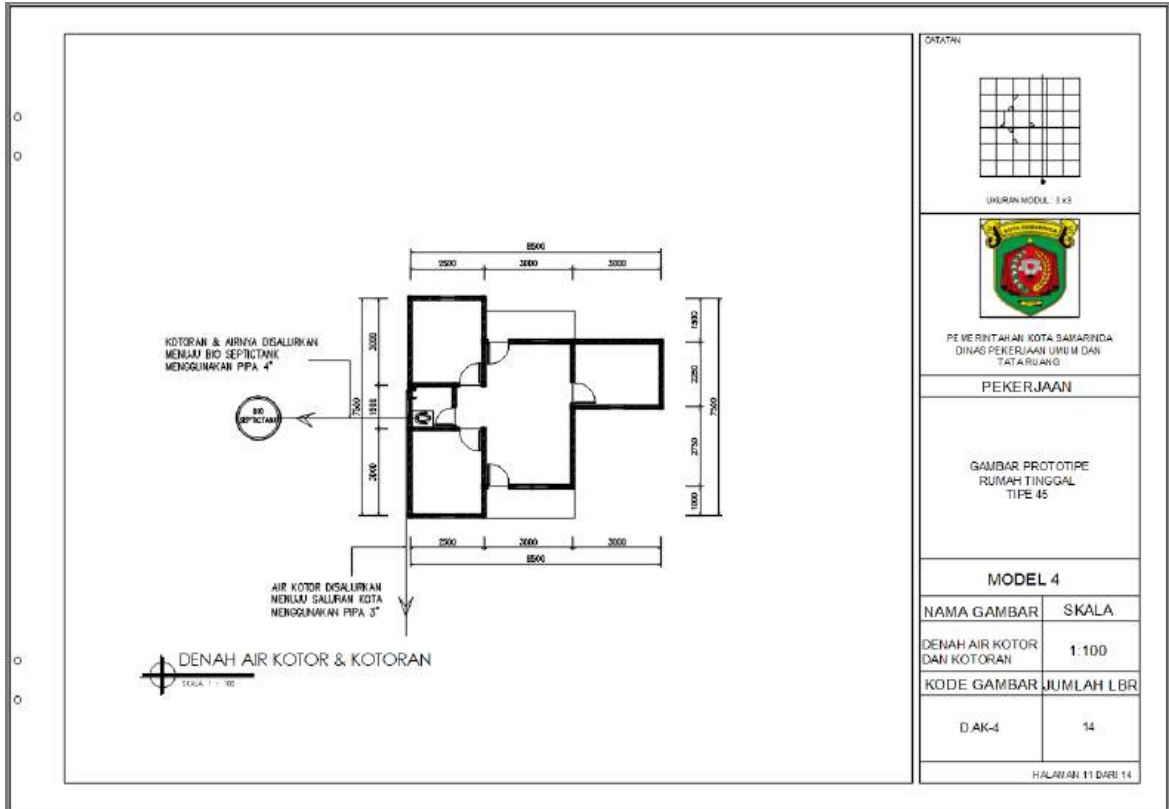
9. Detail Kuda-Kuda



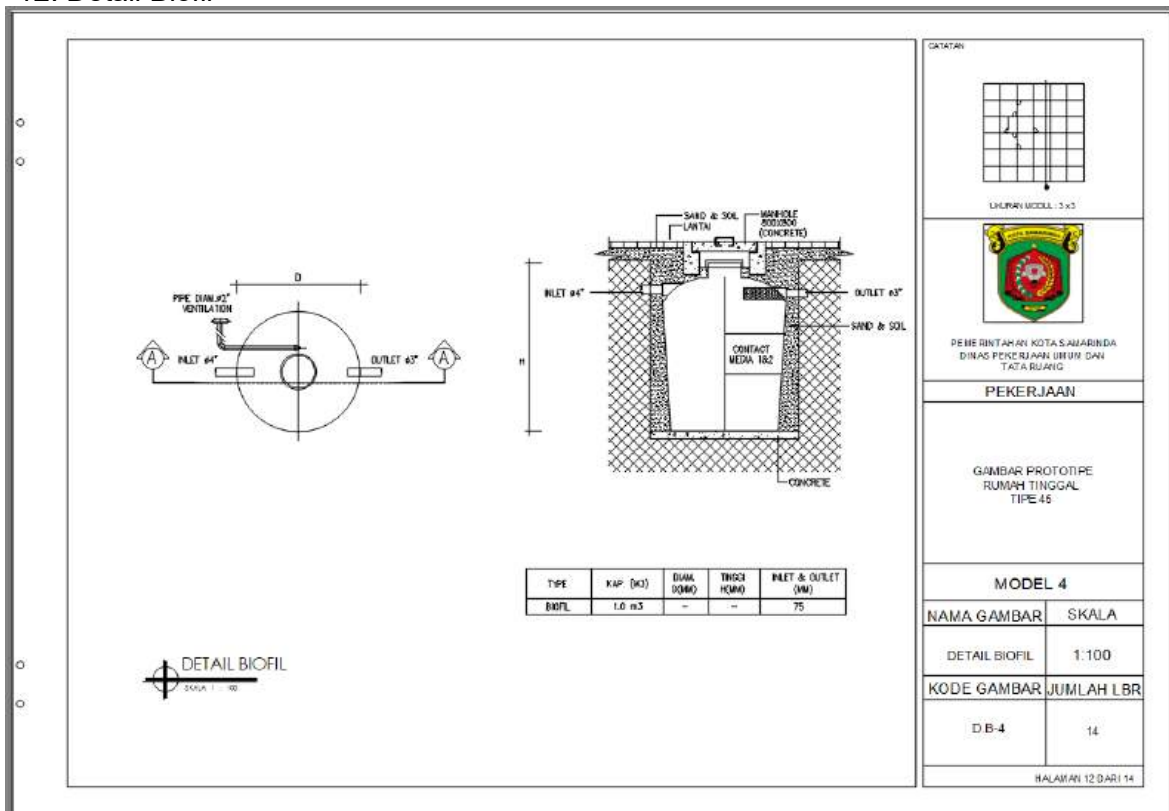
10. Denah Air Bersih



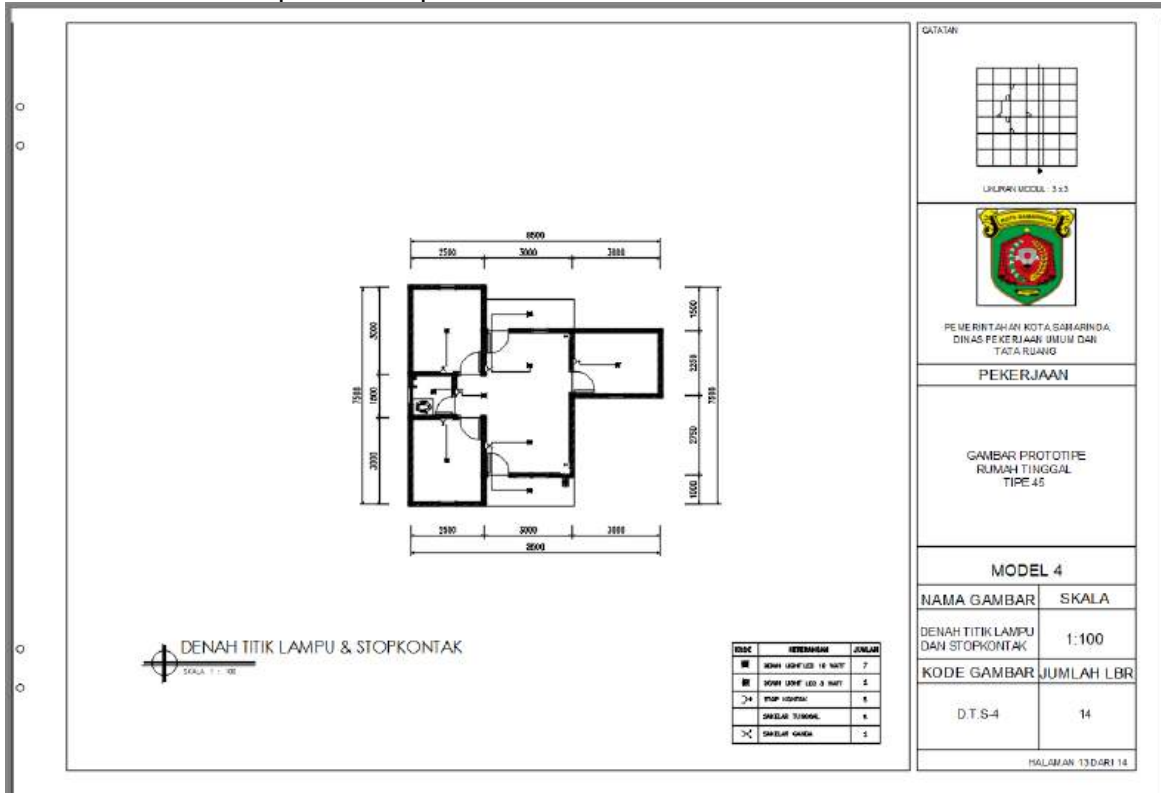
11. Denah Air Kotor dan Kotoran



12. Detail Biofil



13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak



GATATAN

UGUPAN UCCCL 5 x 5

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 45

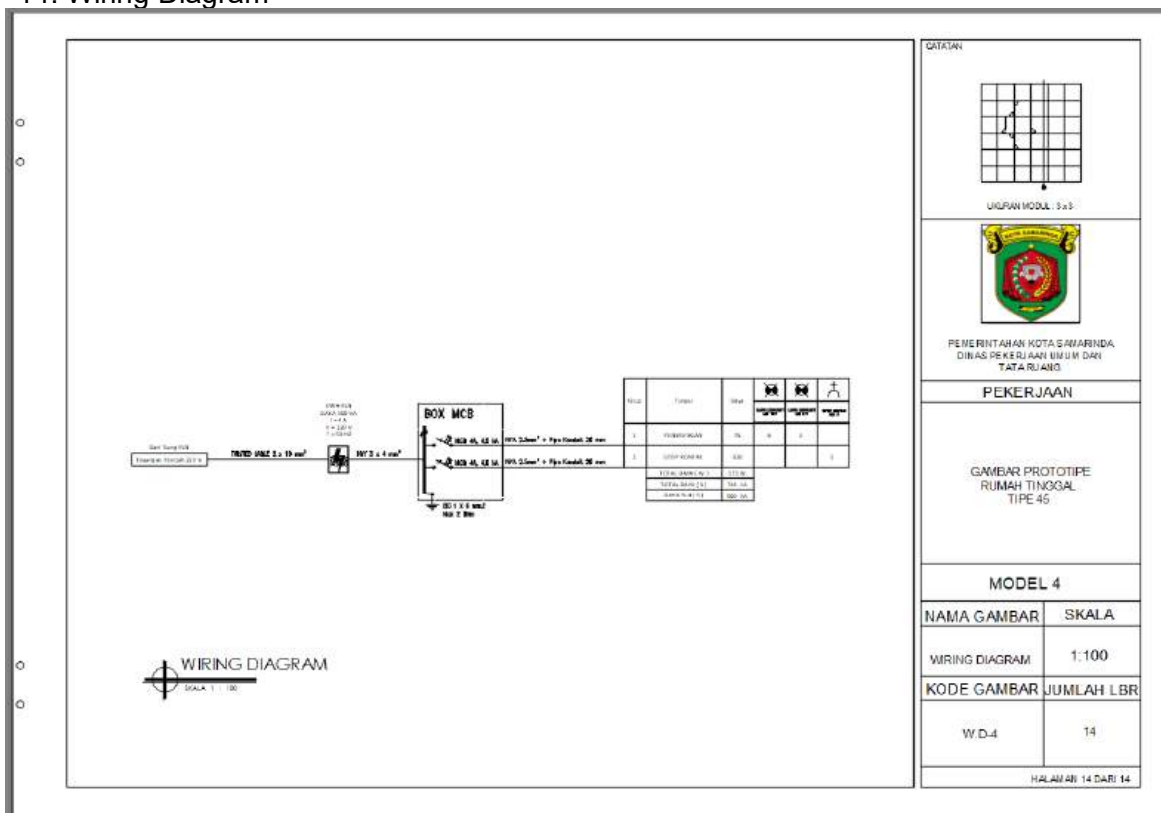
MODEL 4

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH TITIK LAMPU DAN STOPKONTAK	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.T.S-4	14

HALAMAN 13 DARI 14

14. Wiring Diagram



GATATAN

UGUPAN MODUL 5 x 5

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 45

MODEL 4

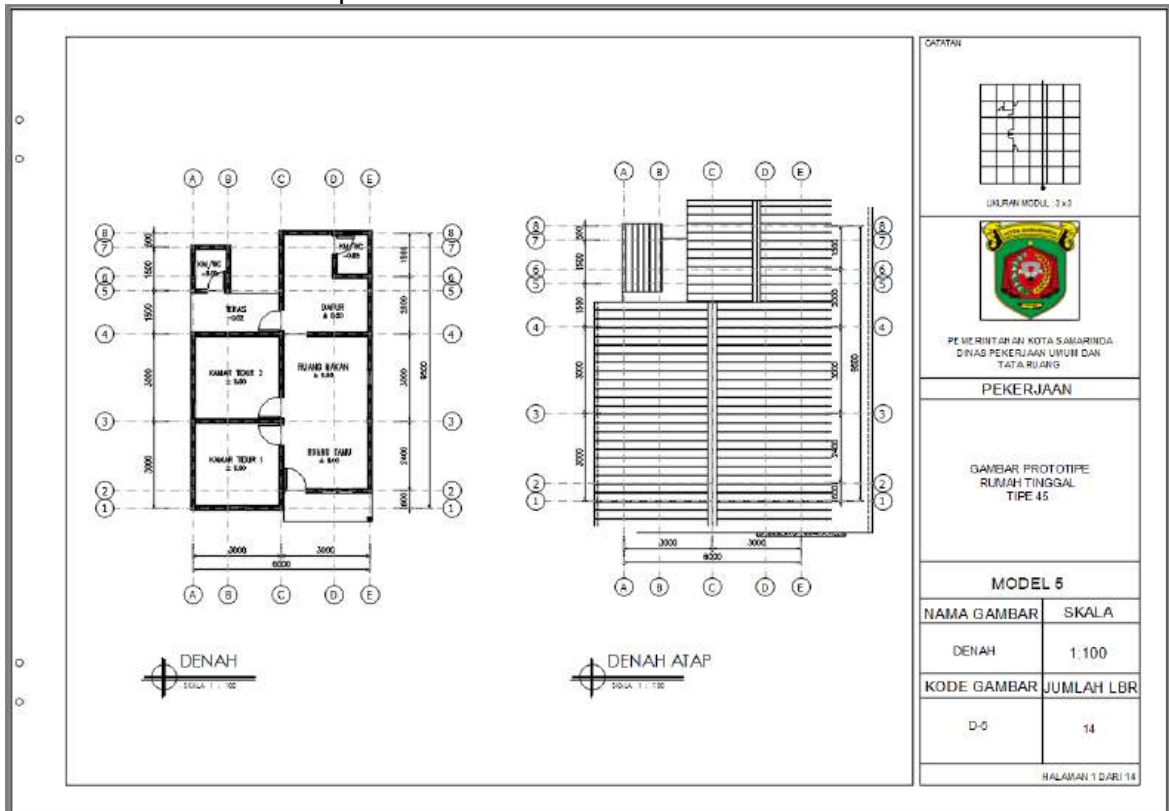
NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
W.D-4	14

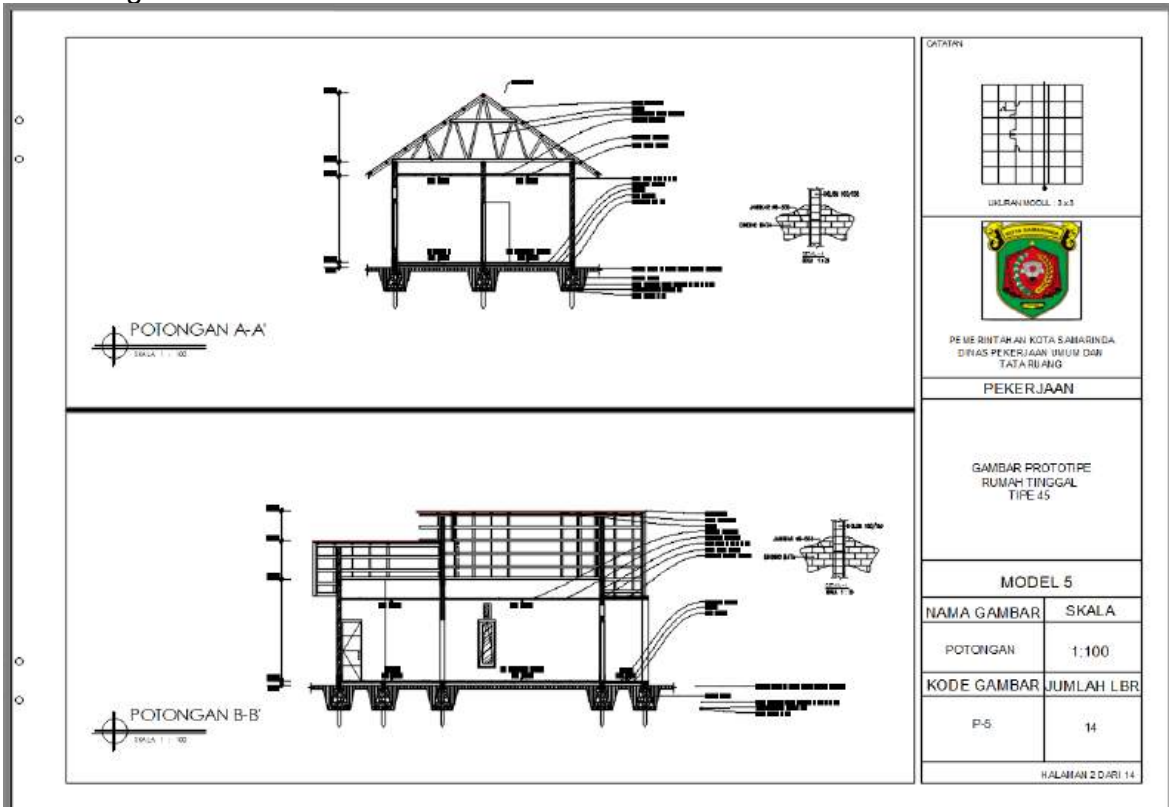
HALAMAN 14 DARI 14

DENAH PROTOTYPE TIPE 45 MODEL 5

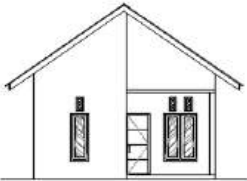
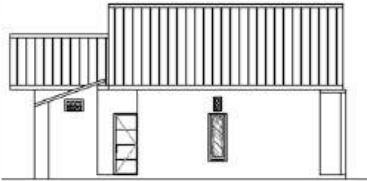
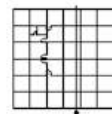


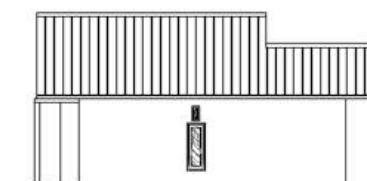
1. Denah dan Denah Atap















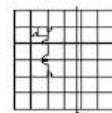







2. Potongan



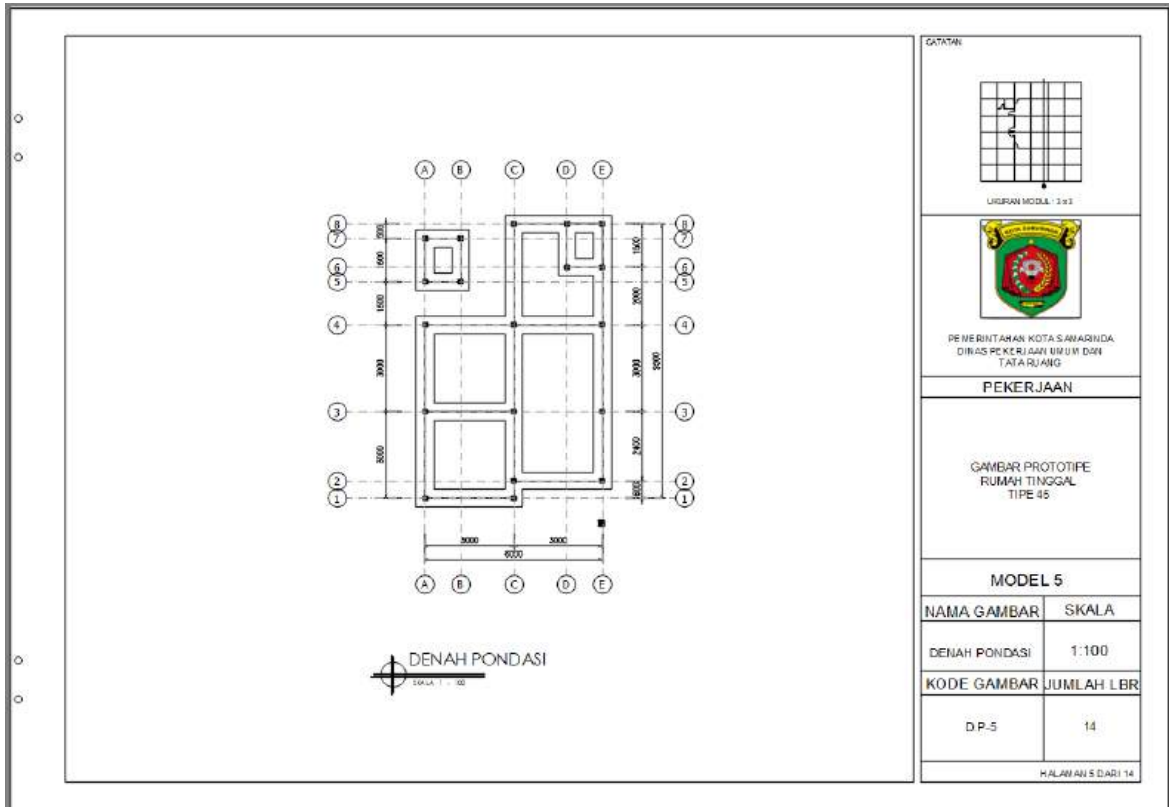
3, Tampak

 <p>TAMPAK DEPAN SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KIRI SKALA 1 : 100</p>	<p>CATATAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>  <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p>								
 <p>TAMPAK BELAKANG SKALA 1 : 100</p>	 <p>TAMPAK SP. KANAN SKALA 1 : 100</p>	<p>MODEL 5</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NAMA GAMBAR</th> <th>SKALA</th> </tr> <tr> <td>TAMPAK</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td>T-5</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 3 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	TAMPAK	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	T-5	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
TAMPAK	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
T-5	14									

4. Detail Kusen

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">P. UTAMA</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">P. KAMAR</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">P. WC</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">J1</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">J2</td> <td style="width: 16.6%; text-align: center;">BV 1</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table> <p>DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100</p>	P. UTAMA	P. KAMAR	P. WC	J1	J2	BV 1							<p>CATATAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>  <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p>
P. UTAMA	P. KAMAR	P. WC	J1	J2	BV 1								
													
	<p>MODEL 5</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th>NAMA GAMBAR</th> <th>SKALA</th> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <th>KODE GAMBAR</th> <th>JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td>DT-5</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 4 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-5	14				
NAMA GAMBAR	SKALA												
DETAIL	1:100												
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR												
DT-5	14												

5. Denah Pondasi



CATATAN

URUTAN MODEL : 2 s.d 3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

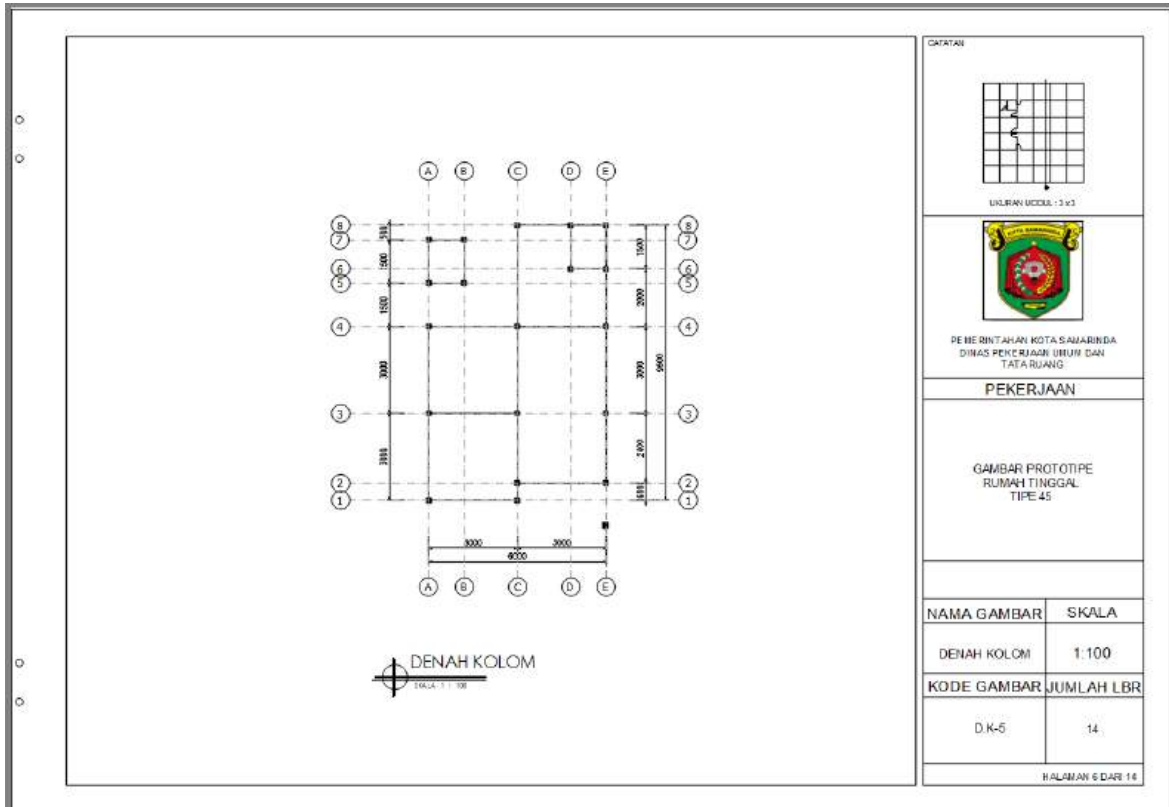
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 45

MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH PONDASI	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.P-5	14

HALAMAN 5 DARI 14

6. Denah Kolom



CATATAN

URUTAN MODEL : 2 s.d 3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

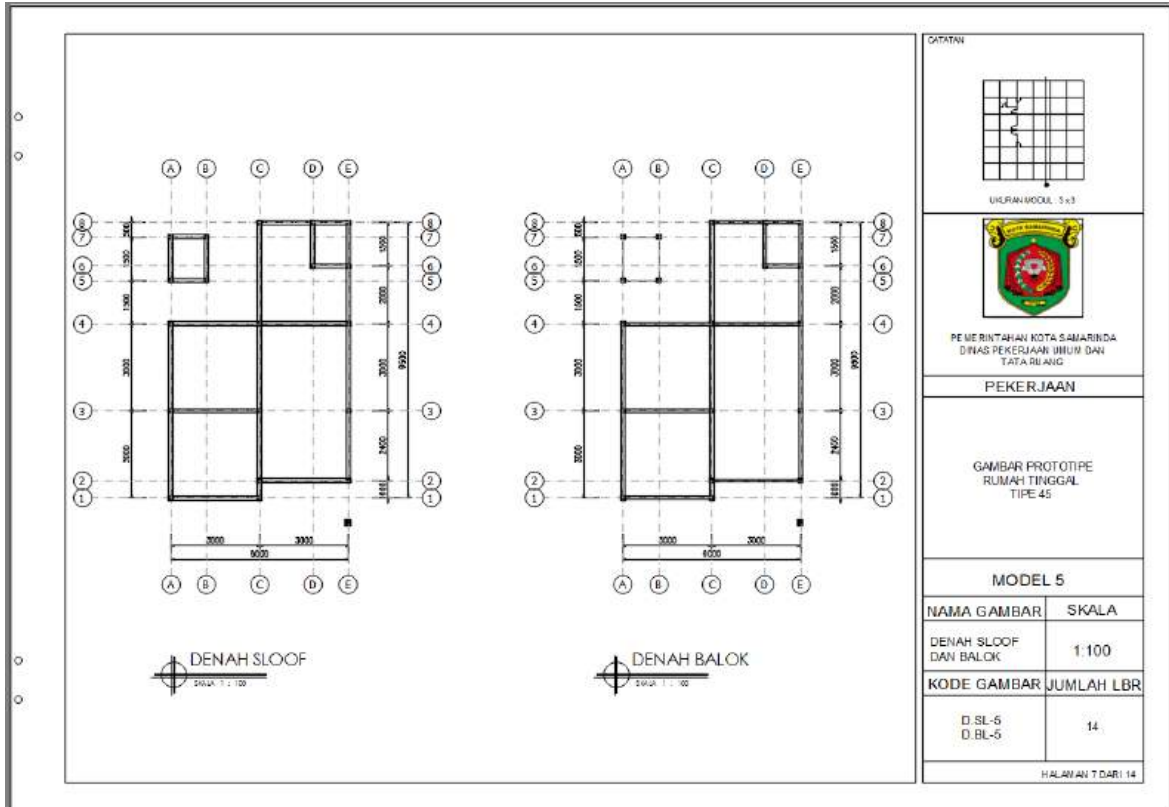
PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 45

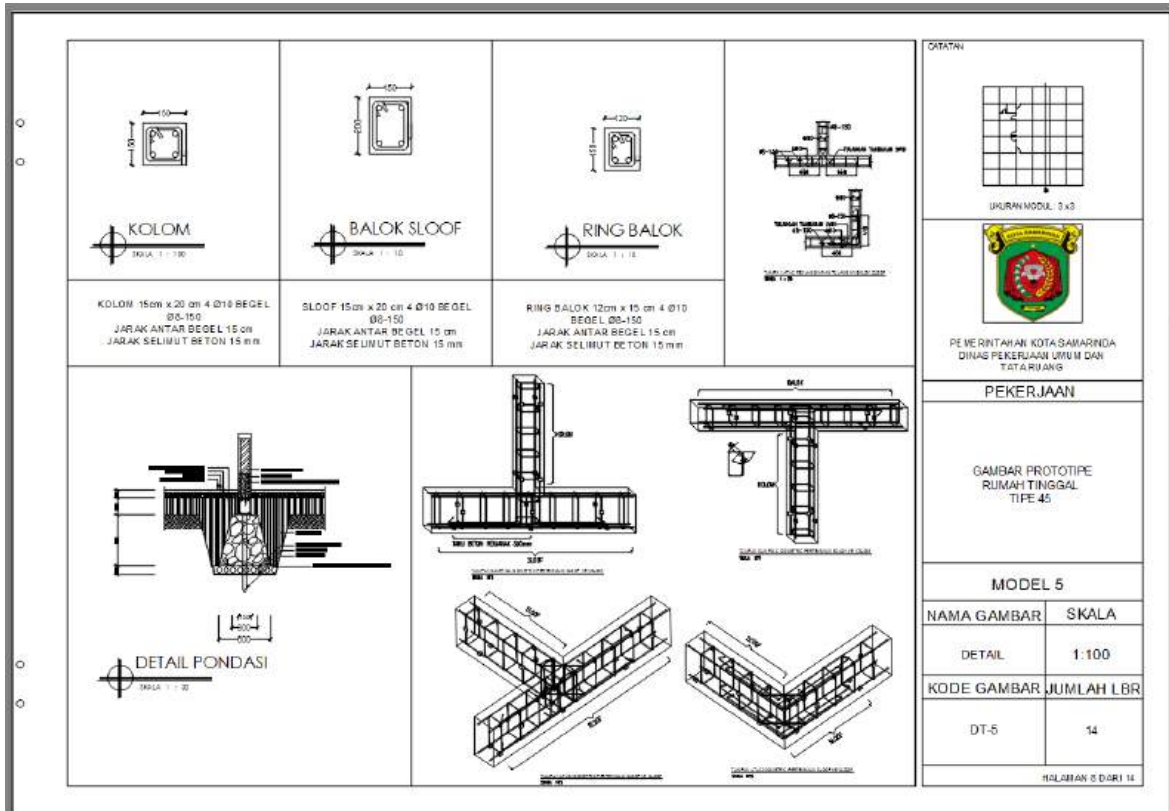
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH KOLOM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.K-5	14

HALAMAN 6 DARI 14

7. Denah Sloof dan Balok



8. Detail Pondasi



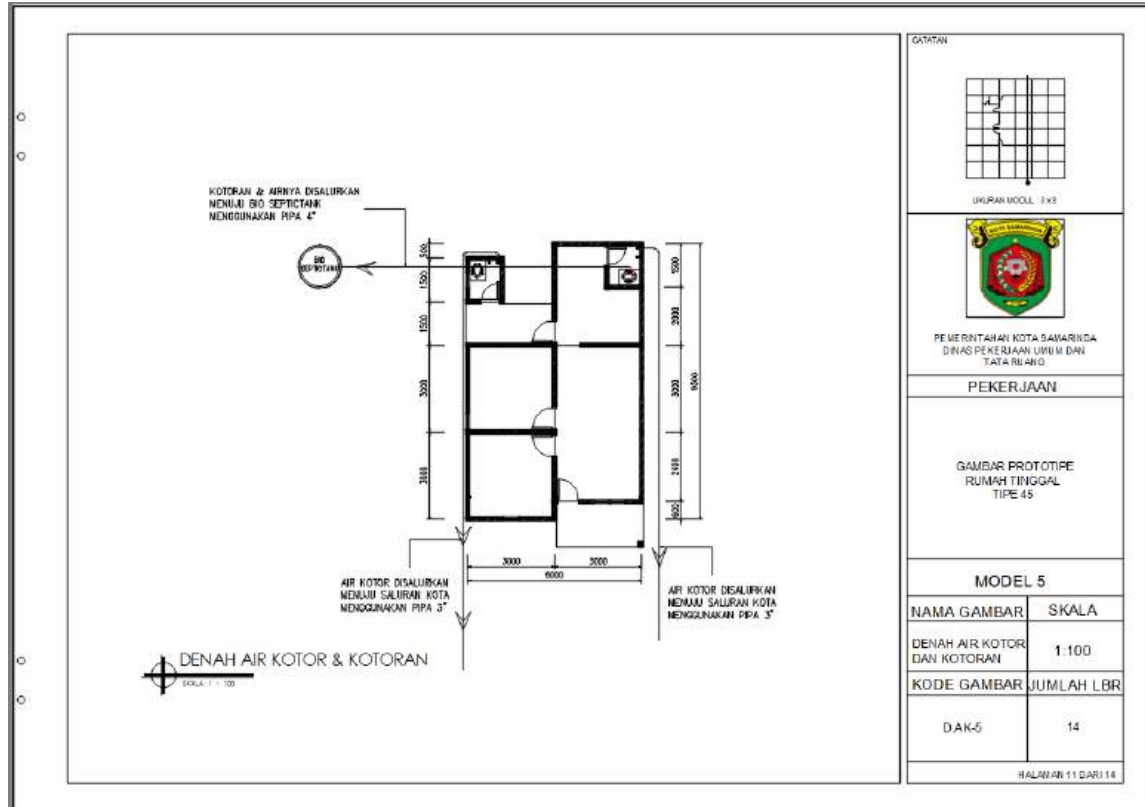
9. Detail Kuda-Kuda

<p>DETAIL - 1 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL - 2 SKALA 1 : 15</p>	<p>DATA:</p> <p>UJURAN MODUL 3x3</p>								
<p>DETAIL - 3 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL RING SKALA 1 : 15</p>	<p>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p>								
<p>MODEL 5</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</td> <td style="width: 50%;">SKALA</td> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>DT-5</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 9 DARI 14</p>			NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-5	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
DETAIL	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
DT-5	14									

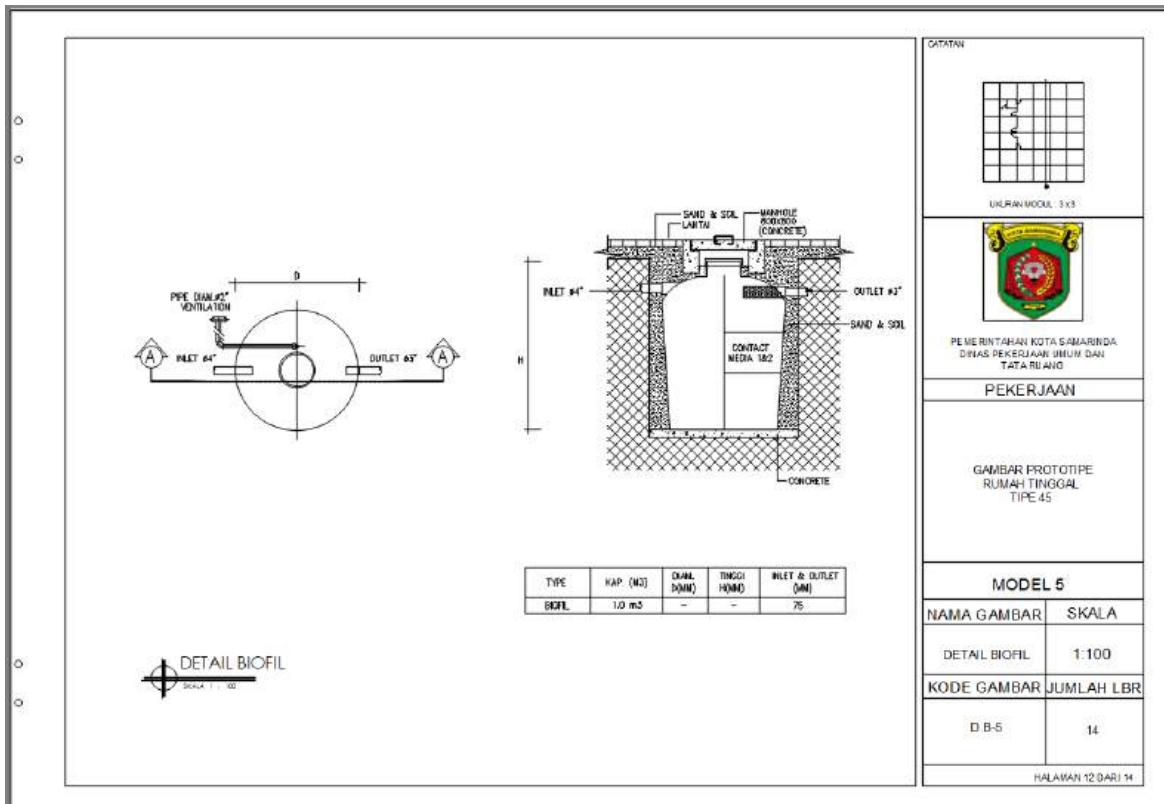
10. Denah Air Bersih

<p>DENAH AIR BERSIH SKALA 1 : 100</p>	<p>DATA:</p> <p>UJURAN MODUL 3x3</p>								
<p>PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 45</p>	<p>MODEL 5</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</td> <td style="width: 50%;">SKALA</td> </tr> <tr> <td>DENAH AIR BERSIH</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>DAB-5</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 10 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DENAH AIR BERSIH	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DAB-5	14
NAMA GAMBAR	SKALA								
DENAH AIR BERSIH	1:100								
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR								
DAB-5	14								

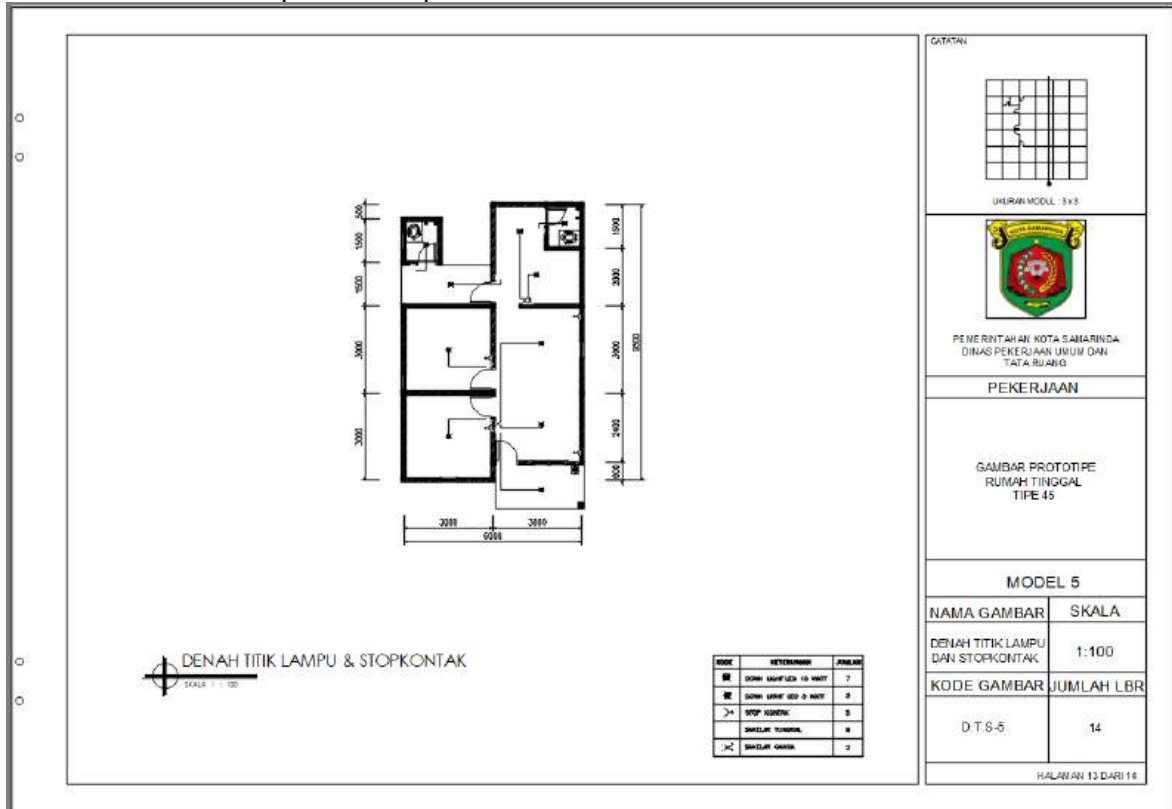
11. Denah Air Kotor dan Kotoran



12. Detail Biofil



13. Denah Titik Lampu dan Stopkontak



GATATAN

UKURAN MODUL: 3x3

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN

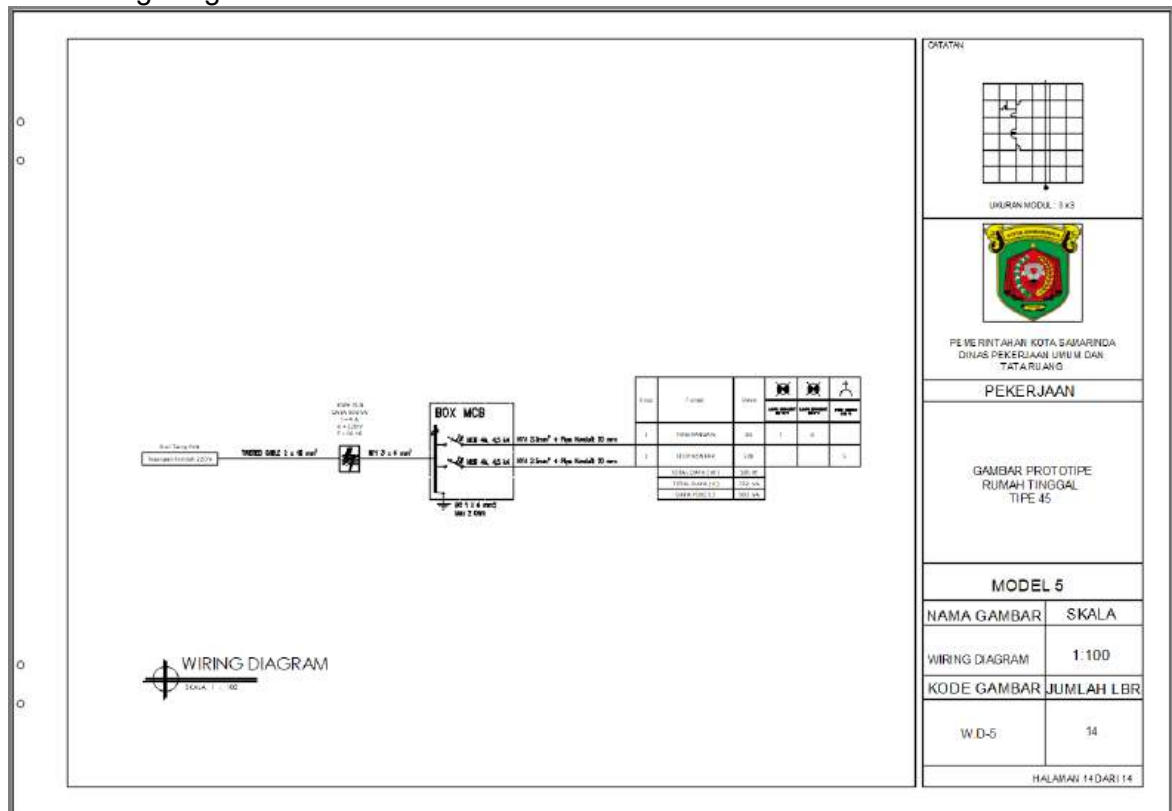
GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIFE 45

MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH TITIK LAMPU DAN STOPKONTAK	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.T.S-5	14

HALAMAN 13 DARI 14

14. Wiring Diagram



GATATAN

UKURAN MODUL: 3x3

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIFE 45

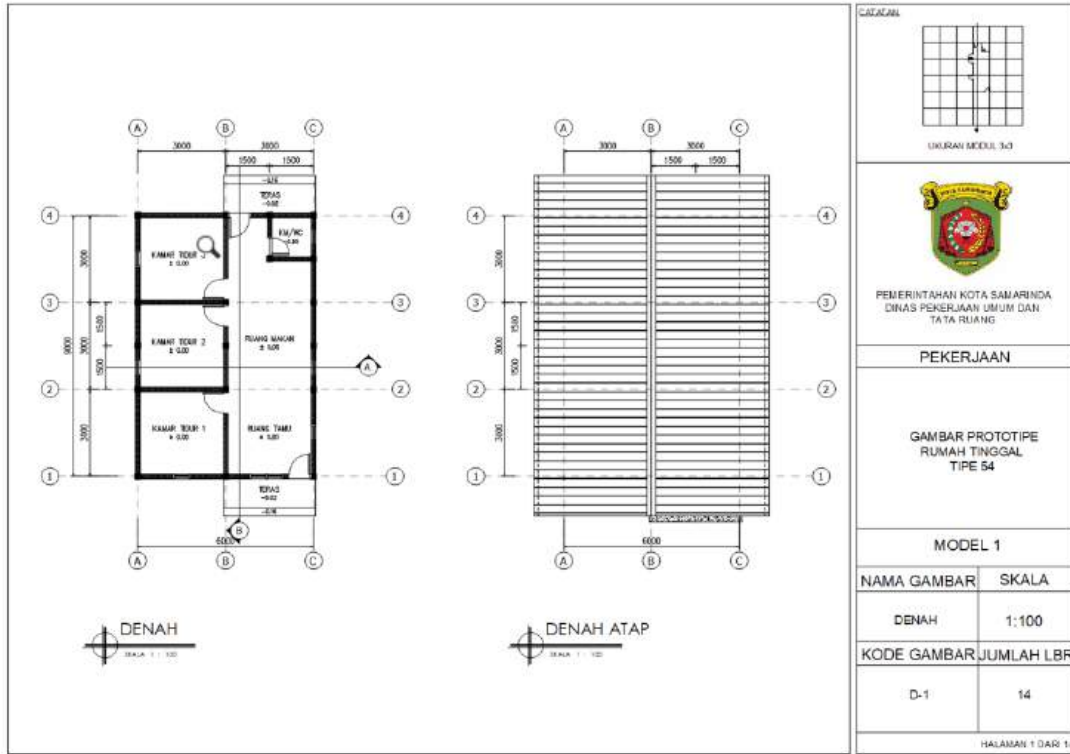
MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
WD-5	14

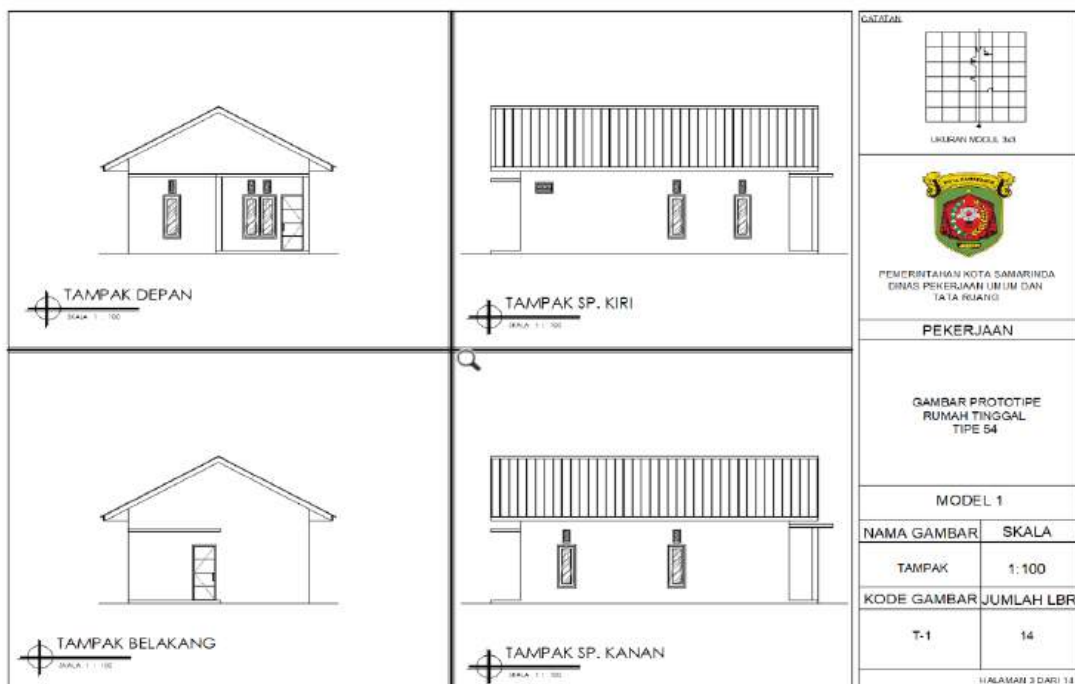
HALAMAN 14 DARI 14

Denah Prototipe Tipe - 54 Model 1

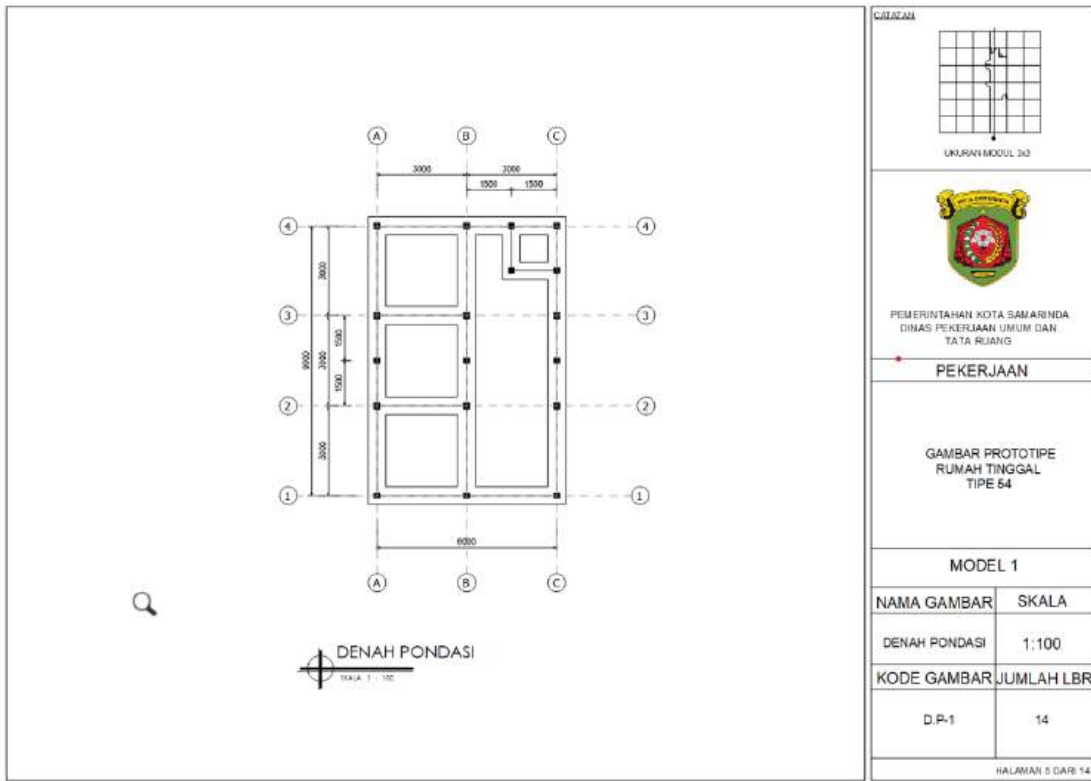
1. Denah Rumah dan Denah Atap



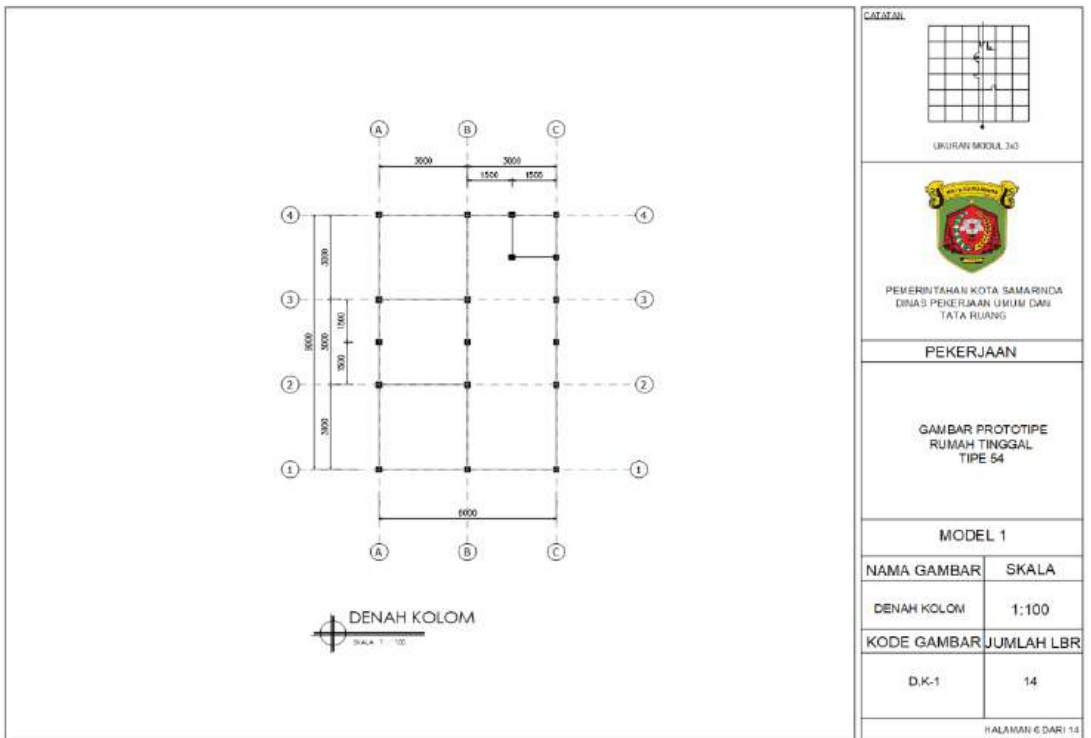
2. Tampak



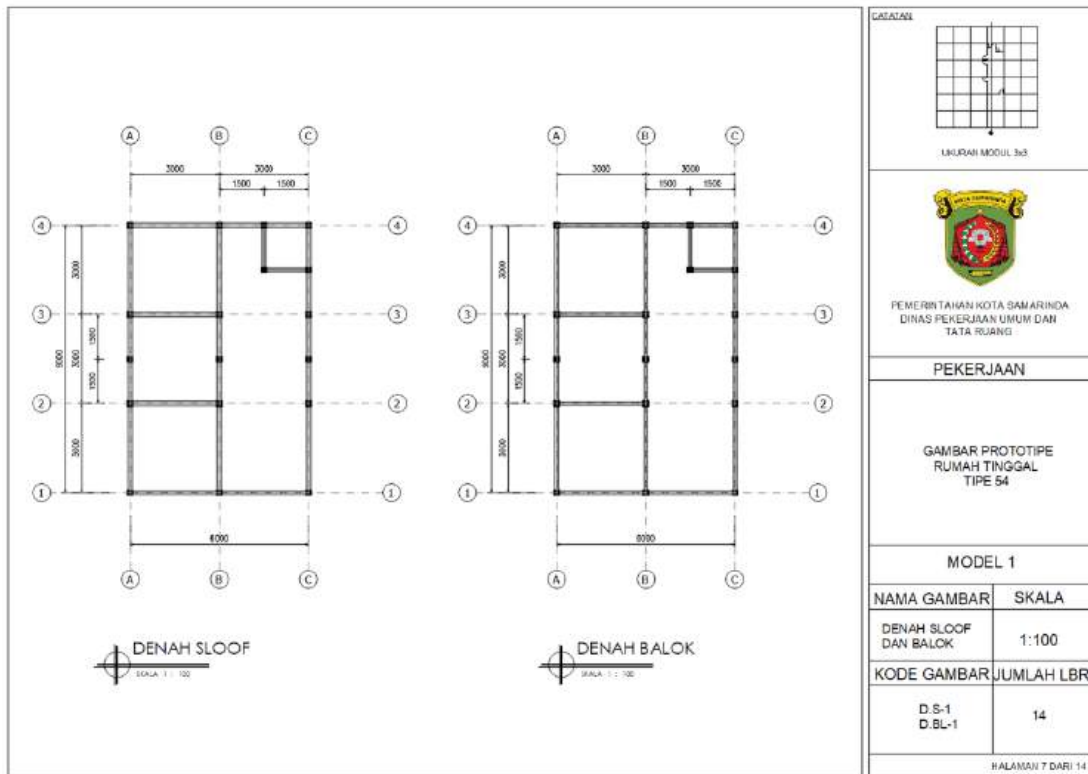
3. Denah Pondasi



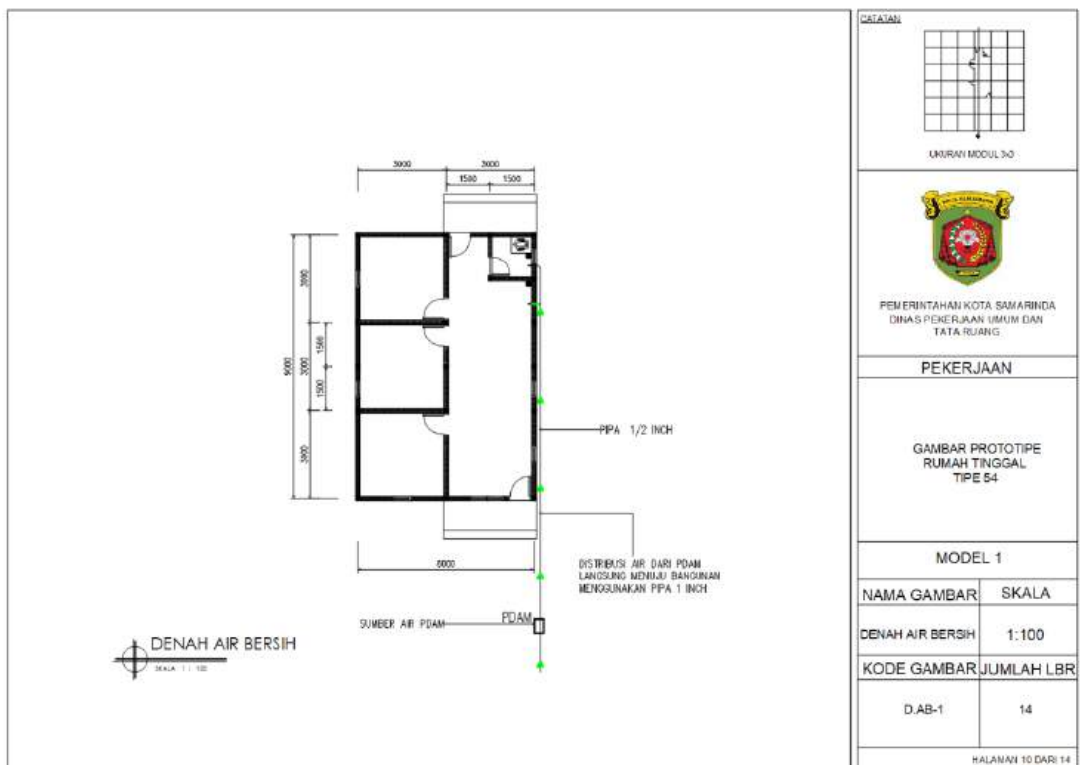
4. Denah Kolom



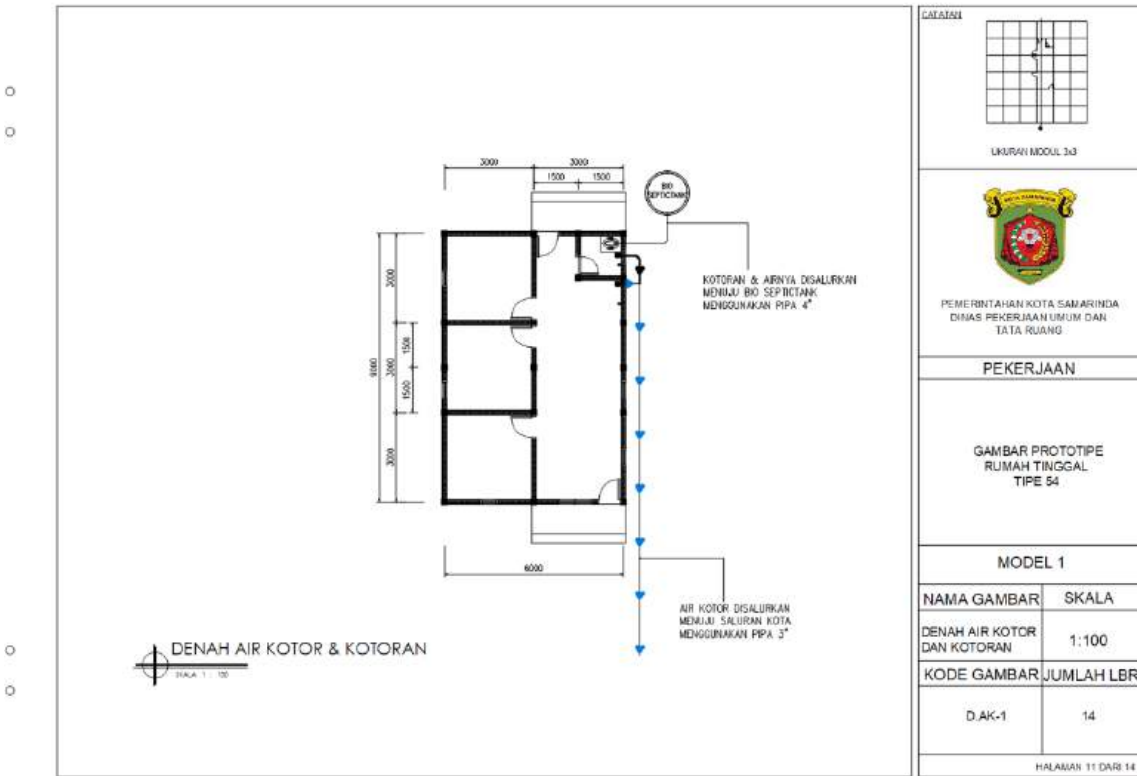
5. Denah sloof dan balok



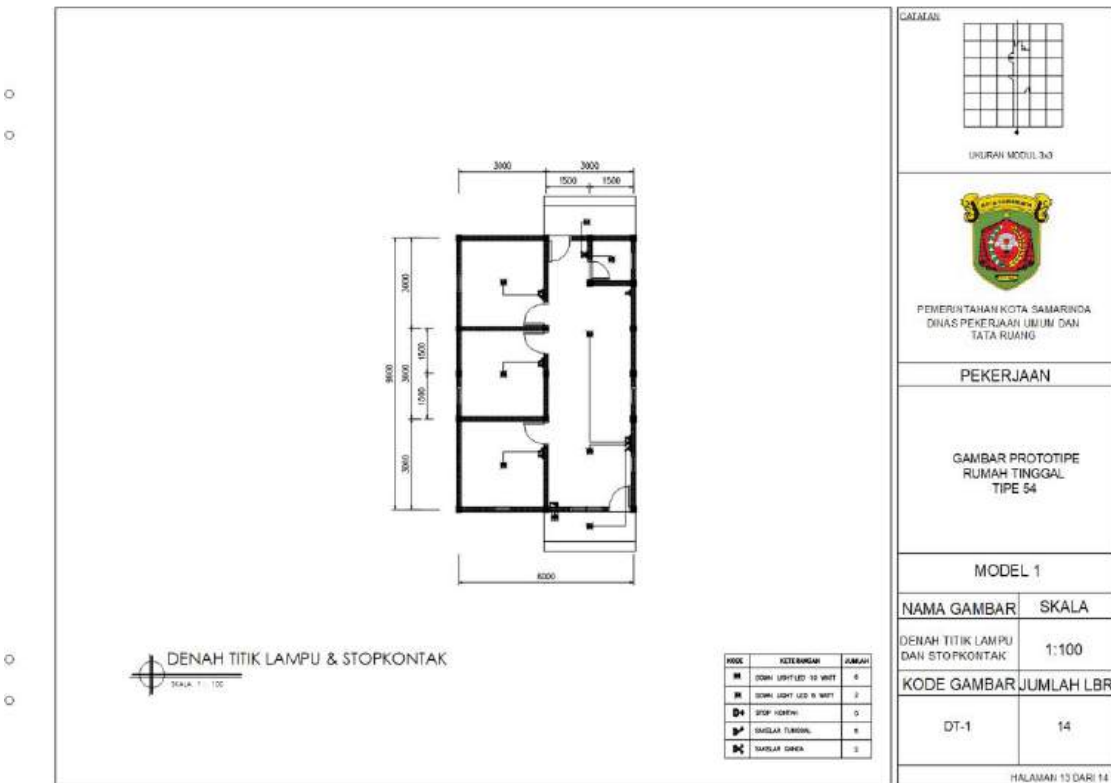
6. Denah air bersih



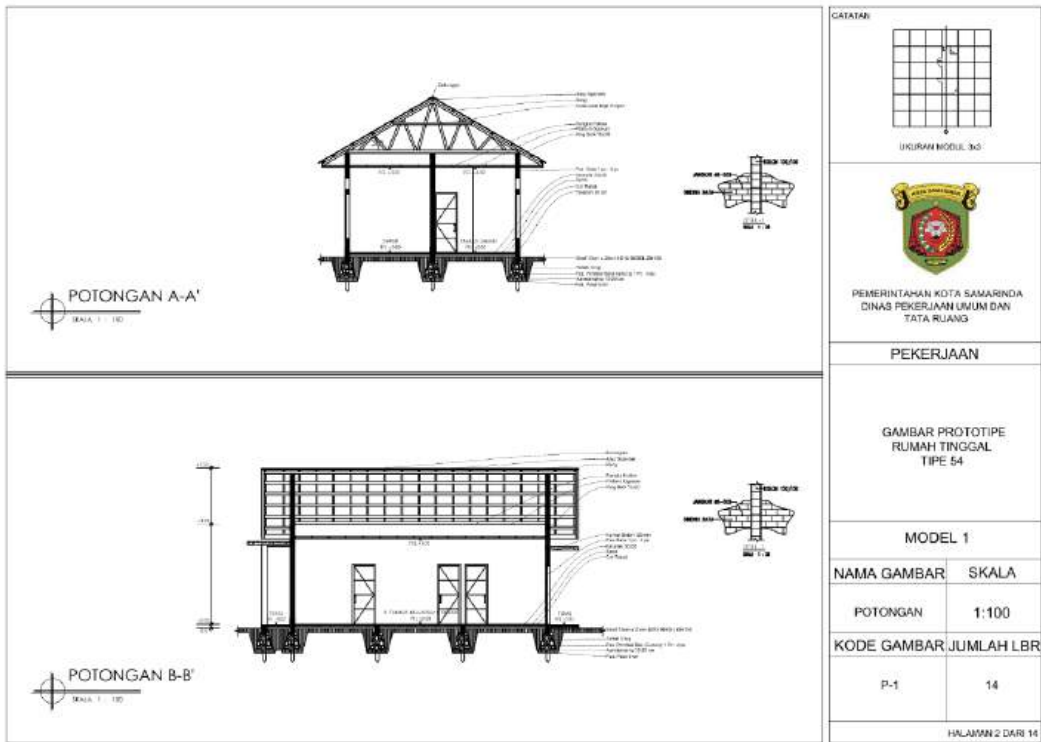
7. Denah air kotor



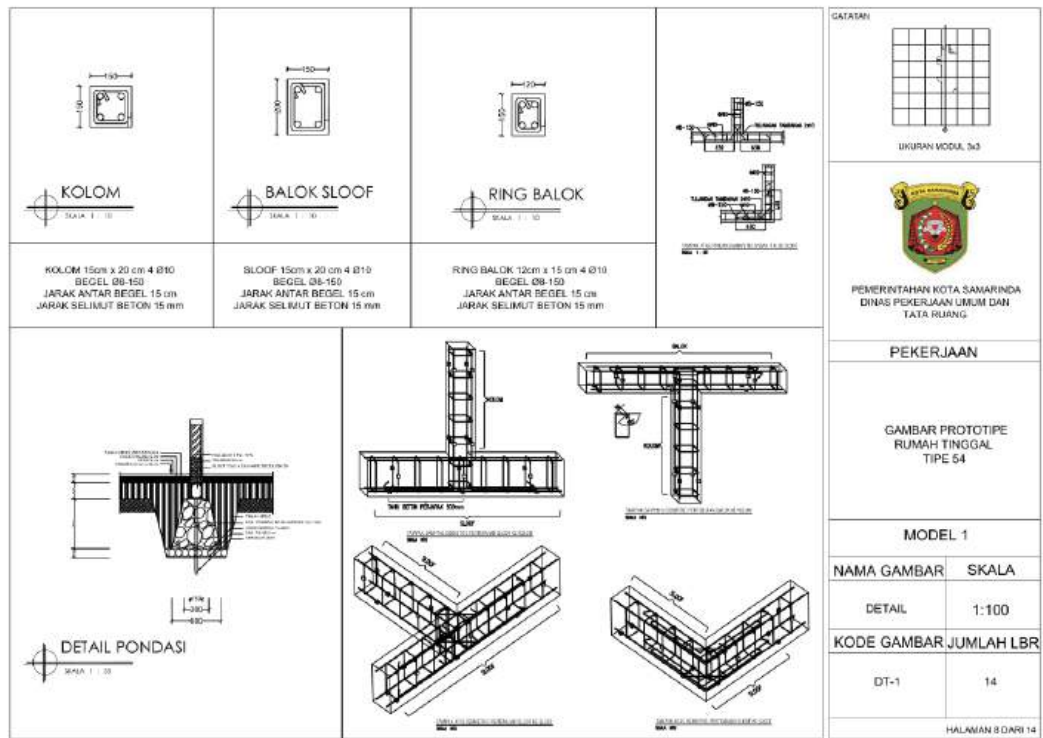
8. Denah titik lampu & stopkontak



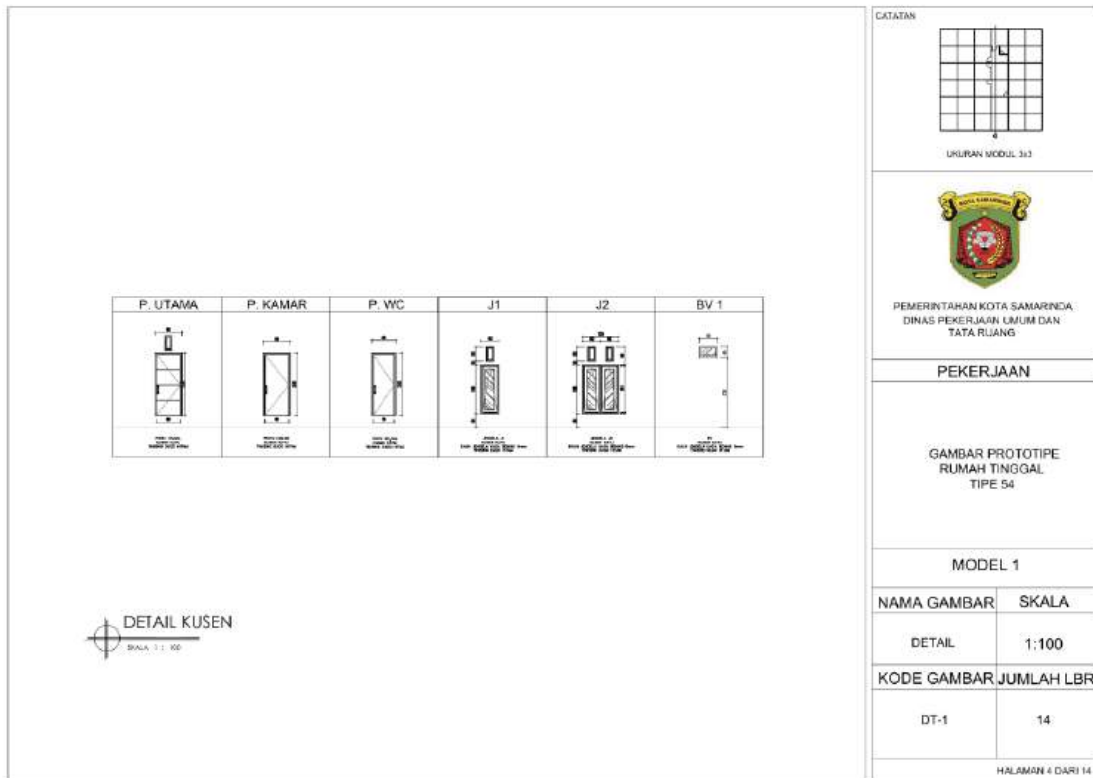
9. Potongan



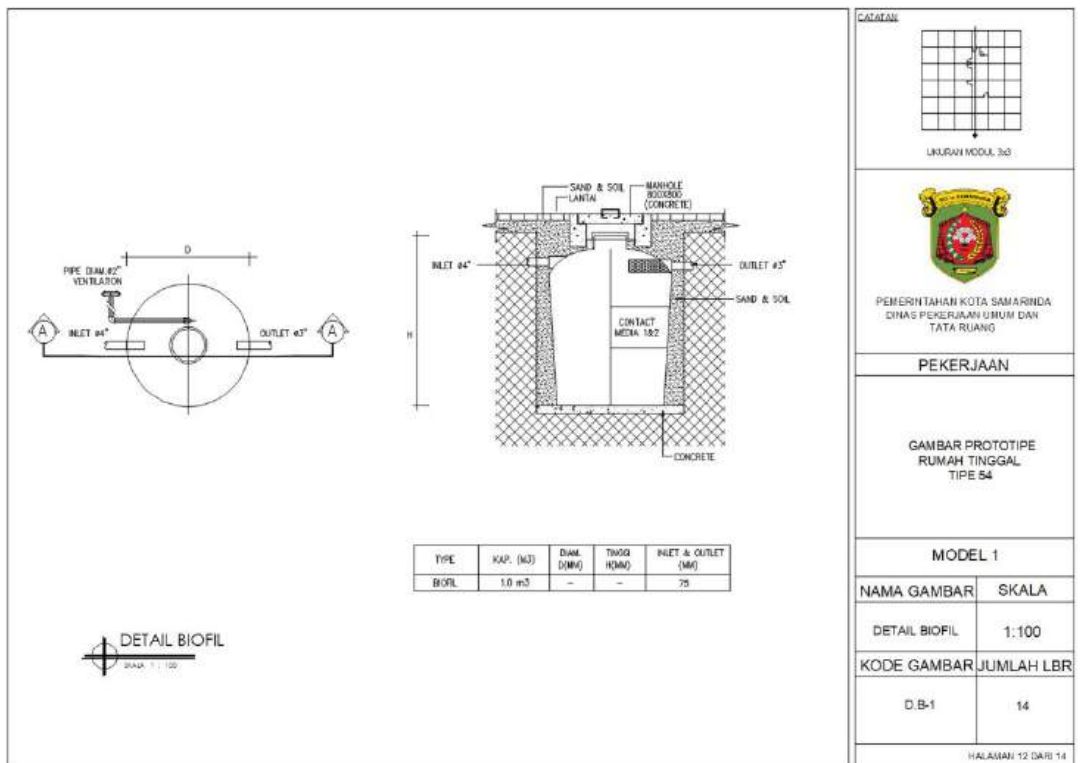
10. Detail Pondasi, sloof, Ring balk, dan kolom



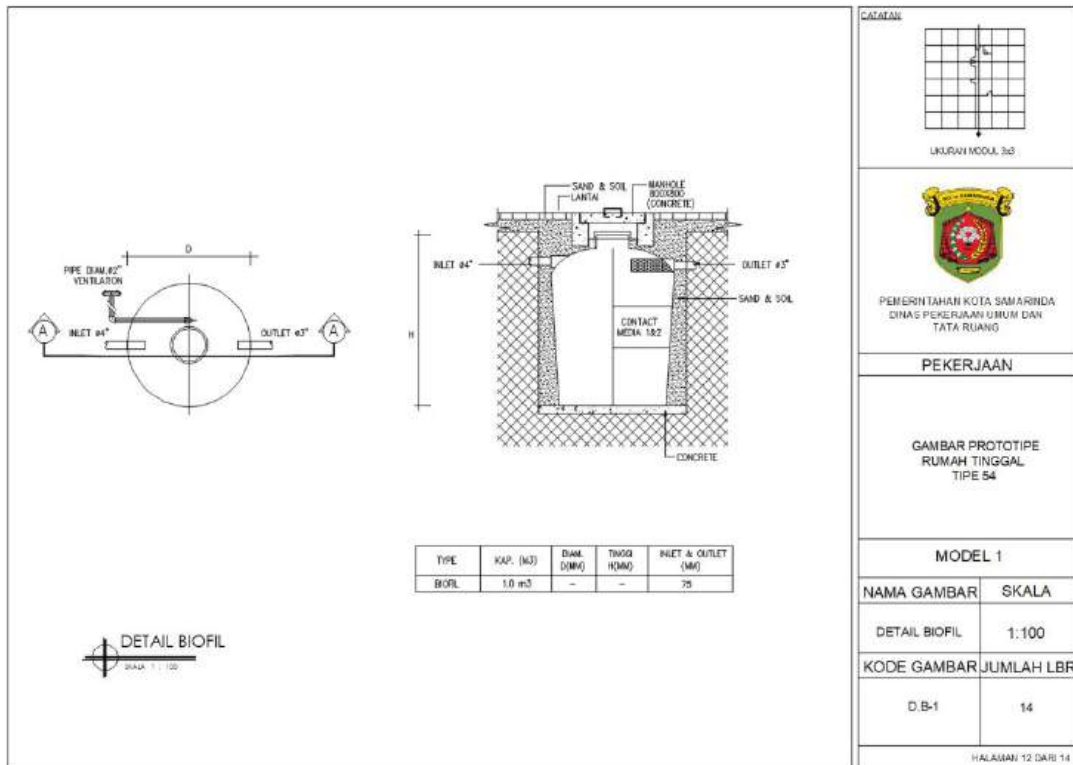
11.Detail kusen



12.Detail biofil



13. Detail Kuda-Kuda



CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TYPE 54

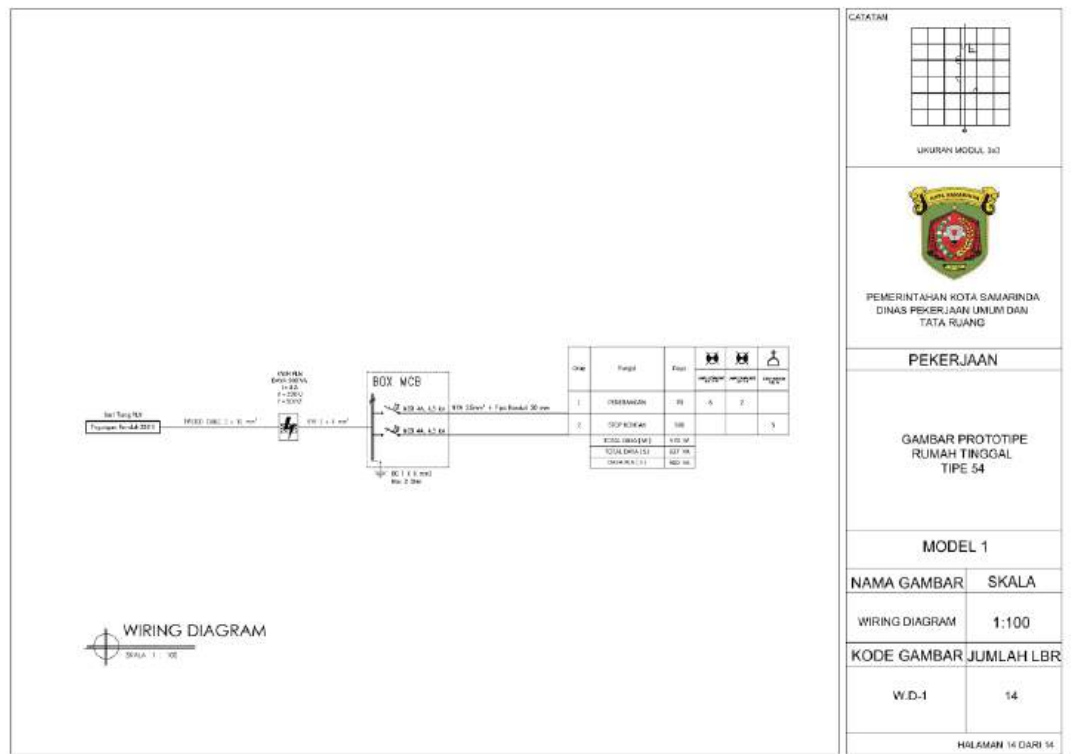
MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-1	14

HALAMAN 12 DARI 14

14. Wiring diagram



CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TYPE 54

MODEL 1

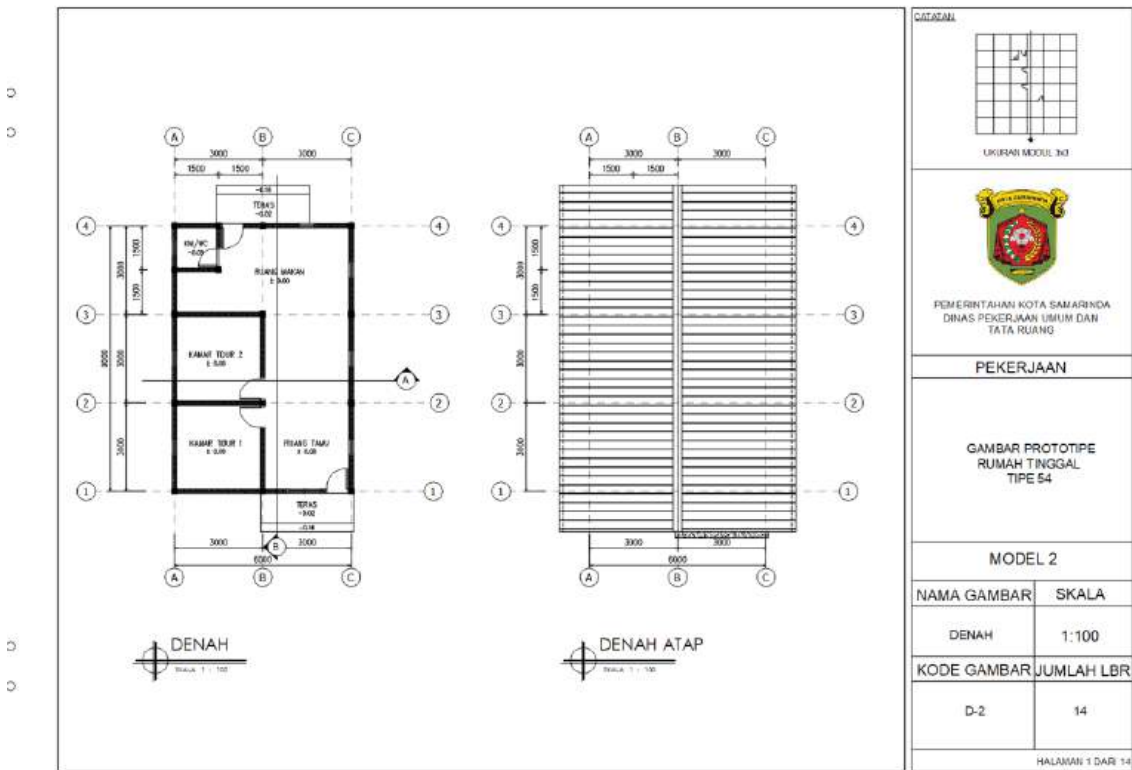
NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
W.D-1	14

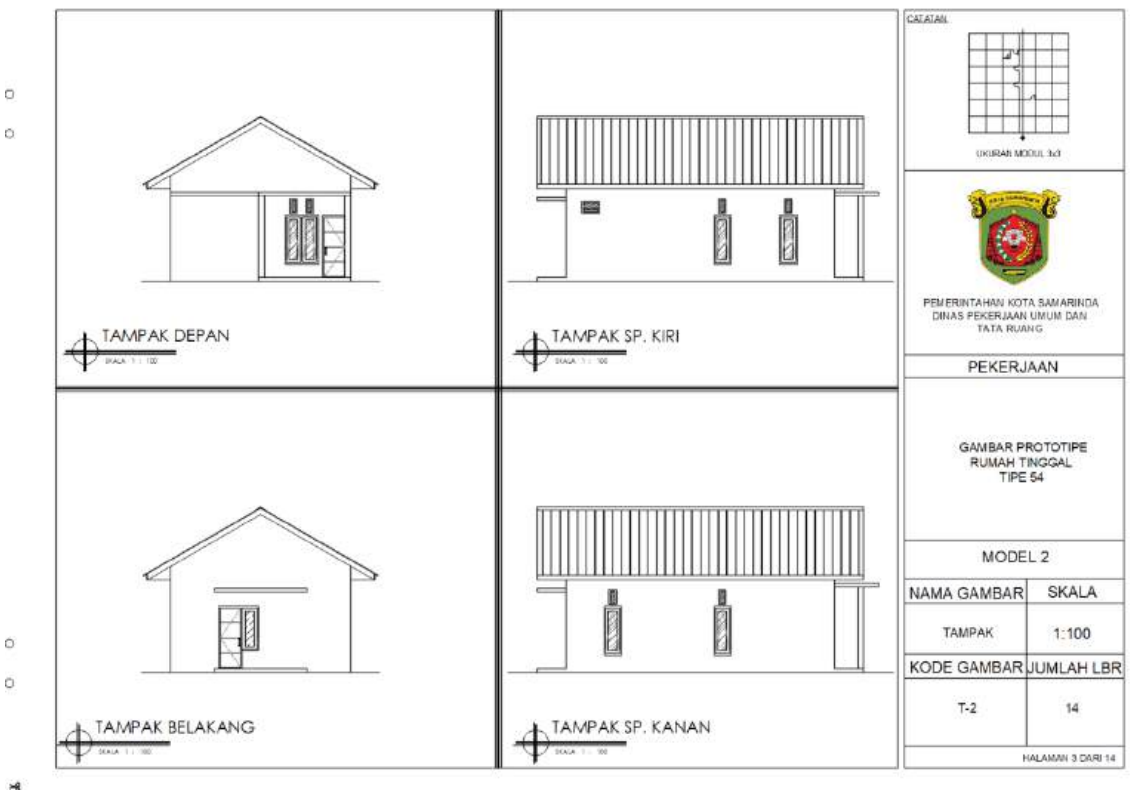
HALAMAN 14 DARI 14

Denah Prototipe Tipe - 54 Model 2

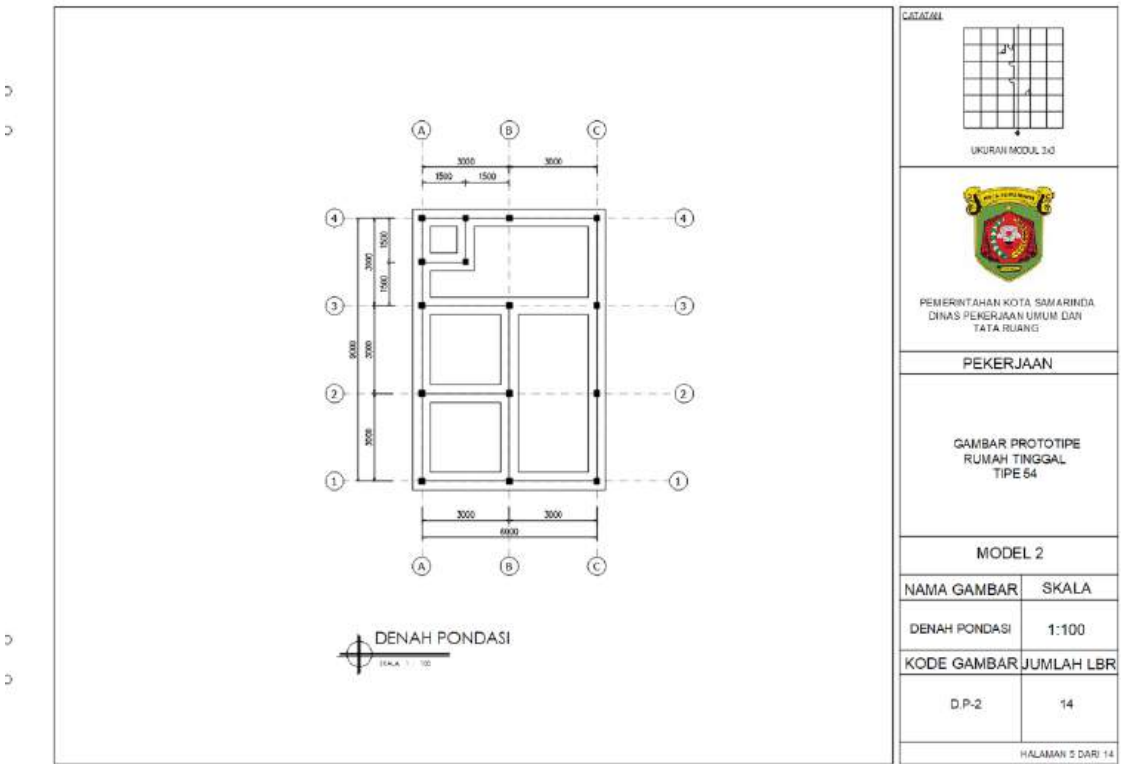
1. Denah Rumah dan Denah Atap



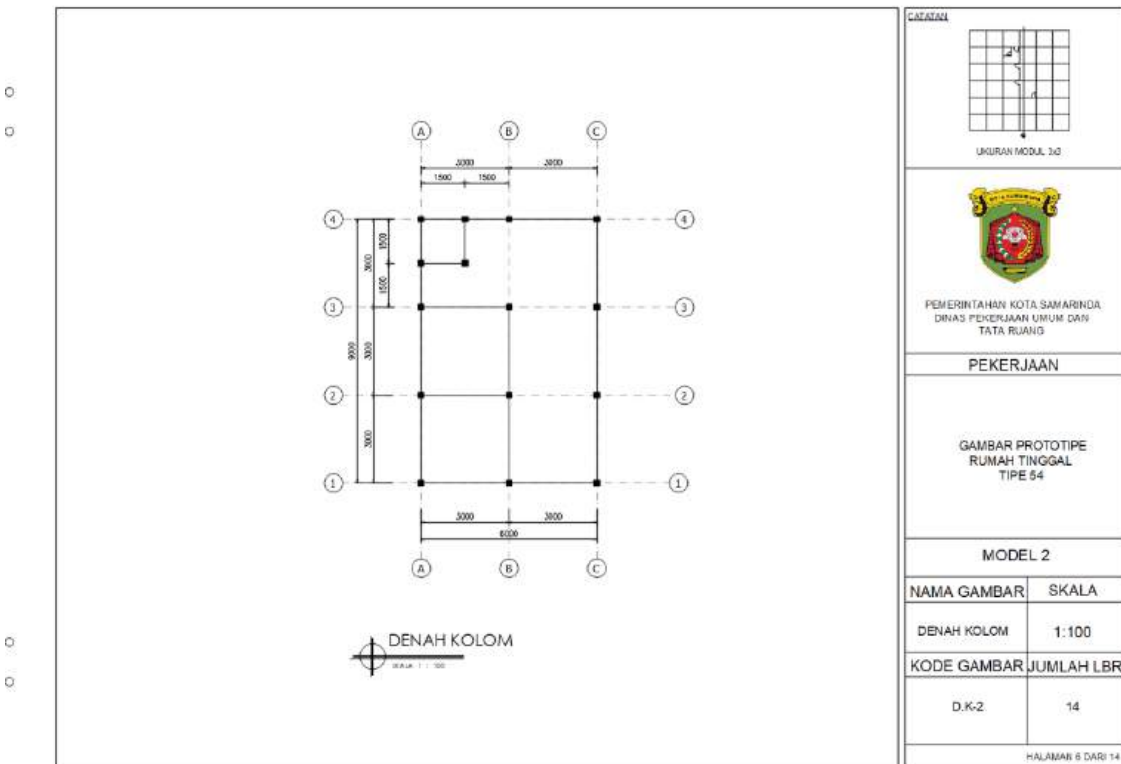
2. Tampak



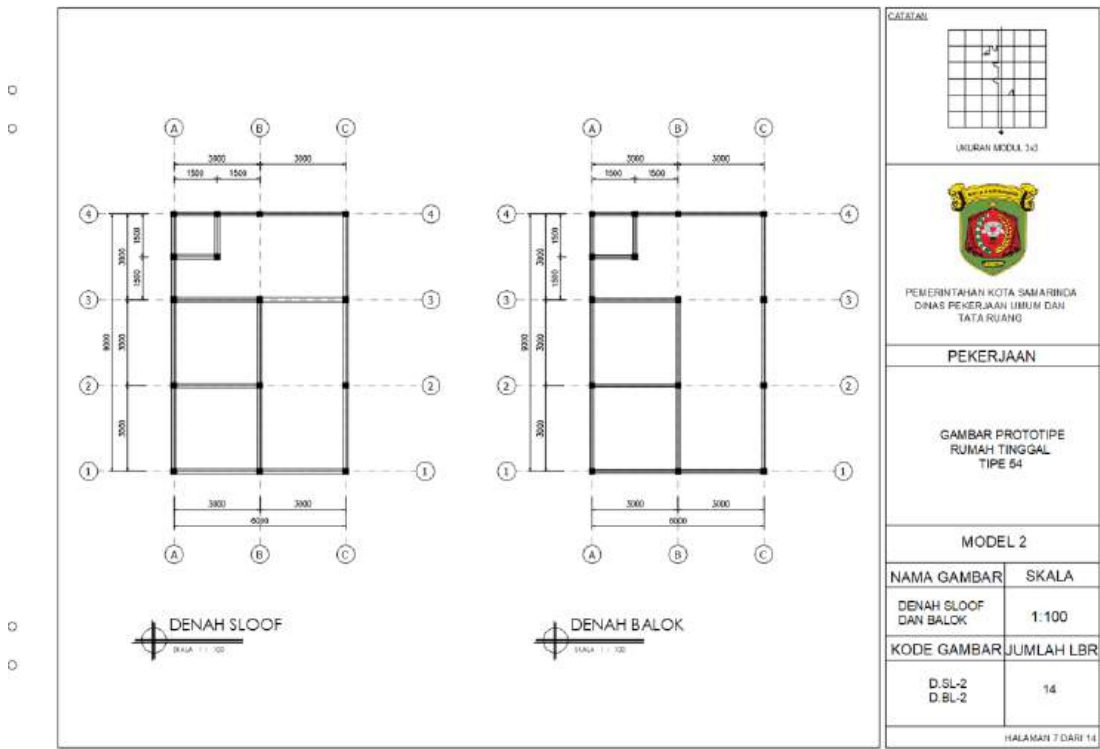
3. Denah Pondasi



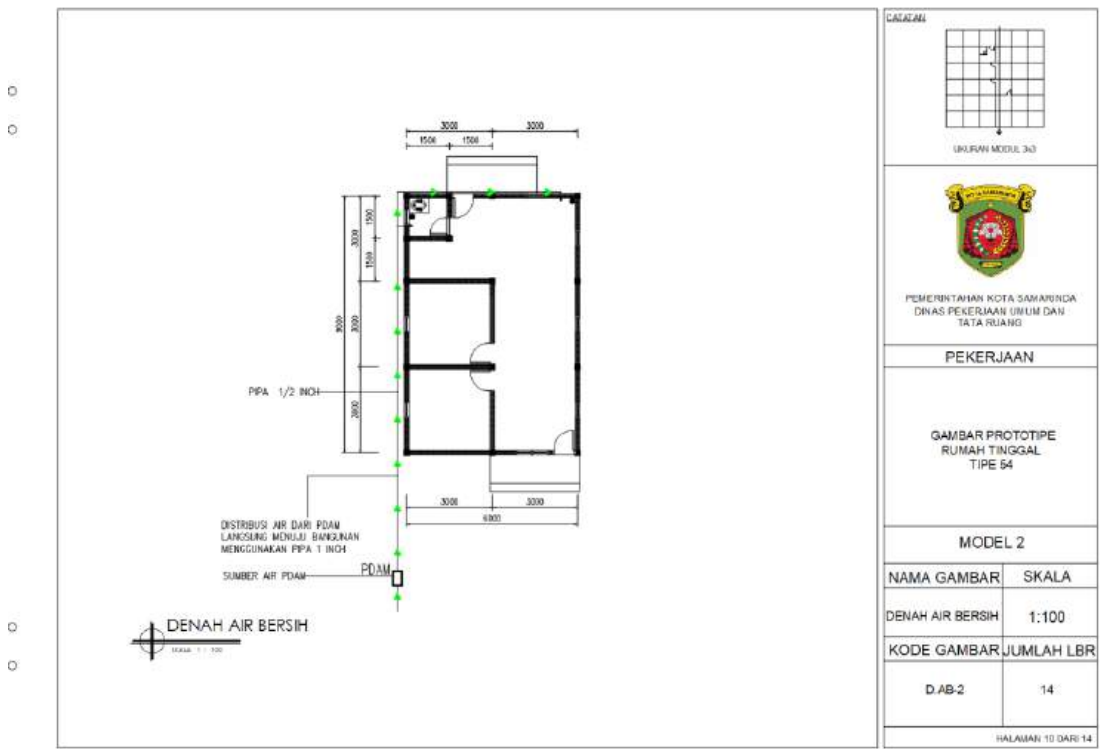
4. Denah Kolom



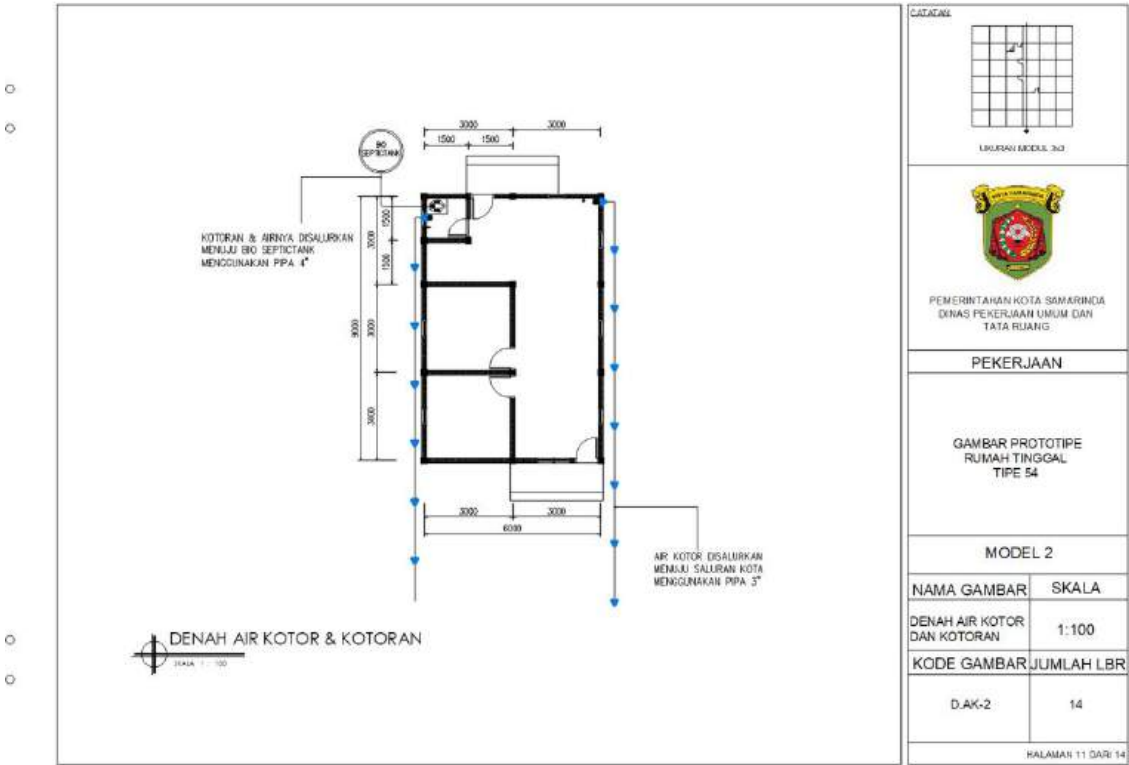
5. Denah sloof dan balok



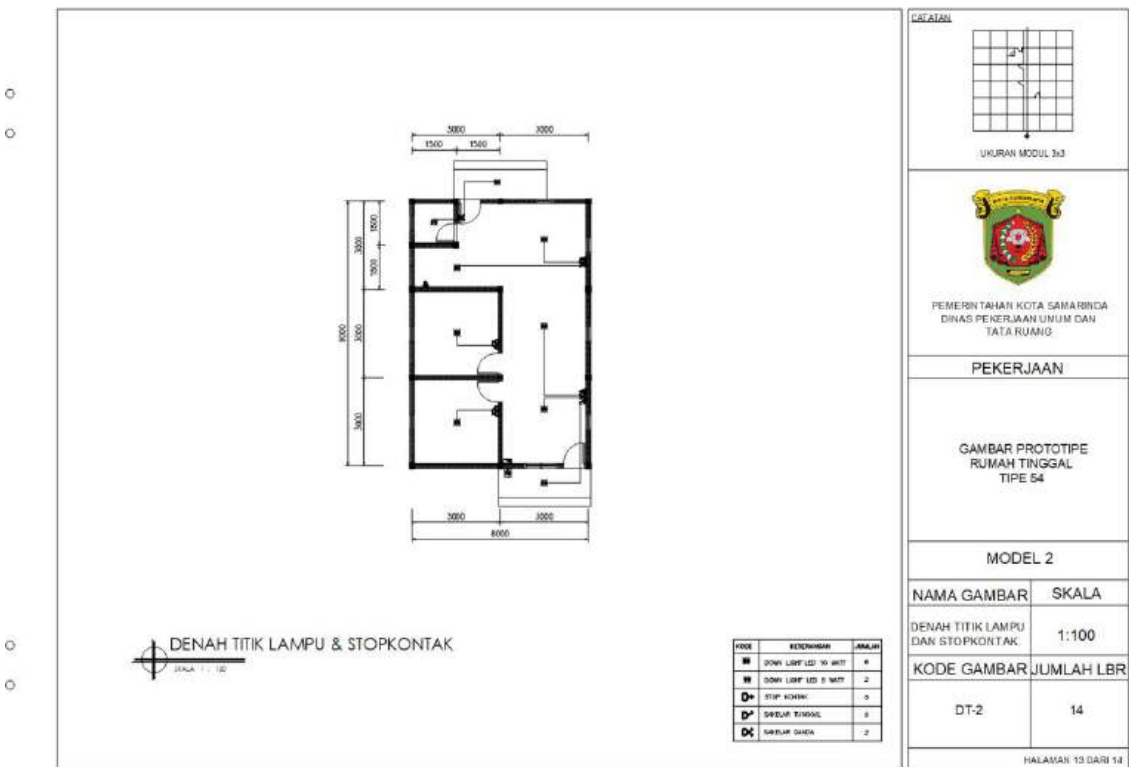
6. Denah air bersih



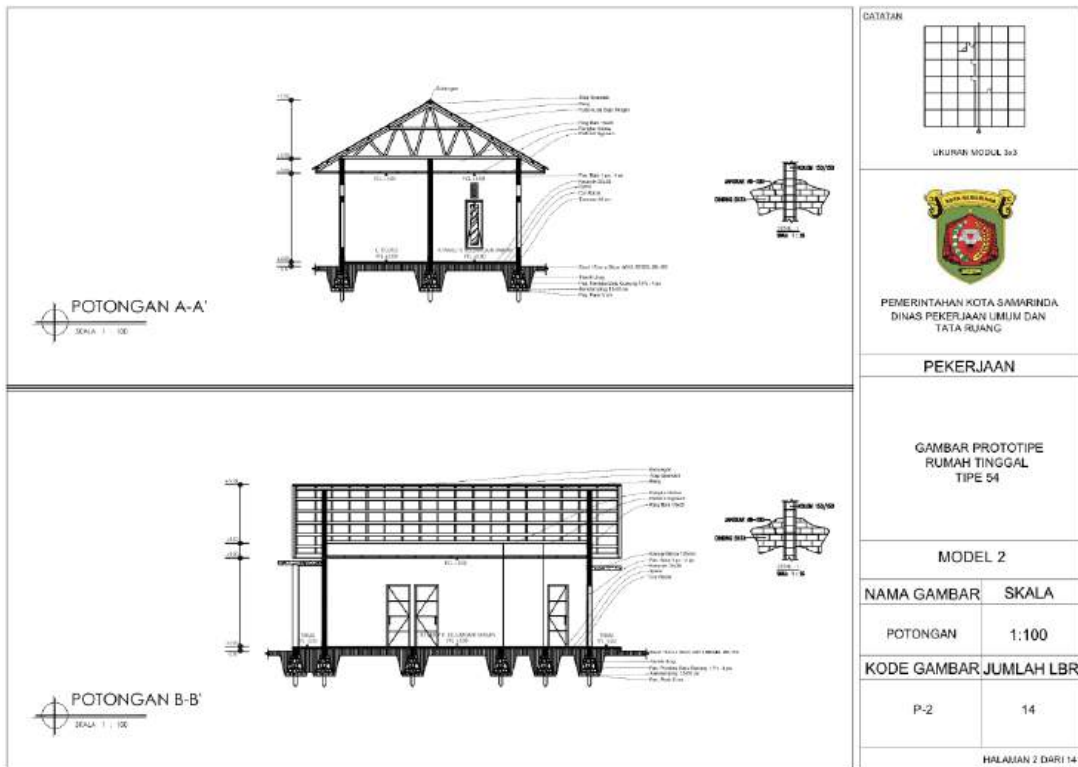
7. Denah air kotor



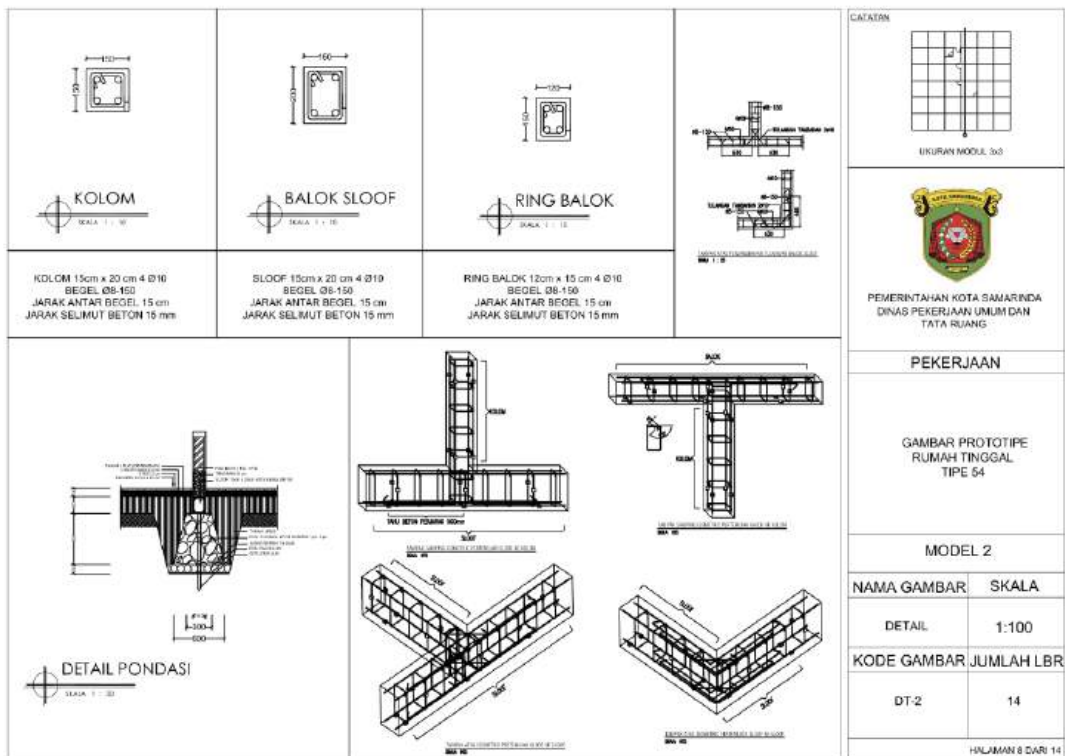
8. Denah titik lampu & stopkontak



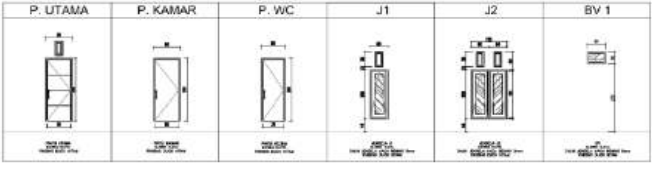
9. Potongan



10. Detail Pondasi, sloof, Ring balk, dan kolom

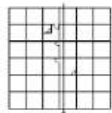


11.Detail kusen




DETAIL KUSEN
SKALA 1 : 50

CATATAN



UKURAN MODEL 2x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

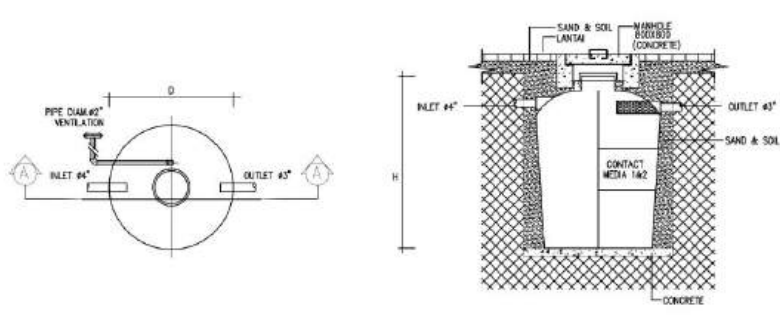
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 54

MODEL 2

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-2	14

HALAMAN 4 DARI 14

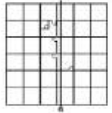
12.Detail biofil




TYPE	KAP. (M3)	DIAM. (MM)	TINGGI (MM)	INLET & OUTLET (MM)
BIOFIL	1,0 m3	-	-	75

DETAIL BIOFIL
SKALA 1 : 50

CATATAN



UKURAN MODEL 2x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 54

MODEL 2

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-2	14

HALAMAN 12 DARI 14

13.Detail Kuda-Kuda

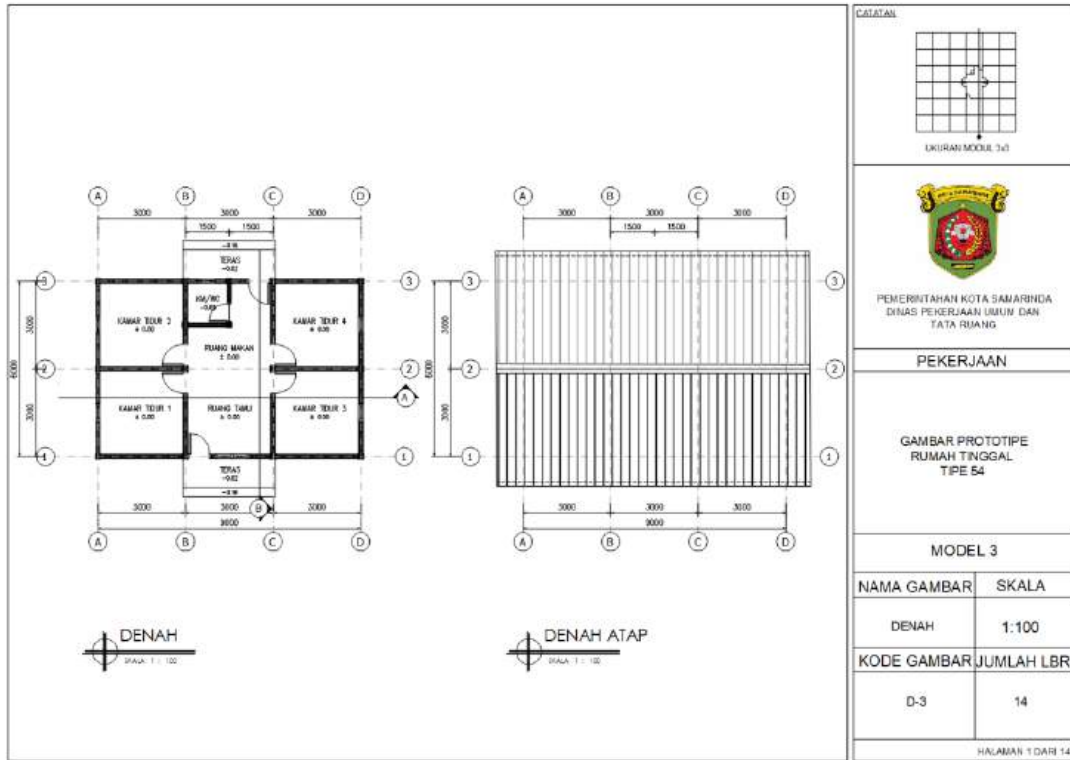
<p>DETAIL 1 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL 2 SKALA 1 : 15</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODUL 3x3</p>
<p>PEKERJAAN</p>		
<p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 54</p>		
<p>MODEL 2</p>		
NAMA GAMBAR	SKALA	
DETAIL	1:100	
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	
DT-2	14	
<p>HALAMAN 9 DARI 14</p>		

14.Wiring diagram

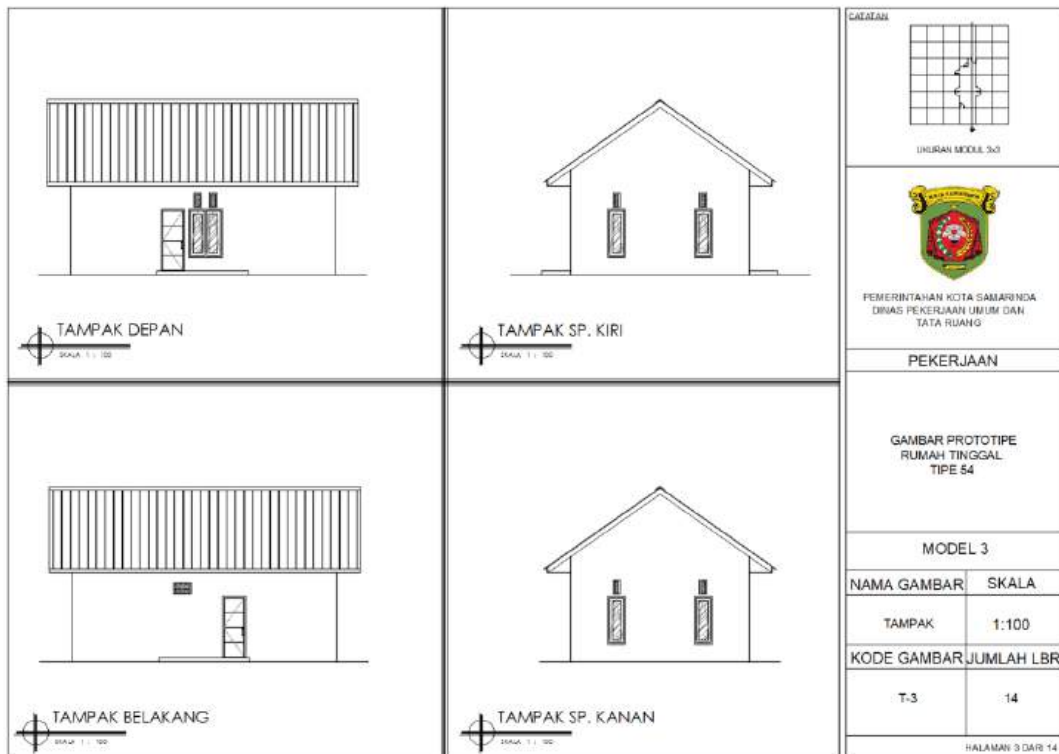
<p style="text-align: center;">WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 100</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kode</th> <th>Tempo</th> <th>Elemen</th> <th>Watt</th> <th>Vol</th> <th>Amper</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>REKAMERANSI</td> <td>10</td> <td>5</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>STCP 4000W</td> <td>500</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTAL DITOLAK (W)</td> <td></td> <td>10000</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTAL DITOLAK (VA)</td> <td></td> <td>10000</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTAL DITOLAK (A)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	Kode	Tempo	Elemen	Watt	Vol	Amper	1	REKAMERANSI	10	5	1	5	2	STCP 4000W	500					TOTAL DITOLAK (W)		10000				TOTAL DITOLAK (VA)		10000				TOTAL DITOLAK (A)				100	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODUL 3x3</p>
Kode	Tempo	Elemen	Watt	Vol	Amper																																
1	REKAMERANSI	10	5	1	5																																
2	STCP 4000W	500																																			
	TOTAL DITOLAK (W)		10000																																		
	TOTAL DITOLAK (VA)		10000																																		
	TOTAL DITOLAK (A)				100																																
<p>PEKERJAAN</p>																																					
<p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 54</p>																																					
<p>MODEL 2</p>																																					
NAMA GAMBAR	SKALA																																				
WIRING DIAGRAM	1:100																																				
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR																																				
W.D-2	14																																				
<p>HALAMAN 14 DARI 14</p>																																					

Denah Prototipe Tipe - 54 Model 3

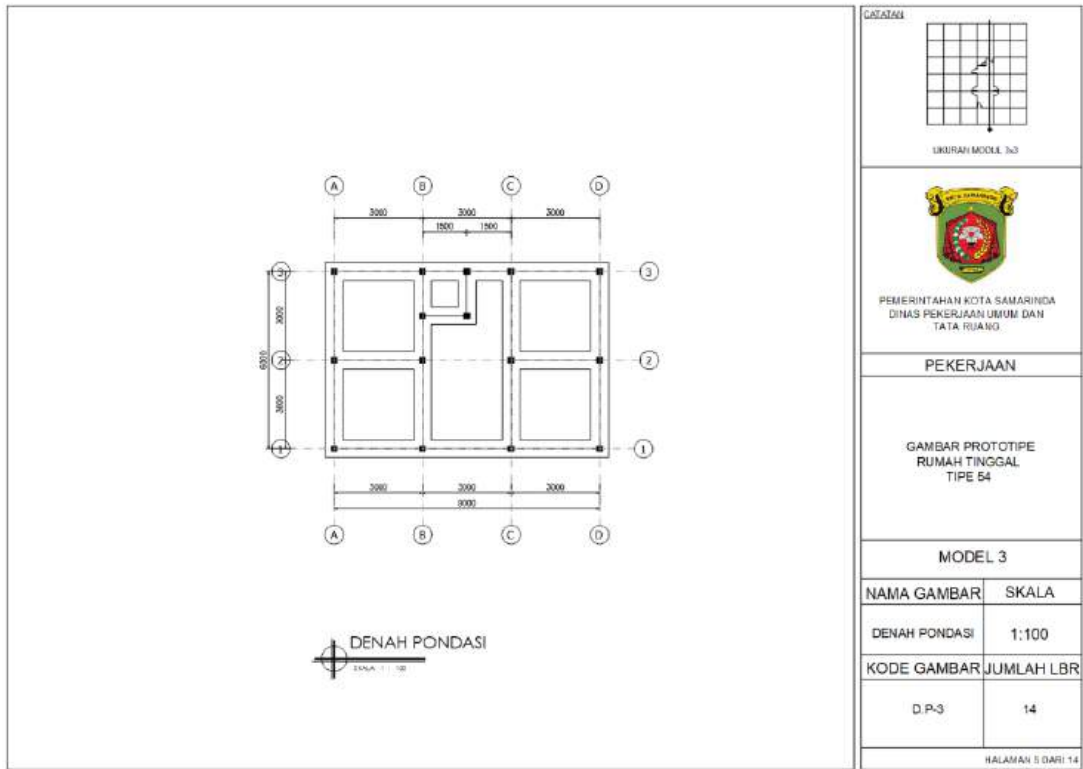
1. Denah Rumah dan Denah Atap



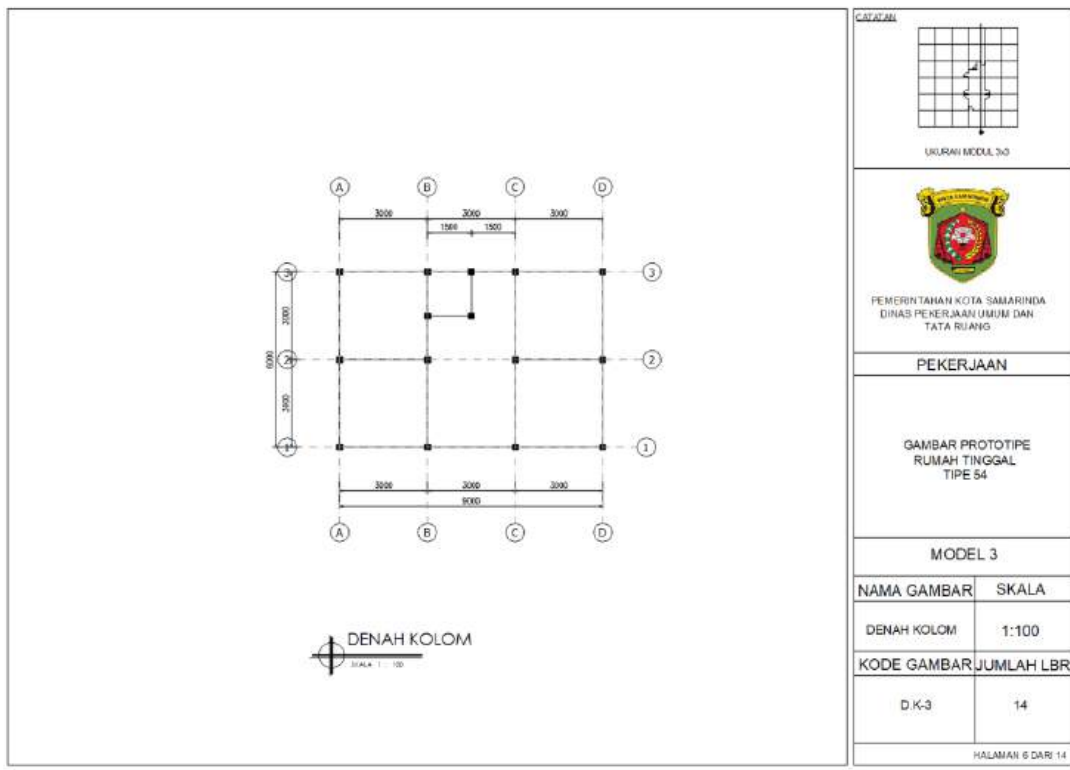
2. Tampak



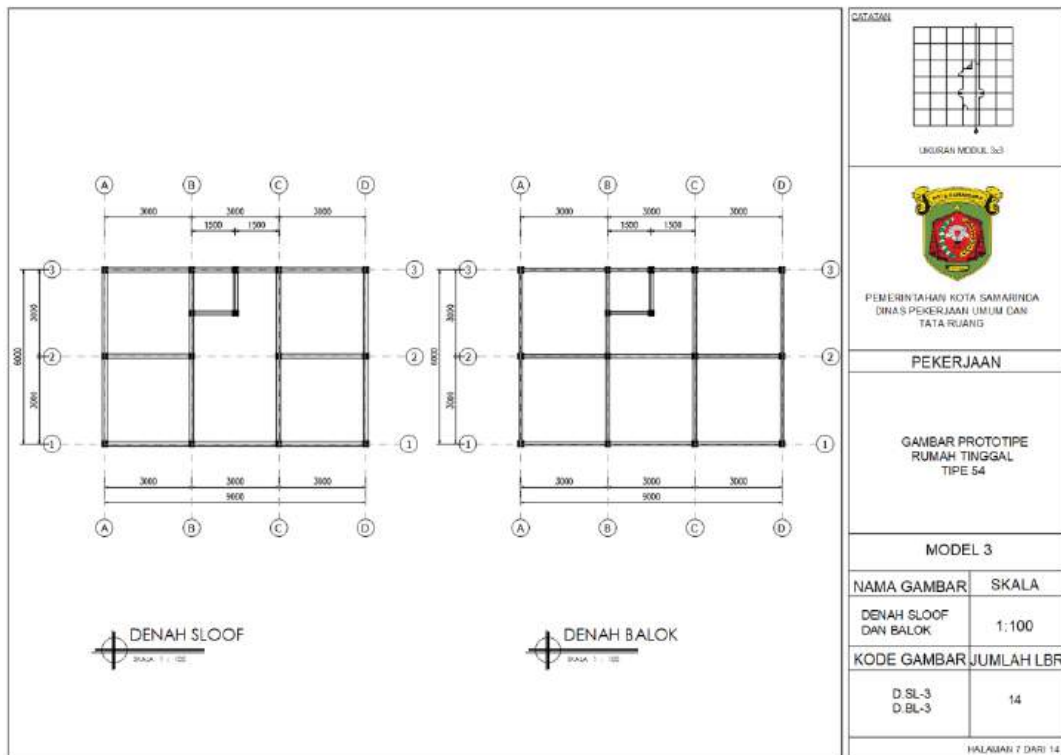
3. Denah Pondasi



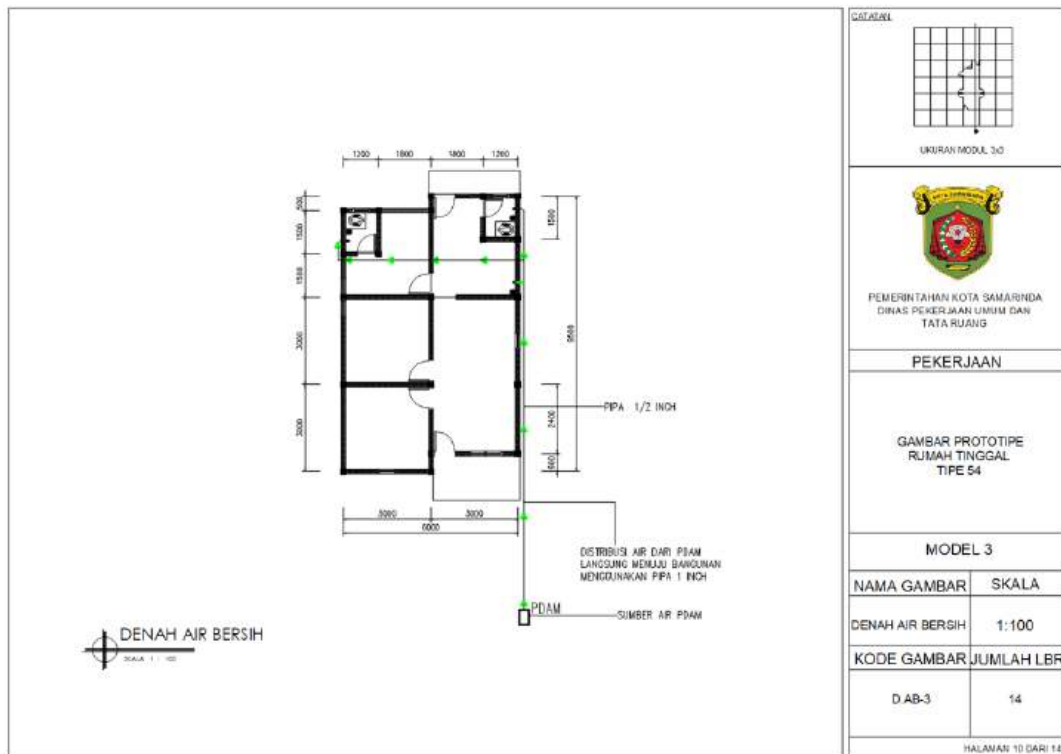
4. Denah Kolom



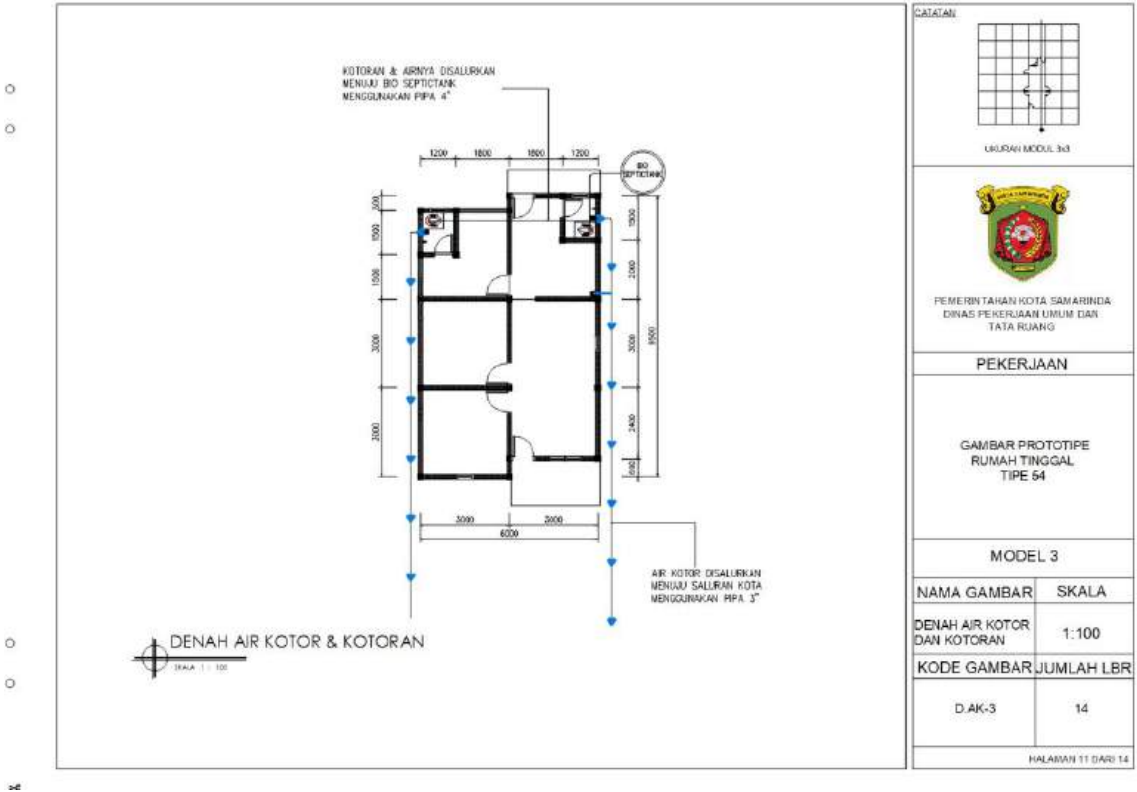
5. Denah sloof dan balok



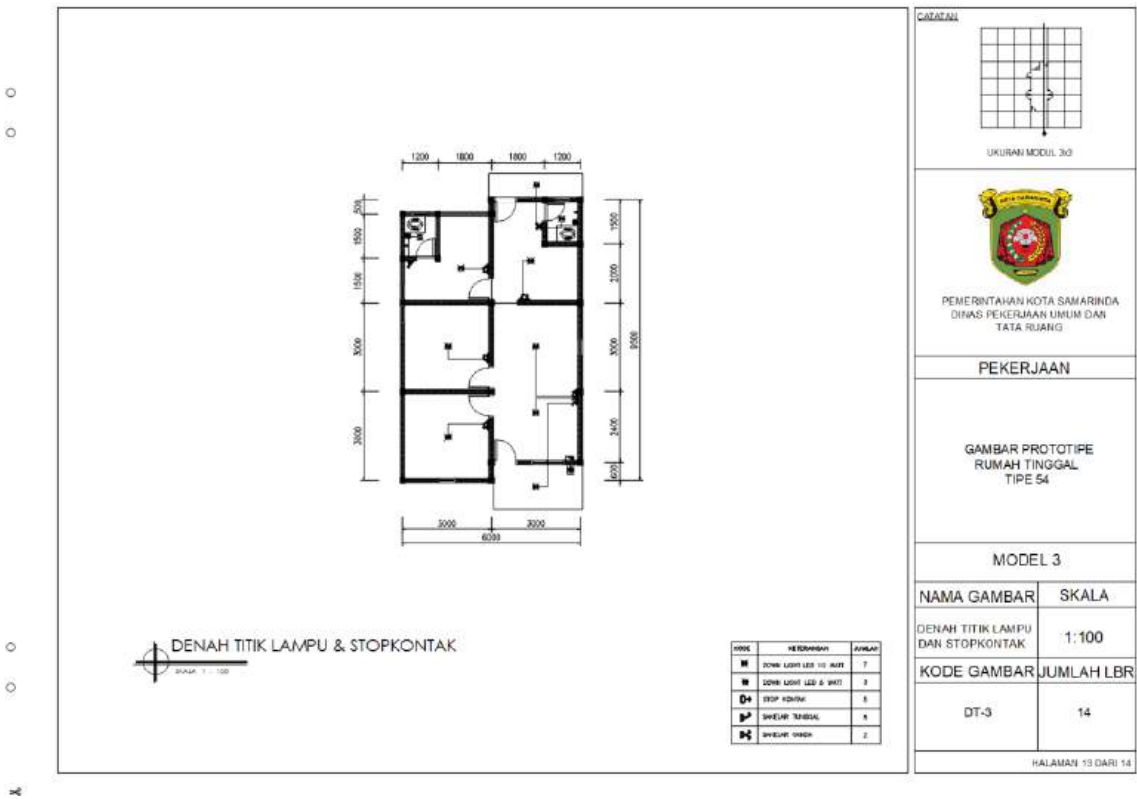
6. Denah air bersih



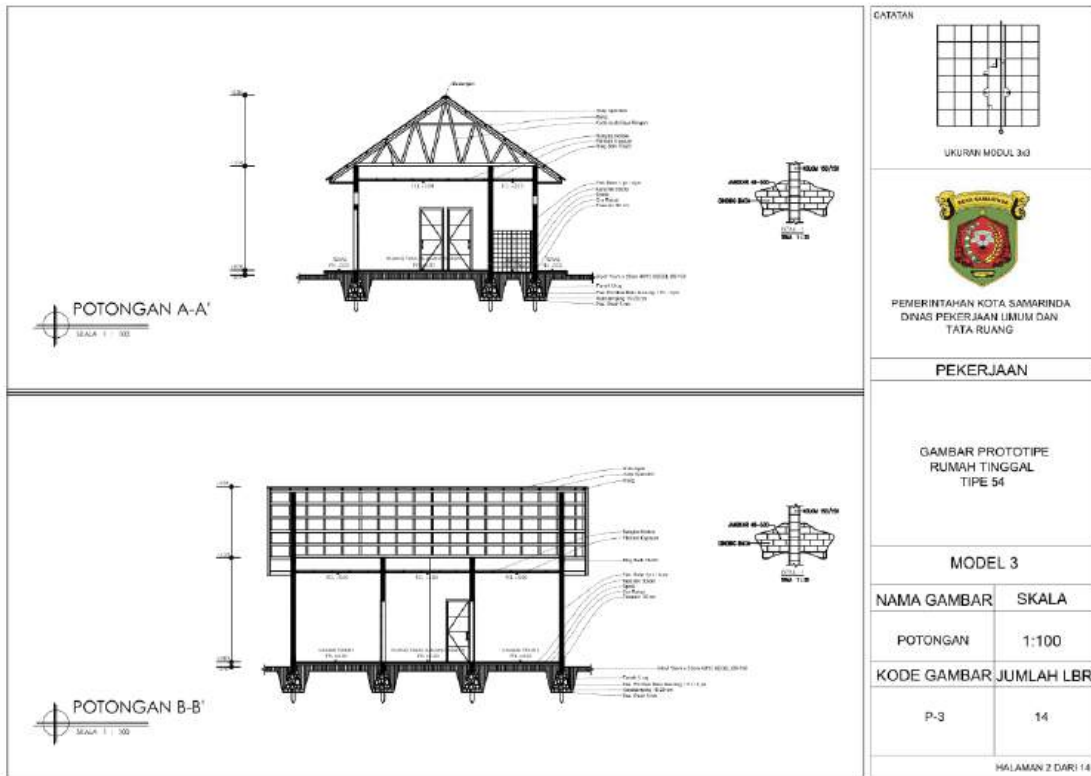
7. Denah air kotor



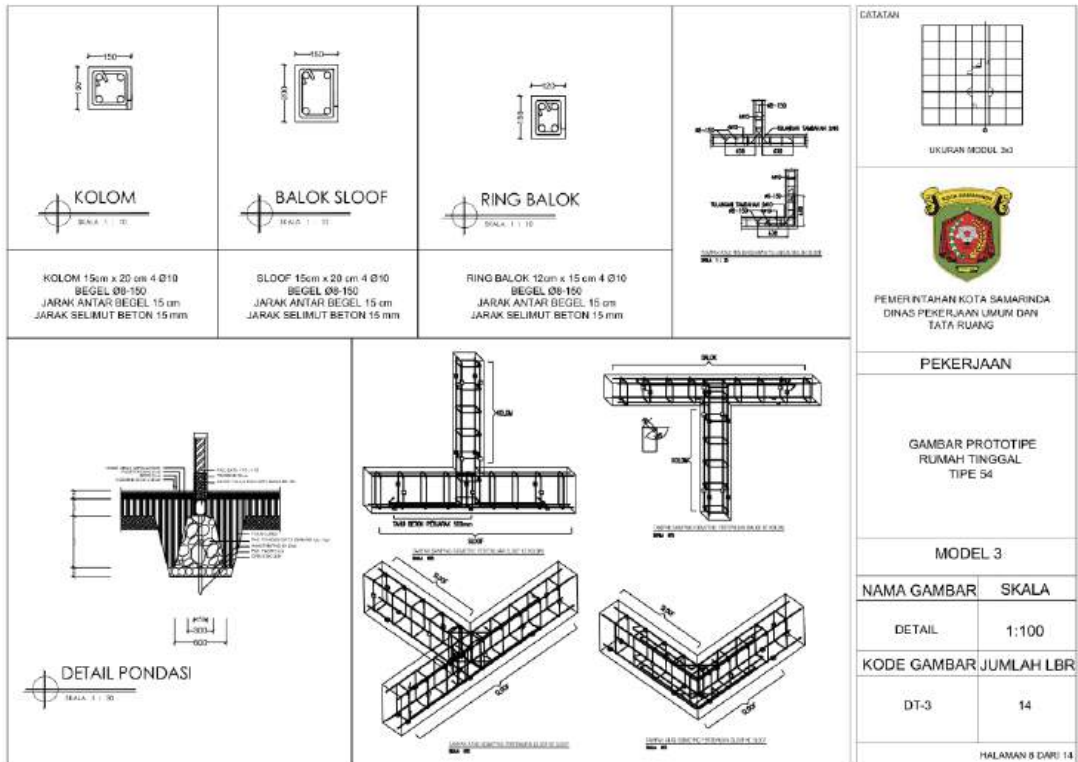
8. Denah titik lampu & stopkontak



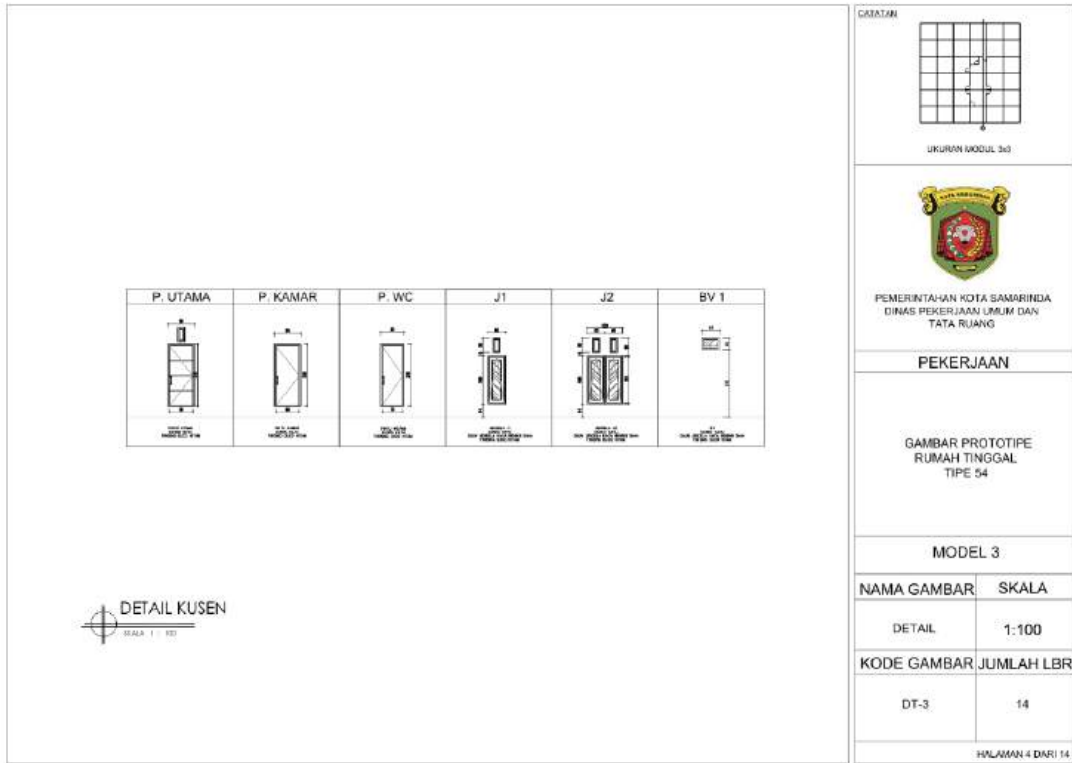
9. Potongan



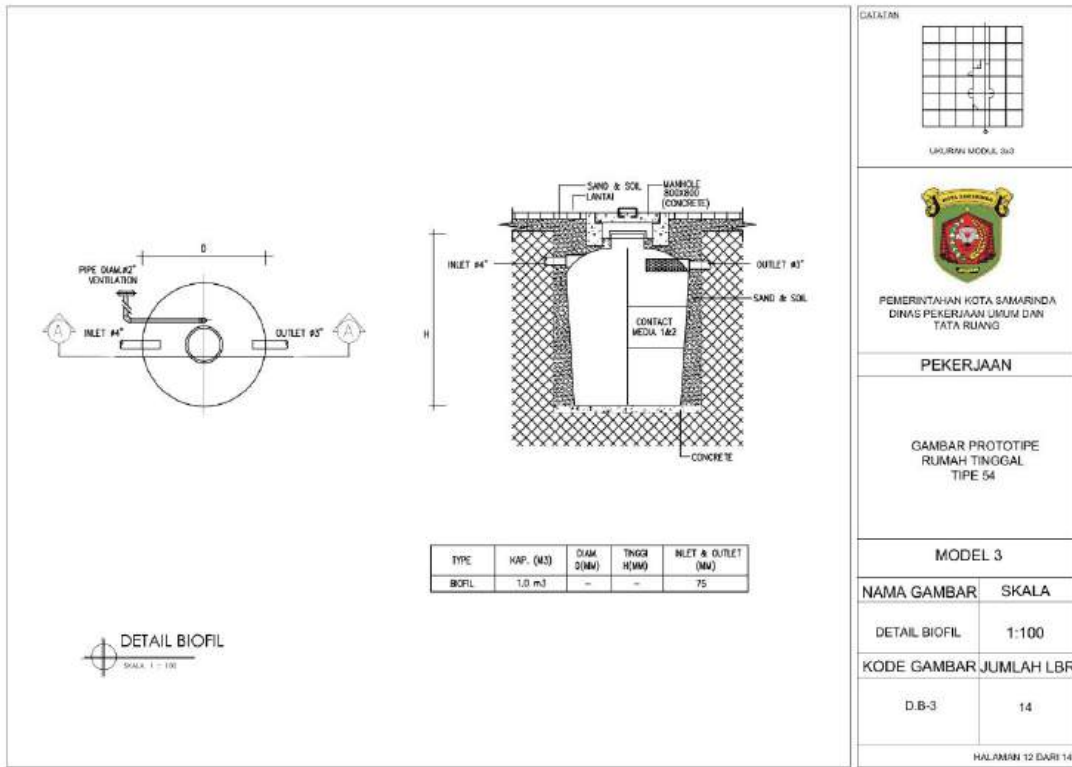
10. Detail Pondasi, sloof, Ring balk, dan kolom



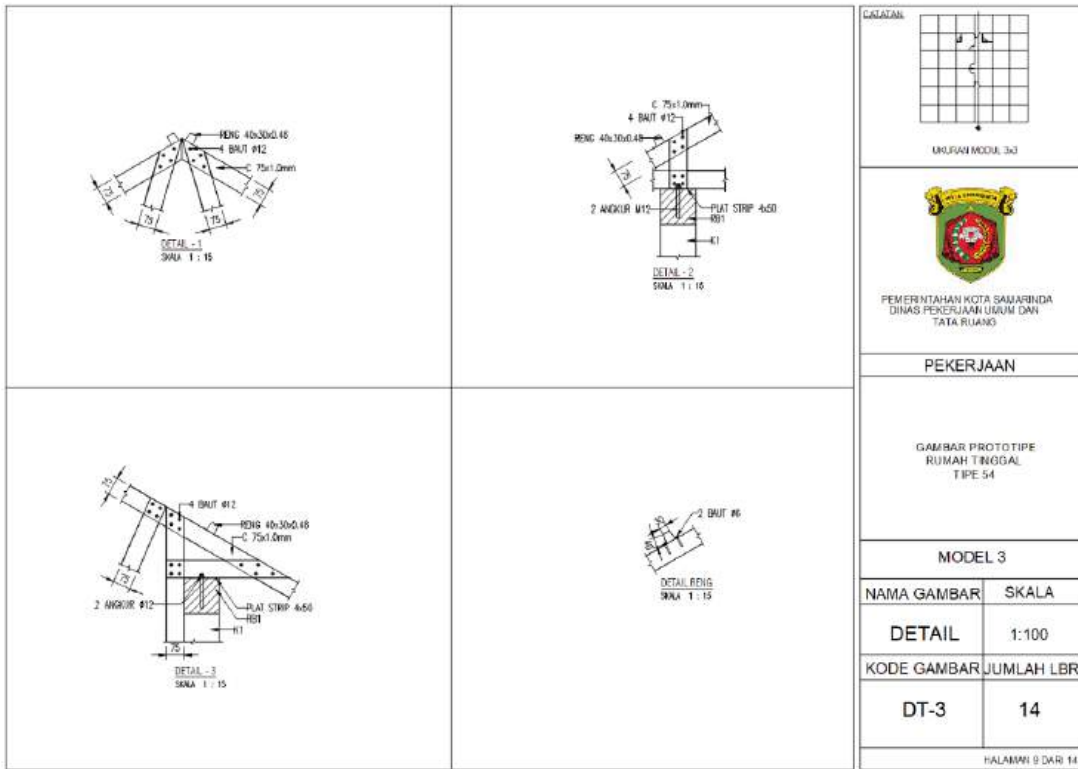
11.Detail kusen



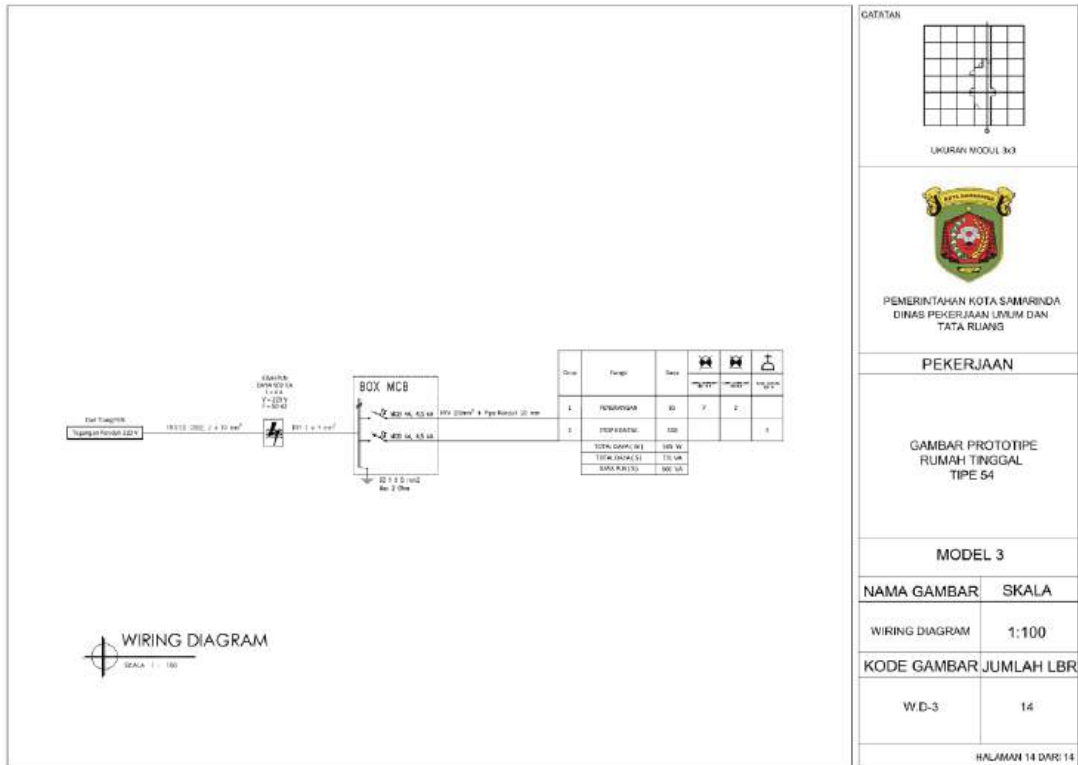
12.Detail biofil



13.Detail Kuda-Kuda

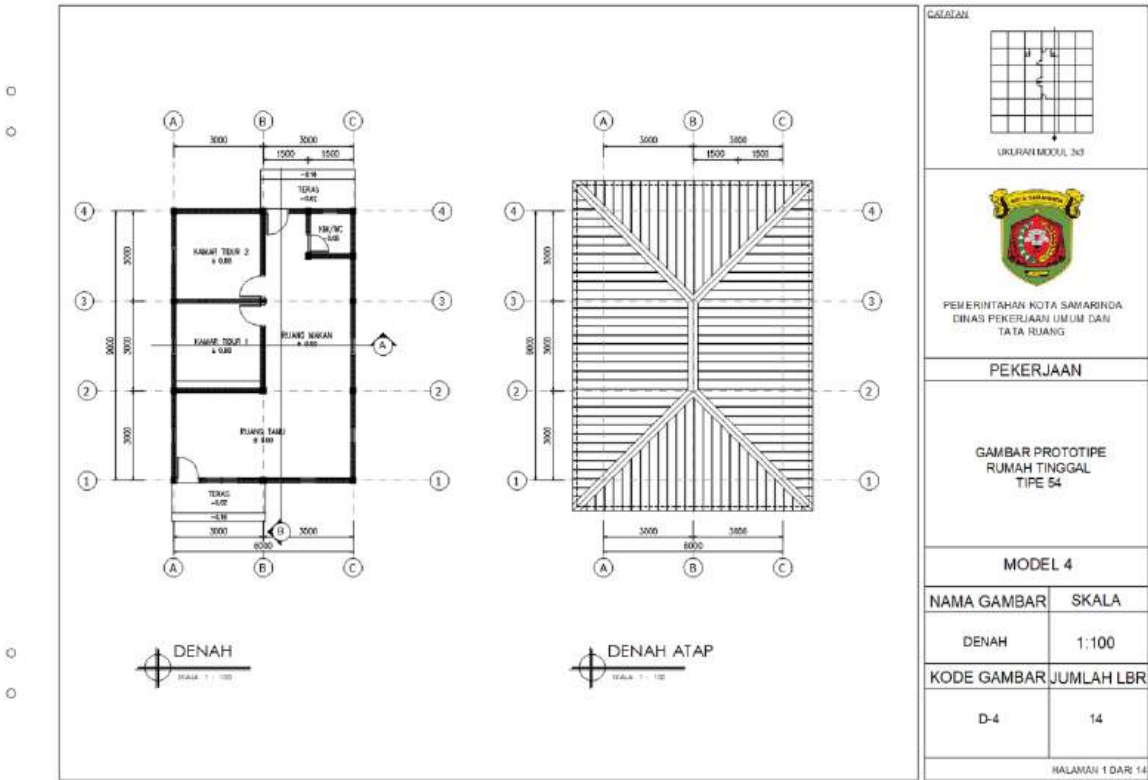


14.Wiring diagram

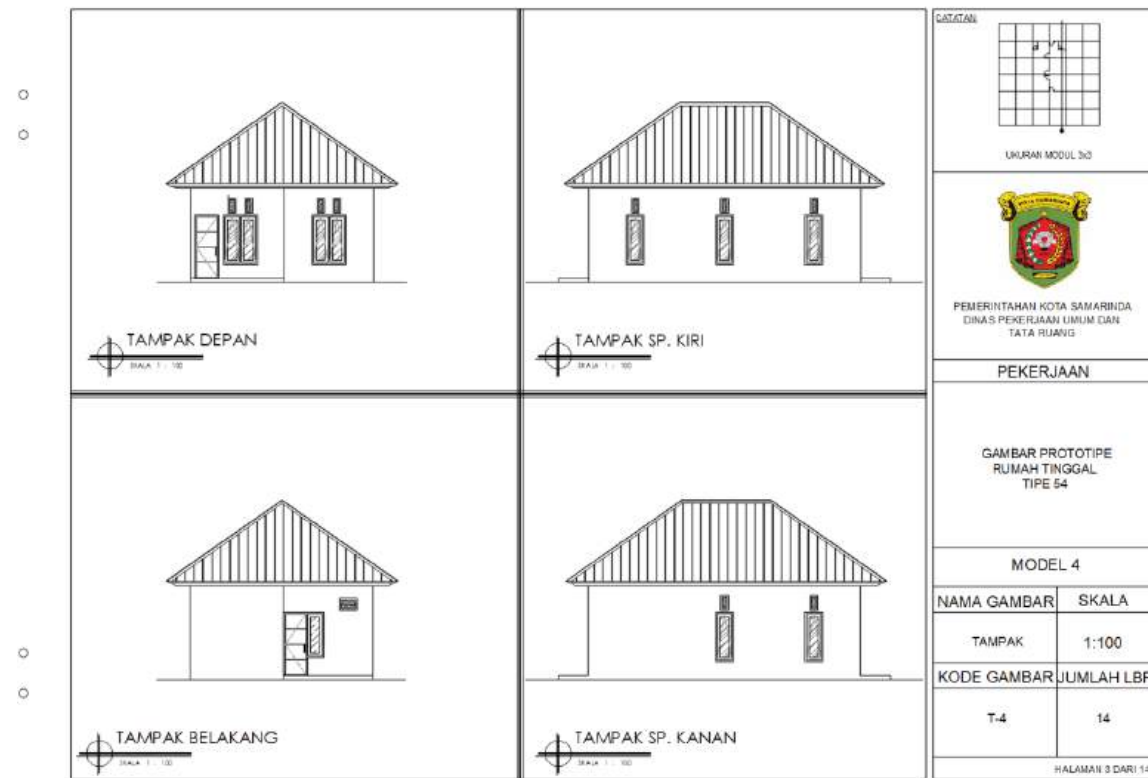


Denah Prototipe Tipe - 54 Model 4

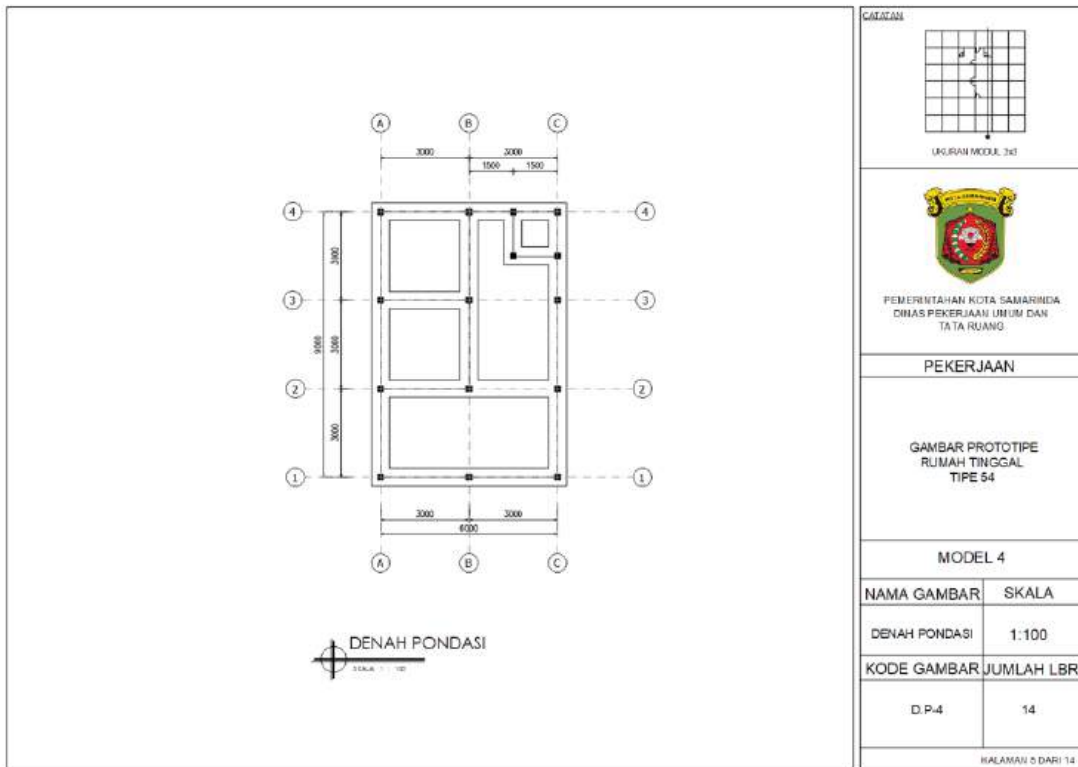
1. Denah Rumah dan Denah Atap



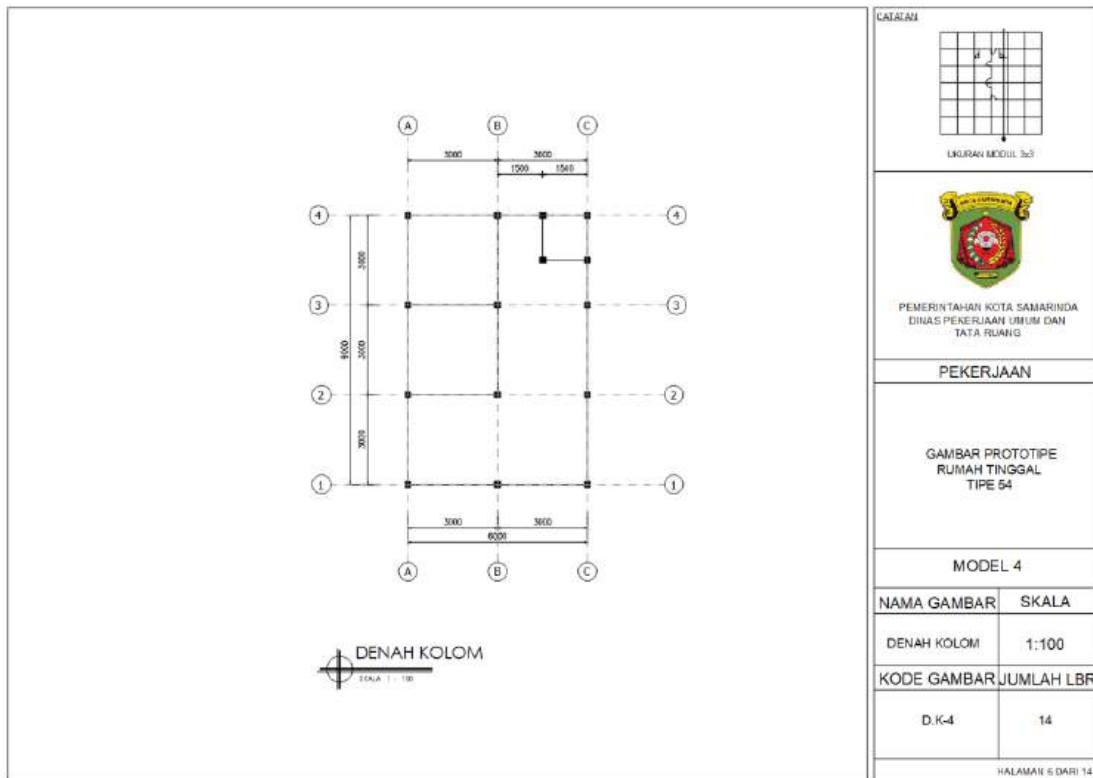
2. Tampak



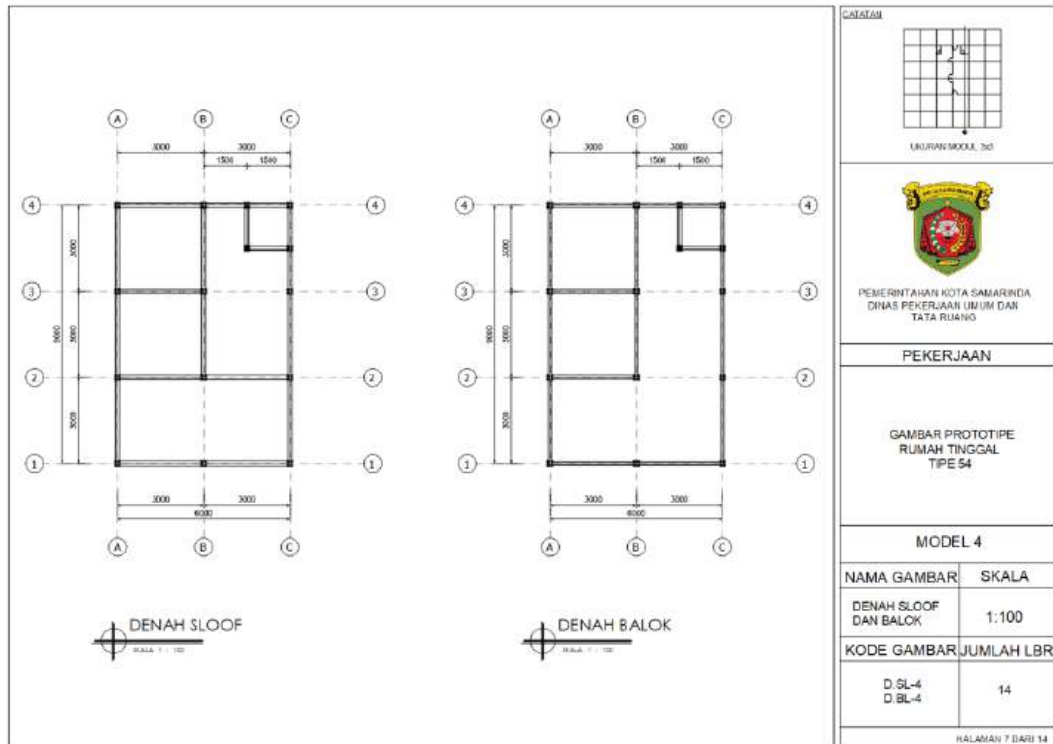
3. Denah Pondasi



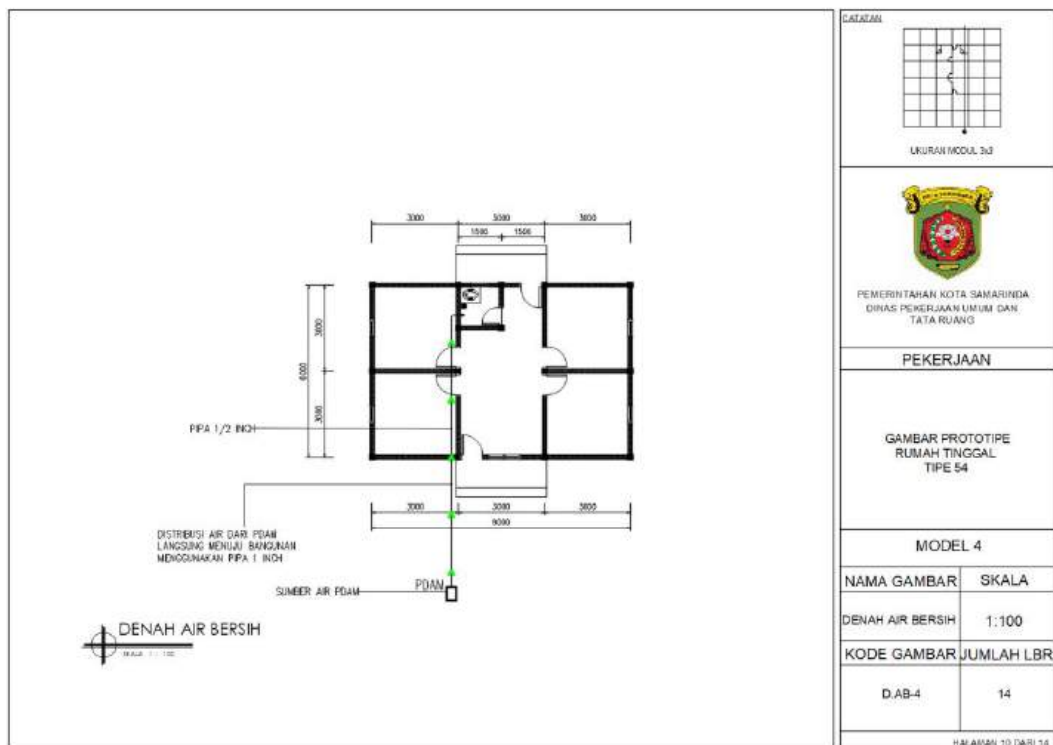
4. Denah Kolom



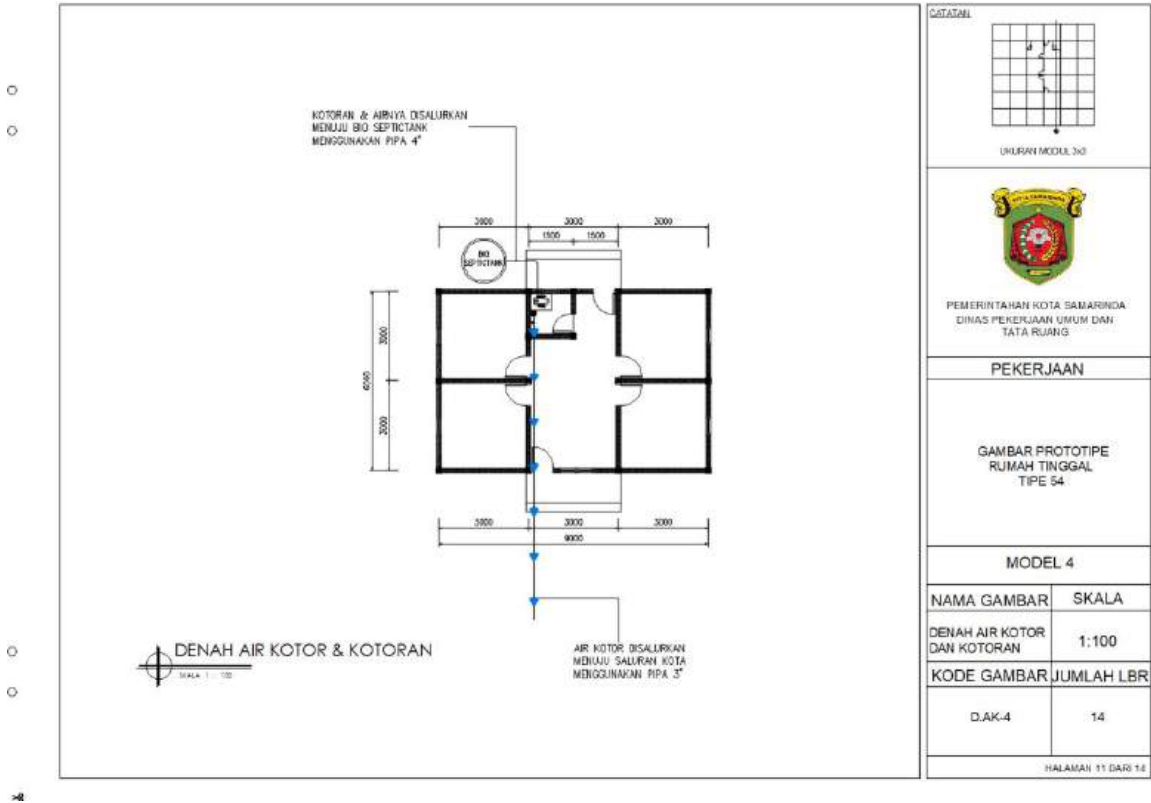
5. Denah sloof dan balok



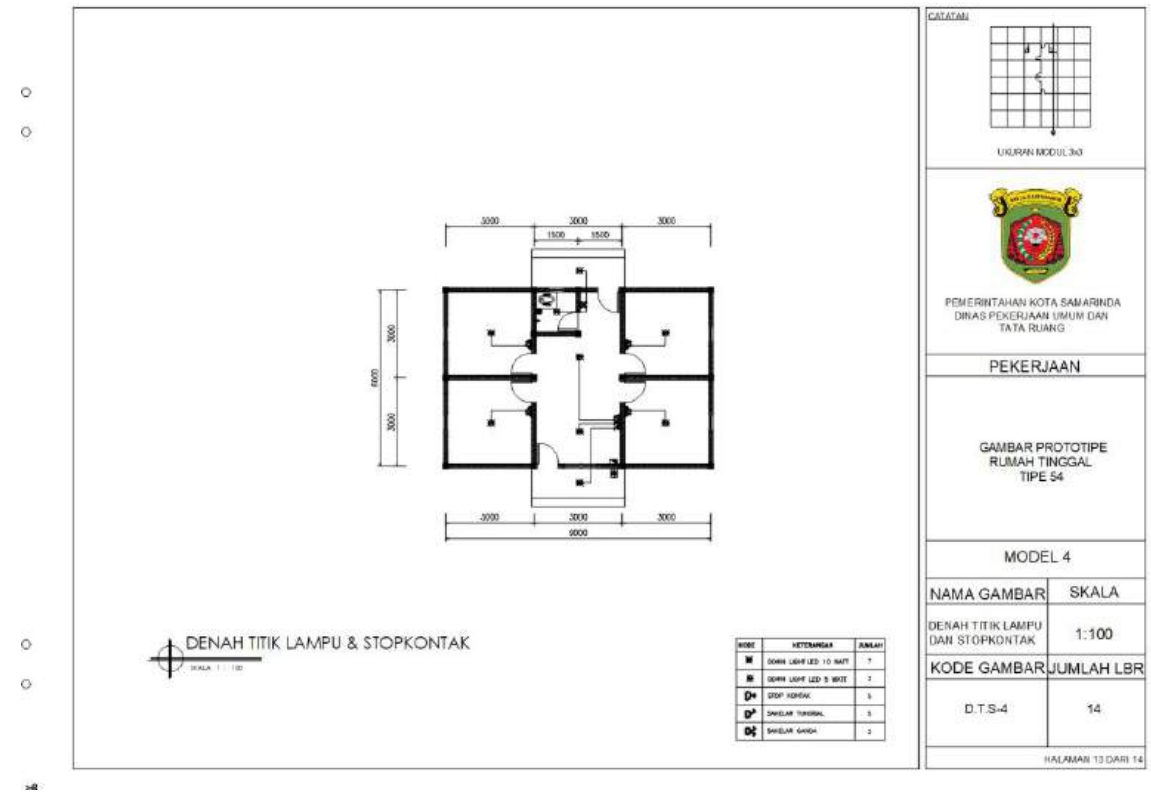
6. Denah air bersih



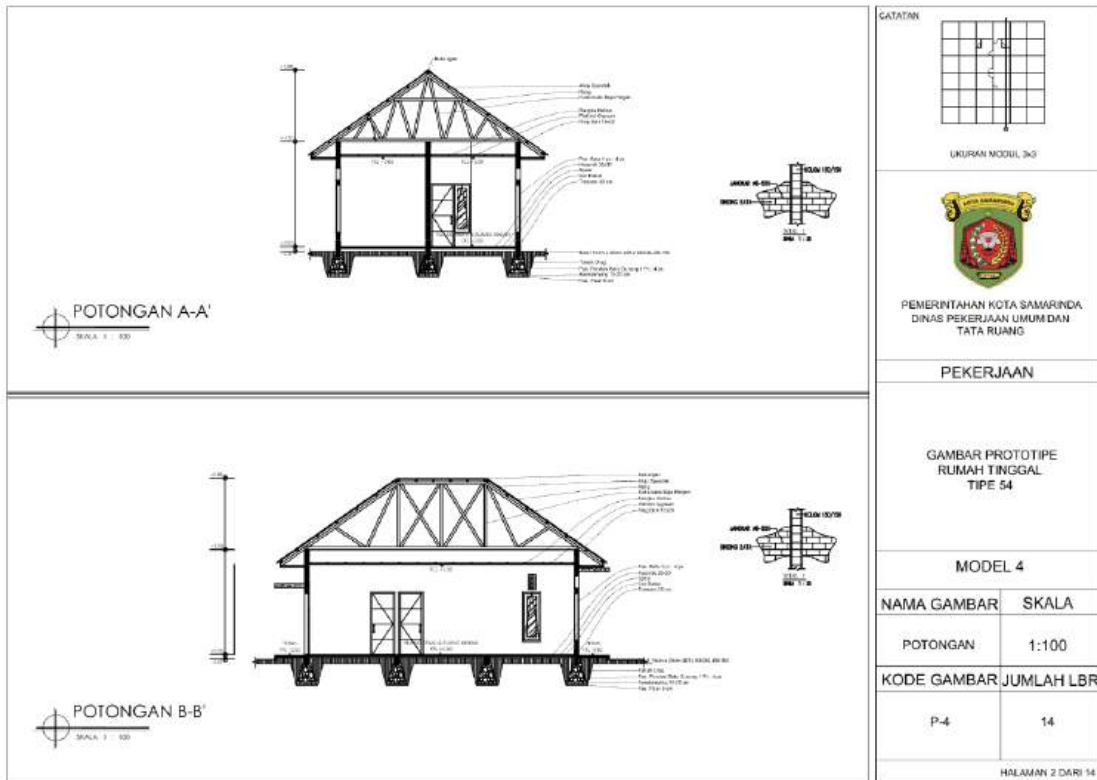
7. Denah air kotor



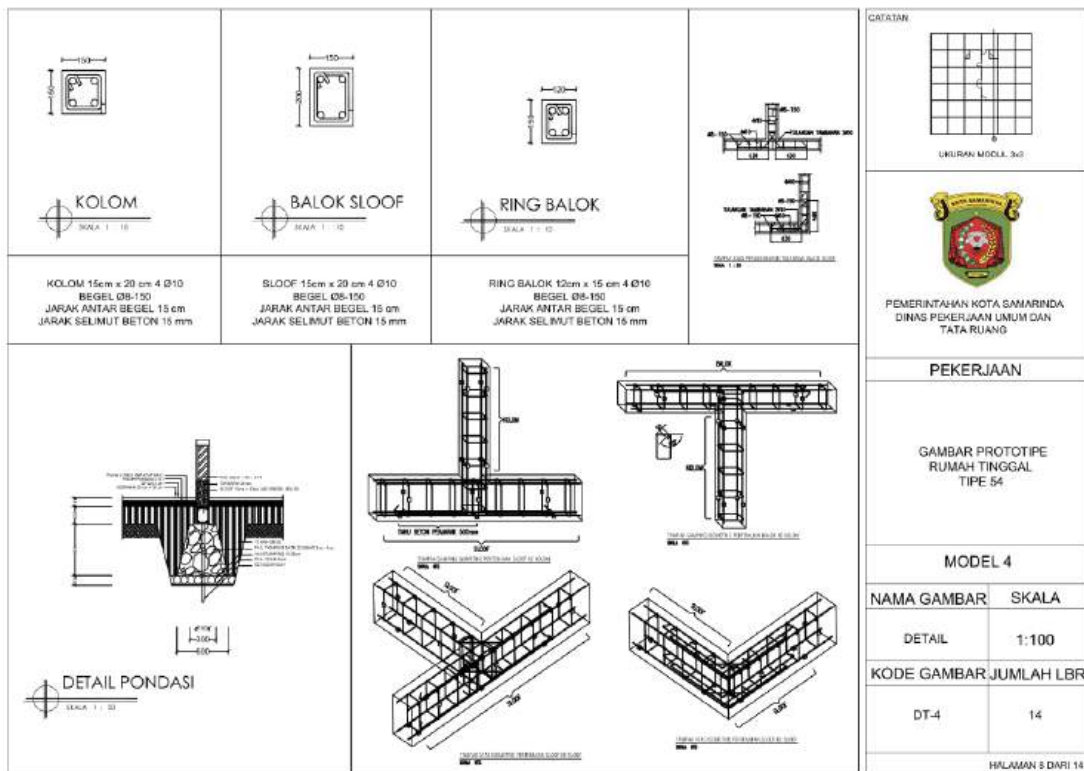
8. Denah titik lampu & stopkontak



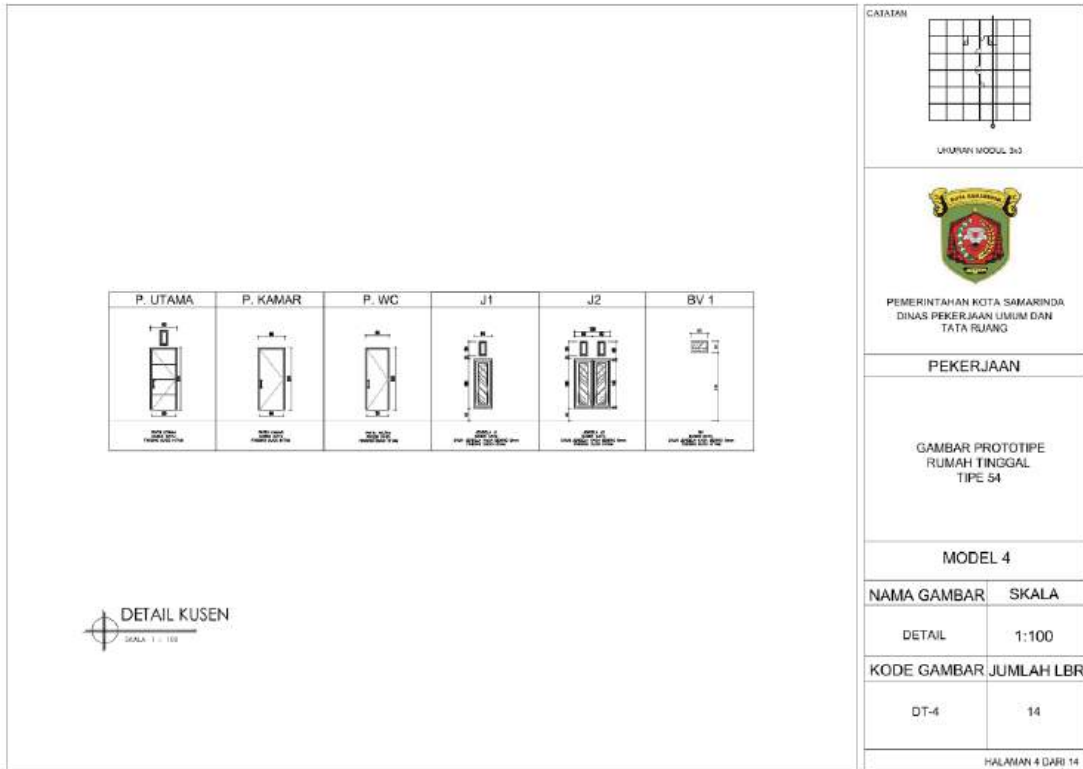
9. Potongan



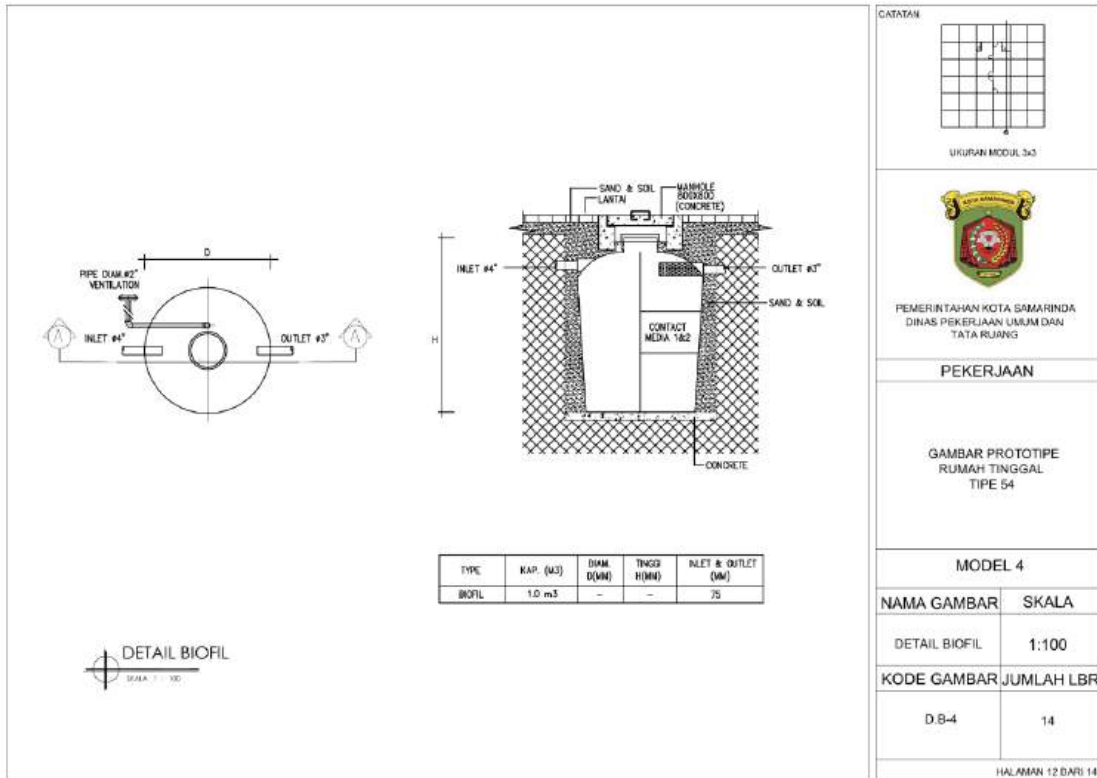
10. Detail Pondasi, sloof, Ring balk, dan kolom



11.Detail kusen



12.Detail biofil



13.Detail Kuda-Kuda

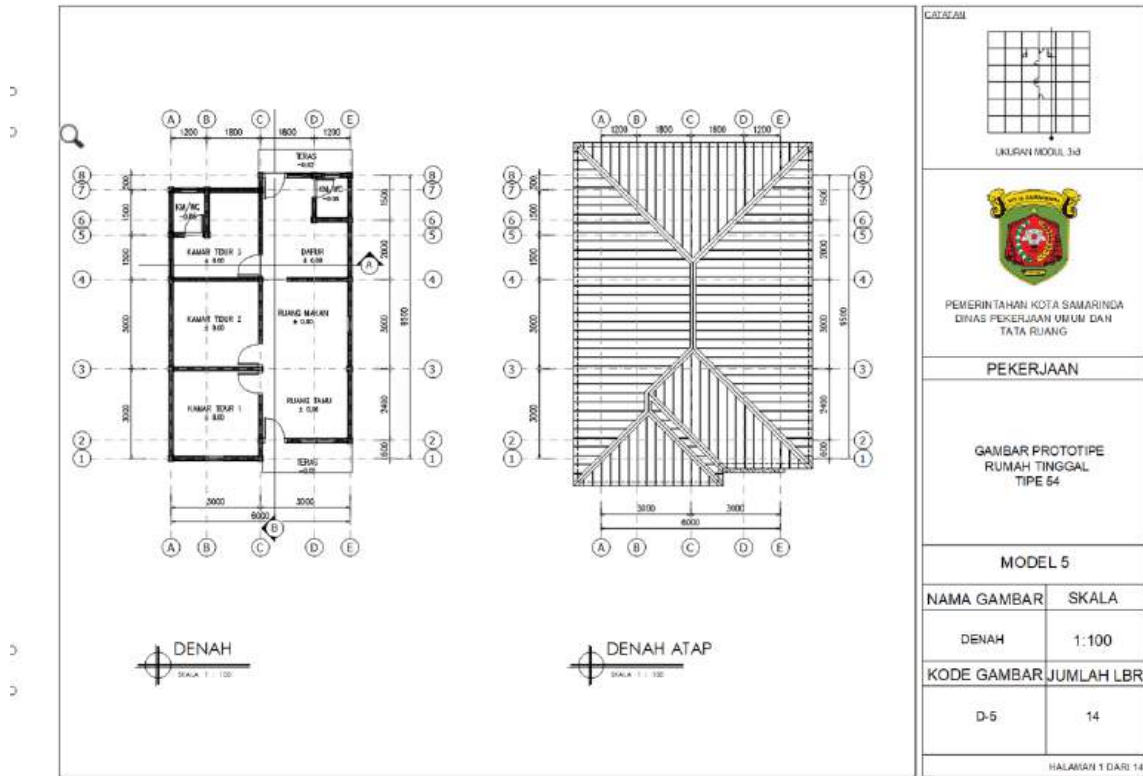
		<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODUL 30</p>	<p>PEKERJAAN</p>
		<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>	<p>PEKERJAAN</p>
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 54</p>		<p>MODEL 4</p>	
<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>		
<p>DETAIL</p>	<p>1:100</p>		
<p>KODE GAMBAR</p>	<p>JUMLAH LBR</p>		
<p>DT-4</p>	<p>14</p>		
<p>HALAMAN 9 DARI 14</p>			

14.Wiring diagram

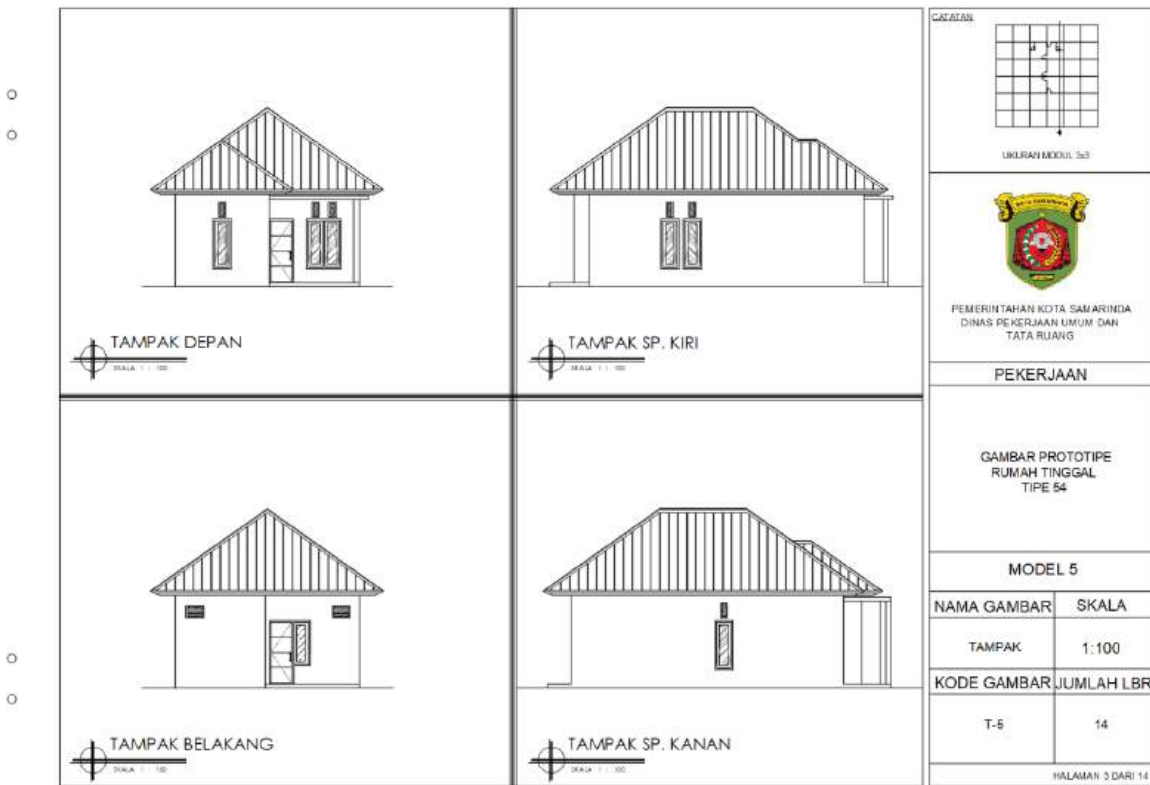
<p style="text-align: center;">WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 100</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODUL 30</p>
<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>	
<p>PEKERJAAN</p>	
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 54</p>	
<p>MODEL 4</p>	
<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>
<p>WIRING DIAGRAM</p>	<p>1:100</p>
<p>KODE GAMBAR</p>	<p>JUMLAH LBR</p>
<p>W.D-4</p>	<p>14</p>
<p>HALAMAN 14 DARI 14</p>	

Denah Prototipe Tipe - 54 Model 5

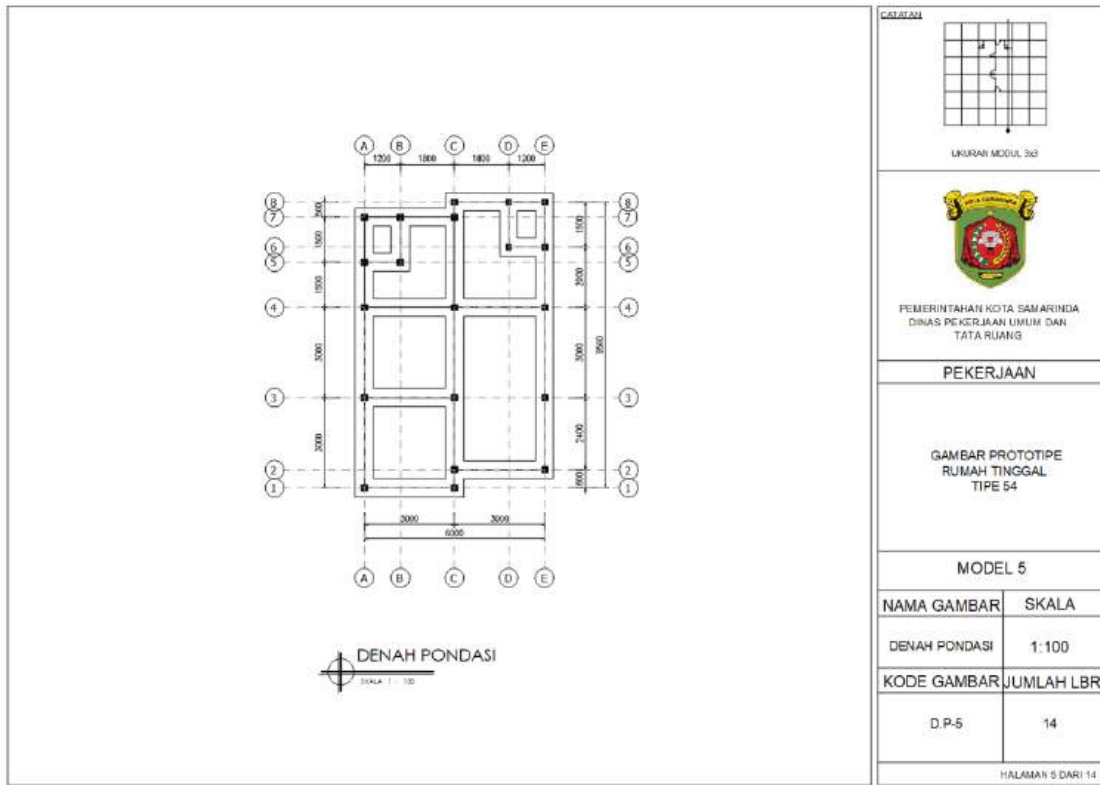
1. Denah Rumah dan Denah Atap



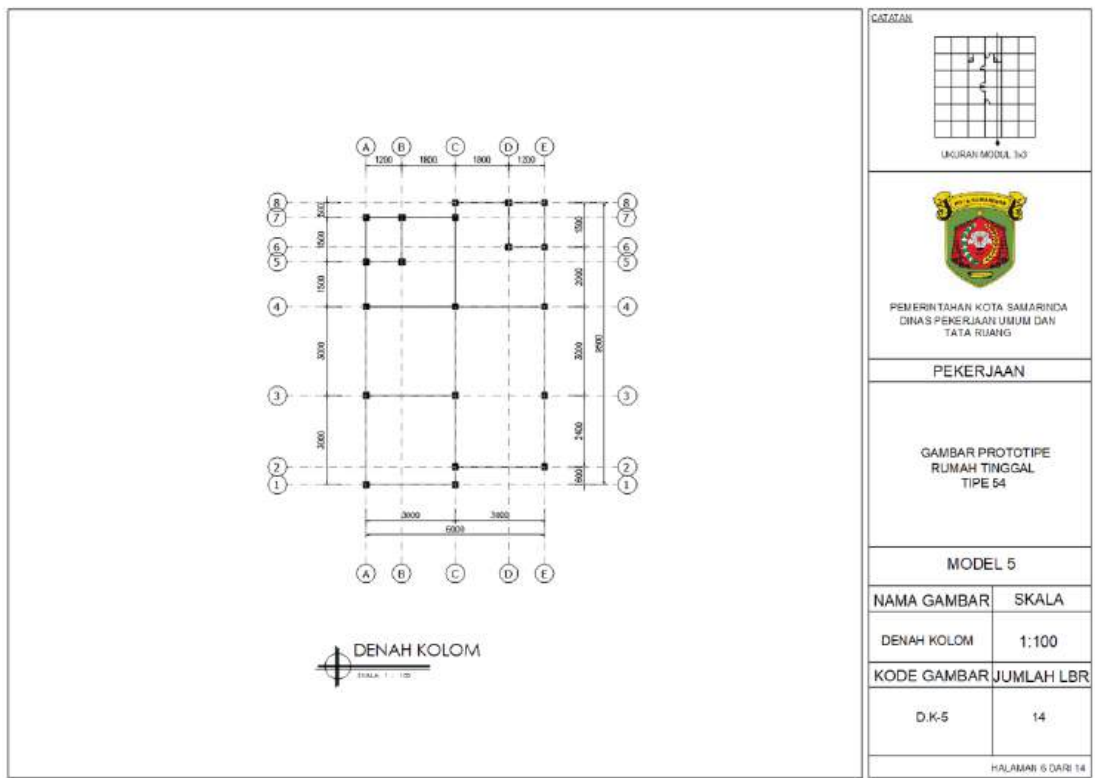
2. Tampak



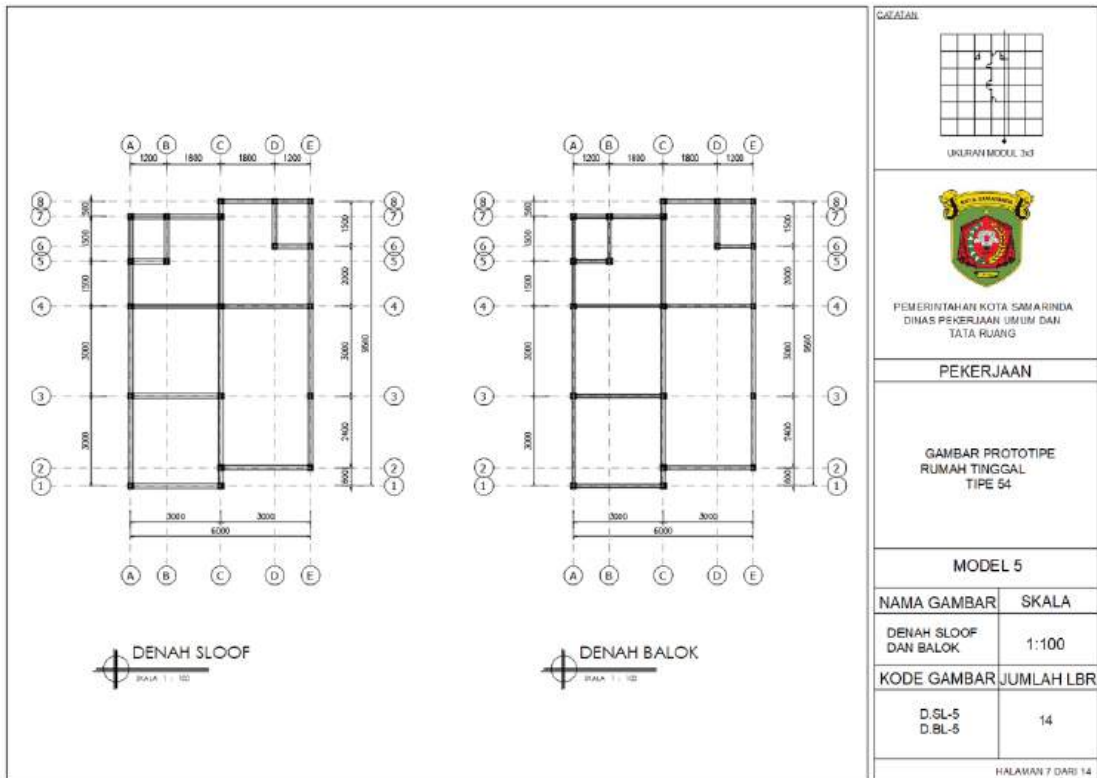
3. Denah Pondasi



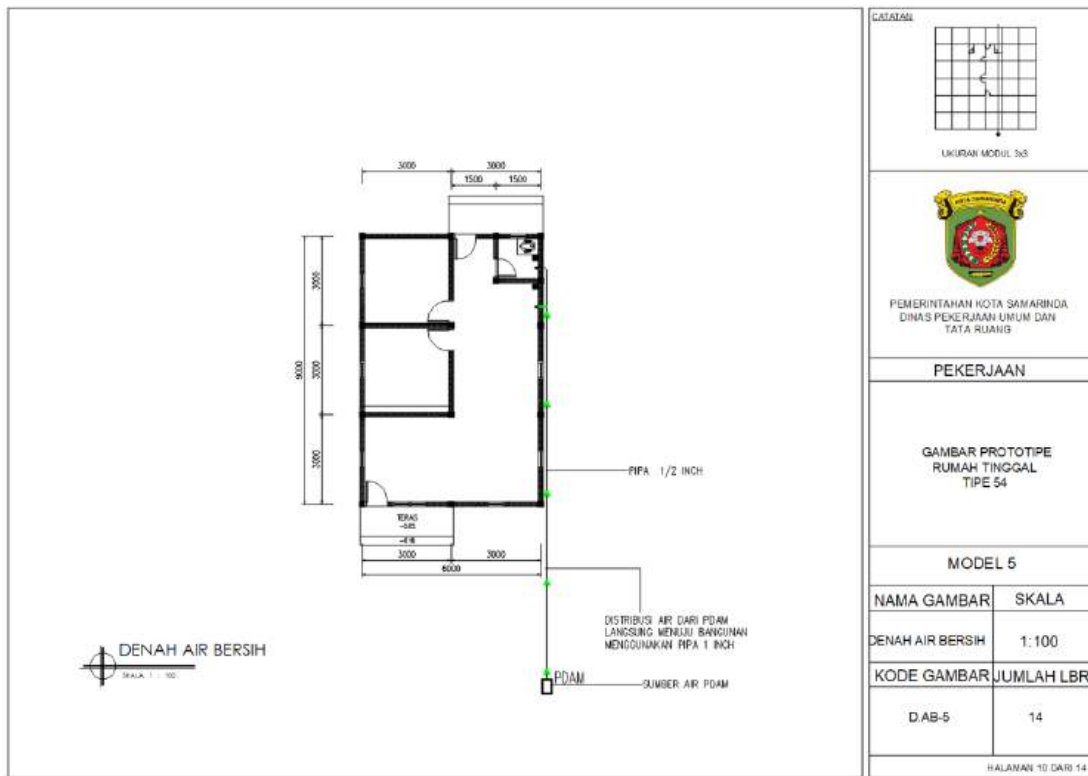
4. Denah Kolom



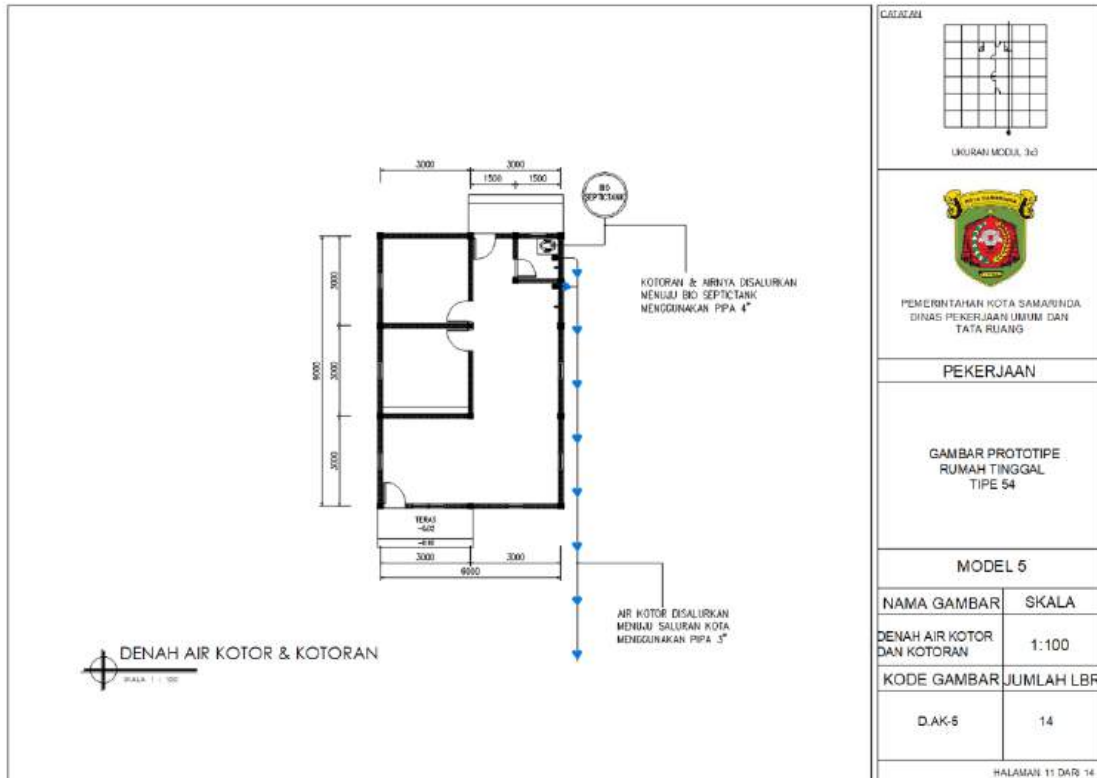
5. Denah sloof dan balok



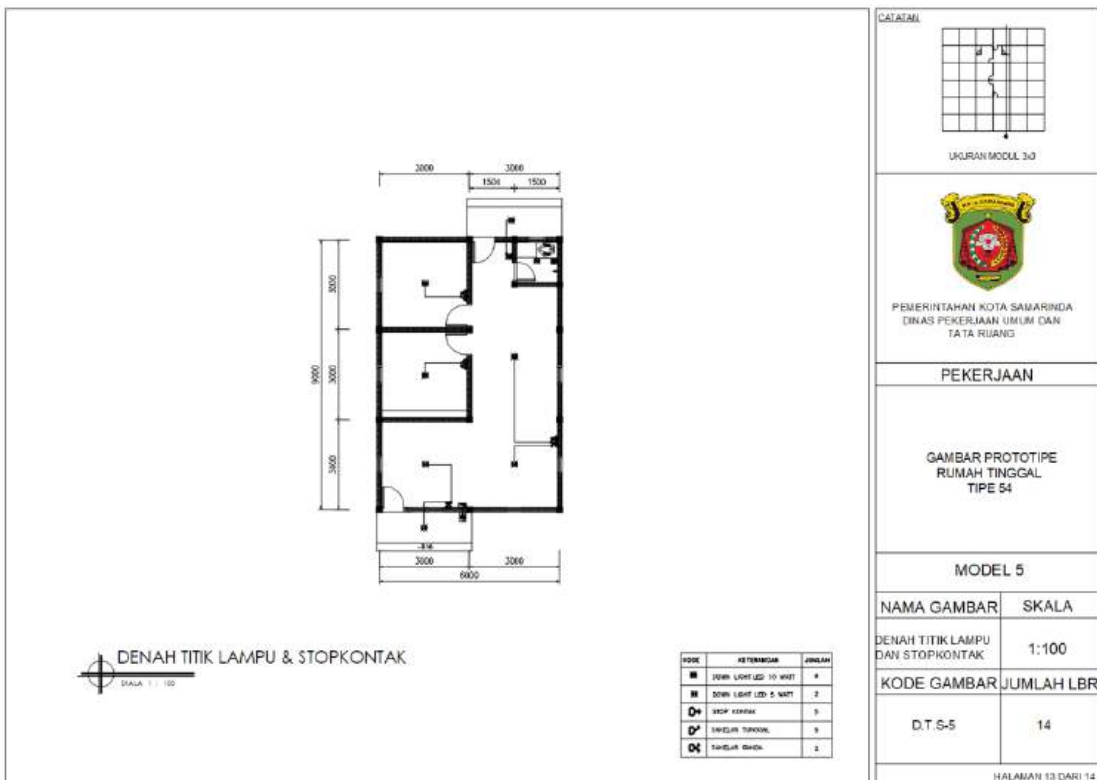
6. Denah air bersih



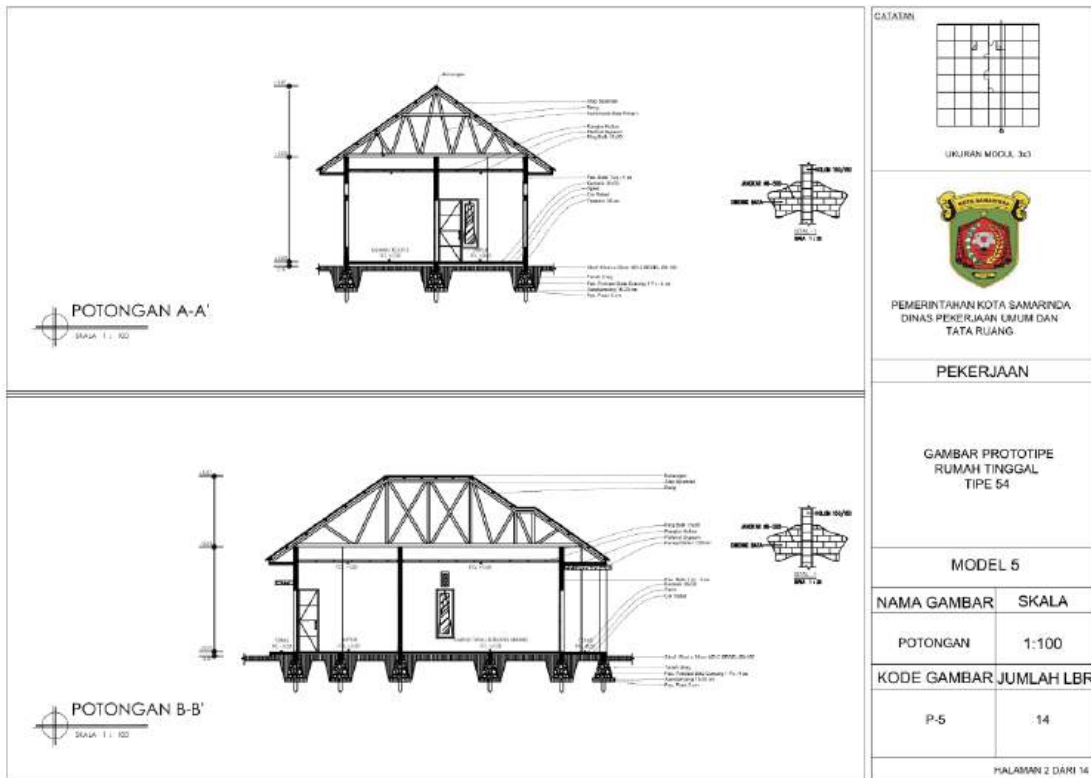
7. Denah air kotor



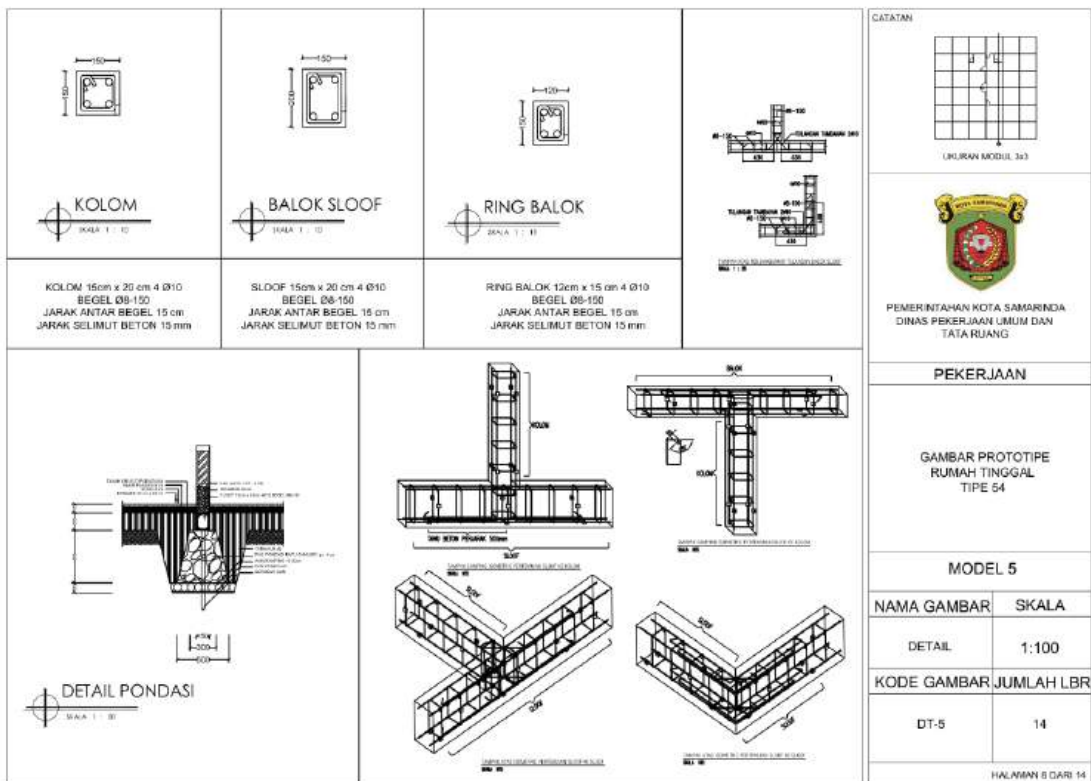
8. Denah titik lampu & stopkontak



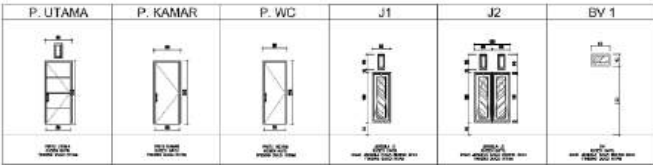
9. Potongan



10. Detail Pondasi, sloof, Ring balk, dan kolom

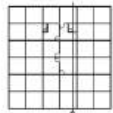


11.Detail kusen




DETAIL KUSEN
SKALA 1 : 100

CATATAN



UKURAN MODUL 3x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 54

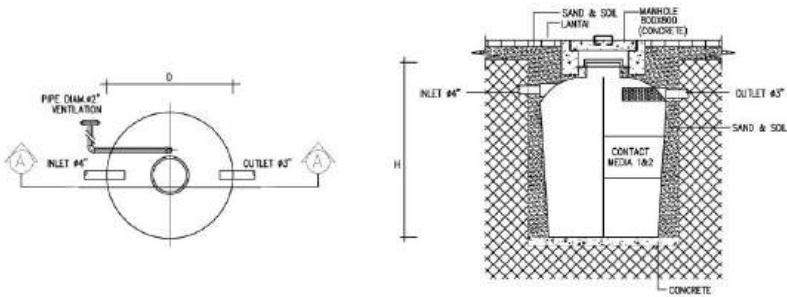
MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-5	14

HALAMAN 4 DARI 14

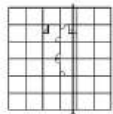
12.Detail biofil




TYPE	KAP. (M3)	DIAM. (MM)	TNGGI (MM)	INLET & OUTLET (MM)
BOFIL	1.0 m3	-	-	75

DETAIL BIOFIL
SKALA 1 : 100

CATATAN



UKURAN MODUL 3x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 54

MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-5	14

HALAMAN 12 DARI 14

13. Detail Kuda-Kuda

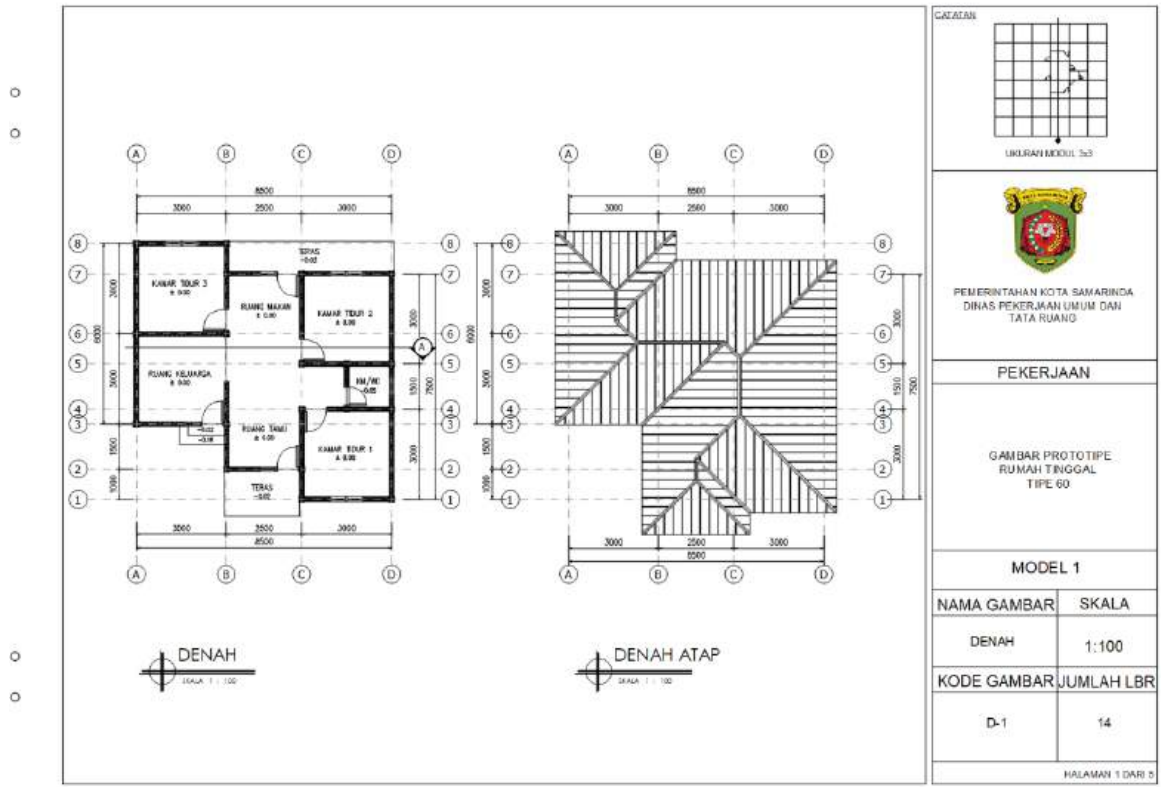
<p>DETAIL - 1 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL - 2 SKALA 1 : 15</p>	<p>DATARAN</p> <p>UKURAN MODUL 3x3</p> <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 54</p> <p>MODEL 4</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>NAMA GAMBAR</td> <td>SKALA</td> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>DT-5</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 9 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-5	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
DETAIL	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
DT-5	14									
<p>DETAIL - 3 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL RENG SKALA 1 : 15</p>									

14. Wiring diagram

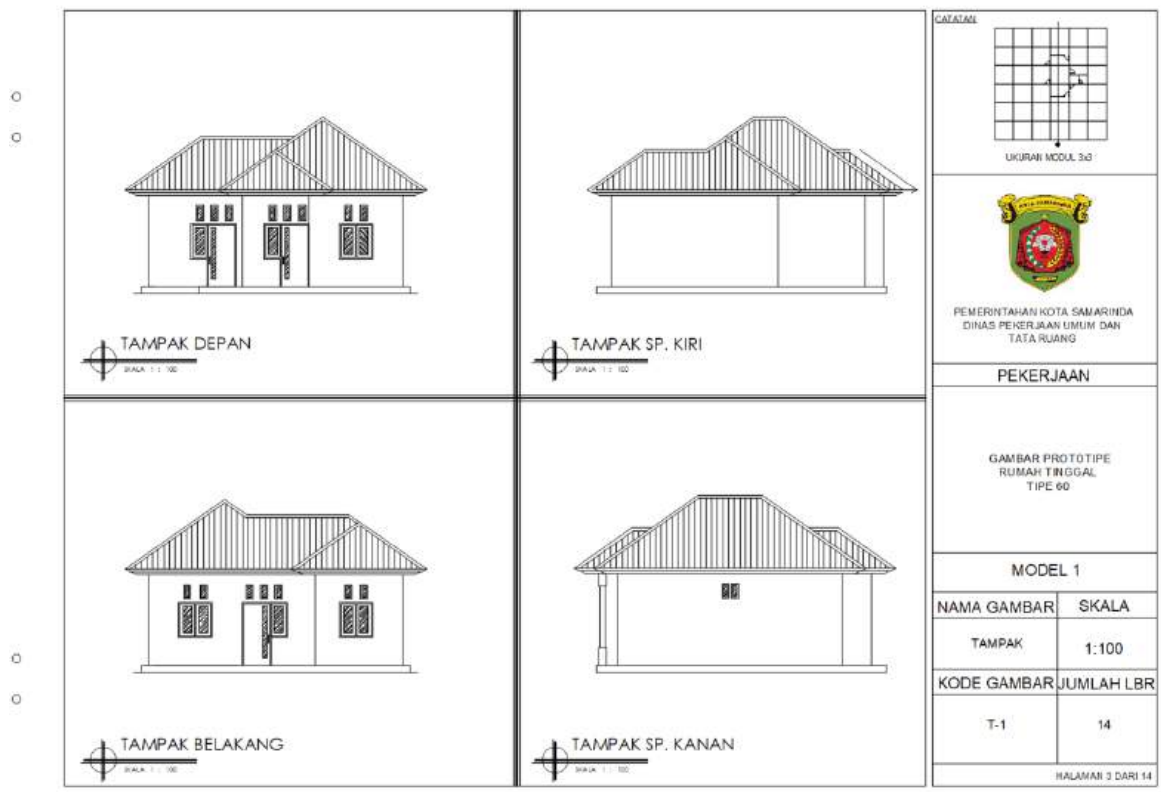
<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kategori</th> <th>Daya</th> <th>W</th> <th>A</th> <th>F</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>PERKORAN</td> <td>30</td> <td>0</td> <td>2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>LENER KONTAK</td> <td>900</td> <td></td> <td></td> <td>1</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL KONTAK (W)</td> <td>930 W</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL DAYA (VA)</td> <td>837 VA</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">AMPA PERALAN</td> <td>900 VA</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;"> <p>WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 100</p> </p>	No	Kategori	Daya	W	A	F	1	PERKORAN	30	0	2		2	LENER KONTAK	900			1	TOTAL KONTAK (W)		930 W				TOTAL DAYA (VA)		837 VA				AMPA PERALAN		900 VA				<p>DATARAN</p> <p>UKURAN MODUL 3x3</p> <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 54</p> <p>MODEL 5</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>NAMA GAMBAR</td> <td>SKALA</td> </tr> <tr> <td>WIRING DIAGRAM</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>W.D-5</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 14 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	WIRING DIAGRAM	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	W.D-5	14
No	Kategori	Daya	W	A	F																																								
1	PERKORAN	30	0	2																																									
2	LENER KONTAK	900			1																																								
TOTAL KONTAK (W)		930 W																																											
TOTAL DAYA (VA)		837 VA																																											
AMPA PERALAN		900 VA																																											
NAMA GAMBAR	SKALA																																												
WIRING DIAGRAM	1:100																																												
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR																																												
W.D-5	14																																												

Denah Prototipe Tipe - 60 Model 1

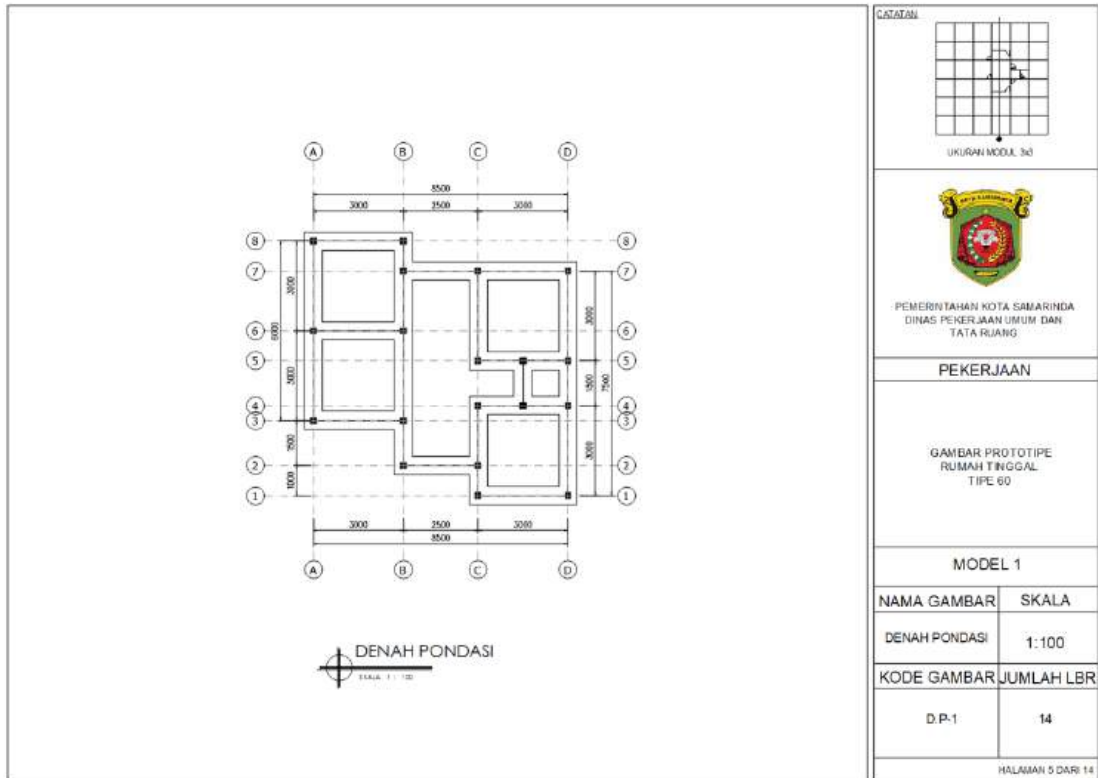
1. Denah Rumah dan Denah Atap



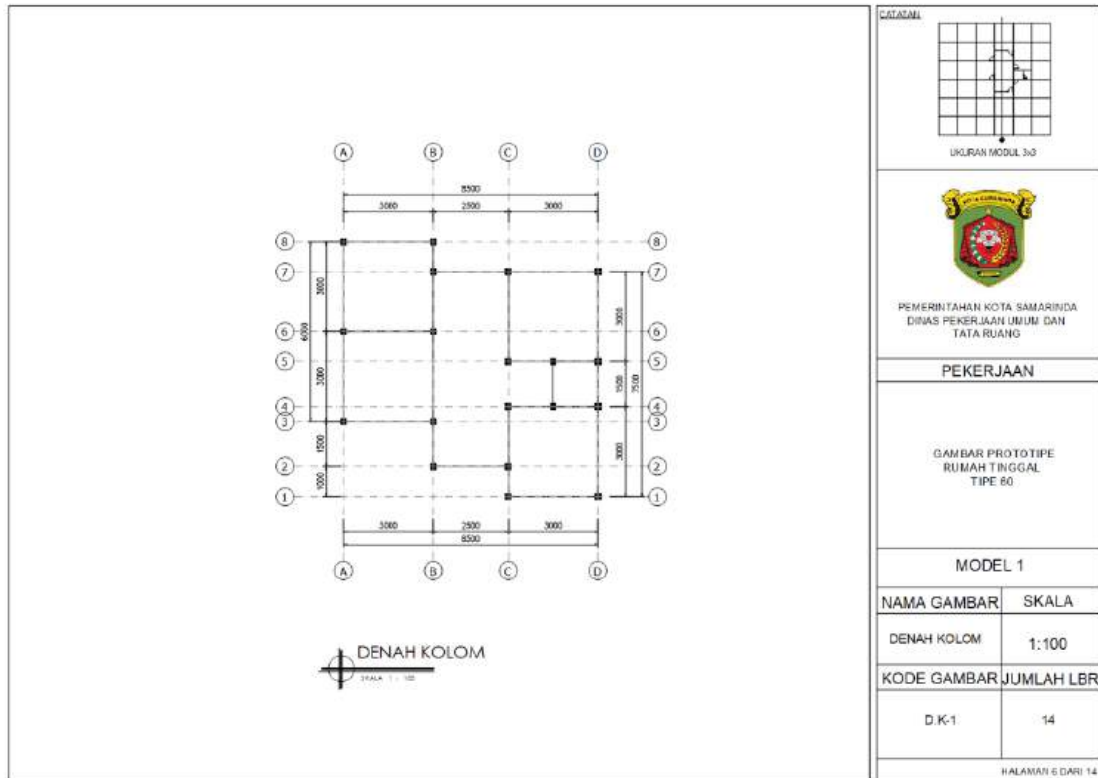
2. Tampak



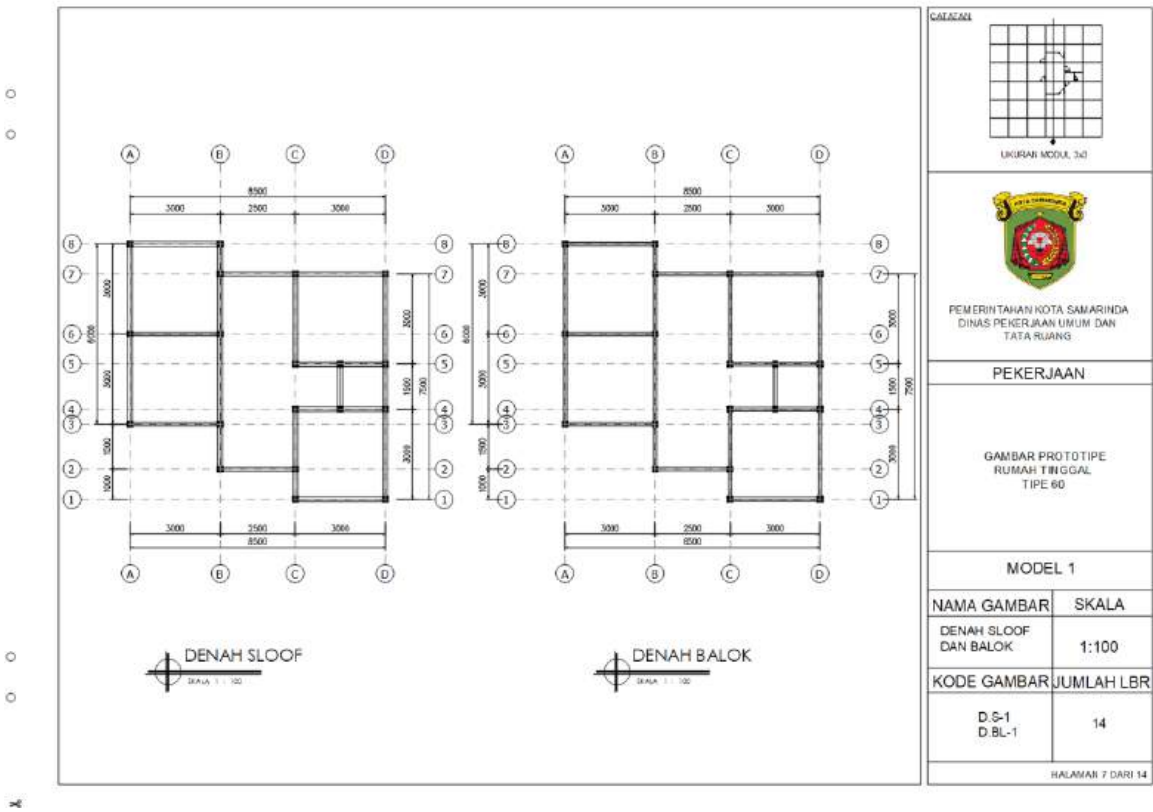
3. Denah Pondasi



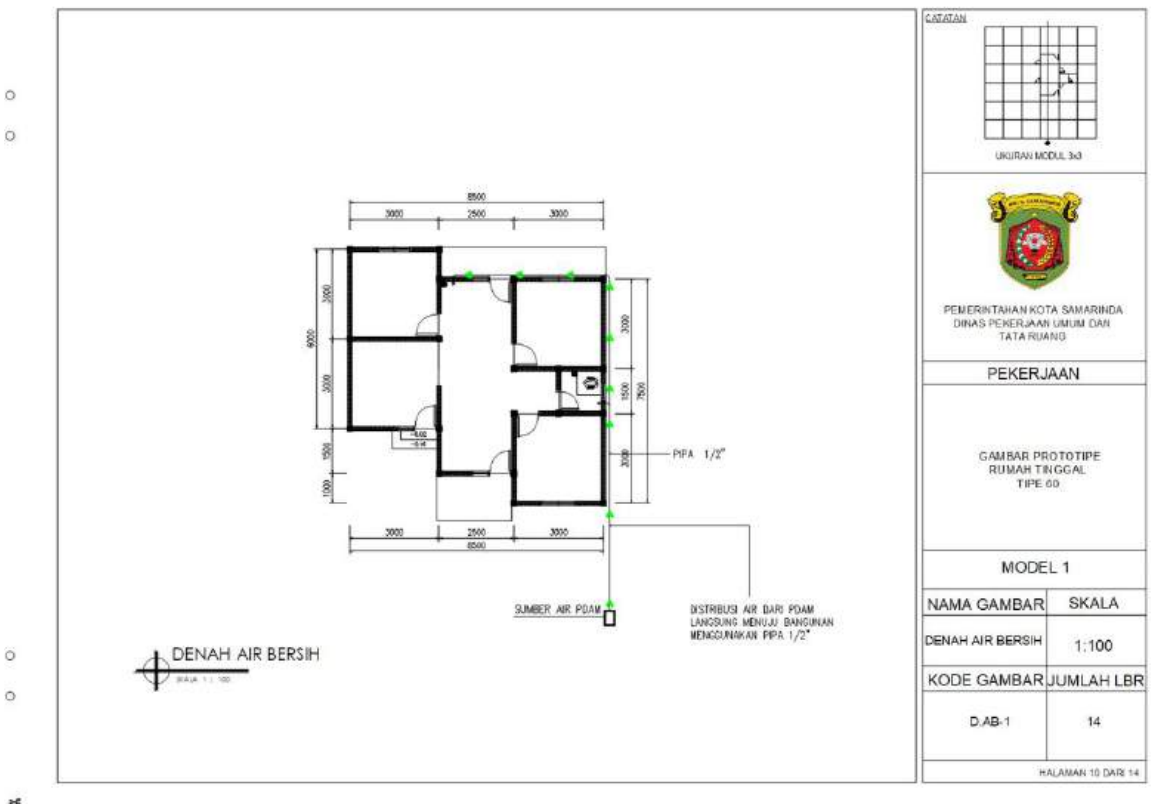
4. Denah Kolom



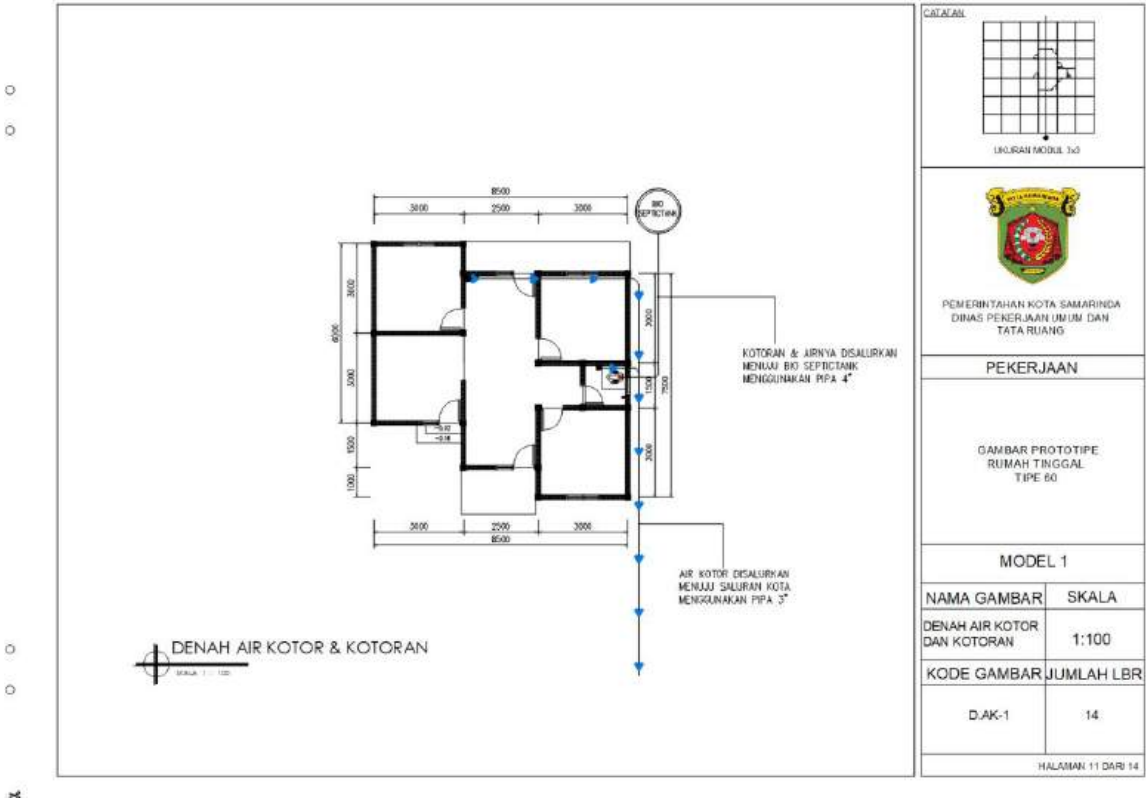
5. Denah Sloof dan Balok



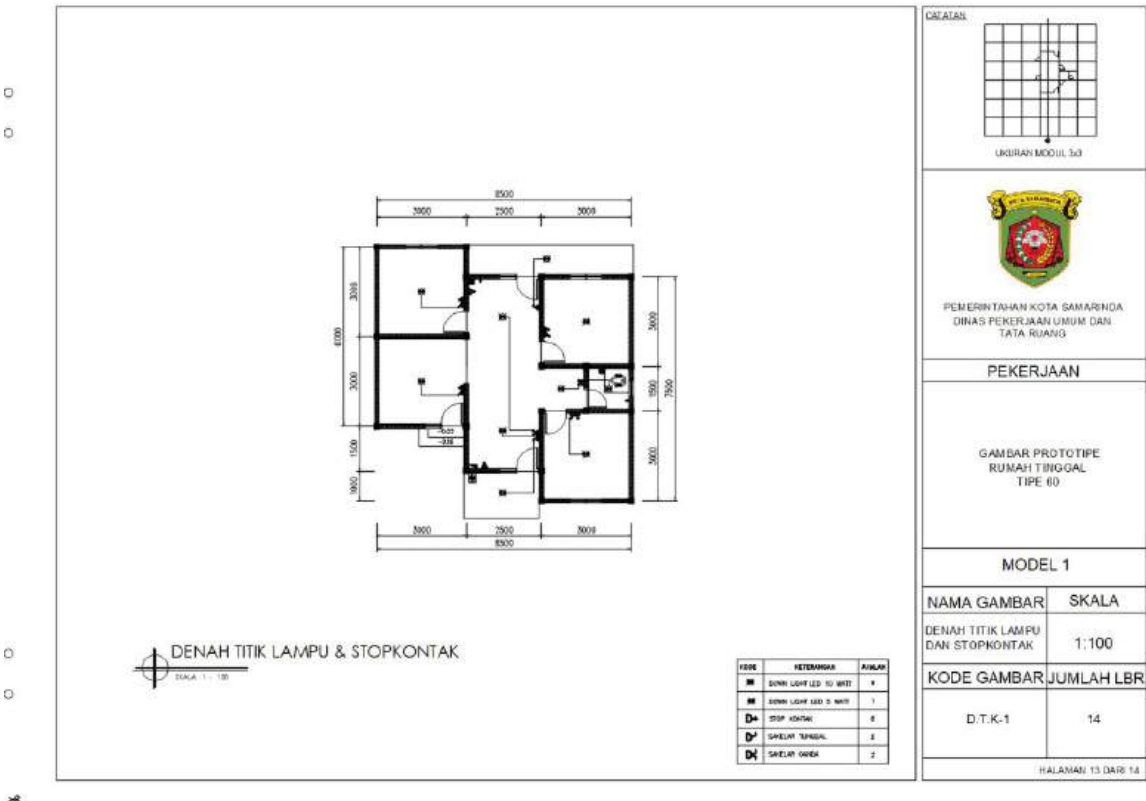
6. Denah Air Bersih



7. Denah Air Kotor



8. Denah Titik Lampu & Stopkontak



9. Potongan

POTONGAN A-A'
SKALA 1 : 100

POTONGAN B-B'
SKALA 1 : 100

CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 60

MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
POTONGAN	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
P-1	14

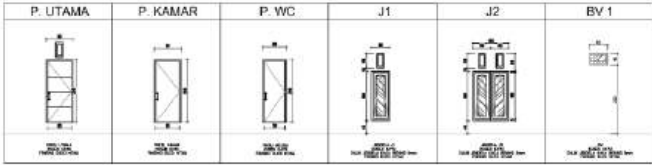
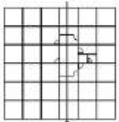

HALAMAN 2 DARI 14


10. Detail Pondasi, Sloof, Ring Balk, dan Kolom

<p>KOLOM SKALA 1 : 30</p>	<p>BALOK SLOOF SKALA 1 : 30</p>	<p>RING BALOK SKALA 1 : 30</p>	<p>UKURAN MODUL 3x3</p>								
<p>KOLOM 15cm x 20 cm 4 Ø10 BEGEL Ø8-150 JARAK ANTAR BEGEL 15 cm JARAK SELIMUT BETON 15 mm</p>	<p>SLOOF 15cm x 20 cm 4 Ø10 BEGEL Ø8-150 JARAK ANTAR BEGEL 15 cm JARAK SELIMUT BETON 15 mm</p>	<p>RING BALOK 12cm x 15 cm 4 Ø10 BEGEL Ø8-150 JARAK ANTAR BEGEL 15 cm JARAK SELIMUT BETON 15 mm</p>	<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60</p> <p>MODEL 1</p> <table border="1"> <tr> <td>NAMA GAMBAR</td> <td>SKALA</td> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>DT-1</td> <td>14</td> </tr> </table> <p>HALAMAN 8 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-1	14
NAMA GAMBAR	SKALA										
DETAIL	1:100										
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR										
DT-1	14										

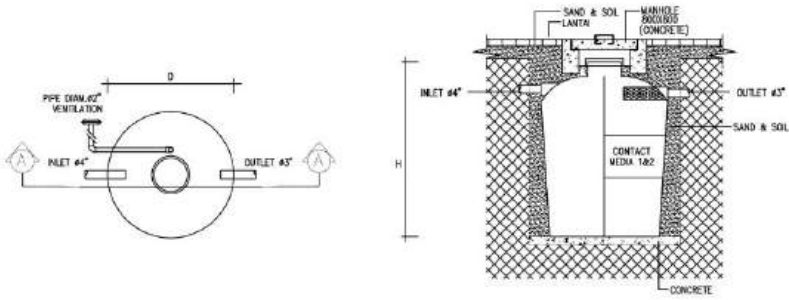
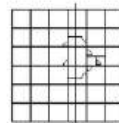

DETAIL PONDASI
SKALA 1 : 30

11.Detail Kusen


						<p>DATARAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>
 <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>						
PEKERJAAN						
GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 60						
MODEL 1						
NAMA GAMBAR		SKALA				
DETAIL		1:100				
KODE GAMBAR JUMLAH LBR						
DT-1		14				
HALAMAN 4 DARI 14						


DETAIL KUSEN
 SKALA 1 : 100

12.Detail Biofil

					<p>DATARAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>
 <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>					
PEKERJAAN					
GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 60					
MODEL 1					
NAMA GAMBAR		SKALA			
DETAIL BIOFIL		1:100			
KODE GAMBAR JUMLAH LBR					
D.B-1		14			
HALAMAN 12 DARI 14					

TYPE	KAP. (M ³)	DIM. (DM)	Tinggi (MM)	INLET & OUTLET (IN)
BIOFIL	1.0 m ³	-	-	75


DETAIL BIOFIL
 SKALA 1 : 100

13.Detail Kuda-Kuda

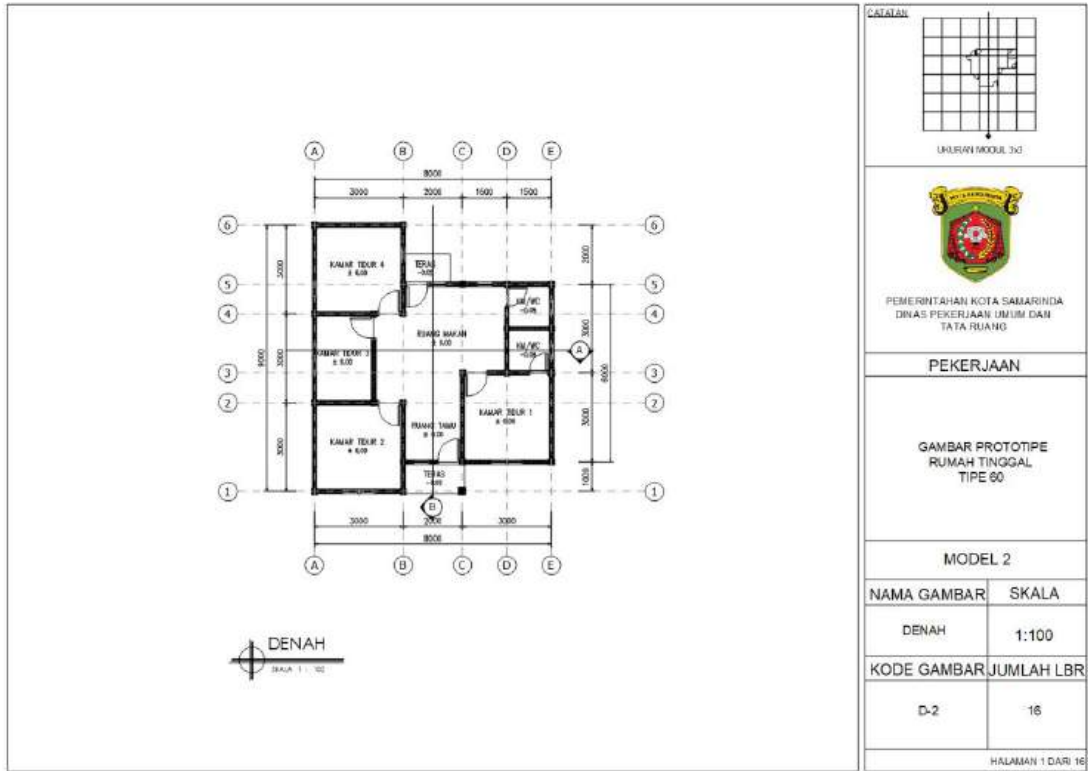
<p>DETAIL - 1 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL - 2 SKALA 1 : 15</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODUL 3x3</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60</p> <p>MODEL 1</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</td> <td style="width: 50%;">SKALA</td> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>DT-1</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 9 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-1	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
DETAIL	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
DT-1	14									
<p>DETAIL - 3 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL RENG SKALA 1 : 15</p>									

14.Wiring Diagram

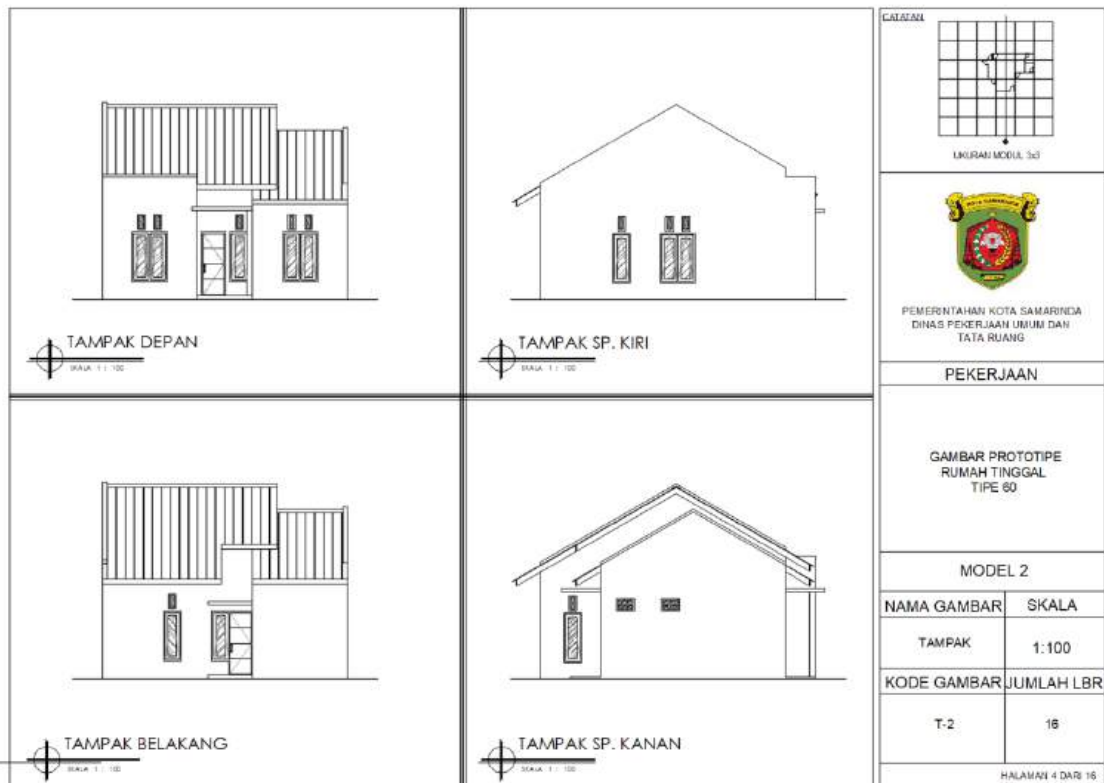
<p style="text-align: center;">WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 100</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODUL 3x3</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60</p> <p>MODEL 1</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</td> <td style="width: 50%;">SKALA</td> </tr> <tr> <td>WIRING DIAGRAM</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>W.D-1</td> <td>14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 14 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	WIRING DIAGRAM	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	W.D-1	14
NAMA GAMBAR	SKALA								
WIRING DIAGRAM	1:100								
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR								
W.D-1	14								

Denah Prototipe Tipe - 60 Model 2

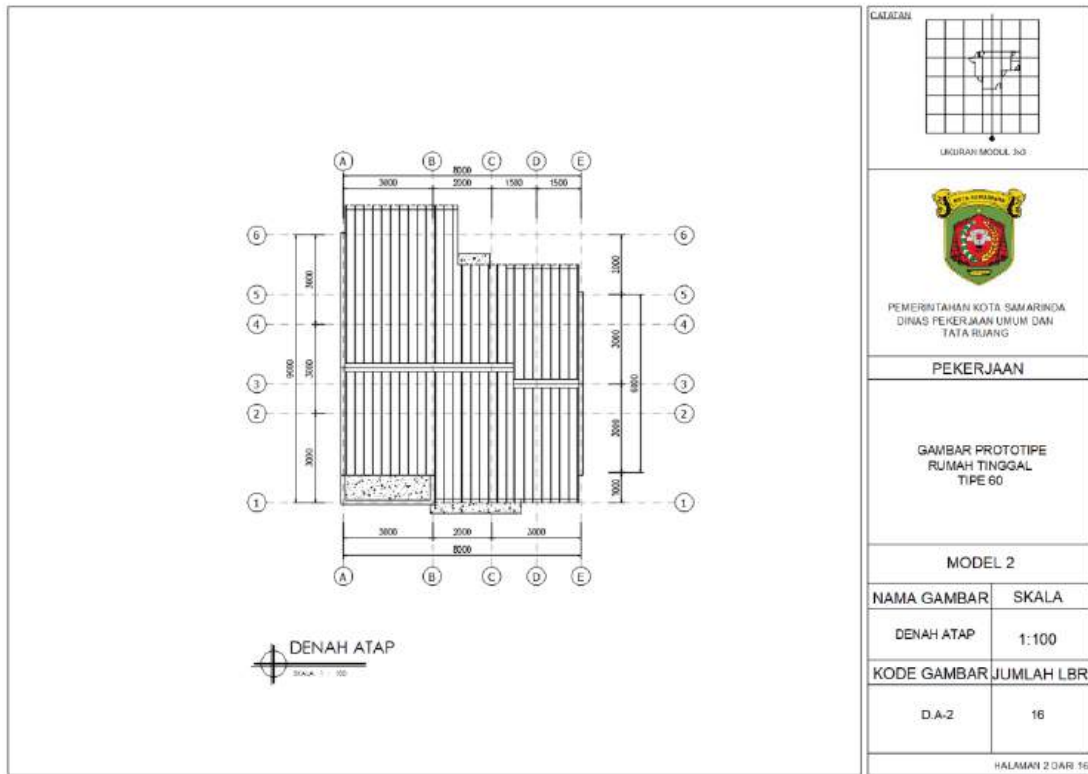
1. Denah Rumah dan Denah Atap



2. Tampak

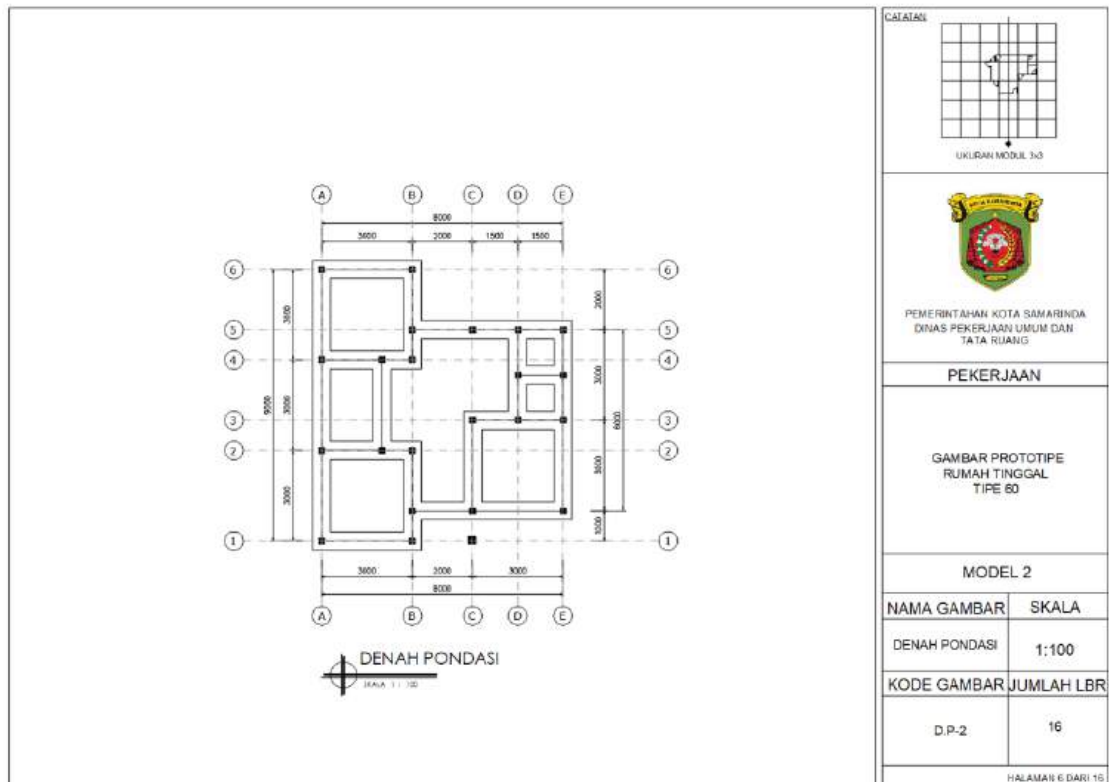


3. Denah Atap



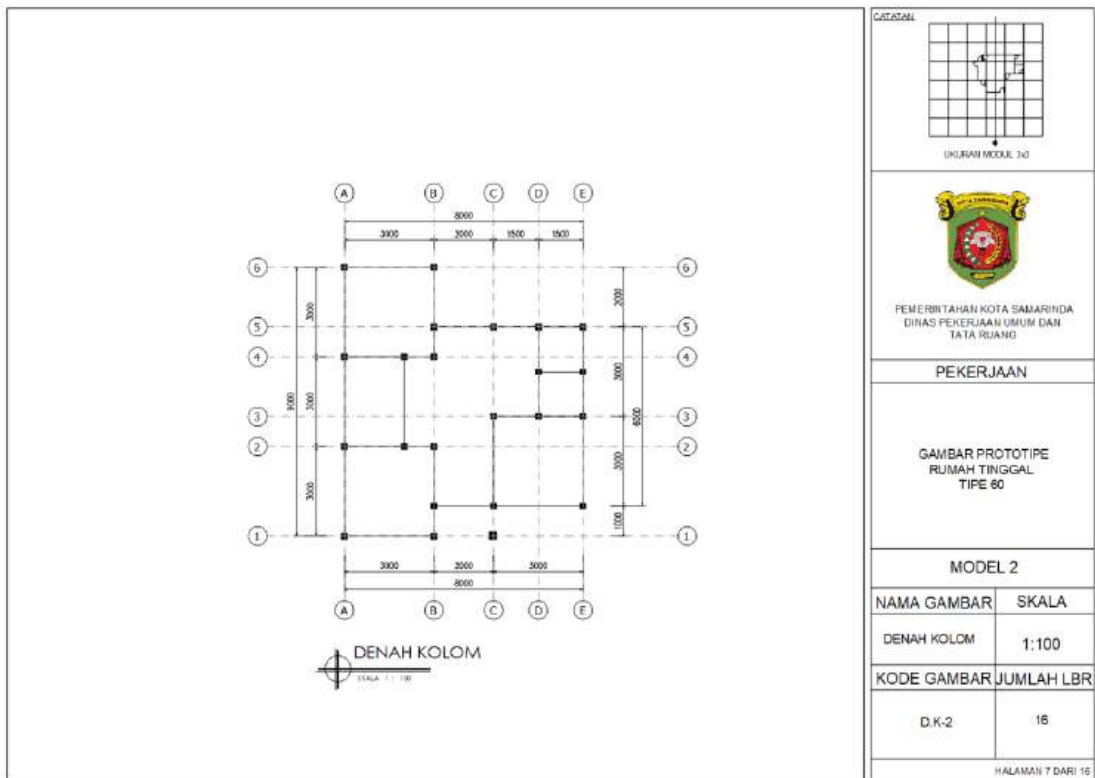
CATATAN	
 UKURAN MODEL 3x3	
 PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN	
GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 60	
MODEL 2	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH ATAP	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.A-2	16
HALAMAN 2 DARI 15	

4. Denah Pondasi

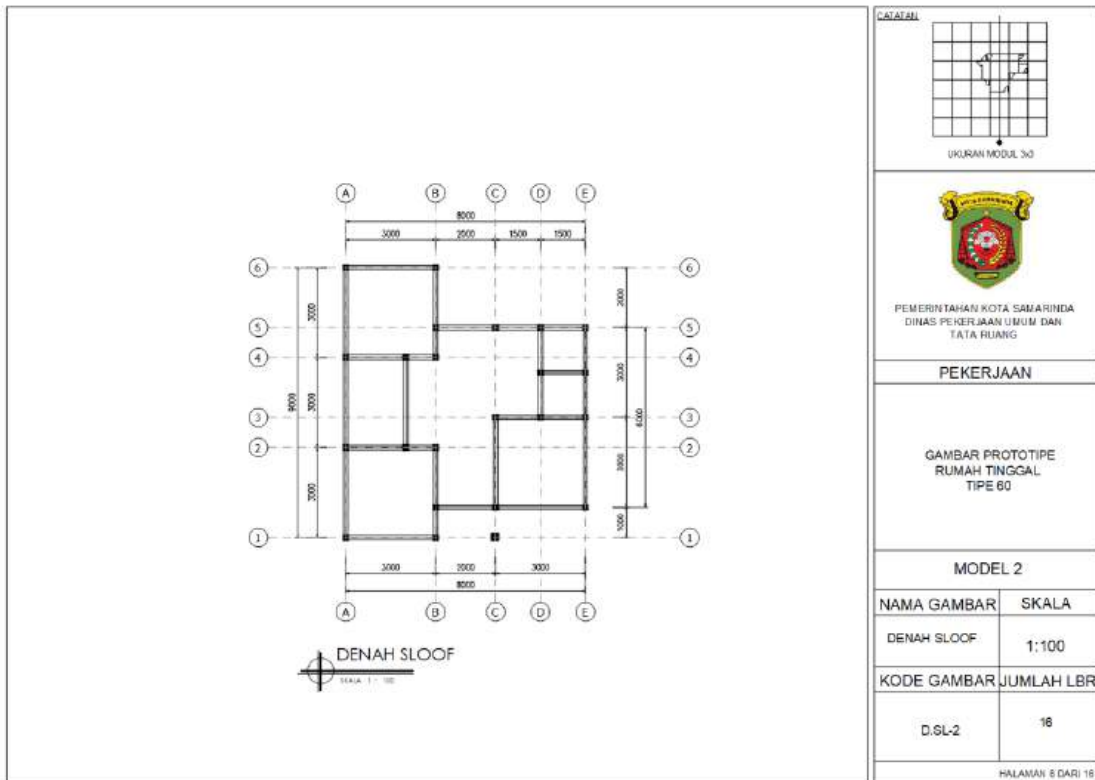


CATATAN	
 UKURAN MODEL 3x3	
 PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN	
GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 60	
MODEL 2	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH PONDASI	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.P-2	16
HALAMAN 6 DARI 15	

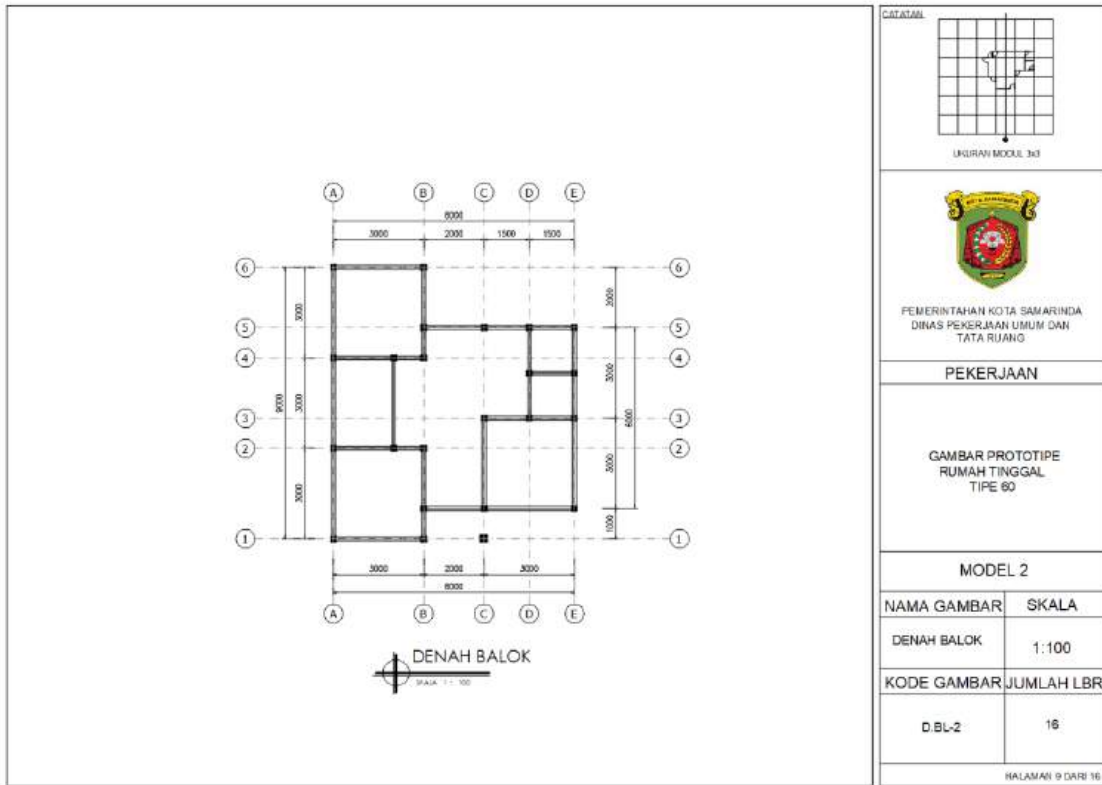
5. Denah Kolom



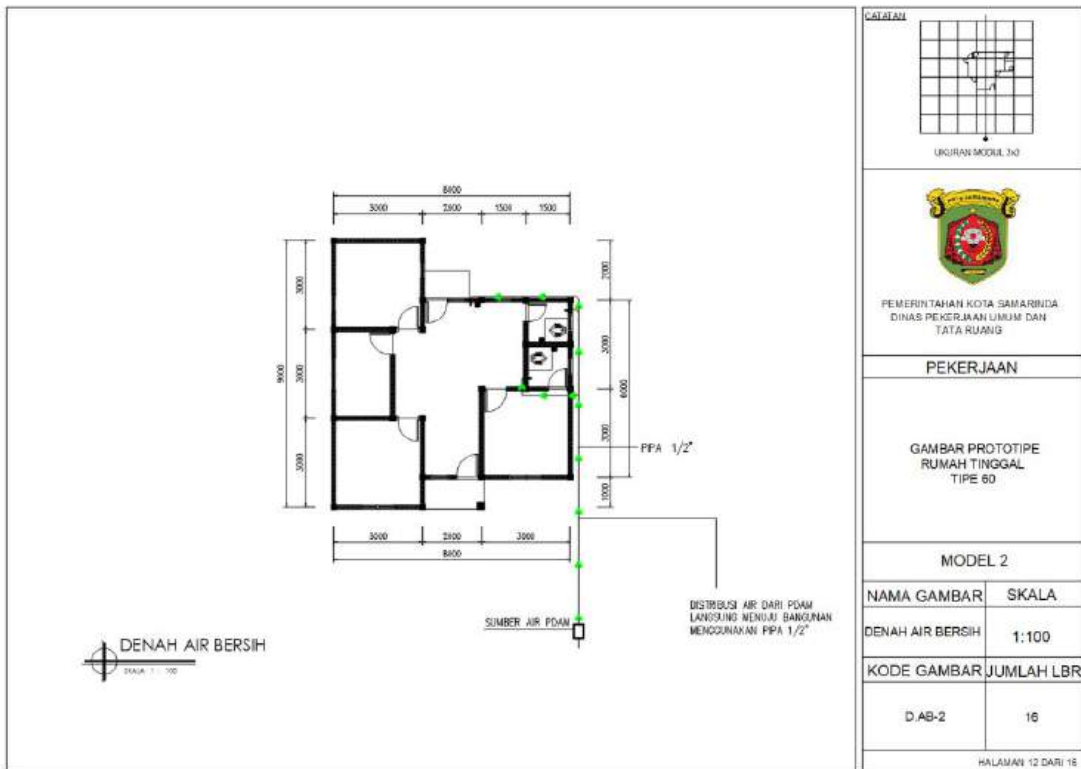
6. Denah Sloof



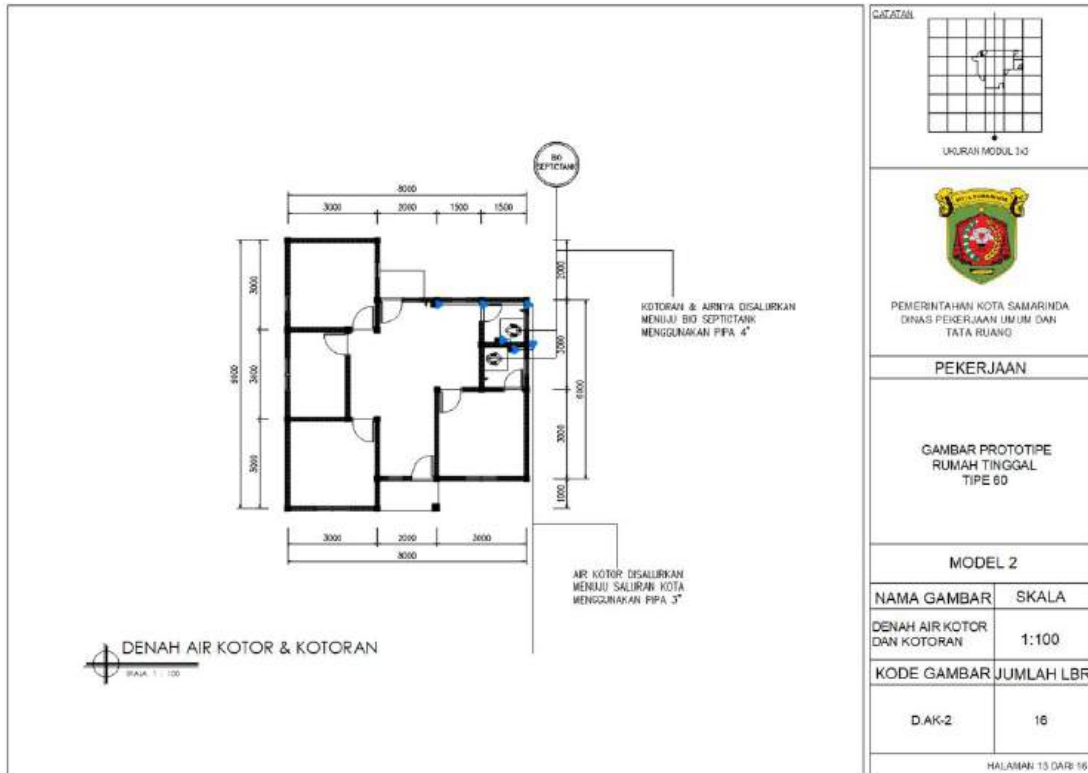
7. Denah Balok



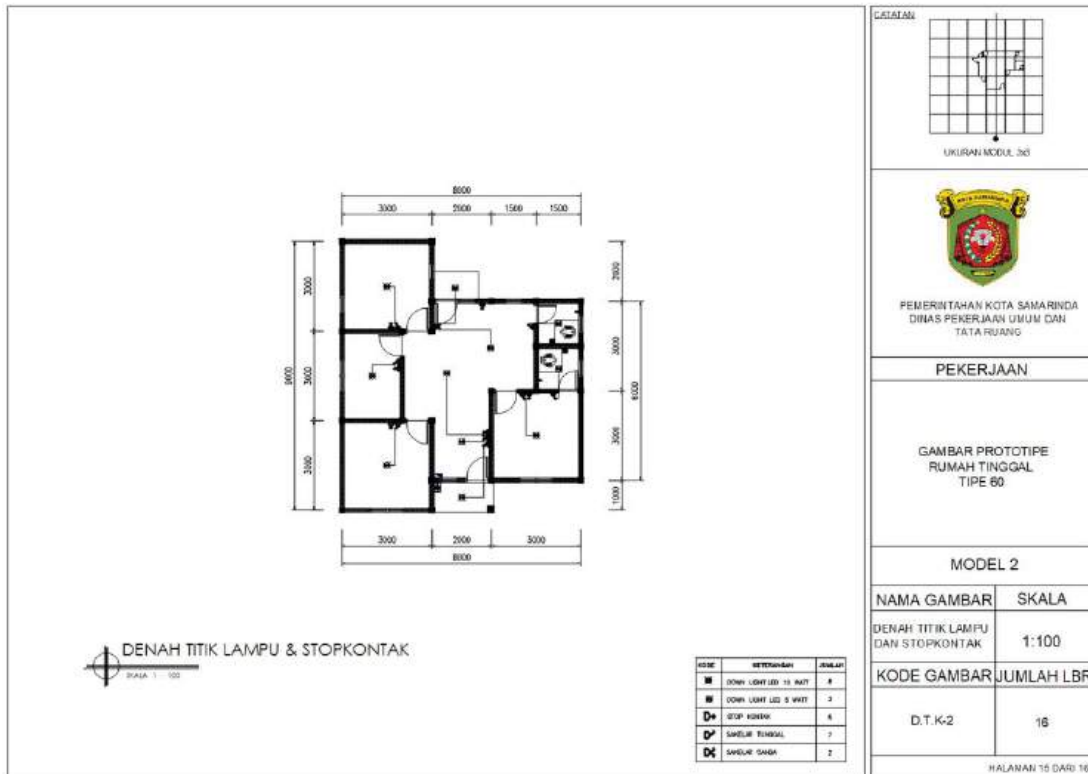
8. Denah Air Bersih



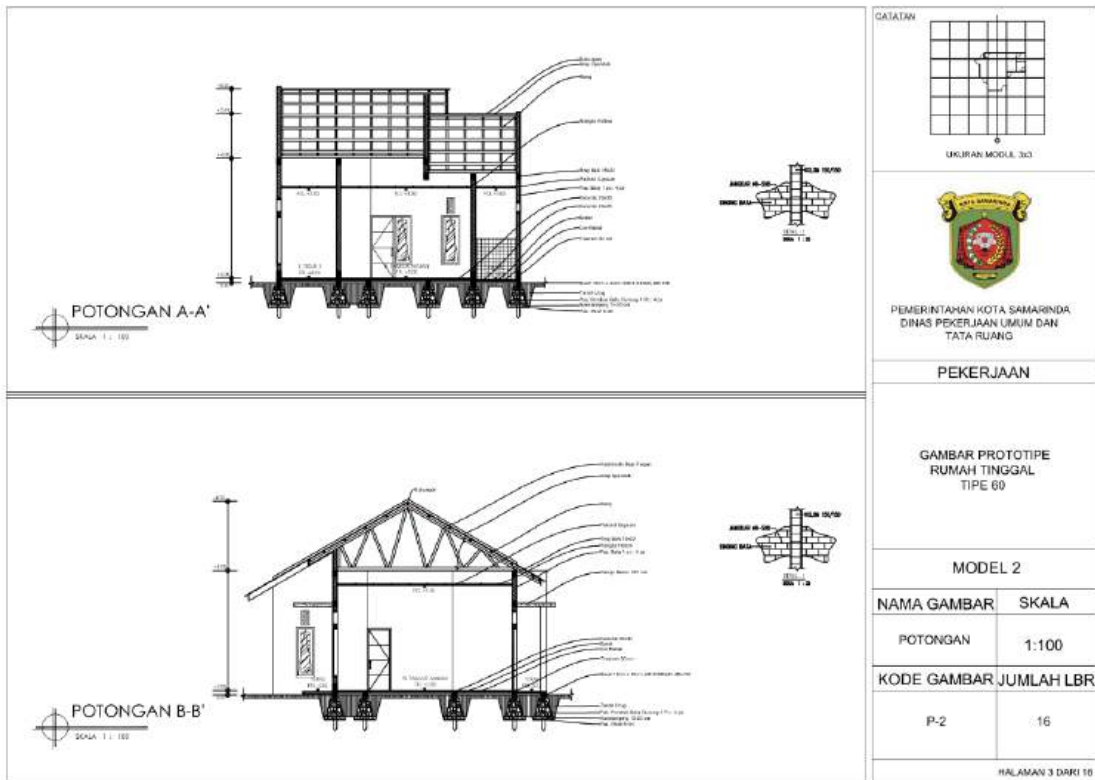
9. Denah Air Kotor



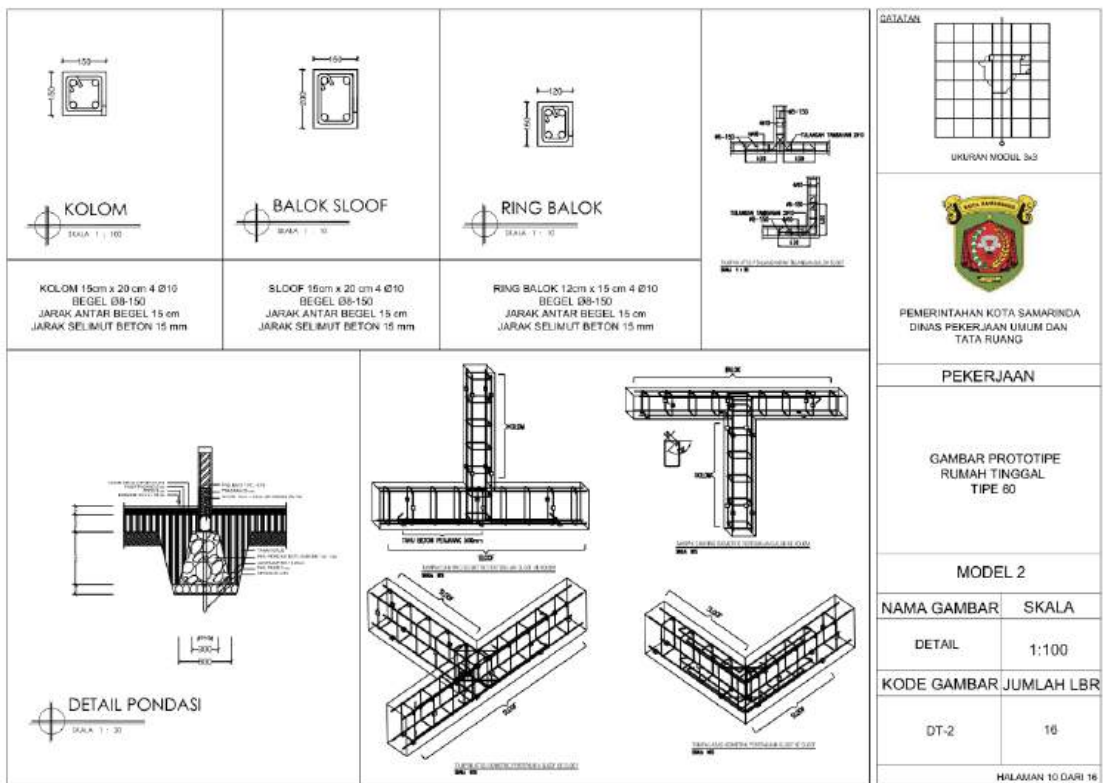
10. Denah Titik Lampu & Stopkontak



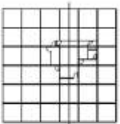

11. Potongan










12. Detail Pondasi,Sloof,Ring Balk,dan Kolom



13. Detail Kusen

 <p style="text-align: center;">UKURAN MODUL 3x3</p>					
 <p style="text-align: center;">PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>					
PEKERJAAN					
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60					
MODEL 2					
NAMA GAMBAR		SKALA			
DETAIL		1:100			
KODE GAMBAR		JUMLAH LBR			
DT-2		16			
HALAMAN 5 DARI 16					

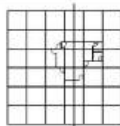

	 <p style="text-align: center;">P. UTAMA</p>	 <p style="text-align: center;">P. KAMAR</p>	 <p style="text-align: center;">P. WC</p>	 <p style="text-align: center;">J1</p>	 <p style="text-align: center;">J2</p>	 <p style="text-align: center;">BV 1</p>
--	---	---	--	---	---	---

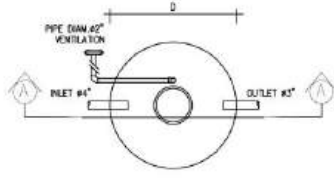


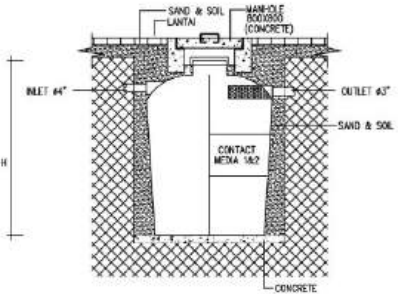
DETAIL KUSEN

SKALA 1 : 100


14. Detail Biofil

 <p style="text-align: center;">UKURAN MODUL 3x3</p>					
 <p style="text-align: center;">PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>					
PEKERJAAN					
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60					
MODEL 2					
NAMA GAMBAR		SKALA			
DETAIL BIOFIL		1:100			
KODE GAMBAR		JUMLAH LBR			
D.B-2		16			
HALAMAN 14 DARI 16					





TYPE	KAP. (M ³)	DIAM. D(MM)	TINGGI H(MM)	INLET & OUTLET (MM)
BIOFIL	1.0 m ³	-	-	75



DETAIL BIOFIL

SKALA 1 : 100

15. Detail Kuda-Kuda

WIRING DIAGRAM
SKALA 1 : 100

CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 60

MODEL 2

NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100

KODE GAMBAR JUMLAH LBR

W.D-2	16
-------	----

HALAMAN 16 DARI 16

16. Wiring Diagram

DETAIL - 1
SKALA 1 : 15

DETAIL - 2
SKALA 1 : 15

DETAIL - 3
SKALA 1 : 15

CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 60

MODEL 2

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100

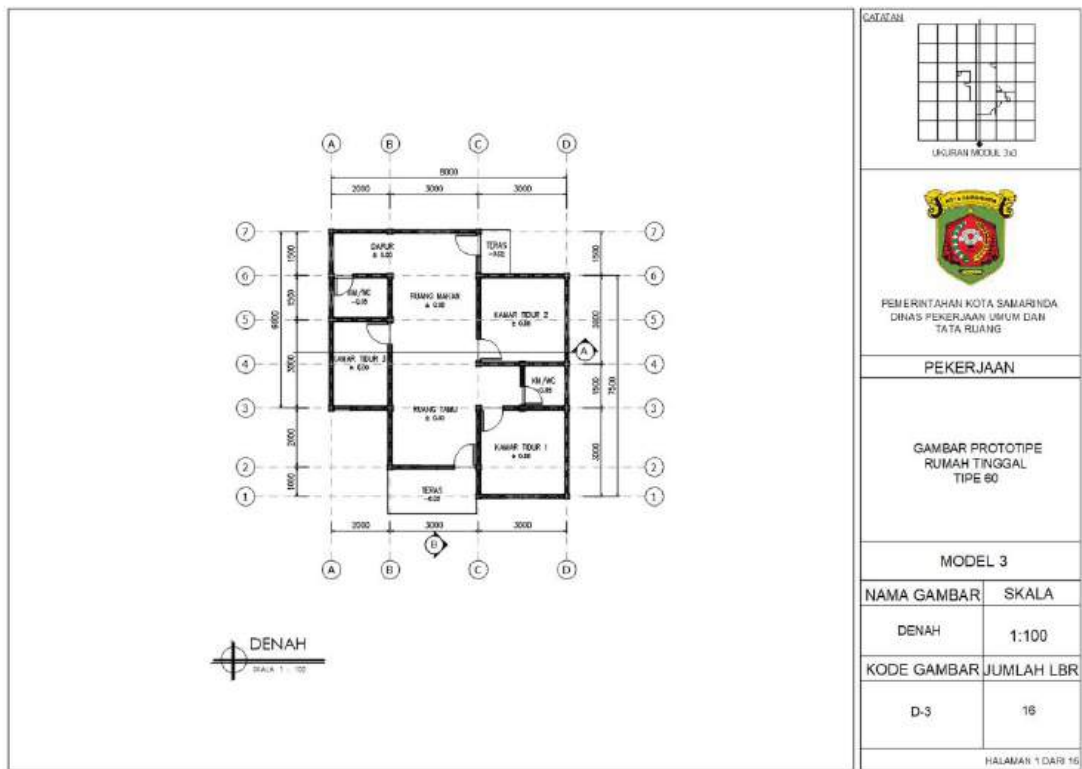
KODE GAMBAR JUMLAH LBR

DT-2	16
------	----

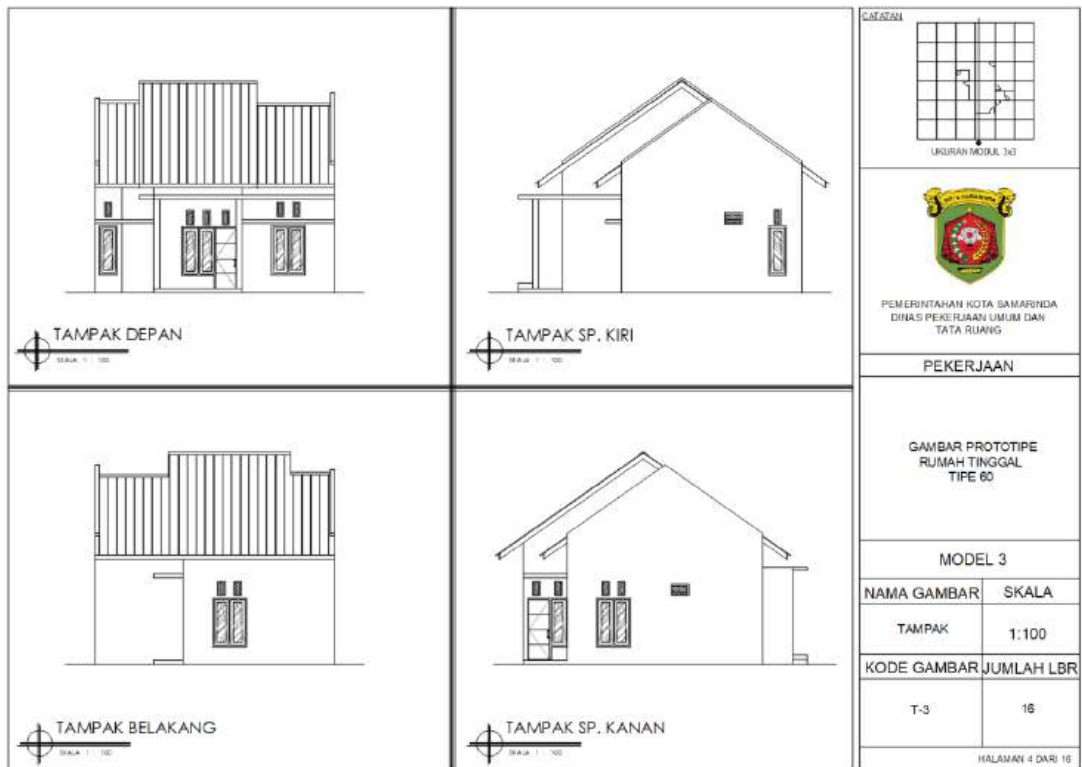
HALAMAN 11 DARI 16

Denah Prototipe Tipe - 60 Model 3

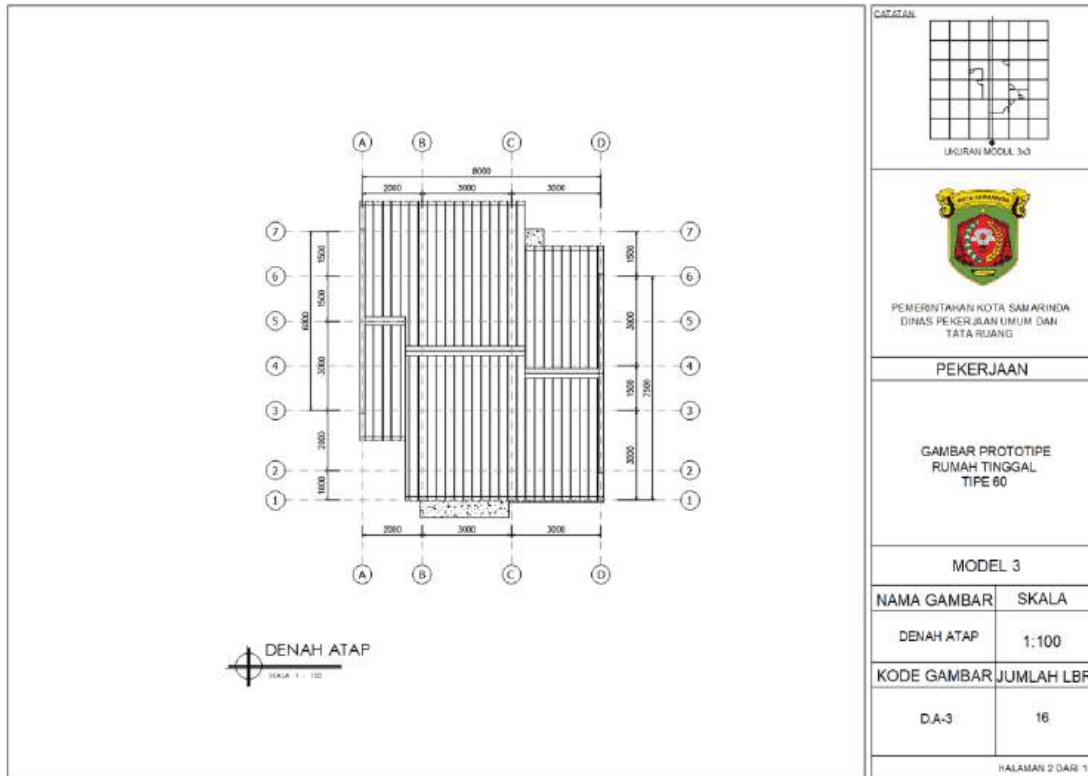
1. Denah Rumah dan Denah Atap



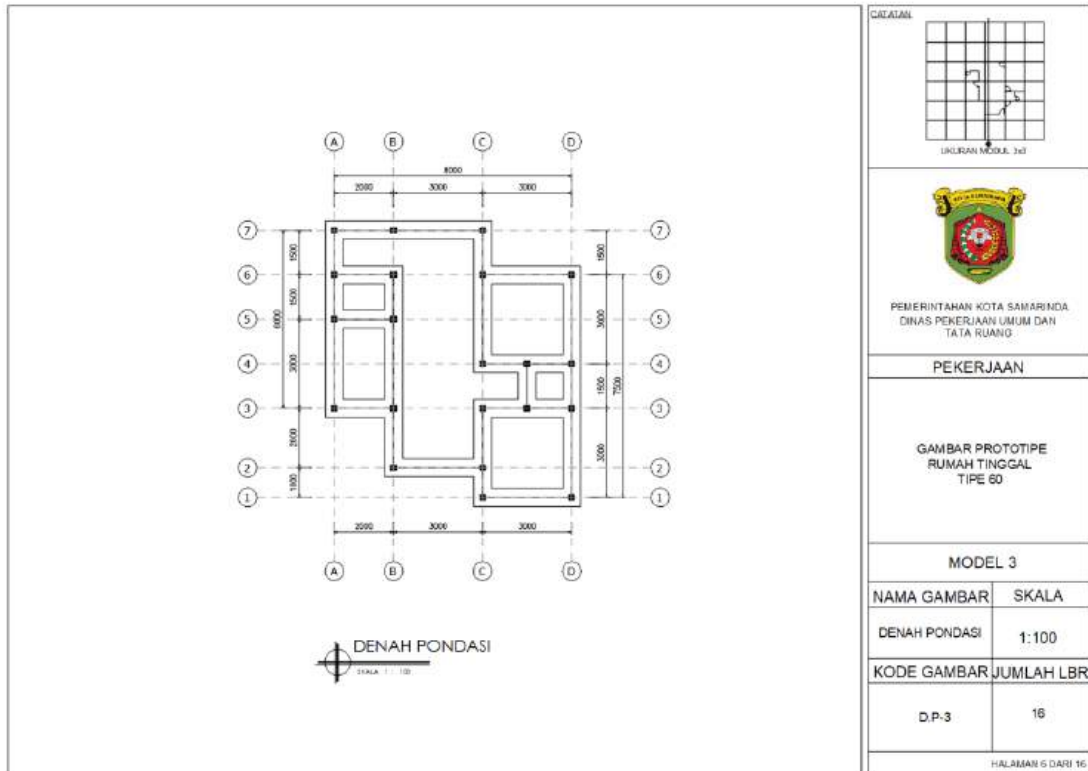
2. Tampak



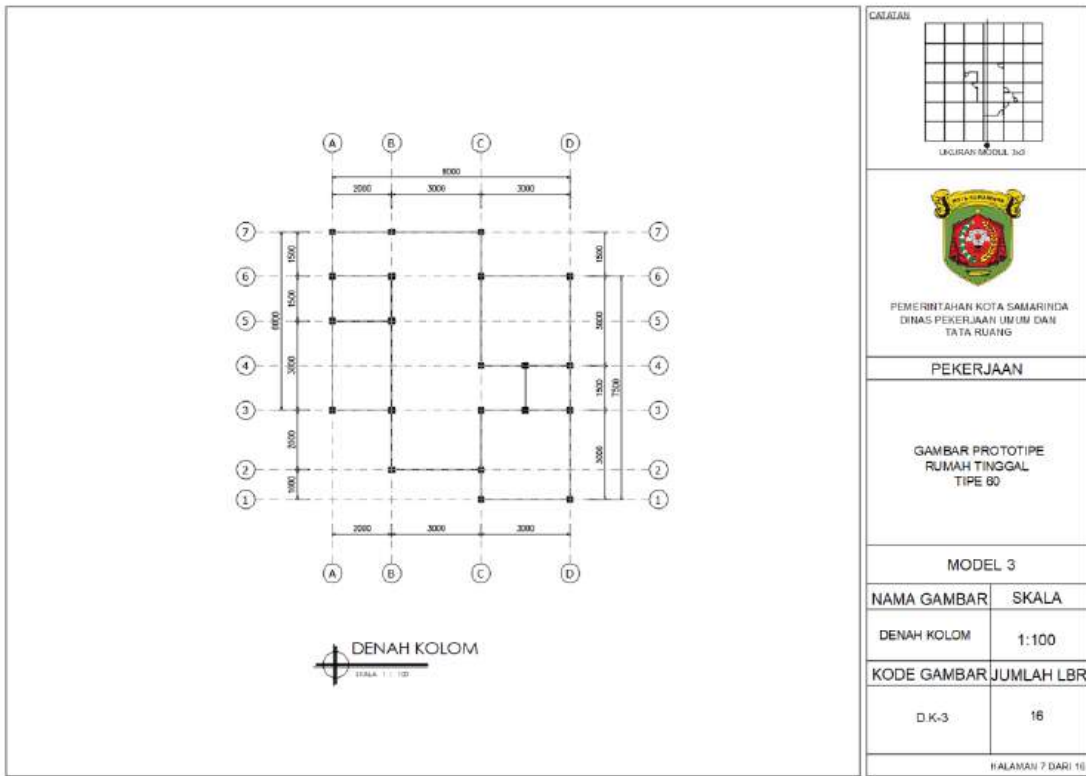
3. Denah Atap



4. Denah Pondasi

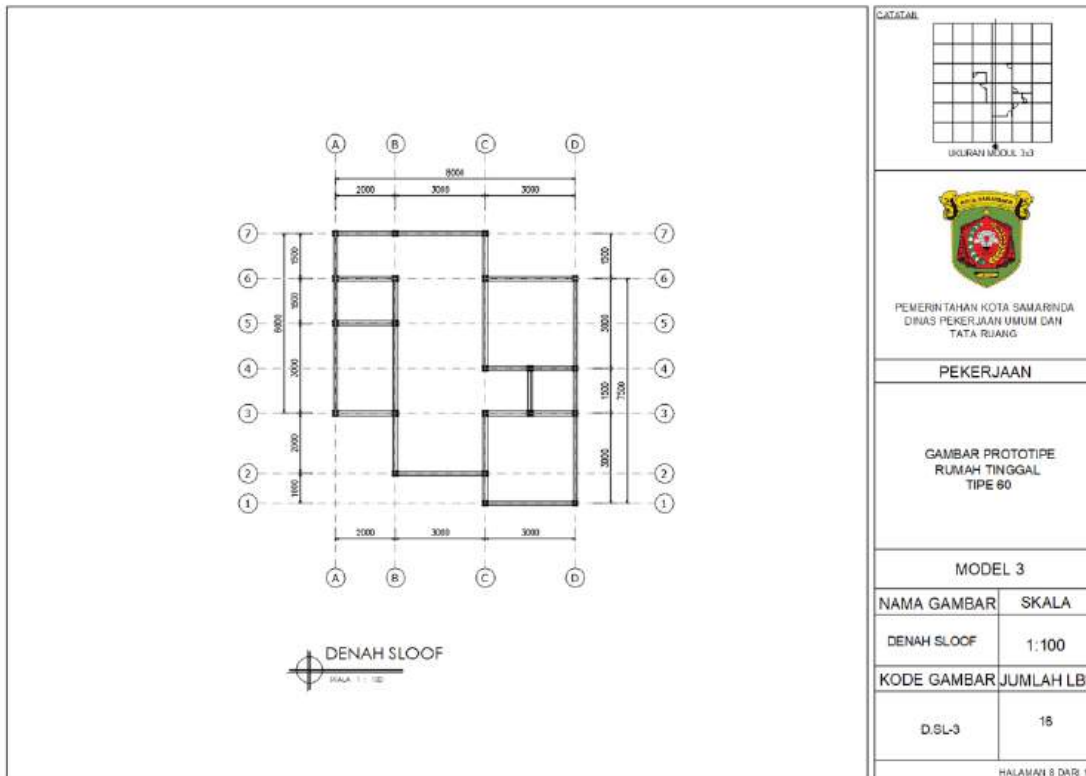


5. Denah Kolom



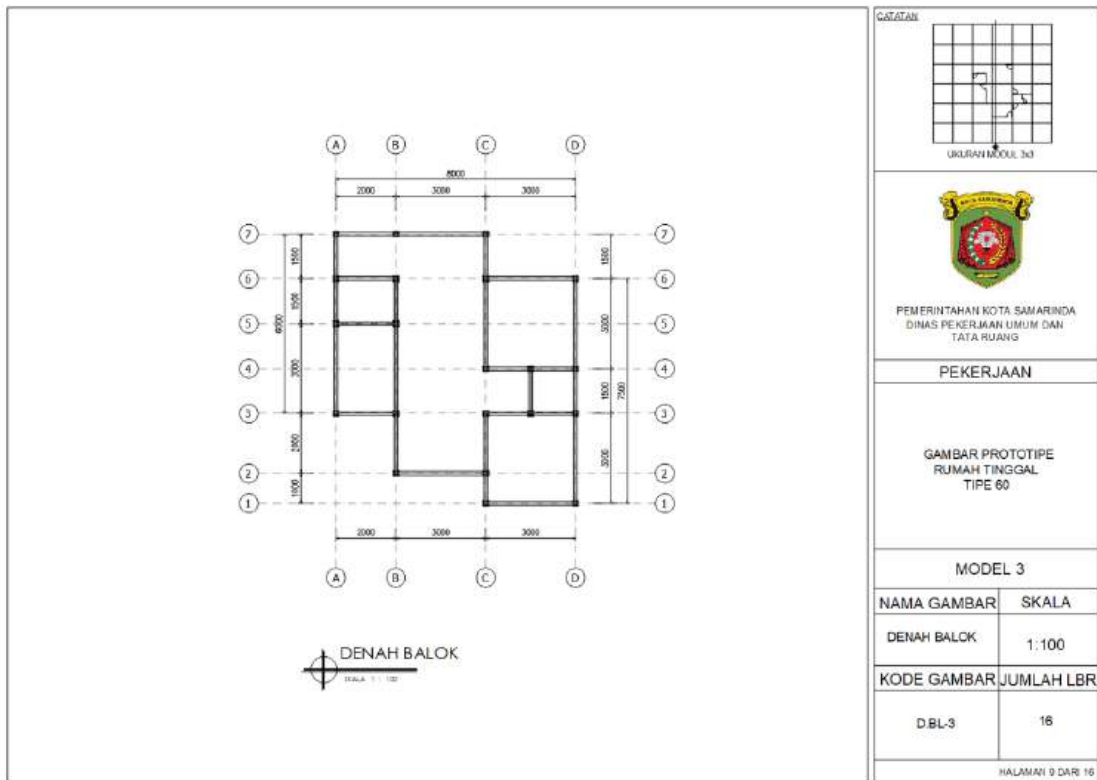
CATATAN	
 UGURAN MODEL 3-3	
 PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN	
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60	
MODEL 3	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH KOLOM	1 : 100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.K-3	16
HALAMAN 7 DARI 16	

6. Denah Sloof

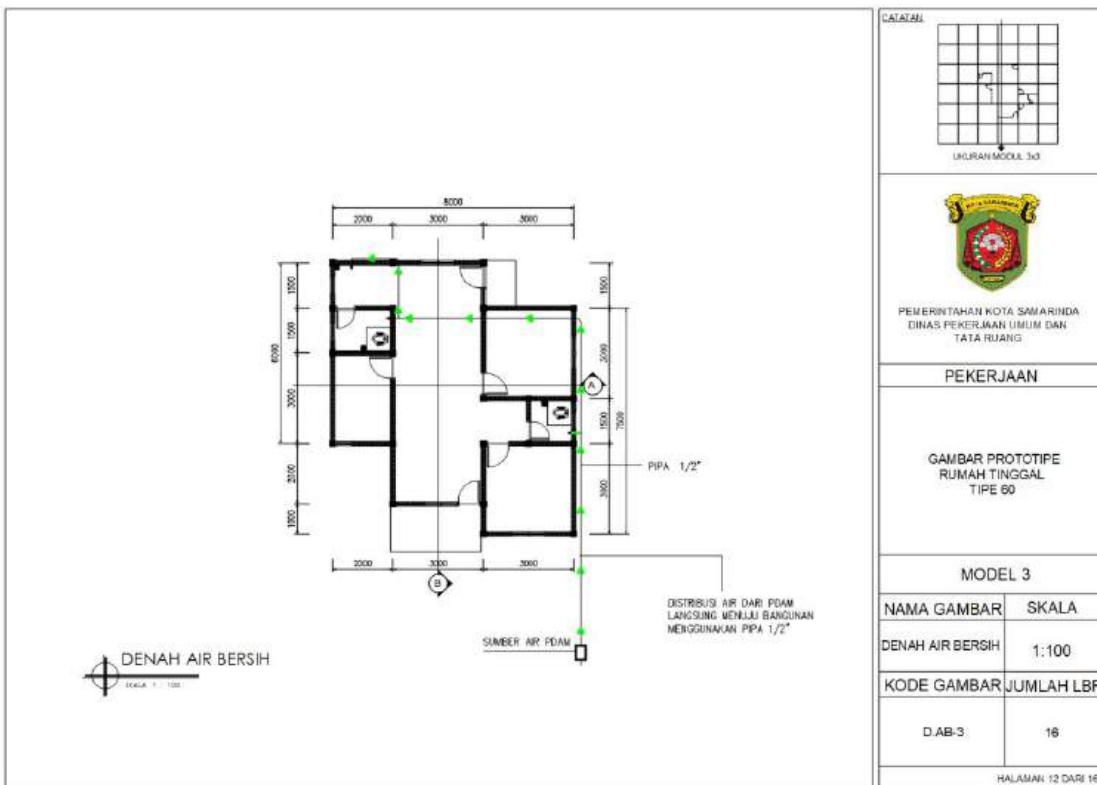


CATATAN	
 UGURAN MODEL 3-3	
 PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN	
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60	
MODEL 3	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH SLOOF	1 : 100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.SL-3	16
HALAMAN 8 DARI 16	

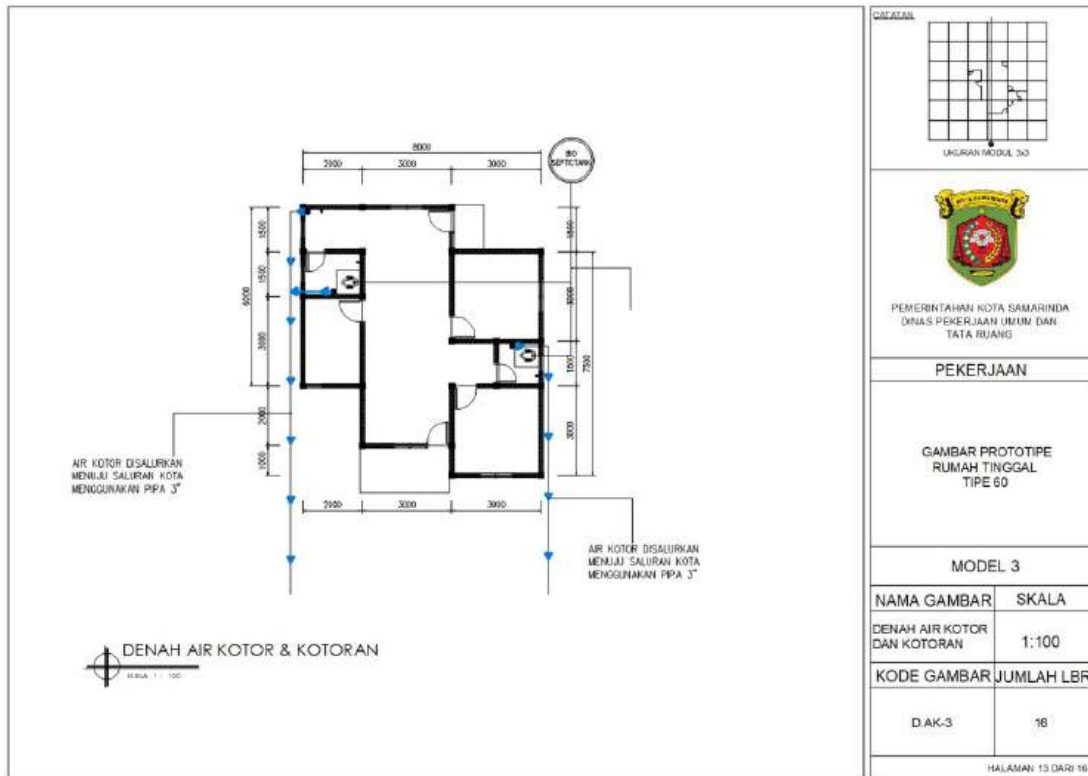
7. Denah Balok



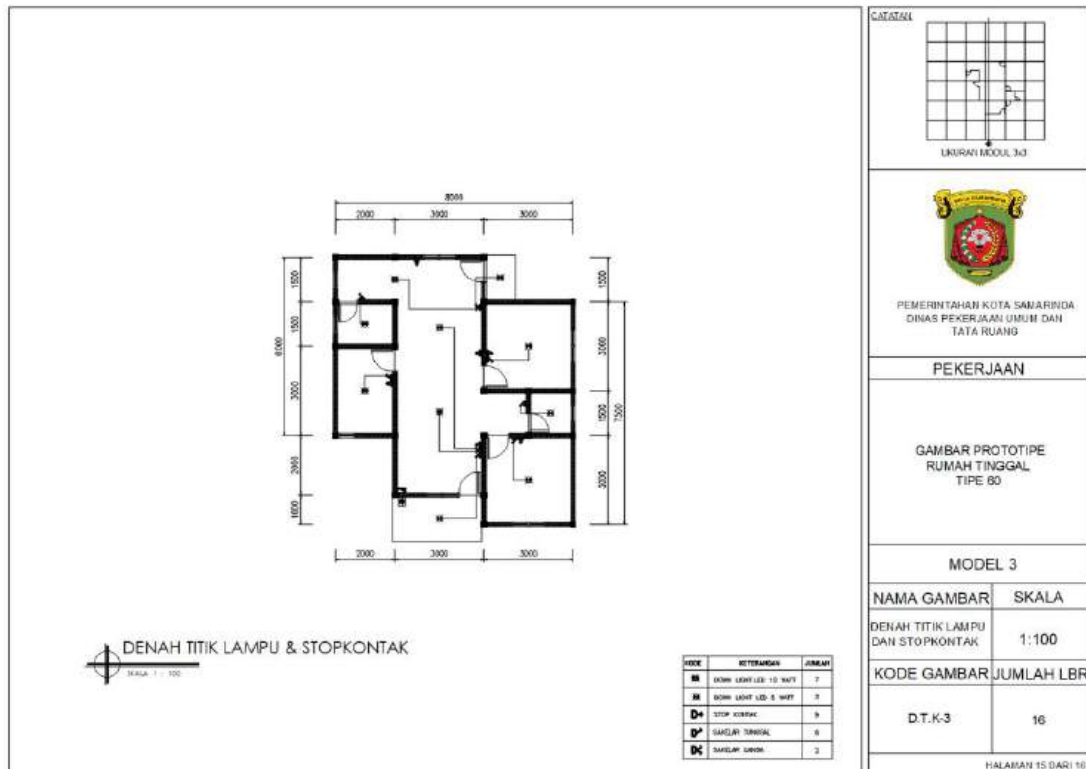
8. Denah Air Bersih



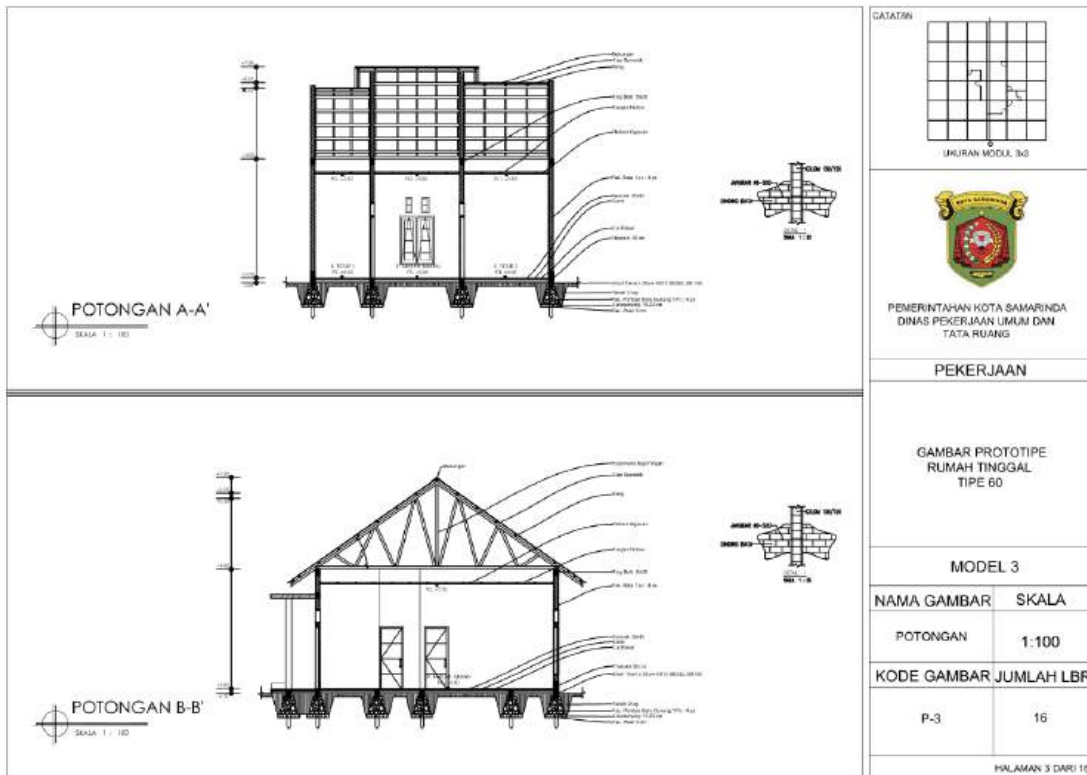
9. Denah Air Kotor



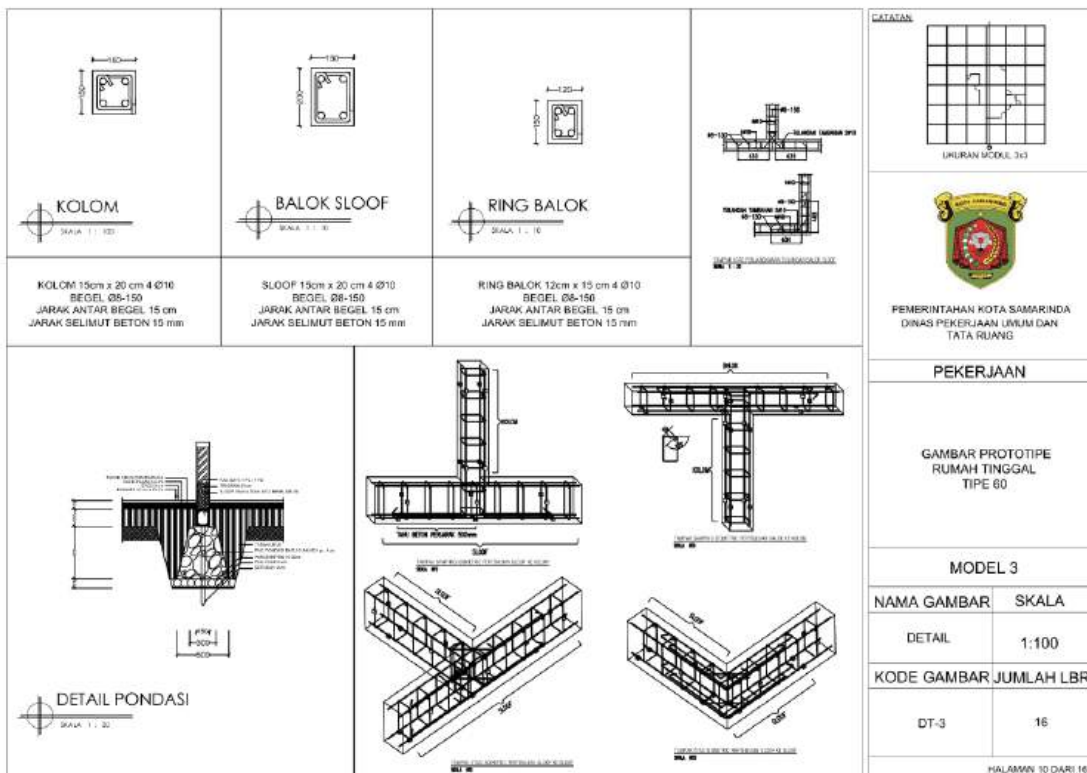
10. Denah Titik Lampu & Stopkontak



11. Potongan



12. Detail Pondasi, Sloof, Ring Balk, dan Kolom



13. Detail Kusen

DETAIL KUSEN
SKALA: 1 : 100

GATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 60

MODEL 3

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-3	16

HALAMAN 5 DARI 16

14. Detail Biofil

TYPE	KAP. (M3)	DIAW. (MM)	TINGGI (MM)	INLET & OUTLET (MM)
BIOFIL	1.0 m3	-	-	75

DETAIL BIOFIL
SKALA: 1 : 100

GATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 60

MODEL 3

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-3	16

HALAMAN 14 DARI 16

15. Detail Kuda-Kuda

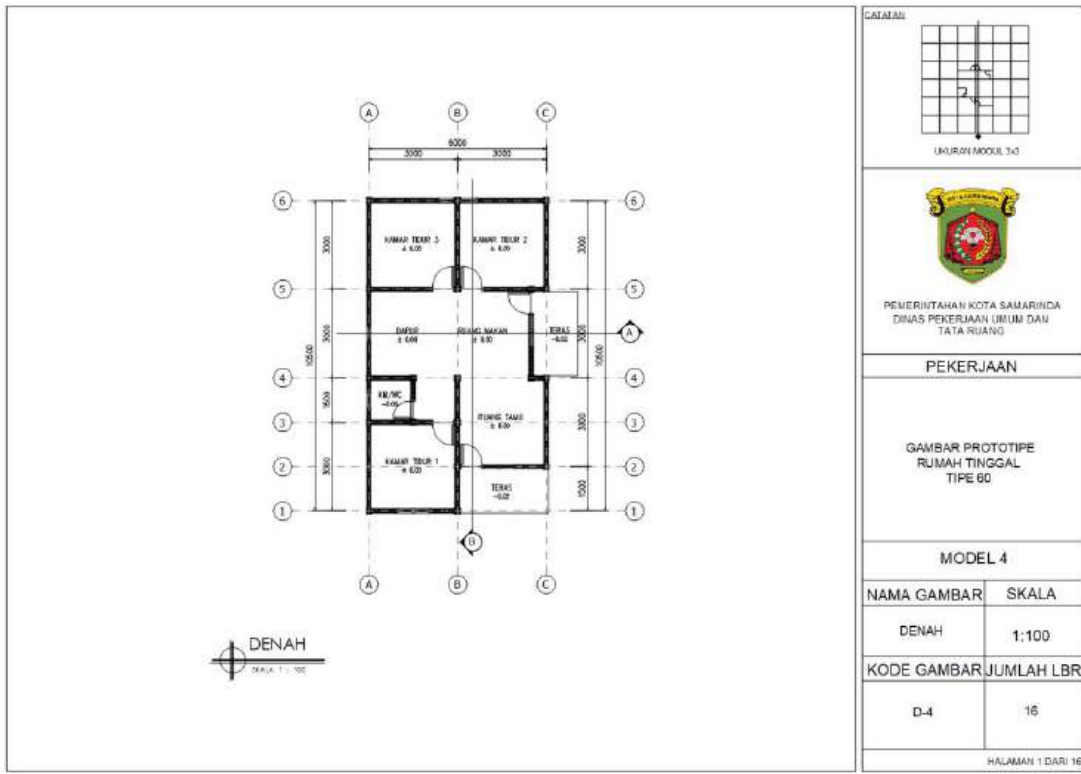
<p>DETAIL - 1 SKALA 1 : 10</p>	<p>DETAIL - 2 SKALA 1 : 15</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODEL 3x3</p>
<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>		<p>PEKERJAAN</p>
<p>DETAIL - 3 SKALA 1 : 15</p>		<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60</p>
<p>DETAIL RENG SKALA 1 : 15</p>		<p>MODEL 3</p>
<p>NAMA GAMBAR</p>		<p>SKALA</p>
<p>DETAIL</p>		<p>1:100</p>
<p>KODE GAMBAR</p>		<p>JUMLAH LBR</p>
<p>DT-3</p>		<p>16</p>
<p>HALAMAN 11 DARI 15</p>		

16. Wiring Diagram

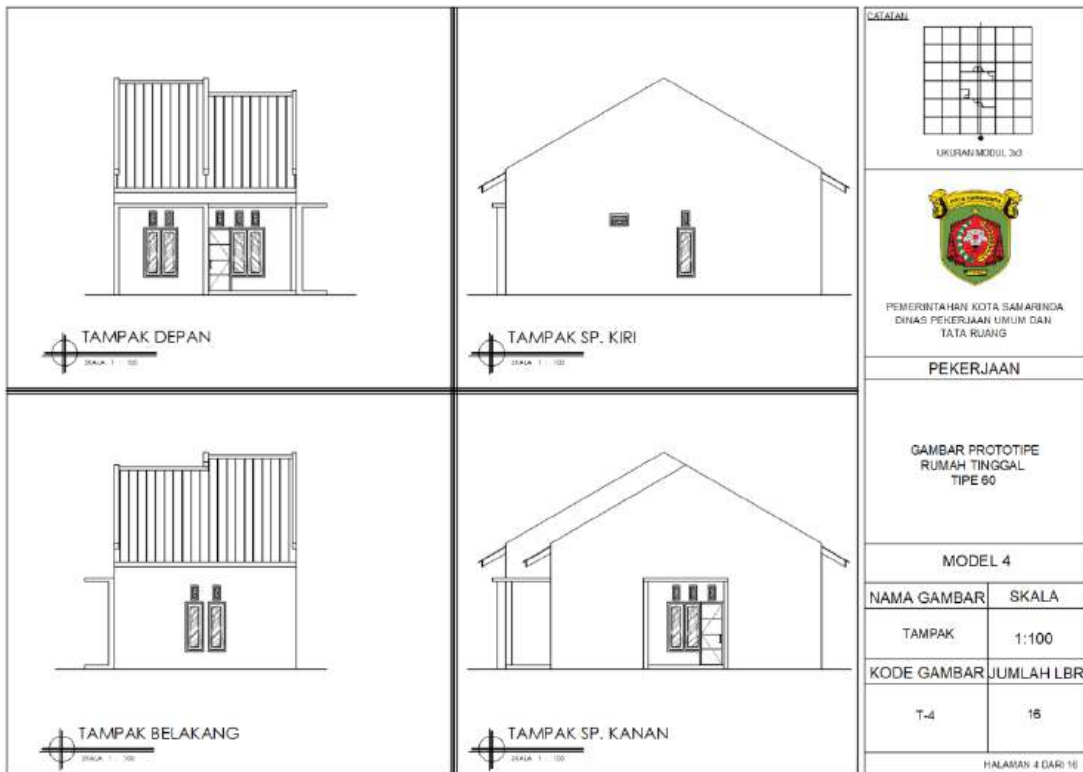
<p>WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 100</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODEL 3x3</p>
<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>	
<p>PEKERJAAN</p>	
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60</p>	
<p>MODEL 3</p>	
<p>NAMA GAMBAR</p>	
<p>WIRING DIAGRAM</p>	
<p>SKALA</p>	
<p>1:100</p>	
<p>KODE GAMBAR</p>	
<p>JUMLAH LBR</p>	
<p>W.D-3</p>	
<p>16</p>	
<p>HALAMAN 16 DARI 16</p>	

Denah Prototipe Tipe - 60 Model 4

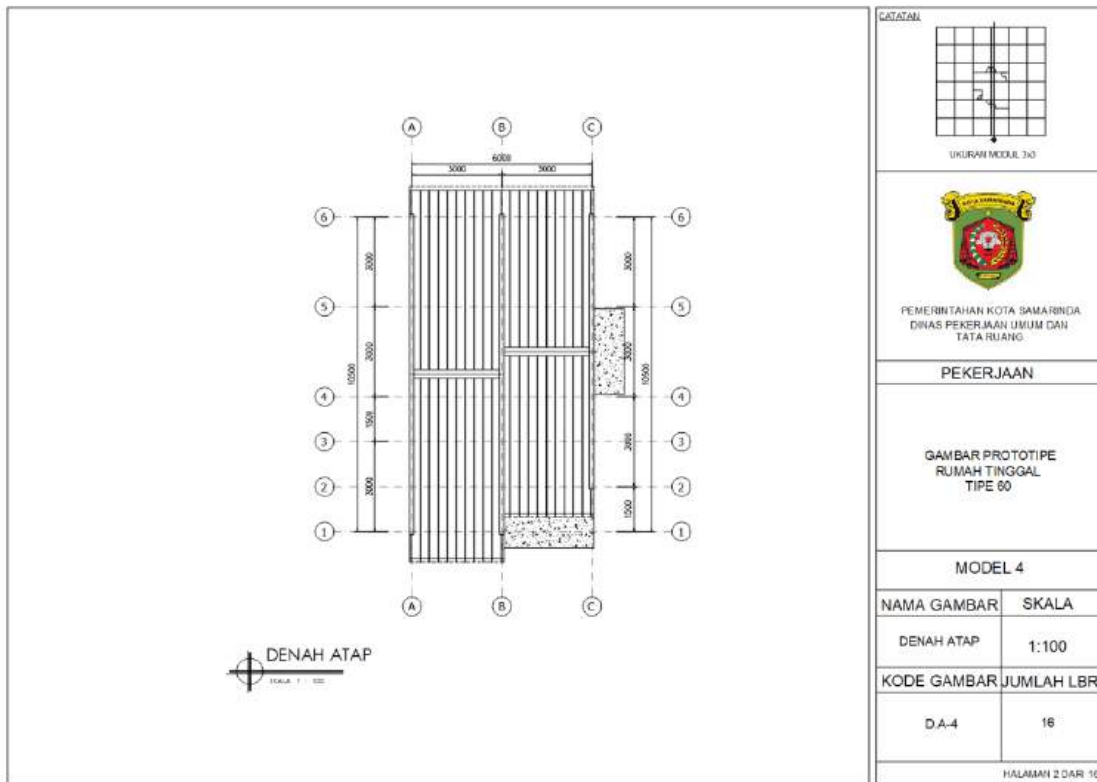
1. Denah Rumah dan Denah Atap



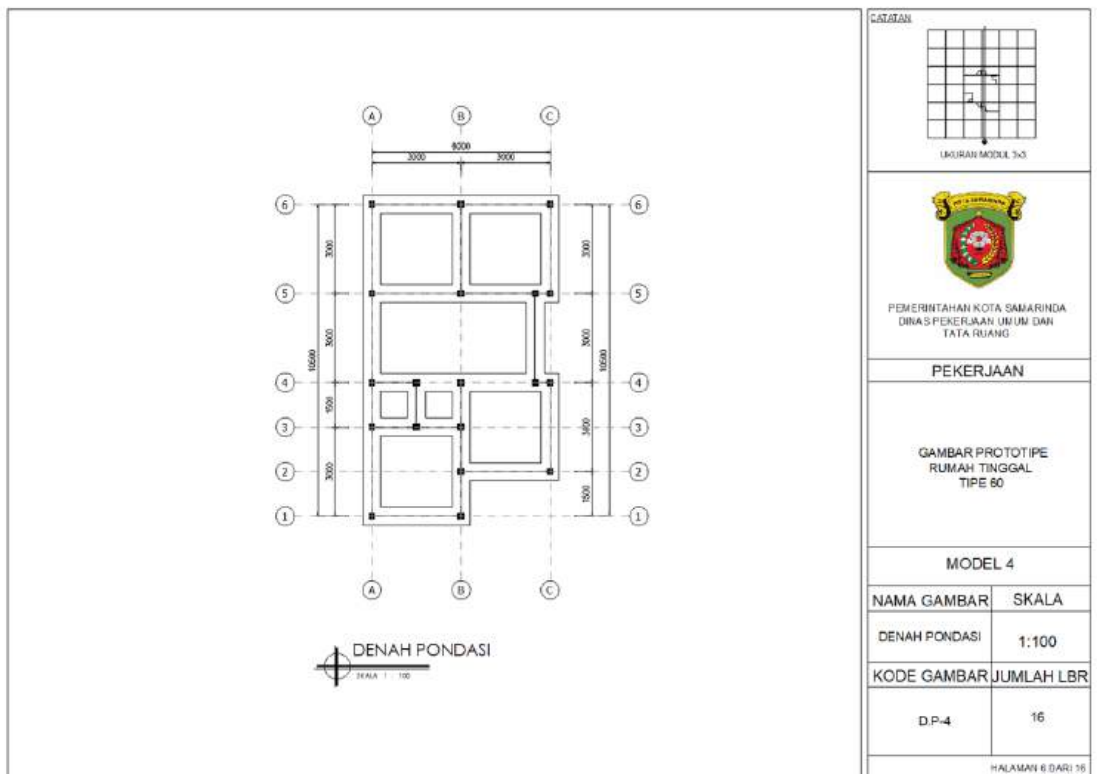
2. Tampak



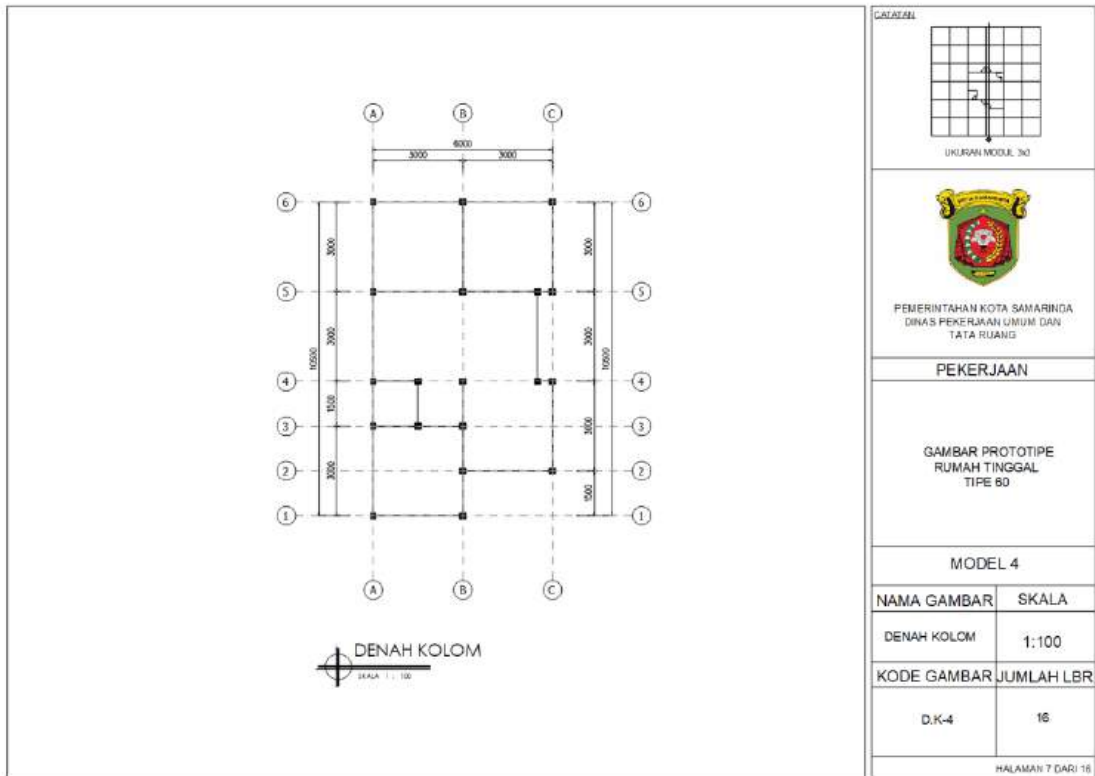
3. Denah Atap



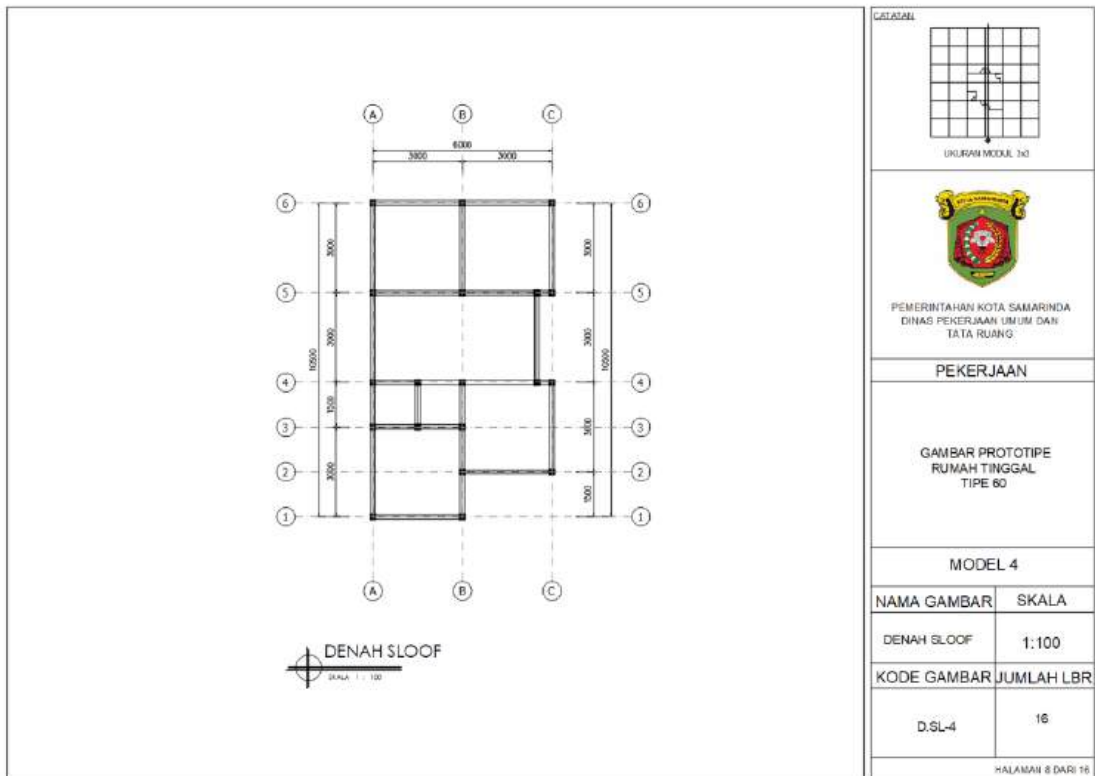
4. Denah Pondasi



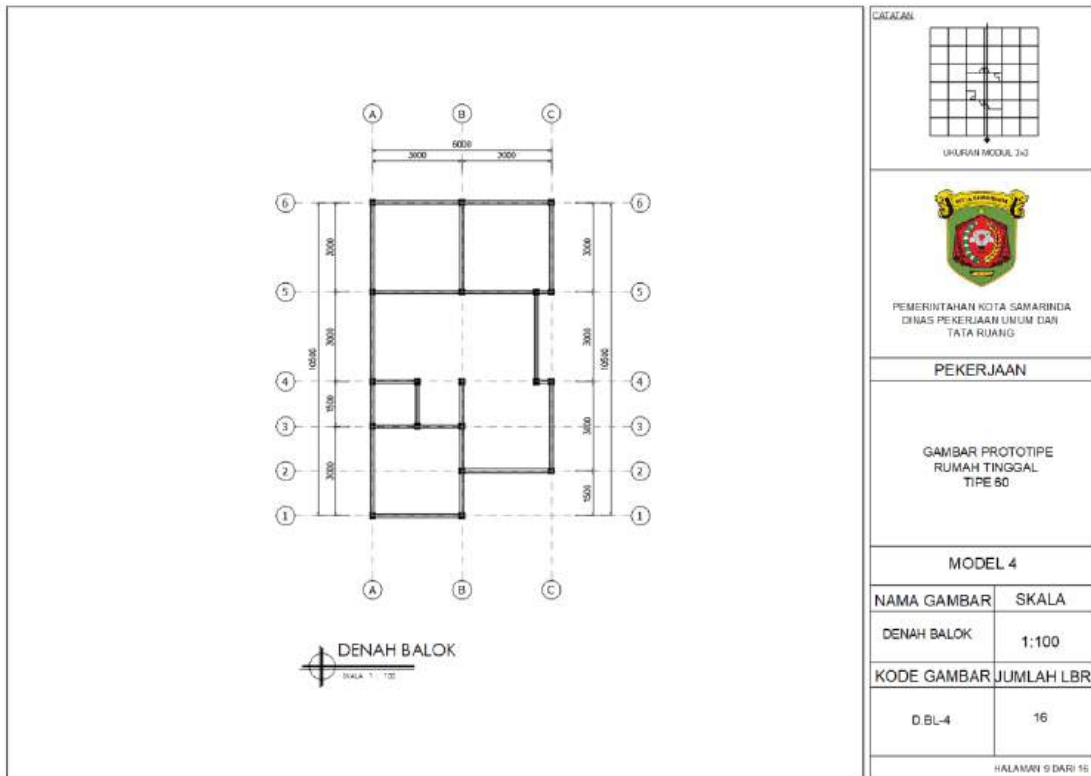
5. Denah Kolom



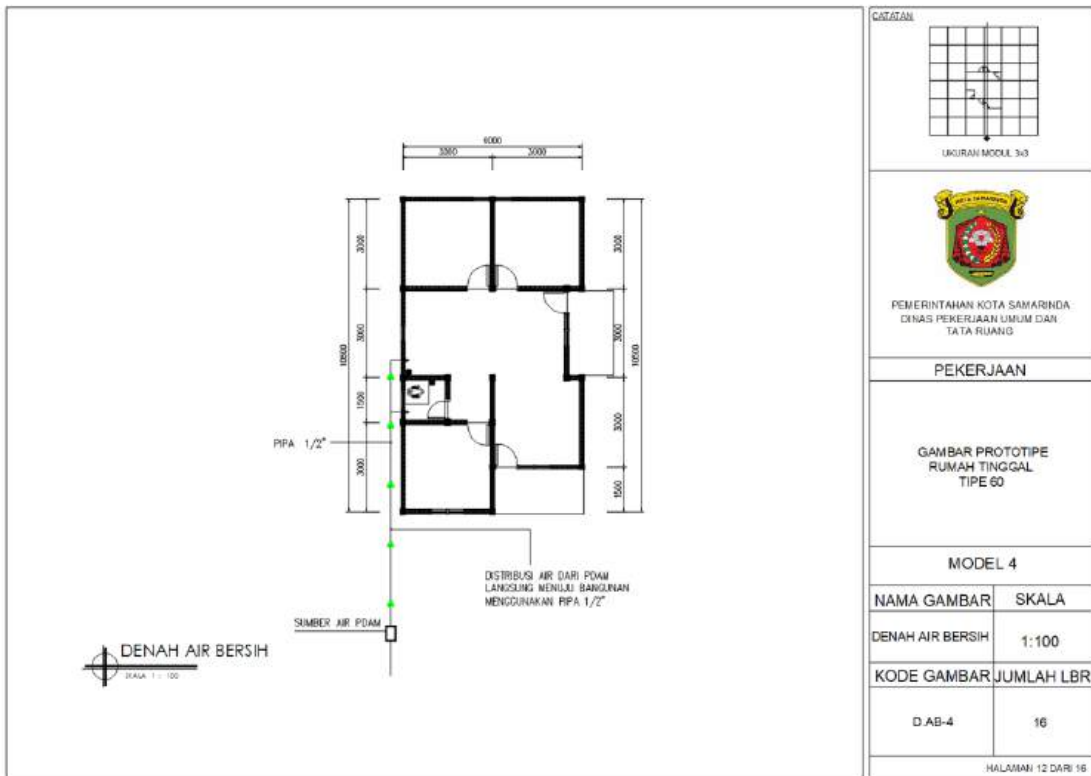
6. Denah Sloof



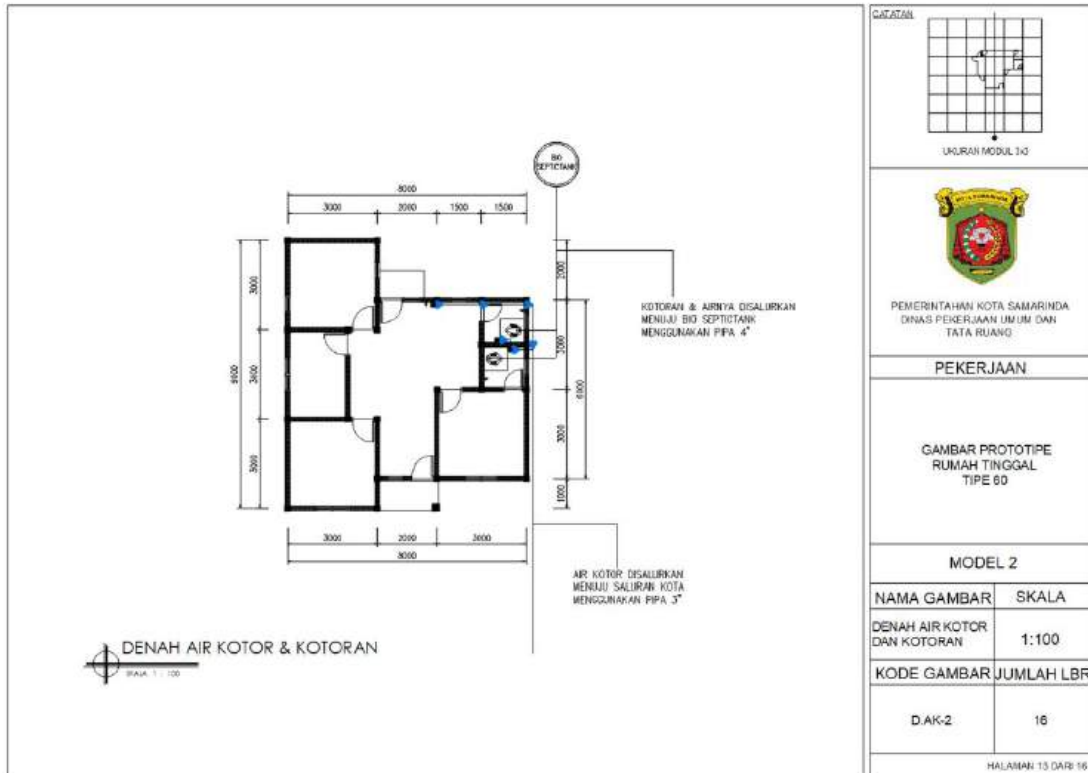
7. Denah Balok



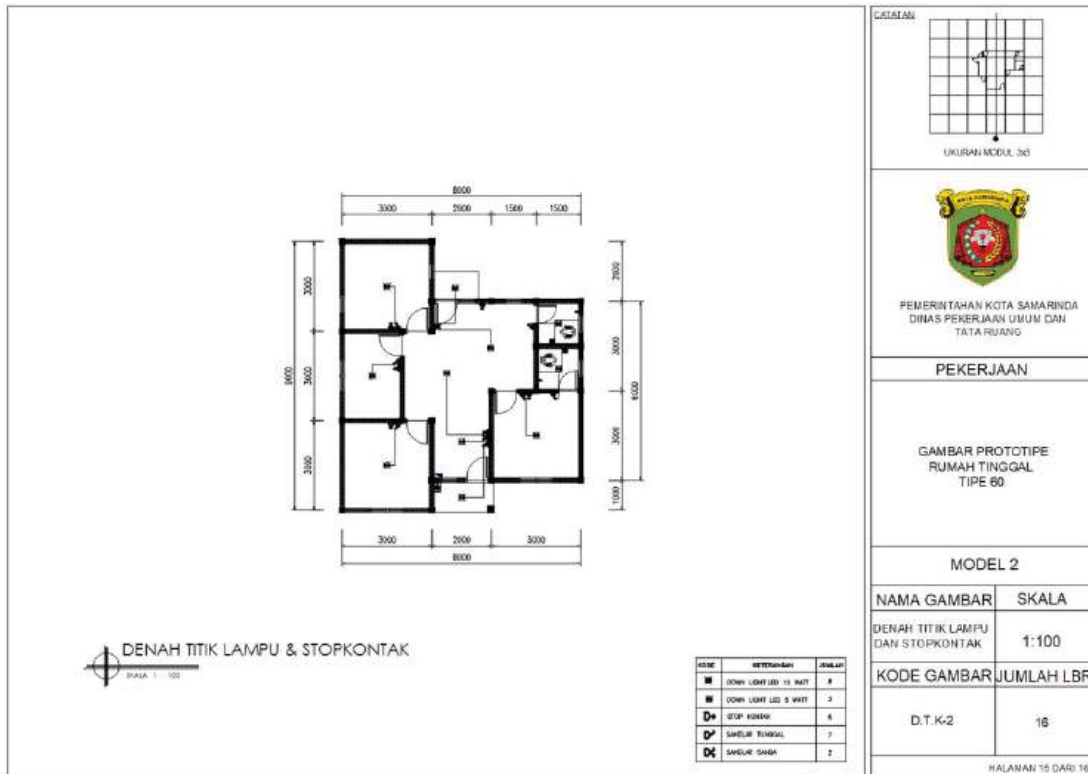
8. Denah Air Bersih



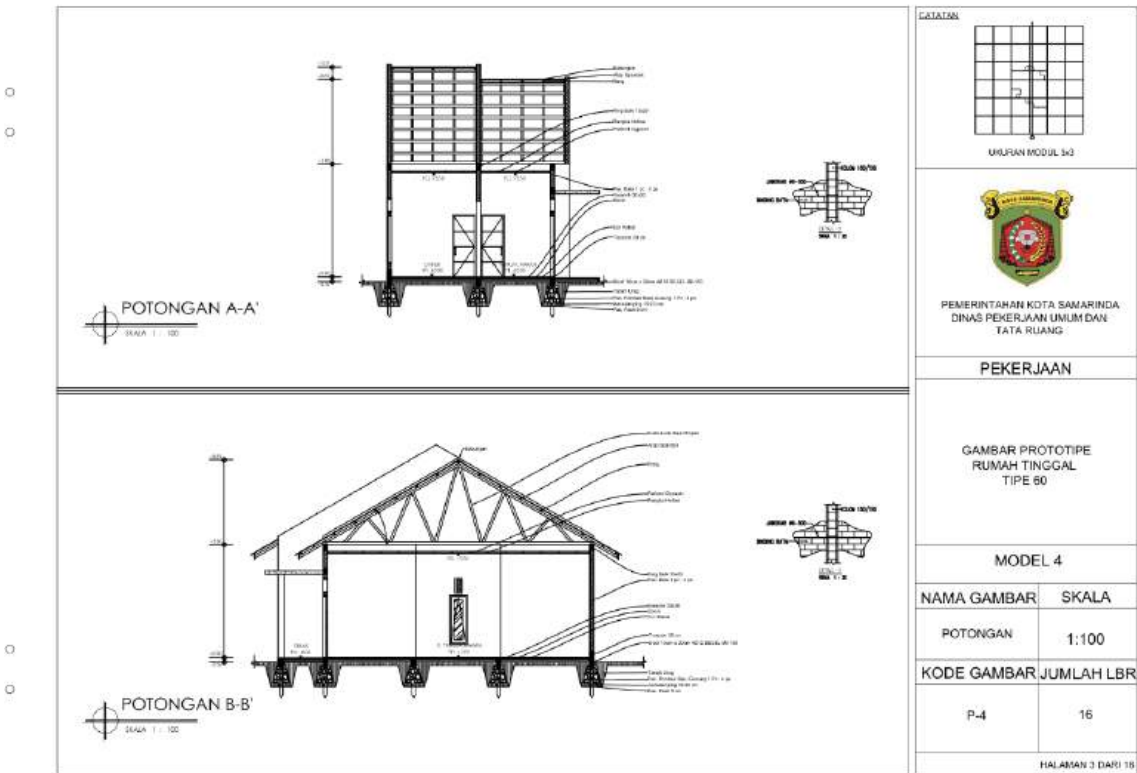
9. Denah Air Kotor



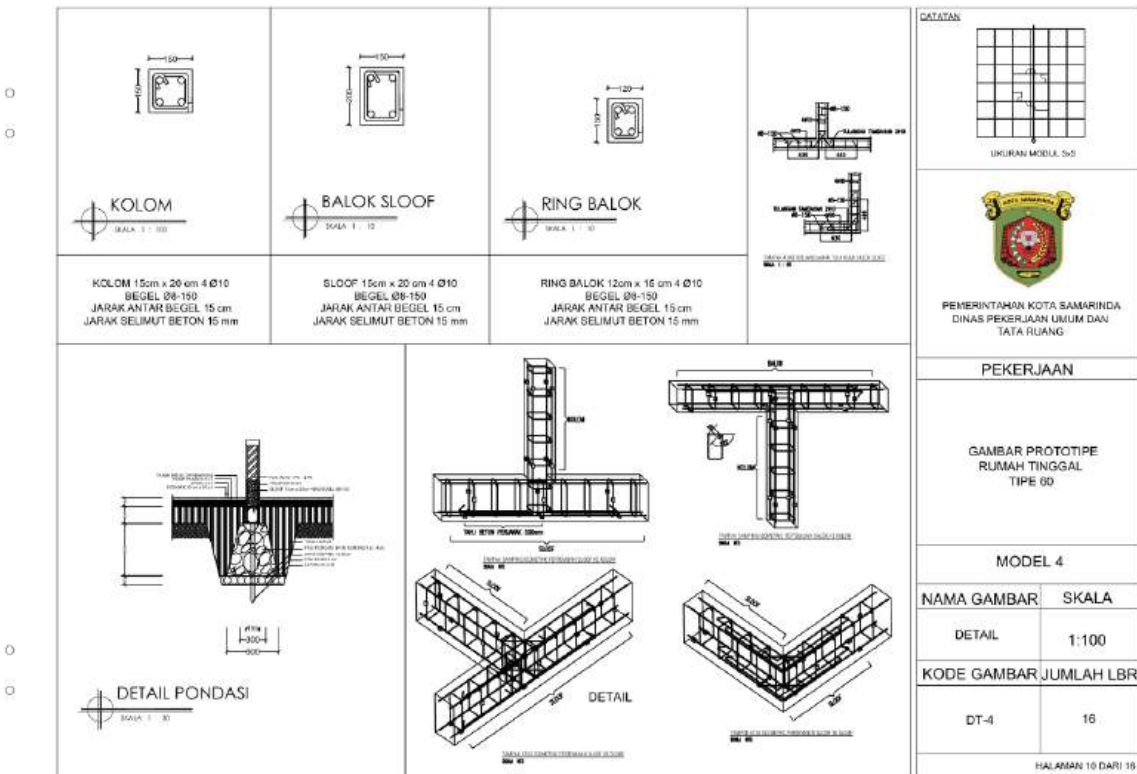
10. Denah Titik Lampu & Stopkontak



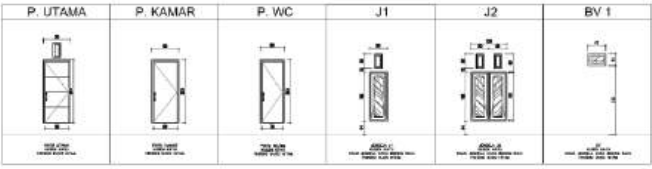
11. Potongan



12. Detail Pondasi, Sloof, Ring Balk, dan Kolom

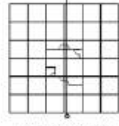


13. Detail Kusen




DETAIL KUSEN
SKALA 1 : 100

GATASAN



UKURAN MODUL 3x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
Tipe 60

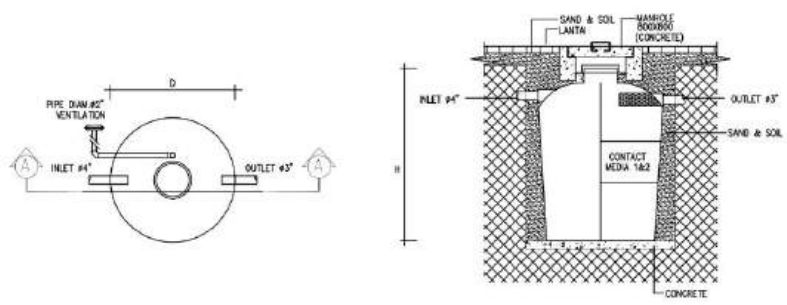
MODEL 4

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-4	16

HALAMAN 5 DARI 16

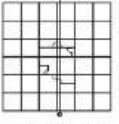
14. Detail Biofil




TYPE	KAP. (M3)	DIAM. (DM)	Tinggi (MM)	INLET & OUTLET (MM)
BIOFIL	1,0 m3	-	-	75

DETAIL BIOFIL
SKALA 1 : 100

GATASAN



UKURAN MODUL 3x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
Tipe 60

MODEL 4

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100

KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-4	16

HALAMAN 14 DARI 16

15. Detail Kuda-Kuda

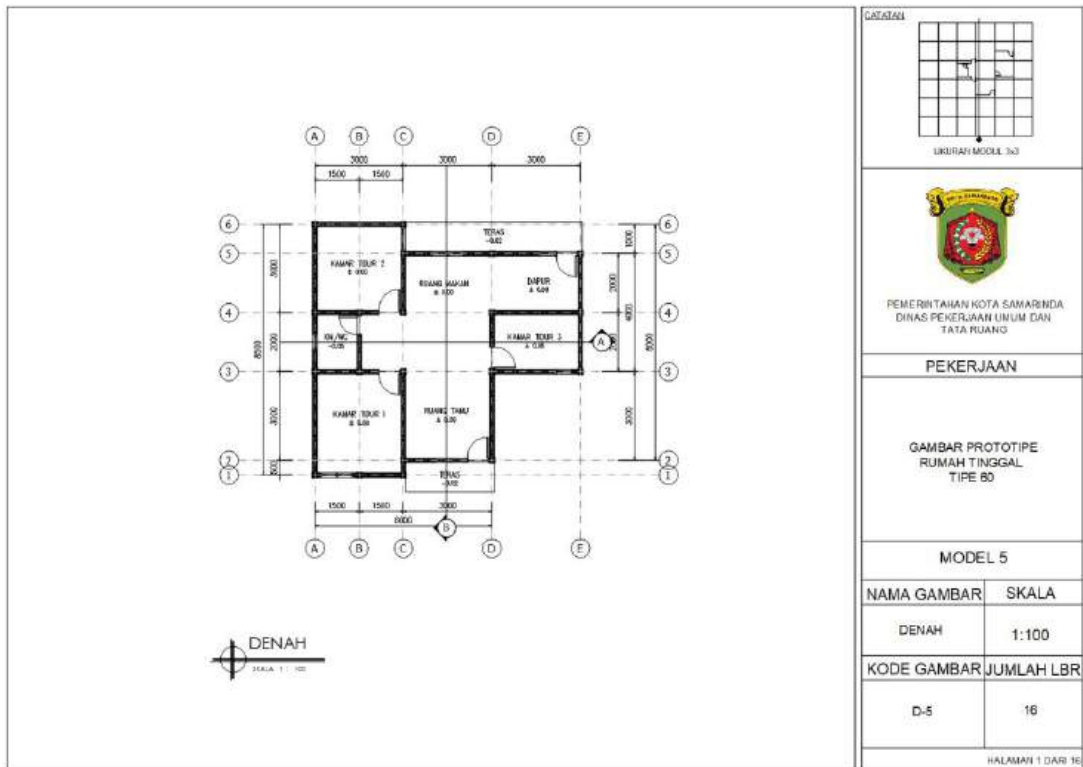
		<p>DETAIL</p> <p>UKURAN MODUL 3x3</p>								
		<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL Tipe 60</p> <p>MODEL 4</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</td> <td style="width: 50%;">SKALA</td> </tr> <tr> <td>DETAIL</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>DT-4</td> <td>16</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 11 DARI 16</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-4	16
NAMA GAMBAR	SKALA									
DETAIL	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
DT-4	16									

16. Wiring Diagram

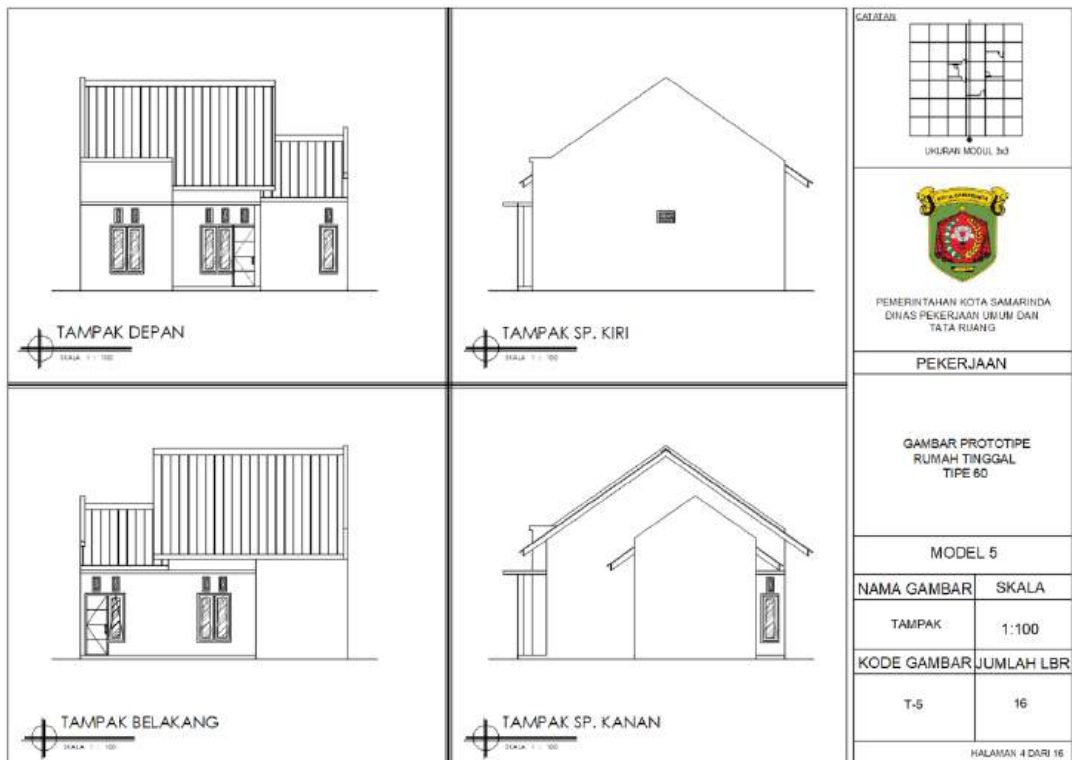
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th>Room</th> <th>Type</th> <th>Area</th> <th>Lighting</th> <th>Power</th> <th>Water</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>POROS/DAK</td> <td>45</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>LOKASI KEMAH</td> <td>100</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>RUANG MANDI</td> <td>45</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>RUANG RUMAH</td> <td>100</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 100</p>	Room	Type	Area	Lighting	Power	Water	1	POROS/DAK	45	3	3	0	2	LOKASI KEMAH	100	0	0	0	3	RUANG MANDI	45	0	0	0	4	RUANG RUMAH	100	0	0	0	<p>DETAIL</p> <p>UKURAN MODUL 3x3</p> <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL Tipe 60</p> <p>MODEL 4</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</td> <td style="width: 50%;">SKALA</td> </tr> <tr> <td>WIRING DIAGRAM</td> <td>1:100</td> </tr> <tr> <td>KODE GAMBAR</td> <td>JUMLAH LBR</td> </tr> <tr> <td>W.D-4</td> <td>16</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 16 DARI 16</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	WIRING DIAGRAM	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	W.D-4	16
Room	Type	Area	Lighting	Power	Water																																		
1	POROS/DAK	45	3	3	0																																		
2	LOKASI KEMAH	100	0	0	0																																		
3	RUANG MANDI	45	0	0	0																																		
4	RUANG RUMAH	100	0	0	0																																		
NAMA GAMBAR	SKALA																																						
WIRING DIAGRAM	1:100																																						
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR																																						
W.D-4	16																																						

Denah Prototipe Tipe - 60 Model 5

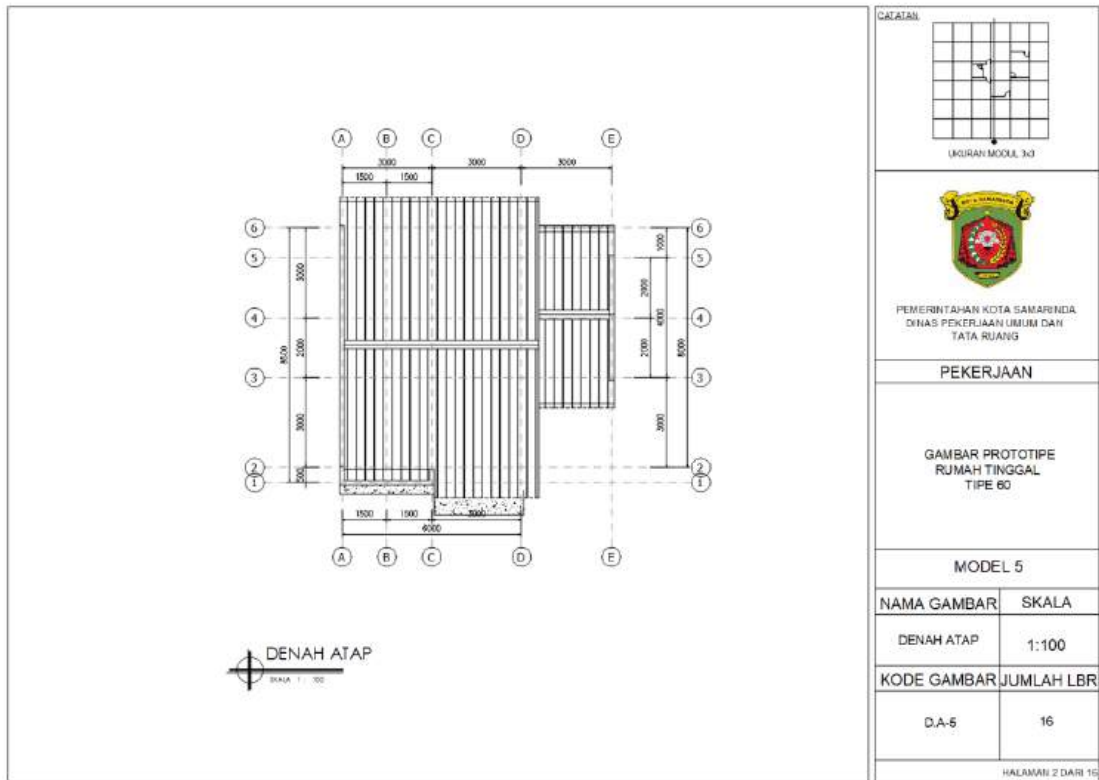
1. Denah Rumah dan Denah Atap



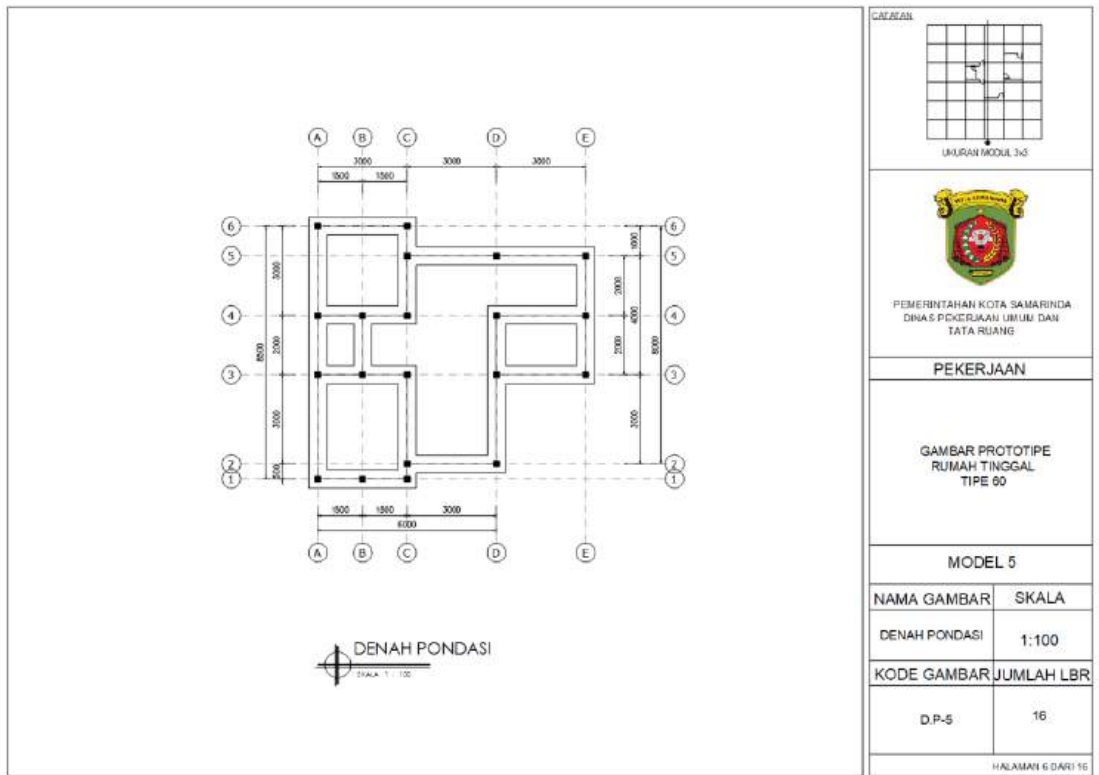
2. Tampak



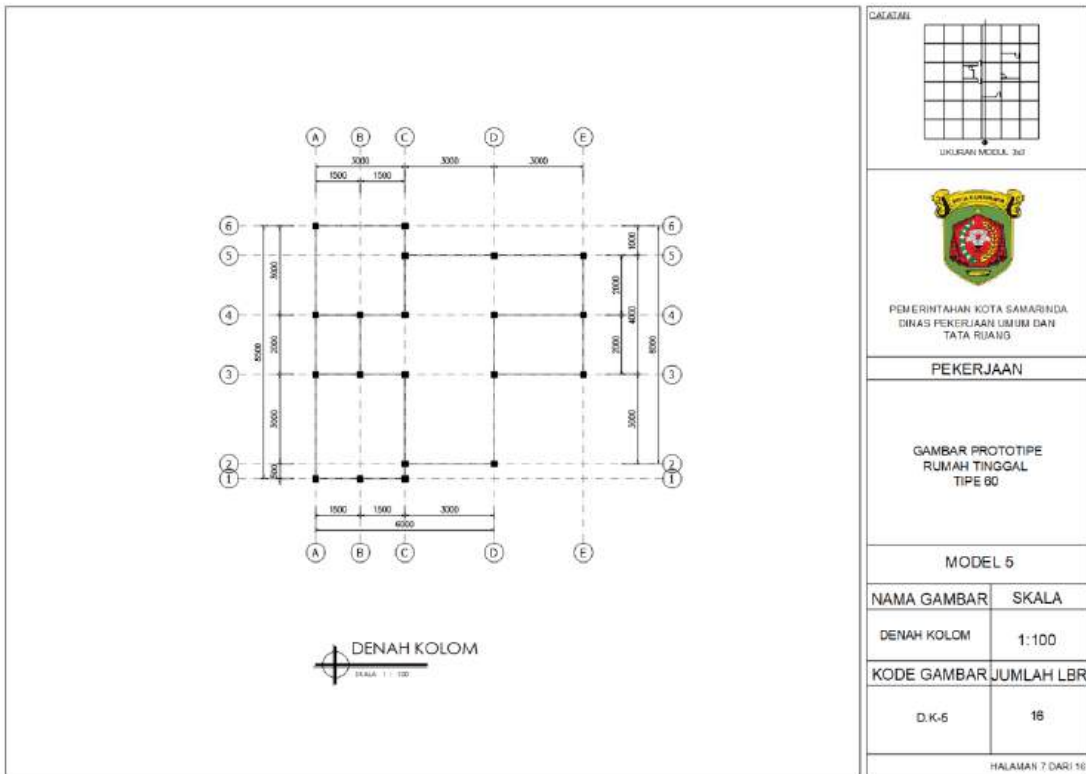
3. Denah Atap



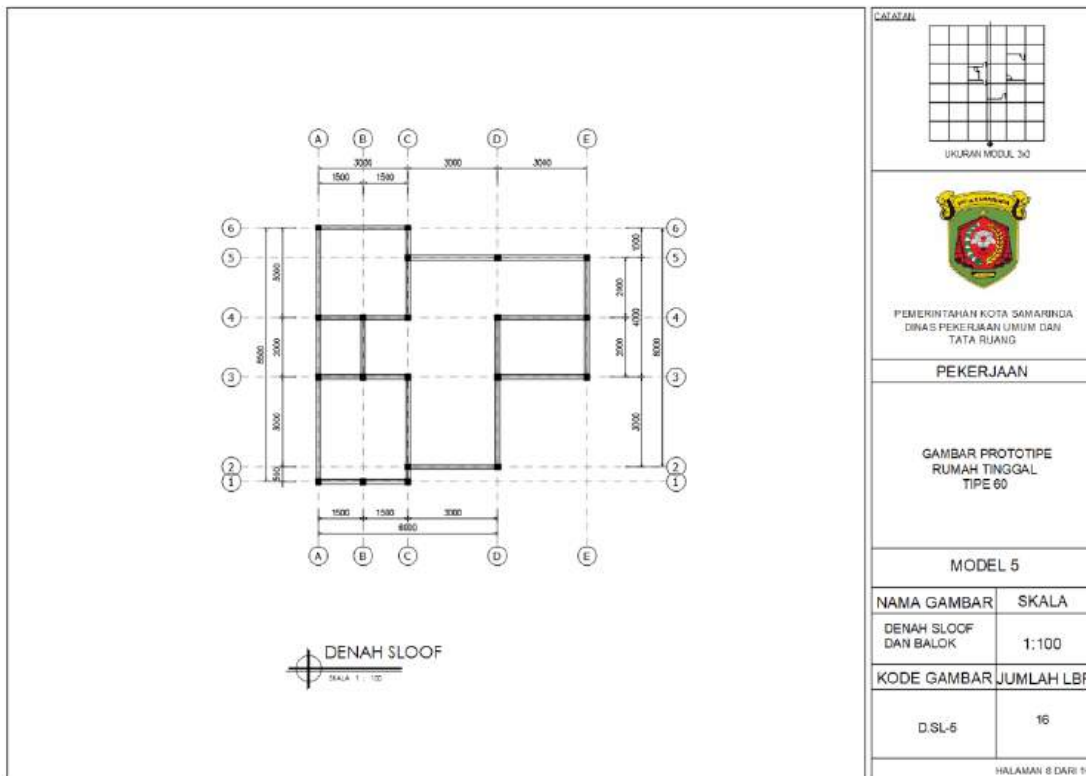
4. Denah Pondasi



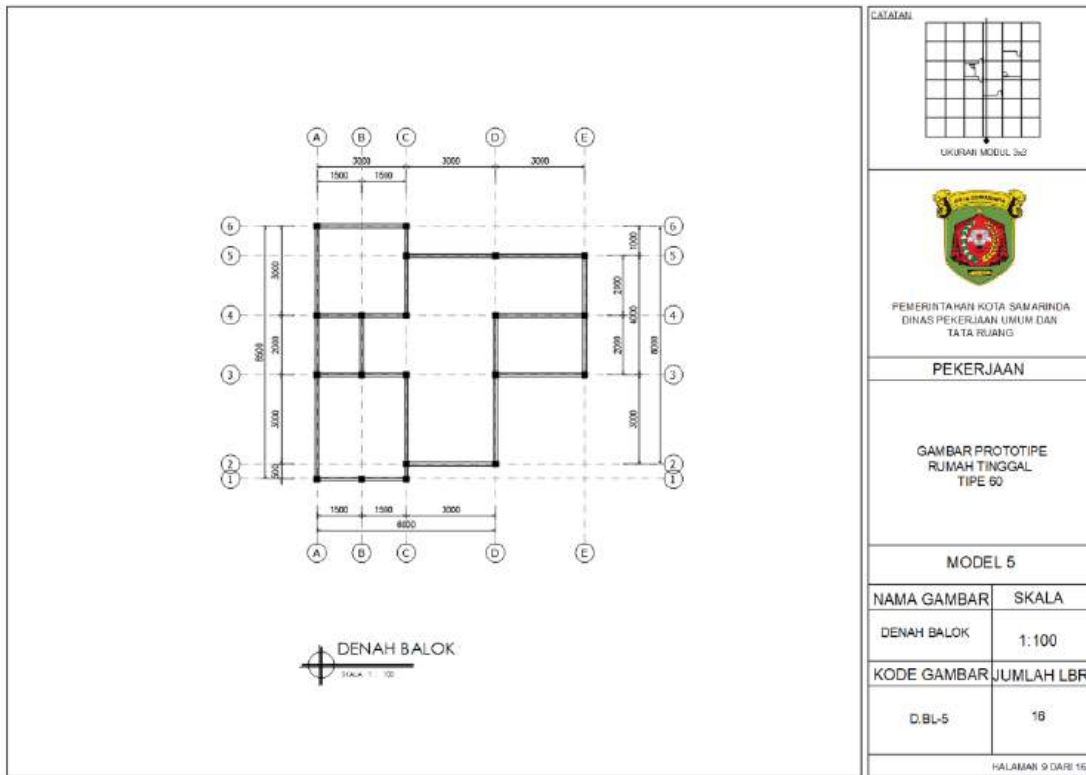
5. Denah Kolom



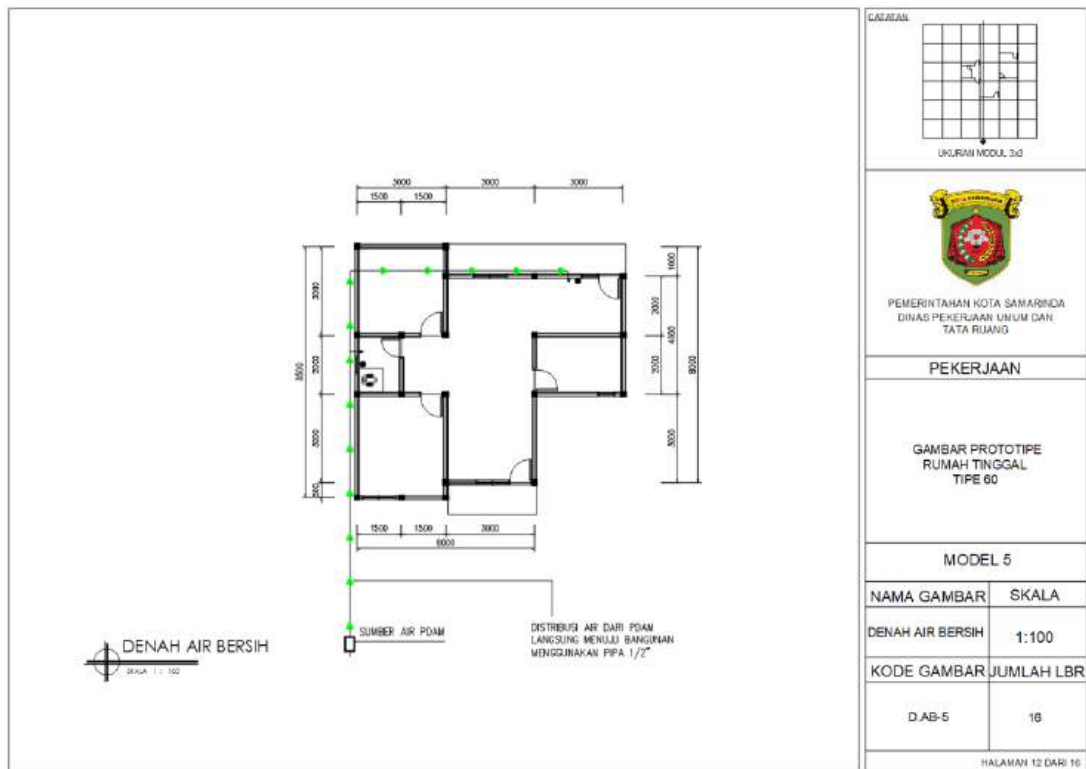
6. Denah Sloof



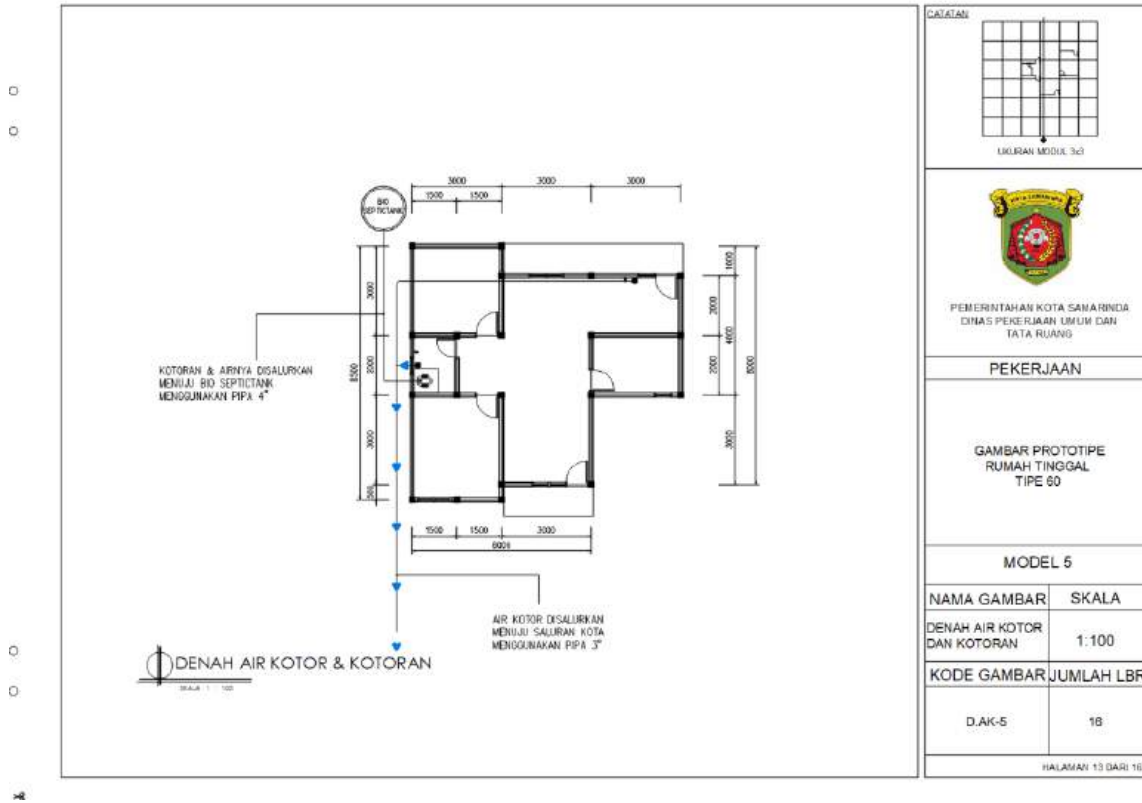
7. Denah Balok



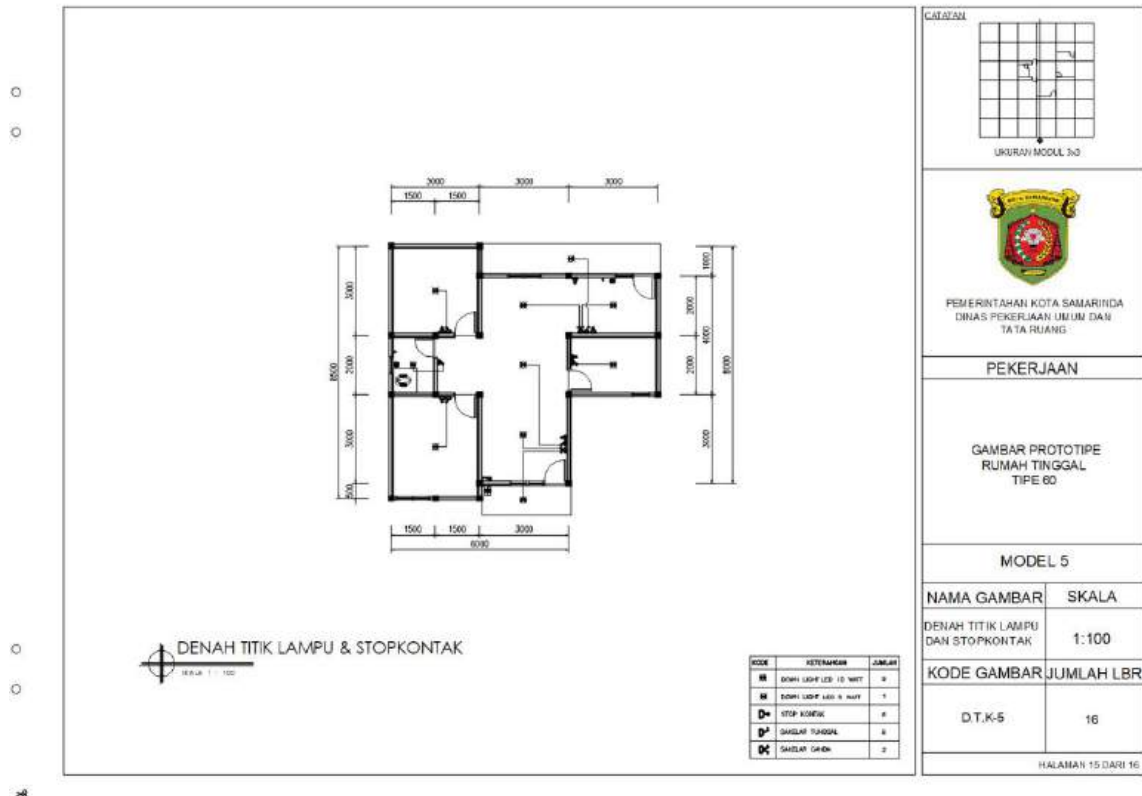
8. Denah Air Bersih



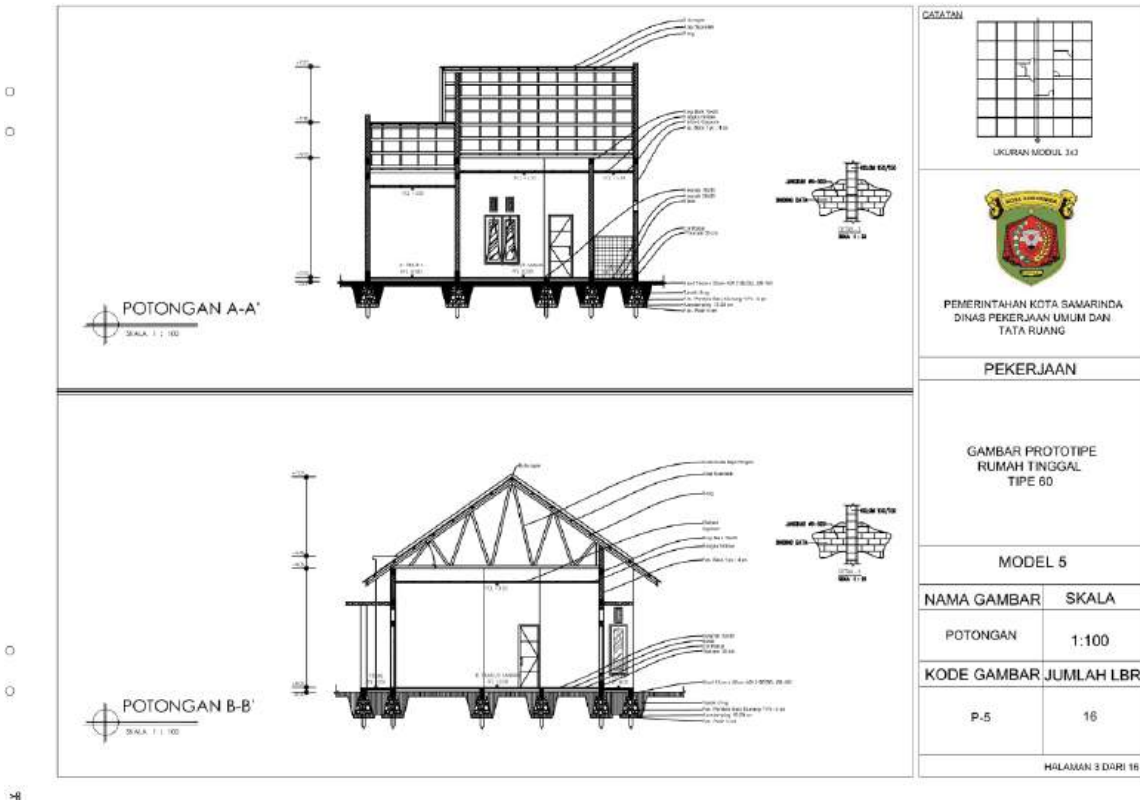
9. Denah Air Kotor



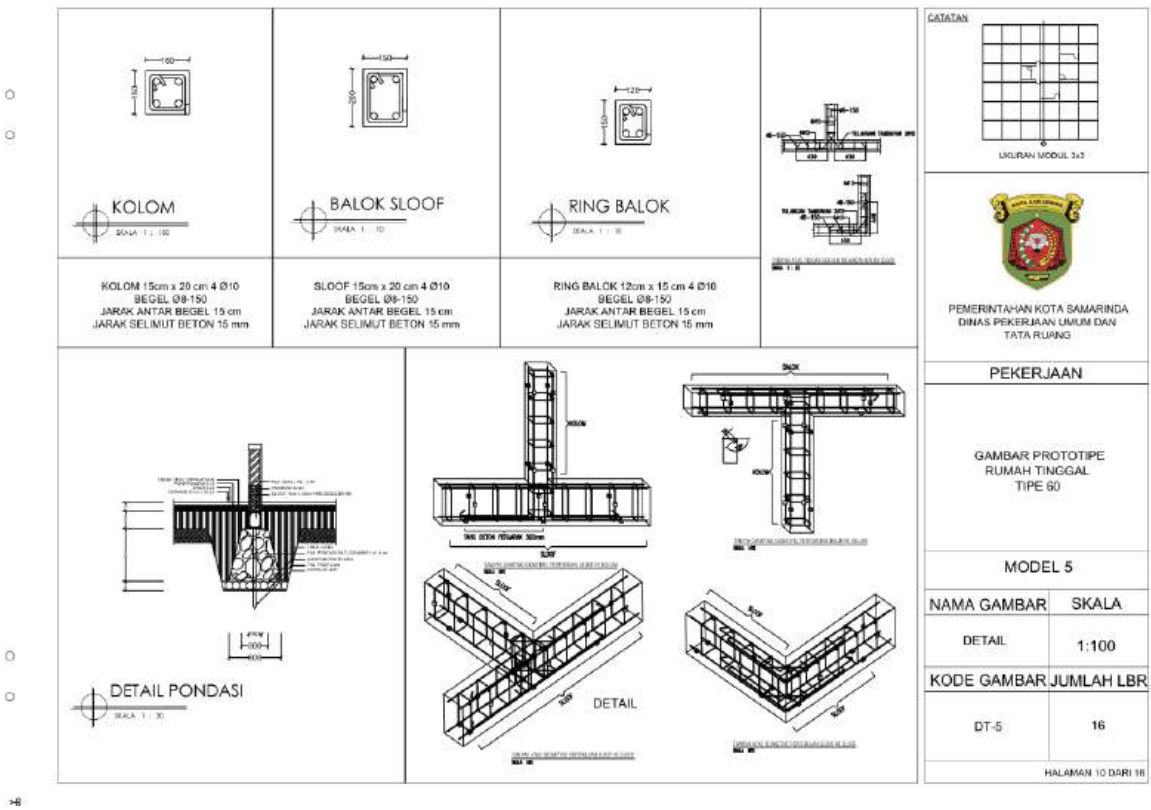
10. Denah Titik Lampu & Stopkontak



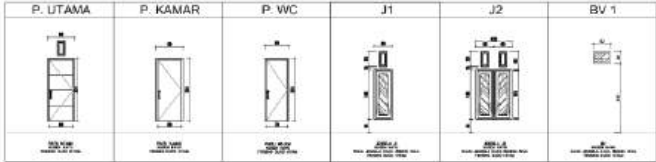
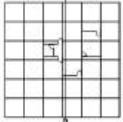

11. Potongan



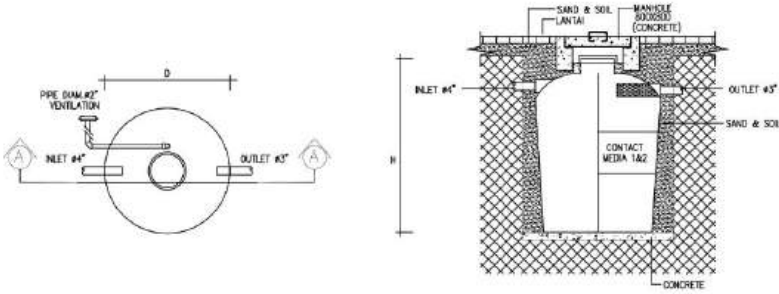
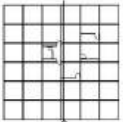

12. Detail Pondasi, Sloof, Ring Balk, dan Kolom



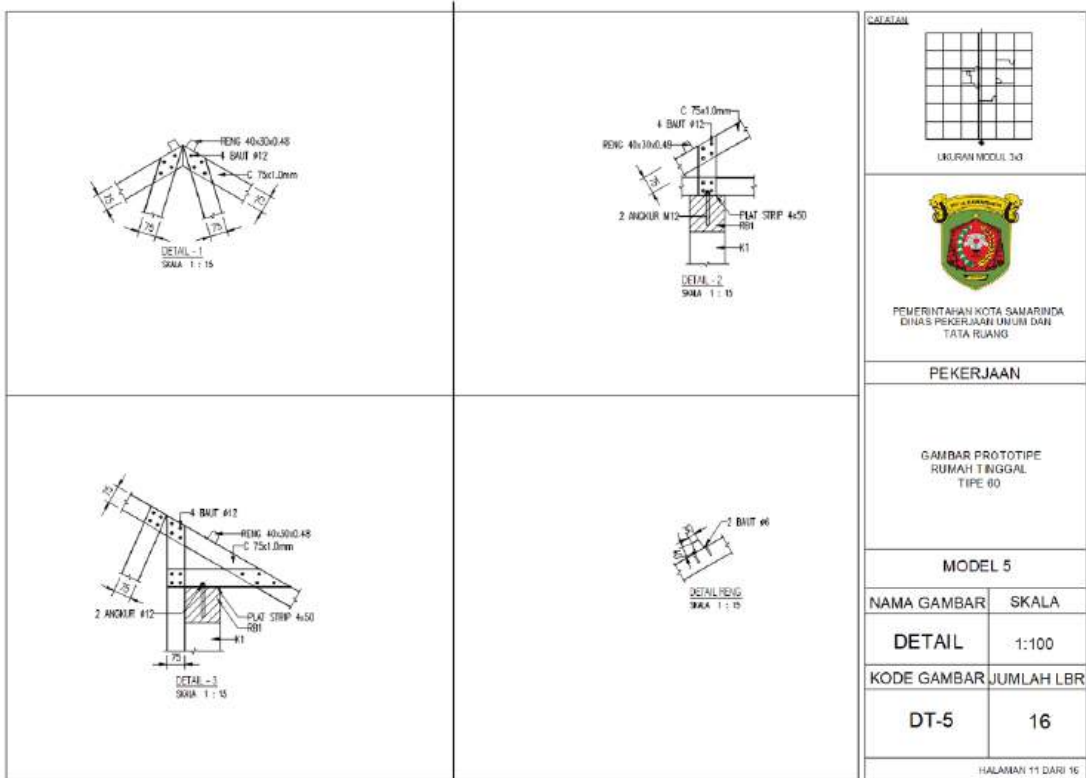
13. Detail Kusen

 <p style="text-align: center;">DETAIL KUSEN SKALA 1 : 100</p>	<p>CATATAN</p>  <p style="text-align: center;">UKURAN MODUL 3x3</p>  <p style="text-align: center;">PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p style="text-align: center;">PEKERJAAN</p> <p style="text-align: center;">GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60</p> <p style="text-align: center;">MODEL 5</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DETAIL</td> <td style="text-align: center;">1:100</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">KODE GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DT-5</td> <td style="text-align: center;">16</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 5 DARI 16</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-5	16
NAMA GAMBAR	SKALA								
DETAIL	1:100								
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR								
DT-5	16								

14. Detail Biofil

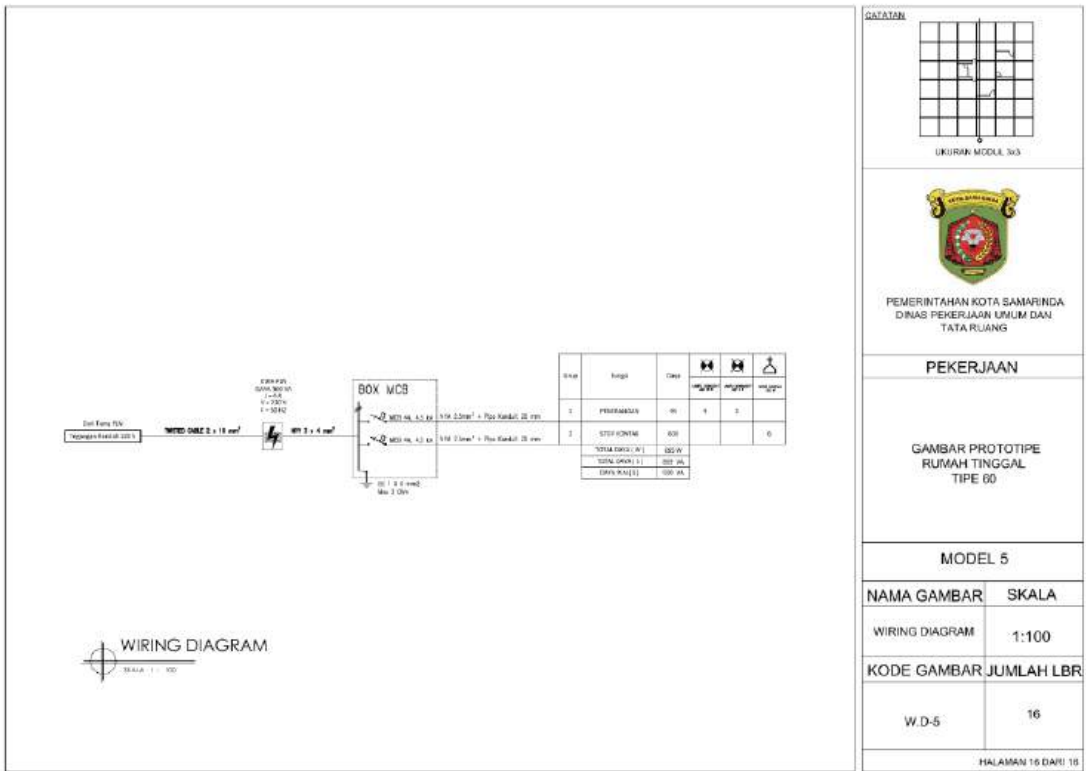
 <p style="text-align: center;">DETAIL BIOFIL SKALA 1 : 100</p>	<p>CATATAN</p>  <p style="text-align: center;">UKURAN MODUL 3x3</p>  <p style="text-align: center;">PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p style="text-align: center;">PEKERJAAN</p> <p style="text-align: center;">GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 60</p> <p style="text-align: center;">MODEL 5</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DETAIL BIOFIL</td> <td style="text-align: center;">1:100</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">KODE GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">D.B-5</td> <td style="text-align: center;">16</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 14 DARI 16</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL BIOFIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	D.B-5	16
NAMA GAMBAR	SKALA								
DETAIL BIOFIL	1:100								
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR								
D.B-5	16								

15. Detail Kuda-Kuda



<p>GATUTAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>	
 <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>	
<p>PEKERJAAN</p>	
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIFE 60</p>	
<p>MODEL 5</p>	
NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-5	16
<p>HALAMAN 11 DARI 16</p>	

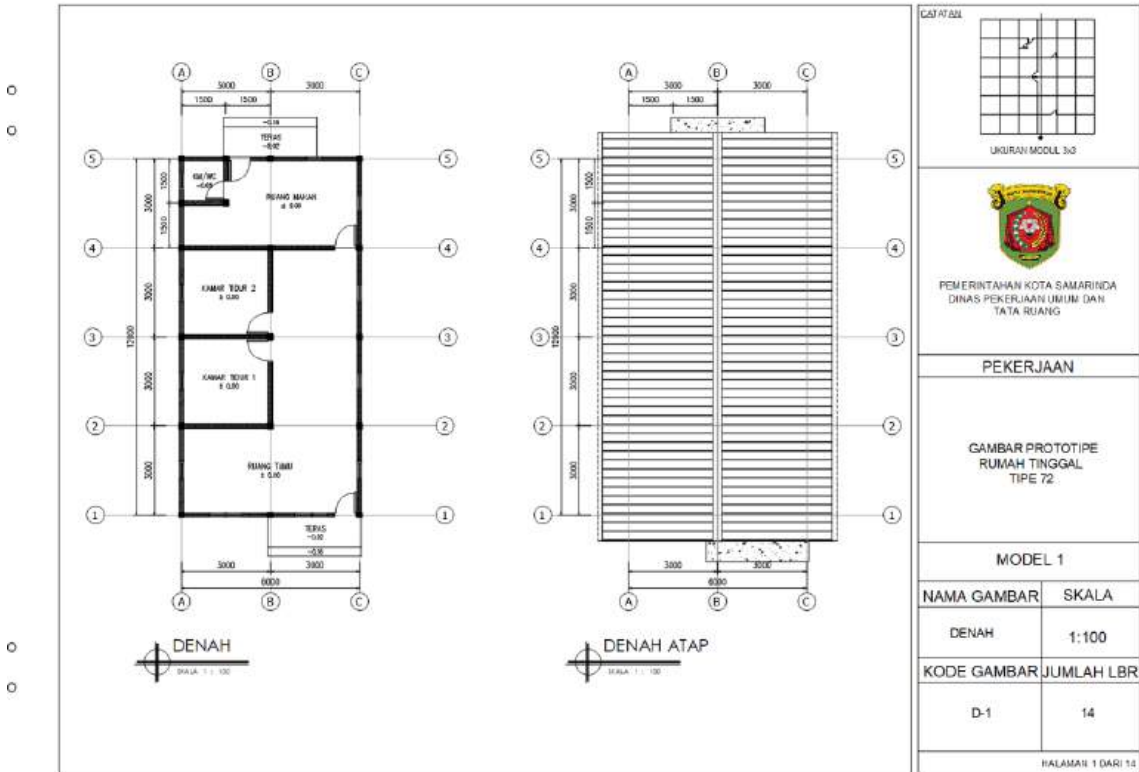
16. Wiring Diagram



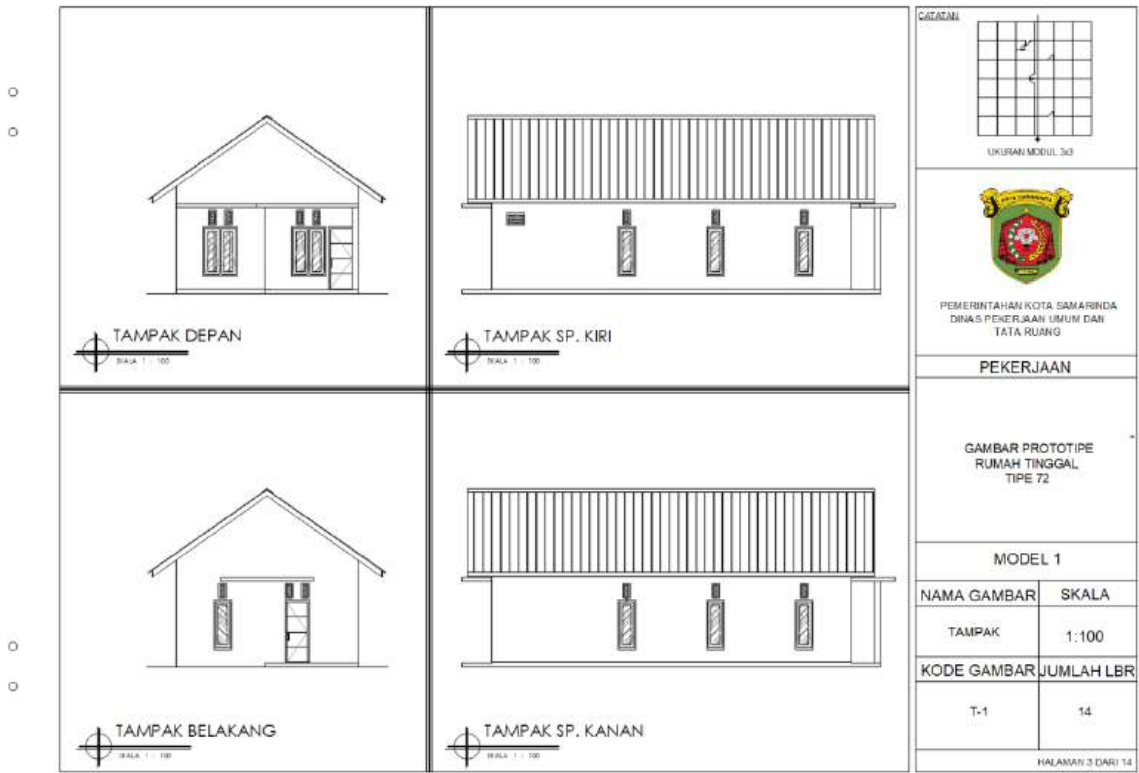
<p>GATUTAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>	
 <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>	
<p>PEKERJAAN</p>	
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIFE 60</p>	
<p>MODEL 5</p>	
NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
W.D-5	16
<p>HALAMAN 16 DARI 16</p>	

Denah Prototipe Tipe - 72 Model 1

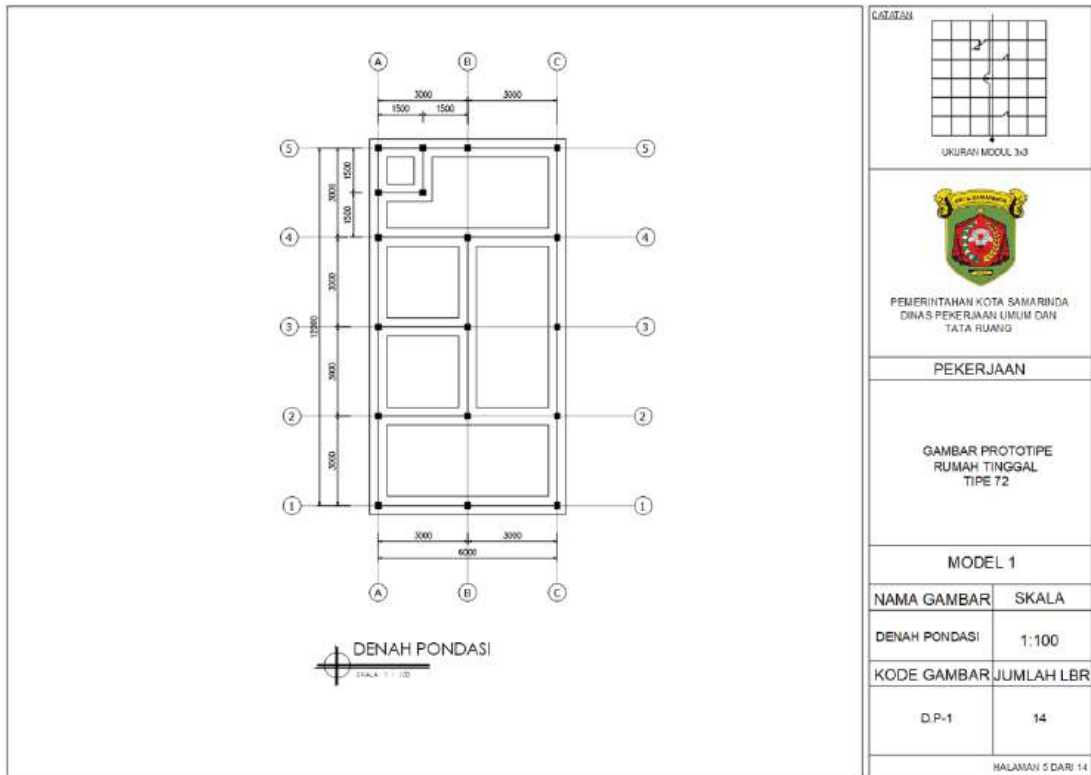
1. Denah Rumah dan Denah Atap



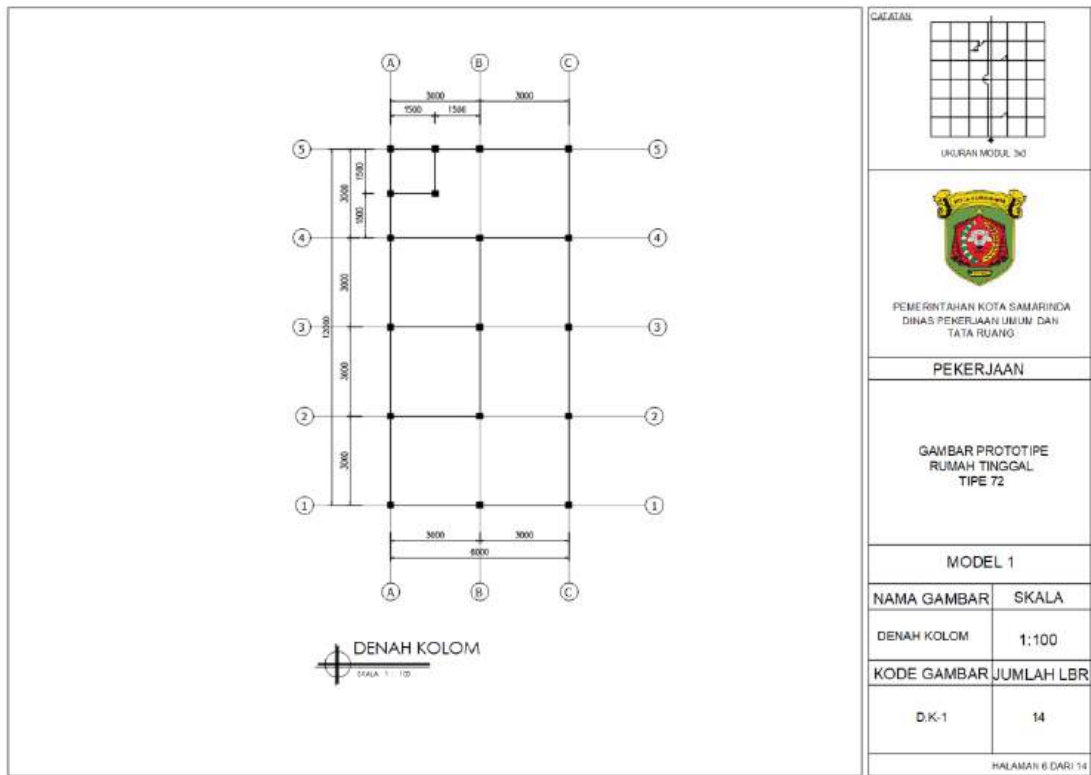
2. Tampak



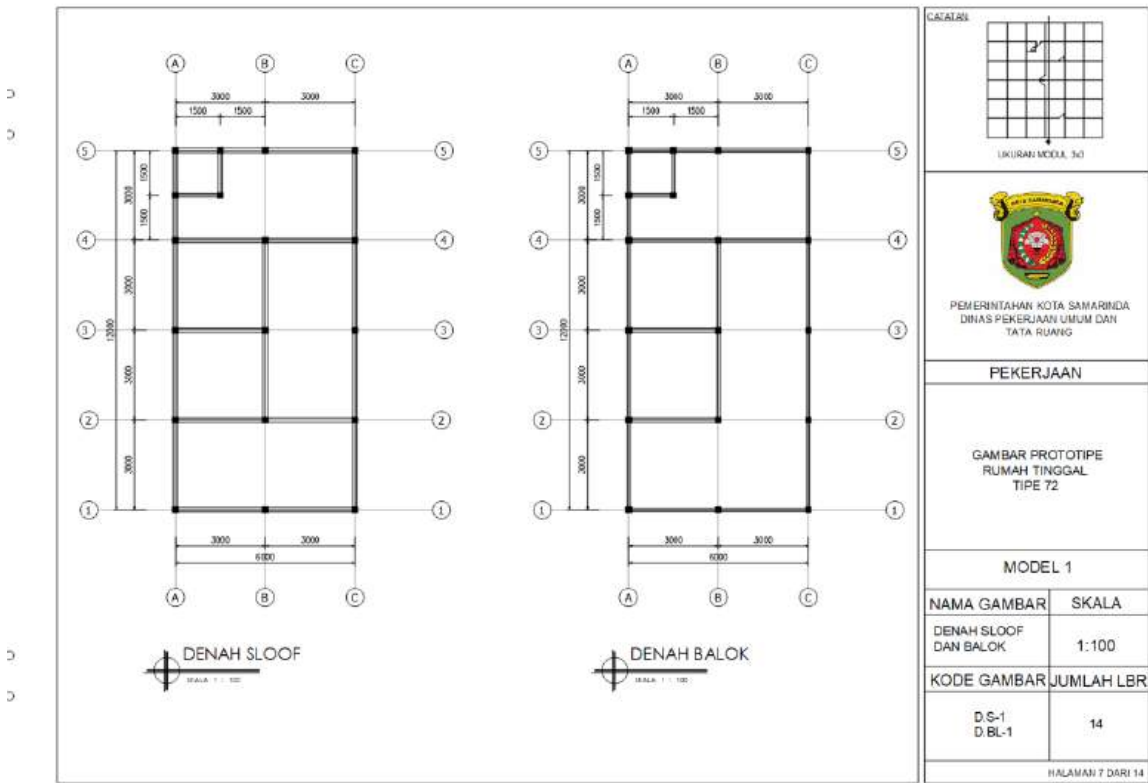
3. Denah Pondasi



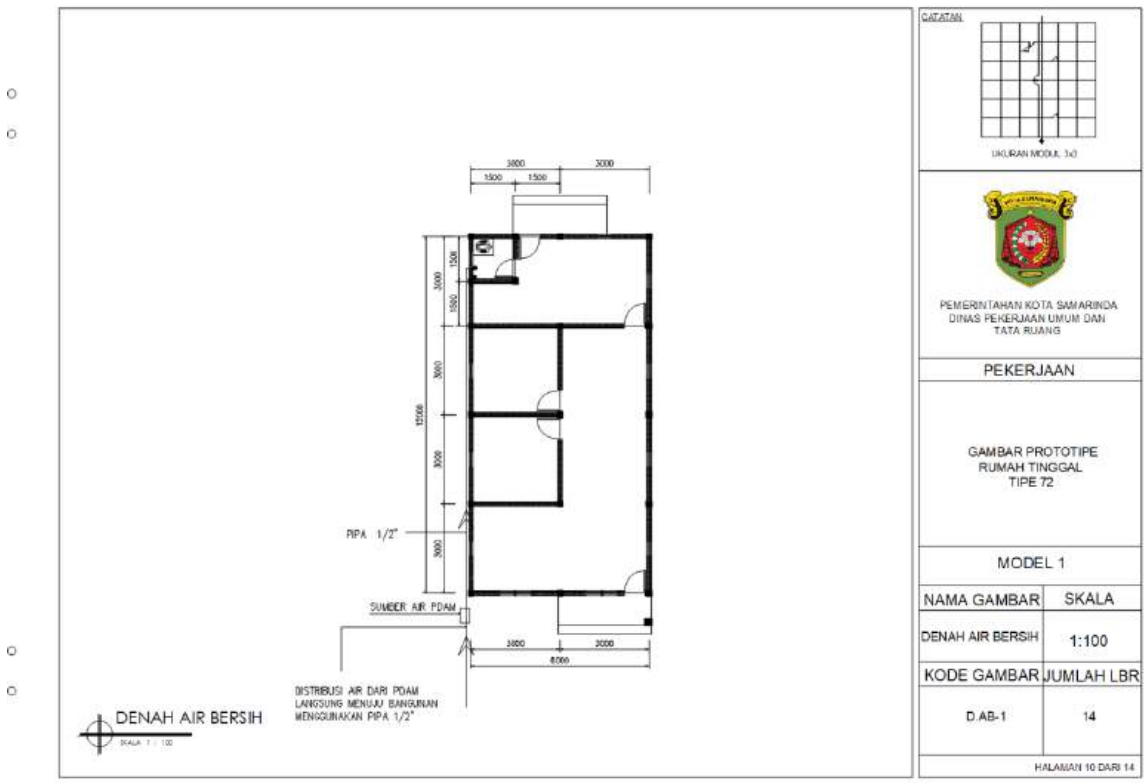
4. Denah Kolom



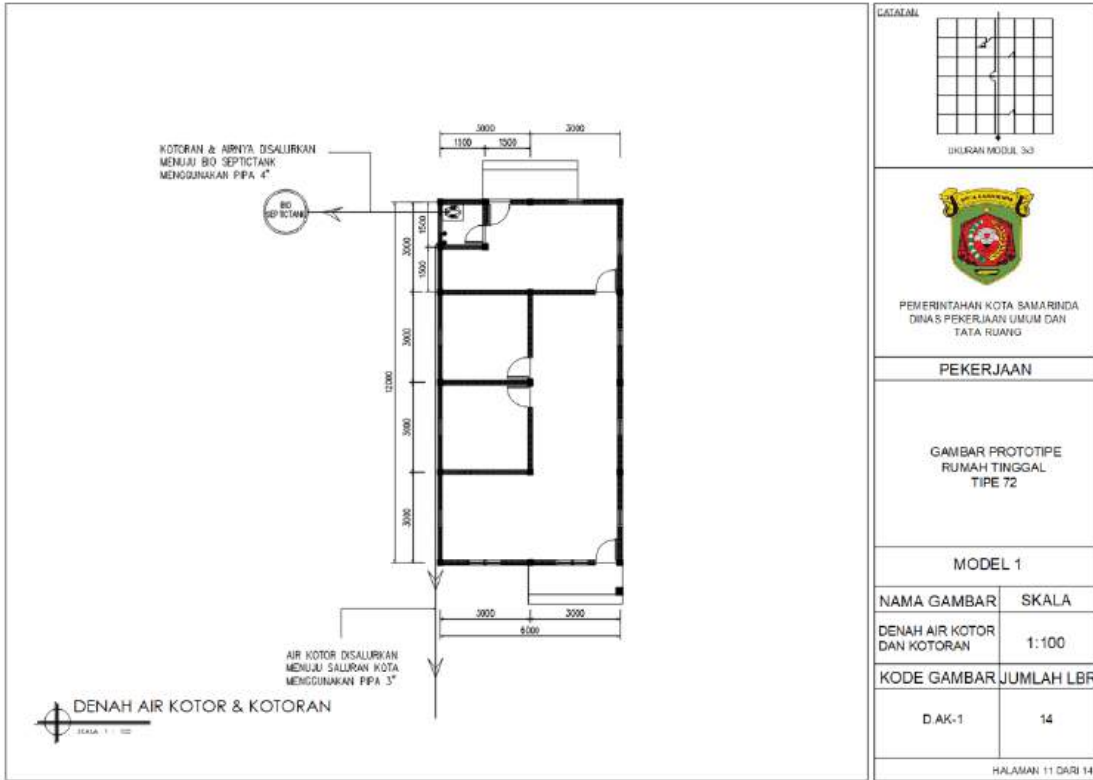
5. Denah Sloof dan Balok



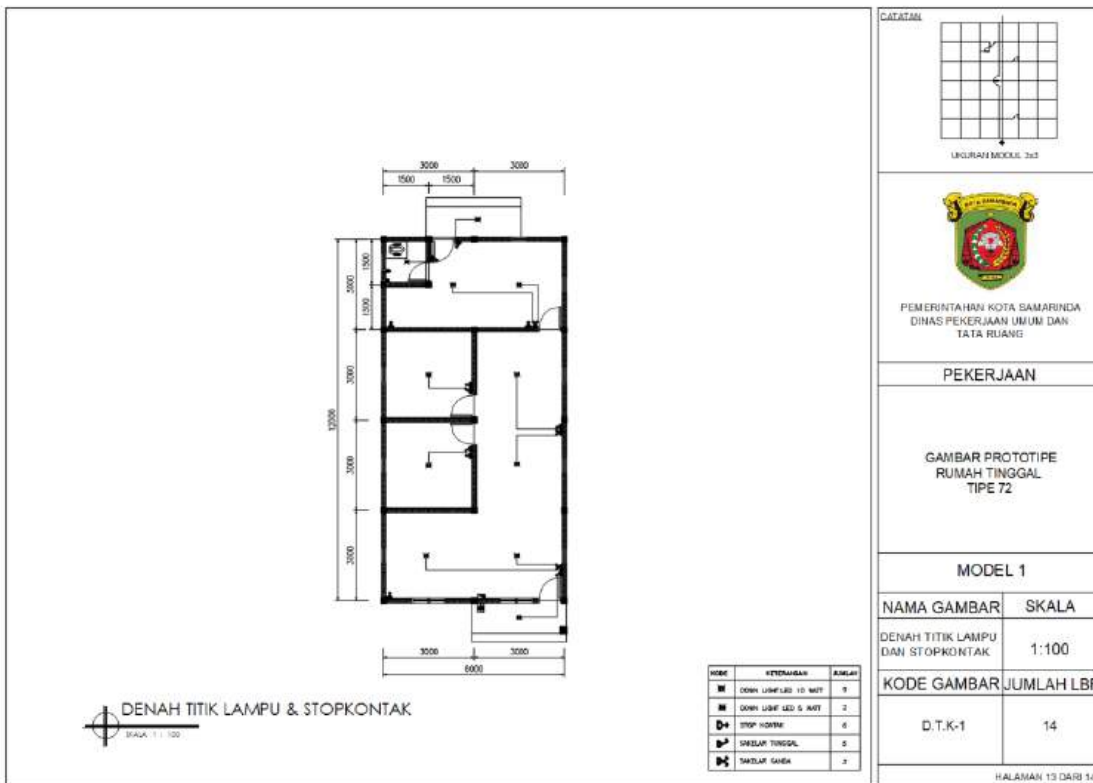
6. Denah Air Bersih



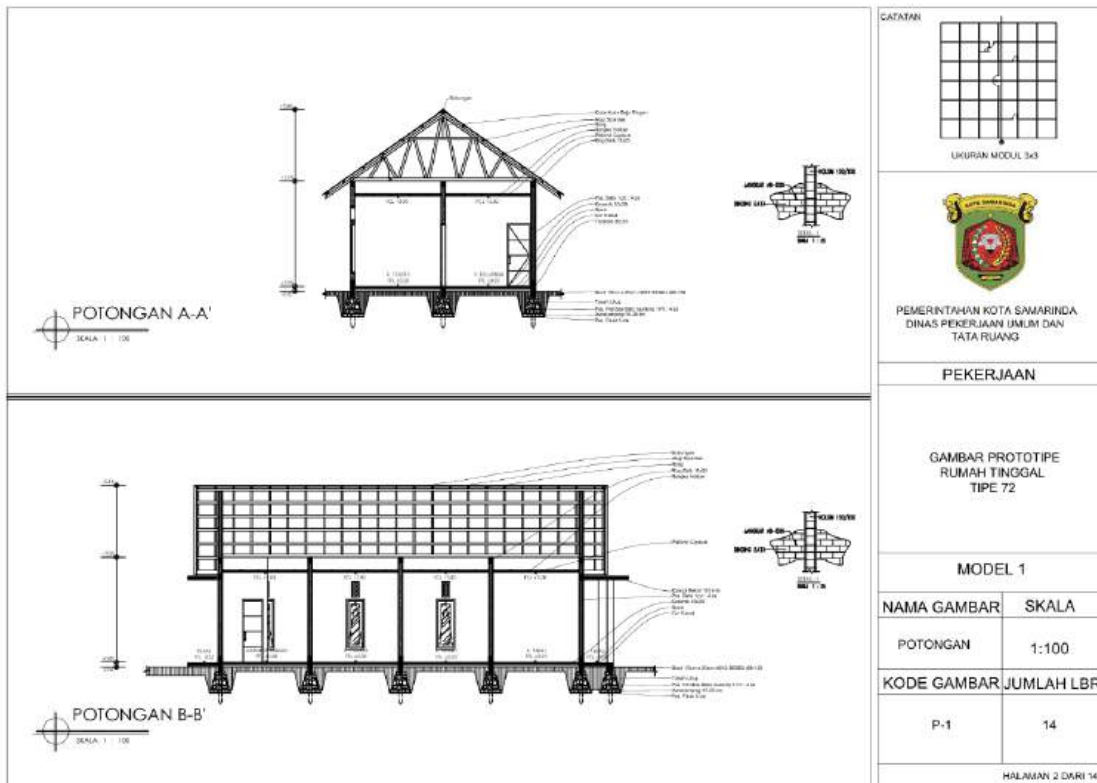
7. Denah Air Kotor



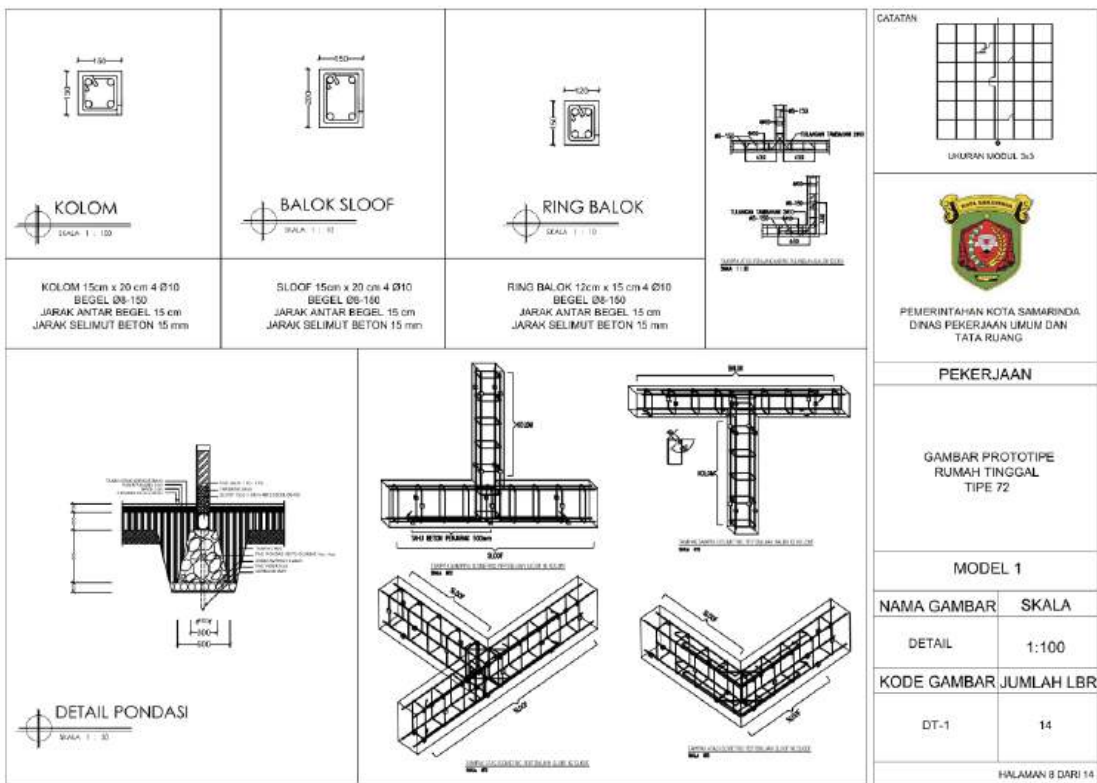
8. Denah Titik Lampu & Stopkontak



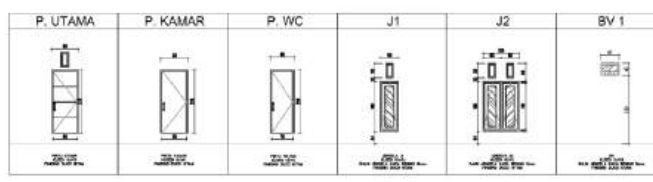
9. Potongan



10. Detail Pondasi, Sloof, Ring Balk, dan Kolom

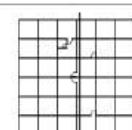


11. Detail Kusen




DETAIL KUSEN
SKALA 1 : 100

CATATAN



UKURAN MODUL 3x5



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

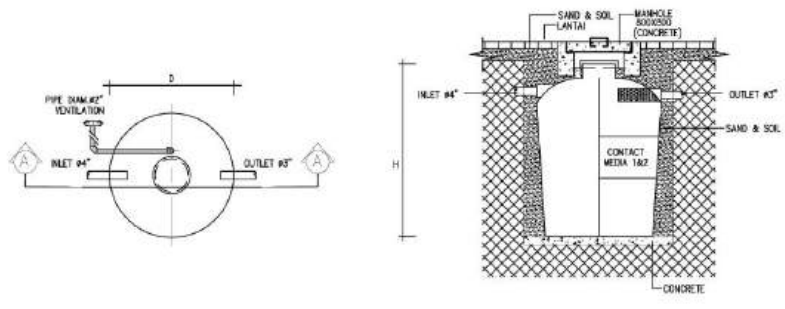
GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-1	14

HALAMAN 4 DARI 14

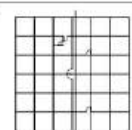
12. Detail Biofil




TYPE	KAP. (M3)	DIAM. D (MM)	TINGGI H (MM)	INLET & OUTLET (MM)
BIOFIL	1.0 m3	-	-	75

DETAIL BIOFIL
SKALA 1 : 100

CATATAN



UKURAN MODUL 3x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 1

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-1	14

HALAMAN 12 DARI 14

13. Detail Kuda-Kuda

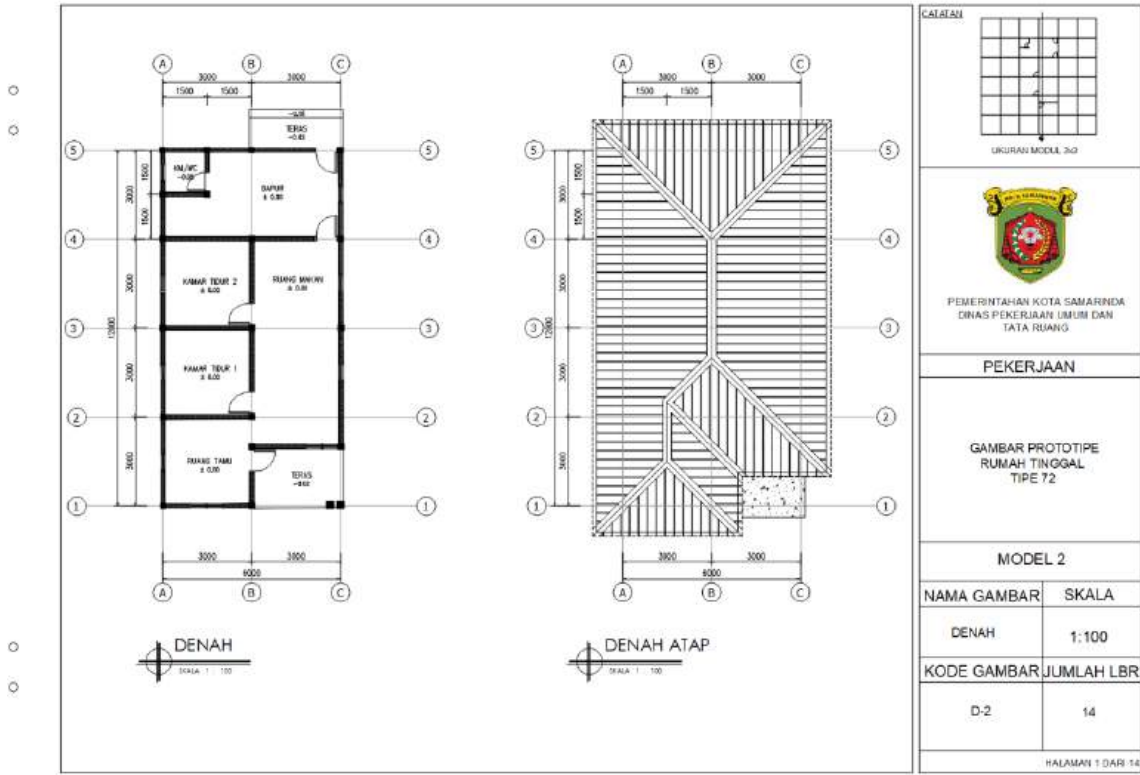
<p>DETAIL - 1 SKALA 1 : 10</p>	<p>DETAIL - 2 SKALA 1 : 15</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODUL 300</p>								
<p>DETAIL - 3 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL RENG SKALA 1 : 15</p>	<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 72</p> <p>MODEL 1</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DETAIL</td> <td style="text-align: center;">1:100</td> </tr> <tr> <th style="width: 50%;">KODE GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DT-1</td> <td style="text-align: center;">14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 9 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	DETAIL	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	DT-1	14
NAMA GAMBAR	SKALA									
DETAIL	1:100									
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR									
DT-1	14									

14. Wiring Diagram

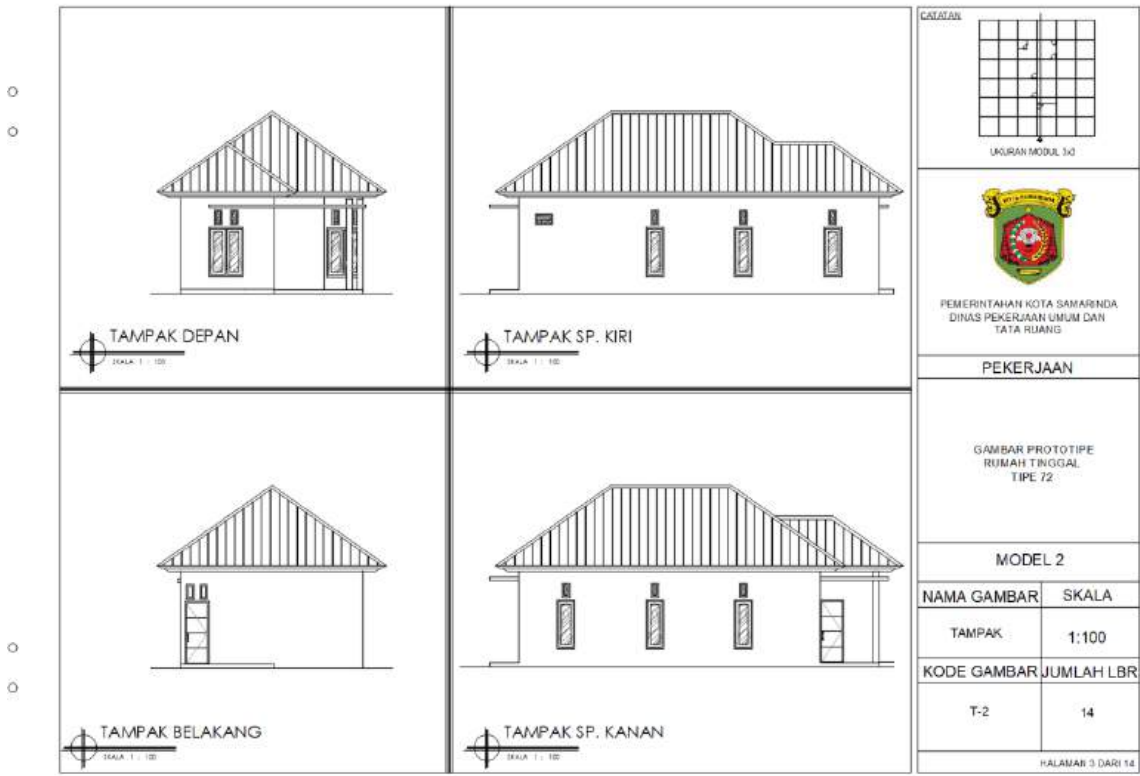
<p style="text-align: center;">WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 50</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODUL 300</p> <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p> <p>PEKERJAAN</p> <p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 72</p> <p>MODEL 1</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">SKALA</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">WIRING DIAGRAM</td> <td style="text-align: center;">1:100</td> </tr> <tr> <th style="width: 50%;">KODE GAMBAR</th> <th style="width: 50%;">JUMLAH LBR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">W-D-1</td> <td style="text-align: center;">14</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">HALAMAN 14 DARI 14</p>	NAMA GAMBAR	SKALA	WIRING DIAGRAM	1:100	KODE GAMBAR	JUMLAH LBR	W-D-1	14
NAMA GAMBAR	SKALA								
WIRING DIAGRAM	1:100								
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR								
W-D-1	14								

Denah Prototipe Tipe - 72 Model 2

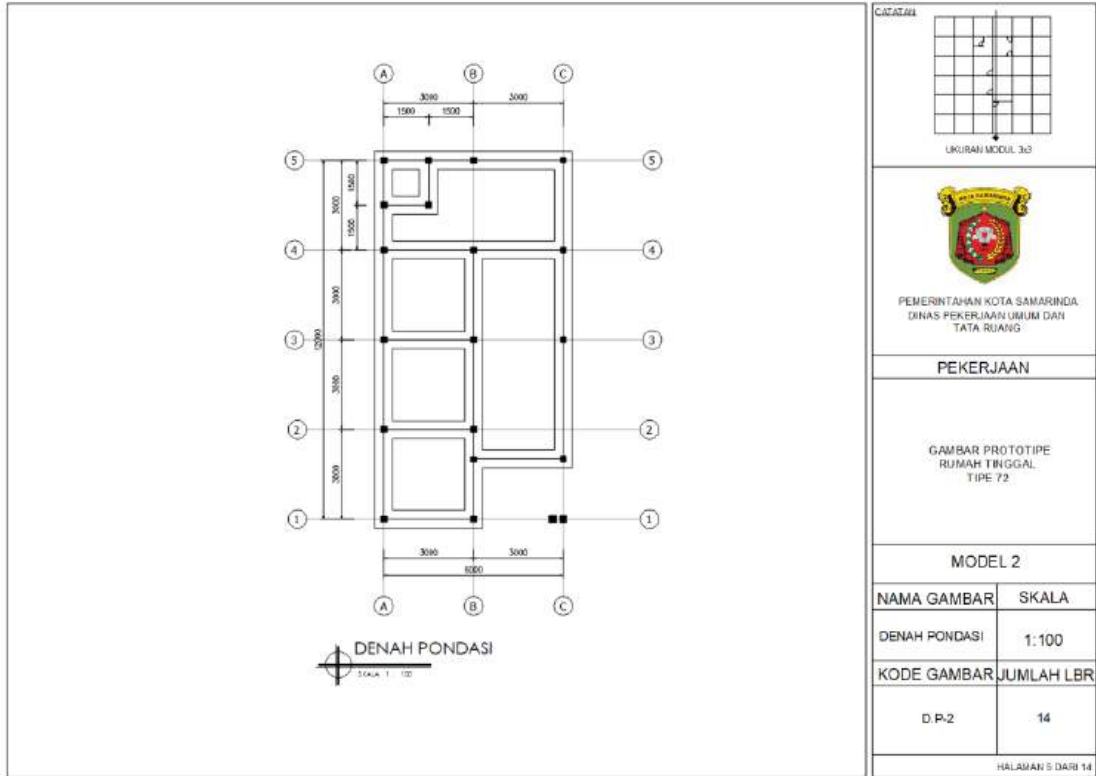
1. Denah Rumah dan Denah Atap



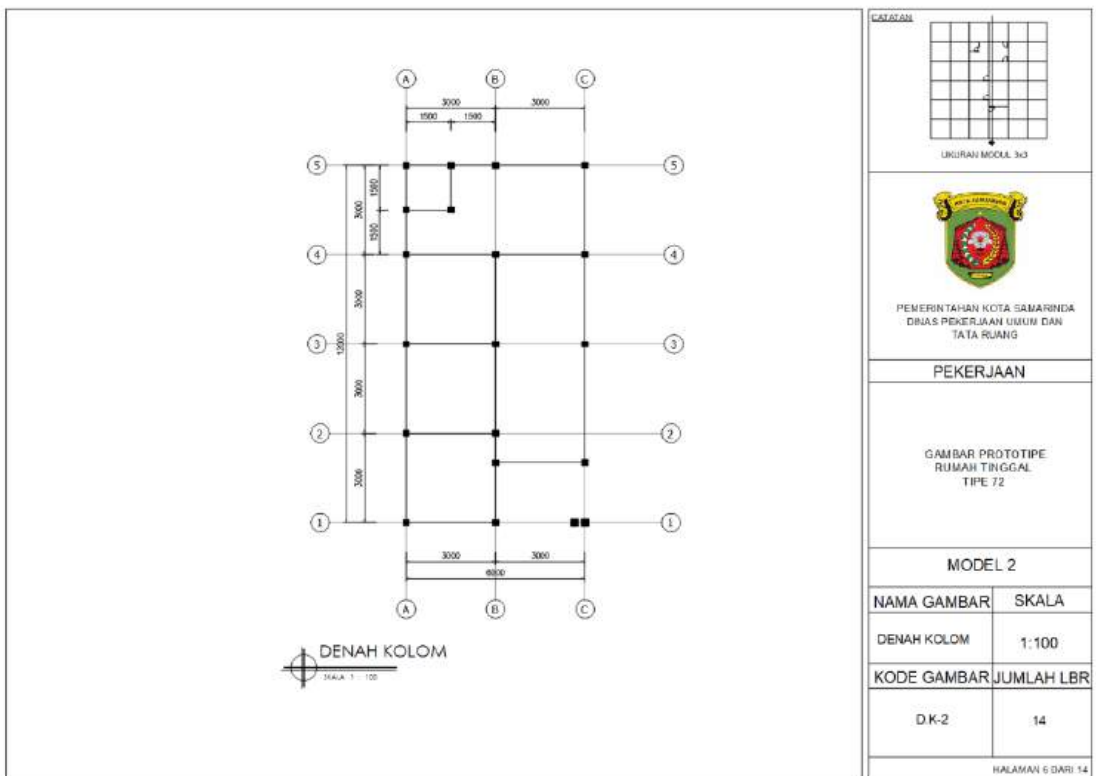
2. Tampak



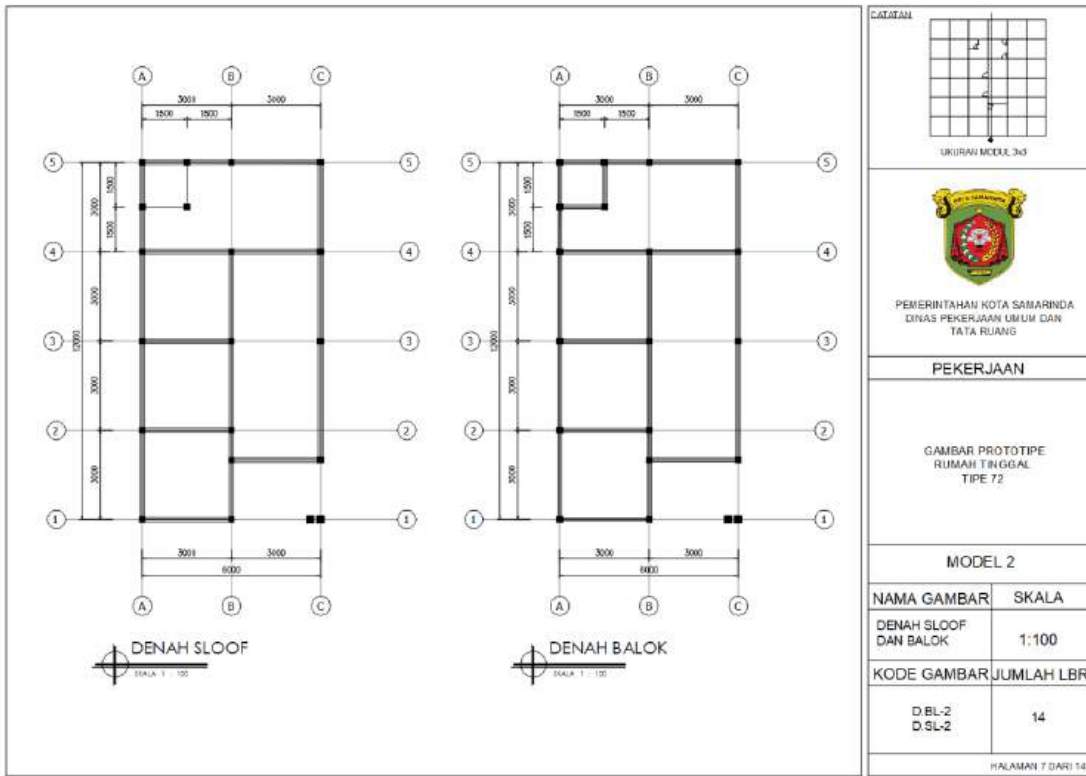
3. Denah Pondasi



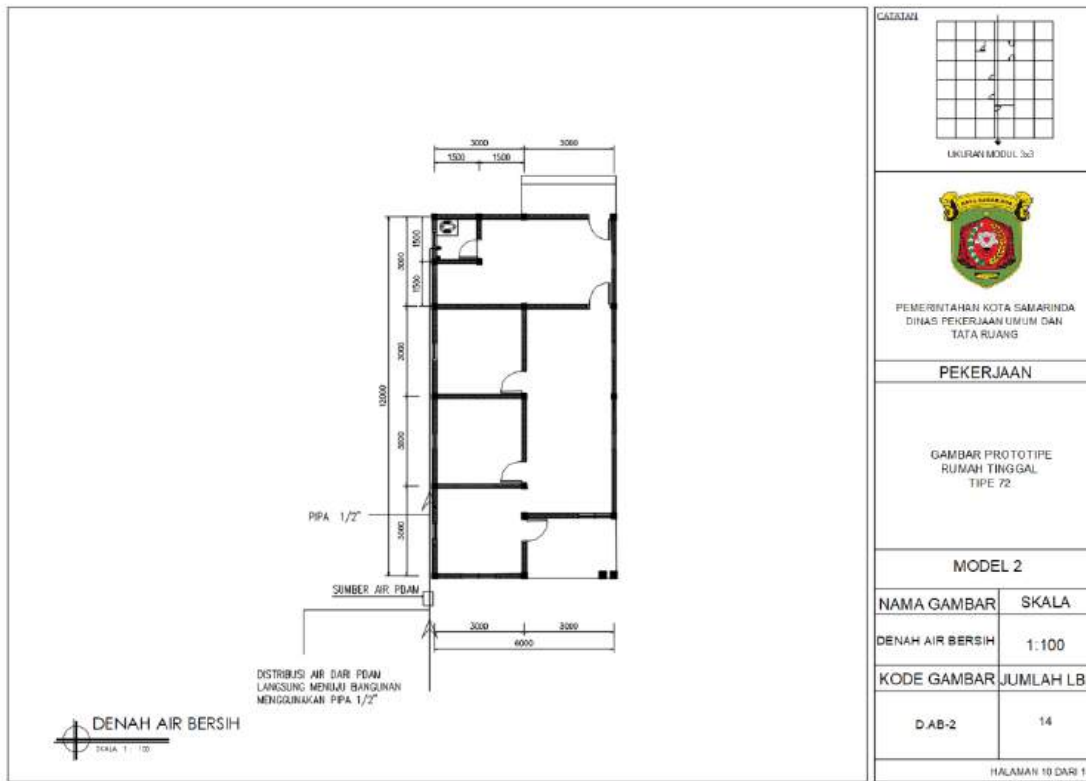
4. Denah Kolom



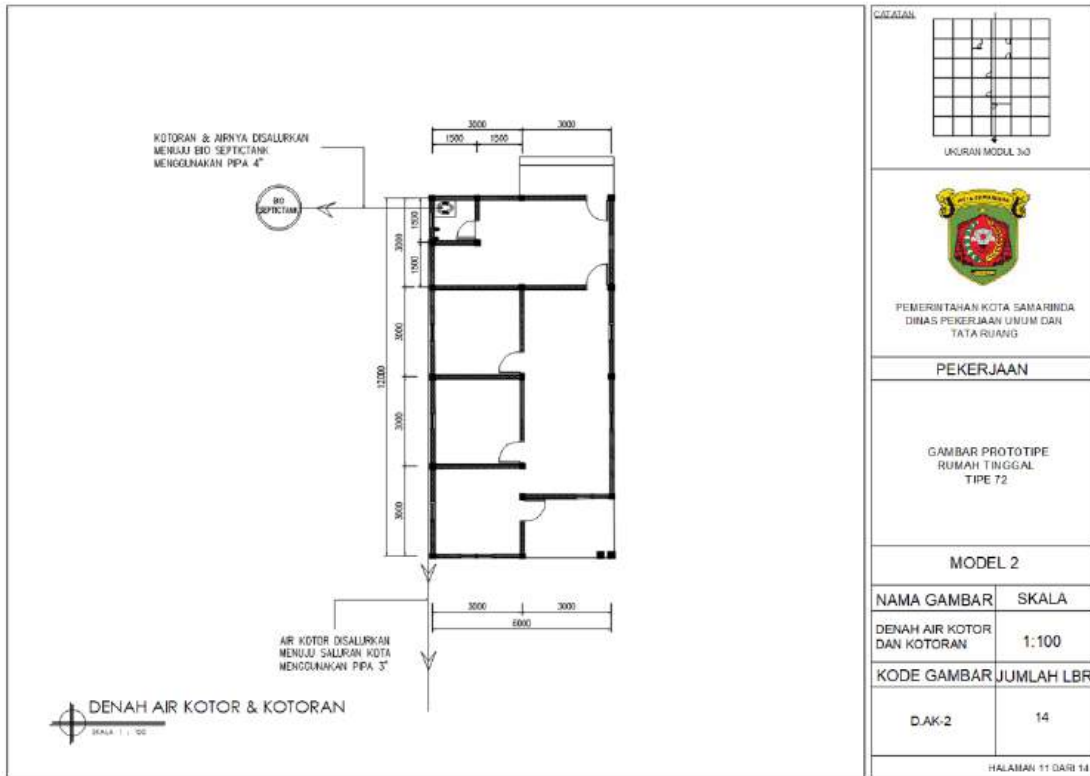
5. Denah Sloof dan Balok



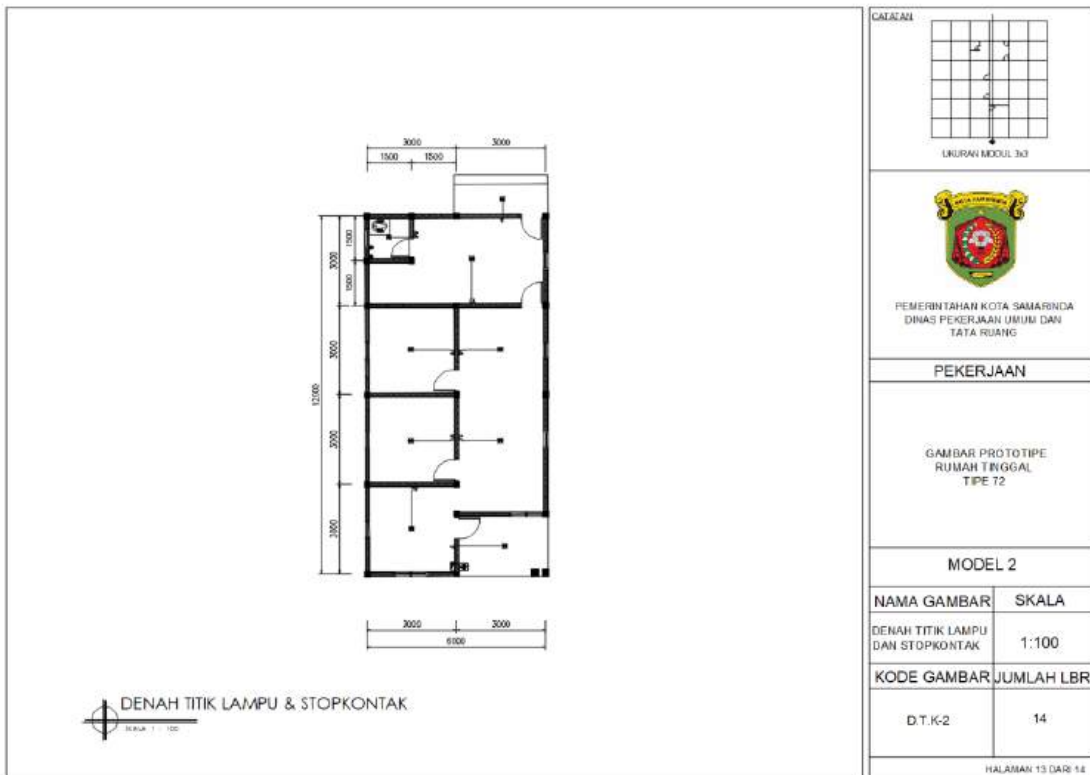
6. Denah Air Bersih



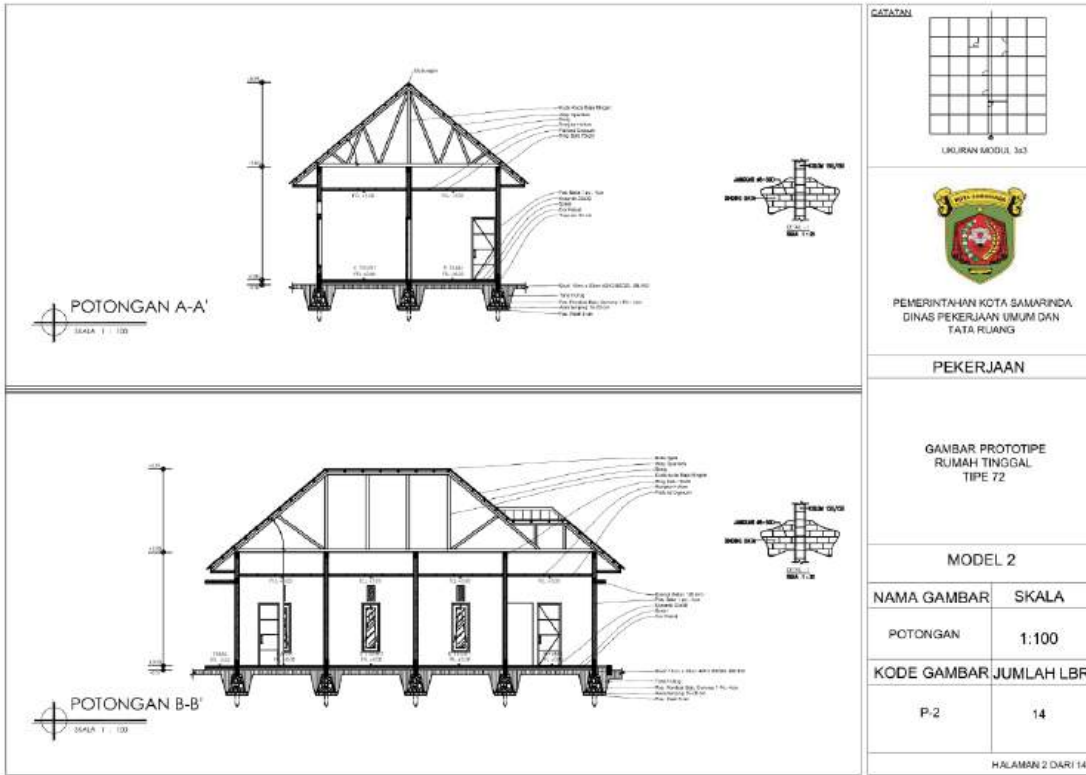
7. Denah Air Kotor



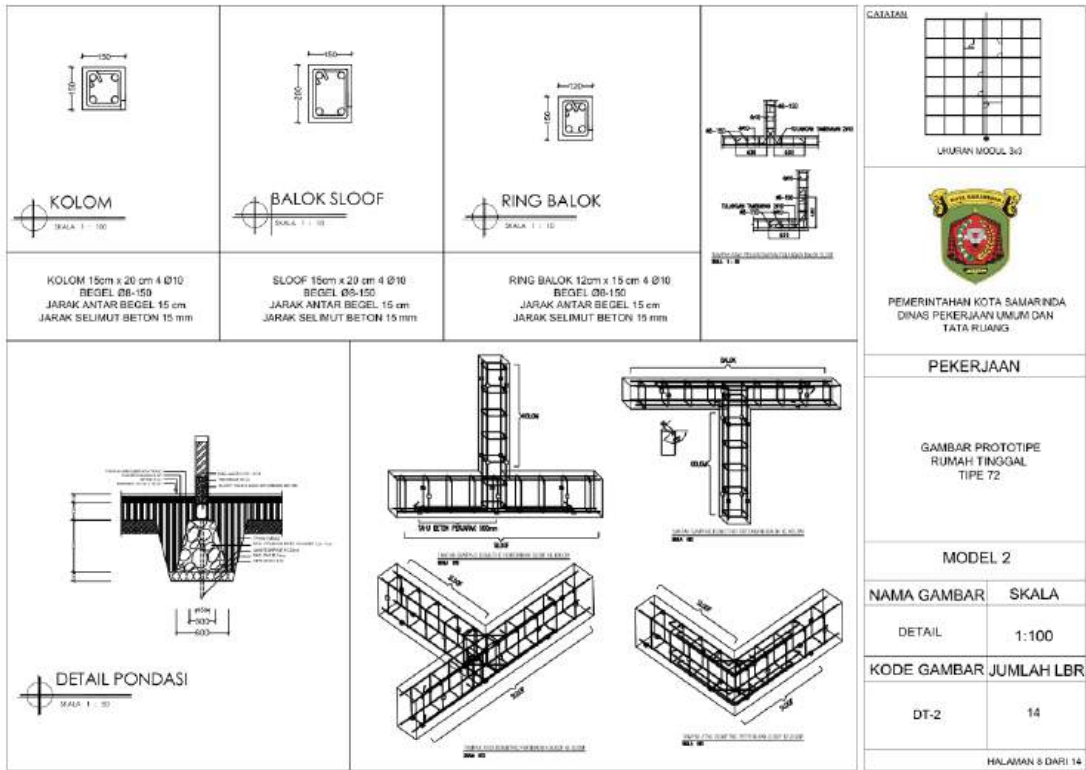
8. Denah Titik Lampu & Stopkontak



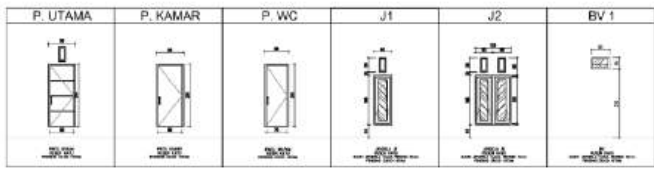
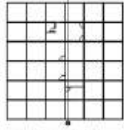


9. Potongan



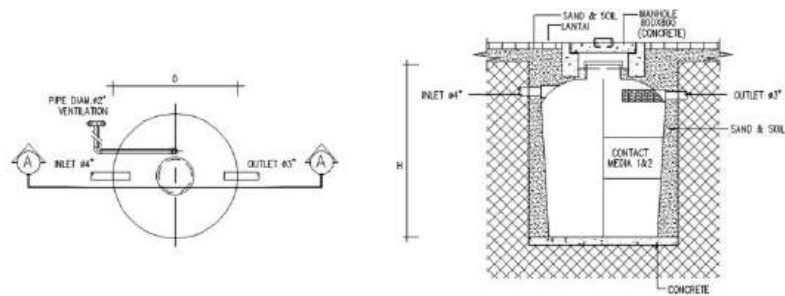
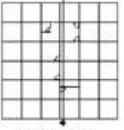


10. Detail Pondasi, Sloof, Ring Balk, dan Kolom



11. Detail Kusen

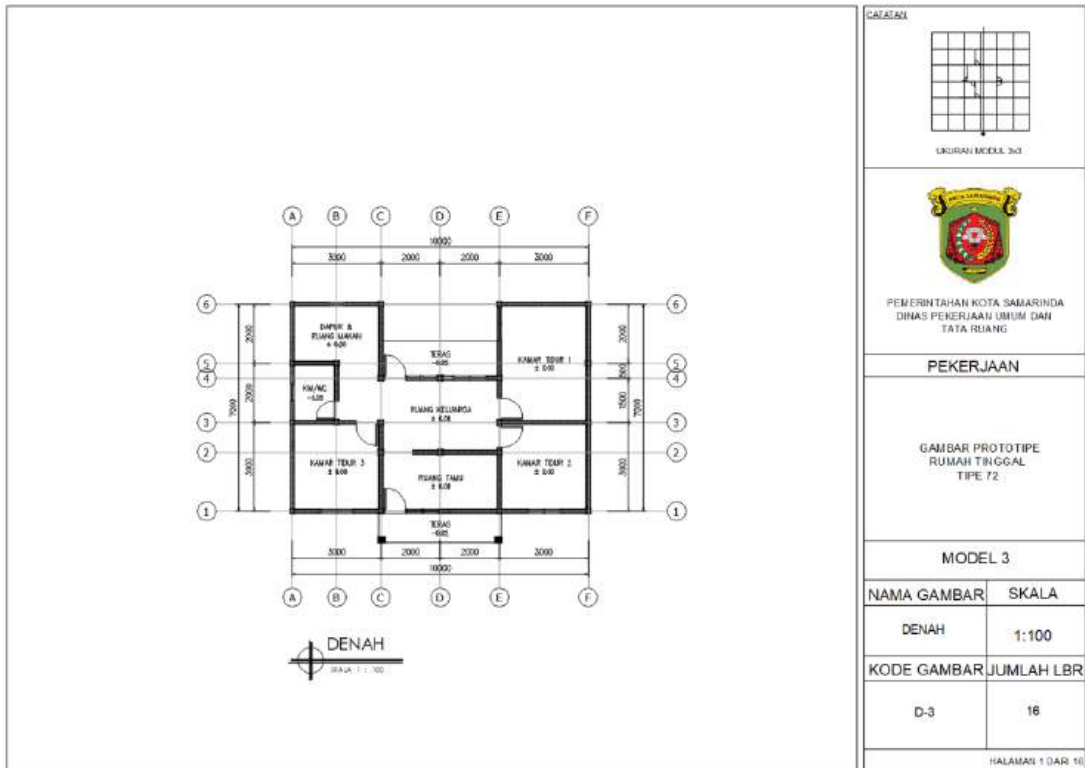
						<p>CATATAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>
						 <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>
PEKERJAAN						MODEL 2
NAMA GAMBAR			SKALA			
DETAIL			1:100			
KODE GAMBAR			JUMLAH LBR			
DT-2			14			
HALAMAN 4 DARI 14						

12. Detail Biofil

		<p>CATATAN</p>  <p>UKURAN MODUL 3x3</p>										
<table border="1" style="margin: auto;"> <thead> <tr> <th>TYPE</th> <th>KAP. (M3)</th> <th>DIAM (MM)</th> <th>TINGG (MM)</th> <th>INLET & OUTLET (MM)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BIOFIL</td> <td>1,0 m3</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>75</td> </tr> </tbody> </table>		TYPE	KAP. (M3)	DIAM (MM)	TINGG (MM)	INLET & OUTLET (MM)	BIOFIL	1,0 m3	-	-	75	 <p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>
TYPE	KAP. (M3)	DIAM (MM)	TINGG (MM)	INLET & OUTLET (MM)								
BIOFIL	1,0 m3	-	-	75								
		PEKERJAAN										
MODEL 2		MODEL 2										
NAMA GAMBAR		SKALA										
DETAIL BIOFIL		1:100										
KODE GAMBAR		JUMLAH LBR										
D.B-2		14										
HALAMAN 12 DARI 14												

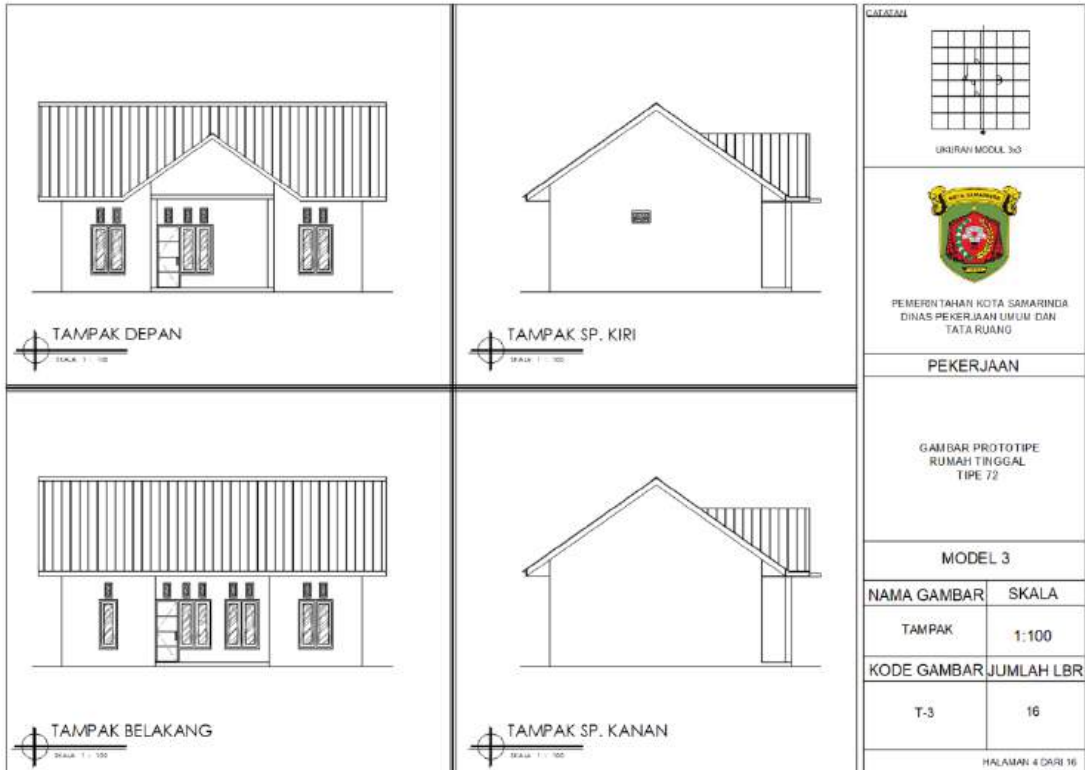
Denah Prototipe Tipe - 72 Model 3

1. Denah Rumah dan Denah Atap



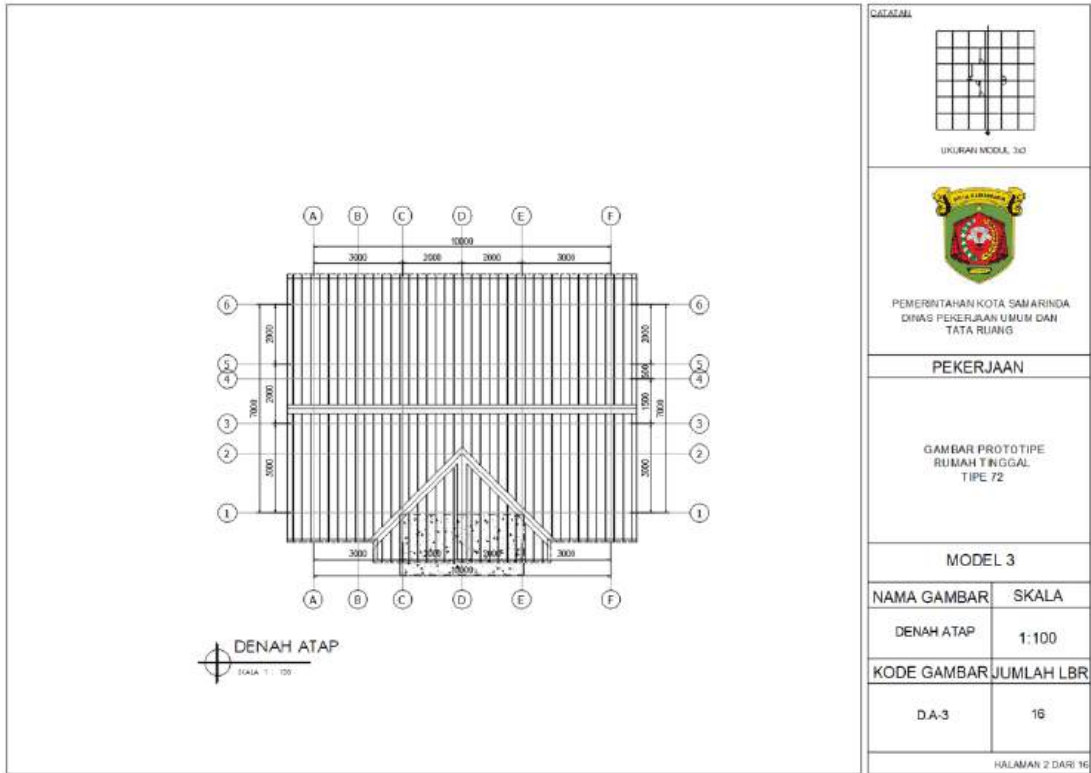
CATATAN	
URUTAN MODEL 3-3	
PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN	
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 72	
MODEL 3	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D-3	16
HALAMAN 1 DARI 10	

2. Tampak

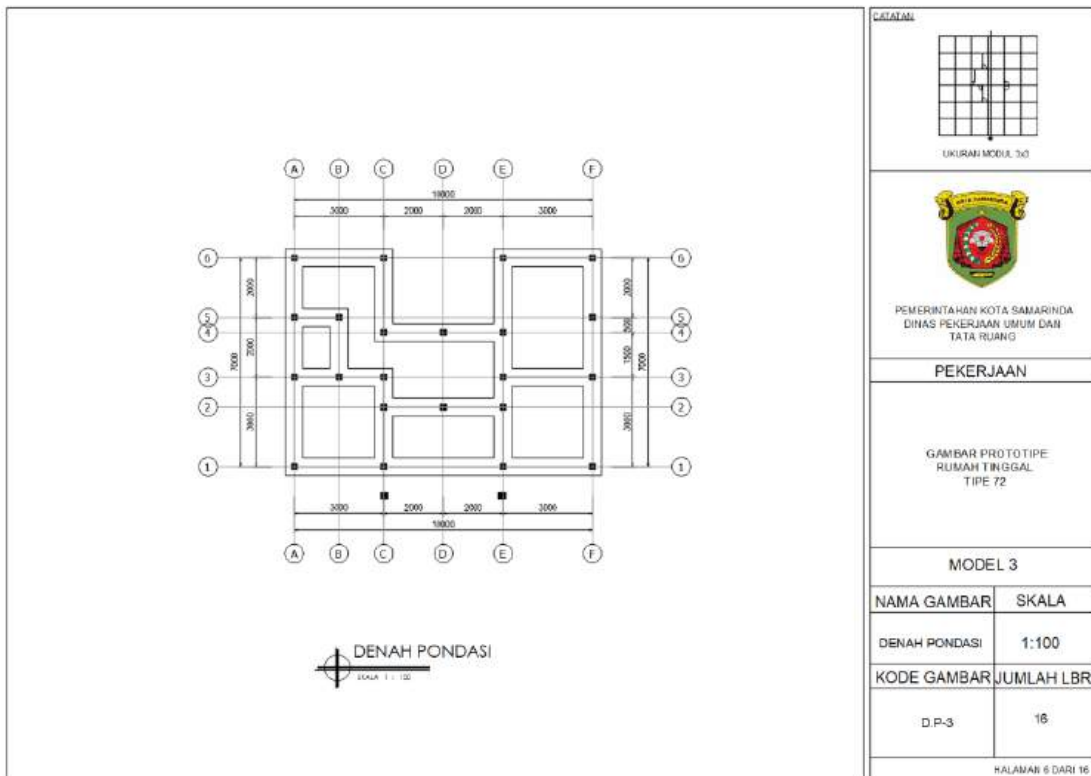


CATATAN	
URUTAN MODEL 3-3	
PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN	
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 72	
MODEL 3	
NAMA GAMBAR	SKALA
TAMPAK	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
T-3	16
HALAMAN 4 DARI 16	

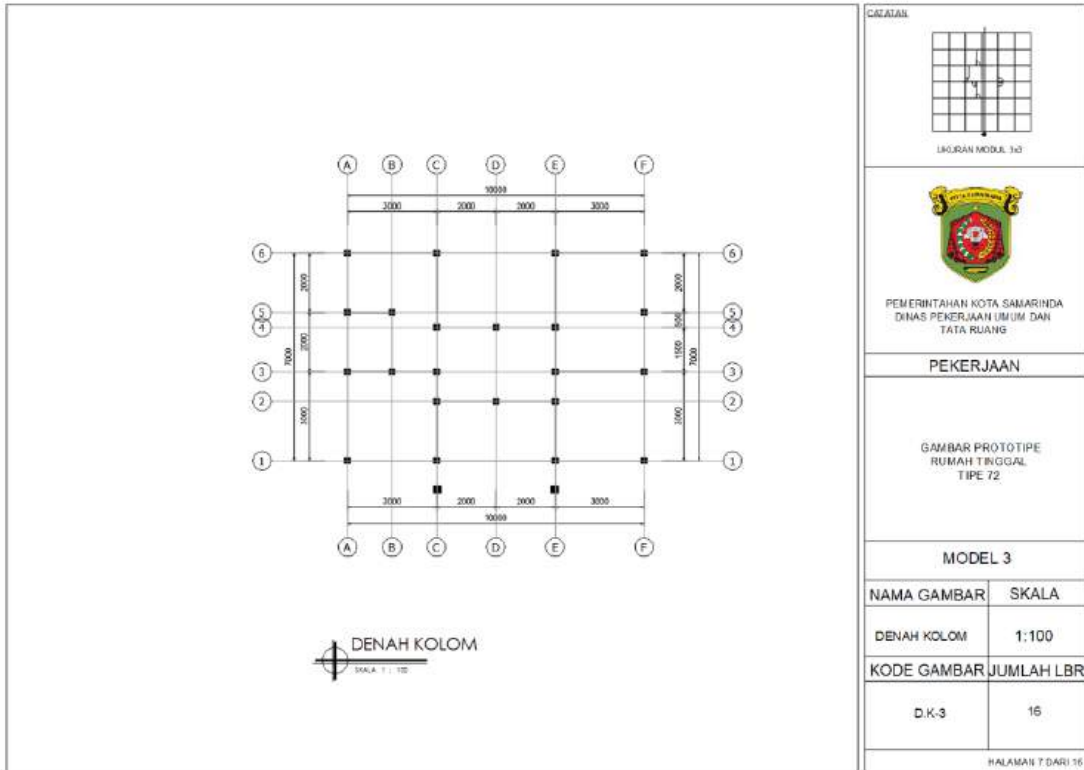
3. Denah Atap



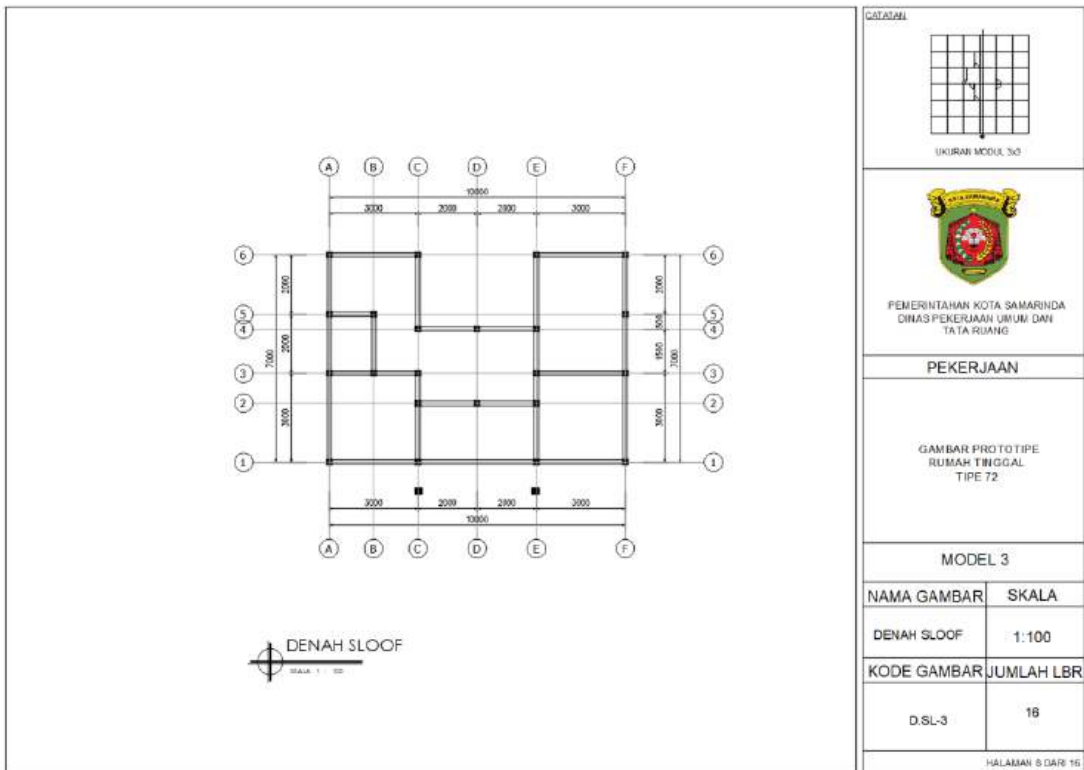
4. Denah Pondasi



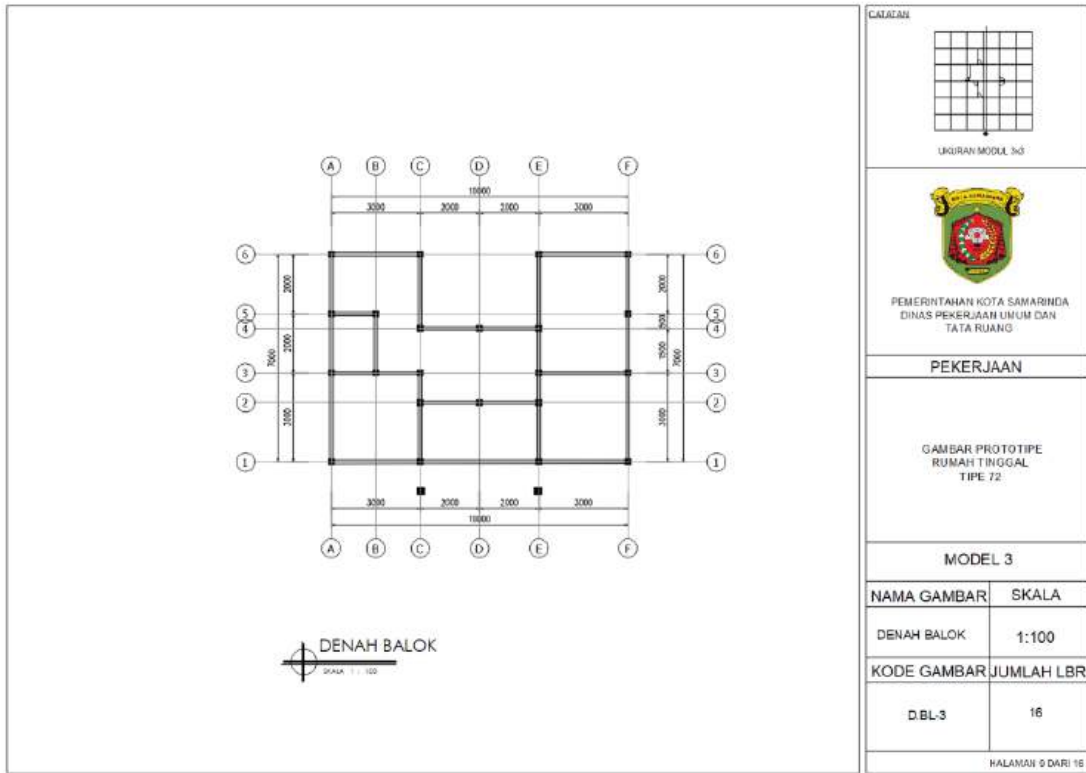
5. Denah Kolom

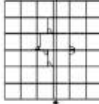



6. Denah Sloof

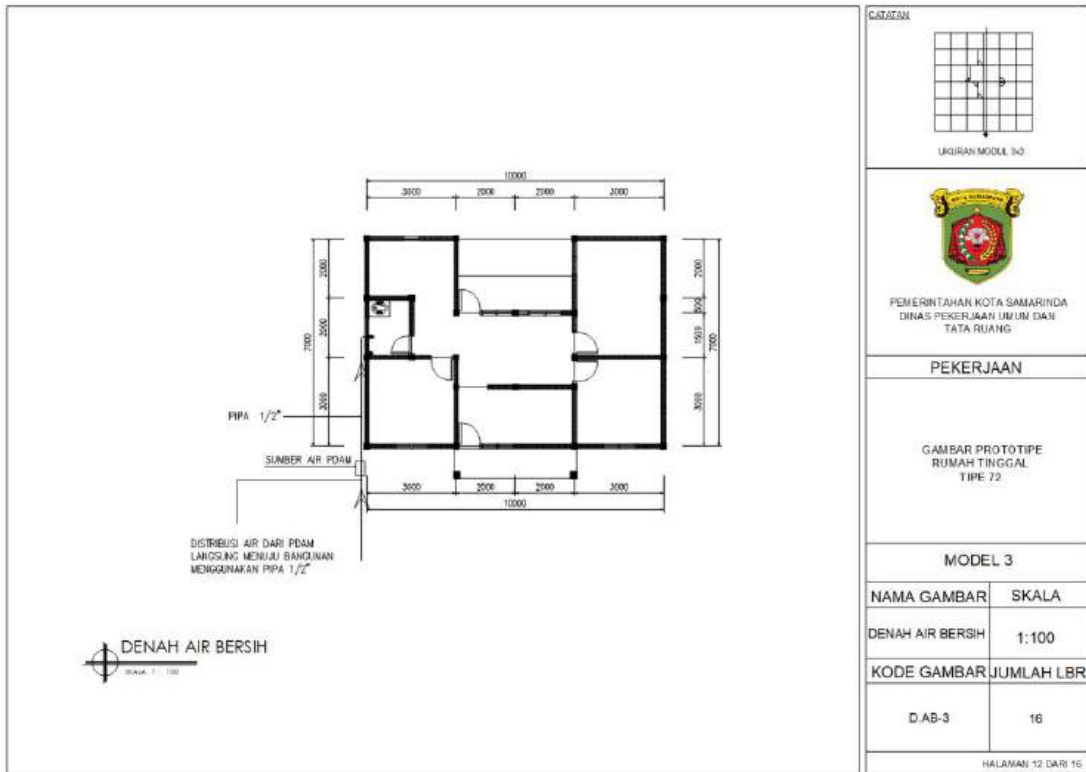


7. Denah Balok



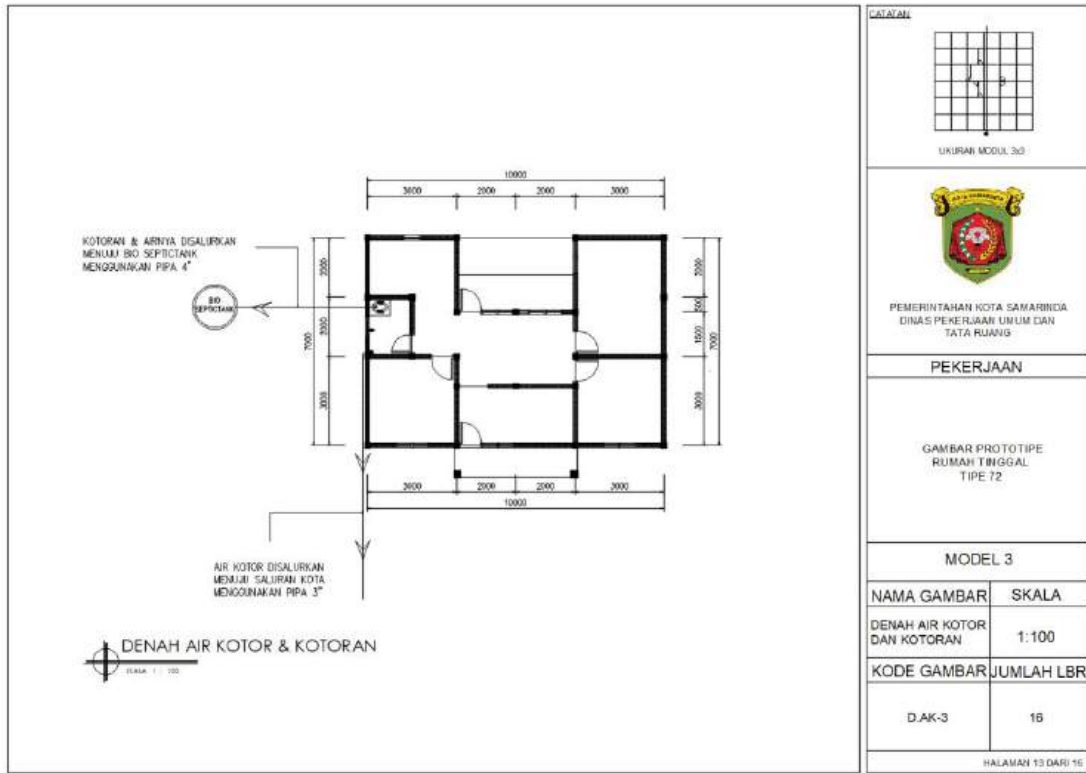
CATATAN	
 UKURAN MODEL 3x3	
 PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN	
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL Tipe 72	
MODEL 3	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH BALOK	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.BL-3	16
HALAMAN 2 DARI 16	

8. Denah Air Bersih

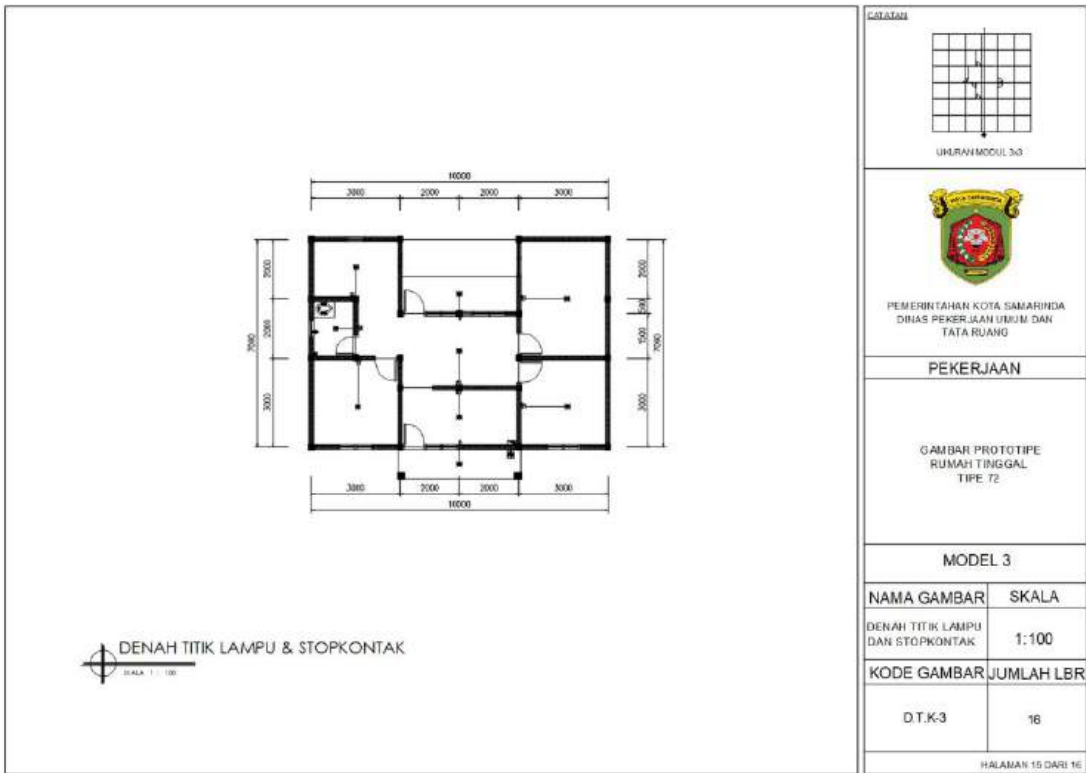


CATATAN	
 UKURAN MODEL 3x3	
 PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	
PEKERJAAN	
GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL Tipe 72	
MODEL 3	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH AIR BERSIH	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.AB-3	16
HALAMAN 12 DARI 16	

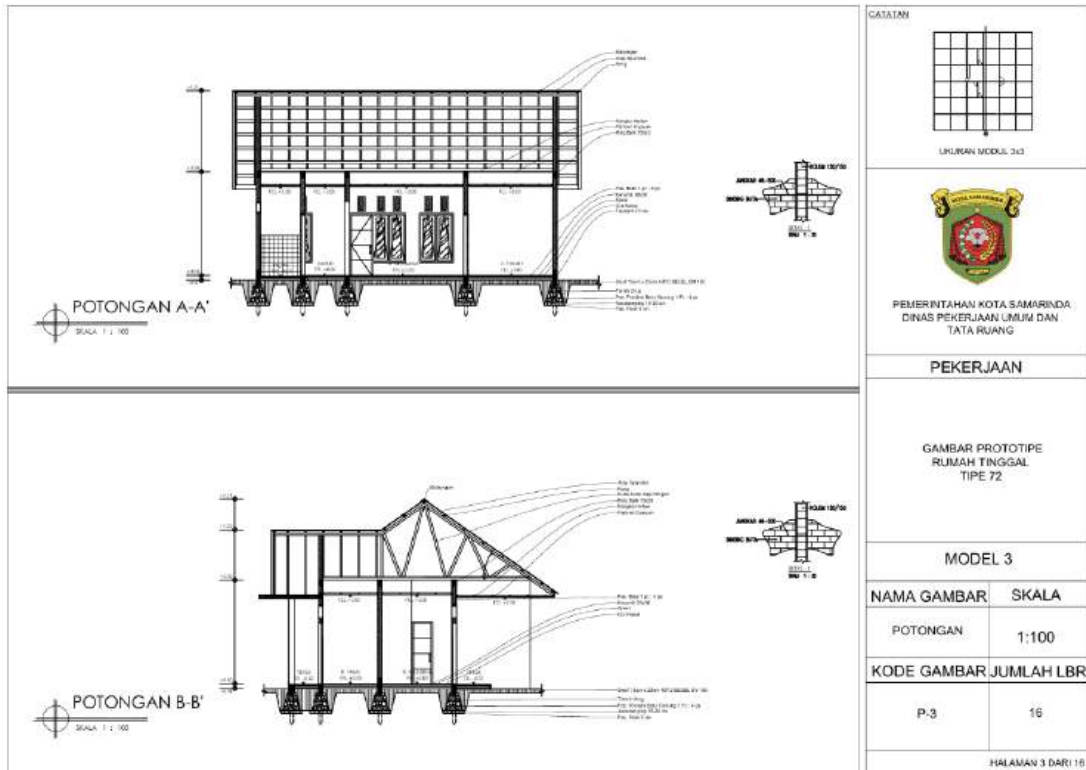
9. Denah Air Kotor



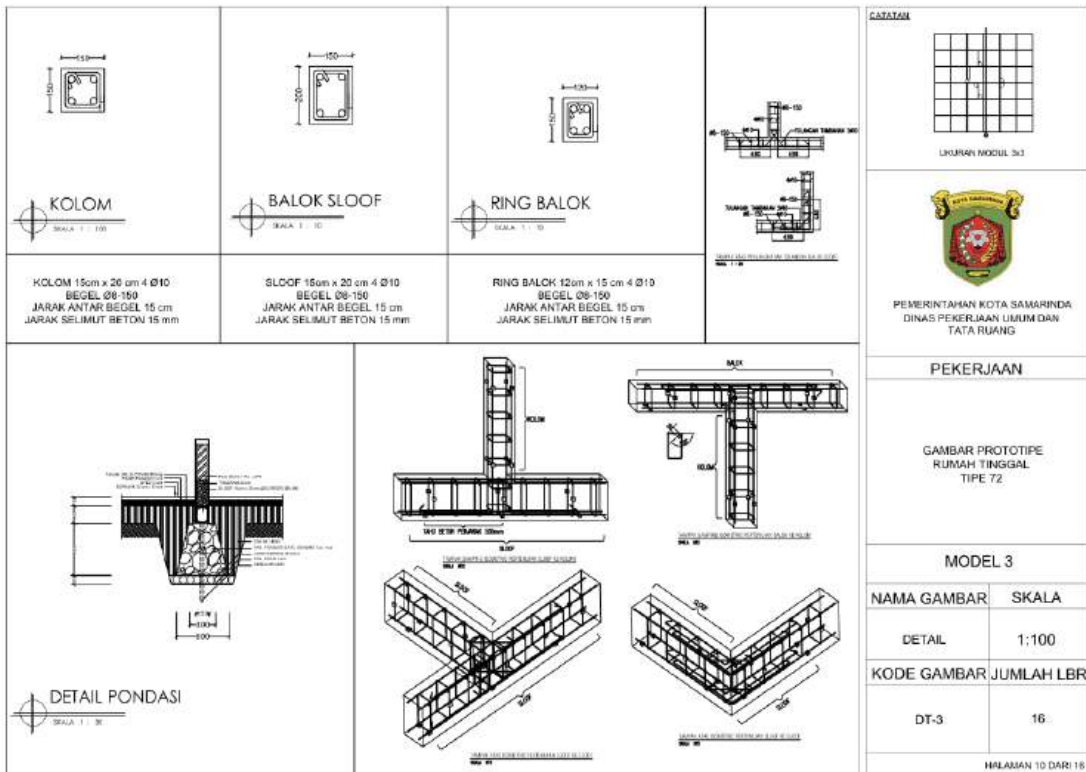
10. Denah Titik Lampu & Stopkontak



11. Potongan



12. Detail Pondasi, Sloof, Ring Balk, dan Kolom



13. Detail Kusen

DETAIL KUSEN
SKALA 1 : 100

CATATAN

UKURAN MODEL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 3

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-3	16

HALAMAN 6 DARI 16

14. Detail Biofil

TYPE	KAP. (M3)	DIAM (DUM)	Tinggi (CM)	INLET & OUTLET (MM)
BIOFIL	1.0 m3	-	-	75

DETAIL BIOFIL
SKALA 1 : 100

CATATAN

UKURAN MODEL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 3

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-3	16

HALAMAN 14 DARI 16

15. Detail Kuda-Kuda

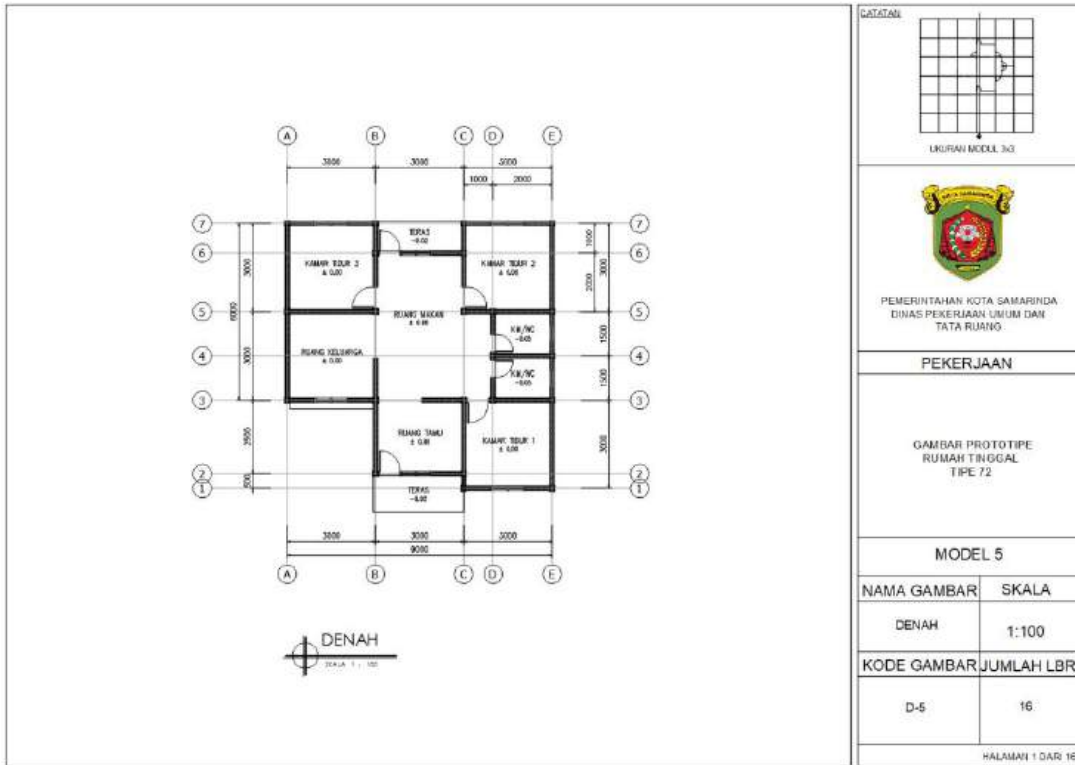
<p>DETAIL - 1 SKALA 1 : 10</p>	<p>DETAIL - 2 SKALA 1 : 10</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODEL 3x3</p>
<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>		
<p>PEKERJAAN</p>		
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 72</p>		
<p>MODEL 3</p>		
<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>	
<p>DETAIL</p>	<p>1:100</p>	
<p>KODE GAMBAR</p>	<p>JUMLAH LBR</p>	
<p>DT-3</p>	<p>16</p>	
<p>HALAMAN 11 DARI 16</p>		

16. Wiring Diagram

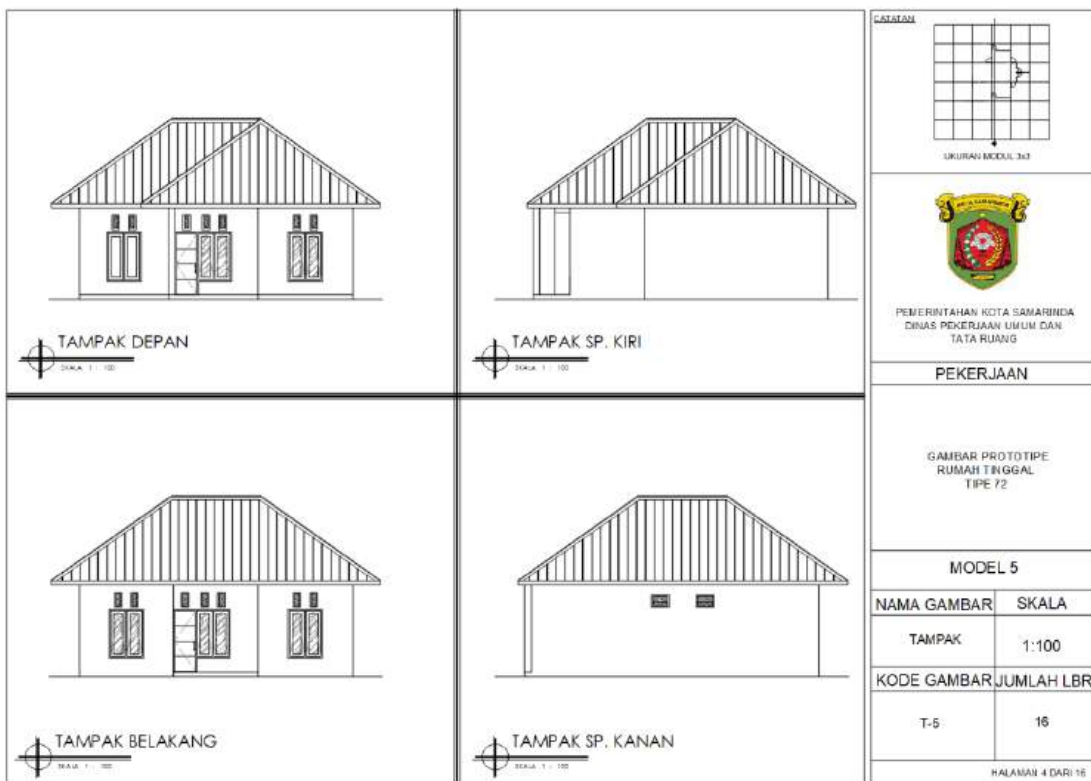
<p style="text-align: center;">WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 100</p>	<p>CATATAN</p> <p>UKURAN MODEL 3x3</p>
<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>	
<p>PEKERJAAN</p>	
<p>GAMBAR PROTOTIPE RUMAH TINGGAL TIPE 72</p>	
<p>MODEL 3</p>	
<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>
<p>WIRING DIAGRAM</p>	<p>1:100</p>
<p>KODE GAMBAR</p>	<p>JUMLAH LBR</p>
<p>W D-3</p>	<p>16</p>
<p>HALAMAN 16 DARI 16</p>	

Denah Prototipe Tipe – 72 Model 5

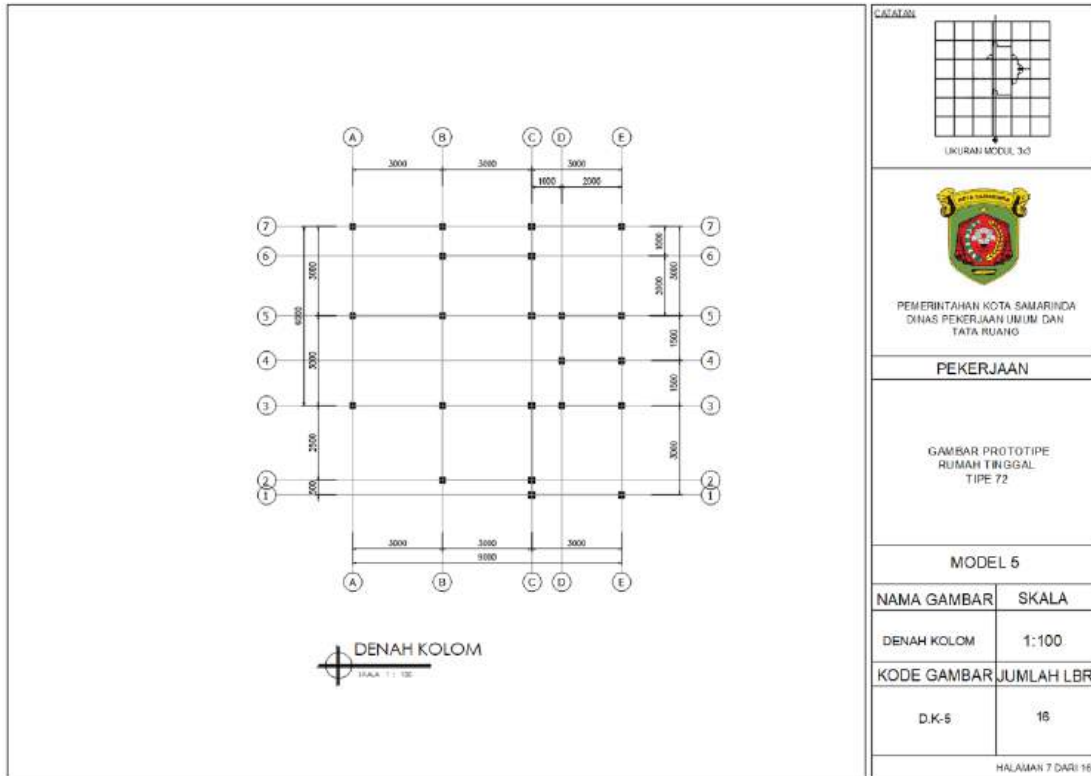
1. Denah Rumah dan Denah Atap



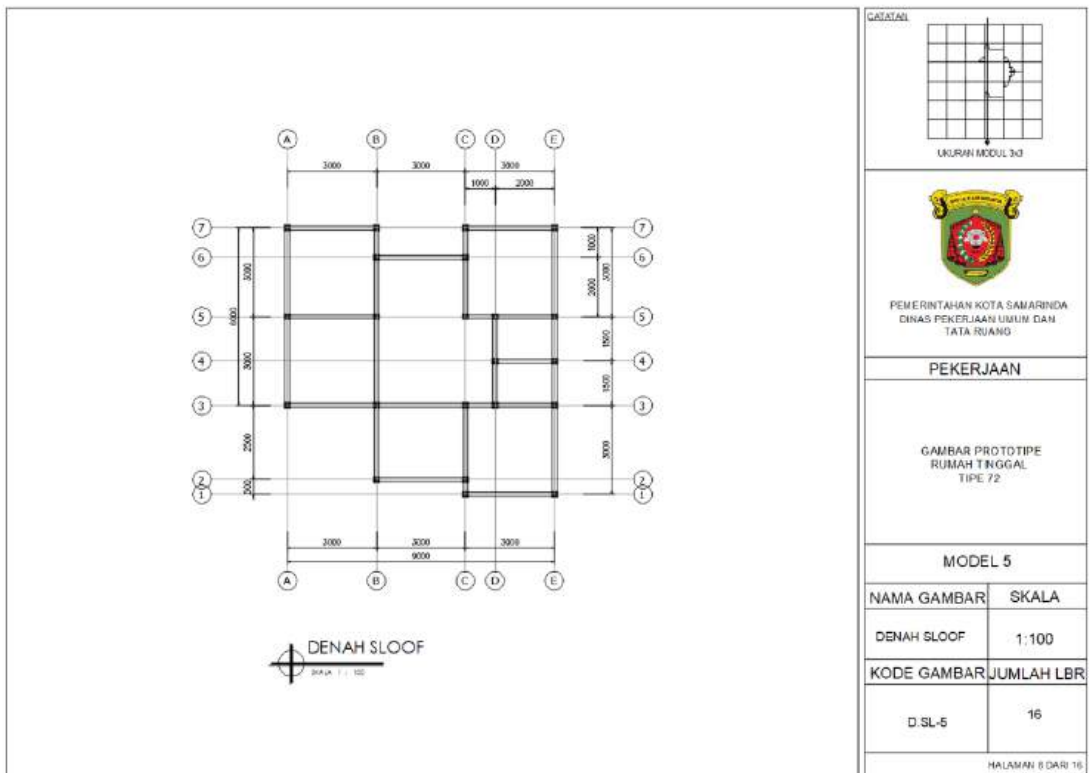
2. Tampak



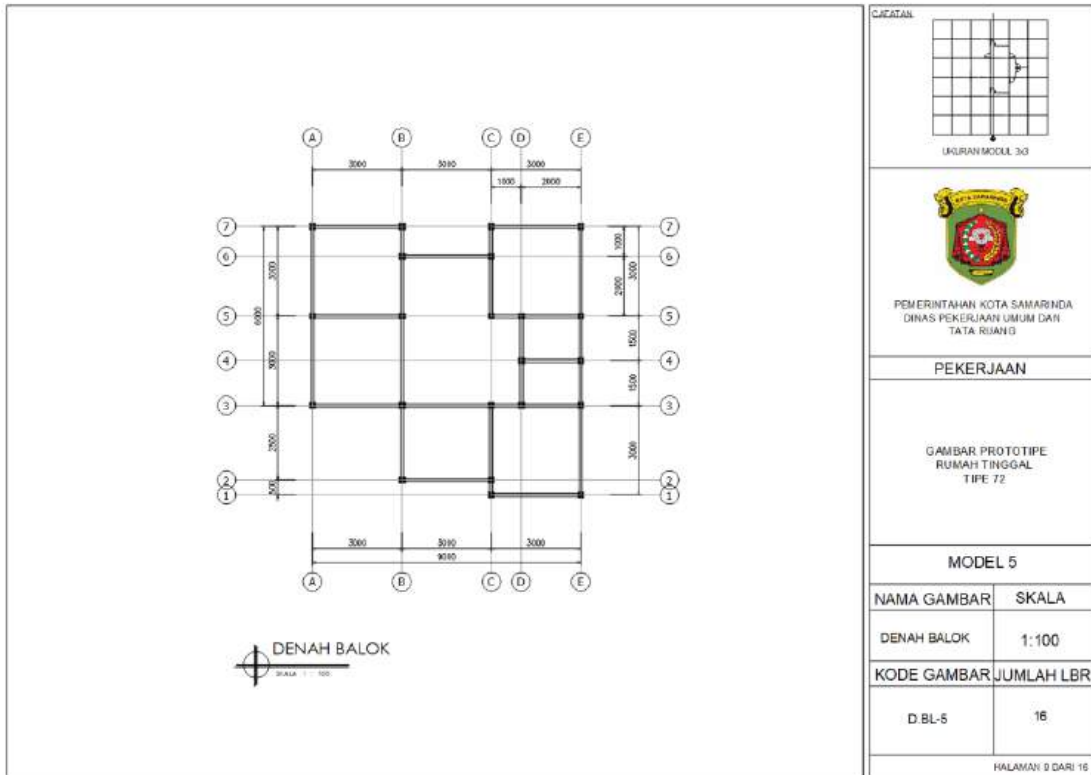
5. Denah Kolom



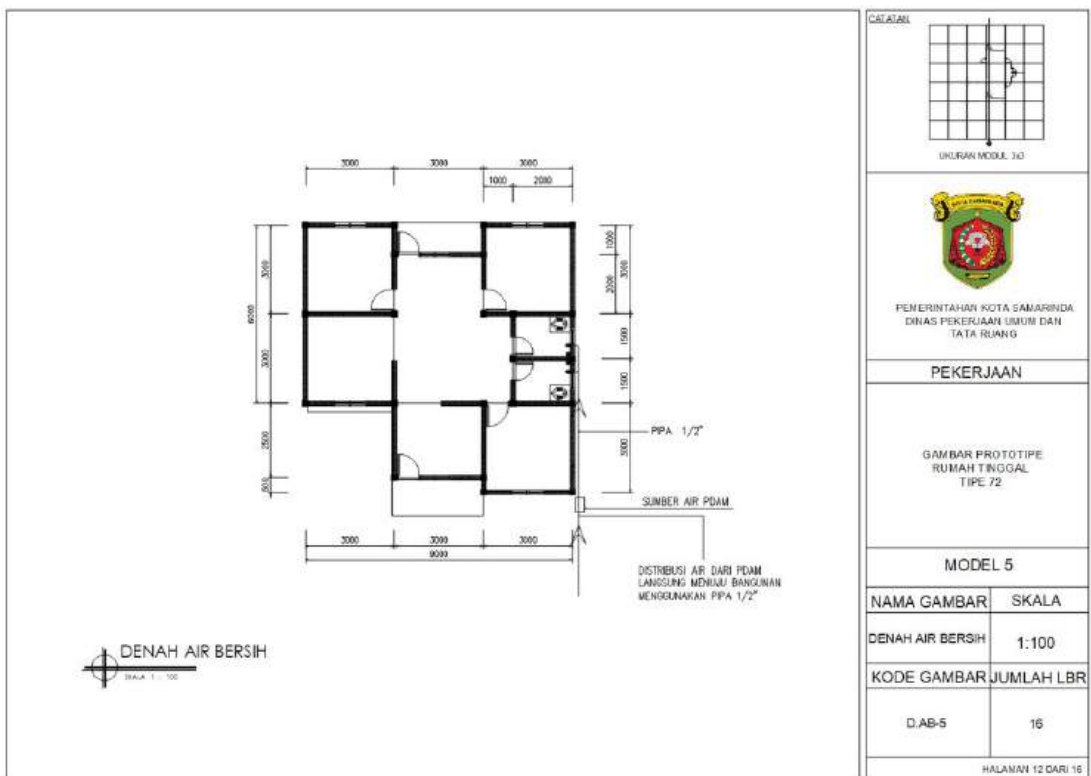
6. Denah Sloof



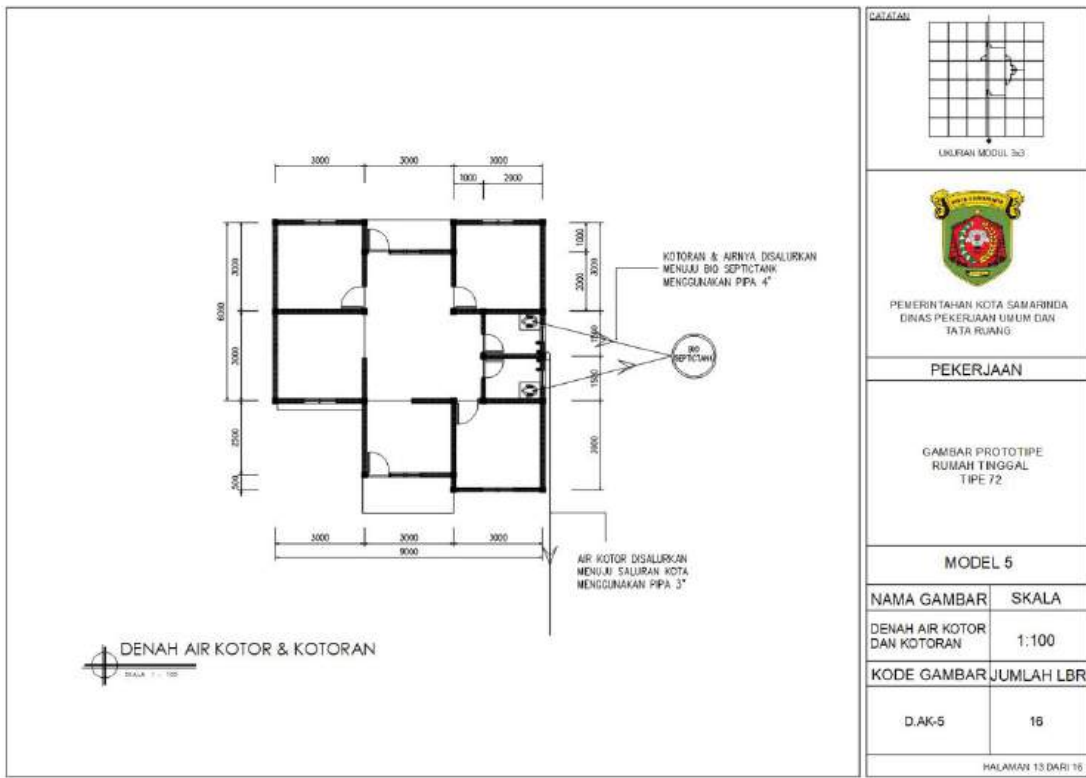
7. Denah Balok



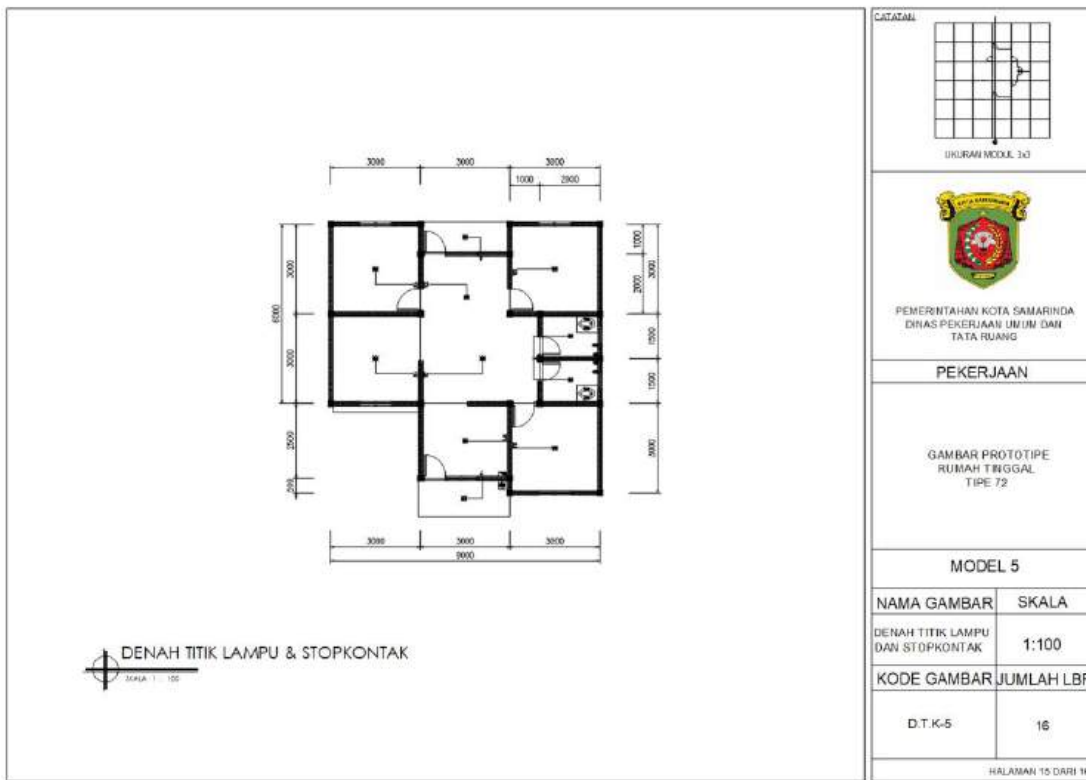
8. Denah Air Bersih



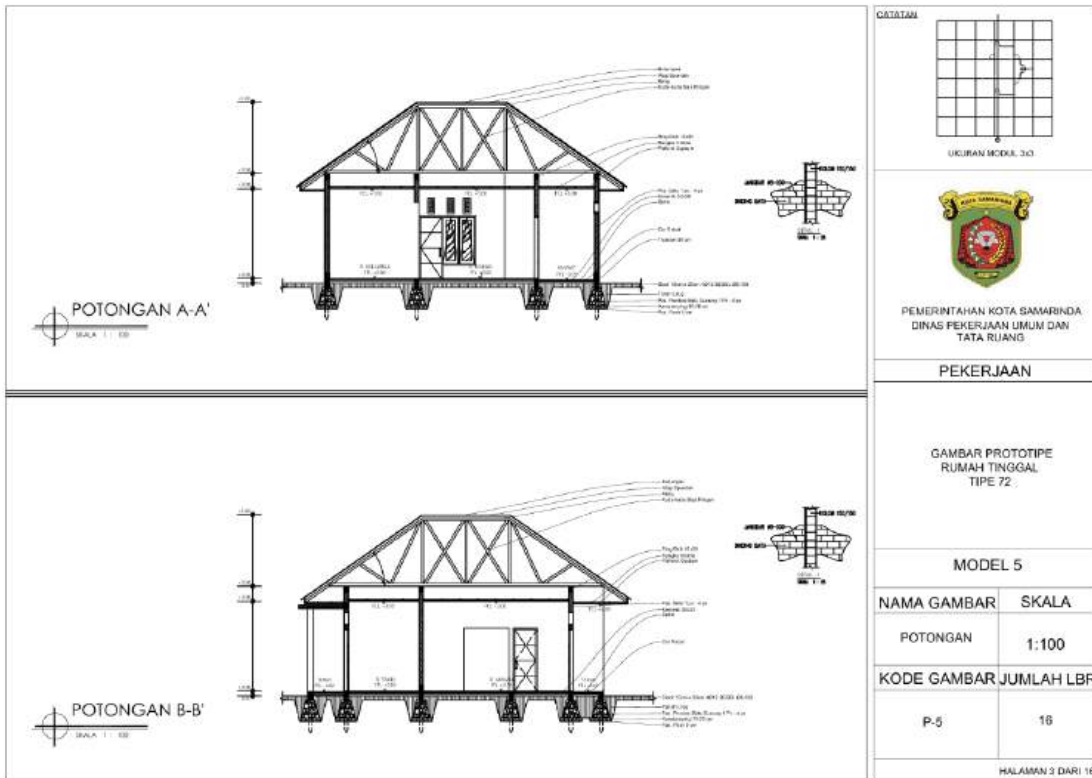
9. Denah Air Kotor



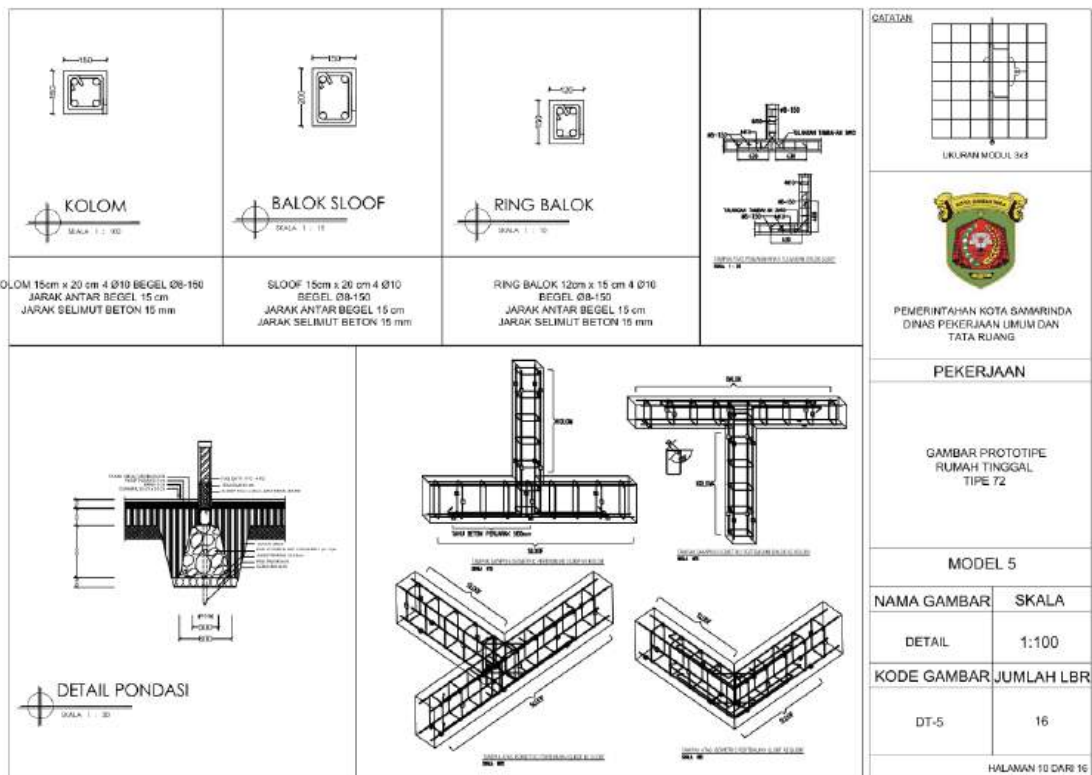
10. Denah Titik Lampu & Stopkontak



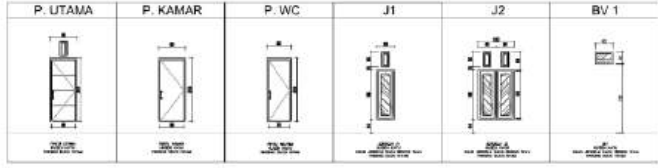
11. Potongan



12. Detail Pondasi, Sloof, Ring Balk, dan Kolom

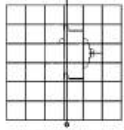


13. Detail Kusen




DETAIL KUSEN
SKALA 1 : 100

CATATAN



UKURAN MODUL 3x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

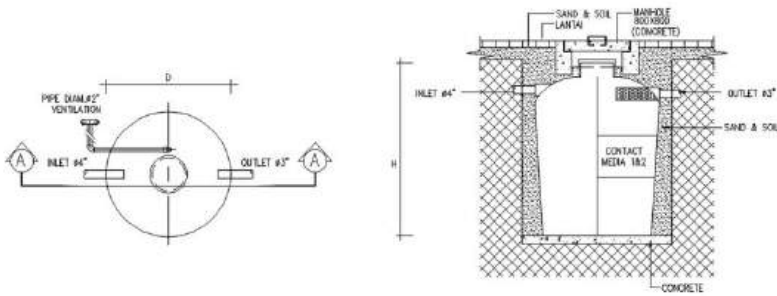
GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-5	16

HALAMAN 5 DARI 16

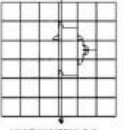
14. Detail Biofil




TIPE	KAP. (M ³)	DAM. (DMM)	TINGGI (HMM)	INLET & OULET (MM)
BIOFIL	1.0 m ³	-	-	75

DETAIL BIOFIL
SKALA 1 : 100

CATATAN



UKURAN MODUL 3x3



PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
D.B-5	16

HALAMAN 14 DARI 16

15. Detail Kuda-Kuda

DETAIL - 1
SKALA 1 : 15

DETAIL - 2
SKALA 1 : 15

DETAIL - 3
SKALA 1 : 15

DETAIL RENG
SKALA 1 : 15

CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
DT-5	16

HALAMAN 11 DARI 16

16. Wiring Diagram

WIRING DIAGRAM
SKALA 1 : 100

Group	Tempo	Watt	Ⓜ	Ⓜ	Ⓜ
1	PEMERINTAH	100	1	1	1
2	STOP/AMPEL	100			1
TOTAL BEKAS		200 W			
TOTAL BEKAS (1/2)		100 W			
TOTAL BEKAS (1/4)		50 W			

CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTYPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

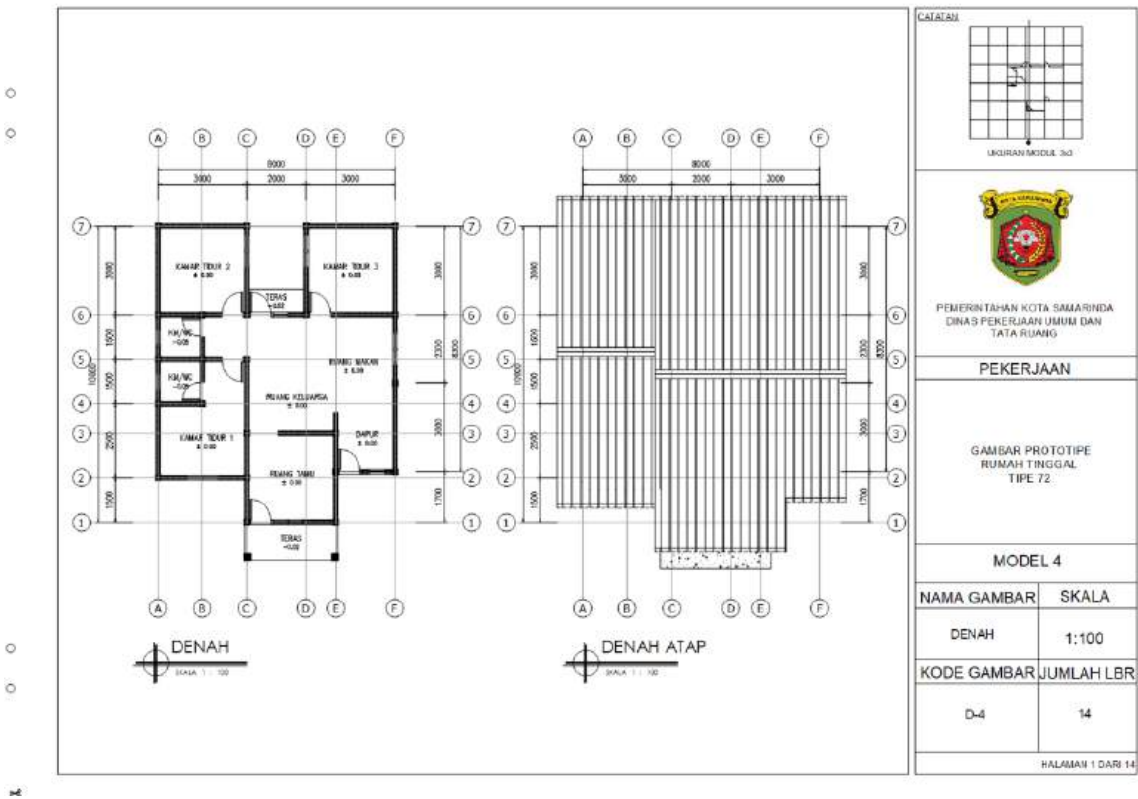
MODEL 5

NAMA GAMBAR	SKALA
WIRING DIAGRAM	1:100
KODE GAMBAR	JUMLAH LBR
W.D-5	16

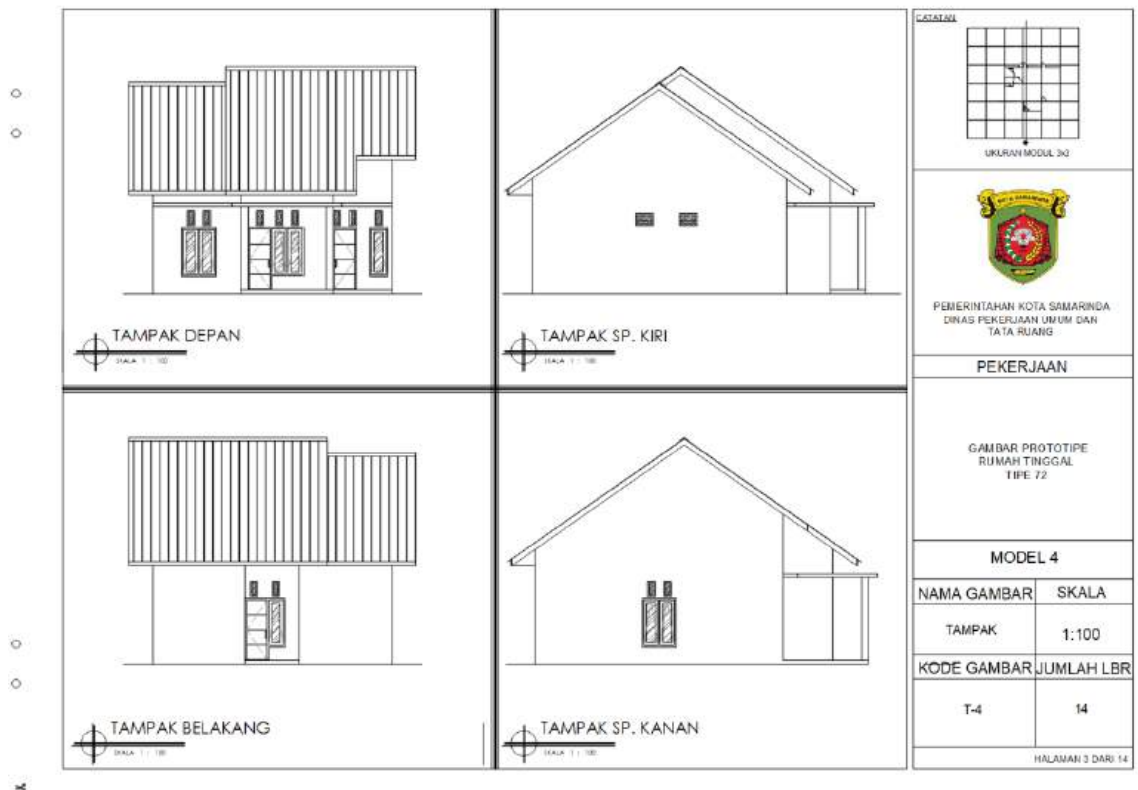
HALAMAN 16 DARI 16

Denah Prototipe Tipe – 72 Model 4

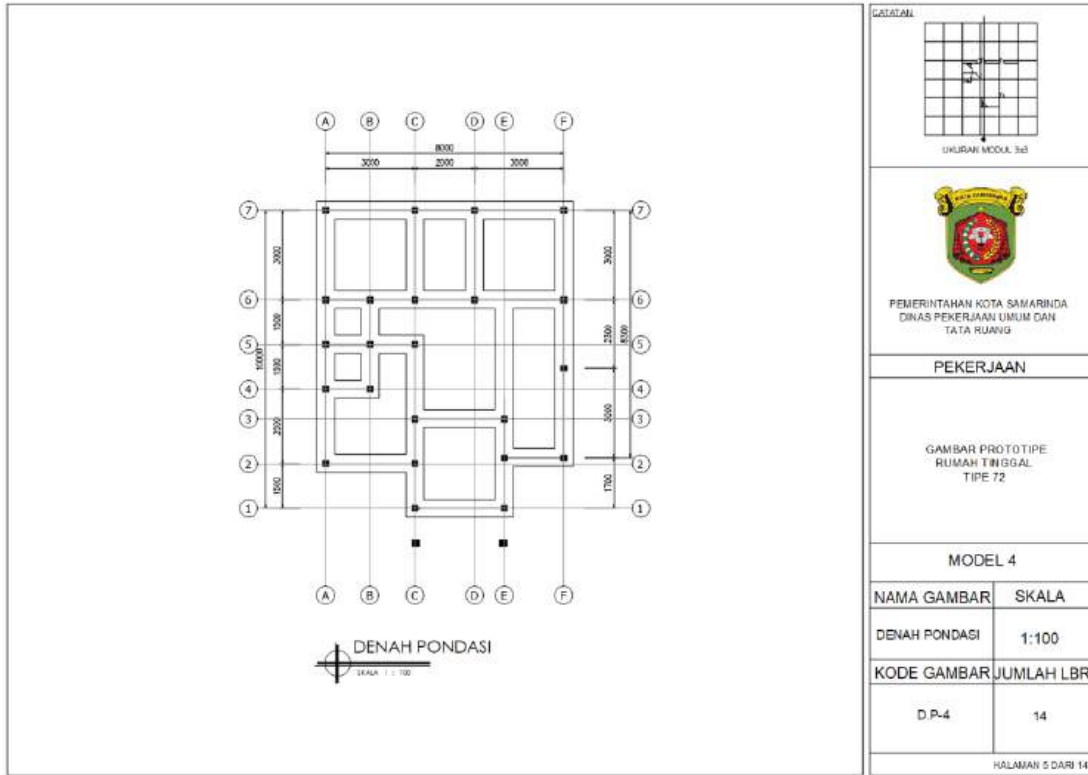
1. Denah Rumah dan Denah Atap



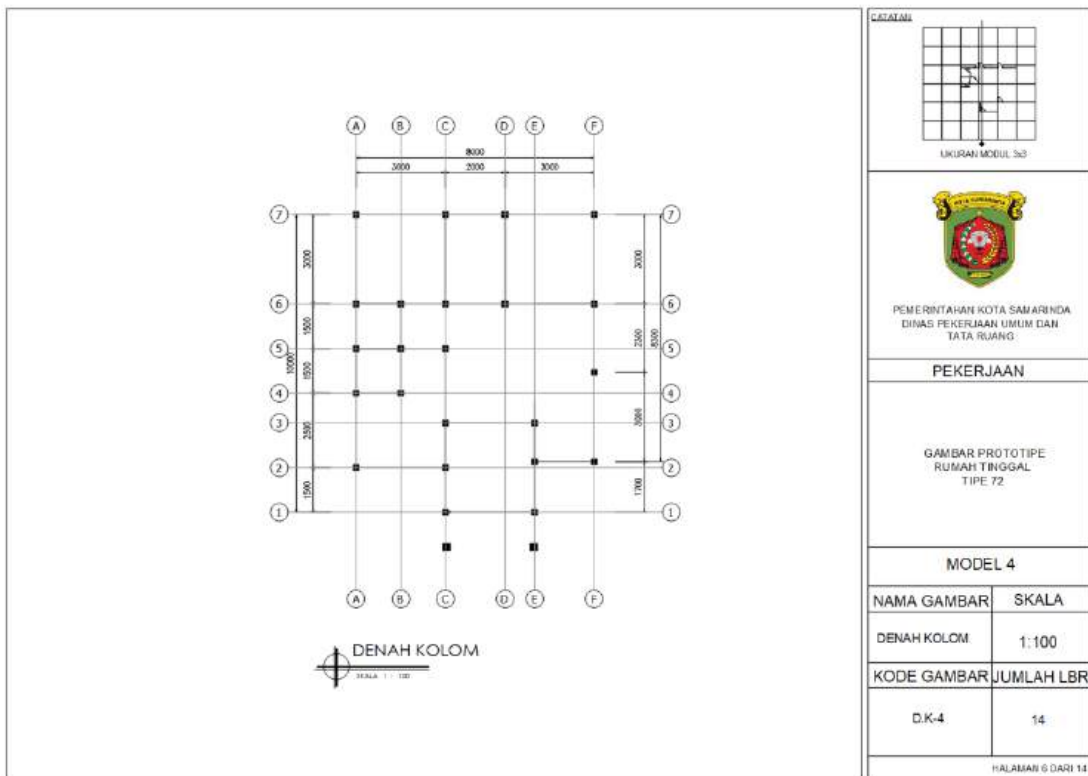
2. Tampak



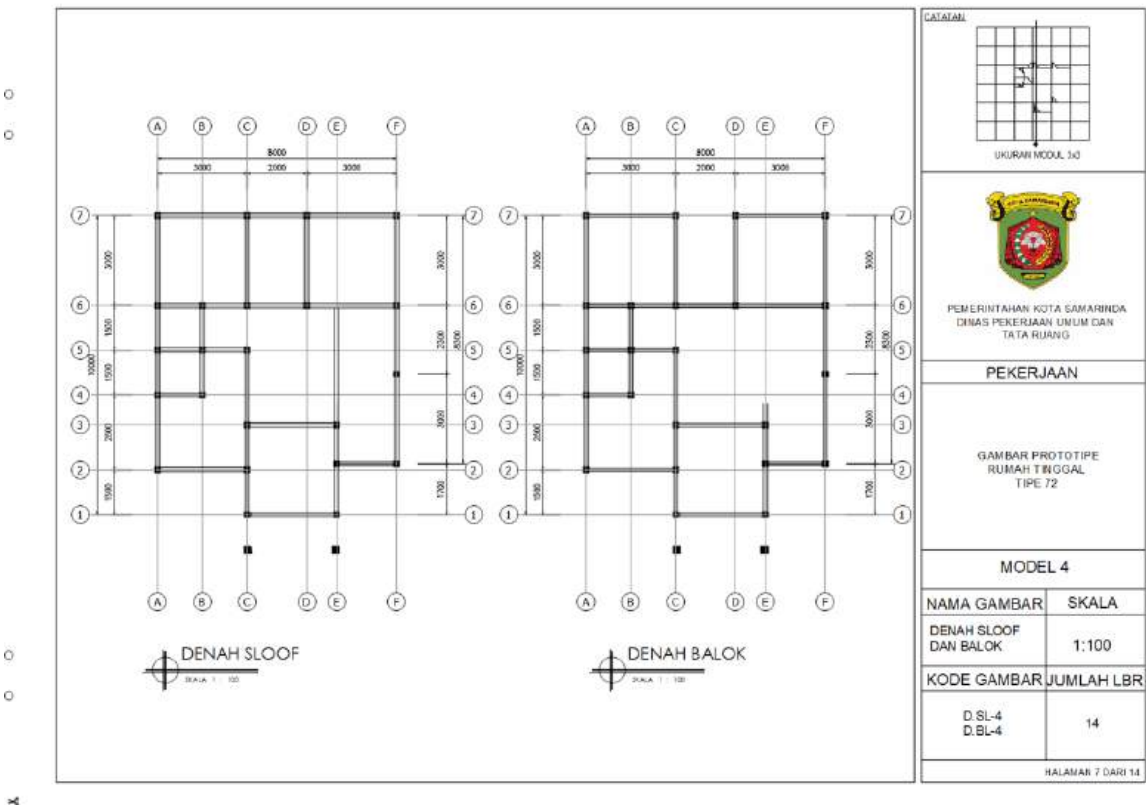
3. Denah Pondasi



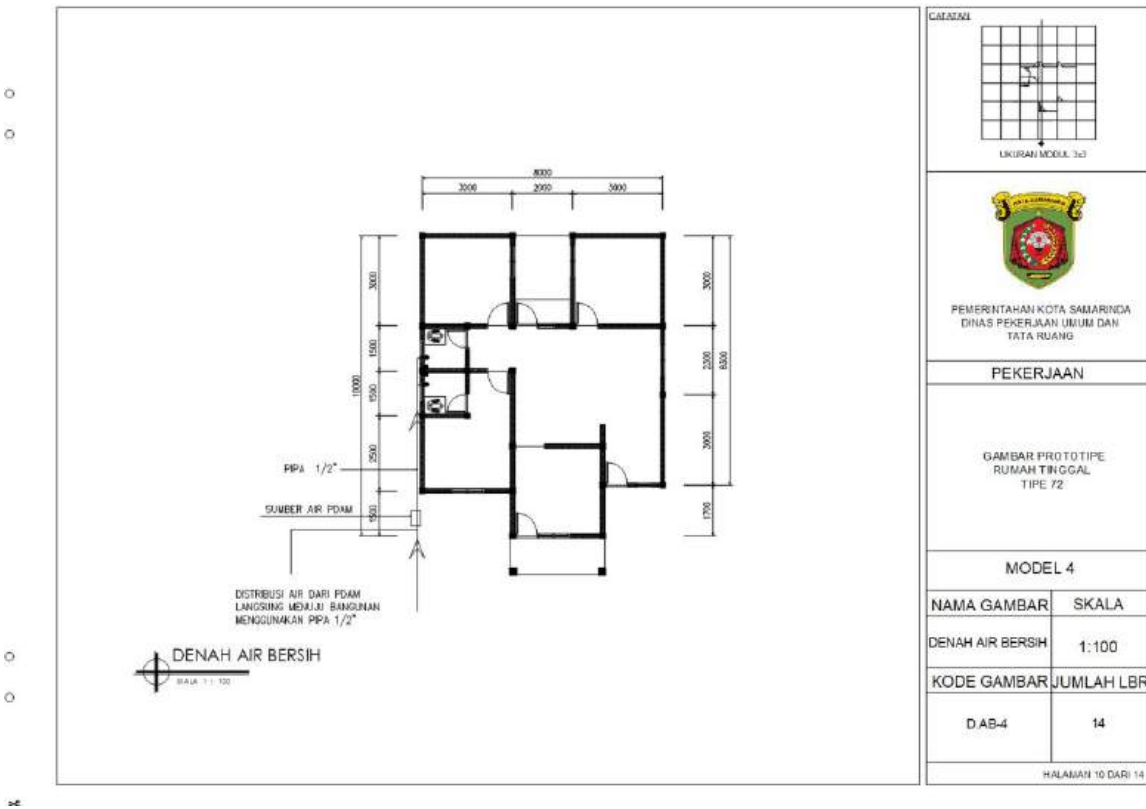
4. Denah Kolom



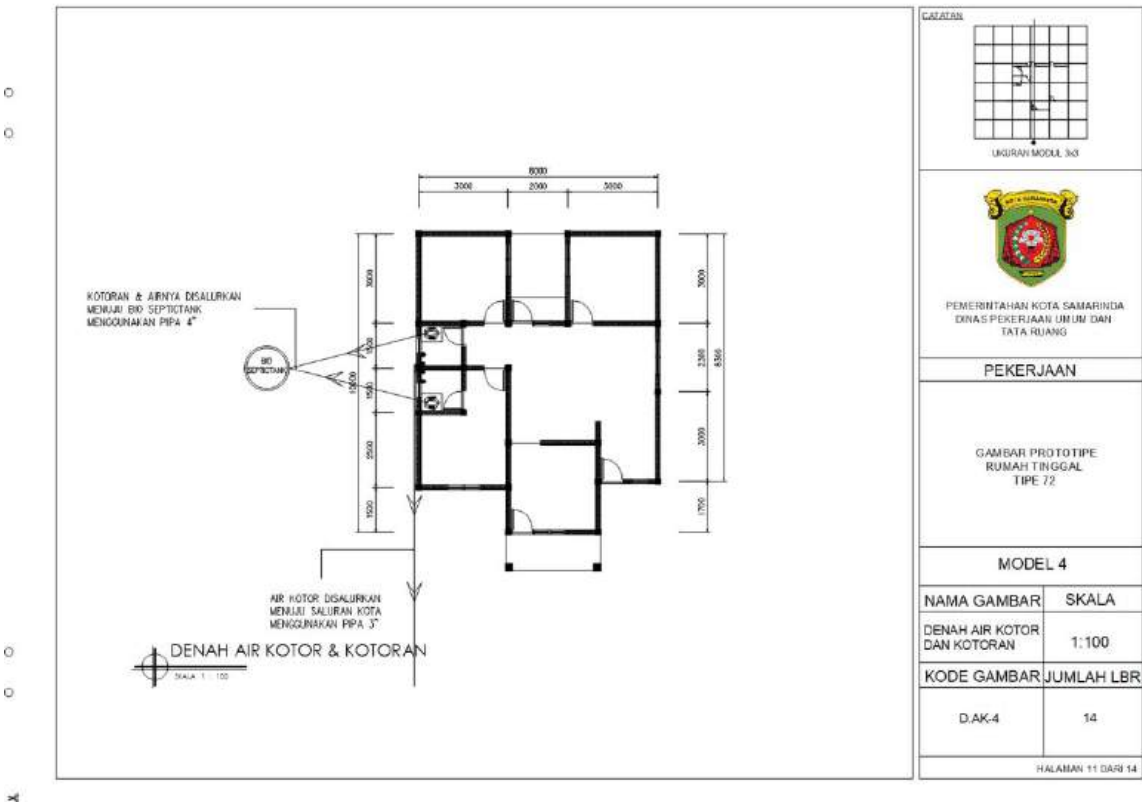
5. Denah Sloof dan Balok



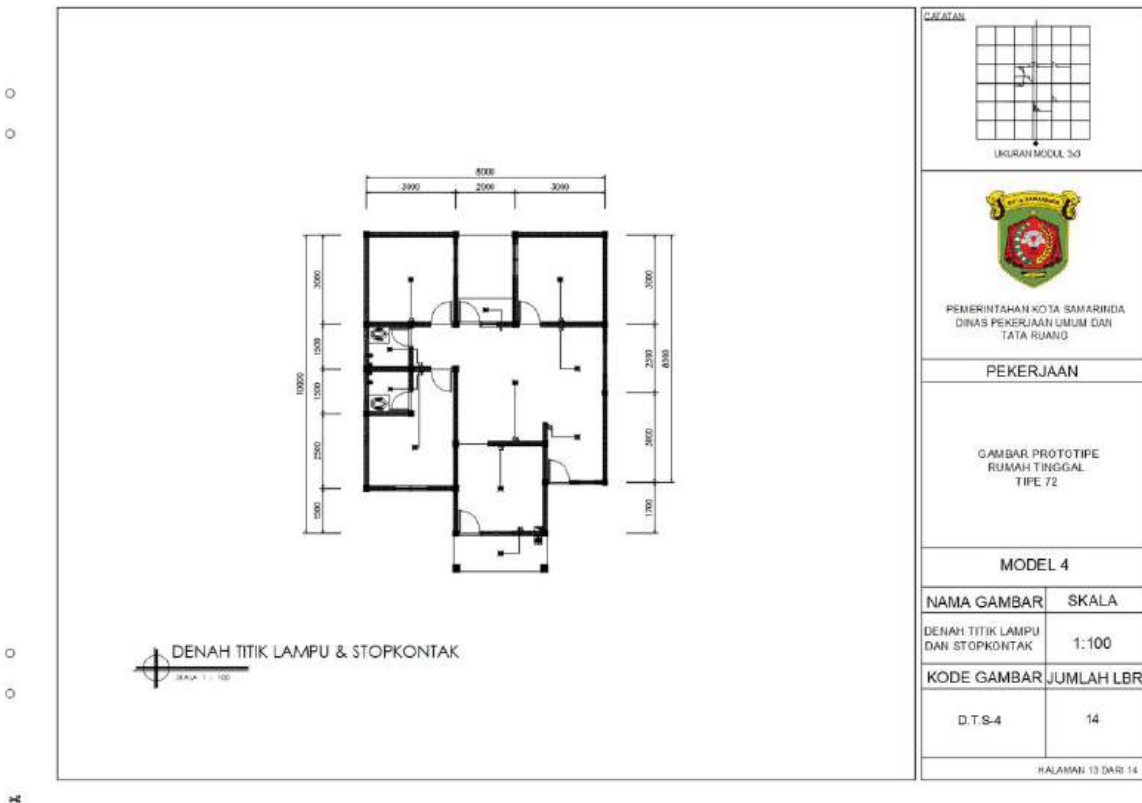
6. Denah Air Bersih



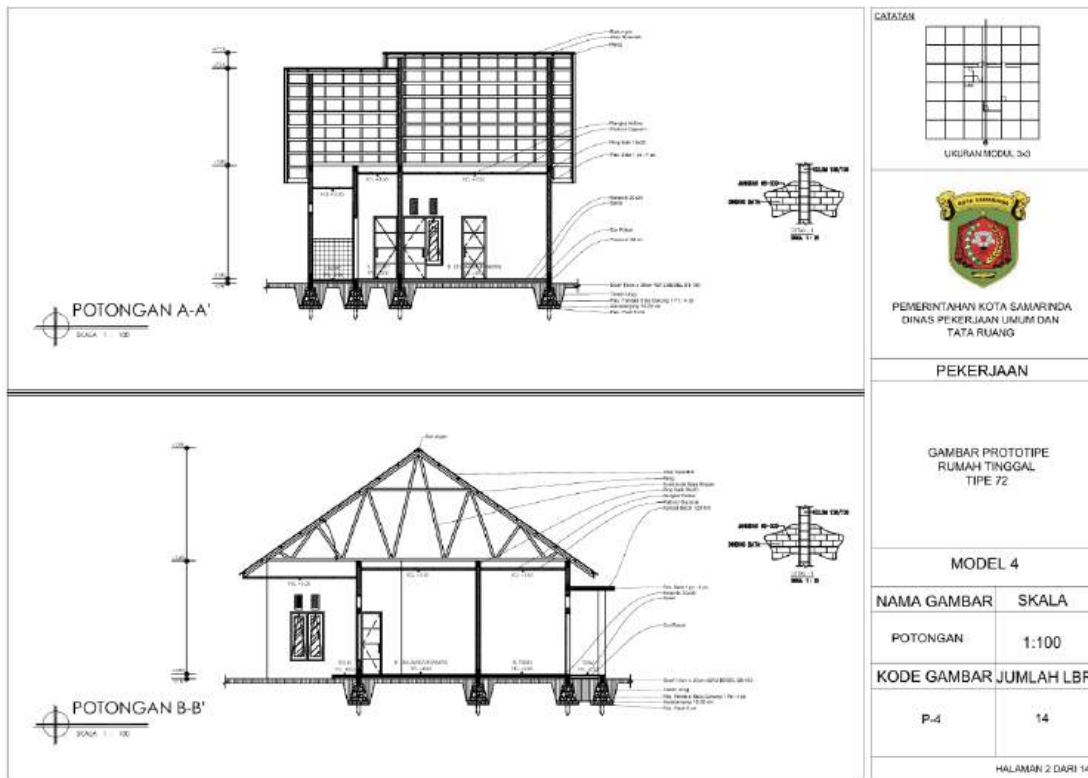
7. Denah Air Kotor



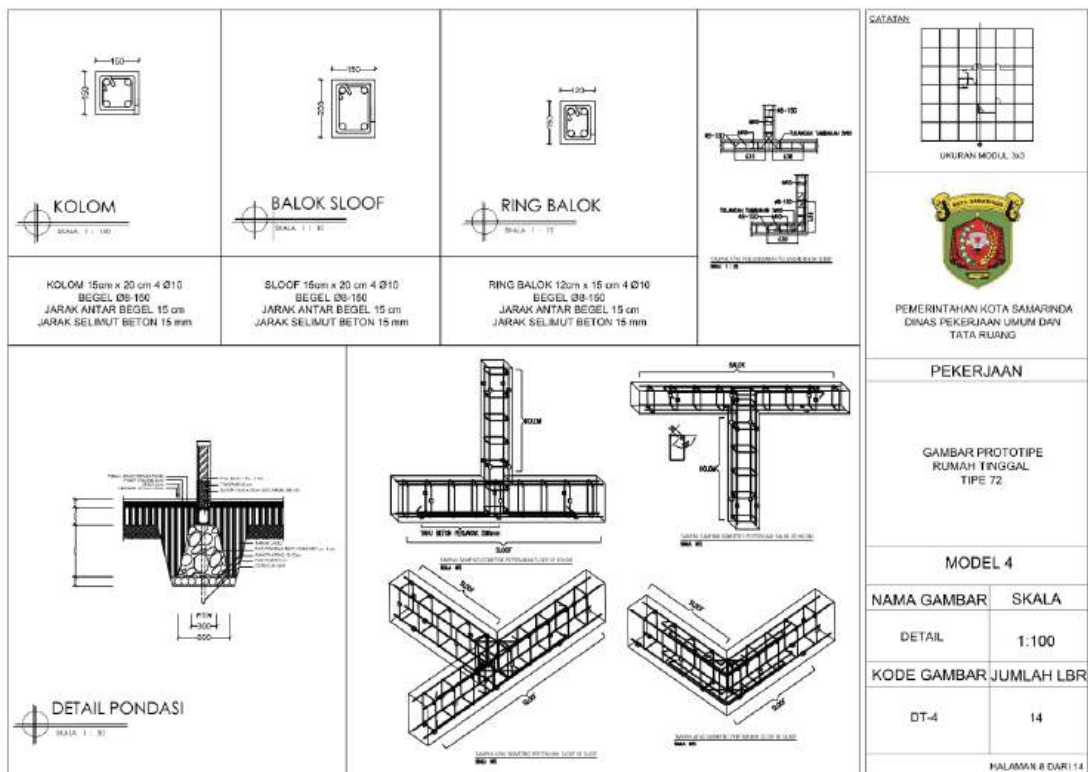
8. Denah Titik Lampu & Stopkontak



9. Potongan



10. Detail Pondasi,Sloof,Ring Balk,dan Kolom



11. Detail Kusen

DETAIL KUSEN
SKALA 1 : 100

CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 4

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL	1:100
KODE GAMBAR JUMLAH LBR	
DT-4	14

HALAMAN 4 DARI 14

12. Detail Biofil

TYPE	KAP. (M3)	DJML. D(MM)	TNGG. H(MM)	INLET & OULET (MM)
BIOFIL	1.0 m3	-	-	75

DETAIL BIOFIL
SKALA 1 : 100

CATATAN

UKURAN MODUL 3x3

PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
TATA RUANG

PEKERJAAN

GAMBAR PROTOTIPE
RUMAH TINGGAL
TIPE 72

MODEL 4

NAMA GAMBAR	SKALA
DETAIL BIOFIL	1:100
KODE GAMBAR JUMLAH LBR	
D.B-4	14

HALAMAN 12 DARI 14

13. Detail Kuda-Kuda

<p>DETAIL - 1 SKALA 1 : 15</p>	<p>DETAIL - 2 SKALA 1 : 15</p>	<p>GABUTAN</p> <p>UKURAN MODUL 300</p>
<p>DETAIL - 3 SKALA 1 : 15</p> <p>DETAIL - 4 SKALA 1 : 15</p>		<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>
		<p>PEKERJAAN</p>
		<p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 72</p>
		<p>MODEL 4</p>
<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>	
<p>DETAIL</p>	<p>1:100</p>	
<p>KODE GAMBAR</p>	<p>JUMLAH LBR</p>	
<p>DT-4</p>	<p>14</p>	
		<p>HALAMAN 9 DARI 14</p>

14. Wiring Diagram

<p>WIRING DIAGRAM SKALA 1 : 100</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tempat</th> <th>Daya</th> <th>W</th> <th>W</th> <th>W</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>RUANG MUKA</td> <td>100</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>RUANG KUCING</td> <td>100</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>RUANG KAMAR</td> <td>100</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>RUANG MANDI</td> <td>100</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>RUANG DUKUN</td> <td>100</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	No	Tempat	Daya	W	W	W	1	RUANG MUKA	100	1	1	1	2	RUANG KUCING	100	1	1	1	3	RUANG KAMAR	100	1	1	1	4	RUANG MANDI	100	1	1	1	5	RUANG DUKUN	100	1	1	1	<p>GABUTAN</p> <p>UKURAN MODUL 300</p>
No	Tempat	Daya	W	W	W																																
1	RUANG MUKA	100	1	1	1																																
2	RUANG KUCING	100	1	1	1																																
3	RUANG KAMAR	100	1	1	1																																
4	RUANG MANDI	100	1	1	1																																
5	RUANG DUKUN	100	1	1	1																																
<p>PEMERINTAHAN KOTA SAMARINDA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG</p>																																					
<p>PEKERJAAN</p>																																					
<p>GAMBAR PROTOTYPE RUMAH TINGGAL TIPE 72</p>																																					
<p>MODEL 4</p>																																					
<p>NAMA GAMBAR</p>	<p>SKALA</p>																																				
<p>WIRING DIAGRAM</p>	<p>1:100</p>																																				
<p>KODE GAMBAR</p>	<p>JUMLAH LBR</p>																																				
<p>W.D-4</p>	<p>14</p>																																				
<p>HALAMAN 14 DARI 14</p>																																					

Diundangkan di Samarinda
pada tanggal 21 April 2025
PLH. SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,
ttd
ALI FITRI NOOR

WALI KOTA SAMARINDA,
ttd
ANDI HARUN

BERITA DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2025 NOMOR: 557

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Daerah Kota Samarinda
Kepala Bagian Hukum,


ASRAN YUNISRAN, SH

Pembina / IV a
NIP. 19800509 200604 1 011

LAMPIRAN II
 PERATURAN WALI KOTA SAMARINDA
 NOMOR 24 TAHUN 2025
 TENTANG PENYELENGGARAAN
 KEMUDAHAN PERSETUJUAN
 BANGUNAN GEDUNG UNTUK
 BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA

Proses Penyelenggaraan BG Hunian Tidak Sederhana
Kelengkapan Dokumen Penyelenggaraan BG Hunian Tidak Sederhana

NO	KETENTUAN DOKUMEN	KETERANGAN	PENJELASAN
Data Umum			
1	Informasi KTP/KITAS*	-	-
2	Informasi KRK*	-	-
3	Surat Perjanjian pemanfaatan tanah antara pemilik tanah dan Pemilik Bangunan gedung	Dalam hal pemilik tanah bukan pemilik bangunan gedung	-
4	Surat Izin Peruntukan Penggunaan Tanah (SIPPT)	-	Izin ini dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah dengan nama izin bervariasi antar daerah namun memiliki fungsi yang sama yaitu untuk menunjukkan bahwa lahan yang akan menjadi lokasi investasi sudah dikuasai oleh investor.
5	Dokumen lingkungan sesuai peraturan perundangan (AMDAL, UKL/UPL, SPPL)	-	-
6	Data <ul style="list-style-type: none"> • Penyedia Jasa Perencana Konstruksi badan usaha atau perorangan • Arsitek berlisensi 	-	-
7	Dokumen Rencana Pengelolaan Tapak, Efisiensi Penggunaan Energi, Efisiensi Penggunaan Air, Kualitas Udara dalam Ruang, Penggunaan Material Ramah Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Air Limbah	Bila disyaratkan BGH	-
Data Teknis Tanah			
8	Gambar Batas tanah yang dikuasai termasuk gambar bangunan gedung eksisting pada area/persil yang akan dibangun	Bila ada bangunan gedung pada area/persil yang akan dibangun	-
9	Gambar dan Informasi tentang hasil penyelidikan Tanah	Disediakan untuk BG hunian tidak sederhana ketinggian >2 Lantai (3 ke atas)	bila kondisi kekuatan tanah di lokasi meragukan (tanah urug, bekas sawah, rawa, gambut, lereng, atau rentan bencana), harus dilengkapi Soil Test
Data Teknis Arsitektur			
10	Gambar Situasi, Rencana Tapak, Denah, Potongan, Tampak dan Detail Bangunan gedung	-	-
11	Spesifikasi teknis, meliputi spesifikasi umum dan spesifikasi khusus (jenis, tipe, dan karakteristik material/bahan yang digunakan secara lebih detail dan menyeluruh untuk komponen arsitektural)	-	-
Data Teknis Struktur			

12	Perhitungan Teknis dan Gambar Rencana Pondasi, Basemen, Kolom, Balok, Pelat Lantai, dan Rangka Atap, Penutup dan Komponen Gedung Lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. jika bangunan gedung lebih dari 1 lantai maka dilengkapi gambar rencana tangga dan gambar rencana plat lantai. 2. Gambar dinding geser (bila ada) 3. Gambar basemen (bila ada) 	-
13	Gambar Detail Struktur	-	-
14	Spesifikasi teknis, meliputi spesifikasi umum dan spesifikasi khusus (jenis, tipe, dan karakteristik material/bahan yang digunakan secara lebih detail dan menyeluruh untuk komponen struktural)	<p>Spesifikasi yang dimaksud antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Material retrofit, • material struktur penahan gempa, • pracetak • prategang sambungan mekanis 	-
Data Teknis Mekanikal Elektrikal Plumbing			
15	Perhitungan teknis dan Gambar rencana detail sistem Transportasi dalam gedung (Vertikal dan/atau Horizontal)	Bila disyaratkan	<p>Disyaratkan bila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan Gedung Kepentingan Umum dengan ketinggian > 5 lantai atau kantor dengan luas 6000m² per lantai untuk memiliki lif penumpang • Bangunan Gedung Kepentingan Umum yang lantai teratasnya > 20m untuk memiliki lift kebakaran Penggunaan lift barang, lift pelayanan, eskalator, travelator, dan/atau Gondola bersifat tidak wajib, disesuaikan dengan kebutuhan
16	Perhitungan tingkat kebisingan dan getaran yang berdampak pada lingkungan sekitar termasuk gambar detail	Bila disyaratkan	<p>Disyaratkan bila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan gedung Kepentingan Umum berada berdekatan dengan sumber getaran dan kebisingan eksternal, misalnya dekat rel kereta, terminal, dll • Bangunan gedung Kepentingan Umum menggunakan peralatan/komponen yang menimbulkan getaran dan kebisingan di internal, misalnya AHU, Cooling, Blower, Genset, Pompa, dll
17	Gambar rencana teknis sistem jaringan listrik yang terdiri dari gambar sumber, jaringan, dan pencahayaan umum (general lighting), pencahayaan khusus (special lighting) dan energi terbarukan (renewable energy)	Bila disyaratkan	Energi terbarukan (<i>renewable energy</i>) disyaratkan untuk Bangunan gedung Kepentingan Umum dengan pendekatan BGH
18	Perhitungan Teknis dan Gambar rencana detail system Proteksi Petir	Bila disyaratkan	Disyaratkan untuk Bangunan gedung Kepentingan Umum sesuai hasil analisis perhitungan proteksi petir

19	Perhitungan Teknis dan Gambar rencana detail sistem Komunikasi Internal & External, sistem data (IT)	Bila disyaratkan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sistem telekomunikasi internal dan external tidak wajib, namun disesuaikan dengan kebutuhan mendukung fungsional. • Penggunaan sistem data dan/atau internet tidak wajib, namun disesuaikan dengan kebutuhan mendukung fungsional.
20	Perhitungan teknis dan gambar rencana detail sistem tata suara/tata suara evakuasi	Bila disyaratkan	Penggunaan sistem tata suara tidak diwajibkan, namun disesuaikan untuk mendukung kegiatan/fungsi bangunan.
21	Perhitungan teknis dan gambar rencana detail sistem kontrol otomatisasi (<i>building automation system</i>)	Bila disyaratkan	Konsep Bangunan Cerdas (Smart Building) tidak diwajibkan, namun disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan/fungsional bangunan atau mencapai kinerja bangunan tertentu (misalnya kinerja BGH).
22	Perhitungan teknis dan gambar rencana detail sistem keamanan (security system) dan kontrol akses (access control)	Bila disyaratkan	sistem keamanan (security system) dan kontrol akses (access control) tidak diwajibkan, namun disesuaikan dengan kebutuhan pembatasan akses pengguna pada bangunan.
23	Perhitungan Teknis dan Gambar Rencana detail Sistem Sanitasi Plambing yang terdiri pengelolaan Air Bersih, Air Limbah, Air Hujan, Drainase, dan Persampahan.	Termasuk rencana sistem pengelolaan limbah B3 (bila disyaratkan).	Sistem pengelolaan limbah B3 disyaratkan untuk Bangunan gedung Kepentingan Umum yang menghasilkan limbah B3 (seperti limbah medis, lampu, potongan logam, oli, batere, dll)
24	Perhitungan Teknis dan Gambar Rencana detail Sistem Proteksi Kebakaran (fire alarm, hidran, sprinkler, smoke extractor, presurrized fan dan APAP) yang disesuaikan dengan tingkat risiko kebakaran.	Bila disyaratkan	<ul style="list-style-type: none"> • Semua BG kepentingan umum harus memiliki proteksi kebakaran. <ul style="list-style-type: none"> ○ Sistem Pemadam <i>Hydrant</i> disyaratkan untuk Bangunan gedung Kepentingan Umum dengan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Jumlah lapis lantai > 3 lantai atau tinggi bangunan > 15 m di atas tanah; dan/atau ○ Jumlah lapis basemen > 1 lapis atau kedalaman basemen > 6 m di bawah tanah • Sistem Pemadam Sprinkler disyaratkan untuk Bangunan gedung Kepentingan Umum dengan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Tinggi bangunan > 15 m dan luas per lantai min 464 m²; dan/atau ○ Basemen dengan luas per lapis min 232 m²; ○ Ruang dengan combustible, seperti penyimpanan gas, methan, heksan, propane, dan yang sejenis

			<ul style="list-style-type: none">• Sistem APAP disyaratkan untuk semua Bangunan gedung Kepentingan Umum yang tidak disyaratkan menggunakan Sistem Pemadam Otomatis.
25	Perhitungan Teknis dan Gambar rencana detail sistem tata udara gedung.	Bila disyaratkan	Sistem ventilasi mekanis dan/atau pengkondisian udara disyaratkan untuk Bangunan gedung Kepentingan Umum untuk mencapai kuantitas pertukaran udara dan kenyamanan termal tertentu.
26	Perhitungan teknis dan gambar rencana detail sistem gondola.	Bila disyaratkan	Sistem Gondola tidak wajib digunakan, perencanaan teknis
			bersama pemilik bangunan menentukan system pemeliharaan dan perawatan yang sesuai
27	Spesifikasi Teknis (Jenis, tipe, dan karakteristik material / bahan yang digunakan secara lebih detail dan menyeluruh untuk komponen mekanikal, elektrikal, dan plambing).	Bila disyaratkan	Semua Bangunan gedung Kepentingan Umum memerlukan spesifikasi teknis Teknis (Jenis, tipe, dan karakteristik material/bahan) sesuai sistem utilitas yang digunakan

WALI KOTA SAMARINDA,

ttd

ANDI HARUN

Diundangkan di Samarinda
pada tanggal 21 April 2025
PLH. SEKRETARIS DAERAH KOTA SAMARINDA,

ttd

ALI FITRI NOOR

BERITA DAERAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2025 NOMOR: 557

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Daerah Kota Samarinda
Kepala Bagian Hukum,



ASRAN YUNISRAN, SH

Pembina / IV a

NIP. 19800509 200604 1 011